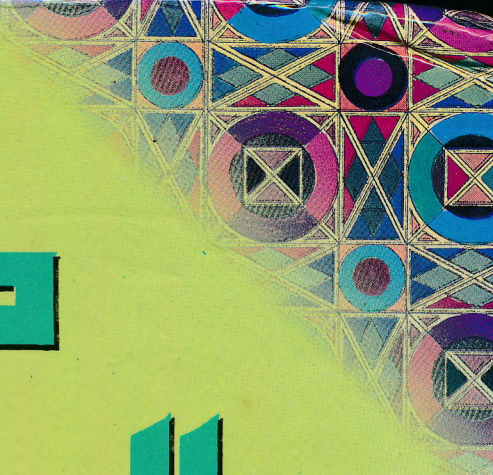




صحيح البخاري

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:

Achmad Sunarto dkk.

4

PENERBIT : CV. ASY SYIFA'- SEMARANG

	Hal.
Muqaddimah	iii
Daftar Isi	v

KITAB WASIAT

1. Wasiat seorang laki-laki	1
2. Meninggalkan ahli waris kaya-kaya adalah	3
3. Wasiat dengan sepertiga	4
4. Ucapan orang yang berwasiat kepada orang yang	6
5. Orang sakit apabila isyarat dengan kepalanya	7
6. Tiada wasiat untuk ahli waris	7
7. Shadaqah saat-saat meninggal	8
8. Firman Allah: "...sesudah dipenuhi wasiat.."	11
9. Tafsir firman Allah: "...sesudah dipenuhi..."	11
10. Bila seseorang mewakafkan atau berwasiat kepada... ..	13
11. Apakah perempuan dan anak termasuk kerabat	15
12. Apakah seseorang yang mewakafkan bisa mendapatkan	16
13. Apakah seseorang mewakafkan sesuatu maka belum	17
14. Apabila seseorang mengatakan, "Rumahku adalah	18
15. Apabila seseorang mengatakan, "Tanahku atau kebunku	18
16. Apabila bershadakah atau mewakafkan sebagian harta	19
17. Orang yang bershadakah kepada wakilnya lalu	20
18. Firman Allah: "Dan apabila sewaktu pembagian	21
19. Kesunahan untuk orang yang meninggal secara	22
20. Bersaksi dalam wakaf dan shadaqah	23
21. Firman Allah: "Dan berikanlah kepada anak-anak	24
22. Firman Allah: "Dan ujilah anak-anak yatim itu	25
23. Bagi orang yang menerima wasiat adalah berbuat	26
24. Firman Allah: "Sesungguhnya orang-orang yang	28
25. Firman Allah: "Dan mereka bertanya kepadamu	28
26. Pelayanan yatim di perjalanan dan di rumah	29
27. Apabila seseorang mewakafkan tanah tanpa	31
28. Apabila sekelompok orang mewakafkan tanah	32

29. Wakaf, bagaimana ditulis	33
30. Wakaf untuk orang kaya, orang fakir dan tamu	34
31. Mewakafkan tanah untuk (dibangun) masjid	34
32. Mewakafkan hewan tunggangan	35
33. Nafkah orang yang mengurus wakaf	36
34. Apabila seseorang mewakafkan tanah atau sumur	38
35. Apabila orang yang mewakafkan berkata: "	38
36. Firman Allah: "Hai orang-orang yang beriman,	39
37. Pembayaran hutang-hutang mayit oleh orang yang	41

-- KITAB JIHAD DAN PERJALANAN (PERANG) --

1. Keutamaan jihad dan perang	43
2. Seutama-utama manusia adalah orang mukmin yang	46
3. Doa mohon berjihad dan mati syahid	48
4. Derajat orang-orang yang berjihad pada jalan Allah	50
5. Berangkat di pagi hari dan di siang hari pada	51
6. Bidadari-bidadari bermata lebar, dan sifat-sifat	52
7. Berharap meninggal syahid	54
8. Keutamaan orang yang tersungkur pada jalan Allah	55
9. Orang yang berdarah di jalan Allah	56
10. Orang yang terluka di jalan Allah Azza Wa Jalla	58
11. Firman Allah: "Tidak ada yang kamu tunggu-tunggu	59
12. Firman Allah: "Di antara orang-orang mukmin	60
13. Amal shalih sebelum peperangan	62
14. Orang yang terkena anak panah asing dan membunuhnya	63
15. Orang yang berperang supaya kalimat Allah-lah	64
16. Orang yang dua kakinya berdebu di jalan Allah	65
17. Menghapus debu dari orang-orang yang di jalan	66
18. Mandi sesudah perang, dan debu	67
19. Keutamaan firman Allah: "Janganlah kamu mengira	68
20. Perlindungan malaikat kepada syuhada'	69
21. Harapan mujahid kembali ke dunia	70
22. Surga di bawah kilatan pedang-pedang	70
23. Orang yang memohon anak untuk berjihad	71
24. Keberanian dan ketakutan dalam peperangan	72
25. Berlindung dari ketakutan	73

26. Orang yang mengkhabarkan pengalaman-pengalaman	74
27. Kewajiban berangkat (menghadapi kaum kafir	75
28. Orang kafir membunuh orang Islam lalu dia	77
29. Orang yang memilih berperang meninggalkan berpuasa	78
30. Mati syahid ada tujuh selain terbunuh	79
31. Firman Allah: "Tidaklah sama antara mul min	80
32. Tabah ketika berperang	82
33. Mengobarkan semangat berperang	82
34. Penggalan parit (khandaq)	83
35. Orang yang tertahan udzur dalam berperang	85
36. Keutamaan berpuasa di jalan Allah	86
37. Keutamaan infaq di jalan Allah	86
38. Keutamaan orang yang mempersiapkan	88
39. Menggunakan wewangian mayit dalam peperangan	89
40. Keutamaan pasukan pendahulu	90
41. Apakah pasukan pendahulu dikirim sendirian	90
42. Bepergian berdua	91
43. Kuda pada ubun-ubunnya diikat kebaikan	91
44. Jihad berlangsung bersama orang yang adil	91
45. Orang yang menahan kuda	93
46. Nama kuda dan keledai	93
47. Penuturan kesialan kuda	95
48. Kuda untuk tiga perkara	96
49. Orang yang memukul tunggangan	97
50. Menunggang kuda yang keras dan kuda jantan	99
51. Bagian untuk kuda	99
52. Orang yang menuntun tunggangan orang lain	100
53. Tempat kaki pada tunggangan	101
54. Menunggang kuda yang telanjang	101
55. Kuda yang lamban	102
56. Pacuan kuda	102
57. Mengurung kuda untuk pacuan	103
58. Batas akhir (finish) untuk kuda	103
59. Unta Nabi saw	104

60. Baghal Nabi, yang putih	105
61. Jihad orang-orang perempuan	106
62. Peperangan perempuan di laut	107
63. Orang laki-laki membawa seorang istrinya	108
64. Peperangan orang-orang perempuan dan mereka	109
65. Orang perempuan membawa girba kepada orang	109
66. Orang perempuan mengobati orang-orang yang	110
67. Orang perempuan mengembalikan orang-orang	111
68. Mencabut anak panah dari badan	111
69. Berjaga dalam peperangan di jalan Allah	112
70. Keutamaan berkhidmat dalam peperangan	113
71. Keutamaan orang yang membawa barang milik	115
72. Keutamaan siaga sehari di jalan Allah	115
73. Orang yang berperang dengan membawa anak	116
74. Menunggang laut	118
75. Orang yang minta pertolongan dengan orang-orang	119
76. Tidak mengatakan: "Polan mati syahid	121
77. Mengobarkan semangat memanah	123
78. Bermain dengan tombak dan lainnya	124
79. Tameng dan orang yang bertameng	125
80. Tameng (perisai)	126
81. Cantelan pedang dan mencantelkan pedang	128
82. Perhiasan pedang	128
83. Orang yang menyantelkan pedangnya pada pohon	129
84. Membeli topi baja (helm)	130
85. Orang yang tidak melihat pedangnya	131
86. Berpencarnya orang-orang dari imam	131
87. Yang dikatakan pada tombak	132
88. Yang dikatakan pada baju besi Nabi saw	133
89. Jubah dalam perjalanan dan perang	135
90. Kain sutera dalam peperangan	136
91. Yang dituturkan pada pisau	137
92. (Keutamaan) yang dikatakan dalam memerangi	138
93. Memerangi kaum Yahudi	139
94. Peperangan (menghadapi bangsa) Turki	139

95. Peperangan terhadap kaum yang memakai sandal	140
96. Orang yang membariskan kawan-kawannya di saat	141
97. Doa terhadap kaum musyrikin berupa cerai berai	142
98. Apakah orang Islam menunjukkan Ahlil Kitab	145
99. Berdoa hidayah kepada orang-orang musyrik	145
100. Da'wah kepada orang Yahudi dan orang Nasrani	146
101. Ajakan Nabi saw kepada Islam dan (pernyataan)	148
102. Orang yang berkehendak berperang dan menutupi	158
103. Keluar sesudah Zhuhur	160
104. Keluar di akhir bulan	160
105. Keluar pada bulan Ramadhan	161
106. Pamitan	161
107. Mendengarkan dan patuh kepada imam	162
108. (Musuh) diperangi untuk membela imam dan (dia)	163
109. Bai'at dalam peperangan untuk tidak lari	164
110. Kemauan imam terhadap manusia sesuai dengan	166
111. Nabi saw apabila tidak berperang pada awal siang	168
112. Permohonan izin orang laki-laki kepada imam	169
113. Orang yang berperang sedang dia baru saja kawin	171
114. Orang yang memilih berperang sesudah mempergauli	172
115. Kesegeraan imam (pemimpin) saat terjadi ketakutan	172
116. Bercepat-cepat dan segera berangkat pada sesuatu	173
117. Imbalan dan menunggangkan di jalan (Allah)	174
118. Yang dikatakan pada bendera Nabi saw	175
119. Buruh (orang yang disewa)	177
120. Sabda Nabi: "Kami ditolong dengan ketakutan	178
121. Membawa bekal dalam berperang	179
122. Membawa bekal di bahu	182
123. Perempuan membonceng saudaranya	182
124. Membonceng dalam peperangan dan haji	183
125. Orang yang membonceng pada keledai	184
126. Orang yang memegang pedal dan sepedannya	185
127. Pergi dengan membawa mushaf ke negeri musuh	186
128. Bertakbir dalam peperangan	186
129. Suara keras bertakbir yang tidak disukai	187

130. Bertasbih saat turun lembah	188
131. Bertakbir saat di atas tanah tinggi	188
132. Ditulis untuk musafir apa yang biasa dikerjakan	189
133. Berangkat sendirian	190
134. Cepat-cepat dalam berjalan	191
135. Apabila menunggangkan (orang lain) di atas	192
136. Berjihad seizin bapak-ibunya	193
137. Yang dikatakan pada lonceng dan sepadannya	194
138. Orang yang dalam daftar pasukan perang lalu	194
139. Mata-mata	195
140. Pakaian untuk tawanan-tawanan	197
141. Keutamaan orang yang menyebabkan seorang	198
142. Tawanan dalam belunggu	199
143. Keutamaan orang dari dua golongan Ahlil Kitab	199
144. Penduduk negeri (musuh) yang diserbu pada	200
145. Membunuh anak-anak dalam peperangan	201
146. Membunuh orang-orang perempuan dalam peperangan	201
147. Tidak disiksa dengan siksaan Allah	202
148. "Kamu boleh membebaskan atau menerima tebusan	203
149. Apakah tawanan boleh membunuh dan menipu	204
150. Apabila orang musyrik membakar orang Islam	204
151. Membakar rumah-rumah dan kebun-kebun	206
152. Membunuh orang yang tidur musyrik	207
153. Jangan bercita-cita bertemu musuh	209
154. Peperangan adalah tipu muslihat	210
155. Berdusta dalam peperangan	211
156. Membunuh Ahlul Harbi dalam kelengahan	212
157. Diperbolehkan berhilah dan berwaspada	212
158. Berpantun dalam peperangan dan bersuara keras	213
159. Orang yang tidak mantap di atas kuda	214
160. Mengobati luka dengan pembakaran tikar	215
161. Sesuatu yang tidak diinginkan berupa berbantah	215
162. Bila mereka ketakutan di malam hari	219
163. Orang yang melihat musuh dan berseru dengan	219
164. Orang yang berkata: "Ambillah lemparan itu	221

165. Apabila musuh turun menerima hukuman seorang	222
166. Membunuh tawanan dan membunuh dengan penahanan	223
167. Apakah orang laki-laki minta ditawan. Dan	223
168. Mebebaskan tawanan (dari tangan musuh)	227
169. Tebusan orang-orang musyrik	228
170. Kafir harbi bila masuk Darul Islam tanpa	229
171. Berperang membela Ahli Dzimmah dan mereka	230
172. Hadiah untuk tamu	231
173. Apakah Ahlu Dzimmah diminta pembelaannya. Dan	231
174. Berhias kepada tamu	232
175. Bagaimana Islam diajukan kepada kanak-kanak	233
176. Kalimat Nabi saw kepada kaum Yahudi: "Islamlah	236
177. Apabila kaum dari Darul Harbi masuk Islam	236
178. Pencatatan orang-orang oleh imam	238
179. Sesungguhnya Allah memperkuat Agama ini dengan	239
180. Orang yang memimpin peperangan tanpa ditunjuk	240
181. Bantuan dengan pasukan	241
182. Orang yang menaklukkan musuh lalu dia berdiam	242
183. Orang yang membagi ghanimah dalam peperangan	243
184. Apabila orang-orang musyrik menjarah	243
185. Orang yang berbicara dengan bahasa Parsi	245
186. Korupsi ghanimah	247
187. Barang sedikit dari ghanimah	248
188. Yang tidak disukai berupa penyembelihan unta	249
189. Berita gembira atas kemenangan	250
190. Pemberian (bisarah) kepada pembawa berita	251
191. Tidak ada hijrah sesudah Fathu (Makah)	251
192. Apabila orang laki-laki terpaksa melihat	253
193. Menyambut kedatangan pasukan perang	254
194. Yang dia ucapkan ketika kembali dari peperangan	255
195. Shalat apabila tiba dari peperangan	257
196. Makanan setiba (dari bepergian)	258
197. Bagian seperlima (khumus)	259
198. Memberikan khumus termasuk agama	267
199. Nafkah istri-istri Nabi sesudah beliau wafat	270

200. Hadits yang datang mengenai rumah istri-istri	271
201. Yang dituturkan mengenai baju besi Nabi	274
202. Dalil bahwa khumus adalah untuk peristiwa	278
203. Firman Allah: "Maka sesungguhnya adalah	280
204. Harta-harta rampasan perang itu dihalalkan	283
205. Harta rampasan bagi orang yang mengikuti	285
206. Orang yang berperang untuk harta rampasan	287
207. Pembagian imam pada hadiah yang datang	287
208. Bagaimana Nabi saw membagi Quraizhah dan	288
209. Barakah orang yang berperang bersama Nabi	289
210. Apabila imam mengutus utusan untuk suatu	294
211. Anugerah Nabi saw kepada para tawanan	302
212. Dan di antara dalil bahwa bagian seperlima	302
213. Orang yang tidak membagi lima barang	304
214. Yang diberikan Nabi saw kepada orang-orang	307
215. Makanan yang didapatkan di negeri perang	315
216. Jizyah dan berdamai dengan musuh yang	317
217. Apabila imam berdamai dengan raja suatu negeri	322
218. Wasiat kepada orang-orang yang dalam perjanjian	322
219. Yang diberikan Nabi saw dari harta Bahrain	323
220. Dosa orang yang membunuh orang kafir mu'ahad	325
221. Mengeluarkan bangsa Yahudi dari Jazirah Arab	326
222. Jika kaum musyrikin berkhianat terhadap	328
223. Doa imam (melaknat) terhadap orang yang	329
224. Keamanan kaum perempuan dan perlindungan	330
225. Jaminan dan perlindungan kaum muslimin	331
226. Apabila mereka mengucapkan: Kami berpindah	332
227. Berdamai bersama kaum musyrikin dengan harta	333
228. Keutamaan memenuhi janji	334
229. Adakah diam pun orang kafir dzimmi yang menyihir	335
230. Kewaspadaan terhadap pengkhianatan	335
231. Bagaimana (perjanjian itu) dilemparkan kepada	336
232. Dosa orang yang mengadakan perjanjian lalu	337
233. Mengenai Perang Shiffin	339
234. Berdamai selama tiga hari atau dalam waktu	342

235. Perdamaian tanpa batas waktu. Dan sabda Nabi	343
236. Pelemparan bangkai-bangkai korban kaum	343
237. Dosa pengkhianatan kepada orang baik-baik	344

-- KITAB PERMULAAN MAKHLUK --

1. Yang datang dalam firman Allah: "Dan Dia-lah	347
2. Yang datang mengenai tujuh langit	390
3. Mengenai bintang-bintang	353
4. Sifat matahari dan bulan yang beredar dengan	355
5. Yang datang dalam firman Allah: "Dan Dia-lah	360
6. Menurut Malaikat	362
7. Apabila seorang dari kamu mengucapkan <i>aaamien</i>	375
8. Yang datang dalam sifat surga, dan	383
9. Sifat pintu-pintu surga	393
10. Sifat neraka, dan ia adalah makhluk	394
11. Sifat Iblis dan bala tentaranya	400
12. Menurut jin, dan pahala dan siksa untuk mereka	415
13. Firman Allah: "Dan (ingatlah) ketika Kami	417
14. Firman Allah: "Dia sebarakan di bumi itu	418
15. Sebaik-baik harta orang Islam adalah kambing	419
16. Lima binatang perusak dibunuh di tanah Haram	423
17. Apabila lalat jatuh pada minuman seorang	426
18. Penciptaan Adam dan keturunannya	428
19. Firman Allah: "Ingatlah ketika Tuhanmu	429
20. Arwah-arwah adalah pasukan yang dikumpulkan	438
21. Firman Allah: "Sesungguhnya Kami telah	439
22. Firman Allah: "Sesungguhnya Kami telah	440
23. Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk	445
24. Menuturkan Idris as	446
25. Firman Allah: "Dan (Kami telah mengutus)	450
26. Firman Allah: "Adapun kaum 'Ad maka mereka	452
27. Kisah Ya'juj dan Ma'juj	454
28. Firman Allah: "Dan mereka akan bertanya	455
29. Firman Allah: "Dan Allah mengambil Ibrahim	458
30. "Kemudian kaum Ibrahim datang kepada Ibrahim	466
31. Firman Allah: "Dan kabarkanlah kepada mereka	483

32. Firman Allah: "Dan ceritakanlah (kisah) Ismail	484
33. Kisah Ishaq as bin Ibrahim as	485
34. "Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan maut	486
35. "Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia	487
36. "Maka tatkala para utusan (malaikat) itu	488
37. Firman Allah: "Dan (Kami telah mengutus)	490
38. Firman Allah: "Sesungguhnya ada beberapa tanda	493
39. Firman Allah: "Dan (ingatlah kisah) Ayub	498
40. "Dan ceritakanlah kisah Musa di dalam Al-Qur'an	499
41. "Dan seorang laki-laki yang beriman	500
42. Firman Allah: "Apakah telah sampai kepadamu	501
43. Firman Allah: "Dan adakah telah datang kepadamu	507
44. Firman Allah: "Dan telah Kami janjikan	509
45. Thufan (banjir bandang) adalah dari hujan deras	511
46. Kisah Khadhir as bersama Musa as	512
47. Mengenai Bani Israil	519
48. "Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang	522
49. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada	523
50. Wafatnya Musa dan penuturan Musa sesudah wafat	524
51. Firman Allah: "Allah membuat istri Nuh dan	527
52. "Sesungguhnya Qarun adalah termasuk kaum Musa	528
53. Firman Allah: "Dan (Kami telah mengutus) kepada pendu- duk	529
54. Firman Allah: "Sesungguhnya Yunus benar-benar	531
55. "Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang	534
56. Firman Allah: "Dan Kami berikan Zabur kepada	535
57. Shalat yang lebih dicintai oleh Allah adalah	538
58. "Dan ingatlah hamba Kami, Dawud yang	539
59. Firman Allah: "Dan Kami karuniakan kepada Dawud, Sulai- man	541
60. Firman Allah: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepa- da	543
61. "Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan	546
62. "Penuturan rahmat Tuhanmu kepada hamba-Nya	546
63. Firman Allah: "Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam ..	550

64. "Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril)	552
65. "(Ingatlah) ketika malaikat berkata: "Hai Maryam	553
66. "Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui	555
67. Turunnya Isa as bin Maryam as	564
68. Penuturan tentang Bani Israil	565
69. Hadits mengenai orang yang berpenyakit sopak	572
70. "Bahkan kamu mengira bahwa orang-orang yang	575
71. Hadits tentang goa	577
72. Bayi yang berbicara dan lain-lain	580

--- KITAB MANAQIB ---

1. "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu	418
2. Manaqib (sifat-sifat terpuji) Quraisy	597
3. Al-Qur'an turun dengan bahasa Quraisy	600
4. Nasab penduduk Yaman kepada Ismail saw	601
5. Mengenai pengakuan kepada bukan nasabnya dan lain-lain ..	601
6. Menuturkan kabilah Aslam, Ghifar, Muzainah	603
7. Anak saudara perempuan dari kaum dan pelayan	606
8. Kisah air Zamzam. Dan menurut Islamnya Abu Dzar ra	607
9. Menurut Qahthan	610
10. Larangan seruan Jahiliyah	611
11. Kisah Khuza'ah	612
12. Kisah air Zamzam dan kebodohan orang Arab	613
13. Orang yang menasabkan kepada nenek moyangnya	614
14. Kisah orang Habasyah dan sabda Nabi saw: "Hai	615
15. Orang yang tidak suka nasabnya dicacimaki	616
16. Yang datang tentang nama-nama Nabi saw	617
17. Khatamun Nabiyyin (Penutup nabi-nabi)	618
18. Nama kunyah (gelar) Nabi saw	619
19. Doa Nabi saw kepada Saib bin Yazid	620
20. Khatamun Nubuwwah (Cap Kenabian)	621
21. Sifat Nabi	621
22. Nabi saw adalah tidur dua mata beliau dan	631
23. Tanda-tanda kenabian di masa Islam	633
24. Firman Allah: "Mereka mengenal Muhammad seperti mere- ka	671
25. Permintaan orang-orang musyrik kepada Nabi saw	678

كِتَابُ الْوَصَايَا

KITAB WASIAT

بَابُ الْوَصَايَا وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَصِيَّةُ الرَّجُلِ مَكْتُوبَةٌ
عِنْدَهُ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدُكُمْ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا
الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ فَمَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَ مَا
سَمِعَهُ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ فَمَنْ خَافَ مِنْ مَوْصٍ
جَنَفًا أَوْ إِثْمًا فَأَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
(البقرة: ١٨٠ - ١٨٢)

BAB WASIAT

DAN SABDA NABI SAW: "WASIAT ORANG LAKI-LAKI TERTU-
LIS". DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIWAJIBKAN ATAS KA-
MU, APABILA SEORANG DI ANTARA KAMU KEDATANGAN
(TANDA-TANDA) KEMATIAN, JIKA IA MENINGGALKAN
HARTA YANG BANYAK, BERWASIAT UNTUK IBU-BAPAK
DAN KERABATNYA SECARA MAKRUH. (INI ADALAH)
KEWAJIBAN ATAS ORANG-ORANG YANG BERTAQWA. MAKA
BARANGSIAPA YANG MENGUBAH WASIAT ITU, SETELAH IA
MENDENGARNYA, MAKA SESUNGGUHNYA DOSANYA ADA-
LAH BAGI ORANG-ORANG YANG MENGUBAHNYA. SE-
SUNGGUHNYA ALLAH MAHA MENDENGAR LAGI MAHA
MENGETAHUI. (AKAN TETAPI) BARANGSIAPA KHAWATIR
TERHADAP ORANG YANG BERWASIAT ITU BERLAKU BERAT
SEBELAH ATAU BERBUAT DOSA, LALU IA MENDAMAIKAN
ANTARA MEREKA, MAKA TIDAKLAH ADA DOSA BAGINYA,
SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN
LAGI MAHA PENYAYANG." (AL BAQARAH 180 - 182)

٢٦١٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا حَقَّ أَمْرِي مُسْلِمًا لَهُ شَيْءٌ يُوصِي فِيهِ يَنْبِيتُ لَيْلَتَيْنِ إِلَّا وَصَّيْتُهُ مَكْتُوبَةً عِنْدَهُ.

2610. Dari Abdullah ibnu Umar ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hak seorang muslim yang mempunyai suatu barang yang diwasiatkan, yang bermalam dua malam, kecuali wasiatnya itu ditulis (diaksikan) di sisinya."

٢٦١١. عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ خَاتَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخِي جَوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ قَالَ: مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ مَوْتِهِ ذَرْهًا وَلَا دِينَارًا وَلَا عَبْدًا وَلَا أَمَةً وَلَا شَيْئًا إِلَّا بَغَلْتُهُ الْبَيْضَاءُ وَسِلَاحَهُ وَالزُّبَا جَعَلَهَا صَدَقَةً.

2611. Dari 'Amr bin al-Harits, saudara ipar Rasulullah saw, yakni laki-laki saudara Juwairiyah binti al-Harits (istri Nabi), dia ('amr) mengatakan: Rasulullah saw ketika wafat tidak meninggalkan dirham (uang perak) atau dinar (uang emas), hamba sahaya laki-laki atau hamba sahaya perempuan pula tidak (meninggalkan) suatu barang selain baghal putih dan perlengkapan perang (seperti pedang) milik beliau serta sebidang tanah, yang ditetapkannya sebagai shadaqah (kemaslahatan kaum muslimin).

٢٦١٢. عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مَصْرُوفٍ قَالَ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى فَقَالَ لَا. فَقُلْتُ كَيْفَ كُتِبَ عَلَى النَّاسِ الْوَصِيَّةُ أَوْ أَمَرُوا بِالْوَصِيَّةِ قَالَ أَوْصَى بِالْكِتَابِ.

2612. Dari Thalhah bin Musharrif, dia mengatakan: Aku bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa ra: "Adakah Nabi saw berwasiat?"

Maka dia menjawab: "Tidak". Maka aku berkata: "Bagaimana wasiat itu ditulis (diwajibkan) kepada manusia" atau "mereka diperintahkan berwasiat? Abdullah berkata: "Beliau berwasiat (berpesan) dengan Kitab Allah (al-Qur'an)."

٢٦١٣. عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ ذَكَرُوا عِنْدَ عَائِشَةَ أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ وَصِيًّا فَقَالَتْ مَتَى أَوْصَى إِلَيْهِ وَقَدْ كُنْتُ مُسْنِدَتَهُ إِلَى صَدْرِي أَوْ قَالَتْ حَجَرِي فَدَعَا بِالطَّسْبِ فَلَقْدِ انْخَسَتْ فِي حَجَرِي فَمَا شَعَرْتُ أَنَّهُ قَدْ مَاتَ فَمَتَى أَوْصَى إِلَيْهِ.

2613. Dari al-Aswad, dia mengatakan: Orang-orang menuturkan di hadapan Aisyah ra bahwa Ali ra menerima wasiat (kekhalifahan), maka Aisyah berkata: "Kapan beliau berwasiat kepadanya, sedangkan aku adalah orang yang menyandarkan beliau pada dadaku --atau: pangkuanku-- lalu beliau meminta wadah (dari tembaga), maka sungguh beliau memiringkan badan pada pangkuanku, maka aku tidak merasakan bahwa beliau sungguh telah meninggal. Maka kapan beliau berwasiat kepadanya?"

بَابُ أَنْ يَتْرَكَ وَرَثَتَهُ أَغْنِيَاءَ خَيْرَ مَنْ أَنْ يَتَكَفَّفُوا النَّاسَ

BAB

**MENINGGALKAN AHLI WARIS KAYA-KAYA
ADALAH LEBIH BAIK DARIPADA MEREKA
MENENGADAH KEPADA ORANG - ORANG**

٢٦١٤. عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُ بَنِي وَانَا بِمَكَّةَ وَهُوَ يَكْرَهُ أَنْ يَمُوتَ بِالْأَرْضِ الَّتِي هَاجَرَ مِنْهَا قَالَ يَرْحَمُ اللَّهُ ابْنَ عَفْرَاءَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصَى بِمَا لِي كَلِمَةً قَالَ لَا قُلْتُ قَالِ الشُّطْرُ قَالَ لَا قُلْتُ الشُّكَّ قَالَ قَالِ الشُّكَّ وَالشُّكُّ كَثِيرُ أَنْتَ

تَدَعِ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَا خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَدْعُهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ فِي أَيْدِيهِمْ
وَأَنَّكَ مَهْمَا أَنْفَقْتَ مِنْ نَفَقَةٍ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ حَتَّى اللَّقْمَةُ الَّتِي تَرْفَعُهَا إِلَى
فِي مِرَاتِكَ وَعَسَى اللَّهُ أَنْ يَرْفَعَكَ فَيَنْتَفِعَ بِكَ نَاسٌ وَيُضَرَّ بِكَ آخَرُونَ وَلَمْ
يَكُنْ لَهُ يَوْمَئِذٍ إِلَّا ابْنَةٌ.

2614. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra, dia mengatakan: "Nabi saw datang menjengukku, pada waktu aku di Makah", sedangkan beliau (atau Sa'd) tidak suka meninggal di negeri asal hijrah (Makah). Beliau bersabda: "Semoga Allah merahmati putra Afra'." Aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku berwasiat dengan hartaku semuanya?" Beliau bersabda: "Jangan"

Aku berkata: "Separoh?"

Beliau bersabda: "Jangan".

Aku berkata: "Sepertiga?"

Beliau bersabda: "Sepertiga. Dan sepertiga itu adalah banyak. Sesungguhnya kamu meninggalkan ahli warismu sebagai orang-orang kaya adalah lebih baik daripada kamu meninggalkan mereka sebagai orang-orang melarat yang menengadahkan tangan-tangan mereka kepada orang-orang. Dan sesungguhnya ketika kamu memberikan suatu nafkah maka nafkah itu adalah shadaqah, hingga suapan yang kamu ulurkan ke mulut istrimu. Dan semoga Allah memanjangkan umurmu, maka orang-orang (kaum muslimin) mendapatkan manfaat sebab kamu dan orang-orang lain (kaum musyrikin) mendapatkan kerugian sebab kamu." Dan pada waktu itu Sa'd tidak punya ahli waris selain anak perempuan.

بَابُ الْوَصِيَّةِ بِالثُّلُثِ

BAB

WASIAT DENGAN SEPERTIGA

وَقَالَ الْحَسَنُ الْبَصْرِيُّ لَا يَجُوزُ لِلَّذِي وَصِيَّةٌ إِلَّا الثُّلُثُ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى:
وَأِنْ أَحْكَمْتُمْ بَيْنَهُمْ يَأْتِ بِكُمْ آيَاتُ اللَّهِ.

Berkata al-Hasan (al-Bashri): "Tidak diperbolehkan bagi orang kafir dzimmi berwasiat kecuali sepertiga". Dan Allah Ta'ala berfirman: "Dan adililah di antara mereka dengan apa yang diturunkan oleh Allah." (Al Maidah: 49)

٢٦١٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَوَغَضَ النَّاسُ إِلَى الرَّبِيعِ لِأَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الثُّلُثُ وَالثُّلُثُ كَثِيرٌ أَوْ كَثِيرٌ.

2615. Dari Ibnu Abbas ra, dia mengatakan: "Sebaiknya orang-orang itu mengurangi sampai seperempat; karena Rasulullah saw bersabda: "Sepertiga; dan sepertiga adalah banyak --atau: besar--".

٢٦١٦- عَنْ أَبِي سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَرِضْتُ فَعَادَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ لَا يَرُدَّ فِي عَلَى عِقْبِي قَالَ لَعَلَّ
اللَّهُ يَفْعَلَكَ وَيَنْفَعَكَ بِكَ نَاسًا قُلْتُ أُرِيدُ أَنْ أُوصِيَ وَإِنَّمَا ابْنَةٌ قُلْتُ
أُوصِي بِالتَّحْصِيفِ قَالَ التَّحْصِيفُ كَثِيرٌ قُلْتُ فَالثُّلُثُ قَالَ الثُّلُثُ وَالثُّلُثُ
كَثِيرٌ أَوْ كَثِيرٌ قَالَ فَأُوصِيَ النَّاسُ بِالثُّلُثِ وَجَازَ ذَلِكَ لَهُمْ.

2616. Dari Abu Sa'd ra, dia mengatakan: Aku sakit lalu Nabi saw menjengukku, maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku kepada Allah supaya Dia tidak mengembalikan aku pada anak-cucu". (Yakni ia tidak suka meninggal di tanah airnya, Makah).

Beliau bersabda: "Semoga Allah menyembuhkan kamu dan memberi manfaat kepada orang-orang (kaum muslimin) sebab kamu". Aku berkata: "Aku berkehendak wasiat, dan aku hanya mempunyai seorang anak perempuan". Aku berkata: "Aku berwasiat dengan separoh". Beliau bersabda: "Separoh itu banyak". Aku berkata: "Sepertiga?" Beliau bersabda: "Sepertiga; sepertiga itu banyak --atau besar--". Berkata (rawi hadits): Maka orang-orang berwasiat dengan sepertiga, dan demikian ini diperbolehkan bagi mereka.

بَابُ قَوْلِ الْوَصِيِّ لَوْصِيَّتِهِ تَعَاهُدَ وَلَدَيْ وَمَا يَجُوزُ لِلْوَصِيِّ مِنَ الدَّعْوَى

BAB

UCAPAN ORANG YANG BERWASIAT KEPADA ORANG YANG DIWASIATI, "PELIHARALAH ANAKKU". DAN BAGI ORANG YANG DIWASIATI TIDAK BOLEH MENDAKWA

٢٦٧٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ عَتَبَةُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ عَاهِدَ إِلَى أَخِيهِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّ ابْنَ وَلِيدَةَ زَمْعَةَ مَتَى فَأَقْبَضَهُ إِلَيْكَ فَلَمَّا كَانَ عَامُ الْفَتْحِ أَخَذَهُ سَعْدٌ فَقَالَ ابْنُ أَخِي قَدْ كَانَ عَاهِدَ إِلَيَّ فِيهِ فَقَالَ عَبْدُ ابْنِ زَمْعَةَ فَقَالَ أَخِي وَإِنْ أَمَرْتُ ابْنَ وَلِيدَةَ عَلَى فِرَاسِهِ فَتَسَاوَقَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَعْدٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْنُ أَخِي كَانَ عَاهِدَ إِلَيَّ فِيهِ فَقَالَ عَبْدُ ابْنِ زَمْعَةَ أَخِي وَإِنْ وَلِيدَةَ ابْنِي وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ ابْنُ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ ثُمَّ قَالَ لِسُودَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ اخْتَجِبِي مِنْهُ لَمَّا رَأَى مِنْ شَبهِهِ يُعْتَبَةُ فَمَارَاهَا حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ.

2617. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, bahwa sesungguhnya dia (Aisyah) berkata: Adalah Utbah bin Abi Waqqash menyatakan kepada saudaranya, Sa'd bin Abi Waqqash: "Laki-laki anak amat (budak perempuan)nya Zam'ah adalah dariku (anakku), maka ambillah dia padamu". Maka ketika pada tahun Fathu (Makah) Sa'd mengambil anak itu, maka Sa'd berkata: "(Anak ini) anak saudaraku. Dia telah menyatakan kepadaku untuk memungutnya". Maka berdirilah 'Abdu putra Zam'ah dan dia berkata: "(Anak ini) adalah saudaraku dan anak amatnyanya ayahku. Dia lahir di atas sprainya". Lalu dua orang ini bergegas kepada Rasulullah saw. Sa'd berkata: "Wahai Rasulullah, (anak ini) anak saudaraku. Dia telah menyatakan kepadaku pemungutannya". Dan 'Abdu bin Zam'ah berkata: "(Anak ini) saudaraku dan anak amatnyanya ayahku".

Bersabdalah Rasulullah saw: "Dia milikmu, hai 'Abdu bin Zam'ah: Anak adalah milik (pemilik) sprai, dan bagi laki-laki yang berzina adalah kerugian (tidak berhak terhadap anak yang lahir)". Lalu beliau bersabda kepada Saudah binti Zam'ah (istri beliau): "Berhijablah kamu terhadap dia", ketika beliau melihat pada anak ini serupa dengan Utbah. Maka anak itu tidak melihat Saudah sampai dia bertemu Allah (meninggal).

بَابُ إِذَا أَوْمَأَ الْمَرِيضُ بِرَأْسِهِ إِشَارَةً بَيِّنَةً جَارَتْ

BAB

ORANG SAKIT APABILA ISYARAT DENGAN KEPALANYA DENGAN ISYARAT YANG JELAS MAKA DIPERKENANKAN

٢٦١٨- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيًّا رَضَّ رَأْسَ جَارِيَةٍ بَيْنَ حَجَرَيْنِ فَقِيلَ لَهَا مَنْ فَعَلَ بِكَ أَفْلَانَ أَوْ فُلَانَ حَتَّى سُمِّيَ الْيَهُودِيُّ فَأَوْمَأَتْ بِرَأْسِهَا فُجِنِيَ بِهِ فَلَمْ يَزَلْ حَتَّى اعْتَرَفَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ رَأْسَهُ بِالْحِجَارَةِ.

2618. Dari Anas ra bahwa sesungguhnya seorang Yahudi memecah kepala budak perempuan di antara dua batu, maka ditanyakan kepadanya: "Siapakah yang berbuat terhadap kamu ini? Apakah Polan itu, apakah Polan itu?", hingga disebutlah nama seorang Yahudi, maka dia berisyarat ("Ya") dengan kepalanya, maka orang Yahudi itu dibawa, lalu dia selalu (memungkiri) hingga mengakui, maka Nabi saw memerintahkan, lalu dia dipecah kepalanya dengan batu.

بَابُ لَوْصِيَّةٍ لَوَارِثٍ

BAB

TIADA WASIAT UNTUK AHLI WARIS

٢٦١٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ الْمَالُ لِلْوَلَدِ وَكَانَتِ الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ فَتَنَسَخَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ مَا أَحَبَّ فَجَعَلَ لِلذَّكَرِ مِثْلَ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: مِنْ بَعْدِ وَصِيَّتِهِ يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ

BAB

FIRMAN ALLAH: "... SESUDAH DIPENUHI WASIAT YANG IA BUAT ATAU (DAN) SESUDAH DIBAYAR HUTAGNYA". (AL-NISA': 10 - 11)

وَيَذْكُرُ أَنَّ شُرَيْحًا وَعُمَرَ ابْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَطَاوَسًا وَعَطَاءُ وَابْنُ أَدِيْنَةَ
أَجَازُوا أَقْرَارَ الْمَرِيضِ بِدَيْنٍ. وَقَالَ الْحَسَنُ أَحَقُّ مَا تَصَدَّقَ بِهِ الرَّجُلُ
آخِرَ يَوْمٍ مِنَ الدُّنْيَا وَأَوَّلَ يَوْمٍ مِنَ الْآخِرَةِ. وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ وَالْحَكَمُ إِذَا
أَبْرَأَ الْوَارِثُ مِنَ الدَّيْنِ بَرَى وَأَصَى رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ أَنْ لَا تَكْشِفَ امْرَأَتُهُ
الْفَرَازِيْعَ عَمَّا أُغْلِقَ عَلَيْهِ بَابُهَا وَقَالَ الْحَسَنُ إِذَا قَالَ لِمَمْلُوكِهِ عِنْدَ
الْمَوْتِ كُنْتُ أَعْتَمْتُكَ جَارَ. وَقَالَ الشَّعْبِيُّ إِذَا قَالَ لِلزَّوْجَةِ عِنْدَ مَوْتِهَا
إِنَّ زَوْجِي قَصَابِي وَقَبِضْتُ مِنْهُ جَارَ. وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ لَا يَجُوزُ أَقْرَارُهُ
لِسُوءِ الظَّنِّ بِهِ لِلْوَرْتَةِ. ثُمَّ اسْتَخَسَنَ فَقَالَ يَجُوزُ أَقْرَارُهُ بِالْوَدِيعَةِ
وَالْبِضَاعَةِ وَالْمُضَارَبَةِ. وَقَدْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَاكُمْ
وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا يَحِلُّ مَالُ الْمُسْلِمِينَ لِقَوْلِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةُ الْمَنَافِقِ إِذَا أُوْتِيَ خَانَ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى
إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا فَلَمَّ يَخْصُ وَإِرْثًا وَلَا
غَيْرَهُ.

Disebutkan bahwa Syuraih, Umar bin Abdul Aziz, Thawus, Atha' dan Udzainah melangsungkan ikrarnya orang sakit terhadap hutang. Dan al-Hasan berkata: "Sebenar-benar shadaqah orang laki-laki adalah pada hari akhir di dunia dan hari pertama dari akhirat". Dan berkata Ibrahim dan Al-Hakam: "Apabila (orang sakit) membebaskan ahli waris dari hutangnya maka ahli waris itu bebas". Dan berwasiat Rafi' dan Khadij:

وَجَعَلَ لِلْأَبَوَيْنِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسَ وَجَعَلَ لِلْمَرْأَةِ الشُّمْنَ وَالرُّبْعَ
وَلِلزَّوْجِ الشَّطْرَ وَالرُّبْعَ.

2619. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Dahulu harta adalah untuk anak dan wasiat adalah untuk kedua orangtua, lalu Allah menghapus (mansukh) apa yang Dia sukai dari hal demikian, maka Dia menjadikan nilai bagian dua anak perempuan adalah bagi seorang anak laki-laki dan Dia menjadikan seperenam bagi kedua orangtua (bapak-ibu), untuk masing-masing keduanya, dan Dia menjadikan seperdelapan dan seperempat untuk perempuan (istri) dan untuk suami adalah separoh dan seperempat."

بَابُ الصَّدَقَةِ عِنْدَ الْمَوْتِ

BAB

SHADAQAH SAAT - SAAT MENINGGAL

٢٦٢٠ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ قَالَ أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ
صَحِيحٌ حَرِيصٌ تَأْمُلُ الْغِنَى وَتَخْشَى الْفَقْرَ وَلَا تَمْهَلُ حَتَّى إِذَا بَلَغْتَ
الْحُلُقُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا وَلِفُلَانٍ كَذَا وَقَدْ كَانَ لِفُلَانٍ.

2620. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw: "Wahai Rasulullah, shadaqah apakah yang paling utama?" Beliau bersabda: "(Yaitu) kamu bershadaqah sedang kamu dalam keadaan sehat lagi loba dan kamu bercita-cita kaya dan takut fakir, dan janganlah kamu menunda-nunda hingga (ruh) di tenggorokan lalu kamu berkata: "Untuk Polan, ini... untuk Polan, ini", sedangkan (apa yang diwasiatkan) itu adalah milik Polan."

"Tidaklah istrinya, Al-Fazariyah itu (boleh) disingkap dari harta yang pintunya telah tertutup padanya". Dan berkata Al-Hasan: "Apabila seseorang mengatakan kepada budaknya ketika ia hendak meninggal: "Adalah aku sudah memerdekakan kamu", maka dibenarkan". Dan berkata Al-Sya'bi: "Apabila seorang perempuan mengatakan ketika hendak meninggal: "Sungguh suamiku telah memenuhi kepadaku dan aku telah memungut darinya", maka dibenarkan." Dan sebagian para pemimpin mengatakan: "Tidaklah dibenarkan ikrarnya (orang yang sakit), yang dikarenakan buruksangka (su'uzhan) kepada ahli waris", lalu sebagian pemimpin itu mengambil hal baiknya (istihsan), maka beliau berkata: "Dibenarkan ikrarnya terhadap titipan, barang dagangan dan akad bagi-hasil (mudharabah)". Dan sungguh telah bersabda Nabi saw: "Jauhilah sangkaan (buruk) karena sesungguhnya sangkaan itu adalah kebohongan yang paling bohong dalam pembicaraan". Dan tidak halal harta orang-orang Islam, karena sabda Nabi saw: "Tanda orang munafik: apabila dipercaya maka berkhianat", dan Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya...." (Al-Nisa': 58), maka Dia tidak mengkhususkan ahli waris atau lainnya.

٢٦٢١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمِيَّةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا أَوْثِمَ خَانَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ.

2621. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tanda orang munafik adalah tiga: Bila berbicara maka berbohong, bila dipercaya maka berkhianat dan bila berjanji maka berselisih."

بَابُ تَاْوِيلِ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْلَادَكُمْ مِنْكُمْ لِكُلِّ ذَكَرٍ مِمَّا تَرَكَ الْفَالِقُ وَالْفَالِقَةُ. وَقَوْلِهِ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا. فَأَذْأُو الْأَمَانَاتِ أَحَقُّ مِنْ تَطْلُوعِ الْوَصِيَّةِ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَصَدَقَةَ الْأَعْسَنَ ظَهَرَ غَنَى وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: لَا يُوصِي الْعَبْدُ إِلَّا بِإِذْنِ أَهْلِهِ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَبْدُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ.

BAB

TAFSIR FIRMAN ALLAH TA'ALA: "... SESUDAH DIPENUHI WASIAT YANG IA BUAT ATAU (DAN) SESUDAH DIBAYAR HUTANGNYA". DAN DITUTURKAN BAHWA NABI SAW MEMENUHI HUTANG SEBELUM WASIAT.

DAN FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNIA ALLAH MENYURUH KAMU MENYAMPAIKAN AMANAT KEPADA YANG BERHAK MENERIMANYA...", MAKA MELAKSANAKAN AMANAT ADALAH LEBIH BERHAK DARIPADA KESUNAHAN WASIAT. DAN BERSABDA NABI SAW: "TIADA SHADAKAH KECUALI DARI TINGGALAN KECUKUPAN (SESUDAH MENYELESAIKAN HUTANG)". DAN IBNU ABBAS BERKATA: "HAMBA SAHAYA DAN TIDAKLAH BERWASIAT KECUALI DENGAN IZIN TUANNYA" DAN BERSABDA NABI SAW: "HAMBA SAHAYA ADALAH PENGGEMBALA HARTA TUANNYA"

٢٦٢٢. عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَعُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ حَكِيمَ بْنَ جَزَاءٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ لِي يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَصِرٌ حُلُوفٍ مَنْ أَخَذَهُ بِسَخَاوَةِ نَفْسٍ بُورِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافِ نَفْسٍ لَمْ يُبَارَكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى. قَالَ حَكِيمٌ

٢٦٢٣. عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَلَّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِيهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنْ قَدْ قَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَيْيِهِ.

2623. Dari Ibnu Umar ra, dari (Umar) ayahnya ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Setiap seorang dari kamu adalah penjaga (pemelihara) dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya: Pemimpin adalah penjaga dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya, orang laki-laki (suami) adalah penjaga pada keluarganya dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya, orang perempuan (istri) di rumahtangga suaminya adalah penjaga dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya, pelayan pada harta tuannya adalah penjaga dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya --Ibnu Umar berkata: Dan aku menyangka bahwa sesungguhnya beliau bersabda: --dan anak adalah penjaga pada harta ayahnya."

بَابُ إِذَا وَقَفَ أَوْ وَصَّى لِأَقَارِبِهِ وَمِنْ الْأَقَارِبِ

BAB

BILA SESEORANG MEWAKAFKAN ATAU BERWASIAT KEPADA KERABATNYA. DAN SIAPAKAH KERABAT ITU

٢٦٢٤. عَنْ أَنَسٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا بِيْ طَلْحَةَ اجْعَلْهَا لِافُقَرَاءِ أَقَارِبِكَ فَجَعَلَهَا لِحَسَّانَ وَأَبِي كَعْبٍ. قَالَ أَنَسٌ فَجَعَلَهَا لِحَسَّانَ وَأَبِي كَعْبٍ وَكَانَا أَقْرَبَ إِلَيْهِ مَتْنِي وَكَانَ قَرَابَةُ حَسَّانَ وَأَبِي مِنْ ابْنِي طَلْحَةَ وَاسْمُهُ زَيْدُ ابْنِ سَهْلٍ ابْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ حَرَامٍ بْنِ عَمْرِو بْنِ زَيْدٍ مَنَاءُ بْنُ عَدِيٍّ بْنِ عَمْرِو بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّجَّارِ. وَحَسَّانُ ابْنُ ثَابِتٍ ابْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ حَرَامٍ فَجَعَلَهَا

فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا أَرْنُو أَحَدًا بَعْدَكَ شَيْئًا حَتَّى أَفَارِقَ الدُّنْيَا. فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَذْعُوحُ كَيْمَا لِيُعْطِيَهُ الْعَطَاءَ فَيَأْتِي أَن يَقْبَلَ مِنْهُ شَيْئًا ثُمَّ إِنَّ عُمَرَ دَعَاهُ لِيُعْطِيَهُ فَيَأْتِي أَنْ يَقْبَلَ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ إِنِّي أَعْرِضُ عَلَيْهِ حَقُّهُ الَّذِي قَسَمَ اللَّهُ لَهُ مِنْ هَذَا الْفَتَى فَيَأْتِي أَنْ يَأْخُذَهُ فَلَمْ يَزِرْ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تُوْفِيَ رَحِمَهُ اللَّهُ.

2622. Dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Urwah bin Al-Zubair, bahwa Hakim bin Hizam ra mengatakan: "Aku meminta kepada Rasulullah saw maka beliau memberi kepadaku lalu aku meminta kepada beliau maka beliau memberi kepadaku, lalu beliau bersabda kepadaku: "Hai Hakim, sesungguhnya harta itu hijau (sejuk menyenangkan) dan manis, maka siapa mengambilnya dengan kelapangan jiwa maka dia diberkati untuknya dan siapa mengambilnya dengan keutamaan jiwa maka dia tidak diberkati untuknya dan adalah dia seperti orang yang makan dan tidak kenyang, dan tangan di atas adalah lebih baik daripada tangan di bawah". Hakim berkata: "Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, demi Dzat Yang mengutus engkau dengan (membawa) kebenaran, aku tidak akan mengambil sesuatu dari seseorang sesudah engkau hingga aku berpisah dengan dunia". Maka adalah Abu Bakar mengundang Hakim untuk menyerahkan pemberian maka Hakim tidak mau menerima sesuatu dari Abu Bakar. Di kemudian Umar mengundangnya untuk menyerahkan kepadanya maka dia tidak mau menerima dari beliau (Khalifah Umar), lalu Umar berkata: "Wahai golongan kaum muslimin, sungguh aku telah menyodorkan kepada Hakim akan haknya, yang Allah bagikan kepadanya dari harta fai' ini, maka dia tidak mau mengambilnya". Maka Hakim tidak mengambil dari seorangpun di antara orang-orang sesudah Nabi saw hingga dia wafat. Semoga Allah merahmatinya.

إِلَى حَرَامٍ وَهُوَ الْآبُ الثَّالِثُ وَحَرَامُ بْنُ عَمْرِو بْنِ زَيْدٍ مَنَاةُ بْنُ عَدِيٍّ
عَمْرِو بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّجَّارِ فَهُوَ يَجْمَعُ حَسَّانَ أَبَا طَلْحَةَ وَأَبِيَّ إِلَى سِتَّةٍ
أَبَاءَ إِلَى عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ يَجْمَعُ حَسَّانَ وَأَبَا طَلْحَةَ وَأَبِيَّ وَقَالَ بَعْضُهُمْ إِذَا
أَوْصَى لِقَرَابَتِهِ فَهُوَ إِلَى آبَائِهِ فِي الْإِسْلَامِ .

2624. Dari Anas, bersabda Nabi saw kepada Abu Thalhah: "Jadikanlah (tanah Biraha') itu untuk kerabatmu yang fakir-fakir". Maka Abu Thalhah menyerahkannya kepada Hassan dan Ubay bin Ka'b. Anas mengatakan: "Maka dia menjadikan tanahnya untuk Hassan dan Ubay bin Ka'b, dan adalah dua orang ini lebih dekat kepadanya daripada aku". Dan kekerabatan Hassan dan Ubay adalah kepada Abu Thalhah, yang bernama Zaed bin Sahl bin Al-Aswad bin Haram bin 'Amr bin Zaed Manah bin 'Adi bin 'Amr bin Malik bin Al-Najjar, sedangkan Hassan adalah bin Tsabit bin Al-Mundzir bin Haram, maka keduanya (Abu Thalhah dan Hassan) bertemu pada Haram, ayah ke tiga. Dan Haram bin 'Amr adalah mengumpulkan Hasan, Abu Thalhah dan Ubay sampai enam ayah, sampai 'Amr bin Malik, yaitu Ubay adalah bin Ka'b bin Qais bin Ubaid bin Zaid bin Mu'awiyah bin 'Amr bin Malik bin Al-Najjar, maka 'Amr bin Malik mempertemukan Hassan, Abu Thalhah dan Ubay. Dan sebagian ulama (Abu Yusuf) berkata: "Apabila seseorang berwasiat kepada kerabatnya maka dia kepada bapak-bapaknya dalam Islam."

٢٦٢٥- عَنْ اسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي طَلْحَةَ أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا
فِي الْأَفْ بَيْنَ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا أَبُو طَلْحَةَ
فِي أَقَارِبِهِ وَبَنِي عَمِّهِ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَمَّا نَزَلَتْ وَلَنَذِرُ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ
جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنَادِي يَا بَنِي فَهْرٍ يَا بَنِي عَدِيٍّ لِيُطْلُونَ
قُرَيْشٍ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ لَمَّا نَزَلَتْ وَلَنَذِرُ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ .

2625. Dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, bahwa dia mendengar Anas ra berkata: Nabi saw bersabda kepada Abu Thalhah: "Aku berpendapat bahwa (tanah Biraha') itu kamu jadikan untuk para kerabat". Abu Thalhah berkata: "Aku laksanakan, wahai Rasulullah". Maka Abu Thalhah membagikannya kepada kerabat-kerabatnya dan anak-anak pamannya. Dan berkata Ibnu Abbas: Ketika turun ayat: "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat." (Al-Syu'ara: 214), maka Nabi saw beranjak menyerukan: "Wahai bani Fihir... Wahai bani 'Adi, suku-suku Quraisy". Dan berkata Abu Hurairah: Ketika turun ayat: "Dan berilah...", maka Nabi saw bersabda: "Wahai golongan Quraisy".

بَابُ هَلْ يَدْخُلُ النِّسَاءُ وَالْوَلَدُ فِي الْأَقَارِبِ

BAB

APAKAH PEREMPUAN DAN ANAK TERMASUK KERABAT

٢٦٢٦- عَنْ سَعِيدِ بْنِ السَّيِّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ وَانذِرُ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ قَالَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ أَوْ كَلِمَةً تَحْشَوْهَا
اشْتَرَوْا أَنْفُسَكُمْ لَا أَعْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا عَبَّاسُ ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ
لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَيَا صَفِيَّةُ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ لَا أَعْنِي عَنْكَ
مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَيَا فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ سَلِينِي مَا شِئْتُ مِنْ مَالِي لَا أَعْنِي
عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا .

2626. Dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin Abdur Rahman meriwayatkan bahwa Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah saw berdiri ketika Allah Azza Wa Jalla menurunkan: "Dan berilah...", beliau bersabda: "Wahai golongan Quraisy --atau kalimat serupa itu--, tebuslah dirimu sendiri, aku tidak dapat membela kamu barang sedikitpun dari (adza) Allah. Wahai bani Abdi Manaf, aku tidak dapat mem-

bela kamu dari (adza) Allah sedikitpun. Wahai Abbas bin Abdul Mu-
thalib, aku tidak dapat membela kamu dari (adza) Allah sedikitpun.
Wahai Shafiyah, bibi (dari ayah) Rasulullah, aku tidak dapat membela
kamu dari (adza) Allah sedikitpun. Wahai Fathimah, binti Muham-
mad, mintalah kepadaku apa yang kamu inginkan dari hartaku, aku
tidak dapat membela kamu dari (adza) Allah sedikitpun."

بَابُ هَلْ يَنْتَفِعُ الْوَاقِفُ بِوَقْفِهِ

BAB

APAKAH ORANG YANG MEWAKAFKAN (WAQIF)
BISA MENDAPATKAN MANFAAT DARI WAKAFNYA

وَقَدْ اشْتَرَطَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَأَجْنَحَ عَلَى مَنْ وَلِيَهُ أَنْ يَأْكُلَ وَقَدْ
يَلِي الْوَاقِفَ وَغَيْرُهُ وَكَذَلِكَ مَنْ جَعَلَ بَدَنَهُ أَوْ شَيْئًا لِلَّهِ فَلَهُ أَنْ يَنْتَفِعَ بِهَا
كَمَا يَنْتَفِعُ غَيْرُهُ وَإِنْ لَمْ يَشْتَرِطْ.

Dan Umar ra mensyaratkan. Tidak berdosa bagi orang yang mengurus
wakaf memakan (dari hasil wakaf), dan kadang orang yang mengurus
adalah orang yang mewakafkan dan kadang orang lain. Demikian juga
orang yang menjadikan seekor unta atau sesuatu untuk Allah, maka
baginya dapat mengambil manfaat darinya, sebagaimana orang lain
dapat mengambil manfaat, meskipun dia tidak mensyaratkan.

٢٦٢٧- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ
بَدَنَةً فَقَالَ لَهُ أَزْكَبُهَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ فَقَالَ فِي الثَّالِثَةِ
أَوِ الرَّابِعَةِ أَزْكَبُهَا وَنَيْكَ أَوْ نَيْكَ.

2627. Dari Anas ra bahwa sesungguhnya Nabi saw melihat seorang
laki-laki menuntun seekor unta, maka beliau bersabda kepadanya:
"Tunggailah (unta) itu", lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, ia unta
kurban", maka beliau bersabda ke tiga kali atau ke empat kali: "Tung-
gailah ia, celaka kamu --atau kasihan--".

٢٦٢٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً فَقَالَ أَزْكَبُهَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ
أَزْكَبُهَا وَنَيْكَ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الثَّالِثَةِ.

2628. Dari Abu Hurairah ra bahwa sesungguhnya Rasulullah saw
melihat seorang laki-laki menuntun seekor unta, maka beliau bersabda:
"Tunggailah ia", dia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh ia unta
kurban", beliau bersabda: "Tunggailah ia, celaka kamu" pada sabda
yang ke dua atau ke tiga.

بَابُ إِذَا وَقَفَ شَيْئًا فَلَمْ يَدْفَعْهُ إِلَى غَيْرِهِ فَهُوَ جَائِزٌ

BAB

APABILA SESEORANG MEWAKAFKAN SESUATU
MAKA BELUM MENYERAHKAN KEPADA ORANG LAIN,
ADALAH SHAH

لَإِنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَوْقَفَ وَقَالَ لَأَجْنَحَ عَلَى مَنْ وَلِيَهُ أَنْ يَأْكُلَ وَلَمْ
يَخْصُصْ إِنْ وَلِيَهُ عُمَرُ أَوْ غَيْرُهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا بَأْسَ طَلْحَةَ
أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبَيْنِ فَقَالَ أَفْعَلْ فَتَسَمَّيْهَا فِي أَقَارِبِهِ وَبَنِي
عِمْرَةَ.

Karena Umar ra mewakafkan dan beliau berkata: "Tidaklah berdosa
bagi orang yang mengurus wakaf memakan", dan beliau tidak menen-
tukan pengurusannya oleh Umar atau orang lain. Dan bersabda Nabi
saw kepada Abu Thalhah: "Aku berpendapat bahwa kamu menshada-
qahkan (tanah Biraha') untuk kerabat-kerabat", maka dia berkata:
"Aku laksanakan", lalu Abu Thalhah membagikannya kepada kerabat-
kerabatnya dan anak-anak pamannya.

بَابُ إِذَا قَالَ دَارِي صَدَقَةً لِلَّهِ وَلَمْ يَبَيِّنْ لِلْفَقَرَاءِ أَوْ غَيْرِهِمْ
فَهُوَ جَائِزٌ وَيُضَعُّهَا فِي الْأَقْرَبِينَ أَوْ حَيْثُ أَرَادَ

BAB

**APABILA SESEORANG MENGATAKAN "RUMAHKU ADALAH
SHADAQAH UNTUK ALLAH" TANPA MENJELASKAN
UNTUK ORANG - ORANG FAKIR ATAU LAINNYA,
MAKA SHAH (DIBENARKAN) DAN DIA BOLEH
MELETAKKANNYA UNTUK KERABAT-KERABAT
ATAU MENURUT KEINGINANNYA**

قَالَ النَّبِيُّ لِأَبِي طَلْحَةَ حِينَ قَالَ أَحَبُّ أَمْوَالِي إِلَيَّ بَيْرُحَاءُ وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ
لِلَّهِ فَأَجَّازَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا يَجُوزُ حَتَّى
يَبَيِّنَ لِمَنْ وَالْأَوَّلُ أَصَحُّ.

Bersabda Nabi saw kepada Abu Thalhah ketika dia berkata: "Hartaku yang paling aku sukai adalah tanah Biraha", dan sesungguhnya Biraha' itu adalah shadaqah untuk Allah", maka Nabi saw melangsungkannya. Dan sebagian ulama mengatakan: Tidak boleh wakaf demikian sehingga orang yang mewakafkan menjelaskan untuk siapa. Dan pendapat pertama adalah lebih shahih.

بَابُ إِذَا قَالَ أَرْضِي أَوْ بَسْتَانِي صَدَقَةً عَنْ أَمِيٍّ فَهُوَ جَائِزٌ وَإِنْ لَمْ
يَبَيِّنْ لِمَنْ ذَلِكَ

BAB

**APABILA SESEORANG MENGATAKAN:
TANAHKU ATAU KEBUNKU ADALAH SHADAQAH
(YANG PAHALANYA) UNTUK IBUKU, MAKA DEMIKIAN INI
SHAH, MESKIPUN TIDAK MENJELASKAN UNTUK SIAPA
WAKAF ITU**

٢٦٢٩ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
تَوَفَّيْتُ أُمَّهُ وَهُوَ غَائِبٌ عَنْهَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَمِيٍّ تَوَفَّيْتُ وَأَنَا غَائِبٌ

عَنْهَا أَيْنَ فَعَلْتُ شَيْئًا أَنْ تَصَدَّقْتُ بِهِ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ. قَالَ فَإِنِّي أَشْهَدُكَ
أَنْ حَاطَبِي الْمَخْرَافَ صَدَقَةٌ عَلَيْهَا.

2629. Dari Ibnu Abbas, ia meriwayatkan kepada kami bahwa sesungguhnya Sa'd bin Ubadah ra, ibunya wafat sedang dia tidak berada di tempat (absen), maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku wafat, sedang aku tidak berada di rumah, adakah sesuatu bermanfaat baginya bila aku menshadaqahkannya untuk dia?" Beliau bersabda: "Ya". Sa'd berkata: "Maka sungguh aku bersaksi kepada engkau bahwa sesungguhnya kebunku yang berbuah itu adalah shadaqah untuk dia (ibu)."

بَابُ إِذَا تَصَدَّقَ أَوْ وَقَفَ بَعْضُ مَالِهِ أَوْ بَعْضُ رَقِيقَةٍ أَوْ دَوَابٍّ فَهُوَ جَائِزٌ

BAB

**APABILA BERSHADAQAH ATAU MEWAKAFKAN SEBAGIAN
HARTA ATAU SEBAGIAN BUDAK ATAU HEWAN - HEWANNYA
ADALAH DEMIKIAN INI SHAH**

٢٦٣٠ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ كَعْبٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبٍ قَالَ
سَمِعْتُ كَعْبَ ابْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ مِنْ تَوْبَتِي
أَنْ أَنْخَلِجَ مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرُكَ قُلْتُ فَإِنِّي أَمْسِكُ سَهْمِي
الَّذِي يَخْتَبِرُ.

2630. Dari Abdur Rahman bin Abdullah bin Ka'b, ia meriwayatkan kepadaku bahwa Abdullah ibn Ka'b berkata: Aku mendengar Ka'b bin Malik ra mengatakan: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya termasuk taubatku adalah aku hendak mengeluarkan hartaku sebagai shadaqah kepada Allah dan kepada Rasul-Nya saw". Beliau bersabda: "Pegangilah padamu sebagian hartamu, maka demikian itu lebih baik bagimu". Aku berkata: "Maka aku memegang bagianku yang ada di Khaibar."

بَابُ مَنْ تَصَدَّقَ إِلَى وَكِيلِهِ ثُمَّ رَدَّ الْوَكِيلُ إِلَيْهِ

BAB

ORANG YANG BERSHADAQAH KEPADA WAKILNYA LALU WAKILNYA MENGEMBALIKAN KEPADANYA

٢٦٣١. عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَالْحَةَ لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ جَاءَ أَبُو طَالْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَإِنَّ أَحَبَّ أَمْوَالِي إِلَى بَيْرَحَاءَ قَالَ وَكَانَتْ حَدِيثَهُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَسْتَظِلُّ بِهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَائِهَا فَهَيَّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالْحَيُّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْجُو بَرَّهُ وَذَخْرَهُ فَضَعَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ حَيْثُ أَرَاكَ اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَخَّ يَا أَبَا طَالْحَةَ ذَلِكَ مَالٌ رَاجِحٌ قِيلَنَاهُ مِنْكَ وَرَدَدْنَاهُ عَلَيْكَ فَاجْعَلْهُ فِي الْأَقْرَبِينَ فَتَصَدَّقَ بِهِ أَبُو طَالْحَةَ عَلَى ذَوِي رَحِمِهِ قَالَ وَكَانَ مِنْهُمْ أَيْ وَحَسَّانُ قَالَ وَبَاعَ حَسَّانُ حِصَّتَهُ مِنْهُ مِنْ مُعَاوِيَةَ فَقِيلَ لَهُ يَتْبَعُ صَدَقَةَ ابْنِ طَالْحَةَ فَقَالَ لَا أَيْبُغُ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ بِصَاعٍ مِنْ دَرَاهِمٍ. قَالَ وَكَانَتْ تِلْكَ الْحَدِيثَةُ فِي مَوْضِعٍ قَصِيرٍ بَنَى بَنَاهُ مُعَاوِيَةُ.

2631. Dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, aku (Al Bukhari) tidak mengetahuinya kecuali dari Anas ra, dia mengatakan: Ketika turun ayat: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai" (Ali Imran: 92), maka Abu Thalhah datang kepada Rasulullah saw dan dia berkata: "Wahai Rasulullah, Allah Ta'ala berfirman di dalam Kitab-

Nya: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai", sedangkan harta yang paling aku cintai adalah Biraha' --Biraha' adalah kebun di mana Rasulullah saw pernah masuk di sana, berteduh dan minum air kebun itu--, maka kebun itu untuk Allah dan untuk Rasulullah saw. Aku mengharapkan kebaktian kepada-Nya dan simpanan di sisi-Nya, maka letakkanlah itu, wahai Rasulullah, di tempat mana yang Allah memperlihatkan kepada engkau". Lalu Rasulullah saw bersabda: "Bagus, hai Abu Thalhah. Itu harta yang beruntung. Kami menerimanya dari kamu dan kami mengembalikannya kepadamu. Maka jadikanlah itu untuk kerabat-kerabat". Lalu Abu Thalhah menshadaqahkannya kepada famili-familinya. Anas berkata: Termasuk mereka adalah Ubay dan Hassan. Anas berkata: Dan Hassan menjual bagiannya dari harta itu kepada Mu'awiyah (bin Abu Sufyan), maka ditanyakan kepadanya: "Kamu menjual shadaqahnya Abu Thalhah?" Hassan berkata: "Tidakkah aku menjual satu sha' kurma dengan satu sha' dirham". Anas berkata: Kebun itu berada di tempat istana bani Jadilah, yang dibangun oleh Muawiyah.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَإِذَا أَحْضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN APABILA SEWAKTU PEMBAGIAN ITU HADIR KERABAT, ANAK YATIM DAN ORANG MISKIN, MAKA BERILAH MEREKA DARI HARTA ITU (AL NISA': 8)

٢٦٣٢. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّ نَاسًا يَرْعُمُونَ أَنَّ هَذِهِ الْآيَةَ نُسِخَتْ وَلَا وَاللَّهِ مَا نُسِخَتْ وَلَكِنَّهَا جُمِعَتْهَا وَانَّ النَّاسَ هُمَا وَالْيَتَامَىٰ وَالْيَتِيمُ وَذَلِكَ الَّذِي يَرْزُقُ وَالْوَالِ لَا يَرِثُ فَذَلِكَ الَّذِي يَقُولُ بِالْمَعْرُوفِ يَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ أَنْ أُعْطِيكَ.

2632. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang mengira bahwa ayat itu dihapus (mansukh); dan tidak, demi Allah, ayat itu tidak mansukh, hanya saja termasuk ayat yang diremehkan orang-orang. Dua orang itu adalah dua wali (orang yang mengurus): Wali yang mendapatkan waris dan itu orang yang memberi rezki, dan wali yang tidak mendapatkan waris (seperti wali anak yatim) maka dia orang yang berkata baik, dia mengatakan: "Aku tidak berhak bagi kamu untuk memberi kepadamu."

بَابُ مَا يُسْتَحَبُّ لِمَنْ يَتَوَقَّى نَجَاةً أَنْ يَتَصَدَّقَ قَوَاعِنَهُ
وَقَضَاءُ النَّذْرِ عَنِ الْمَيِّتِ

BAB

**KESUNAHAN UNTUK ORANG YANG MENINGGAL
SECARA MENDADAK SUPAYA MEREKA BERSHADAQAH
UNTUKNYA DAN MEMENUHI NADZAR-NADZARNYA**

٢٦٢٢. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنِّي أَتَيْتُ نَفْسَهَا وَأَرَاهَا لَوْ تَكَلَّمَتْ تَصَدَّقَتْ أَفَأَتَصَدَّقُ عَنْهَا قَالَ
نَعَمْ تَصَدَّقْ عَنْهَا.

2633. Dari Aisyah ra, bahwa sesungguhnya seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw: "Sungguh ibuku telah meninggal dengan tiba-tiba dan aku menyangka apabila dia (dapat) berbicara maka dia bershadaqah; apakah aku (dapat) bershadaqah untuknya?" Beliau bersabda: "Ya, bershadaqahlah untuknya."

٢٦٢٤. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
اسْتَفْتَى رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ إِنَّ ابْنِي مَاتَ وَعَلَيْهَا نَذْرٌ فَقَالَ أَقْضِهِ عَنْهَا.

2634. Dari Ibnu Abbas ra, bahwa Sa'd bin Ubadah ra meminta fatwa kepada Rasulullah saw, maka dia berkata: "Sesungguhnya ibuku telah meninggal sedangkan dia menanggung nadzar (?)" Beliau bersabda: "Laksanakanlah nadzar itu untuk dia."

بَابُ الْإِشْهَادِ فِي الْوَقْفِ وَالصَّدَقَةِ.

BAB

BERSAKSI DALAM WAKAF DAN SHADAQAH

٢٦٢٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَحَابَنِي سَاعِدَةَ
تَوَفَّيَتْ أُمُّهُ وَهُوَ غَائِبٌ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنِّي تَوَفَّيْتُ وَأَنَا غَائِبٌ عَنْهَا فَهَلْ يَنْفَعُهَا شَيْءٌ إِنْ تَصَدَّقْتُ بِهِ عَنْهَا قَالَ
نَعَمْ قَالَ فَإِنِّي أَشْهَدُكَ أَنَّ حَائِطِي الْمِخْرَافَ صَدَقَةٌ عَلَيْهَا.

2635. Dari Ibnu Abbas, ia mengkhabarkan kepada kami bahwa Sa'd bin Ubadah ra, saudara bani Sa'idah, ibunya meninggal sedang dia tidak berada di tempat, lalu dia datang kepada Nabi saw, maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku telah meninggal sedang aku absen di sisinya, maka adakah sesuatu bermanfaat baginya bila aku menshadaqahkannya untuk dia?" Beliau bersabda: "Ya". Sa'd berkata: "Maka sesungguhnya aku bersaksi kepada engkau bahwa sungguh kebunku yang berbuah itu adalah shadaqah untuk dia."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَأَتُوا اللَّيْتَامَى أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا الْحَبِثَ
بِالْطَّيِّبِ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَى أَمْوَالِكُمْ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَثِيرًا وَإِنْ
خِفْتُمْ أَنْ لَا تَقْسِطُوا فِي اللَّيْتَامَى فَانْكُحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ.
(النساء: ٢٠ - ٣)

BAB

**FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BERIKANLAH KEPADA
ANAK-ANAK YATIM (YANG SUDAH BALIGH) HARTA
MEREKA, JANGANLAH KAMU MENUKAR YANG BAIK
DENGAN YANG BURUK DAN JANGANLAH KAMU
MAKAN HARTA MEREKA BERSAMA HARTAMU.
SESUNGGUHNYA TINDAKAN (MENUKAR DAN MEMAKAN)
ITU ADALAH DOSA YANG BESAR.**

DAN JIKA KAMU TAKUT TIDAK AKAN DAPAT BERLAKU ADIL TERHADAP (HAK-HAK) PEREMPUAN YANG YATIM (BILAMANA KAMU MENGAWININYA), MAKA KAWINILAH WANITA-WANITA LAIN YANG KAMU SENANGI..."

(Al-Nisa': 2 - 3)

٢٦٢٦- عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ كَانَ عُرْوَةُ ابْنُ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَإِنْ خِفْتُمْ أَنْ لَا تَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى فَانْكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ. قَالَ هِيَ الْيَتِيمَةُ فِي حَجَرٍ وَلَيْهَا فَيَرْغَبُ فِي جَمَالِهَا وَمَالِهَا وَيُرِيدُ أَنْ يَتَزَوَّجَهَا بِأَذَى مِنْ سُنَّةِ نِسَائِهَا فَتُهَوِّعُنِ نِكَاحِيهِنَّ إِلَّا أَنْ يَفْسِطُوا إِلَيْهِنَّ فِي إِكْمَالِ الصِّدَاقِ وَأَمْرُوا بِنِكَاحٍ مِنْ سِوَاهُنَّ مِنَ النِّسَاءِ. قَالَتْ عَائِشَةُ ثُمَّ اسْتَفْتَى النَّاسَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ نَزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ قَالَتْ فَبَيَّنَ اللَّهُ هَذِهِ أَنَّ الْيَتِيمَةَ إِذَا كَانَتْ ذَاتَ جَمَالٍ وَمَالٍ رَغِبُوا فِي نِكَاحِهَا وَلَمْ يُلْحِقُوا بِهَا بِسُنَّتِهَا بِإِكْمَالِ الصِّدَاقِ فَإِذَا كَانَتْ مَرْغُوبَةً عَنْهَا فِي قَلْبِ الْمَالِ وَالْجَمَالِ تَرَكُّوْهَا وَالتَّمَسُّوْا غَيْرَهَا مِنَ النِّسَاءِ. قَالَ فَكَمَا يَتَرَكُونَهَا خِثْرًا يَرْغَبُونَ عَنْهَا فَأَلَيْسَ لَهُمْ أَنْ يَنْكِحُوهَا إِذَا رَغِبُوا فِيهَا إِلَّا أَنْ يَفْسِطُوا لَهَا الْآوْفَى مِنَ الصِّدَاقِ وَيُعْطُوهَا حَقَّهَا.

2636. Dari Zuhri, ia berkata Urwah bin Al-Zubair mengkhabarkan bahwa dia bertanya kepada Aisyah ra (tentang ayat): "Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan-perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita lain yang kamu senangi...". Urwah berkata: "Dia adalah anak perempuan yatim yang berada di pangkuan walinya, lalu walinya tertarik dan kecantikannya dan hartanya dan wali itu berkehndak menga-

wininya dengan mahar yang paling rendah dari mahar kerabatnya. Maka mereka (wali-wali) dilarang menikahi perempuan-perempuan yatim itu kecuali mereka berlaku adil kepada perempuan-perempuan yatim itu dengan menyempurnakan mahar, dan mereka diperintahkan menikahi perempuan selain perempuan-perempuan yatim itu." Aisyah ra berkata: Kemudian orang-orang meminta fatwa kepada Rasulullah saw sesudahnya (turun ayat itu), maka Allah Azza Wa Jalla menurunkan: "Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka.." (Al-Nisa': 127). Aisyah berkata: "Maka dalam ayat ini Allah menerangkan bahwa perempuan yatim apabila dia cantik dan berharta lalu mereka suka menikahnya sedang mereka tidak menyamakannya pada maharnya dengan menyempurnakan mahar. Lalu apabila dia tidak disukai karena kurang harta dan kurang cantik maka mereka membiarkannya dan mereka mencari perempuan lainnya". Urwah berkata: "Maka sebagaimana mereka membiarkan perempuan yatim ketika mereka tidak menyukainya maka bagi mereka tidak diperbolehkan menikahnya ketika mereka menyukainya, kecuali mereka beradil kepadanya dengan mahar yang penuh dan memberikan haknya."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَابْتَلُوا الْيَتَامَى حَتَّى إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَغْنِ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ نَصِيبًا مَفْرُوضًا. حَسِيبًا يَغْنَى كَافِيًا.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN UJILAH ANAK-ANAK YATIM ITU SAMPAI MEREKA CUKUP UMUR UNTUK KAWIN. KEMUDIAN JIKA MENURUT PENDAPATMU

**MEREKA TELAH CERDAS (PANDAI MEMELIHARA HARTA),
MAKA SERAHKANLAH KEPADA MEREKA
HARTA - HARTANYA. DAN JANGANLAH KAMU
MAKAN HARTA ANAK YATIM LEBIH DARI BATAS
KEPATUTAN DAN (JANGANLAH KAMU) TERGESA-GESA
(MEMBELANJAKANNYA) SEBELUM MEREKA DEWASA.
BARANGSIAPA (DI ANTARA PEMELIHARA ITU) MAMPU,
MAKA HENDAKLAH IA MENAHAN DIRI (DARI MEMAKAN
HARTA ANAK YATIM ITU) DAN BARANGSIAPA YANG MISKIN,
MAKA BOLEHLAH IA MAKAN HARTA ITU MENURUT
YANG PATUT. KEMUDIAN APABILA KAMU MENYERAHKAN
HARTA KEPADA MEREKA, MAKA HENDAKLAH KAMU
ADAKAN SAKSI-SAKSI (TENTANG PENYERAHAN ITU)
BAGI MEREKA. DAN CUKUPLAH ALLAH SEBAGAI
PENGAWAS (ATAS PERSAKSIAN ITU).
BAGI ORANG LAKI - LAKI ADA HAK BAGIAN DARI HARTA
PENINGGALAN IBU - BAPAK DAN KERABATNYA,
DAN BAGI ORANG WANITA ADA HAK BAGIAN (PULA) DARI
HARTA PENINGGALAN IBU - BAPAK DAN KERABATNYA,
BAIK SEDIKIT ATAU BANYAK MENURUT BAGIAN
YANG TELAH DITETAPKAN". (AL-NISA': 6 - 7)**

بَابُ وَمَا لِلْوَصِيِّ أَنْ يَفْعَلَ فِي مَالِ الْيَتِيمِ وَمَا يَأْكُلُ مِنْهُ
يَقْدِرُ عَمَّا لَيْتِهِ

BAB

**BAGI ORANG YANG MENERIMA WASIAT
ADALAH BERBUAT PADA HARTA ANAK YATIM
DAN DIA BOLEH MAKAN DARI HARTA ITU
SEUKUR USAHANYA**

٢٦٣٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ تَصَدَّقَ بِمَالٍ لَهُ عَلَى عَهْدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ يُقَالُ لَهُ تَمَغُّ وَكَانَ تَخْلَافُ قَالَ
عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي اسْتَفْذْتُ مَالًا وَهُوَ عِنْدِي نَفِيسٌ فَأَرَدْتُ أَنْ
أَتَصَدَّقَ بِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَدَّقْ بِأَصْلِهِ لَا يَبَاعُ

وَلَا يُوهَبُ وَلَا يُورَثُ وَلَكِنْ يَنْفَقُ ثَمَرُهُ فَتَصَدَّقَ بِهِ عُمَرُ فَصَدَقَتْهُ
ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَفِي الرِّقَابِ وَالْمَسَاكِينِ وَالضَّيْفِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَلِذِي الْقُرْبَى. وَلَا جُنَاحَ عَلَى مَنْ وَلِيَهُ أَنْ يَأْكُلَ مِنْهُ بِالْمَعْرُوفِ أَوْ
يُؤْكَلَ صَدِيقَهُ غَيْرُ مُتَمَوِّلٍ بِهِ.

2637. Dari Ibnu Umar ra, bahwa Umar menshadaqahkan harta (ta-
nah)nya di masa Rasulullah saw, dan adalah sebutan untuk tanah itu
Tsamagh dan berupa kebun kurma. Maka Umar berkata: "Wahai Rasu-
lullah, sesungguhnya aku telah memanfaatkan harta dan di sisiku harta
itu bagus, maka aku berkehendak menshadaqahkannya". Maka Nabi
saw bersabda: "Shadaqahkanlah batang (pohon)nya. Itu tidak bisa di-
jual, tidak bisa diberikan dan tidak bisa diwaris, tetapi buahnya diinfak-
kan". Lalu Umar menshadaqahkannya, maka shadaqahnya itu pada
jalan Allah (sabilillah), pada budak-budak, orang-orang miskin, tamu,
orang musafir dan untuk kerabat-kerabat. Dan tiada dosa bagi orang
yang mengurusinya memakan darinya secara baik atau memberi makan
kepada kawannya, tanpa menjadikannya sebagai harta milik.

٢٦٣٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ وَمَنْ كَانَ
فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ قَالَتْ أَنْزَلَتْ فِي وَالِى الْيَتِيمِ أَنْ يُصْنِبَ مِنْ مَالِهِ
إِذَا كَانَ مُحْتَاجًا يَقْدِرُ مَالَهُ بِالْمَعْرُوفِ.

2638. Dari Aisyah ra, (dalam firman Allah): "Barangsiapa (di an-
tara pemelihara anak yatim) mampu, maka hendaklah ia menahan diri
(dari makan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka
bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut". (Al-Nisa': 6). Dia
(Aisyah) berkata: "Ayat itu turun pada wali anak yatim, boleh men-
dapatkan dari harta yatim apabila dia membutuhkan sekadar hartanya,
dengan baik."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَى ظُلْمًا إِنَّهُمْ
يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَسَيَصْلُونَ سَعِيرًا.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MEMAKAN HARTA ANAK YATIM SECARA DHALIM, SEBENARNYA MEREKA ITU MENELAN API SEPENUH PERUTNYA DAN MEREKA AKAN MASUK KE DALAM API YANG MENYALA - NYALA (NERAKA)".

(Al-Nisa': 10)

٢٦٣٩ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤْبَقَاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَاهُنَّ قَالَ الشِّرْكَ بِاللَّهِ وَالسِّحْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ الْأَبْلَاحُ وَكُلُّ الرِّبَا وَكُلُّ مَالِ الْيَتِيمِ وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ

2639. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Jauhilah tujuh perusak". Mereka (para shahabat) berkata: "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau bersabda: "Mensekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan haq, makan riba, makan harta yatim, berpaling dari kancah peperangan dan menuduh (zina) kepada perempuan-perempuan yang baik-baik dan beriman yang lalai (terhadap kemaksiatan)."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَى قُلْ إِصْلَاحُ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَغْنَيْتُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN MEREKA BERTANYA KEPADAMU TENTANG ANAK YATIM, KATAKANLAH:

"MENGURUS URUSAN MEREKA SECARA PATUT ADALAH BAIK, DAN JIKA KAMU MENGAULI MEREKA MAKA MEREKA ADALAH SAUDARAMU DAN ALLAH MENGETAHUI SIAPA YANG MEMBUAT KERUSAKAN DARI YANG MENGADAKAN PERBAIKAN. DAN JIKALAU ALLAH MENGHENDAKI, NISCAYA DIA DAPAT MENDATANGKAN KESULITAN KEPADAMU. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PERKASA LAGI MAHA BIJAKSANA". (Al Baqarah: 220)

٢٦٤٠ عَنْ نَافِعٍ قَالَ مَرَدَّ ابْنُ عُمَرَ عَلَى أَحَدٍ وَصِيَّةً وَكَانَ ابْنُ سِيرِينَ أَحَبَّ الْأَنْشِيَاءِ إِلَيْهِ فِي مَالِ الْيَتِيمِ أَنْ يَجْتَمِعَ إِلَيْهِ نُصَحَاؤُهُ وَأَوْلِيَاؤُهُ فَيَنْظُرُوا الَّذِي هُوَ خَيْرٌ لَهُ. وَكَانَ طَاوُسٌ إِذَا سُئِلَ عَنْ شَيْءٍ مِنْ أَمْرِ الْيَتَامَى قَرَأَ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَقَالَ عَطَاءٌ فِي يَتَامَى الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ يُنْفِقُ الْوَلِيُّ عَلَى كُلِّ إِنْسَانٍ بِقَدَرِهِ مِنْ حِصَّتِهِ.

2640. Dari Nafi', dia berkata: "Tidaklah Ibnu Umar mengembalikan suatu wasiat kepada seseorang". Dan adalah Ibnu Sirin, perkara yang paling dia sukai dalam hal harta yatim ialah para penasehatnya dan para walinya berkumpul padanya, maka mereka memandang mana yang lebih baik baginya. Dan adalah Thawus apabila ditanya mengenai sesuatu urusan anak-anak yatim, maka beliau membaca: "Dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan". Dan berkata Atha': "Pada anak-anak yatim terdapat yang kecil (rendah) dan terdapat yang besar (mulia); seorang wali menginfakkan kepada setiap insan (dari dua yatim itu) dengan seukur kadarnya dari bagiannya."

بَابُ اسْتِخْدَامِ الْيَتِيمِ فِي السَّفَرِ وَالْحَضَرِ إِذَا كَانَ صَلَاحًا لَهُ
وَنَظَرِ الْأُمِّ وَرُوحَهَا لِلْيَتِيمِ.

BAB

PELAYANAN YATIM DI PERJALANAN DAN DI RUMAH,
JIKA DEMIKIAN LAYAK BAGINYA.
DAN MEMANDANGNYA IBU DAN SUAMINYA
KEPADA YATIM

٢٦٤١. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَدِينَةَ لَيْسَ لَهُ خَادِمٌ فَاخَذَ أَبُو طَلْحَةَ بِيَدِي فَأَنْطَلَقَ بِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُنْسًا غُلَامًا كَثِيرَ
فَلْيَخْدُمْكَ قَالَ فَخَدَمْتُهُ فِي السَّفَرِ وَالْحَضَرِ مَا قَالَ لِي لِشَيْءٍ صَنَعْتُهُ
لَمْ صَنَعْتَ هَذَا هَكَذَا وَلَا لِشَيْءٍ لَمْ أَصْنَعْهُ لَمْ تَصْنَعْ هَذَا هَكَذَا.

2641. Dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah saw datang di Madinah tidak mempunyai pelayan, maka Abu Thalhah (suami ibunya Anas) menggandeng tanganku dan dia berangkat membawaku kepada Rasulullah saw, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Anas ini anak yang cerdas, hendaklah dia melayani engkau." Anas berkata: "Maka aku menjadi pelayan Nabi dalam perjalanan dan di rumah. Beliau tidak mengatakan kepadaku oleh sesuatu yang aku lakukan, "Kenapa kamu lakukan ini, begini", dan beliau tidak mengatakan oleh sesuatu yang tidak aku lakukan, "Kenapa kamu tidak melakukan ini, begini."

بَابُ إِذَا وَقَفَ أَرْضًا وَلَمْ يَبَيِّنِ الْحُدُودَ فَهُوَ جَائِزٌ وَكَذَلِكَ الصَّدَقَةُ

BAB

APABILA SESEORANG MEWAKAFKAN TANAH
TANPA MENJELASKAN BATAS - BATASNYA, DEMIKIAN SHAH
PULA (SHAH DENGAN KATA) SHADAQAH

٢٦٤٢. عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِي بِالْمَدِينَةِ مَا لَمْ يَنْحَلْ
وَكَانَ أَحَبَّ مَا لَهُ إِلَيْهِ بَيْرُ حَاءَ مُسْتَقْبِلَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فِيهَا طَيِّبٌ. قَالَ أَنَسُ
فَلَمَّا نَزَلْتُ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ قَامَ أَبُو طَلْحَةَ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَإِنْ أَحَبَّ
أَمْوَالِي إِلَى بَيْرِ حَاءَ وَلَا نَهَا صَدَقَةً لِلَّهِ أَرْجُو بَرَّهَا وَذَخَرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعَهَا
حَيْثُ أَرَاكَ اللَّهُ فَقَالَ بَخْ ذَلِكَ مَالٌ رَابِحٌ أَوْ رَائِحٌ شَكَ ابْنُ مُسْلِمَةَ
وَقَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتَ وَإِنِّي أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ
أَفْعَلُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَسَمَّيْتُهَا أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقَارِبِهِ وَفِي بَنِي عَمِي.

2642. Dari Ishaq bin Abdillah bin Abu Thalhah, bahwa dia mendengar Anas bin Malik ra mengatakan: Adalah Abu Thalhah dari (shahabat) Anshar di Madinah yang paling berharta pohon kurma dan harta yang paling disukai adalah kebun Biraha', yang menghadap masjid dan Nabi pernah masuk dan minum airnya yang sejuk. Anas berkata: Maka sesudah turun ayat: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai", maka Abu Thalhah berdiri dan dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta

yang kamu cintai", sedangkan hartaku yang paling aku cintai adalah Biraha', dan sesungguhnya tanah itu adalah shadaqah untuk Allah; aku berharap kebaktian darinya dan sebagai simpanan di sisi Allah, maka letakkanlah itu di tempat yang Allah memperlihatkan kepada engkau". Lalu beliau bersabda: "Bagus, itu harta yang beruntung --atau yang enak-- Dan sungguh aku telah mendengar apa yang kamu katakan, dan aku melihat (berpendapat) hendaklah kamu menjadikannya untuk para kerabat". Berkata Abu Thalhah: "Aku lakukan itu, wahai Rasulullah". Maka Abu Thalhah membagikannya kepada kerabat-kerabatnya dan kepada anak-anak pamannya.

٢٦٤٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أُمَّهُ تُوَفِّيَتْ أَيْنَعَهَا إِنْ تَصَدَّقْتُ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَإِنْ لِي مِخْرَافًا وَاشْهَدُكَ أَتَى قَدْ تَصَدَّقْتُ عَنْهَا .

2643. Dari Abnu Abbas ra bahwa seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah saw bahwa ibunya meninggal, "Adakah bermanfaat baginya bila aku bershadaqah untuk dia?" Beliau bersabda: "Ya". Laki-laki itu berkata: "Sungguh aku mempunyai kebun berbuah dan aku bersaksi kepada engkau bahwa sesungguhnya aku bershadaqah untuk dia (ibu)".

بَابُ إِذَا أَوْفَتْ جَمَاعَةٌ أَرْضًا مَشَاعًا فَهُوَ جَائِزٌ

BAB

APABILA SEKELOMPOK ORANG MEWAKAFKAN TANAH MILIK BERSAMA, MAKA DEMIKIAN ITU SHAH

٢٦٤٤ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَاءَ الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا بَنِي النَّجَّارِ تَأْمِنُونِي بِحَايِطِكُمْ هَذَا قَالُوا وَاللَّهِ لَا نَطْلُبُ ثَمَنَهُ إِلَّا إِلَى اللَّهِ .

2644. Dari Anas ra, dia berkata: Nabi saw memerintahkan pembangunan masjid, maka beliau bersabda: "Hai bani Al-Najjar, berilah aku harga dengan kebunmu itu". Mereka berkata: "Tidak, demi Allah, kami tidak meminta harga (bayaran)nya kecuali kepada Allah."

بَابُ الْوَقْفِ كَيْفَ يَكْتُبُ

BAB

WAKAF, BAGAIMANA DITULIS

٢٦٤٥ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَصَابَ عُمَرَ خَيْرَ أَرْضًا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَصَبْتُ أَرْضًا لَمْ أَصِبْ مَا لَاقَطْتُ أَنْفُسَ مِنْهُ فَلَكَيْتَ تَأْمُرُنِي بِهِ قَالَ إِنْ شِئْتَ حَبَسْتُ أَصْلَهَا وَتَصَدَّقْتَ بِهَا فَتَصَدَّقْ عُمَرَاءَهُ لَا يَبَاعَ أَصْلُهَا وَلَا يُوهَبُ وَلَا يُورَثُ فِي الْفُقَرَاءِ وَالْقَرَبِ وَالرَّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالضُّفَى وَابْنِ السَّبِيلِ لِأَجْنَحٍ عَلَى مَنْ وَلِيَهَا أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ أَوْ يُطْعِمَ صَدِيقًا غَيْرَ مَتَمَوْلٍ فِيهِ .

2645. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Umar mendapatkan sebidang tanah di Khaibar, lalu dia datang kepada Rasulullah saw dan dia berkata: "Aku mendapatkan sebidang tanah, yang tidak pernah sama sekali aku dapatkan harta sebgus itu, maka bagaimana engkau perintahkan aku dengan harta itu." Beliau bersabda: "Kalau kamu berkehendak, maka kamu tahan (wakafkan) pohonnya dan kamu menshadaqahkan (tanah)nya". Maka Umar menshadaqahkan --bahwasanya pohon itu tidak dapat dijual, tidak dapat diberikan dan tidak dapat diwariskan-- kepada orang-orang fakir, para kerabat, budak-budak, untuk sabilillah, tamu dan musafir. Tidak berdosa bagi orang yang mengurus tanah itu memakan dari(hasil)nya secara baik atau memberi makan kepada teman, tanpa menjadikannya sebagai harta milik.

بَابُ وَقْفِ الدَّوَابِّ وَالْكِرَاعِ وَالْعُرُوضِ وَالصَّامِتِ

BAB

MEWAKAFKAN HEWAN TUNGGANGAN, KUDA BARANG DAGANGAN DAN EMAS PERAK

قَالَ الزُّهْرِيُّ: فِيمَنْ جَعَلَ أَلْفَ دِينَارٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدَفَعَهَا إِلَى غُلَامٍ لَهُ تَاجِرٍ يَتَجَرُّ بِهَا وَجَعَلَ رَجُلٌ مَدَقَّةً لِلْمَسَاكِينِ وَالْأَقْرَبِينَ هَلْ لِلرَّجَالِ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ رَجُلٍ ذَلِكَ أَلْفٌ شَيْئًا وَإِنْ لَمْ يَكُنْ جَعَلَ رَجُلٌ مَدَقَّةً فِي الْمَسَاكِينِ قَالَ لَيْسَ لَهُ أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا.

Az-Zuhri berkata: "Orang yang menjadikan uang seribu dinar pada jalan Allah (sabilillah) dan menyerahkannya kepada budaknya yang pedagang, yang memperdagangkannya, dan dia menjadikan labanya sebagai shadaqah untuk orang-orang miskin dan para kerabat, apakah bagi orang ini boleh memakan sedikit dari labanya seribu dinar tersebut; dan apabila dia tidak menjadikan labanya sebagai shadaqah untuk orang-orang miskin". Berkata Al-Zuhri: "Baginya tidak boleh memakan dari-nya (seribu dinar)."

٢٦٤٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ حَمَلَ عَلَى فَرَسٍ لَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَعْطَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَحْمِلَ عَلَيْهَا رَجُلًا فَأَخْبَرَ عُمَرُ أَنَّهُ قَدْ وَقَفَهَا بِبَيْعِهَا فَسَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْنَاهَا فَقَالَ لَا تَبْنِئْهَا وَلَا تُرْجِعَنَّ فِي صَدَقَتِكَ.

2648. Dari Ibnu Umar ra, bahwa Umar menunggangkan (laki-laki) pada seekor kuda miliknya (yang telah diserahkan) pada jalan Allah, yang diberikan oleh Rasulullah saw kepadanya untuk menunggang seorang laki-laki, lalu diberitakan kepada Umar (tentang laki-laki itu) bahwa dia telah mewakafkannya dan dia hendak menjualnya. Maka Umar

بَابُ الْوَقْفِ لِلْغَنِيِّ وَالْفَقِيرِ وَالضَّعِيفِ

BAB

WAKAF UNTUK ORANG KAYA, ORANG FAKIR DAN TAMU

٢٦٤٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَجَدَ مَا لَا يَخْبِرُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ قَالَ إِنْ شِئْتَ تَصَدَّقْتَ بِهَا فَتَصَدَّقْ بِهَا فِي الْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَذِي الْقُرْبَى وَالضَّعِيفِ.

2646. Dari Ibnu Umar, bahwa Umar ra mendapatkan harta di Khaibar, maka dia datang kepada Nabi saw, lalu dia mengkhabarkan kepada beliau. Beliau bersabda: "Apabila kamu berkehendak maka kamu menshadaqahkannya." Lalu Umar menshadaqahkannya kepada orang-orang fakir, orang-orang miskin, kerabat-kerabat dan tamu.

بَابُ وَقْفِ الْأَرْضِ لِلْمَسْجِدِ

BAB

MEWAKAFKAN TANAH UNTUK (DIBANGUN) MASJID

٢٦٤٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ أَمَرَ بِالْمَسْجِدِ وَقَالَ يَا بَنِي النَّجَّارِ تَأْمِنُونِي بِحَائِطِكُمْ هَذَا قَالُوا لَا وَاللَّهِ لَا نَطْلُبُ ثَمَنَهُ إِلَّا إِلَى اللَّهِ.

2647. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Ketika Rasulullah saw sudah tiba di Madinah, maka beliau memerintahkan (pembangunan) masjid, dan beliau bersabda: "Wahai bani Al-Najjar, berilah aku harga dengan kebunmu itu." Mereka berkata: "Tidak, demi Allah, kami tidak meminta harga (bayaran)nya kecuali kepada Allah."

meminta (perkenan) kepada Rasulullah saw untuk membelinya, mak beliau bersabda; "Janganlah kamu membelinya dan sungguh janganla kamu menarik kembali shadaqahmu."

بَابُ نَفَقَةِ الْقِيمِ لِلْوَقْفِ

BAB

NAFKAH ORANG YANG MENGURUSI WAKAF

٢٦٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقْسِمُ وَرَثَتِي دِينَارًا مَا تَرَكْتُ بَعْدَ نَفَقَةِ نِسَائِي وَمَوْلَانَا عَامِلِي فَهُوَ صَدَقَةٌ.

2649. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Ahli warisku tidaklah membagi dinar. Apa yang aku tinggalkan, sesudah nafkah istri-istriku dan upah pekerjaku, adalah shadaqah."

٢٦٥٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ اشْتَرَطَ فِي وَاقِفِهِ أَنْ يَأْكُلَ مَنْ وَلِيَّهِ وَيُؤْكِلَ صَدِيقُهُ غَيْرُ مَمْمُولٍ مَالًا.

2650. Dari Ibnu Umar ra, bahwa Umar dalam wakafnya mensyaratkan bahwa orang yang mengurusinya supaya memakan dan memberi makan kepada temannya, tanpa menjadikannya sebagai harta (milik).

بَابُ إِذَا وَقَفَ آرْضًا أَوْ بَيْتًا وَاشْتَرَطَ لِنَفْسِهِ مِثْلَ دَلَاءِ الْمُسْلِمِينَ.

BAB

APABILA SESEORANG MEWAKAFKAN TANAH ATAU SUMUR DAN MENSYARATKAN UNTUK DIRINYA SEUMPAMANYA TIMBA - TIMBA KAUM MUSLIMIN

وَأَوْقَفَ آسَسَ دَارًا فَكَانَ إِذَا قَدِمَهَا نَزَلَهَا. وَتَصَدَّقَ الزَّبِيرُ بِدَوْرِهِ وَقَالَ

لِمَزْدُودَةَ مِنْ بَنَاتِهِ أَنْ تَسْكُنَ غَيْرَ مُضَرَّةٍ وَلَا مُضَرٍّ بِهَا فَإِنْ اسْتَعْنَتْ بِزَوْجٍ فَلَيْسَ لَهَا حَقٌّ. وَجَعَلَ ابْنُ عُمَرَ نَصِيبَهُ مِنْ دَارِ عُمَرَ سَكْنَى لِذَوِي الْحَاجَةِ مِنْ آلِ عَبْدِ اللَّهِ.

Anas mewakafkan rumah, dan apabila dia datang maka dia menyinggahinya. Dan Al-Zuhri menshadaqahkan rumahnya dan dia berkata kepada perempuan yang ditalak di antara perempuan-perempuan anaknya supaya menempatnya, tanpa membuat gangguan (madharat) dan tidak diganggu, dan apabila dia berkecukupan dengan suami maka tidak ada hak lagi baginya. Dan ibnu Umar menjadikan bagiannya dari rumah Umar sebagai kediaman bagi orang-orang yang membutuhkan dari keluarga Abdullah.

٢٦٥١- عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَيْثُ حُوصِرَ أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ أَشَدُّكُمْ وَلَا أَشَدُّ إِلَّا أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَفَرُ رُومَةٍ فَلَهُ الْجَنَّةُ فَحَفَرْتُهَا أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ جَهَّزَ جَيْشَ الْعُسْرَةِ فَلَهُ الْجَنَّةُ فَجَهَّزْتُهُمْ قَالَ فَصَدَّقُوهُ بِمَا قَالَ وَقَالَ عُمَرُ فِي وَاقِفِهِ لَا جُنَاحَ عَلَى مَنْ وَلِيَّهِ أَنْ يَأْكُلَ وَقَدْ يَلِيهِ الْوَاقِفُ وَغَيْرُهُ فَهُوَ وَاسِعٌ لِكُلِّ.

2651. Dari Abi Abdur Rahman, bahwa Utsman ra ketika dikepung (di rumahnya), dia menengok mereka dan berkata: "Saya minta kepada kalian atas nama Allah, dan saya tidak bertanya kecuali kepada para shahabat Nabi saw.: Bukankah kalian tahu bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang menggali (sumur) Rumah maka baginya surga", maka saya menggalnya. Adakah kalian tidak mengetahui bahwa beliau bersabda: "Siapa mempersiapkan pasukan Usrah (Perang Tabuk, yang di masa berkesulitan) maka baginya surga", maka saya memper-

siapkan mereka". Berkata Al-Zubair: "Benarkanlah dia (Utsman) dalam bicaranya."

Dan Umar berkata dalam wakafnya: "Tidaklah berdosa bagi orang yang mengurus wakaf, memakan, dan kadang wakaf diurus oleh orang yang mewakafkan dan oleh orang lain, maka (wakaf) itu mencakup masing-masing."

بَابُ إِذَا قَالَ الْوَاقِفُ لَا تَطْلُبُ ثَمَنَهُ إِلَّا إِلَى اللَّهِ فَهُوَ جَائِزٌ

BAB

**APABILA ORANG YANG MEWAKAFKAN BERKATA:
KAMI TIDAK MEMINTA HARGANYA SELAIN KEPADA ALLAH,
MAKA ITU SHAH**

٢٦٥٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي النَّجَّارِ
ثَامِنُونِي بِحَابِطِكُمْ قَالُوا لَا تَطْلُبُ ثَمَنَهُ إِلَّا إِلَى اللَّهِ فَهُوَ جَائِزٌ.

2652. Dari Anas ra, bersabda Nabi saw: "Wahai bani Al-Najjar, berilah aku harga pada kebunmu". Mereka berkata: "Kami tidak meminta harga (bayaran)nya selain kepada Allah."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا شَهَادَةُ بَيْنَكُمْ إِذَا حَضَرَ
أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ حِينَ الْوَصِيَّةِ اثْنَانِ ذَوَا عَدْلٍ مِنْكُمْ أَوْ آخَرَانِ مِنْ غَيْرِكُمْ
إِنْ أَنْتُمْ صَرَرْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَأَصَابَكُمْ مُصِيبَةُ الْمَوْتِ تَحْسِبُونَهُمَا مِنْ بَعْدِ
الصَّلَاةِ فَيُقْسِمَانِ بِاللَّهِ إِنْ أَرْتَبْتُمْ لَا نَشْتَرِي بِهِ ثَمَنًا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَى
وَلَا تَنْكُمُ شَهَادَةُ اللَّهِ إِنْ أَرَادَ الْمَيِّتُ الْآمِنِينَ فَإِنْ عُرِضَ عَلَى أَنْهُمَا اسْتَحْتَبَا
لَهُمَا فَاخَرَانِ يَقُومَانِ مَقَامَهُمَا مِنَ الَّذِينَ اسْتَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْأَوْلِيَانِ
فَيُقْسِمَانِ بِاللَّهِ لَشَهَادَتُنَا أَحَقُّ مِنْ شَهَادَتِهِمَا وَمَا اعْتَدَيْنَا إِنْ أَرَادَ الْمَيِّتُ
الظَّالِمِينَ ذَلِكَ أَذْنِي أَنْ يَأْتُوا بِالشَّهَادَةِ عَلَى وَجْهِهَا أَوْ يَخَافُوا أَنْ تُرَدَّ

إِيمَانٌ بَعْدَ إِيمَانِهِمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاسْمَعُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

(المائدة: ١٠٦-١٠٨)

BAB

**FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI ORANG-ORANG
YANG BERIMAN, APABILA SEORANG DARI KAMU
MENGHADAPI KEMATIAN, SEDANG DIA TIDAK BERWASIAT,
MAKA HENDAKLAH (WASIAT ITU) DISAKSIKAN OLEH DUA
ORANG YANG ADIL DI ANTARA KAMU, ATAU DUA ORANG
YANG BERLAINAN AGAMA DENGAN KAMU, JIKA KAMU
DALAM PERJALANAN DI MUKA BUMI LALU KAMU DITIMPA
BAHAYA KEMATIAN. KAMU TAHAN KEDUA SAKSI ITU
SESUDAH SEMBAHYANG (UNTUK BERSUMPAH), LALU
MEREKA KEDUANYA BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLAH,
JIKA KAMU RAGU-RAGU: (DEMI ALLAH), KAMI TIDAK AKAN
MEMBELI DENGAN SUMPAH INI HARGA YANG SEDIKIT,
WALAUPUN DIA KARIB KERABAT, DAN TIDAK (PULA) KAMI
MENYEMBUNYIKAN PERSAKSIAN ALLAH; SESUNGGUHNYA
KAMI KALAU DEMIKIAN TENTULAH TERMASUK ORANG-
ORANG YANG BERDOSA". JIKA DIKETAHUI BAHWA KEDUA
SAKSI ITU MEMPERBUAT DOSA, MAKA DUA ORANG YANG
LAIN DI ANTARA AHLI WARIS YANG BERHAK YANG LEBIH
DEKAT KEPADA ORANG YANG MENINGGAL (MEMAJUKAN
TUNTUTAN) UNTUK MENGGANTIKANNYA, LALU KEDUANYA
BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLAH: "SESUNGGUHNYA
PERSAKSIAN KAMI LEBIH LAYAK DITERIMA DARIPADA
PERSAKSIAN KEDUA SAKSI ITU, DAN KAMI TIDAK
MELANGGAR BATAS, SESUNGGUHNYA KAMI KALAU
DEMIKIAN TENTULAH TERMASUK ORANG-ORANG
YANG MENGANIAYA DIRI SENDIRI"
ITU LEBIH DEKAT UNTUK (MENJADIKAN PARA SAKSI)
MENGEMUKAKAN PERSAKSIANNYA MENURUT APA
YANG SEBENARNYA, DAN (LEBIH DEKAT UNTUK
MENJADIKAN MEREKA) MERASA TAKUT AKAN
DIKEMBALIKAN SUMPAHNYA (KEPADA AHLI WARIS)
SESUDAH MEREKA BERSUMPAH. DAN BERTAQWALAH**

**KEPADA ALLAH DAN DENGARKANLAH (PERINTAH-NYA),
ALLAH TIDAK MEMBERI PETUNJUK
KEPADA ORANG - ORANG YANG FASIK."**
(Al-Maidah: 106 - 108)

٢٦٥٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَرَجَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَهْمٍ مَعَ تَمِيمٍ الدَّارِيِّ وَعَدِيٍّ ابْنِ بَدَاءٍ فَمَاتَ السَّهْمِيُّ بِأَرْضٍ لَيْسَ بِهَا مُسْلِمٌ فَلَمَّا قَدِمَا بِتَرَكْتِهِ فَقَدُوا وَاجِبًا مِنْ فِضَّةٍ مُخَوَّصًا مِنْ ذَهَبٍ فَأَخْلَفَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ وَجَدَ الْجَمَامَةَ بِمَكَّةَ فَقَالُوا ابْتِغْنَا لَهُ مِنْ تَمِيمٍ وَعَدِيٍّ فَقَامَ رَجُلَانِ مِنْ أَوْلِيَاءِهِ فَحَلَفَا الشَّهَادَتَيْنَا أَحَقُّ مِنْ شَهَادَتَيْهِمَا وَإِنَّ الْجَمَامَةَ لَصَاحِبُهُمَا قَالَ وَفِيهِمْ نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا شَهَادَةُ بَيْنَكُمُ

2653. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Seorang laki-laki dari bani Sahmi keluar (pergi) bersama Tamim Al-Dari (masih Nasrani) dan 'Adi bin Badda', lalu laki-laki Sahmi meninggal di daerah yang tidak ada seorang muslimpun. Ketika dua orang (Tamim dan 'Adi) datang membawa harta tinggalan Sahmi maka ahli waris Sahmi kehilangan wadah (piala) perak yang bertatahkan emas, maka Rasulullah saw menyumpah dua orang itu. Di kemudian piala itu diketemukan di Makah, maka mereka (orang-orang yang menyaksikan penemuan) mengatakan: "Kami membelinya dari Tamim dan 'Adi". Lalu dua orang laki-laki dari wali-wali Sahmi berdiri, keduanya bersumpah; "Sesungguhnya persaksian (sumpah) kami adalah lebih berhak daripada persaksian (sumpah) mereka berdua, dan sesungguhnya piala itu milik kawan mereka (ahli waris)". Dan pada mereka itu turun ayat ini: "Hai orang-orang yang beriman.... (Al-Maidah: 106).

بَابُ قَضَاءِ الْوَصِيِّ دَيُونِ الْمَيِّتِ بِغَيْرِ مُحْضَرٍ مِنَ الْوَرَثَةِ

**BAB
PEMBAYARAN HUTANG - HUTANG MAYIT
OLEH ORANG YANG MENERIMA WASIAT, TANPA ORANG
YANG DIHADIRKAN DARI AHLI WARIS**

٢٦٥٤- عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَاهُ اسْتَشْهَدَ يَوْمًا أَحَدًا وَتَرَكَ سِتَّ بَنَاتٍ وَتَرَكَ عَلَيْهِ دَيْنًا فَلَمَّا حَضَرَ جَدُّ النَّخْلِ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ وَالِدِي اسْتَشْهَدَ يَوْمًا أَحَدًا وَتَرَكَ عَلَيْهِ دَيْنًا كَثِيرًا وَإِنِّي أَحِبُّ أَنْ يَرَكَ الْغُرْمَاءُ قَالَ أَذْهَبُ فَبِيدِرُ كُلَّ مَرٍ عَلَى نَاحِيَّتِهِ فَفَعَلْتُ ثُمَّ دَعَوْتُ فَلَمَّا نَظَرُوا إِلَيْهِ أَغْرَوُا فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَلَمَّا رَأَى مَا يَصْنَعُونَ أَطَافَ حَوْلَ أَغْطِيهَا بَيْنَ ثَلَاثِ مَرَّاتٍ ثُمَّ جَلَسَ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ اذْءُ اصْحَابُكَ فَمَا زَالَ يَكِيلُ لَهُمْ حَتَّى آدَى اللَّهُ أَمَانَةَ وَالِدِي وَأَنَا وَاللَّهُ رَاضٍ أَنْ يُؤَدِّيَ اللَّهُ أَمَانَةَ وَالِدِي وَلَا أَرْجِعُ إِلَى أَخَوَاتِي بِتَمْرَةٍ فَسَلِّمُوا لِلْبَيْدَارِ كُلِّهَا حَتَّى آتِي أَنْظُرَ إِلَى الْبَيْدَرِ الَّذِي عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّهُ لَمْ يَنْفُضْ تَمْرَةً وَاحِدَةً.

2654. Dari Jabir bin Abdullah al-Anshari ra, ia mengkhabarkan kepadaku bahwa ayahnya meninggal sebagai syahid dalam peristiwa Uhud dan dia meninggalkan enam anak perempuan dan meninggalkan tanggungan hutang. Ketika telah tiba musim panen kurma, aku (Jabir) menghadap Rasulullah saw, dan aku berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh engkau telah mengetahui bahwa ayahku meninggal sebagai syahid dalam peristiwa Uhud, dan dia meninggalkan tanggungan hutang yang banyak, dan sungguh aku menyukai bahwa orang-orang yang mampu

nyai hutang itu melihat engkau." Beliau bersabda: "Pergilah, dan bagilah (di tempat penjemuran kurma) setiap kurma pada sisi (kelompok)nya". Maka aku lakukan lalu aku mengundang (Nabi), maka ketika mereka memandang beliau maka mereka menyerbu (bergerak) kepadaku saat itu. Maka ketika beliau melihat apa yang mereka perbuat maka beliau berputar tiga kali di sekitar tempat kurma yang paling besar. Beliau duduk di tempat itu, lalu beliau bersabda: "Panggillah saudara-saudaramu (orang-orang yang mempunyai hutang ayahmu)." Maka beliau selalu menakar untuk mereka, sehingga Allah memenuhi amanat ayahku, dan aku (ridha) tidak kembali kepada perempuan-perempuan saudaraku (enam orang) dengan membawa sebutir kurmapun. Maka demi Allah, selamatlah tempat-tempat penjemuran itu semuanya, hingga sungguh aku memandangi pada tempat penjemuran yang di tempat Rasulullah saw, seakan-akan tidak berkurang sebutir kurmapun

كتاب الجهاد والسير

KITAB JIHAD DAN PERJALANAN (PERANG)

بَابُ فَضْلِ الْجِهَادِ وَالسَّيْرِ.

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِآبٍ لَهُمْ بَرَكَةٌ يَتَرَبَّعُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِنِعْمَةِ اللَّهِ الَّتِي لَا يَبْغِيكُمْ اللَّهُ بِهَا نَفْسًا وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ. الشُّبُّونَ الْعَبِيدُونَ الْحَمِيدُونَ الشُّحُونَ الرِّكَعُونَ السَّجِدُونَ الْأُمُورُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ.

(التوبة: ١١١ - ١١٢)

BAB

KEUTAMAAN JIHAD DAN PERANG.

DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEMBELI DARI ORANG-ORANG MUKMIN, DIRI DAN HARTA MEREKA DENGAN MEMBERIKAN SURGA UNTUK MEREKA. MEREKA BERPERANG PADA JALAN ALLAH, LALU MEREKA MEMBUNUH ATAU TERBUNUH. (ITU TELAH MENJADI) JANJI YANG BENAR DARI ALLAH DI DALAM TAURAT, INJIL DAN AL-QUR'AN. DAN SIAPAKAH YANG LEBIH MENEPATI JANJINYA (SELAIN DARIPADA ALLAH? MAKA BERGEMBIRALAH DENGAN JUAL-BELI YANG TELAH KAMU LAKUKAN ITU, DAN ITULAH KEMENANGAN YANG BESAR. MEREKA ITU ADALAH ORANG-ORANG YANG BERTAUBAT, YANG BERIBADAH, YANG MEMUJI (ALLAH),

**YANG MELAWAT, YANG RUKUK, YANG SUJUD,
YANG MENYURUH BERBUAT MAKRUF DAN MENCEGAH
BERBUAT MUNGKAR DAN YANG MEMELIHARA
HUKUM - HUKUM ALLAH. DAN GEMBIRAKANLAH
ORANG - ORANG MUKMIN ITU."**

(Al Taubah: 111 - 112)

٢٦٥٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ
قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى مِيقَاتِهَا قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ قَالَ ثُمَّ بَرَاءُ الْإِذِينَ قُلْتُ ثُمَّ
أَيُّ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَسَكَتَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَوْ اسْتَزَدْتَهُ
لَزَادَنِي.

2655. Dari Abdullah ibnu Mas'ud ra, ia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah saw, aku berkata: "Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling utama?" Beliau bersabda: "Shalat pada waktunya". Lalu aku berkata: "Lalu apakah?" Beliau bersabda: "Berkhaki kepada dua orang ibu-bapak". Aku berkata: "Lalu apakah?" Beliau bersabda: "Jihad di jalan Allah". Maka aku diam terhadap Rasulullah saw, dan jikalau aku meminta tambahan pastilah beliau menambahkan kepadaku.

٢٦٥٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتَنْزَمْتُمْ
فَانْزِرُوا.

2656. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Tidak ada lagi hijrah sesudah Fathu (Makah), tetapi jihad dan niat. Dan apabila kalian diperintah berangkat maka berangkatlah".

٢٦٥٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَرَى الْجِهَادَ
أَفْضَلَ الْعَمَلِ أَمْ لَا تَجَاهِدُ قَالَ لَكِنْ أَفْضَلُ الْجِهَادِ حَتَّى مَبْرُورٌ.

2657. Dari Aisyah ra, bahwa dia berkata: "Wahai Rasulullah, kami beriktikad jihad itu seutama-utama amalan; apakah kami (kaum perempuan) berjihad?" Beliau bersabda: "Tetapi seutama-utama jihad adalah haji yang mabrur."

٢٦٥٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دُلْنِي عَلَى عَمَلٍ يَعْدِلُ الْجِهَادَ قَالَ لَا أَحَدُهُ
قَالَ هَلْ تَسْتَطِيعُ إِذَا خَرَجَ الْمَجَاهِدُ أَنْ تَدْخُلَ مَسْجِدَكَ فَتَقُومَ
وَلَا تَقُتِرَ وَتَصُومَ وَلَا تَقْطِرَ قَالَ وَمَنْ يَسْتَطِيعُ ذَلِكَ قَالَ أَبُو
هُرَيْرَةَ إِنَّ فَرَسَ الْمَجَاهِدِ لَيْسَتْ فِي طَوْلِهِ فَيَكْتَبُ لَهُ حَسَنَاتٌ.

2658. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw, maka dia berkata: "Tunjukkanlah kepadaku amalan yang sepadan jihad." Beliau bersabda: "Aku tidak menemukan." Beliau bersabda (lagi): "Adakah kamu mampu, apabila orang yang berjihad (mujahid) berangkat, maka kamu masuk ke masjidmu lalu kamu melakukan shalat dan tidak berhenti, dan kamu berpuasa dan tidak berbuka (senantiasa berpuasa di siang hari)?" Laki-laki itu berkata: "Dan siapakah yang mampu demikian(?)". Berkata Abu Hurairah: "Sesungguhnya kuda mujahid pastilah melompat-lompat pada tali kekangnya, maka ditulis beberapa kebaikan untuknya (mujahid)."

٢٦٥٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ قَالُوا أَتَمَّ مَنْ قَالَ مُؤْمِنٌ فِي شَيْءٍ مِنَ الشَّعَابِ يَتَّقِي اللَّهَ وَيَدْعُ النَّاسَ إِلَى شِرِّهِ.

2659. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, ia berkata: Dikatakan (kepada Nabi saw): "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling utama?". Rasulullah saw bersabda: "Orang mukmin yang berjihad di jalan Allah dengan jiwanya dan hartanya". Mereka berkata: "Lalu siapakah?". Beliau bersabda: "Orang mukmin yang hidup di suatu lereng gunung, dia bertaqwa kepada Allah dan meninggalkan berbuat buruk terhadap manusia."

٢٦٦٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِهِ كَمَثَلِ الصَّائِمِ الْفَائِمِ وَتَوَكَّلَ اللَّهُ لِلْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِهِ بَأَن يَتَوَفَّاهُ أَنْ يَدْخُلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرْجِعَهُ سَالِمًا مَعَ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

2660. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan orang yang berjihad pada jalan Allah --Dan Allah Maha Mengetahui kepada orang yang berjihad pada jalan-Nya-- adalah seumpama orang yang berpuasa (di siang hari) dan menekuni shalat (di malam hari). Dan Allah mencukupi (menjamin) kepada orang yang berjihad pada jalan-Nya dengan memaatkannya untuk Dia masukkan ke surga, atau mengembalikannya dengan selamat bersama pahala atau (dan) rampasan perang (ghanimah)."

بَابُ أَفْضَلِ النَّاسِ مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَى تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ تُوْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَسَاكِنَ طَيِّبَةً فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ.

(الصف: ١٠ - ١٢)

BAB

SEUTAMA-UTAMA MANUSIA ADALAH ORANG MUKMIN YANG BERJIHAD DENGAN JIWANYA DAN HARTANYA PADA JALAN ALLAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, SUKAKAH KAMU AKU TUNJUKKAN SUATU PERNIAGAAN YANG DAPAT MENYELAMATKAN KAMU DARI AZAB YANG PEDIH? (YAITU) KAMU BERIMAN KEPADA ALLAH DAN RASULNYA DAN BERJIHAD DI JALAN ALLAH DENGAN HARTA DAN JIWAMU. ITULAH YANG LEBIH BAIK BAGI KAMU JIKA KAMU MENGETAHUINYA, NISCAYA ALLAH AKAN MENGAMPUNI DOSA-DOSAMU DAN MEMASUKKAN KAMU KE DALAM SURGA YANG MENGALIR DI BAWAHNYA SUNGAI - SUNGAI, DAN (MEMASUKKAN KAMU) KE TEMPAT TINGGAL YANG BAIK DI DALAM SURGA 'ADN. ITULAH KEBERUNTUNGAN YANG BESAR".

(Al-Shaff: 10 - 12)

الْأَوَّلِينَ فَكَرَبَتِ الْبَحْرَ فِي زَمَانِ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ فَصُرِعَتْ عَنْ دَابَّتِهَا حِينَ خَرَجَتْ مِنَ الْبَحْرِ فَهَلَكَتْ .

2661. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Rasulullah saw masuk kepada Ummi Haram binti Milhan, maka dia menjamu makan beliau, dan adalah Ummi Haram di bawah Ubadah bin Shamit (suami), maka Rasulullah saw (pada suatu hari) masuk kepadanya maka dia menjamu makan beliau dan dia menyisiri (metani rambut) beliau. Lalu Rasulullah tidur, kemudian beliau bangun seraya tertawa. Ummu Haram berkata: Maka aku bertanya: "Dan apakah yang membuat engkau tertawa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Orang-orang dari umatku, dihadapkan kepadaku sebagai pasukan perang di jalan Allah, mereka menunggangi tengahnya laut ini, (bagaikan) raja-raja di atas singgasana-singgasana". Ummi Haram berkata: Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Maka Rasulullah saw mendoakan kepadanya, lalu beliau meletakkan kepala lalu beliau bangun seraya tertawa. Aku berkata: "Dan apakah yang membuat engkau tertawa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Orang-orang dari umatku dihadapkan kepadaku sebagai pasukan perang di jalan Allah...", sebagaimana beliau sabdakan pada pertama kali. Ummu Haram berkata: Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka". Beliau bersabda: "Kamu termasuk orang-orang yang pertama." Lalu Ummi Haram menunggangi (menyeberangi) laut di masa Mu'awiyah bin Abi Sufyan, lalu dia tersungkur dari kudanya ketika keluar dari laut, maka dia meninggal.

بَابُ الدَّعَاءِ بِالْجِهَادِ وَالشَّهَادَةِ لِلرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ

BAB

DOA MOHON BERJIHAD DAN MATI SYAHID
BAGI ORANG - ORANG LELAKI DAN
ORANG - ORANG PEREMPUAN

وَقَالَ عُمَرُ أَرَزُقْنِي شَهَادَةً فِي بَلَدِ رَسُولِكَ

Dan berkata Umar: "Rezkikanlah kepadaku mati syahid di negeri Rasul-Mu."

٢٦٦١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ عَلَى أُمِّ حَرَامٍ بِنْتِ مِلْحَانَ فَتَطْعِمُهُ وَكَانَتْ أُمُّ حَرَامٍ تَحْتَ عِبَادَةِ بْنِ الصَّامِتِ فَدَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَطْعَمْتَهُ وَجَعَلَتْ تَفْلِي رَأْسَهُ فَتَأَمَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ قَالَتْ فَقُلْتُ وَمَا يُضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عُرِضُوا عَلَيَّ غَزَاةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَرْكَبُونَ نَبَجَ هَذَا الْبَحْرِ مُلَوَّكًا عَلَى الْأَسِرَةِ أَوْ مِثْلَ الْمَلُوكِ عَلَى الْأَسِرَةِ شَكَّ ابْنُ حَقٍّ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَدْ عَالَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ وَضَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ فَقُلْتُ وَمَا يُضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عُرِضُوا عَلَيَّ غَزَاةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَا قَالَ فِي الْأَوَّلِ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالَ أَنْتِ مِنَ

بَابُ دَرَجَاتِ الْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُقَالُ هَذِهِ سَبِيلِي وَهَذَا سَبِيلِي

BAB

DERAJAT ORANG - ORANG YANG BERJIHAD PADA JALAN ALLAH

٢٦٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَصَامَ رَمَضَانَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَدْخُلَهُ الْجَنَّةَ جَاهِدًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ جَلَسَ فِي أَرْضِهِ أَلَيْسَ وَلَدُ فِيهَا فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تُبَشِّرُ النَّاسَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ مِائَةَ دَرَجَةٍ أَعَدَّهَا اللَّهُ لِلْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا دَامُوا الدَّرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَإِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فَاسْأَلُوهُ الْفَرْدُوسَ فَإِنَّهُ أَوْسَطُ الْجَنَّةِ وَأَعْلَى الْجَنَّةِ أَرَاهُ فَوْقَهُ عَرْشُ الرَّحْمَنِ وَمِنْهُ تَفَجَّرَ أَنْهَارُ الْجَنَّةِ .

2662. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, mendirikan shalat dan berpuasa Ramadhan, maka adalah wajib bagi Allah memasukkan dia ke surga, dia berjihad di jalan Allah atau dia berdiam di negeri tempat kelahirannya". Lalu mereka (para shahabat) berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami tidak menyampaikan berita gembira kepada orang-orang?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya di surga ada seratus derajat, yang disediakan oleh Allah Ta'ala untuk orang-orang yang berjihad di jalan Allah, di mana antara dua derajat adalah seperti antara langit dan bumi. Maka apabila kamu memohon kepada Allah maka mohonlah kepada-nya surga Firdaus, karena surga itu adalah surga yang paling utama dan paling luhur, yang diperlihatkan kepadaku, di atasnya adalah arasy (Allah) Yang Maha Penyayang dan dari surga itu memancar sungai-sungai surga."

٢٦٦٣- عَنْ سَمُرَةَ قَالَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ رَجُلَيْنِ أَتَيَا فِصْعِدًا إِلَى الشَّجَرَةِ فَأَذْخَلَا فِي دَارَاهِی أَحْسَنُ وَأَفْضَلُ لَمْ أَرَقُطْ أَحْسَنَ مِنْهَا قَالَا أَمَا هَذِهِ الدَّارُ فَدَارُ الشَّهَادَةِ .

2663. Dari Samurah: Bersabda Nabi saw: "Aku tadi malam melihat (bermimpi) dua orang laki-laki (malaikat) menghampirkan lalu mereka berdua membawaku naik pohon, lalu mereka berdua memasukkan aku ke suatu rumah, yang lebih bagus dan lebih utama (daripada yang pertama), tidak pernah sama sekali aku melihat (rumah) lebih bagus daripadanya. Mereka berdua mengatakan: "Adapun rumah ini adalah rumah para syuhada'."

بَابُ الْغَدْوَةِ وَالرَّوْحَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَابُ قَوْسٍ أَحَدِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ

BAB

BERANGKAT DI PAGI HARI DAN DI SIANG HARI PADA JALAN ALLAH. DAN (SEUKUR) BUSUR SEORANG DARI KAMU DARI SURGA

٢٦٦٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَغَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا .

2664. Dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Pastilah waktu pagi hari pada jalan Allah atau waktu sore adalah lebih baik daripada dunia seisinya."

٢٦٦٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِقَابُ قَوْسٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِمَّا تَطْلُعُ عَلَيْهِ الشَّمْسُ وَتَغْرُبُ. وَقَالَ لَعْدْوَةٌ أَوْ رُوحَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِمَّا تَطْلُعُ عَلَيْهِ الشَّمْسُ وَتَغْرُبُ.

2665. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sungguh ujung busur di surga adalah lebih baik daripada apa yang padanya matahari terbit dan tenggelam". Dan beliau bersabda: "Sungguh waktu pagi hari atau sore hari pada jalan Allah adalah lebih baik daripada yang padanya matahari terbit dan tenggelam".

٢٦٦٦- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرُّوحَةُ وَالْعَدْوَةُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَفْضَلُ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

2666. Dari Sahl bin Sa'd ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Waktu sore hari dan pagi hari pada jalan Allah adalah lebih utama daripada dunia dan seisinya."

بَابُ الْحُورِ الْعَيْنِ وَصِفَتُهُنَّ يَحَارُفُهَا الطَّرْفُ شَدِيدَةٌ
سَرَادُ الْعَيْنِ شَدِيدَةٌ بَيَاضُ الْعَيْنِ وَزَوْجَانَهُمْ
أَنْكَحْنَاهُمْ

BAB

BIDADARI - BIDADARI BERMATA LEBAR, DAN SIFAT-SIFAT MEREKA; PANDANGAN MATA BINGUNG PADANYA, SANGAT HITAM (BAGIAN HITAM) MATA MEREKA DAN SANGAT PUTIH (BAGIAN PUTIH) MATA MEREKA. DAN KAMI MENIKAHKAN AHLUL-JANNAH DENGAN MEREKA

٢٦٦٧- عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ عَبْدٍ يَمُوتُ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِسِرِّهِ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا وَأَنَّ لَهُ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا إِلَّا الشَّهيدَ لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ فَإِنَّهُ يَسْرُهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا فَيَقْتُلَ مَرَّةً أُخْرَى وَسَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرُوحَةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ عَدْوَةٍ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَلِقَابُ قَوْسٍ أَحَدِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ أَوْ مَوْضِعٌ قَيْنِدٍ يَغْنَى سَوَطُهُ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَلَوْ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَظْلَعَتْ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ لَأَضَاءَتْ مَا بَيْنَهُمَا وَلَمَلَّتْهُ رِيحًا وَلَنَضِيفُهَا عَلَى رَأْسِهَا خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

2667. Dari Humaid, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidak ada seorang hamba yang meninggal, yang baginya kebagusan (pahala) di sisi Allah, adalah dia menginginkan kembali ke dunia dan baginya dunia dan seisinya, kecuali (orang yang meninggal) syahid, karena dia melihat keutamaan meninggal syahid. Maka sungguh dia menginginkan kembali ke dunia lalu terbunuh lagi. Dan aku mendengar Anas bin Malik, dari Nabi saw: "Sungguh waktu sore hari pada jalan Allah atau waktu pagi hari adalah lebih baik daripada dunia dan seisinya. Dan sungguh ujung busur seorang dari kamu dari surga --atau tempat cambuknya-- adalah lebih bagus daripada dunia dan seisinya. Dan sungguh seandainya seorang perempuan (bidadari) dari penduduk surga menampakkan kepada penduduk bumi, niscaya dia menerangi antara keduanya (langit dan bumi) dan memenuhi bau wangi, dan sungguh kerudungnya di atas kepalanya adalah lebih bagus daripada dunia dan seisinya."

بَابُ تَمَنَّى الشَّهَادَةِ

BAB

BERHARAP MENINGGAL SYAHID

٢٦٦٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا أَنَّ رِجَالًا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لَا تَطِيبُ أَنْفُسُهُمْ أَنْ يَخْلَفُوا عَنِّي وَلَا أَحَدٌ مَا أَحْمِلُهُمْ عَلَيْهِ مَا تَخَلَّفْتُ عَنْ سَرِيَّةٍ تَغْزُو فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوَرَدْتُ أَنِّي أَقْتُلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ أَحْيَا ثُمَّ أَقْتُلُ ثُمَّ أَحْيَا ثُمَّ أَقْتُلُ.

2668. Dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Demi Dzat, di mana jiwaku dalam kekuasaan-Nya, seandainya sekelompok orang laki-laki dari kaum mukminin lega hatinya tertinggal dariku (tidak mengikuti peperangan bersama Nabi) dan aku tidak mendapatkan perlengkapan untuk mereka, maka aku tidak tertinggal dari pasukan yang berperang di jalan Allah. Dan demi Dzat, di mana jiwaku dalam kekuasaan-Nya, sungguh aku menyenangi bahwa aku terbunuh pada jalan Allah, lalu aku dihidupkan lalu aku terbunuh, lalu aku dihidupkan lalu aku terbunuh, lalu aku dihidupkan lalu aku terbunuh."

٢٦٦٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَخَذَ الزَّايَةَ زَيْدٌ فَأَصِيبَ ثُمَّ أَخَذَهَا جَعْفَرٌ فَأَصِيبَ ثُمَّ أَخَذَهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَأَصِيبَ ثُمَّ أَخَذَهَا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ غَيْرِ امْرَأَةٍ فَبَتِحَ لَهُ وَقَالَ مَا يَسُرُّنَا أَنَّهُمْ عِنْدَنَا قَالَ أَيُّوبُ أَوْ قَالَ مَا يَسُرُّهُمْ أَنَّهُمْ عِنْدَنَا وَعَيْنَاهُ تَذْرِقَانِ.

2669. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw berkhotbah, maka beliau bersabda: "Bendera perang (rayah) itu diambil Zaed, maka dia terbunuh; lalu diambil Ja'far, maka dia terbunuh; lalu diambil Abdullah bin Rawahah, maka dia terbunuh; lalu diambil oleh Khalid bin Walid, tanpa melalui (musyawarah) kepemimpinan, maka kemenangan baginya". Dan beliau bersabda: "Tidak kami senangi mereka (syuhada') itu di sisi kami". --atau beliau bersabda: "Tidak mereka senangi bahwa mereka (syuhada') itu di sisi kami"-- sedang kedua mata beliau mengalirkan air mata.

بَابُ فَضْلِ مَنْ يَصْرَعُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمَاتَ فَهُوَ مِنْهُمْ
وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ.

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG TERSUNGKUR
PADA JALAN ALLAH LALU MENINGGAL, MAKA DIA
TERMASUK MEREKA (SYUHADA'). DAN FIRMAN ALLAH
TA'ALA: "BARANGSIAPA KELUAR DARI RUMAHNYA
DENGAN MAKSUD BERHIJRAH KEPADA ALLAH DAN
RASUL-NYA, KEMUDIAN KEMATIAN MENIMPANYA
(SEBELUM SAMPAI DI TEMPAT YANG DIMAKSUD),
MAKA SANGGUP TELAH TETAP PAHALANYA DI SISI ALLAH.

(Al-Nisa': 100)

٢٦٧٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ خَالَتِهِ أُمِّ حَرَامٍ بِنْتِ مِلْحَانَ قَالَتْ نَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا قَرِيبًا مِنِّي ثُمَّ اسْتَيْقَظَ يَتَبَسَّمُ فَقُلْتُ مَا أَضْحَكَكَ قَالَ أَنَا مِنْ أُمَّتِي عَرَضُوا عَلَيَّ بِرُكُوبِ هَذَا الْبَحْرِ الْأَخْضَرِ كَالْمُلُوكِ عَلَى الْأَسِيرَةِ قَالَتْ فَادْفَعِ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ مِنِّي مِنْهُمْ فَدَعَا لَهُمْ نَامَ الثَّانِيَةَ فَنَعَلَ مِثْلَهَا فَقَالَتْ

خَالِي اتَّقَدُّكُمْ فَإِنْ آمَنُوا فِي حَتَّى أَبْلِغُهُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْأَكْثَرُ مِنِّي قَرِيبًا فَتَقَدَّمَ فَأَمَنُوهُ فَبَيْنَمَا يَحْدِثُهُمْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوْمَأُوا إِلَى رَجُلٍ مِنْهُمْ فَطَعَنَهُ فَأَنفَذَهُ فَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ فَرَزْتُ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ ثُمَّ مَالُوا عَلَى بَقِيَّةِ أَصْحَابِهِ فَقَتَلُوهُمْ الْأَرْجُلَ أَعْرَجَ صَعِيدًا جَبَلًا. قَالَ هَمَامٌ فَإِذَا رَأَاهُ أَخْرَمَعَهُ فَأَخْبَرَ جَبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ لِقَوَارِئِهِمْ فَرَضِي عَنْهُمْ وَأَرْضَاهُمْ فَكَتَبْنَا أَنْفَرُوا أَنْ بَلَّغُوا أَوْمَنَا أَنْ قَدْ لَقِينَا رَبَّنَا فَرَضِي عَنَّا وَأَرْضَانَا ثُمَّ نَسَخَ بَعْدَ قَدْعَائِهِمْ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا عَلَى رِغْلٍ وَذَكَوَانٍ وَبَنِي إِحْيَانَ وَبَنِي عُصَيَّةَ الَّذِينَ عَصَوْا اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2671. Dari Anas ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw mengutus kaum dari Bani Sulaim, dalam pasukan 70 orang (qurra') kepada bani 'Amir. Ketika mereka tiba (di sumur Ma'unah), paman (dari pihak ibu) ku (Anas, yakni Haram bin Milhan) berkata kepada mereka: "Aku hendak maju (kepada bani Sulaim) di depan kalian. Jika mereka mengamankan aku, sehingga aku dapat menyampaikan (tabligh) kepada mereka dari Rasulullah saw; dan jika tidak (mengamankan) maka kalian berada di dekatku." Maka Haram maju dan mereka mengamankannya. Ketika dia memberitakan kepada mereka tentang Nabi saw tiba-tiba mereka berisyarat kepada seorang laki-laki dari mereka, maka laki-laki itu menikam Haram (dengan tombak) dan menembuskan (tikaman) kepadanya, maka Haram berkata: "Allaahu Akbar, sungguh aku beruntung (mati syahid), demi Tuhan Ka'bah". Kemudian bani Sulaim menganiaya semua teman Haram lalu mereka dibunuh, kecuali seorang laki-laki pin-cang yang naik gunung --Berkata Hamam: "Dan aku menyangka bersama orang kedua"-- Lalu Jibril as memberitakan kepada Nabi saw bahwa mereka telah bertemu dengan Tuhan mereka, maka Dia meridhai mereka dan menjadikan mereka ridha. Maka kami membaca (sebagai

مِثْلَ قَوْلِهَا فَأَجَابَهَا مِثْلُهَا فَقَالَتْ اذْعُ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ فَقَالَ أَنْتِ مِنَ الْأَوَّلِينَ فَخَرَجَتْ مَعَ زَوْجِهَا عُبَادَةَ ابْنِ الصَّامِتِ غَارِيًّا أَوَّلَ مَا رَكِبَ الْمُسْلِمُونَ الْبَحْرَ مَعَ مُعَاوِيَةَ فَلَمَّا انْصَرَفُوا مِنْ غَرَوِهِمْ قَافِلِينَ فَتَزَلُّوا الشَّامَ فَقَرَّبَتْ إِلَيْهَا دَابَّةً لِرُكُوبِهَا فَصَرَعَهَا فَتَأْتَتْ

2670. Dari Anas bin Malik, dari bibi (dari pihak ibu)nya, Ummi Haram binti Milhan, dia berkata: Pada suatu hari Nabi saw tidur di dekat aku, lalu beliau bangun dengan tersenyum, maka aku berkata: "Apakah yang membuat engkau tersenyum?" Beliau bersabda: "Orang-orang dari umatku ditampakkan kepadaku, mereka menunggangi (menyeberangi) laut hijau ini, bagaikan raja-raja di atas singgasana-singgasana". Ummu Haram berkata: "Maka berdoalah kepada Allah supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Maka beliau berdoa untuknya. Kemudian beliau tidur ke dua kali, dan beliau lakukan sama dengan yang pertama, maka Ummi Haram berkata sama dengan perkataan pertama, dan beliau menjawabnya sama dengan yang pertama, maka Ummi Haram berkata: "Berdoalah kepada Allah supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Lalu beliau bersabda: "Kamu termasuk orang-orang yang pertama". Kemudian Ummi Haram berangkat berperang bersama suaminya, Ubadah bin Shamit, sebagai pertama kali pasukan kaum muslimin menyeberangi laut bersama Mu'awiyah. Dan ketika berangkat pulang dari peperangan maka mereka singgah di Syam, lalu seekor kuda didekatkan kepada Ummi Haram untuk ditunggangi, maka kuda itu membantingnya, maka dia meninggal.

بَابُ مَنْ يُنْكَبُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

BAB

ORANG YANG BERDARAH DI JALAN ALLAH

٢٦٧١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْوَامًا مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ إِلَى بَنِي عَامِرٍ فِي سَبْعِينَ فَلَمَّا قَدِمُوا قَالَ لَهُمْ

ayat dalam al-Qur'an):

بَلِّغُوا قَوْمَنَا أَن قَدْ لَقِينَا رَبَّنَا فَرَضِيَ عَنَّا وَارْضَانَا .

"Sampaikanlah kepada kaum kami bahwa kami sungguh telah bertemu Tuhan kami, maka Dia ridha kepada kami dan Dia menjadikan kami ridha".

Kemudian sesudah peristiwa itu (maka ayat tersebut) dihapus (mansukh). Lalu Nabi berdoa melaknat mereka (atas perlakuan khianat terhadap para ahli baca; qurra') selama empat puluh pagi (dalam qunut) terhadap kabilah Ri'l, Dzakwan, bani Lihyah dan bani 'Ushayah, yang durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya saw.

٢٦٧٢- عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَعْضِ الْمَشَاهِدِ وَقَدْ دَمِيَتْ أَصْبَعُهُ فَقَالَ : هَلْ أَنْتِ إِلَّا أَصْبَعٌ دَمِيَتْ : وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا لَقِيتِ

2672. Dari Jundub bin Sufyan, bahwa Rasulullah saw berada di sebagian peperangan di mana jari beliau berdarah, maka beliau bersabda: "Tidaklah kamu (jari) melainkan jari yang berdarah, dan (tetapi) pada jalan Allah pastilah kamu temukan sesuatu."

بَابُ مَنْ يَجْرَحُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

BAB

ORANG YANG TERLUKA DI JALAN ALLAH AZZA WA JALLA

٢٦٧٣- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يَكَلِّمُ أَحَدًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يَكَلِّمُ فِي سَبِيلِهِ إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّوْنُ لَوْنِ الدَّمِ وَالرَّيْحُ رِيحُ الْمِسْكِ .

2673. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Demi Dzat, di mana jiwaku di dalam kekuasaan-Nya, tidaklah seorang terluka di jalan Allah --dan Allah lebih mengetahui siapakah yang terluka di jalan-Nya-- kecuali dia datang pada hari kiamat dengan lukanya yang mengalir darah, yang warnanya warna darah dan baunya bau kasturi."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : هَلْ تَرْتَبِصُونَ بِنَا إِلَّا أَحَدًا الْحَسَنَيْنِ وَالْحَرْبُ سَبَّاحٌ .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAK ADA YANG KAMI TUNGGU-TUNGGU BAGI KAMI, KECUALI SALAH SATU DARI DUA KEBAIKAN (KEMENANGAN ATAU MATI SYAHID). (Al-Taubah: 52).

DAN PEPERANGAN ADALAH MENANG - KALAH

٢٦٧٤- عَنْ ابْنِ سُفْيَانَ قَالَ أَنَّ هِرَقْلَ قَالَ لَهُ سَأَلْتُكَ كَيْفَ كَانَ قِتَالُكُمْ آيَاهُ فَتَزَعَمْتَ أَنَّ الْحَرْبَ سَبَّاحٌ وَدَوَّلٌ فَكَذَلِكَ الرَّسُولُ تَبَتَّلَى ثُمَّ تَكُونُ لَهُمُ الْعَاقِبَةُ .

2674. Dari Abu Sufyan, dia mengkhabarkan bahwa Heraclius (Raja Romawi Timur) berkata kepadanya: "Aku telah bertanya kepadamu (Abu Sufyan), "Bagaimana keadaan peperangan (pihak)mu terhadap dia (Nabi)?"", maka kamu menyatakan bahwa peperangan itu menang-kalah dan bergantian; maka demikian itulah para utusan (Allah) diuji, di kemudian mereka mendapatkan akhir (kemenangan)."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ

مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَلُوا تَبْدِيلًا. (الاحزاب: ٢٣)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DI ANTARA ORANG-ORANG MUKMIN ITU ADA ORANG - ORANG YANG MENEPATI APA YANG TELAH MEREKA JANJIKAN KEPADA ALLAH; MAKA DI ANTARA MEREKA ADA YANG GUGUR. DAN DI ANTARA MEREKA ADA (PULA) YANG MENUNGGU-NUNGGU DAN MEREKA SEDIKITPUN TIDAK MERUBAH (JANJI)". (Al-Ahzab: 23)

٢٣٧٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: غَابَ عَمِّي أَنَسُ بْنُ التَّضَرُّعِ عَنْ قِتَالِ بَدْرٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ غِبْتُ عَنْ أَوَّلِ قِتَالٍ قَانَلْتُ الْمُشْرِكِينَ لَئِنْ اللَّهُ أَشْهَدَنِي قِتَالَ الْمُشْرِكِينَ لَيَرِيَنَّ اللَّهُ مَا أَصْنَعُ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ أَحُدٍ وَانْكَشَفَ الْمُسْلِمُونَ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعْتَذِرُ إِلَيْكَ بِمَا صَنَعْتُ هَؤُلَاءِ يَغْنَى الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ تَقَدَّمَ فَاسْتَقْبَلَهُ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ فَقَالَ يَا سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ الْجَنَّةُ وَرَبِّ النَّصْرِ إِنِّي أَجِدُ رِيحَهَا مِنْ دُونِ أَحَدٍ قَالَ سَعْدٌ فَمَا اسْتَطَعْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا صَنَعْتُ قَالَ أَنَسُ فَوَجَدْنَا بِهِ بَضْعًا وَثَمَانِينَ ضَرْبَةً بِالسَّيْفِ أَوْ طَعْنَةً بِرُمُحٍ أَوْ رَمِيَّةً بِسَهْمٍ وَوَجَدْنَاهُ قَدْ قُتِلَ وَقَدْ مَثَلَ بِهِ الْمُشْرِكُونَ فَمَا عَرَفَهُ أَحَدٌ إِلَّا أُخْتَهُ بَيْنَانَهُ قَالَ أَنَسُ كُنَّا نَرَى أَوْ نَظُنُّ أَنَّ هَذِهِ آيَةٌ نَزَلَتْ فِيهِ وَفِي أَشْبَاهِهِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَلُوا تَبْدِيلًا. وَقَالَ إِنَّ أُخْتَهُ وَهِيَ تُسَمَّى الرَّبِيعَ كَسَرَتْ ثَنِيَّةَ امْرَأَةٍ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقِصَاصِ فَقَالَ أَنَسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي

بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا تُكْسِرُ ثَنِيَّتَهَا فَرَضُوا بِالْأَرْضِ وَتَرَكُوا الْقِصَاصَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ مَنْ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا بَرَّةَ.

2675. Dari Anas bin Malik ra, berkata: Pamanku, Anas bin Nadhar ra tidak hadir dalam perang Badar, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, saya absen pada perang pertama kali di mana engkau memerangi orang-orang musyrik. Sungguh apabila nanti Allah menghadirkan aku dalam peperangan menghadapi orang-orang musyrik, sungguh Allah akan melihat apa yang aku perbuat". Kemudian ketika terjadi perang Uhud, dan orang-orang muslimin terhalau, dia berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu dari apa yang dilakukan oleh mereka --dimaksudkan para shahabat Nabi-- dan aku berlepas diri kepada-Mu dari apa yang diperbuat oleh mereka --dimaksudkan orang-orang musyrik--". Kemudian Anas bin Nadhar maju, Sa'd menyambutnya, dia berkata: "Hai Sa'd bin Mu'adz, surga. Demi Tuhannya Nadhar, sungguh aku mendapati baunya dari arah Uhud." Sa'd berkata: "Saya tidak mampu, wahai Rasulullah, akan apa yang dia perbuat". Anas bin Malik berkata: "Kami mendapati padanya delapan puluh lebih tikaman pedang atau tikaman tombak atau lemparan anak panah, dan kami jumpai dia telah terbunuh, dan orang-orang musyrik telah menganiaya (memotong-motong anggota badannya) hingga seorangpun tidak mengenalnya selain saudara perempuannya dengan (mengenali) jarinya". Anas bin Malik berkata: "Kami berpendapat atau menduga bahwa ayat ini turun padanya dan orang-orang yang sepadan:

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَلُوا تَبْدِيلًا.

Anas bin Malik berkata: "Sesungguhnya Anas bin Nadhar yang bernama Rubayyi' memecah gigi seri seorang wanita, maka Rasulullah saw memerintahkan qishash. Maka Anas bin Nadhar berkata: "Wahai Rasulullah, demi Dzat Yang mengutus engkau dengan (membawa) kebenaran, janganlah dipecah gigi serinya (sebagai qishash)". Lalu mereka ridha dengan diyat (tebusan) dan mereka meninggalkan qishash. Lalu

Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya termasuk hamba-hamba Allah adalah orang yang apabila bersumpah atas nama Allah niscaya dia membenarkan (menepati)nya."

٢٦٧٦- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ نَسَخْتُ الصُّحُفَ فِي الْمَصَاحِفِ
فَقَدَتُ آيَةً مِنْ سُورَةِ الْأَحْزَابِ كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا فَلَمْ أَجِدْهَا إِلَّا مَعَ حُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ
الْأَنْصَارِيِّ الَّذِي جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَتَهُ
شَهَادَةً رَجُلَيْنِ وَهُوَ قَوْلُهُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا
اللَّهُ عَلَيْهِ.

2676. Dari Zaed bin Tsabit, dia berkata: Aku memindahkan lembaran-lembaran ke dalam mushhaf, maka aku kehilangan satu ayat dari surat al-Ahzab, yang dulu aku pernah mendengar Rasulullah saw memucanya, dan aku tidak menemukannya kecuali pada Khuzaimah bin abit al-Anshari, orang yang persaksiannya dijadikan oleh Rasulullah saw sebagai persaksian dua orang laki-laki, yaitu firman-Nya:

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ.

بَابُ عَمَلٍ صَالِحٍ قَبْلَ الْقِتَالِ

وَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ إِنَّمَا تَقَاتِلُونَ بِأَعْمَالِكُمْ. وَقَوْلُهُ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَرْضُوضٌ.

(الصَّف: ٢٠-٤)

BAB

AMAL SHALIH SEBELUM PEPERANGAN. DAN BERKATA
ABU AL-DARDA': "TIADA LAIN KAMU BERPERANG
DENGAN AMAL-AMALMU". DAN FIRMANNYA: "HAI

ORANG-ORANG YANG BERIMAN, MENGAPA KAMU
MENGATAKAN APA YANG TIDAK KAMU PERBUAT?
AMAT BESAR KEBENCIAN DI SISI ALLAH BAHWA KAMU
MENGATAKAN APA-APA YANG TIADA KAMU KERJAKAN,
SESUNGGUHNYA ALLAH MENYUKAI ORANG-ORANG
YANG BERPERANG DI JALAN-NYA DALAM BARISAN
YANG TERATUR SEAKAN-AKAN MEREKA SEPERTI SEBUAH
BANGUNAN YANG TERSUSUN KOKOH".

(Al-Shaff: 2 - 4)

٢٦٧٧- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ
مَقْتَعٌ بِالْحَدِيدِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقَاتِلْ وَأُسْلِمُ ثُمَّ قَاتِلْ فَأَسْلَمَ ثُمَّ
قَاتِلْ فَقَاتِلْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمَلٌ قَلِيلًا وَاجِدَ
كَثِيرًا.

2677. Dari Al-Bara' ra, ia berkata: Seorang laki-laki yang bertopeng dengan besi datang kepada Nabi saw, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, aku berperang kemudian masuk Islam (?)". Beliau bersabda: "Masuklah Islam, kemudian berperanglah". Lalu ia masuk Islam kemudian dia berperang dan terbunuh, lalu Rasulullah saw bersabda: "(Dia) beramal sedikit dan diberi pahala banyak."

بَابُ مَنْ آتَاهُ سَهْمٌ غَرِبَ فَقَتَلَهُ

BAB

ORANG YANG TERKENA ANAK PANAH ASING
DAN MEMBUNUHNYA

٢٦٧٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أُمَّ الرَّبِيعِ بِنْتَ الْبَرَاءِ
وَهِيَ أُمُّ حَارِثَةَ بْنِ سُرَاقَةَ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ
يَا نَبِيَّ اللَّهِ لَا تُخَدِّثْنِي عَنْ حَارِثَةَ وَكَانَ قَتَلَ يَوْمَ بَدْرٍ أَصَابَهُ سَهْمٌ

عَرَبٌ فَإِنْ كَانَ فِي الْجَنَّةِ صَبَرْتُ وَإِنْ كَانَ غَيْرُ ذَلِكَ اجْتَهَدْتُ عَلَيْهِ فِي الْبُكَاءِ قَالَ يَا أُمَّ حَارِثَةَ إِنَّهَا جِنَانٌ فِي الْجَنَّةِ وَإِنَّ ابْنَكَ أَصَابَ الْفِرْدَوْسَ الْأَعْلَى.

2678. Dari Anas bin Malik bahwa Ummu Rubayyi' binti Bara', yaitu ibunya Haritsah bin Suraqah, datang kepada Nabi saw, lalu dia berkata: "Wahai Nabi Allah, hendaklah engkau memberitakan kepadaku tentang (nasib) Haritsah; di mana ia terbunuh pada perang Badar terkena anak panah yang asing (tidak diketahui siapa pemanahnya dan dari mana datangnya). Jika ia di surga maka aku bersabar, dan jika tidak demikian maka aku hendak bersungguh-sungguh menangisi." Beliau bersabda: "Wahai ibunya Haritsah, sesungguhnya itu derajat-derajat di surga, dan sesungguhnya anakmu mendapat surga Firdaus yang luhur."

بَابُ مَنْ قَاتَلَ لِيَكُونَ كَلِمَةً اللَّهُ هِيَ الْعُلْيَا

BAB

ORANG YANG BERPERANG SUPAYA KALIMAT ALLAH-LAH YANG PALING LUHUR

٢٦٧٩- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِلْمَغْنَمِ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِلذِّكْرِ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيَرَى مَكَانَهُ فَمَنْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ مَنْ قَاتَلَ لِيَكُونَ كَلِمَةً اللَّهُ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2679. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw, lalu ia berkata: "Seorang laki-laki berperang karena rampasan (ghanimah), seorang laki-laki berperang karena ingin disebut dan seorang laki-laki berperang karena agar terlihat kedudukannya. Maka siapakah yang (berperang) pada jalan Allah?" Beliau bersabda: "Orang yang berperang agar kalimat Allah itulah yang paling luhur, maka dia pada jalan Allah."

بَابُ مَنْ أَغْبَرَتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنِ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يُرِغِبُوا بِأَنْفُسِهِمْ عَنْ نَفْسِهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَأٌ وَلَا نَصَبٌ وَلَا مَخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطَؤُونَ مَوْطِئًا يَغِيظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوٍّ نِيلاً إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ. (التوبة: ١٢٠)

BAB

ORANG YANG DUA KAKINYA BERDEBU DI JALAN ALLAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAKLAH SEPATUTNYA BAGI PENDUDUK MADINAH DAN ORANG-ORANG BADUI YANG BERDIAM DI SEKITAR MEREKA, TIDAK TURUT MENYERTAI RASULULLAH (PERGI BERPERANG) DAN TIDAK PATUT (PULA) BAGI MEREKA LEBIH MENCINTAI DIRI MEREKA DARIPADA MENCINTAI DIRI RASUL. YANG DEMIKIAN ITU IALAH KARENA MEREKA TIDAK DITIMPA KEHAUSAN, KEPAYAHAN DAN KELAPARAN PADA JALAN ALLAH, DAN TIDAK (PULA) MENGINJAK SUATU TEMPAT YANG MEMBANGKITKAN AMARAH ORANG - ORANG KAFIR, DAN TIDAK MENIMPAKAN SUATU BENCANA KEPADA MUSUH, MELAINKAN DITULISKANLAH BAGI MEREKA DENGAN YANG DEMIKIAN ITU SUATU AMAL SHALIH. SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENYIA-NYIAKAN PAHALA ORANG-ORANG YANG BERBUAT BAIK." (Al-Taubah: 120)

بَابُ الْغَسْلِ بَعْدَ الْحَرْبِ وَالْغُبَارِ

BAB

MANDI SESUDAH PERANG, DAN DEBU

٢٦٨٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا رَجَعَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَوَضَعَ السِّلَاحَ وَاغْتَسَلَ فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ وَقَدْ عَصَبَ رَأْسَهُ الْغُبَارُ فَقَالَ وَضَعْتَ السِّلَاحَ فَوَاللَّهِ مَا وَضَعْتُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِلًا هَهُنَا وَأَوْمًا إِلَى بَنِي قُرَيْظَةَ قَالَتْ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2682. Dari Aisyah ra, bahwa Rasulullah saw sekembali dari perang Khandaq (atau Ahzab) dan telah meletakkan perlengkapan perang juga telah mandi, maka Jibril datang kepada beliau sedang debu melingkupi kepalanya, lalu dia berkata: "Engkau meletakkan senjata (?), demi Allah, aku belum meletakkannya". Maka Rasulullah saw bersabda: "Kemana lagi?" Jibril berkata: "Di sana" seraya berisyarat ke bani Quraizhah. Aisyah berkata: "Maka Rasulullah saw berangkat kepada mereka (bani Quraizhah)."

بَابُ فَضْلِ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قَتَلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُزْكَوْنَ فِرْحَانٍ يَمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَنْ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةِ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلِهِ وَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُؤْمِنِينَ (ال عمران : ١٦٩ - ١٧١)

٢٦٨٠- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَبْرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَغْبَرْتُ قَدَمًا عَبْدًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَمَسَّتْهُ النَّارُ.

2680. Dari Abdur Rahman bin Jabr, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah dua kaki seorang hamba berdebu di jalan Allah maka neraka menyentuhnya."

بَابُ مَسْحِ الْغُبَارِ عَنِ النَّاسِ فِي السَّبِيلِ

BAB

MENGHAPUS DEBU DARI ORANG - ORANG JALAN ALLAH

٢٦٨١- عَنْ عِكْرَمَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ لَهُ وَلِعَلِّي بِنَ عَبْدِ اللَّهِ أَنْتَيَا أَبَا سَعِيدٍ فَانْتَمَعَا مِنْ حَدِيثِهِ فَأَتَيْنَاهُ وَهُوَ وَآخُوهُ فِي حَائِطٍ لَهُمَا يَسْتَقِيمَانِ فَلَمَّا رَأَا نَجَاءَ فَاحْتَبَى وَجَلَسَ فَقَالَ كُنَّا نَنْقُلُ لِبْنِ الْمَسْجِدِ لَبَنَةً لَبَنَةً وَكَانَ عَمَّارٌ يَنْقُلُ لِبْنَتَيْنِ لِبْنَتَيْنِ فَمَرَّ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَسَحَ عَنْ رَأْسِهِ الْغُبَارَ وَقَالَ وَنَحْ عَمَّارٍ تَقْتُلُهُ الْفِتْنَةُ الْبَاغِيَّةُ عَمَّارٌ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللَّهِ وَيَدْعُوهُمْ إِلَى النَّارِ.

2681. Dari Ikrimah, bahwa Ibnu Abbas berkata kepadanya dan kepada Ali bin Abdullah: "Datanglah kamu kepada Abu Sa'id (Al-Khudri) dan dengarkanlah bicaranya". Maka kami datang kepada Abu Sa'id, yang bersama saudaranya di kebun milik keduanya, sedang menyirami kebunnya. Ketika dia melihat kami maka dia menyambut lalu dia ihtiba' (duduk dengan mengikat kedua lutut) dan duduk lalu dia berkata: "Dahulu kami membawa bata merah (untuk pembangunan) masjid, satu biji-satu biji, sedangkan Ammar (bin Yasir) membawa dua biji-dua biji. Lalu Nabi saw lewat pada Ammar dan menghapus debu dari kepalanya. Dan beliau bersabda: "Kasihlah Ammar; dia akan terbunuh oleh sekelompok pemberontak. Ammar mengajak mereka kepada Allah sedangkan mereka mengajaknya ke neraka."

BAB

KEUTAMAAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:

"JANGANLAH KAMU MENGIRA BAHWA ORANG-ORANG YANG GUGUR DI JALAN ALLAH ITU MATI: BAHKAN MEREKA ITU HIDUP DI SISI TUHANNYA DENGAN MENDAPAT REZKI, MEREKA DALAM KEADAAN GEMBIRA DISEBABKAN KARUNIA ALLAH YANG DIBERIKAN-NYA KEPADA MEREKA, DAN MEREKA BERGIRANG HATI TERHADAP ORANG-ORANG YANG MASIH TINGGAL DI BELAKANG YANG BELUM MENYUSUL MEREKA, BAHWA TIDAK ADA KEKHAWATIRAN TERHADAP MEREKA DAN TIDAK (PULA) MEREKA BERSEDIH HATI. MEREKA BERGIRANG HATI DENGAN NIKMAT DAN KARUNIA YANG BESAR DARI ALLAH, DAN BAHWA ALLAH TIDAK MENYIA-NYIAKAN PAHALA ORANG-ORANG YANG BERIMAN". (Ali Imran: 169 - 171)

٢٦٨٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الَّذِينَ قَتَلُوا أَصْحَابَ بَيْرْمَعُونَ ثَلَاثِينَ غَدَاةً عَلَى رِغْلٍ وَذَكَوَانٍ وَعَصِيَّةَ عَصَتِ اللَّهُ وَرَسُولُهُ قَالَ أَنَسٌ أُنْزِلَ فِي الَّذِينَ قَتَلُوا بَيْرْمَعُونَ قُرْآنٌ قَرَأْنَاهُ ثُمَّ نُسِخَ بَعْدُ بَلَّغُوا قَوْمَنَا أَنْ قَدْ لَفَيْنَا رَبَّنَا فَرْضِي عَنَّا وَرَضِينَا عَنْهُ.

2683. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Rasulullah saw berdoa melaknat terhadap orang-orang yang membunuh orang-orang (yang ber-singkah di) sumur Ma'unah selama 30 pagi (di dalam qunut), (yaitu) terhadap kabilah Ri'l, Dzakwan dan Ushayyah, yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya. Berkata Anas: "Qur'an diturunkan pada orang-orang yang dibunuh di sumur Ma'unah, di mana kami membacanya, kemudian dihapus (mansukh) sesudah itu:

"Sampaikanlah kepada kaum kami bahwa kami telah bertemu dengan

Tuhan kami, maka Dia ridha kepada kami dan kami ridha kepada-Nya."

٢٦٨٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ اضْطَبَحَ نَاسٌ الْخَمِيرَ يَوْمَ أَحُدٍ ثُمَّ قَتَلُوا شُهَدَاءَ

2684. Dari Jabir bin Abdilllah ra, dia berkata: "Di pagi hari dalam peperangan Uhud orang-orang minum khamr kemudian mereka gugur sebagai syuhada'."

بَابُ ظِلِّ الْمَلَائِكَةِ عَلَى الشَّهِيدِ

BAB

PERLINDUNGAN MALAIKAT KEPADA SYUHADA'

٢٦٨٥- عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ: جِئْتُ بِأَبِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ مُشِلَ بِهِ وَوُضِعَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَذَهَبَتْ أَكْشِفُ عَنْ وَجْهِهِ فَفَهَانِي قَوْنِي فَمِيعَ صَوْتِ صَاحِبَةٍ فَقِيلَ ابْنَةُ عَمْرٍو أَوَاخْتُ عَمْرٍو فَقَالَ لِمَ تَبْكِي أَوْ لَا تَبْكِي مَا زَالَتِ الْمَلَائِكَةُ تُظِلُّهُ بِأَجْنِحَتِهَا قُلْتُ لِمَ تَفْعَلُ أَفِيهِ حَتَّى رُفِعَ قَالَ رَبِّمَا قَالَ.

2685. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Ayahku dibawa kepada Nabi saw dalam keadaannya teraniaya (terpotong hidung dan kupingnya) lalu diletakkan di hadapan beliau, lalu aku beranjak membuka wajahnya maka kaumku melarang. Lalu beliau mendengar suara jeritan orang perempuan yaitu anaknya 'Amr --atau saudaranya 'Amr-- maka beliau bersabda: "Kenapa kamu menangis --atau: "Janganlah kamu menangis"-- Para malaikat senantiasa melindungi dia dengan sayap-sayap mereka." Aku (Imam Bukhari) berkata kepada Shadaqah:

2689. Dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Berkata Nabi Sulaiman as bin Dawud as: "Sungguh nanti malam aku hendak mengelilingi (menyetubuhi) seratus perempuan (istri) --atau sembilan puluh sembilan-- di mana masing-masing akan mendatangkan (melahirkan) seorang penunggang kuda yang berjihad di jalan Allah". Lalu kawan sulaiman berkata kepadanya: "Insyaa-allaah", maka Sulaiman tidak mengatakan "insyaa-allaah", maka dari istri-istri itu tidak mengandung kecuali seorang istri yang melahirkan separoh anak laki-laki. Demi Dzat, dimana diri Muhammad di dalam kekuasaan-Nya, seandainya dia mengucapkan "insyaa-allaah" pastilah mereka (putra-putra Sulaiman) berjihad di jalan Allah sebagai penunggang-penunggang kuda semuanya."

بَابُ الشَّجَاعَةِ فِي الْحَرْبِ وَالْجَبَنِ

BAB

KEBERANIAN DAN KETAKUTAN DALAM PEPERANGAN

٢٦٩٠- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَأَشَجَعَ النَّاسِ وَأَجْوَدَ النَّاسِ وَلَقَدْ فَزَعَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَقَهُمْ عَلَى فَرَسٍ وَقَالَ وَجَدْنَاهُ بَحْرًا.

2690. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Nabi saw manusia yang paling bagus, paling berani dan paling dermawan. Dan sungguh (pada suatu malam) penduduk Madinah ketakutan, maka adalah Nabi saw mendahului mereka dengan menunggang kuda, dan beliau bersabda: "Dan aku dapatkan (kuda) ini panjang langkahnya."

٢٦٩١- عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ بَيْنَمَا هُوَ يَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ النَّاسُ مَقْفَلَةً مِنْ حَتَيْنٍ فَعَلِقَهُ النَّاسُ يَسْأَلُونَهُ حَتَّى اضْطَرُّوهُ

إِلَى سَمُرَةٍ فَخَطِفَتْ رِدَائَهُ فَوَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَغْطُونِي رِدَائِي لَوْ كَانَ لِي عَدَدُ هَذِهِ الْعِضَاهِ نَعْمًا لَقَسَمْتُه بَيْنَكُمْ ثُمَّ لَا تَجِدُونِي بِخِيَلًا وَلَا كَذُوبًا وَلَا جَبَانًا.

2691. Dari Jubair bin Muth'im, bahwa ketika dia berjalan bersama Rasulullah saw dan beliau bersama orang-orang, sekembali beliau dari Hunain, maka orang-orang itu menarik-narik (bergondolan) beliau seraya meminta-minta kepada beliau hingga mereka mendesak beliau ke samurah (pohon berduri) dan pohon itu menyambar surban beliau, maka Nabi saw berhenti dan beliau bersabda: "Berikanlah surbanku. Seandainya aku mempunyai unta sejumlah idhah (pohon banyak berduri) ini, niscaya aku bagikan kepada kalian, lalu kalian tidak menjumpai aku sebagai orang bakhil, tidak pendusta pula tidak pengecut."

بَابُ مَا يَتَعَوَّذُ مِنَ الْجَبَنِ

BAB

BERLINDUNG DARI KETAKUTAN

٢٦٩٢- عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ الْأَوْدِيِّ قَالَ كَانَ سَعْدٌ يَعْلَمُ بَنِيهِ هُولًا أَلَكَلِمَاتِ كَمَا يَعْلَمُ الْمُعَلِّمُ الْغُلَامَانَ الْكِتَابَةَ وَيَقُولُ إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْهُنَّ دُبْرَ الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجَبَنِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعَمْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَحَدَّثْتُ بِهِ مُضْعَبًا فَصَدَّقَهُ.

2692. Dari 'Amr bin Maimun Al-Audi, dia berkata: Adalah Sa'd (bin Abi Waqqash) mengajarkan kalimat-kalimat ini kepada putra-putranya sebagaimana seorang guru mengajarkan penulisan kepada anak-anak, dan dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw berlindung (ta'awwudz) dengan kalimah-kalimah itu pada selesai shalat: "Wahai Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari ketakutan, aku berlin-

lung kepada-Mu dari dikembalikan kepada usia yang paling rendah (pikun), aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur." Lalu aku beritakan hadits ini kepada Mush'ab maka dia membenarkannya."

٢٦٩٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَخْيَا وَالْمَمَاتِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

2693. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Nabi saw bersabda (berdoa): "Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, ketakutan dan pikun, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian, dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur."

بَابُ مَنْ حَدَّثَ بِمَشَاهِدِهِ فِي الْحَرْبِ

BAB

ORANG YANG MENGKHABARKAN PENGALAMAN - PENGALAMANNYA DALAM BERPERANG

٢٦٩٤- عَنْ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ صَحِبْتُ طَلْحَةَ بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ وَسَعْدَ أَوَّلَ الْقَدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَمَا سَمِعْتُ أَحَدًا مِنْهُمْ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَنِّي سَمِعْتُ طَلْحَةَ يُحَدِّثُ عَنْ يَوْمٍ أَحَدٍ.

2694. Dari Sa'ib bin Yazid, dia berkata: Aku menemani Thalhhah bin Ubaidillah, Sa'd (bin Abi Waqqash), Miqdad bin Aswad dan Abdur Rahman bin Auf ra, maka aku tidak mendengar seorang dari mereka yang mengkhabarkan tentang Rasulullah saw, selain aku mendengar

Thalhah yang mengkhabarkan tentang (pengalaman-pengalamannya dalam) peristiwa Uhud.

بَابُ وَجُوبِ التَّغْيِيرِ وَمَا يَجِبُ مِنَ الْجِهَادِ وَالنِّيَّةِ وَقَوْلِهِ: أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ لَوْ كَانَ عَرَضًا قَرِيبًا وَسَفَرًا قَاصِدًا لَاتَّبَعُوكَ وَلَكِنْ بَعَدَتْ عَلَيْهِمُ السَّاعَةُ وَسَيَخْلِفُونَ بِاللَّهِ لَوْ اسْتَطَعْنَا لَخَرَجْنَا مَعَكُمْ يُلَاقُونَ أَنْفُسَهُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ. (التوبة: ٤١ - ٤٢)

BAB

KEWAJIBAN BERANGKAT (MENGHADAPI KAUM KAFIR DAN KEWAJIBAN BERJIHAD DAN NIAT. DAN FIRMANNYA: "BERANGKATLAH KAMU BAIK DALAM KEADAAN MERASA RINGAN ATAUPUN MERASA BERAT, DAN BERJIHADLAH DENGAN HARTA DAN DIRIMU DI JALAN ALLAH. YANG DEMIKIAN ITU ADALAH LEBIH BAIK BAGIMU JIKA KAMU MENGETAHUI.

KALAU YANG KAMU SERUKAN KEPADA MEREKA ITU KEUNTUNGAN YANG MUDAH DIPEROLEH DAN PERJALANAN YANG TIDAK BERAPA JAUH, PASTILAH MEREKA MENGIKUTIMU, TETAPI TEMPAT YANG DITUJU ITU AMAT JAUH TERASA OLEH MEREKA. MEREKA AKAN BERSUMPAH DENGAN (NAMA) ALLAH: "JIKALAU KAMI SANGGUP TENTULAH KAMI BERANGKAT BERSAMA-SAMAMU". MEREKA MEMBINASAKAN DIRI MEREKA SENDIRI DAN ALLAH MENGETAHUI BAHWA SESUNGGUHNYA MEREKA BENAR-BENAR ORANG-ORANG YANG BERDUSTA".

(Al-Taubah: 41 - 42)

٢٦٩٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتَفْرَغْتُمْ فَانْصَرُوا.

2695. Dari Ibnu Abbas ra, bahwa Nabi saw bersabda pada hari Fathu (Makah): "Tidak ada hijrah (lagi) sesudah Fathu (Makah) ini, tetapi (wajib) berjihad dan niat. Dan apabila kamu diperintah berangkat maka berangkatlah."

بَابُ الْكَافِرِ يَقْتُلُ الْمُسْلِمَ ثُمَّ يَسْلِمُ فَيَسِدُّ دُبْعًا وَيُقْتَلُ

BAB

ORANG KAFIR MEMBUNUH ORANG ISLAM LALU DIA MASUK ISLAM DAN SESUDAH ITU DIA LURUS (ISTIQAMAH) DAN TERBUNUH

٢٦٩٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَضْحَكُ اللَّهُ إِلَى رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ يَدْخُلَانِ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُ هَذَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلُ ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى الْقَاتِلِ فَيَسْتَشْهَدُ.

2696. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Allah tertawa (ridha) kepada dua orang laki-laki, seorang dari keduanya membunuh yang lain, di mana keduanya masuk surga. Orang ini berperang di jalan Allah lalu terbunuh kemudian Allah menerima taubat kepada pembunuh lalu pembunuh itu mati syahid."

وَقَوْلِهِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ أَنْفِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّا قُلْنَا إِلَى الْأَرْضِ أَرْضَيْتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ فَمَا مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ. إِلَّا تَنْفِرُوا يَغْزِبْكُمْ عَذَابُ آبَاءِ الْيَمِّمْ وَيَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّهُ شَيْئًا وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

(التوبة: ٣٨ - ٣٩)

DAN FIRMANNYA: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, APAKAH SEBABNYA APABILA DIKATAKAN KEPADA KAMU: "BERANGKATLAH (UNTUK BERPERANG) PADA JALAN ALLAH" KAMU MERASA BERAT DAN INGIN TINGGAL DI TEMPATMU? APAKAH KAMU PUAS DENGAN KEHIDUPAN DI DUNIA SEBAGAI GANTI KEHIDUPAN DI AKHIRAT? PADAHAL KENIKMATAN HIDUP DI DUNIA INI (DIBANDINGKAN DENGAN KEHIDUPAN) DI AKHIRAT HANYALAH SEDIKIT. JIKA KAMU TIDAK BERANGKAT UNTUK BERPERANG, NISCAYA ALLAH MENYIKSA KAMU DENGAN SIKSA YANG PEDIH DAN DIGANTINYA (KAMU) DENGAN KAUM YANG LAIN, DAN KAMU TIDAK AKAN DAPAT MEMBERI KEMUDHARATAN KEPADANYA SEDIKITPUN. ALLAH MAHA KUASA ATAS SEGALA SESUATU" (Al-Taubah: 38-39)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنْفِرُوا ثَبَاتٍ سَرَايَا مُتَفَرِّقِينَ.

Dituturkan dari Ibnu Abbas: Berangkatlah kamu berkelompok-kelompok sebagai pasukan-pasukan (di negeri musuh) yang berpencah.

قَبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ أَرَهُ مُفْطِرًا إِلَّا يَوْمَ فِطْرٍ أَوْ أَضْحَى .

2698. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Abu Thalhah tidak berpuasa karena dia berperang pada masa Rasulullah. Dan ketika Nabi saw wafat, saya tidak melihatnya berbuka (tidak berpuasa) kecuali pada hari raya Fithrah atau hari Adhha."

بَابُ الشَّهَادَةِ سَبْعَ سِوَى الْقَتْلِ

BAB

MATI SYAHID ADA TUJUH SELAIN TERBUNUH

٢٦٩٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الشَّهَادَةُ خَمْسَةٌ: الْمَطْعُونُ وَالْمَبْطُونُ وَالْغَرِيقُ وَصَاحِبُ الْهَذْمِ وَالشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2699. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Syuhada' (orang-orang yang mati syahid) adalah lima: Orang yang terkena wabah penyakit, orang yang sakit perut, orang yang tenggelam, orang yang tertimbun reruntuhan bangunan roboh dan mati syahid di jalan Allah."

٢٧٠٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الطَّاعُونَ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

2700. Dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Wabah penyakit adalah kematian syahid bagi setiap muslim."

٢٦٩٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْبِرُ بَعْدَ مَا افْتَتَحُوهَا فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! اسْأَلُهُمْ لِي فَقَالَ: بَعْضُ بَنِي سَعِيدٍ بَنِ الْعَاصِ لَا تُسْأَلُهُمْ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: هَذَا قَاتِلُ ابْنِ قَوْقِلٍ فَقَالَ ابْنُ سَعِيدٍ: بَنِ الْعَاصِ وَاعْتَجَبَ الْوَبْرُتَدُ لِي عَلَيْنَا مِنْ قَدُومِ ضَيَّانٍ يَنْعَى عَلَى قَتْلِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ أَكْرَمَهُ اللَّهُ عَلَى يَدَيَّ وَلَمْ يُهَيِّئْ عَلَى يَدَيْهِ قَالَ فَلَا أَدْرِي أَسْأَلُهُمْ لَهُ أَمْ لَمْ يُسْأَلْ لَهُ.

2697. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku datang kepada Rasulullah saw yang sedang berada di Khaibar sesudah mereka menaklukkannya. Aku berkata: "Wahai Rasulullah, berilah aku bagian". Maka sebagian orang-orang bani Sa'id bin Al-Ash (yaitu Aban bin Sa'id bin al-Ash) berkata: "Janganlah engkau memberi bagian kepadanya, wahai Rasulullah". Lalu Abu Hurairah berkata: "Ini pembunuh Ibnu Qauqal". Maka Aban bin Sa'id bin al-Ash berkata: "Alangkah herannya, tupai yang turun kepada kami dari Qadum Dha'n (nama gunung di negeri asal Abu Hurairah) mencela kepadaku atas terbunuhnya seorang laki-laki muslim (ibnul Qauqal) --yang dimuliakan oleh Allah-- di hadapanku, sedangkan Dia tidak menghinakan aku di hadapan-Nya". Berkata dia (perawi): "Maka aku tidak mengetahui apakah beliau memberi bagian kepadanya atau tidak memberikan bagian kepadanya."

بَابُ مَنْ اخْتَارَ الْغَزَا عَلَى الصَّوْمِ

BAB

ORANG YANG MEMILIH BERPERANG MENINGGALKAN BERPUASA

٢٦٩٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَبُو طَالِحَةَ لَا يَصُومُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَجْلِ الْغَزَا فَلَمَّا

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
غَيْرَ أُولِي الضَّرَرِّ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ
وَأَنْفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى
الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً وَكَأَنَّ اللَّهَ الْحُسْنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ
الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا. دَرَجَاتٍ مِنْهُ وَمَغْفِرَةً
وَرَحْمَةً وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا. (النساء: ٩٥ - ٩٦)

BAB

**FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAKLAH SAMA ANTARA
MUKMIN YANG DUDUK (TIDAK TURUT BERPERANG)
YANG TIDAK MEMPUNYAI UDZUR DENGAN ORANG-ORANG
YANG BERJIHAD DI JALAN ALLAH DENGAN HARTA
MEREKA DAN JIWANYA. ALLAH MELEBIHKAN
ORANG-ORANG YANG BERJIHAD DENGAN HARTA DAN
JIWANYA ATAS ORANG-ORANG YANG DUDUK
SATU DERAJAT. KEPADA MASING-MASING MEREKA
ALLAH MENJANJIKAN PAHALA YANG BAIK (SURGA)
DAN ALLAH MELEBIHKAN ORANG-ORANG YANG BERJIHAD
ATAS ORANG-ORANG YANG DUDUK DENGAN PAHALA
YANG BESAR, (YAITU) BEBERAPA DERAJAT DARI
PADANYA, AMPUNAN SERTA RAHMAT. DAN ADALAH
ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG"**

(Al-Nisa': 95 - 96)

٢٧١- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ لَمَّا نَزَلَتْ: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدَ الْجَاهِلِيَّ
فَكَتَبَهَا وَشَكَاهُ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ ضَرَارَتَهُ فَانْزَلَتْ: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرَ أُولِي الضَّرَرِّ.

2701. Dari Bara' (bin Azib) ra, dia berkata: Ketika turun ayat: "Tidaklah sama antara mukmin yang duduk...", Rasulullah saw memanggil Zaid (bin Tsabit), lalu Zaid datang dengan membawa tulang belikat, lalu menulis (ayat) itu. Dan Ibnu Umri Maktum mengadakan kebutaannya, maka turun ayat yang artinya:

*Tidaklah sama antara mukmin yang duduk
(tidak turut berperang) yang tidak
mempunyai udzur....*

٢٧٢- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَمَلَ عَلَيْهِ: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ فَجَاءَهُ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ وَهُوَ يَمْلِكُهَا عَلَى فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ اسْتَطِيعَ
الْجِهَادُ لَجَاهَدْتُ وَكَانَ رَجُلًا أَعْمَى فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَى رَسُولِهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِيهِدُهُ عَلَى فَيَخِذْنِي فَتَقَلْتُ عَلَى حَتَّى خَفْتُ أَنْ
تَرْضَ فَيَخِذْنِي ثُمَّ سَرَى عَنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: غَيْرَ أُولِي الضَّرَرِّ.

2702. Dari Zaid bin Tsabit, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mendiktekan kepadaku ayat yang artinya:

*Tidaklah sama orang-orang yang duduk
dari kaum mukmin dengan orang-orang
yang berjihad pada jalan Allah.*

Maka Ibnu Umri Maktum datang kepada beliau sedang beliau mem-
bacakannya kepadaku, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, seadainya
saya dapat berjihad niscaya saya berjihad". Sedangkan dia seorang yang
buta, maka Allah menurunkan kepada Rasul-Nya di mana paha beliau
di atas pahaku, paha itu terasa berat olehku sehingga saya khawatir
pahaku pecah, kemudian beliau tersingkap, maka Allah Azza Wa Jalla
menurunkan ayat yang artinya:

*Selain orang-orang yang berudzur
(sakit atau cedera).*

بَابُ الصَّبْرِ عِنْدَ الْقِتَالِ

BAB

TABAH KETIKA BERPERANG

٢٧٠٣- عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى كَتَبَ فَقَرَأَتْهُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا الْقِيَمُوهُمْ فَاصْبِرُوا.

2703. Dari Salim, ayah Nadhar, dia berkata: Abdullah bin Abi Aufa menulis lalu aku membacanya: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Apabila kamu bertemu mereka (musuh) maka tabahlah."

بَابُ التَّحْرِيزِ عَلَى الْقِتَالِ وَقَوْلُهُ تَعَالَى :
حَرِّضَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ

BAB

MENGOBARKAN SEMANGAT BERPERANG. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KOBARKANLAH SEMANGAT ORANG - ORANG MUKMIN ITU UNTUK BERPERANG...." (Al-Anfal: 65)

٢٧٠٤- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْخَنْدَقِ فَإِذَا الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ يَحْفِرُونَ فِي غَدَاةٍ بَارِدَةٍ فَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ عَيْنٌ يَعْمَلُونَ ذَلِكَ لَهُمْ فَلَمَّا رَأَى مَا بِهِمْ مِنَ النَّصَبِ وَالْجُوعِ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الْآخِرَةِ فَاعْزِزْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ. فَقَالُوا بِحَسْبِنَا لَهُ :

نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا ۖ عَلَى الْجِهَادِ مَا بَقِينَا أَبَدًا

2704. Dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah saw berangkat ke Khandaq (parit). Ketika itu orang-orang Muhajirin dan Anshar menggali di pagi yang dingin, di antara mereka tidak ada hamba sahaya yang bekerja demikian untuk mereka. Ketika beliau melihat kelelahan dan lapar pada mereka, beliau bersabda:

اللَّهُمَّ إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الْآخِرَةِ ۖ فَاعْزِزْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ

"Wahai Allah, sesungguhnya kehidupan itu adalah kehidupan akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan Muhajirin."

Maka mereka menjawab beliau:

نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا ۖ عَلَى الْإِسْلَامِ مَا بَقِينَا أَبَدًا

"Kami adalah orang-orang yang berbai'at kepada Muhammad untuk berjihad selama kita masih (hidup) selama-lamanya."

بَابُ حَفْرِ الْخَنْدَقِ

BAB

PENGGAJIAN PARIT (KHANDAQ)

٢٧٠٥- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَعَلَ الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ يَحْفِرُونَ الْخَنْدَقَ حَوْلَ الْمَدِينَةِ وَيَنْقُلُونَ التُّرَابَ عَلَى مَتُونِهِمْ وَيَقُولُونَ

نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا ۖ عَلَى الْإِسْلَامِ مَا بَقِينَا أَبَدًا
وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّهُمْ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ لَآخِرًا لَآخِرًا الْآخِرَةُ
فَبَارِكْ فِي الْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ.

2705. Dari Anas ra, dia berkata: Orang-orang Muhajirin dan Anshar beranjak menggali parit (khandaq) mengitari Madinah dan mereka membawa tanah di atas bahu, dan mereka bernyanyi:

نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا : عَلَى الْإِسْلَامِ مَا بَقِيْنَا أَبَدًا

"Kami adalah orang-orang yang berbai'at (janji setia) kepada Muhammad atas Islam semasih kami hidup selama-lamanya."

Sedangkan Nabi saw menjawab mereka dan beliau bersabda:

اَللّٰهُمَّ اِنَّهُ لَا خَيْرَ اِلَّا خَيْرُ الْآخِرَةِ : فَبَارِكْ فِي الْاَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ

"Wahai Allah, sungguh tiada kebaikan selain kebaikan akhirat, maka berkatilah orang-orang Anshar dan Muhajirin."

٢٧٠٦- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُلُ وَيَقُولُ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا.

2706. Dari Al-Bara' (bin Azib) ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw membawa (tanah) dan beliau bersabda: "Andaikata tanpa Engkau maka kami tidak mendapatkan petunjuk."

٢٧٠٧- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَخْرَابِ يَنْقُلُ التُّرَابَ وَقَدْ وَارَى التُّرَابُ بَيَاضَ بَطْنِهِ وَهُوَ يَقُولُ : لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا وَلَا نَصَدَقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْنَا وَتَبَيَّتِ الْأَقْدَامُ إِنْ لَا قَيْنَا إِنْ لَا قَيْنَا إِنْ لَا قَيْنَا إِذَا ارَادُوا فِتْنَةَ أَبِينَا *

2707. Dari Al-Bara' ra, dia berkata: Saya melihat Nabi saw pada perang Ahzab (Khandaq), beliau memindahkan tanah dan tanah itu menutupi perut beliau yang putih seraya bersabda:

لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا : وَلَا تَصَدَقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا .
فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْنَا : وَتَبَيَّتِ الْأَقْدَامُ إِنْ لَا قَيْنَا
إِنْ لَا قَيْنَا إِنْ لَا قَيْنَا : إِذَا ارَادُوا فِتْنَةَ أَبِينَا

"Seandainya bukan karena Engkau, maka kami tidak mendapat petunjuk (hidayah), kami tidak bershadaqah dan kami tidak shalat. Maka turunkanlah ketenangan kepada kami dan teguhkanlah telapak kami jika kami bertemu (musuh). Sesungguhnya yang pertama, mereka telah menganiaya kami. Apabila mereka hendak membuat fitnah maka kami menolak."

بَابُ مَنْ حَبَسَهُ الْعَدُوُّ عَنِ الْعَزْوِ

BAB

ORANG YANG TERTAHAN UDZUR DAN BERPERANG

٢٧٠٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَجَعْنَا مِنْ عَزْوَةِ تَبُوكَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2708. Dari Anas bin Malik berkata: "Kami kembali dari perang Tabuk bersama Nabi saw."

٢٧٠٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي غَزَاةٍ فَقَالَ إِنْ أَقْوَمَّا بِالْمَدِينَةِ خَلَفْنَا مَا سَلَكْنَا شِعْبًا وَلَا وَاِدْيَا إِلَّا وَهُمْ مَعَنَا فِيهِ حَبَسَهُمُ الْعَذْرُ .

2709. Dari Anas Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ber-
ada pada peperangan (Tabuk), maka beliau bersabda: "Sesungguhnya
ada beberapa kaum di Madinah yang kita tinggalkan, kita tidak menem-
puh bukit dan lembah kecuali mereka bersama kita (dalam berpahala).
Mereka tertahan oleh udzur (halangan)."

بَابُ فَضْلِ الصَّوْمِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

BAB

KEUTAMAAN BERPUASA DI JALAN ALLAH

٢٧١٠- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بَعَدَ اللَّهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ
سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2710. Dari Abu Sa'id ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw ber-
sabda: "Barangsiapa yang berpuasa sehari di jalan Allah, maka Allah
menjauhkan mukanya dari neraka tujuh puluh tahun."

بَابُ فَضْلِ النِّفَقَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

BAB

KEUTAMAAN INFAQ DI JALAN ALLAH

٢٧١١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ دَعَاهُ خَزَنَةُ أَنْجَنَةً كُلُّ خَزَنَةٍ
بَابٍ أَمَى فَلَهُمْ قَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَاكَ الَّذِي لَا تَوَى
عَلَيْهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا رَجْوَانَ تَكُونُ مِنْهُمْ.

2711. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ba-
rangsiapa menginfakkan sepasang (barang) di jalan Allah maka dia di-
panggil oleh para penjaga surga, yaitu oleh setiap penjaga pintu (surga),
"Hai Polan, ke mari". Berkata Abu Bakar: "Wahai Rasulullah, orang

itu tidak apa-apa (masuk satu pintu) baginya?" Lalu Nabi saw bersabda:
"Sungguh aku berharap bahwa kamu termasuk mereka."

٢٧١٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ إِنَّمَا أَخَشَى عَلَيْكُمْ مِنْ بَعْدِي مَا يَفْتَحُ
مِنْ بَرَكَاتِ الْأَرْضِ ثُمَّ ذَكَرَ زَهْرَةَ الدُّنْيَا فَبَدَأَ بِأَيَادِيهَا وَتَنَى
بِالْأُخْرَى فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ يَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِّ وَسَكَتَ
عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَا يُوحَى إِلَيْهِ وَسَكَتَ النَّاسُ
كَأَنَّهُ عَلَى رُؤْسِهِمُ الطَّيْرُ ثُمَّ إِنَّهُ مَسَحَ عَنْ وَجْهِهِ الرُّحَصَاءَ
فَقَالَ إِنَّ السَّائِلَ أَيْنَا أَوْ خَيْرٌ هُوَ ثَلَاثًا إِنْ الْخَيْرُ لَا يَأْتِي إِلَّا بِالْخَيْرِ
وَأَنَّهُ كَأَمَّا يُنْبِئُ الرَّبِيعُ مَا يَقْتُلُ حَبَطًا أَوْ يُلِيمُ كَأَمَّا أَكَلَتْ حَتَّى
إِذَا امْتَلَأَتْ حَاضِرَتَاهَا اسْتَقْبَلَتِ الشَّمْسُ فَتَلَطَّتْ وَبَالَتْ ثُمَّ رَتَعَتْ
وَأَنَّ هَذَا الْعَمَالَ خَصِيرَةٌ حُلُوءَةٌ وَنِعْمَ صَاحِبُ الْمُسْلِمِ لِمَنْ أَخَذَهُ بِحَقِّهِ
فَجَعَلَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَمَنْ لَمْ يَأْخُذْهُ بِحَقِّهِ فَهُوَ
كَالْأَيْلِ الَّذِي لَا يَشْمَعُ وَيَكُونُ عَلَيْهِ شَهِيدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2712. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Sesungguhnya Ra-
sulullah saw berdiri di atas mimbar, maka beliau bersabda: "Yang aku
khawatirkan terhadap kalian sesudah (meninggal)ku adalah barakah-
barakah bumi dibuka untuk kalian". Kemudian beliau menyebut dunia-
wi yang gemerlap. Maka beliau memulai dengan yang pertama (barakah
bumi) dan melanjutkan yang kedua (duniawi yang gemerlap). Lalu se-
orang laki-laki berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, dan adakah
baik (kenikmatan) itu mendatangkan buruk (siksa)?" Maka beliau diam.
Kami berkata-kata: "Beliau sedang menerima wahyu". Orang-orang
diam, seakan-akan di atas kepala mereka bertengger burung (yang
dikhawatirkan terbang), lalu beliau mengusap keringat dari wajah
beliau, maka beliau bersabda: "Di mana penanya tadi? Adakah harta itu

baik? --tiga kali-- Sesungguhnya kebaikan (hakiki) pastilah mendatangkan kebaikan. Dan setiap musim semi menumbuhkan sesuatu yang membunuh berupa kumbang (karena binatang itu banyak makan) atau mendekati (membunuh), (kecuali binatang yang memakan tumbuh-tumbuhan hijau) ketika dia makan sehingga dua lambungnya telah penuh, dia menghadap matahari lalu berak mencret dan kencing lalu dia bersenang-senang di penggembalaan. Dan sesungguhnya harta itu hijau (menyenangkan) dan manis (rasanya). Dan alangkah bagus (harta) yang menemani orang muslim ini, bagi orang yang mengambil dengan haknya lalu menjadikannya pada jalan Allah (kebaikan termasuk jihad), anak-anak yatim dan orang-orang miskin. Dan orang yang mengambilnya tidak dengan haknya maka dia seperti orang makan yang tidak kenyang-kenyang, dan harta itu kelak di hari kiamat menjadi saksi terhadap dia."

بَابُ فَضْلِ مَنْ جَهَّزَ غَارِيًّا أَوْ خَلْفَهُ بِخَيْرٍ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MEMPERSIAPKAN ORANG YANG HENDAK BERPERANG ATAU MENGGANTIKANNYA (DI RUMAH) DENGAN BAIK

٢٧١٣- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ جَهَّزَ غَارِيًّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَدْ غَزَا وَمَنْ خَلْفَ غَارِيًّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِخَيْرٍ فَقَدْ غَزَا.

2713. Dari Zaid bin Khalid ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa memperlengkapi seorang yang hendak berperang di jalan Allah maka sungguh dia berperang, dan barangsiapa menggantikan (di rumah) seorang yang berperang di jalan Allah dengan baik maka sungguh dia berperang."

٢٧١٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَدْخُلُ بَيْتًا بِالْمَدِينَةِ غَيْرَ بَيْتِ أُمِّ سَلِيمٍ إِلَّا عَلَى أَرْوَاحِهِ فَقِيلَ لَهُ فَقَالَ إِنِّي أَرْحَمُهَا قَتِلَ أَخُوهَا مَعِيَ.

2714. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw tidak pernah masuk suatu rumah di Madinah selain rumah Ummi Sulaim, kecuali ke (rumah-rumah) para istri beliau. Maka dikatakan (kenapa sering ke rumah Ummi Sulaim) kepada beliau, maka beliau bersabda: "Sungguh aku berbelaskasih kepadanya (Ummi Sulaim); saudaranya (Haram bin Milhan) terbunuh dalam pasukan."

بَابُ التَّحْنِطِ عِنْدَ الْقِتَالِ

BAB

MENGGUNAKAN WEWANGIAN MAYIT DALAM PEPERANGAN

٢٧١٥- عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ قَالَ وَذَكَرَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ قَالَ أَتَى أَنَسَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ وَقَدْ حَسَرَ عَنْ فَيْدِيهِ وَهُوَ يَتَحَنِّطُ فَقَالَ يَا عَمِّ مَا يَحْسِبُكَ أَنْ لَا يَأْتِيَنِي قَالَ الْآنَ يَا ابْنَ أَخِي وَجَعَلَ يَتَحَنِّطُ يَعْنِي مِنَ الْخُوطِ ثُمَّ جَاءَ فَجَلَسَ فَذَكَرَ فِي الْحَدِيثِ أَنْكَشَافًا مِنَ النَّاسِ فَقَالَ هَكَذَا عَنَ وَجُوهِنَا حَتَّى نَضَارِبَ الْقَوْمَ مَا هَكَذَا كُنَّا نَعْمَلُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْشَسُ مَا عَوَدْتُمْ أَقْرَانُكُمْ.

2715. Dari Musa bin Anas bin Malik, dia berkata dalam membicarakan peperangan Yamamah (di masa Khalifah Abu Bakar, antara kaum muslimin dan bani Hanifah, pasukan Musailimah Al-Kadzdzab): (Ayahku) Anas datang kepada Tsabit bin Qais di mana kedua pahanya terbuka dan dia sedang mengoleskan wewangian mayit (pada badannya), lalu Anas berkata kepadanya: "Wahai paman, apakah yang menghalangi kamu sehingga tidak datang?" Tsabit berkata: "Sekarang (aku datang), wahai anak pamanku", dan dia mengoleskan wewangian mayit lagi lalu dia datang, dan duduk --Dan dalam haditsnya, Anas menuturkan mundurnya pasukan-- Maka Tsabit berkata: "Longgarkanlah jalan kepada kami, hingga kami memukul kaum (musuh) itu. Tidaklah demikian kami dahulu bersama Rasulullah saw. Alangkah buruknya apa yang kalian biasakan itu (lari mundur) di hadapan musuh sepadan kalian."

بَابُ فَضْلِ الطَّلِيعَةِ

BAB

KEUTAMAAN PASUKAN PENDAHULUAN

٢٧١٦- عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَأْتِينِي بِخَيْرِ الْقَوْمِ قَالَ الزُّبَيْرُ أَنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَحَوَارِيَّ الزُّبَيْرُ.

2716. Dari Jabir ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Siapakah yang akan membawa berita kaum (bani Quraizhah) itu kepadaku pada hari Ahzab ini?" Al-Zubair (bin Al-Awam) menjawab: "Aku", lalu beliau bersabda: "Siapakah yang akan membawa berita kaum itu kepadaku". Zubair menjawab: "Aku". Maka Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya sahabat setiaku adalah Zubair."

بَابُ هَلْ يُبْعَثُ الطَّلِيعَةُ وَحْدَهُ

BAB

APAKAH PASUKAN PENDAHULUAN

DIKIRIM SENDIRIAN

٢٧١٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أُنْدَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ قَالَ صَدَقَ أَظُنُّهُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَأَنْتَدَبَ الزُّبَيْرُ ثُمَّ أَنْتَدَبَ الزُّبَيْرُ ثُمَّ أَنْتَدَبَ النَّاسَ فَأَنْتَدَبَ الزُّبَيْرُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَإِنَّ حَوَارِيَّ الزُّبَيْرِ بَنُ الْعَوَامِ.

2717. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Nabi saw menyeru orang-orang (shahabat) --Berkata Shadaqah: Aku mengirannya pada peperangan Khandaq-- maka Al-Zubair menyambut, lalu beliau menyeru

maka Al-Zubair menyambut, lalu beliau menyeru maka Al-Zubair menyambut, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya setiap nabi mempunyai sahabat setia, dan sesungguhnya sahabat setiaku adalah Al-Zubair bin Al-Awam."

بَابُ سَفَرِ الْإِثْنَيْنِ

BAB

BEPERGIAN BERDUA

٢٧١٨- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ قَالَ: أَنْصَرَفْتُ مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَنَا أَنَا وَصَاحِبٌ لِي إِذَا نَاوَأَقِيمَا وَلِيَوْمَ مَكَّمَا أَكْبَرُكُمَا.

2718. Dari Malik bin Al-Huwairits, dia berkata: Aku berangkat dari hadirat Nabi saw, maka beliau bersabda kepada kami --saya dan kawan saya--: "Adzanlah kamu berdua dan iqamahlah kamu berdua dan orang yang lebih besar dari kamu berdua menjadi imam."

بَابُ الْخَيْلِ مَعْقُودٍ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

BAB

KUDA PADA UBUN - UBUNNYA DIIKAT KEBAIKAN SAMPAI HARI KIAMAT

٢٧١٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَيْلُ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

2719. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Kuda (pada jalan Allah) itu pada ubun-ubunnya kebaikan sampai hari kiamat."

بَابُ مَنْ أَحْتَبَسَ فَرَسًا يَقُولُهُ تَعَالَى وَمِنْ رَبَاطِ الْخَيْلِ

BAB

ORANG YANG MENAHAN KUDA. KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "... DAN DARI KUDA - KUDA YANG DITAMBAT UNTUK BERPERANG"

٢٧٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحْتَبَسَ فَرَسًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّمَا نَابِلُ اللَّهِ وَتَصَدَّقَ بِأَبْوَعِهِ فَإِنَّ شَبْعَهُ وَرِيَّتَهُ وَرَوْثَهُ وَبَوْلُهُ فِي مِيزَانِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2723. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Siapa menahan kuda di jalan Allah, karena beriman kepada Allah dan membenarkan janji-Nya, maka kenyangannya, segarnya, kotorannya dan air kencingnya di dalam timbangan (mizan)nya pada hari kiamat."

بَابُ اسْمِ الْفَرَسِ وَالْحِمَارِ

BAB

NAMA KUDA DAN KELEDAI

٢٧٢٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَخَلَّتْ أَبُوقَتَادَةَ مَعَ بَعْضِ أَصْحَابِهِ وَهُمْ مُحْرَمُونَ وَهُوَ غَيْرُ مُحْرِمٍ فَرَأَوْا حِمَارًا وَخَيْشًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ فَلَمَّا رَأَوْهُ تَرَكَوهُ حَتَّى رَأَى أَبُوقَتَادَةَ فَرَكِبَ فَرَسًا لَهُ يُقَالُ لَهُ الْبَجَرَادَةُ. فَسَأَلَهُمْ أَنْ يَنَالُوهُ سَوْطَهُ فَأَبَوْا فَتَنَالُوهُ فَحَمَلَ فَعَقَرَهُ ثُمَّ أَكَلَ فَأَكَلُوا فَقَدِمُوا فَلَمَّا أَدْرَكَوهُ قَالَ هَلْ مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ قَالَ مَعَنَا رِجْلُهُ فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَهَا.

٢٧٢٠- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْجَعْدِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ مَعْقُودَةٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

2720. Dari Urwah bin Al-Ja'd, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kuda (di jalan Allah) itu pada ubun-ubunnya diikat kebaikan sampai hari kiamat."

٢٧٢١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَرَكَةُ فِي نَوَاصِي الْخَيْلِ.

2721. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barakah itu pada ubun-ubun kuda."

بَابُ الْجِهَادِ مَا ضَمَّعَ الْبِرَّ وَالْفَاجِرِ

لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَيْلُ مَعْقُودَةٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

BAB

JIHAD BERLANGSUNG BERSAMA ORANG YANG ADIL DAN ORANG YANG MENYELEWENG. KARENA SABDA NABI SAW: "KUDA ITU PADA UBUN-UBUN- NYA DIKAT KEBAIKAN SAMPAI HARI KIAMAT"

٢٧٢٢- عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ مَعْقُودَةٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ.

2722. Dari Urwah Al-Bariqi, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Kuda (di jalan Allah) itu pada ubun-ubunnya diikat kebaikan sampai hari kiamat, yaitu pahala dan rampasan perang (ghanimah)."

2724. Dari Abdullah bin Abi Qatadah, dari ayahnya (Abu Qatadah), bahwa dia keluar bersama Nabi saw lalu Abu Qatadah di belakang bersama sebagian kawannya yang sedang berihram (umrah) dan dia tidak berihram. Lalu mereka melihat keledai liar sebelum dia melihatnya. Sesudah mereka melihat keledai itu mereka membiarkannya sehingga Abu Qatadah melihatnya. Maka Abu Qatadah menaiki kudanya yang bernama JARADAH dan dia meminta mereka untuk mengambilkan pecut maka mereka tidak mau, maka dia mengambilnya, lalu dia menyerang dan membunuh keledai itu, dan dia memakan lalu mereka memakan, lalu mereka datang. Ketika mereka telah menjumpai Nabi, maka beliau bersabda: "Adakah pada kamu masih ada sedikit darinya (keledai)?" Abu Qatadah berkata: "Pada kami kakinya." Maka Nabi saw mengambilnya dan memakannya.

٢٧٢٥- عَنْ أَبِي بَنْ عَبَّاسٍ بْنِ سَهْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطِنَا فَرَسٌ يُقَالُ لَهُ اللَّحِيفُ.

2725. Dari Ubai bin Abbas bin Sahl, dari ayahnya (Abbas), dari kakaknya (Sahl), dia berkata: "Nabi mempunyai seekor kuda di kebun kami, yang bernama LUHAIF."

٢٧٢٦- عَنْ مُعَاذٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ رَدِفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِمَارٍ يُقَالُ لَهُ عُفَيْرٌ فَقَالَ: يَا مُعَاذُ هَلْ تَدْرِي حَقَّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ وَمَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَعَذِّبَ مَنْ لَا يَشْرِكُ بِهِ شَيْئًا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أَبَشِّرُ بِهِ النَّاسَ قَالَ لَا بَشِيرَ لَهُمْ فَيَتَكَلَّمُوا.

2726. Dari Mu'adz (bin Jabal) ra, dia berkata: Aku membonceng Nabi saw di atas seekor keledai yang bernama UFAIR, lalu beliau bersabda: "Wahai Mu'adz, adakah kamu mengetahui hak Allah atas

hamba-hamba-Nya dan apakah hak hamba-hamba itu atas Allah?" Aku berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "Sesungguhnya hak Allah atas hamba-hamba-Nya adalah bahwa mereka menyembah-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu". Lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, apakah aku tidak menyampaikan berita gembira ini kepada orang-orang?" Beliau bersabda: "Janganlah kamu menyampaikan berita gembira itu kepada mereka, lalu mereka membicarakannya."

٢٧٢٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ فَرَسٌ بِالْمَدِينَةِ فَاسْتَعَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لَنَا يُقَالُ لَهُ مَدْدُوبٌ فَقَالَ مَا رَأَيْنَا مِنْ فَرَسٍ وَإِنْ وَجَدْنَا لَبْرًا.

2727. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Terjadi suatu ketakutan di Madinah (pada suatu malam), lalu Nabi saw meminjam kuda kami (yakni Abu Thalhaf, suami ibu Anas) yang bernama MANDUB, kemudian beliau bersabda: "Kami tidak melihat suatu ketakutan. Dan sesungguhnya kami menjumpai kuda itu panjang langkahnya."

بَابُ مَا يُذَكَّرُ مِنَ شُؤْمِ الْفَرَسِ

BAB

PENUTURAN KESIALAN KUDA

٢٧٢٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الشُّؤْمُ فِي ثَلَاثَةٍ فِي الْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ وَالذَّارِ

2728. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya kesialan itu pada tiga: pada kuda, wanita dan rumah."

٢٧٢٩- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ وَفِي الْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ وَالْمَسْكَنِ .

2729. Dari Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kalau toh ada kesialan pada sesuatu maka pada wanita, kuda dan rumah."

بَابُ الْخَيْلِ لِثَلَاثَةٍ وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَالْخَيْلِ وَالْبِغَالِ وَالْحَمِيرَ لَتَكْبُوهُنَّ وَأَزِينَهُ.

BAB

KUDA UNTUK TIGA PERKARA. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN (DIA TELAH MENCIPTAKAN) KUDA, BAGHAL DAN KELEDAI, AGAR KAMU MENUNGGANGINYA DAN (MENJADIKANNYA) PERHIASAN". (Al-Nahl 8)

٢٧٣٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ لِثَلَاثَةٍ: لِلرَّجُلِ أَجْرٌ وَلِلرَّجُلِ سِتْرٌ وَعَلَى رَجُلٍ وَعَلَى رَجُلٍ وَنَزَرٌ. فَأَمَّا الَّذِي لَهُ أَجْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَطَالَ فِي مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا أَصَابَتْ فِي طَبِيعِهَا ذَلِكَ مِنَ الْمَرْجِ أَوِ الرَّوْضَةِ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْ أَنَّهَا قَطَعَتْ طَبِيعَهَا فَاسْتَنْتَ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَانَتْ أَرْوَاهَا وَتَارَهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْ أَنَّهَا مَرَّتْ بِنَهْرٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يَرِدْ أَنْ يَسْقِيَهَا كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ لَهُ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فَنَارَاهَا وَبَوَّاهَا لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فِيهِمْ وَزَرَعَهَا ذَلِكَ. وَسَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَمِيرِ فَقَالَ مَا

أَنْزَلَ عَلَى فِيهَا إِلَّا هَذِهِ الْآيَةُ الْجَامِعَةُ الْفَادَةُ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ.

2730. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kuda itu untuk tiga perkara: Seorang laki-laki mendapatkan pahala, seorang laki-laki mendapatkan penutup dan seorang laki-laki mendapat dosa. Adapun orang yang mendapat pahala adalah orang laki-laki yang menambatkan kudanya (untuk berjihad) di jalan Allah, dia memanjangkan (tali) di tempat penggembalaan --atau di taman-- maka apa yang dimakan dengan tali kekangnya dari tempat penggembalaan --atau taman-- adalah merupakan kebaikan-kebaikan baginya. Dan apabila dia memotong tali kekang dan kudanya lari-lari satu kali lari atau dua kali lari, maka adalah kotorannya dan langkah-langkahnya merupakan kebagusan-kebagusan baginya. Dan orang laki-laki yang menambatkan kudanya untuk kebanggaan, pamer dan permusuhan kepada orang-orang Islam, maka kudanya merupakan dosa padanya." Dan Rasulullah saw ditanya tentang (shadakah) keledai, maka beliau bersabda: "Aku tidak menerima wahyu dalam hal itu selain ayat ini yang mencakup lagi satu-satunya (yang bermakna umum):

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ.

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (Al-Zalzalah: 7-8).

بَابُ مَنْ ضَرَبَ دَابَّةَ غَيْرِهِ فِي الْغَزْوِ

BAB

ORANG YANG MEMUKUL TUNGGANGAN ORANG LAIN DALAM PEPERANGAN

٢٧٣١- عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ السَّاجِيِّ قَالَ أَتَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيَّ فَقُلْتُ لَهُ حَدِّثْنِي بِمَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ

سَافَرْتُ مَعَهُ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ قَالَ أَبُو عَقِيلٍ لَا أَدْرِي غَزْوَةً أَوْ عُمْرَةً
فَلَمَّا أَنْ أَقْبَلْنَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَتَّعَجَّلَ
إِلَى أَهْلِهِ فَلْيَعَجِّلْ قَالَ جَابِرٌ فَأَقْبَلْنَا وَأَنَا عَلَى جَمَلٍ لِي أَرْمَكُ لَيْسَ
فِيهِ شَيْءٌ وَالنَّاسُ خَلْفِي فَبَيْنَا أَنَا كَذَلِكَ إِذْ قَامَ عَلِيٌّ فَقَالَ لِي
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا جَابِرُ اسْتَمْسِكْ فَضَرْبَةً بِسَوْطِهِ
ضَرْبَةً فَوُتِبَ الْبَعِيرُ مَكَانَهُ فَقَالَ أَتَبْنِعُ الْجَمَلَ قُلْتُ نَعَمْ فَلَمَّا
قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ فَطَوَّافٌ
أَصْحَابِهِ فَدَخَلْتُ إِلَيْهِ وَعَقَلْتُ الْجَمَلَ فِي تَاحِيَةِ الْبَلَاطِ فَقُلْتُ لَهُ
هَذَا جَمَلُكَ فَخَرَجَ فَجَعَلَ يُطِيفُ بِالْجَمَلِ وَيَقُولُ الْجَمَلَ جَمَلُنَا فَبَعَثَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَاقٍ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ آعْطُوهَا جَابِرًا
ثُمَّ قَالَ اسْتَوْفَيْتَ الثَّمَنَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ الثَّمَنُ وَالْجَمَلُ لَكَ .

2731. Dari Abul Mutawakkil Al-Naji, dia berkata: Aku mendatangi Jabir bin Abdullah Al-Anshari, lalu aku berkata kepadanya: "Beritakanlah kepadaku apa yang kamu dengar dari Rasulullah saw". Jabir berkata: Aku bepergian bersama beliau dalam suatu bepergian beliau --Berkata Abu Aqil: Aku tidak mengerti dalam peperangan atau umrah--. Ketika kami menghadap maka Nabi saw bersabda: "Siapa yang ingin bersegera kepada keluarganya maka bersegeralah dia". Jabir berkata: Lalu kami menghadap, dan aku di atas untuku berwarna merah kehitaman yang tidak bercacat sedang orang-orang di belakangku. Sewaktu aku demikian ternyata untaku berhenti, lalu Nabi saw bersabda kepadaku: "Wahai Jabir, berpeganglah (erat-erat), dan beliau memukulnya dengan pecut beliau satu kali pukulan, maka unta itu melompat dari tempatnya. Lalu beliau bersabda: "Adakah kamu hendak menjual unta itu?" Aku berkata: "Ya". Ketika kami tiba di Madinah dan Nabi saw masuk masjid di tengah kelompok-kelompok para shahabat beliau, maka aku masuk kepada beliau dan menambatkan unta di pojok lantai

(batu), lalu aku berkata kepada beliau: "Itu unta engkau". Maka beliau keluar dan beliau memutar unta, lalu beliau bersabda: "Unta ini unta kami." Lalu Nabi saw mengirimkan beberapa ukiyah (ukuran timbangan) emas dan beliau bersabda: "Berikanlah uang ini kepada Jabir." Kemudian beliau bersabda: "Kamu sudah menghitung bayaran itu?" Aku berkata: "Ya (sudah)". Beliau bersabda: "Bayaran (harga) dan unta itu untuk kamu."

بَابُ الرُّكُوبِ عَلَى الدَّابَّةِ الصَّعْبَةِ وَالْفُحُولَةِ مِنَ الْخَيْلِ

BAB

MENUNGGANG KUDA YANG KERAS DAN KUDA JANTAN

وَقَالَ رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ: كَانَ السَّلَفُ يَسْتَعْبُونَ الْفُحُولَةَ لِأَنَّهَا أَجْرَى وَأَجْسَرُ

Berkata Rasyid bin Sa'd: Orang-orang salaf menggemari kuda jantan karena lebih cepat dan lebih berani.

٢٧٣٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ بِالْمَدِينَةِ فَرَسٌ فَزَعَفَ فَاسْتَعَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِأَنِّي طَلَحْتُ يَقَالُ لَهُ مَدُوبٌ فَرَكِبَهُ وَقَالَ مَا رَأَيْتُ مِنْ فَرَسٍ وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَبِئْرًا .

2732. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Di Madinah pernah terjadi ketakutan lalu Nabi saw meminjam kuda (jantan) milik Abu Thalhah, yang bernama MANDUB, lalu beliau menungganginya, dan beliau bersabda: "Kami tidak melihat suatu ketakutan itu, dan sungguh kami menemukan kuda ini panjang langkahnya."

بَابُ سِهَامِ الْفَرَسِ

BAB

BAGIAN UNTUK KUDA

٢٧٣٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَ لِلْفَرَسِ سَهْمَيْنِ وَإِصَاحِيَهُ سَهْمًا وَقَالَ مَالِكٌ يُسَرِّمُ

لِلْخَيْلِ وَالْبَرَادِينِ مِنْهَا لِقَوْلِهِ وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لَتَرْكَبُوهَا
وَلَا يُسَبِّحُ إِلَّا كَثْرًا مِنْ شَيْءٍ

2733. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw menetapkan dua bagian untuk kuda dan satu bagian untuk pemilik (penunggang)nya." Berkata Imam Malik: "Kuda diberi bagian juga kuda angkut, karena firman Allah yang artinya:
Dan tidak diberi bagian untuk kuda lebih dari seekor."

بَابُ مَنْ قَادَ دَابَّةً غَيْرَهُ فِي الْحَرْبِ

BAB

ORANG YANG MENUNTUN TUNGGANGAN ORANG LAIN DALAM PEPERANGAN

٢٧٣٤- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ رَجُلٌ لِلْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
أَفَرَرْتُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ قَالَ لَكِنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَفِرَّ إِنَّهُ هَوَازَنٌ كَانُوا قَوْمًا
رَمَاءً وَأَنَا لَمَّا لَقِينَاهُمْ حَمَلْنَا عَلَيْهِمْ فَأَنْهَزْمُوا فَأَقْبَلَ الْمُسْلِمُونَ
عَلَى الْغَنَائِمِ وَاسْتَقْبَلُونَا بِالسَّهَامِ فَأَمَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَلَمْ يَفِرَّ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ وَإِنَّهُ لَعَلَى بَغْلَتِهِ الْبَيْضَاءِ وَإِنَّ أَبَا
سَفْيَانَ أَخَذَ بِلِجَامِهَا وَالتَّيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَا النَّبِيُّ
لَا كَذِبَ أَنَا بِنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ .

2734. Dari Abu Ishaq, dia berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Bara' bin Azib ra: "Adakah kamu lari dari Rasulullah saw pada peperangan Hunain?" Bara' berkata: "Tetapi Rasulullah saw tidak lari. Sesungguhnya Hawazin adalah kaum pemanah. Ketika kami bertemu mereka, kami menyerbu mereka, lalu mereka lari terburit-burit, maka

orang-orang muslim menghadapi rampasan sedangkan mereka menghadapi kami dengan panah. Adapun Rasulullah saw tidaklah lari. Sungguh saya melihat beliau di atas baghal beliau yang putih dan sungguh Abu Sufyan memegang kekangnya, dan Nabi saw bersabda:

"Aku adalah Nabi, tidak berdusta.
Aku adalah putra Abdul Muthalib."

بَابُ الرِّكَابِ وَالْغُرَرِ لِلدَّابَّةِ

BAB

TEMPAT KAKI PADA TUNGGANGAN

٢٧٣٥- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّهُ كَانَ إِذَا دَخَلَ رِجْلُهُ فِي الْغُرْرِ وَاسْتَوَتْ بِهِ نَاقَتُهُ قَائِمًا أَهْلًا
مِنْ عِنْدِ مَسْجِدِ ذِي الْحُلَيْفَةِ .

2735. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, bahwa beliau apabila telah memasukkan kaki beliau ke tempat kaki (pedal) dan unta beliau telah berdiri tegak maka beliau mengumandangkan dzikir (talbiah untuk umrah atau haji) dari sisi masjid Dzulhulaifah.

بَابُ رُكُوبِ الْفَرَسِ الْعُرِيِّ

BAB

MENUNGGANG KUDA YANG TELANJANG

٢٧٣٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اسْتَقْبَلَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَرَسٍ عُرِيٍّ مَا عَلَيْهِ سَرْجٌ فِي عُنُقِهِ سَيْفٌ .

2736. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw menghadapi mereka dengan berkuda yang telanjang; yang tidak berpelana dan di lehernya sebilah pedang.

بَابُ الْفَرَسِ الْقُطُوفِ

BAB

KUDA YANG LAMBAN

٢٧٢٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَهْلَ الْمَدِينَةِ فَرَعُوا مَرَّةً فَرَكِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لَا فِي ظِلْمَةٍ كَانَ يَقِطِفُ أَوْ كَانَ فِيهِ قِطَافٌ فَلَمَّا رَجَعَ قَالَ وَجَدْنَا فَرَسَكُمْ هَذَا بَحْرًا فَكَانَ بَعْدَ ذَلِكَ لَا يُجَارَى.

2737. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya suatu ketika penduduk Madinah ketakutan, lalu Nabi saw menunggang kuda milik Abu Thalhah, yang lamban larinya. Ketika beliau kembali, beliau bersabda: "Kami menemukan kudamu ini luas (panjang langkahnya)". Maka sesudah demikian kuda itu tidak terkalahkan (berkat Rasulullah).

بَابُ السَّبْقِ بَيْنَ الْخَيْلِ

BAB

PACUAN KUDA

٢٧٢٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَجْرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا ضَمِرَ مِنَ الْخَيْلِ مِنَ الْحَفَايَا إِلَى ثَنِيَّةِ الْوُدَاعِ وَأَجْرَى مَا لَمْ يُضْمَرْ مِنَ الثَّنِيَّةِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ. قَالَ ابْنُ عُمَرَ وَكُنْتُ فِيمَنْ أَجْرَى. وَقَالَ سُفْيَانُ: بَيْنَ الْحَفَايَا إِلَى ثَنِيَّةِ الْوُدَاعِ خَمْسَةُ أَمْيَالٍ أَوْ سِتَّةٌ. وَبَيْنَ ثَنِيَّةِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ مِيلٌ.

2378. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: "Nabi saw memacu kuda (khusus) yang dikurung dari Hafya' sampai Tsaniyatul Wada', dan beliau memacu kuda yang tidak dikurung dari Tsaniyatul Wada' sampai

masjid Bani Zuraiq". Berkata Ibnu Umar: "Dan aku termasuk orang yang memacu". Dan berkata Sufyan (al-tsaury): "Antara Hafya' sampai Tsaniyatul Wada' adalah 5 atau 6 mil dan antara Tsaniyah sampai masjid Bani Zuraiq adalah satu mil."

بَابُ اِضْمَارِ الْخَيْلِ لِلْسَّبْقِ

BAB

MENGURUNG KUDA UNTUK PACUAN

٢٧٢٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاقَ بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي لَمْ تُضْمَرْ وَكَانَ أَمْدُهَا مِنْ الثَّنِيَّةِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ سَاقًا بِهَا.

2739. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw berpacuan di antara kuda-kuda yang tidak dikurung, dan berbatas dari Tsaniyatul Wada' sampai masjid Bani Zuraiq". Dan Abdullah bin Umar adalah pembalap (pemenang)nya.

بَابُ غَايَةِ السَّبْقِ لِلْخَيْلِ الْمُضْمَرَةِ

BAB

BATAS AKHIR (FINISH) UNTUK KUDA YANG DIKURUNG

٢٧٤٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَبَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي قَدْ اِضْمِرَتْ فَأَرْسَلَهَا مِنْ الْحَفَايَا وَكَانَ أَمْدُهَا ثَنِيَّةَ الْوُدَاعِ فَقُلْتُ لِمَوْسَى فَكَمْ كَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَالَ سِتَّةٌ أَمْيَالٍ أَوْ سَبْعَةٌ وَسَابِقُ بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي لَمْ تُضْمَرْ فَأَرْسَلَهَا مِنْ ثَنِيَّةِ الْوُدَاعِ وَكَانَ أَمْدُهَا مَسْجِدَ بَنِي زُرَيْقٍ.

قُلْتُ فَكَمْ بَيْنَ ذَلِكَ قَالَ مِيلٌ أَوْ نَحْوُهُ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ تَمَنَّى سَابِقَ فِيهَا.

2740. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: "Rasulullah saw memacu di antara kuda-kuda yang dikurung, maka beliau melepasnya dari Hafya' sedangkan batas akhir adalah Tsaniyatul Wada' --Aku (Abu Ishaq, rawi) berkata kepada Musa (bin Uqbah): "Berapakah jarak antara tempat itu?" Musa berkata: "Enam atau tujuh mil"-- Dan beliau memacu di antara kuda-kuda yang tidak dikurung, maka beliau melepasnya dari Tsaniyatul Wada' sedangkan batas akhir (finish) adalah masjid Bani Zuraiq". --Aku berkata: "Berapakah antara tempat itu?" Dia berkata: "Satu mil" atau sepadan kalimat itu-- Dan Ibnu Umar adalah termasuk pembalap (pemenang)nya.

بَابُ نَاقَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ابْنُ عُمَرَ
أَرَدَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْمًا عَلَى الْقَصْوَاءِ وَقَالَ
الْمِسْوَرُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا خَلَّاتِ الْقَصْوَاءُ

BAB

UNTA NABI SAW

Berkata Ibnu Umar: Nabi saw memboncengkan Usamah (bin Zaed) di atas Qashwa' (unta beliau). Dan berkata Al-Miswar: Bersabda Nabi saw: "Tidak pernah mogok Qashwa' ini."

٢٧٤١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَتْ نَاقَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لَهَا الْعُضْبَاءُ.

2741. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah unta Nabi saw dinamakan ADHBA'.

٢٧٤٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاقَةٌ تَسْمَى الْعُضْبَاءُ لَا تَسْبِقُ. قَالَ حُمَيْدٌ أَوْلَانَاكَادُ تَسْبِقُ. فَجَاءَ أَغْرَابٌ عَلَى قُعُودٍ فَسَبَقَهَا فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ حَتَّى عَرَفُوهُ. فَقَالَ حَقٌّ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَزْتَفِعَ شَيْءٌ مِنَ الدُّنْيَا الْأَوْصَعَةَ

2742. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Nabi saw mempunyai unta yang bernama ADHBA' yang tidak terkalahkan --atau hampir tidak terkalahkan-- Lalu datanglah seorang dusun di atas unta muda lalu ia mendahuluinya. Maka hal ini menyusahkan kaum muslimin sehingga beliau mengetahui, lalu beliau bersabda: "Hak atas Allah bahwa tidak ada sesuatu dari dunia, yang sedang berada di atas, kecuali Allah merendharkannya."

بَابُ بَغْلَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَسٌ.
وَقَالَ أَبُو حُمَيْدٍ أَهْدَى مَا لَكَ آيَةً لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَغْلَةً بَيْضَاءَ.

BAB

BAGHAL NABI, YANG PUTIH. DIKATAKAN OLEH ANAS.
DAN BERKATA ABU HUMAID: RAJA AILAH (YUHANA)
MENGHADIAHKAN BAGHAL PUTIH KEPADA NABI SAW.

٢٧٤٣- عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ قَالَ مَا تَرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْأَبْغَلَتَهُ الْبَيْضَاءَ وَسِلَاحَهُ وَلَرْضًا تَرَكَهَا صَدَقَةً.

2743. Dari 'Amr bin Al-Harits, dia berkata: Nabi saw tidak meninggalkan (ketika wafat) selain baghal putih dan senjata miliknya serta sebidang tanah, yang beliau tinggalkan sebagai shadakah (wakaf untuk kaum muslimin).

2746. Dari Aisyah, ummil mukminin ra, dari Nabi saw: Beliau ditanya oleh para istri beliau, maka beliau bersabda: "Sebaik-baik jihad adalah berhaji."

بَابُ غَزْوَةِ الْمَرْأَةِ فِي الْبَحْرِ

BAB PEPERANGAN PEREMPUAN DI LAUT

٢٧٤٦- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنَةِ مِلْحَانَ فَأَتَاكَأَ عِنْدَهَا ثُمَّ ضَمَّكَ فَقَالَتْ لِمَ تَضَمُّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي يَرْكَبُونَ الْبَحْرَ الْأَخْضَرَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مِثْلَهُمْ مِثْلُ الْمُلُوكِ عَلَى الْأَسْرِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا مِنْهُمْ ثُمَّ عَادَ فَضَمَّكَ فَقَالَتْ لَهُ مِثْلُ أَوْ مِثْلُ ذَلِكَ فَقَالَ لَهَا مِثْلُ ذَلِكَ فَقَالَتْ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالَ أَنْتِ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَلَسْتُ مِنَ الْآخِرِينَ. قَالَ قَالَ أَنَسٌ فَتَزَوَّجَتْ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ فَرَكِبَتْ الْبَحْرَ مَعَ بِنْتِ قَرْظَةَ فَلَمَّا قَفَلَتْ رَكِبَتْ دَابَّتَهَا فَوْقَ صَدْرِهَا فَسَقَطَتْ عَنْهَا فَمَاتَتْ.

2747. Dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah saw masuk ke (rumah) perempuan anaknya Milhan lalu beliau bersandar di sisinya, lalu beliau tertawa, maka dia bertanya: "Karena apakah engkau tertawa, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Orang-orang dari umatku menunggang laut hijau di jalan Allah, perumpamaan mereka bagaikan raja-raja di atas singgasana-singgasana". Dia (binti Milhan) berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku kepada Allah supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Beliau bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah dia ter-

٢٧٤٤- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا أَبَا عَمْرٍاهُ وَلَيْتُمْ يَوْمَ حُنَيْنٍ قَالَ وَاللَّهِ مَا وَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنْ وَلَّى سَرْعَانَ النَّاسِ فَلَقِيمُهُمْ هَوَازْتُ بِالنَّبْلِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَتِهِ الْبَيْضَاءِ وَأَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ أَخَذَ يُلْجِمُهَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ أَنَا بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ.

2744. Dari Bara' (bin Azib) ra: Seorang laki-laki berkata kepada Bara': "Wahai Abu Umarah, kalian berpaling (lari) dalam peperangan Hunain?" Bara' berkata: "Tidak. Demi Allah, Nabi saw tidak lari, tetapi orang-orang yang bergegas-gegas itu lari, maka Hawazin menyambut mereka dengan anak panah, sedangkan Nabi saw di atas baghal beliau yang putih itu dan Abu Sufyan memegang tali kekangnya, dan Nabi saw berseru: "Aku seorang Nabi, tidak berbohong. Aku adalah putra Abdul Muthalib."

بَابُ جِهَادِ النِّسَاءِ

BAB JIHAD ORANG - ORANG PEREMPUAN

٢٧٤٥- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَسْتَأْذِنُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ جِهَادُكُنَّ الْحَجُّ.

2745. Dari Aisyah, ummil mukminin ra, dia berkata: Aku mohon izin kepada Nabi saw untuk berjihad, maka beliau bersabda: "Jihad kalian adalah haji."

٢٧٤٦- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سَأَلَهُ نِسَاؤُهُ عَنِ الْجِهَادِ فَقَالَ نِعَمَ الْجِهَادُ الْحَجُّ.

masuk mereka." Kemudian beliau seperti semula lalu tertawa, maka dia berkata kepada beliau sebagaimana tadi, lalu beliau bersabda kepadanya sebagaimana tadi, maka dia berkata: "Doakanlah aku kepada Allah supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Beliau bersabda: "Kamu termasuk orang-orang yang pertama, dan tidaklah kamu termasuk orang-orang yang terakhir."

Berkata Anas: Maka dia (binti Milhan) dikawin oleh Ubadah bin Shamit, lalu dia menunggang (menyeberangi) laut bersama binti Qarahzah. Ketika kembali dia menunggang tunggangannya, lalu tunggangannya melemparkannya, maka dia jatuh dan meninggal.

بَابُ حَمْلِ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ فِي الْغَزْوِ دُونَ بَعْضِ نِسَائِهِ

BAB

ORANG LAKI-LAKI MEMBAWA SEORANG ISTRINYA
DALAM PEPERANGAN TANPA ISTRINYA ORANG LAIN

٢٧٤٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارَادَ أَنْ يَخْرُجَ أَفْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ فَأَيُّهُنَّ يَخْرُجُ سَهْمُهَا خَرَجَ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَفْرَعَ بَيْنَنَا فِي غَزْوَةِ غَزَاهَا فَخَرَجَ فِيهَا سَهْمِي فَخَرَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَا أُنْزِلَ الْحِجَابُ.

2748. Dari Aisyah ra, dia berkata: Nabi saw adalah apabila hendak keluar maka beliau mengundi di antara istri-istri beliau, lalu siapa yang keluar giliran (nama)nya maka bersama dia Nabi saw keluar. Maka beliau mengundi nama-nama kami untuk suatu peperangan (ghazwah Banil Mushthaliq) yang beliau selenggarakan, lalu giliranku (Aisyah) keluar, maka aku berangkat bersama Nabi saw sesudah (ayat) hijab diturunkan.

بَابُ غَزْوَةِ النِّسَاءِ وَقِتَالِهِنَّ مَعَ الرِّجَالِ

BAB

PEPERANGAN ORANG - ORANG PEREMPUAN
DAN MEREKA BERPERANG BERSAMA KAUM LAKI-LAKI

٢٧٤٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمَ أَحَدٍ انْهَزَمَ النَّاسُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَلَقَدْ رَأَيْتُ عَائِشَةَ بِنْتَ ابْنِ بَكْرٍ وَأُمَّ سُلَيْمٍ وَإِنَّهُمَا لَمَشْعِرَتَانِ أَرَى خَدَمَ سَوْفِهِمَا تَنْفِرَانِ الْقِرْبَ. وَقَالَ غَيْرُهُ تَنْفِلَانِ الْقِرْبَ عَلَى مُتُونِهِمَا ثُمَّ تَفَرَّغَا فِي أَفْوَاهِ الْقَوْمِ ثُمَّ تَرَجَعَا فَتَمَلَّأَا بِهَا ثُمَّ تَجَمَّعَا فَنَفَرَ غَايَرَاهُ فِي أَفْوَاهِ الْقَوْمِ.

2749. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Ketika dalam peperangan Uhud, orang-orang lari meninggalkan Nabi saw. Dan Anas berkata: Dan sungguh aku melihat Aisyah binti Abu Bakar dan Ummi Sulaim, dan sungguh keduanya bersemangat. Aku melihat gelang betis mereka. Mereka berdua melompat dengan membawa qirba --Selain Abu Ma'mar mengatakan: Mereka berdua membawa qirba di atas punggung-- Kemudian keduanya menuangkan air pada mulut-mulut kaum, kemudian keduanya kembali dan memenuhi qirba, kemudian kembali dan menuangkannya pada mulut-mulut kaum.

بَابُ حَمْلِ النِّسَاءِ الْقِرْبَ إِلَى النَّاسِ فِي الْغَزْوِ

BAB

ORANG-ORANG PEREMPUAN MEMBAWA QIRBA
KEPADA ORANG - ORANG DI DALAM PEPERANGAN

٢٧٥٠- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَسَمَ مُرُوطًا بَيْنَ نِسَائِهِ مِنْ

بَابُ رَدِّ النِّسَاءِ الْجَرْحَى وَالْقَتْلَى

BAB

ORANG-ORANG PEREMPUAN MENGEMBALIKAN
ORANG-ORANG YANG TERLUKA DAN ORANG-ORANG
YANG MENINGGAL

٢٧٥٢- عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مَعْوِذٍ قَالَتْ كُنَّا نَغْرُومُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَسَقَى الْقَوْمُ وَنَخْدُمُهُمْ وَنُرَدُّ الْجَرْحَى وَالْقَتْلَى إِلَى الْمَدِينَةِ.

2752. Dari Rubayyi' binti Mu'awwidz, dia berkata: "Kami berperang bersama Nabi saw, maka kami memberi minum kaum dan melayani mereka, dan kami mengembalikan orang-orang yang terluka dan orang-orang yang terbunuh ke Madinah."

بَابُ نَزْعِ الشَّهْمِ مِنَ الْبَدَنِ

BAB

MENCABUT ANAK PANAH DARI BADAN

٢٧٥٣- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رُمِيَ أَبُو عَامِرٍ فِي رُكْبَتِهِ فَأَنْتَهَيْتُ إِلَيْهِ قَالَ أَنْزِعْ هَذَا الشَّهْمَ فَنَزَعْتُهُ فَتَزَايَمْنَاهُ الْمَاءُ فَدَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبِيدِ ابْنِ عَامِرٍ.

2753. Dari Abu Musa ra, dia berkata: Abu 'Amir terkena lemparan (anak panah) pada lututnya, lalu aku sampai padanya, dan dia berkata: "Cabutlah anak panah ini", maka aku mencabutnya, lalu air mengalir (tidak henti-henti) darinya, maka aku masuk kepada Nabi saw, memberitakan kepada beliau, maka beliau berdoa: "Wahai Allah, ampunilah

نِسَاءَ الْمَدِينَةِ فَبَقِيَ مِرْطَ جَيْدٍ فَقَالَ لَهُ بَعْضُ مَنْ عِنْدَهُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَعْطِ هَذِهِ ابْنَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْتِي عِنْدَكَ يُرِيدُونَ أَمْ كُلُّهُمْ بِنْتُ عَلِيٍّ فَقَالَ عُمَرُ أُمُّ سَلَيْطٍ أَحَقُّ وَأُمُّ سَلَيْطٍ مِنْ نِسَاءِ الْأَنْصَارِ مِمَّنْ بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُمَرُ فَإِنَّهَا كَأَن تَزْفِرُ لَنَا الْقِرْبَ يَوْمَ أَحُدٍ. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ تَزْفِرُ نَحْنُ.

2750. Dari Umar bin Khatthab, bahwa dia membagikan kain (tapih) kepada orang-orang perempuan Madinah, dan tinggal sepotong pakaian yang baik. Berkatalah orang yang ada di sisi Umar: "Wahai Amirul mukminin, berikanlah (pakaian) itu kepada putri Rasulullah saw yang ada di sisimu itu". --Mereka maksudkan Ummi Kaltsum putri Ali (cucu Rasulullah)-- Maka Umar berkata: "Ummu Salith lebih berhak terhadapnya". --Ummu Salith adalah seorang perempuan Anshar yang berbai'at kepada Rasulullah-- Umar berkata lagi: "Karena sesungguhnya dia membawakan qirba-qirba bagi kami pada perang Uhud."

بَابُ مَدَاوَةِ النِّسَاءِ الْجَرْحَى فِي الْغَزْوِ

BAB

ORANG - ORANG PEREMPUAN MENGOBATI
ORANG - ORANG YANG TERLUKA DALAM PEPERANGAN

٢٧٥٢- عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مَعْوِذٍ قَالَتْ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْقِي وَنُدَاوِي الْجَرْحَى وَنُرَدُّ الْقَتْلَى إِلَى الْمَدِينَةِ.

2751. Dari Rubayyi' binti Mu'awwidz, dia berkata: "Kami bersama Nabi saw (dalam peperangan), kami memberi minum (kepada para shahabat beliau) dan melayani mereka, dan kami mengembalikan orang-orang yang terluka dan orang-orang yang terbunuh ke Madinah."

بَابُ الْحَرَسَةِ فِي الْغَزْوِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

BAB

BERJAGA DALAM PEPERANGAN DI JALAN ALLAH

٢٧٥٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْرَ فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ قَالَ لَيْتَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِي صَالِحًا يَحْرُسُنِي اللَّيْلَةَ إِذْ سَمِعْنَا صَوْتَ سِلَاحٍ فَقَالَ مَنْ هَذَا فَقَالَ أَنَا سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ حِينَتُ لِأَحْرُسَكَ وَنَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2754. Dari Aisyah ra, dia berkata: Adalah Nabi saw tidak tidur di malam hari, lalu beliau bersabda setiba beliau di Madinah: "Barangkali ada seseorang yang shalih dari shahabatku menjaga aku di malam hari ini". Ketika kami mendengar suara senjata, beliau bersabda: "Siapakah itu?" Ia menjawab: "Saya, Sa'd bin Abi Waqqash, datang kepada engkau untuk menjaga engkau". Dan Nabi saw tidur.

٢٧٥٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَسَّ عَبْدُ الدِّينَارِ وَالذَّهْمُ وَالْقَطِيفَةُ وَالْخَيْصَصَةُ إِنْ أُعْطِيَ رَضِيَ وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَرْضَ.

2755. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Celaka hamba dinar, dirham, kain selimut dan pakaian (hitam); jika ia diberi maka ia rela dan jika ia tidak diberi maka ia tidak rela."

٢٧٥٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ تَعَسَّ عَبْدُ الدِّينَارِ وَعَبْدُ الذَّهْمِ وَعَبْدُ الْخَيْصَصَةِ إِنْ أُعْطِيَ رَضِيَ وَإِنْ لَمْ يُعْطَ سَخِطَ تَعَسَّ وَأَسْكَمَ وَإِذَا شَيْئُكَ فَلَا أَنْتَقَشَ طَوْلِي لِعَبْدٍ آخِذٍ بِعَيْنَانِ فَرَسِيهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَشَعَّتْ رَأْسُهُ مُعْبَرَةً قَدَمَاهُ إِنْ كَانَ فِي الْحَرَسَةِ كَانَ فِي الْحَرَسَةِ وَإِنْ كَانَ فِي السَّاقَةِ كَانَ فِي السَّاقَةِ إِنْ اسْتَأْذَنَ لَمْ يُؤْذَنَ لَهُ وَإِنْ شَفَعَ لَمْ يُشَفَّعْ.

2756. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Celaka hamba dinar, hamba dirham dan hamba pakaian (hitam); jika ia diberi maka ia rela dan jika ia tidak diberi maka ia marah. Ia celaka dan terjungkir. Dan apabila ia terkena duri maka tidak diungkitnya. Beruntunglah bagi hamba yang mengambil tali kekang kudanya di jalan Allah, rambut kepalanya kusut dan dua tapak kakinya berdebu. Jika ia berada dalam penjagaan (pasukan depan) maka ia berada dalam penjagaan (pasukan depan) dan jika ia berada dalam pasukan belakang maka ia berada dalam pasukan belakang. Jika ia minta izin maka ia tidak diberi izin dan jika ia minta tolong maka ia tidak ditolong."

بَابُ فَضْلِ الْخِدْمَةِ فِي الْغَزْوِ

BAB

KEUTAMAAN BERKHIDMAT (MELAYANI) DALAM PEPERANGAN

٢٧٥٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَحِبْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ فَكَانَ يَخْدُمُنِي وَهُوَ أَكْبَرُ مِنْ أَنَسٍ قَالَ جَرِيرٌ لِي رَأَيْتُ الْأَنْصَارَ يَصْنَعُونَ شَيْئًا لَا أَجِدُ أَحَدًا مِنْهُمْ إِلَّا أَكْرَمْتُهُ.

2757. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: "Aku menyertai Jarir bin Abdullah, maka dia melayani aku" --Sedangkan Jarir lebih tua daripada Anas-- Berkata Jarir: Sungguh aku melihat orang-orang (shaha-

bat) Anshar mengerjakan sesuatu. Aku tidak menemukan seorang dari mereka kecuali aku memuliakannya.

٢٧٥٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ أَخْدُمُهُ فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاجِعًا وَبَدَأَ لَهُ أَحَدٌ قَالَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ ثُمَّ أَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أُحَرِّمُ مَا بَيْنَ لَا بَتَيْهَا كَتَحْرِيمِ إِبْرَاهِيمَ مَكَّةَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَمَدَّنَا.

2758. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Aku keluar (berangkat) bersama Rasulullah saw ke Khaibar untuk melayani beliau. Ketika Nabi saw kembali dan tampak bukit Uhud di hadapan beliau, beliau bersabda (seraya menunjuk): "Itulah gunung, yang mencintai kami dan kami mencintainya." Kemudian beliau berisyarat dengan tangan beliau ke arah Madinah, (dan beliau) bersabda: "Wahai Allah, sungguh aku memuliakan (sebagai tanah Haram) di antara dua daerahnya (Madinah) yang panas, sebagaimana Ibrahim memuliakan Makah. Wahai Allah, barakahkanlah kami pada (takaran) sha' kami dan mud kami."

٢٧٥٩- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَنَا ظِلًّا الَّذِي يَسْتُظِلُّ بِكِسَايِهِ وَأَمَّا الَّذِينَ صَامُوا فَلَمْ يَعْلَمُوا شَيْئًا وَأَمَّا الَّذِينَ أَفْطَرُوا فَبَعَثُوا الرِّكَابَ وَأَمْتَهُنَّ وَأَوْعَالَجُوا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ الْمُفْطِرُونَ الْيَوْمَ بِالْآخِرِ.

2759. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Kami bersama Nabi saw, dan orang dari kami yang banyak mendapatkan naungan adalah dia yang bernaung dengan pakaian beliau. Adapun orang-orang yang berpuasa, mereka tidak berbuat sesuatu. Sedangkan orang-orang yang berbuka (tidak berpuasa) maka mereka mengerahkan kendaraan dan melayani pula meladeni (orang-orang yang berpuasa). Maka Nabi saw ber-

perj...

asrqa: ..Olsug-olsug lsug perhks bqs psl iul begi mwpws ba-

بَابُ فَضْلِ مَنْ حَمَلَ مَتَاعَ صَاحِبِهِ فِي السَّفَرِ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MEMBAWA BARANG MILIK KAWANNYA DALAM BEPERGIAN

٢٧٦٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ سَلَامَى عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ يُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ يَجَامِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ يَرْفَعُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ. وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ وَكُلُّ خُطْوَةٍ يَسْهِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَدَلُّ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ.

2760. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Setiap ruas (tangan dan kaki), padanya adalah shadakah setiap hari. Menolong orang laki-laki pada kendaraannya, membantu naik kendarannya, adalah shadakah. Kata-kata yang baik dan setiap langkah yang digerakkan ke masjid adalah shadakah, dan menunjukkan jalan adalah shadakah."

بَابُ فَضْلِ رِبَاطِ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَاصْبِرُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَوْرَاقِكُمْ وَأَوْتَارِكُمْ أَوَّلَكُمْ وَآخِرُكُمْ وَأُولَاكُمْ وَآخِرُكُمْ تَفْلَحُونَ . (ال عمران : ٢٠٠)

BAB

KEUTAMAAN SIAGA SEHARI DI JALAN ALLAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, BERSABARLAH KAMU DAN KUATKANLAH KESABARANMU DAN TETAPLAH BERSIAP SIAGA

٢٧٦١- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رِبَاطُ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَمَوْضِعُ سَوْطٍ أَحَدِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَالرَّوْحَةُ رُوحُهَا الْعَبْدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ الْغَدْوَةُ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا.

2761. Dari Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "(Pahala) bersiap siaga sehari di jalan Allah adalah lebih baik daripada dunia dan apa-apa yang di atasnya. Tempat cambuk seorang dari kamu di surga adalah lebih baik daripada dunia dan apa-apa yang di atasnya. Satu keberangkatan di sore hari di mana seorang hamba berangkat pada sore hari itu di jalan Allah, atau satu keberangkatan di pagi hari, adalah lebih baik daripada dunia dan apa-apa yang di atasnya."

بَابُ مَنْ غَزَا بِصَبِيِّ لِلْخِدْمَةِ

BAB

ORANG YANG BERPERANG DENGAN (MEMBAWA ANAK) UNTUK MELAYANI

٢٧٦٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْطَلِعَةُ التَّمَسُّ غُلَامًا مِنْ غُلَامَائِكُمْ يَخْدُمُنِي حَتَّى أَخْرَجَ إِلَى خَيْبَرَ فَخَرَجَ بِي أَبُو ظَلْمَةَ مُرَدِّي وَأَنَا غُلَامٌ رَاهَتُ الْحِلْمَ فَكُنْتُ أَحَدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ كَثِيرًا يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ

وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَصَلَحَ الَّذِينَ وَغَلَبَ الرِّجَالِ. ثُمَّ قَدِمْنَا خَيْبَرَ فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْحَصْنَ ذَكَرَ لَهُ جَمَالُ صَفِيَّةَ بِنْتِ حُثَيْبِ بْنِ أَخْطَبٍ وَقَدْ قُتِلَ زَوْجُهَا وَكَانَتْ عَرُوسًا فَأَضْطَافَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فَخَرَجَ بِهَا حَتَّى بَلَغْنَا سِدَّ الصَّهْبَاءِ حَلَّتْ قُبْنِي بِهَا ثُمَّ صَنَعَ خَيْسًا فِي بَطْنِ صَغِيرٍ. ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذِنَ مِنْ حَوْلِكَ فَكَانَتْ تِلْكَ وَلِيْمَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْوِي لَهَا وَرَادَهُ بَعَاءٌ ثُمَّ يَجْلِسُ عِنْدَ بَعْضِهِ فَيَضَعُ رُكْبَتَهُ فَيَضَعُ صَفِيَّةَ رِجْلَهَا عَلَى رُكْبَتِهِ حَتَّى تَرْكَبَ فَيَسِرْنَا حَتَّى إِذَا أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ نَظَرَ إِلَى أَحَدٍ فَقَالَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ ثُمَّ نَظَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَحْرَمُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهِ بِإِمْشِلْ مَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمَ مَكَّةَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَدَنِهِمْ وَصَاعِيهِمْ.

2762. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda kepada Abu Thalhah: "Carikanlah seorang anak dari anak-anakmu untuk melayani aku sehingga aku berangkat ke Khaibar." Maka Abu Thalhah berangkat memboncengkan aku, di mana waktu itu aku menjelang baligh. Aku melayani Rasulullah saw ketika beliau bersinggah, dan aku sering kali mendengar beliau berdoa:

"Wahai Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari kegelisahan, kesusahan, kelemahan, kemalasan, kekikiran, ketakutan, beban hutang dan paksaan orang lelaki."

Kemudian kami tiba di Khaibar. Ketika Allah telah membuka benteng kepada beliau maka dituturkan kepada beliau, unta Shafiyah binti Huyai bin Akhthab, yang suaminya telah terbunuh sedang dia adalah pengantin baru. Lalu Rasulullah saw memilih Shafiyah untuk beliau. Lalu

beliau keluar (dari Khaibar) bersama Shafiyah, sehingga kami sampai di Saddushahba', dan dia suci (dari haid) maka beliau mempergaulinya. Kemudian beliau membuat sajian makanan (kurma, keju dan samin) pada hamparan kulit yang (berukuran) kecil. Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Undangkanlah kepada orang-orang di sekelilingmu". Maka sajian itu sebagai walimah (pernikahan) Rasulullah saw dengan Shafiyah. Kemudian kami berangkat ke Madinah. Berkata Anas: Maka aku melihat Rasulullah saw mengumpulkan (melipat) kain selimut di belakang beliau untuk Shafiyah. Kemudian beliau duduk di sisi unta beliau dan beliau meletakkan (memasang) lutut beliau, maka Shafiyah meletakkan kakinya pada lutut beliau sehingga dia naik (unta). Lalu kami berangkat, dan sesampai di dekat Madinah, beliau memandangi gunung Uhud, maka beliau bersabda: "Itu gunung, yang mencintai kami dan kami mencintainya". Lalu beliau memandangi Madinah, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, sungguh aku mengharamkan negeri antara dua daerahnya yang panas, sepadan Ibrahim mengharamkan Makah. Wahai Allah, berkatilah mereka pada (takaran) mud mereka dan sha' mereka."

بَابُ رُكُوبِ الْبَحْرِ

BAB MENUNGGANG LAUT

٢٧٢٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنِي أُمُّ حَرَامٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمًا فِي بَيْتِهَا فَاسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَضْحَكُكَ قَالَ عَجِبْتُ مِنْ قَوْمٍ مِنْ أُمَّتِي يَرْكَبُونَ الْبَحْرَ كَالْمَلُوكِ عَلَى الْأَسْرِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ فَقَالَ أَنْتِ مَعَهُمْ ثُمَّ نَامَ فَاسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ فَيَقُولَ أَنْتِ مِنَ الْأَوَّلِينَ فَتَرْفُجَ بِهَا عِبَادَةُ بَنِي الصَّامِتِ فَخَرَجَ بِهَا إِلَى الْغَزْوِ فَلَمَّا رَجَعَتْ قَرِيبَتْ دَابَّةً لِيَرْكَبَهَا فَوَقَعَتْ فَأَنْدَقَتْ عَنْقَهَا.

2763. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Ummu Haram memberitakan kepadaku bahwa Nabi saw pada suatu hari tidur siang di rumahnya (Ummi Haram), lalu beliau bangun seraya tertawa. Ummi Haram bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah yang membuat engkau tertawa?" Beliau bersabda: "Aku mengherankan suatu kaum dari umatku, yang menunggang (menyeberangi) laut, (mereka) bagaikan raja-raja di atas singgasana-singgasana". Maka aku (Ummu Haram) berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku kepada Allah agar Dia menjadikan aku termasuk mereka." Maka beliau bersabda: "Kamu bersama mereka." Lalu beliau tidur lalu beliau bangun seraya tertawa, maka beliau bersabda serupa tadi dua kali atau tiga kali. Aku (Ummu Haram) berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku kepada Allah agar Dia menjadikan aku termasuk mereka." Maka beliau bersabda: "Kamu termasuk orang-orang yang pertama itu". Lalu Ummu Haram dikawini oleh Ubadah bin Shamit, lalu Ubadah keluar dengannya untuk peperangan. Ketika Ummu Haram kembali, seekor tunggangan didekatkan kepadanya untuk ditunggangi, lalu dia terjatuh dan remuk lehernya.

بَابُ مَنْ اسْتَعَانَ بِالضَّعْفَاءِ وَالصَّالِحِينَ فِي الْحَرْبِ

BAB ORANG YANG MINTA PERTOLONGAN DENGAN ORANG - ORANG LEMAH DAN ORANG - ORANG SHALIH DALAM PEPERANGAN

٢٧٦٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سُفْيَانَ قَالَ لِي قَيْصَرُ سَأَلْتُكَ أَشْرَافَ النَّاسِ اتَّبَعُوهُ أَمْ ضَعْفَاءُ هُمْ فَزَعَمْتَ ضَعْفَاءُ وَهُمْ أَتْبَاعُ الرَّسُولِ:

2764. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Abu Sufyan mengkhabarkan kepadaku: Kaisar (Heraclius, raja Rum) berkata kepadaku: "Aku telah bertanya kepadamu, "(Adalah) orang-orang mulia (bangsawan-bangsawan) yang mengikuti dia (Nabi) atukah orang-orang lemah (hamba-hamba sahaya)", maka kamu menyatakan, "Orang-orang yang lemah", dan mereka itulah pengikut-pengikut para rasul."

٢٧٦٥- عَنْ مُضْعَبِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ رَأَى سَعْدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ لَهُ
فَضْلًا عَلَى مَنْ دُونَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَنْصُرُونَ
وَتُرْزَقُونَ إِلَّا بِضَعْفَانِكُمْ.

2765. Dari Mush'ab bin Sa'd, dia berkata: Sa'd ra (ayah Mush'ab) menyangka bahwa dirinya berkelebihan atas orang-orang di bawahnya, maka Nabi saw bersabda: "Tidakkah kamu ditolong dan diberi rezki kecuali sebab orang-orang lemah diantara kamu(?)".

٢٧٦٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا قَوْمَ زَمَانَ يَغْرُوْكُمْ مِنَ النَّاسِ فَيَقَالُ فَيَكُمُ مَنْ
صَحِبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقَالُ نَعَمْ فَيُفْتَحُ عَلَيْهِ ثُمَّ يَأْتِي
زَمَانَ فَيَقَالُ فَيَكُمُ مَنْ صَحِبَ صَاحِبَ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَيَقَالُ نَعَمْ فَيُفْتَحُ.

2766. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Akan datang suatu masa di mana sekelompok orang berperang, lalu dikatakan, "(Adakah) pada kamu orang yang menemani Nabi saw (shahabat)?" maka dijawab "Ya", lalu dia dimenangkan. Kemudian datang suatu masa, lalu dikatakan, "(Adakah) pada kamu orang yang menemani shahabat-shahabat Nabi saw (Tabi'in)?" maka dijawab, "Ya", lalu dia dimenangkan. Kemudian datang suatu masa, lalu dikatakan, "(Adakah) pada kamu orang yang menemani orang yang menemani shahabat-shahabat Nabi saw (Tabi'it Tabi'in)?" maka dikatakan, "Ya", lalu dia dimenangkan (mendapat kemenangan)".

بَابُ لَا يَقُولُ فَلَانْ شَهِيدٌ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ يَعْلَمُ بِمَنْ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِهِ اللَّهُ
أَعْلَمُ بِمَنْ يَكْلَمُ فِي سَبِيلِهِ.

BAB

TIDAK MENYATAKAN: "POLAN MATI SYAHID".
BERKATA ABU HURAIRAH RA, DARI NABI SAW:
"ALLAH MAHA MENGETAHUI SIAPA YANG BERJIHAD
DI JALAN-NYA. ALLAH MAHA MENGETAHUI SIAPA
YANG TERLUKA DI JALAN-NYA."

٢٧٦٧- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّقَى هُوَ الْمُشْرِكُونَ فَأَقْتَتَلُوا فَلَمَّا مَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَسْكَرِهِ وَمَالَ الْآخِرُونَ إِلَى عَسْكَرِهِمْ وَفِي
أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ لَا يَدْعُ لَهُمْ شَاذَةً وَلَا
قَادَةً إِلَّا أَتَبَعَهَا يَضْرِبُهَا بِسَيْفِهِ فَقَالَ مَا أَجَزَ أَمِنًا الْيَوْمَ أَحَدٌ كَمَا
أَجَزَ أَفْلَانٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ
فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَنَا صَاحِبُهُ قَالَ فَخَرَجَ مَعَهُ كَمَا وَقَفَ وَقَدْ مَعَهُ
وَإِذَا السَّيْرُ اسْتَرْعَ مَعَهُ. قَالَ فَجَرَحَ الرَّجُلُ جُرْحًا شَدِيدًا فَأَسْتَعَجَلَ
الْمَوْتُ فَوَضَعَ نَصْلَ سَيْفِهِ بِلَا رِضٍ وَذُبَابُهُ بَيْنَ ثَدْيَيْهِ ثُمَّ تَحَامَلَ عَلَى
سَيْفِهِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ. فَخَرَجَ الرَّجُلُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ وَمَا ذَاكَ قَالَ الرَّجُلُ الَّذِي ذَكَرْتَ
أَيُّهَا أَنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَأَعْظَمَ النَّاسُ ذَلِكَ فَقَتَلَتْ أَنَا لَكُمْ بِهِ

فَخَرَجَتْ فِي طَلَبِهِ ثُمَّ جَرَحَ جُرْحًا شَدِيدًا فَاسْتَعْجَلَ الْمَوْتَ فَوَضَعَ
نَاصِلَ سِنِيهِ فِي الْأَرْضِ وَذَبَابُهُ بَيْنَ تَدْيِيهِ ثُمَّ تَحَامَلَ عَلَيْهِ فَقَتَلَ
نَفْسَهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ إِنَّ الرَّجُلَ
لَيَعْمَلُ عَمَلَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَمُوتُ لِلنَّاسِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّ
الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ عَمَلَ أَهْلِ النَّارِ فَيَمُوتُ لِلنَّاسِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

2767. Dari Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bertemu dengan kaum musyrikin, maka mereka berperang. Ketika (selesai peperangan) beliau kembali kepada pasukan mereka. Dan di tengah-tengah shahabat Rasulullah saw terdapat seorang laki-laki yang tidak membiarkan kaum musyrikin seorangpun yang menyendiri pula seorangpun yang sendirian kecuali membuntutinya (dan) menghantamnya dengan pedang. Maka Sahl (atau orang lain) berkata: "Tidak ada seorangpun dari kami, orang yang cukup hebat sebagaimana Polan (Quzman) itu cukup hebat." Maka Rasulullah saw bersabda: "Ingat, sungguh dia termasuk penduduk neraka". Lalu seorang (Akhtsam bin Abiljun) dari kaum berkata: "Aku akan menyertai dia (untuk membuktikan sabda Nabi)". Sahl berkata: Lalu Aktsam keluar bersama Quzman; ketika dia berhenti maka Aktsam berhenti bersamanya dan apabila dia bercepat-cepat maka Aktsam bercepat-cepat bersamanya. Sahl berkata: Lalu laki-laki (Quzman) itu terluka parah, maka dia mensegerakan mati; diletakkannya pegangan pedangnya pada tanah dan mata pedangnya di antara dua susunya, lalu dia (miring) menekan pada pedangnya, maka dia bunuh diri. Lalu Aktsam keluar kepada Rasulullah saw dan dia mengatakan: "Kami bersaksi bahwa sesungguhnya engkau adalah utusan Allah". Beliau bersabda: "Apakah demikian itu?" Aktsam berkata: "Laki-laki yang engkau tuturkan tadi adalah sungguh dia termasuk penduduk neraka. Orang-orang terheran-heran dibuatnya, maka aku katakan, "Aku tunjukkan kamu kepadanya". Lalu aku keluar mencarinya, kemudian dia terluka parah, maka dia mensegerakan mati. Diletakkannya gagang pedangnya pada tanah dan mata pedangnya di antara dua susunya lalu dia menekankan pada pedangnya, maka dia bunuh diri." Lalu Rasulullah saw bersabda ketika

demikian itu: "Sesungguhnya orang selalu beramal dengan amal penduduk surga, dalam pandangan yang tampak bagi manusia, sedangkan dia adalah termasuk penduduk neraka. Dan sesungguhnya orang selalu beramal dengan amal penduduk neraka, dalam pandangan yang tampak bagi manusia, sedangkan dia adalah termasuk penduduk surga."

بَابُ الشَّحْرِيطِ عَلَى الرَّمْيِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَاعِدُوا لَهُمْ
مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ
اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ. (الأنفال: ٦٠)

BAB

MENGOBARKAN SEMANGAT MEMANAH
(ATAU MELEMPAR TOMBAK). DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
"DAN SIAPKANLAH UNTUK MENGHADAPI MEREKA
KEKUATAN APA SAJA YANG KAMU SANGGUPI
DAN DARI KUDA-KUDA YANG DITAMBAT
UNTUK BERPERANG (YANG DENGAN PERSIAPAN ITU)
KAMU MENGETARKAN MUSUH ALLAH DAN MUSUHMU....
(Al-Anfal: 60)

٢٧٦٨ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَاعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَفِيرٍ مِنْ أَسْلَمَ يَنْتَضِلُونَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ارْمُوا بَنِي إِسْمَاعِيلَ فَإِنَّ آبَاكُمْ كَانَ رَامِيًا ارْمُوا وَأَنَا مَعَ بَنِي
فُلَانٍ قَالَ فَأَمْسَكَ أَحَدُ الْفَرِيقَيْنِ بِيَدَيْهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَكُمْ لَا تَرْمُونَ قَالُوا كَيْفَ نَرْمِي وَأَنْتَ مَعَهُمْ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ارْمُوا فَأَنَا مَعَكُمْ كُلُّكُمْ.

2768. Dari Salamah bin Akwa' ra, dia berkata: Nabi saw lewat pada sekelompok orang dari Aslam yang sedang bertanding panah-memanah, maka Nabi saw bersabda: "Memanahlah, hai bani Ismail; sungguh Ba-

pakmu (Ismail as) dahulu adalah seorang pemanah. Memanahlah, sedang aku bersama bani Polan". Salamah berkata: Salah satu kelompok menahan tangan mereka (berhenti memanah) maka Rasulullah saw bersabda: "Kenapa kalian tidak memanah?" Mereka menjawab: "Bagaimana kami memanah sedangkan engkau bersama mereka." Bersabda Nabi saw: "Memanahlah kalian, maka aku bersama kamu sekalian (dua kelompok yang bertanding)".

٢٧٦٩- عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي أُسَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ حِينَ صَفَّفْنَا الْقُرَيْشَ وَصَفُّوا لَنَا: إِذَا أَكْشَوْكُمْ فَعَلَيْكُمْ بِالنَّبْلِ.

2769. Dari Hamzah bin Abi Usaid, dari ayahnya (Abi Usaid) dia berkata: Bersabda Nabi saw dalam peperangan Badar ketika kami berbaris menghadapi Quraisy dan mereka menghadapi kami: "Bila mereka mendekati kalian maka lakukan (terhadap mereka) dengan anak panah."

بَابُ اللَّهِو بِالْحِرَابِ وَنَحْوِهَا

BAB

BERMAIN DENGAN TOMBAK DAN LAINNYA

٢٧٧٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا الْحَبَشَةُ يُلْعَبُونَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْرَابُهُمْ دَخَلَ عُمَرُ فَأَهْوَى إِلَى الْحَصَى فَخَصَمَهُمْ بِهَا فَقَالَ دَعَهُمْ يَا عُمَرُ.

2770. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Di tengah orang-orang Habasyah bermain tombak di hadapan Nabi saw, Umar masuk, lalu dia mengambil kerikil dan melemparkannya kepada mereka, maka beliau bersabda: "Biarkanlah mereka itu, hai Umar."

بَابُ الْمَجْنِّ وَمَنْ يَتَرَسُّ بِتُرْسٍ صَاحِبِهِ

BAB

TAMENG DAN ORANG YANG BERTAMENG DENGAN TAMENG KAWANNYA

٢٧٧١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ يَتَرَسُّ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتُرْسٍ وَاحِدٍ. وَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ حَسَنَ التَّرْمِي فَكَانَ إِذَا رَمَى تَشَرَّفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَنْظُرُ إِلَى مَوْضِعِ نَبْلِهِ.

2771. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Abu Thalhah bartameng bersama Nabi saw dengan satu tameng. Dan Abu Thalhah adalah orang yang ahli memanah. Apabila dia memanah maka Nabi saw melongok, maka beliau melihat tempat anak panah itu bersarang.

٢٧٧٢- عَنْ سَهْلٍ قَالَ لَمَّا كَسِرَتْ بَيْضَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِهِ وَادْمَى وَجْهُهُ وَكَسِرَتْ رَبَاعِيَتُهُ وَكَانَ عَلَى يَدَيْهِ خَيْطَانُ الْمَاءِ فِي الْمَجْنِّ وَكَانَتْ فَاطِمَةُ تَغْسِلُهُ فَلَمَّا رَأَتْ الدَّمَ يَزِيدُ عَلَى الْمَاءِ كَثْرَةً عَمَدَتْ إِلَى حَصِيرٍ فَأَخْرَقَتْهَا وَاصْبَتْهَا عَلَى جُرْحِهِ فَرَقَأَ الدَّمَ.

2772. Dari Sahl, dia berkata: Ketika topi baja yang di atas kepala Nabi saw itu pecah dan wajah beliau berdarah serta gigi geraham beliau pecah, sedang Ali pulang-pergi membawa air dengan (wadah) tameng, dan Fathimah membasuhnya. Ketika Fathimah melihat darah bertamabah banyak pada air (basuhan), dia mengambil tikar dan membakarnya lalu menempelkannya (abu bakaran) pada luka dan darah itu terhenti.

وَحَوْلَ وَجْهِهِ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فَأَتَتْهُ رِي وَقَالَ مِنْ مَرَارَةِ الشَّيْطَانِ
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعُهُمَا فَلَمَّا عَفَلَ عَمَرُ ثُمَّ مَا فَخَرَجَتَا قَالَتْ وَكَانَ
يَوْمَ عِيدٍ يَلْعَبُ السُّودَانُ بِالذَّرْقِ وَالْحِرَابِ فَأَمَّا سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا قَالَتْ تَشْتَهِيَن تَنْظُرِينَ فَقَالَتْ نَعَمْ فَأَقَامَنِي
وَرَأَاهُ خَدِي عَلَى خَدَيْهِ وَيَقُولُ دُونَكُمْ بَنِي أَرْفِدَةَ حَتَّى إِذَا أَمَلْتُ قَالَ
حَسْبُكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَاذْهَبِي.

2775. Dari Aisyah ra, dia berkata: Rasulullah saw masuk kepada (rumah)ku dan di sisiku terdapat dua orang perempuan remaja yang sedang mengalunkan nyanyian Bu'ats, lalu beliau tidur miring di atas hampan dan beliau memutar wajah. Lalu Abu Bakar masuk dan dia membentakku dan berkata: "Seruling syetan di sisi Rasulullah?" Maka Rasulullah saw menghadapkan wajah beliau kepada Abu Bakar dan beliau bersabda: "Biarkanlah mereka (dua penyanyi)". Ketika Abu Bakar sudah melupakan maka aku mengedipi (berisyarat dengan mata supaya keluar) kepada keduanya maka keduanya keluar. Aisyah berkata: Dan pada hari raya di mana orang-orang Sudan bermain dengan perisai dan tombak. Maka adakalanya aku minta kepada Rasulullah (untuk melihat) dan adakalanya beliau bersabda: "Kamu kepingin melihat", maka dia berkata: "Ya", lalu beliau menempatkan aku di belakang beliau, sedang pipiku pada pipi beliau, dan beliau bersabda: "Teruskan, hai bani Arfidah", hingga aku sudah jenuh maka beliau bersabda: "Cukup?" Aku berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Maka pergilah".

٢٧٧٣- عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتْ أَمْوَالُ بَنِي النَّضِيرِ مِمَّا آفَأَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّا لَمْ يُوجِفِ الْمُسْلِمُونَ عَلَيْهِ بِخَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ فَكَانَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاصَّةً وَكَانَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةً سَنَتِهِ ثُمَّ يَجْعَلُ مَا بَقِيَ فِي السِّلَاحِ وَالْكَرَاعِ عُدَّةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2773. Dari Umar ra, dia berkata: Harta benda bani Nadhir adalah termasuk harta yang diberikan oleh Allah kepada Rasul-Nya sebagai harta fai', di mana dalam mendapatkan harta itu kaum muslimin tidak mengerahkan kuda dan kendaraan. Maka harta itu khusus bagi Rasulullah saw dan menginfakkan (dari harta itu) kepada keluarga beliau sebagai nafkah satu tahun, lalu sisanya yang berupa senjata dan kuda perang sebagai perlengkapan di jalan Allah.

٢٧٧٤- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفَدِّي رَجُلًا بَعْدَ سَعْدٍ سَمِعْتُهُ يَقُولُ أَرْمِ فِدَاكَ إِنْ وَائِي.

2774. Dari Ali ra, dia berkata: Tidaklah aku pernah melihat Nabi saw mengucapkan *fidaaka* kepada seseorang sesudah kepada Sa'd, di mana aku mendengar beliau bersabda: "Lemparlah (panah), *fidaaka* abie wa ummie (tebusanmu adalah bapakku dan ibuku)."

بَابُ الدَّرْقِ

BAB

TAMENG (PERISAI)

٢٧٧٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ تَغْنِيَانِ بَغْنَاءَ بُعَاثَ فَأَضْطَجَعَ عَلَى الْفِرَاشِ

بَابُ الْحَمَائِلِ وَتَعْلِيقِ السَّيْفِ بِالْعُنُقِ

BAB

CANTELAN PEDANG DAN MENCANTELKAN PEDANG PADA LEHER

٢٧٧٦- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَأَشَجَعَ النَّاسِ وَلَقَدْ فَرَعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ لَيْلَةً فَخَرَجُوا نَحْوَ الصَّوْتِ فَاسْتَقْبَلَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ اسْتَبْرَأَ الْخَبَرَ وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ لِابْنِ طَلْحَةَ عُرِيٍّ وَفِي عُنُقِهِ السَّيْفُ وَهُوَ يَقُولُ لَمْ تَرَأُونِي قَالُوا وَجَدْنَاهُ بِحَرٍّ أَوْ قَالَ إِنَّهُ لَبَحْرٌ.

2776. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw adalah orang yang paling bagus dan paling berani. Dan sungguh pada suatu malam penduduk Madinah ketakutan, maka mereka keluar ke arah suara (yang menakutkan), lalu Nabi saw berpapasan dengan mereka sesudah beliau membuktikan berita sedang beliau di atas kuda telanjang (tanpa perlengkapan) milik Abu Thalhah dan pada leher beliau sebilah pedang, seraya beliau bersabda: "Janganlah takut, janganlah takut", kemudian beliau bersabda: "Kami menemukannya (kuda ini) sungguh panjang langkahnya."

بَابُ حُلِيِّ السَّيْفِ

BAB

PERHIASAN PEDANG

٢٧٧٧- عَنْ أَبِي أُمَامَةَ يَقُولُ لَقَدْ فَتَحَ الْفَتْوحَ قَوْمًا كَانَتْ حُلِيَّةَ سَيُوفِهِمُ الذَّهَبَ وَلَا الْفِضَّةَ إِنَّمَا كَانَتْ حُلِيَّتُهُمُ الْعَلَابِ وَالْأَنَافِ وَالْحَدِيدَ.

2777. Dari Abu Umamah, dia berkata: "Sesungguhnya suatu kaum (shahabat) telah menaklukkan beberapa penaklukan (futu). Tidaklah perhiasan pedang mereka adalah emas dan perak. Sesungguhnya perhiasan pedang mereka adalah timah, perak dan besi."

بَابُ مَنْ عَلَّقَ سَيْفَهُ بِالشَّجَرِ فِي السَّفَرِ عِنْدَ الْقَائِلَةِ

BAB

ORANG YANG MENYANTELKAN PEDANGNYA PADA POHON DALAM BEPERGIAN DI WAKTU (TIDUR) SIANG

٢٧٧٨- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ غَزَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ نَجْدٍ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتَلَ مَعَهُ فَأَذَرَ كَتَمَهُ الْقَائِلَةَ فِي وَادٍ كَثِيرِ الْعِضَاءِ فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَفَرَّقَ النَّاسُ يَسْتَظِلُّونَ بِالشَّجَرِ فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ شُمْرَةٍ وَعَلَّقَ بِهَا سَيْفَهُ وَنَمِنَا نَوْمَةً فَأَذَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُونَا وَإِذَا عِنْدَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ هَذَا اخْتَرَطَ عَلَى سَيْفِي وَأَنَا نَامٌ فَاسْتَيْقَظْتُ وَهُوَ فِي يَدِهِ صَلَاتًا فَقَالَ مَنْ يَمْنَعُكَ مِنِّي فَقُلْتُ اللَّهُ تَلَّتْ وَلَمْ يُعَافِئْهُ وَجَلَسَ.

2778. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Bahwa dia berperang bersama Rasulullah saw di arah Najed. Ketika Rasulullah saw kembali maka Jabir kembali bersama beliau, lalu mereka (para shahabat) mendapatkan waktu (tidur) siang di suatu lembah yang banyak pohon berduri, maka Rasulullah saw singgah dan orang-orang (shahabat) berpencar mencari naungan pohon. Rasulullah saw bertempat di bawah pohon itu, sedang kami tidur sekejap. Tiba-tiba Rasulullah saw (yang sendirian) memanggil kami, dan ternyata seorang dusun (a'rabi) di sisi beliau. Lalu beliau bersabda: "Sungguh orang ini menghunus pedangku

kepadaku sewaktu aku tidur, maka aku terbangun sedang pedang itu telah terhunus di tangannya, maka dia berkata (mengancam), "Siapakah yang akan membela kamu dari (tindakan)ku?", maka aku berkata: "Allaah" tiga kali". Dan beliau tidak membalas kepadanya, dan dia duduk.

بَابُ لَبْسِ الْبَيْضَةِ

BAB

MEMAKAI TOPI BAJA (HELM)

٢٧٧٩- عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ جُرْحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فَقَالَ جُرْحُ وَجْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُسِرَتْ رِبَاعِيَّتُهُ وَهَشِمَتِ الْبَيْضَةُ عَلَى رَأْسِهِ فَكَانَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ تَغْسِلُ الدَّمَ وَعَلَى يَمِينِكَ فَلَمَّا رَأَتْ أَنَّ الدَّمَ لَا يَزِيدُ إِلَّا كَثْرَةً أَخَذَتْ حَصِيرًا فَأَخْرَقَتْهُ حَتَّى صَارَ مَا دَأْتُمُ الرِّقَّةَ فَاسْتَمْسَكَ الدَّمَ.

2779. Dari Sahl ra, dia ditanya mengenai luka Nabi saw dalam perang Uhud, maka dia berkata: "Wajah Nabi saw terluka, gigi geraham beliau pecah dan topibaja di atas kepala beliau pecah. Lalu Fathimah as membasuh darah dan Ali memegangi. Ketika Fathimah melihat bahwa darah semakin banyak maka dia mengambil tikar dan membakarnya sehingga menjadi abu, kemudian dia menempelkannya, maka darah itu mampat."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرَ كَثْرَ السَّلَاحِ عِنْدَ الْمَوْتِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MELIHAT PEDANGNYA DIPECAH MENJELANG MENINGGAL

٢٧٨٠- عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: مَا تَرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا سِلَاحَهُ وَبَغْلَهُ بَيْضًا، وَارْضًا جَعَلَهَا صَدَقَةً.

2780. Dari 'Amr bin Al-Harts, dia berkata: Tidaklah Nabi saw meninggalkan sesuatu selain senjata (perlengkapan perang, seperti pedang)-nya, baghal putih dan tanah (Fadak) di Khaibar, yang beliau jadikan sebagai shadakah (wakaf).

بَابُ تَفَرُّقِ النَّاسِ عَنِ الْإِمَامِ عِنْدَ الْقَائِلَةِ وَالْإِسْتَظْلَالِ بِالشَّجَرِ

BAB

BERPENCARNYA ORANG-ORANG DARI IMAM DI WAKTU (TIDUR) SIANG DAN BERNAUNG PADA POHON

٢٧٨١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ عَزَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذَرَ كَثْرَهُمُ الْقَائِلَةَ فِي وَادٍ كَثِيرٍ الْعِصَاهُ فَقَفَرُوا النَّاسُ فِي الْعِصَاهِ يَسْتَظِلُّونَ بِالشَّجَرِ فَانْزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ شَجَرَةٍ فَعَلَّقَ بِهَا سَيْفَهُ ثُمَّ نَامَ فَاسْتَيْقَظَ وَعِنْدَهُ رَجُلٌ وَهُوَ لَا يَشْعُرُ بِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذَا اخْتَرَطَ سَيْفِي فَقَالَ مَنْ يَمْنَعُكَ قُلْتُ اللَّهُ فَشَامَ السَّيْفُ فَهَذَا هُوَ ذَا جَالِسٍ ثُمَّ لَمْ يَعَاقِبْهُ.

2781. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia mengkhabarkan bahwa dia berperang bersama Nabi saw, lalu mereka (para shahabat) mendapatkan waktu (tidur) siang di suatu lembah yang banyak pohon berduri. Lalu orang-orang (para shahabat) berpecah di tengah pepohonan berduri, bernaung dengan pohon. Dan Nabi saw bertempat di bawah suatu pohon, maka beliau menyantelkan pedang beliau pada pohon itu, lalu beliau tidur, dan beliau terbangun sedang di sisi beliau seorang laki-laki dan beliau tidak teras oleh (kedatangan)nya. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya orang ini menghunus pedangku, maka dia berkata, "Siapakah yang akan membela kamu?" Aku (Nabi) berkata: "Allah", maka dia menyalurkan pedang itu. Itulah dia orangnya duduk". Kemudian beliau tidak menghukum orang itu.

بَابُ مَا قِيلَ لِلرِّمَاحِ

BAB

YANG DIKATAKAN PADA TOMBAK

وَيَذْكُرُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُعِلَ رِزْقِي تَحْتَ ظِلِّ رُنْجِي وَجُعِلَ الذِّلَّةُ وَالصُّغَارُ عَلَى مَنْ خَالَفَ أَمْرِي.

Disebutkan dari Ibnu Umar, dari Nabi saw: "Rezkiku dijadikan di bawah naungan tombakku, dan kehinaan dan ketundukan (menyerahkan jizyah) dijadikan terhadap orang yang melawan perintahku".

٢٧٨٢- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ يَبْغِضُ طَرِيقَ مَكَّةَ تَخَلَّفَ مَعَ أَصْحَابِهِ لَمْ يُحْرِمِينَ وَهُوَ غَيْرُ مُحْرَمٍ فَرَأَى حِمَارًا وَحَشِيئًا فَاسْتَوَى عَلَى فَرَسِهِ فَسَأَلَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَنَالُوهُ سَوْطَهُ فَأَبَوْا فَسَأَلَهُمْ رُنْجَهُ فَأَبَوْا فَأَخَذَهُ شِمَةً شَدَّ عَلَى الْحِمَارِ فَقَتَلَهُ فَأَكَلَ مِنْهُ بَعْضُ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ وَأَبَى بَعْضٌ فَلَمَّا أَذْرَكَوَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوهُ عَنْ ذَلِكَ قَالَ إِنَّمَا هِيَ طُعْمَةٌ أَطْعَمَكُمْوَهَا اللَّهُ. وَفِي رِوَايَةٍ قَالَ هَلْ مَعَكُمْ مِنْ لَحْمِهِ شَيْءٌ.

2782. Dari Abu Qatadah ra, bahwa dia bersama Rasulullah (dalam peristiwa Hudaibiyah), hingga sesampai di sebagian jalan di Makkah dia di belakang bersama teman-temannya yang berihram sedang dia tidak berihram. Lalu Abu Qatadah melihat keledai liar, maka dia duduk di atas kudanya, lalu dia meminta kepada teman-temannya untuk mengambilkan pecutnya maka mereka tidak mau, lalu dia meminta kepada mereka (untuk mengambilkan) tombaknya maka mereka tidak mau, lalu dia mengambilnya. Kemudian dia menyerang keledai itu dan membunuhnya, lalu sebagian para shahabat Nabi saw memakan dan sebagian yang lebih menolak. Ketika mereka menemui Rasulullah saw maka mereka menanyakan kepada beliau tentang (hukum) makan tersebut. Beliau bersabda: "Sungguh itu adalah suatu makanan yang Allah berikan kepada kalian". Dan dalam riwayat lain: Beliau bersabda: "Adakah pada kamu sedikit dari dagingnya?"

بَابُ مَا قِيلَ فِي دَرْعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقَمِيصِ فِي الْحَرْبِ

BAB

YANG DIKATAKAN PADA BAJUBESI NABI SAW DAN KEMEJA DALAM PEPERANGAN

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا خَالِدٌ فَقَدْ احْتَبَشَ أَذْرَاعَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

Dan bersabda Nabi saw: "Adapun Khalid, dia menahan (mewakafkan) baju-baju besinya di jalan Allah."

٢٧٨٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُتَصَدِّقِ مَثَلُ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُبَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ قَدْ اضْطَرَّتْ أَيْدِيهِمَا إِلَى تَرَاقِيهِمَا فَكُلَّمَا هَمَّ الْمُتَصَدِّقُ بِصَدَقَتِهِ اشْتَعَتْ عَلَيْهِ حَتَّى تَعْفَى أَثَرُهُ وَكُلَّمَا هَمَّ الْبَخِيلُ بِالصَّدَقَةِ انْقَبَضَتْ كُلُّ حَلْقَةٍ إِلَى صَاحِبِهَا وَتَقَلَصَتْ عَلَيْهِ وَأَنْضَمَّتْ يَدَاهُ إِلَى تَرَاقِيهِ فَسَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فَيَجْتَهِدُ أَنْ يُوسِّعَهَا فَلَا تَسْجَعُ.

2785. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Perumpamaan orang yang bakhil dan orang yang suka bershadaqah adalah seperti dua orang laki-laki yang memakai jubah dari besi, yang memaksakan tangannya pada tulang dadanya (yakni hatinya). Ketika orang yang suka bershadaqah ingin bershadaqah maka jubah itu longgar padanya sehingga menghapus bekas (tapak kaki)nya; dan ketika orang yang bakhil ingin bershadaqah maka lobang menyempit pada pemiliknya dan menjerat padanya dan tangannya menggenggam pada tulang dadanya." Lalu Abu Hurairah mendengar Nabi saw bersabda: "Maka dia bershadaqah-melonggarkan (jubahnya) maka jubah itu tidak longgar."

بَابُ الْجُبَّةِ فِي السَّفَرِ وَالْحَرْبِ

BAB

JUBAH DALAM PERJALANAN DAN PERANG

٢٧٨٦- عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ انْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَتِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ فَلَقِيَتْهُ نِجَارٌ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ شَامِيَةٌ فَمَضَى

٢٧٨٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَدْرِكُ عَهْدَكَ وَوَعْدَكَ اللَّهُمَّ إِن شِدَّتْ لَمْ تُعْبِدْ بَعْدَ الْيَوْمِ فَأَخَذَ أَبُو بَكْرٍ بِيَدِهِ فَقَالَ: حَسْبُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَدْ أَحْبَبْتَ عَلَى رَبِّكَ وَهُوَ فِي الذَّرْعِ فَخَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ سَيَرْزُقُ الْجَمْعُ وَيُولُونَ الذُّبُرَ لِلْسَّاعَةِ مُوَعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذْهَى وَأَمْرٌ وَقَالَ وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا خَالِدٌ يَوْمَ بَدْرٍ.

2783. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw yang berada di dalam qubah (kemah): "Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu akan janji-Mu. Ya Allah, jika Engkau menghendaki (kehancuran kaum muslimin) maka Engkau tidak disembah, sesudah hari ini". Maka Abu Bakar memegang tangan beliau dan dia berkata: "Cukup, wahai Rasulullah, sungguh engkau telah bersungguh-sungguh (merepek) kepada Tuhan engkau". Sedangkan beliau di dalam baju besi, lalu beliau keluar seraya bersabda: "Kesatuan (musuh) itu hendak diceraiberaikan dan mereka akan lari berpaling (tunggang-langgang). Bahkan hari kiamatlah perjanjian (adab) terhadap mereka; sedang hari kiamat adalah lebih dahsyat dan lebih pahit." Berkata Wuhaib: Khalid memberitakan kepada kami: "Dalam peperangan Badar."

٢٧٨٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تُوِّفِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَرْعُهُ مَرْهُونَةٌ عِنْدَ يَهُودِيٍّ بِثَلَاثِينَ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ

2784. Dari Aisyah ra, dia berkata: Rasulullah saw meninggal sedangkan baju besi beliau tergadai pada seorang Yahudi dengan nilai 30 sha' gandum.

وَاسْتَنْشَقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ فَذَهَبَ يَخْرُجُ يَدِيهِ مِنْ كَمِيهِ فَكَانَا
صَيِّتَيْنِ فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ تَحْتِ فَغَسَلَهُمَا وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَعَلَى خُفَّيْهِ.

2786. Dari Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah saw pergi untuk hajat beliau, kemudian beliau kembali, dan aku bertemu beliau di suatu perairan sedang beliau memakai jubah Syam. Lalu beliau berkumur, menghirup air (ke dalam hidung) dan membasuh wajah. Lalu beliau hendak mengeluarkan dua tangan beliau dari lengan baju, maka lengan baju itu sempit, maka beliau mengeluarkannya dari bawah. Lalu beliau membasuh kedua tangan beliau dan beliau mengusap (sebagian) kepala dan pada dua sepatu (khuff) beliau.

بَابُ الْحَرِيرِ فِي الْحَرْبِ

BAB

KAIN SUTERA DALAM PEPERANGAN

٢٧٨٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ فِي قَمِيصٍ مِنْ حَرِيرٍ مِنْ حِكْمَةٍ كَانَتْ بِهِمَا.

2787. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Bahwa Nabi saw memberikan kemurahan (rukhsah) kepada Abdur Rahman bin Auf dan Zubair ra untuk berbaju sutera karena penyakit gatal yang ada pada keduanya.

٢٧٨٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرَ شَكَّوْا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي الْقَمَلَ فَأَرْخَصَ لَهُمَا فِي الْحَرِيرِ فَرَأَيْتُهُ عَلَيْهِمَا فِي غَزَاةٍ.

2788. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Bahwa Abdur Rahman bin Auf dan Zubair (bin Al-Awwam) mengadukan --berkutu-- kepada Nabi saw, maka beliau memberikan rukhsah pada keduanya untuk memakai kain sutera, lalu aku melihatnya (sutera) pada mereka berdua dalam peperangan.

بَابُ مَا يَذْكُرُ فِي السِّكِّينِ

BAB

YANG DITUTURKAN PADA PISAU

٢٧٨٩- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْ كُلِّ مَنَافِيخٍ يَخْتَرُ مِنْهَا ثُمَّ دُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

2789. Dari Ja'far bin 'Amr bin Umayyah, dari ayahnya, dia berkata: Aku melihat Nabi saw sedang makan sampil (kambing) di mana beliau memotong dari daging itu. Kemudian beliau dipanggil (adzan) kepada shalat, maka beliau shalat dan tidak berwudhu.

٢٧٩٠- عَنْ الزُّهْرِيِّ: وَزَادَ فَالْقَى السِّكِّينَ.

2790. Dari Al-Zuhri, dan dia menambahkan: "Maka Nabi saw melemparkan pisau."

بَابُ قِتَالِ الْيَهُودِيِّ

BAB

MEMERANGI KAUM YAHUDI

٢٧٩٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَقَاتِلُوا الْيَهُودَ حَتَّى يَخْتَبِئَ أَحَدُهُمْ وَرَاءَ الْحَجَرِ فَيَقُولُ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا يَهُودِيٌّ وَرَأَيْتُ فَاقْتُلْهُ.

2792. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kalian akan memerangi kaum Yahudi, sehingga seorang dari mereka bersembunyi di belakang batu maka batu itu berkata: "Hai hamba Allah, ini orang Yahudi di belakangku, bunuhlah dia."

٢٧٩٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا الْيَهُودَ حَتَّى يَقُولَ الْحَجَرُ وَرَأَاهُ الْيَهُودِيُّ يَا مَسِيحُ هَذَا يَهُودِيٌّ وَرَأَيْتُ فَاقْتُلْهُ.

2793. Dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Tidaklah kiamat tiba sehingga kamu memerangi kaum Yahudi, hingga batu yang di belakangnya terdapat orang Yahudi berkata: "Hai orang Islam, ini orang Yahudi di belakangku, bunuhlah dia."

بَابُ قِتَالِ التُّرْكِ

BAB

PEPERANGAN (MENGHADAPI BANGSA) TURKI

٢٧٩٤- عَنْ عُمَرَ بْنِ تَغْلِبٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ

بَابُ مَا قِيلَ فِي قِتَالِ الرُّومِ

BAB

(KEUTAMAAN) YANG DIKATAKAN
DALAM MEMERANGI RUMAWI

٢٧٩١- عَنْ عُمَيْرِ بْنِ الْأَسْوَدِ الْعَنَسِيِّ أَنَّهُ اتَى عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ وَهُوَ نَازِلٌ فِي سَاحِلِ خِصَصَ وَهُوَ فِي بِنَاءٍ لَهُ وَمَعَهُ أَمْرٌ حَرَامٌ قَالَ عُمَيْرٌ فَحَدَّثْتَنَا أَمْرٌ حَرَامٌ قُلْتُ سَمِعْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَوَّلُ جَيْشٍ مِنْ أُمَّتِي يَغْزُونَ الْبَحْرَ قَدْ أَوْجَبُوا قَالَتْ أَمْرٌ حَرَامٌ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا فِيهِمْ قَالَ أَنْتِ فِيهِمْ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلُ جَيْشٍ مِنْ أُمَّتِي يَغْزُونَ مَدِينَةَ فَيْصَرَ مَغْفُورٌ لَهُمْ فَقُلْتُ أَنَا فِيهِمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا.

2791. Dari Umair bin Aswad Al-Ansi, bahwa dia mendatangi Ubadah bin Shamit sewaktu dia di pantai Hims sedang berada di rumahnya dan ditemani Ummu Haram (istrinya). Berkata Umair: Lalu Ummi Haram memberitakan kepada kami bahwa dia mendengar Nabi saw bersabda: "Pasukan pertama dari umatku, yang mengarungi laut adalah mereka mewajibkan (mendapatkan maghfirah dan rahmah)". Ummi Haram berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku termasuk mereka?" Bersabda beliau: "Kamu termasuk mereka". Kemudian Nabi saw bersabda: "Pasukan pertama dari umatku, yang memerangi kota Kaisar (Rumawi) adalah mereka diampun (dosa-dosanya)". Maka aku berkata: "Aku termasuk mereka, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Tidak".

أَشْرَاطُ السَّاعَةِ أَنْ تَقَاتِلُوا قَوْمًا يَنْتَعِلُونَ نَعَالِ الشَّعْرِ وَإِنْ مِنْ أَشْرَاطِ
السَّاعَةِ أَنْ تَقَاتِلُوا قَوْمًا عَرَاضُ الْوُجُوهِ كَانَ وَجُوهُهُمُ الْمَجَانُ
الْمُظَرَّقَةُ.

2794. Dari 'Amr bin Taghlib, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Se-
ungguhnya termasuk tanda-tanda (menjelang) kiamat kamu memerangi
kaum yang memakai sandal rambut. Dan sesungguhnya termasuk tanda-
tanda kiamat adalah kamu memerangi kaum yang lebar wajahnya, se-
akan-akan wajah mereka adalah perisai (yakni wajah mereka lebar dan
bulat) yang berlapis kulit (yakni tebal dan berdaging)."

٢٧٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا الثُّرُكُ صِغَارَ الْأَغْيَثِ
حُمْرَ الْوُجُوهِ ذُلْفَ الْأُنُوفِ كَانَ وَجُوهُهُمُ الْمَجَانُ الْمُظَرَّقَةُ وَلَا
تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا نَعَالُهُمُ الشَّعْرُ.

2795. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw:
"Tidaklah tiba hari kiamat sehingga kamu memerangi orang-orang
Turki, yang sipit matanya, kemerah-merahan wajahnya, pesek hidung-
nya dan seakan-akan wajah mereka adalah tameng-tameng yang dilapisi
kulit. Dan tidaklah tiba hari kiamat sehingga kamu memerangi kaum
yang sandal mereka adalah rambut."

بَابُ قِتَالِ الَّذِينَ يَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ

BAB

PEPERANGAN TERHADAP KAUM YANG MEMAKAI
SANDAL RAMBUT

٢٧٩٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا نَعَالُهُمُ الشَّعْرُ
وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا كَانَ وَجُوهُهُمُ الْمَجَانُ
الْمُظَرَّقَةُ. وَفِي رَوَايَةٍ صِغَارَ الْأَغْيَثِ ذُلْفَ الْأُنُوفِ كَانَ وَجُوهُهُمُ
الْمَجَانُ الْمُظَرَّقَةُ.

2796. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ti-
daklah kiamat tiba sehingga kamu memerangi kaum yang sandal mereka
adalah rambut, dan tidaklah kiamat tiba sehingga kamu memerangi
kaum yang wajah mereka seakan-akan adalah tameng-tameng yang
dilapisi kulit." Dan dalam riwayat lain disebutkan: "Matanya kecil,
hidungnya pendek, seakan-akan wajah mereka adalah tameng-tameng
yang dilapisi kulit."

بَابُ مَنْ صَفَّ أَصْحَابَهُ عِنْدَ الْهَزِيمَةِ وَنَزَلَ عَنْ دَابَّتِهِ
وَاسْتَنْصَرَ.

BAB

ORANG YANG MEMBARISKAN KAWAN-KAWANNYA
DI SAAT TERHALAU DAN DIA TURUN
DARI TUNGGANGAN DAN MINTA PERTOLONGAN

٢٧٩٧- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ وَسَّالَهُ رَجُلٌ أَكُنْتُمْ فَرَرْتُمْ
يَا أَبَا عُمَارَةَ يَوْمَ حُنَيْنٍ قَالَ وَاللَّهِ مَا وَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَلَيْكُهُ خَرَجَ شُبَّانُ أَصْحَابِهِ وَآخِثَاؤُهُمْ حُسْرًا لَيْسَ
بِسِلَاحٍ فَأَتُوا قَوْمًا رَمَاءَ جَمْعَ هَوَازِنَ وَبَنَى نَصْرٌ مَا يَكَادُ يَنْسَقُطُ
لَهُمْ سَهْمٌ فَرَشَقُوهُمْ رَشَقًا مَا يَكَادُونَ يُخْطِئُونَ فَأَقْبَلُوا هُنَالِكَ
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى بَغْلَتِهِ الْبَيْضَاءِ وَابْنُ عَمِيهِ

أَبُو سَفْيَانَ ابْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَقُودُ بِهِ فَنَزَلَ وَاسْتَنْصَرَ
ثُمَّ قَالَ أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ثُمَّ صَفَّ أَصْحَابَهُ .

2797. Dari Abu Ishaq, dia berkata: Saya mendengar Bara' dan seorang laki-laki bertanya kepadanya (Bara'): "Adakah kalian (semua) lari, wahai Abu Umarah, pada peperangan Hunain?" Bara' berkata: "Tidak. Demi Allah, tidaklah Rasulullah saw lari (berpaling ke belakang). Hanya saja orang-orang muda dari shahabat beliau dan orang-orang dari mereka yang ringan-ringan itu keluar tanpa bersenjata, lalu mereka menghadapi kaum pemanah, yaitu kesatuan Hawazin dan bani Nashar, di mana hampir tidak ada sebuah anak panah mereka jatuh (ke tanah), dan hampir tidak pernah meleset. Maka mereka (kaum muslimin) di sana menghadap kepada Nabi saw yang berada di atas baghal putih sedang anak paman beliau, Abu Sufyan bin Al-Harts bin Abdul Muthalib, menuntunnya, lalu beliau turun dan (berdoa) memohon pertolongan. Lalu beliau bersabda: "Aku adalah seorang nabi, tidak berdusta. Aku adalah putra Abdul Muthalib". Kemudian beliau membariskan para shahabat beliau.

تَابِ الدُّعَاءِ عَلَى الْمُشْرِكِينَ بِالْهَزِيمَةِ وَالزَّلْزَلَةِ

BAB

DOA TERHADAP KAUM MUSYRIKIN BERUPA CERAI - BERAJ DAN GONCANGAN

٢٧٩٨- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْأَحْزَابِ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَآلَ اللَّهُ بَيُوتَهُمْ وَقُبُورَهُمْ نَارًا شَعْلُونَا عَنِ
الصَّلَاةِ الْوُسْطَى حَتَّى عَابَتِ الشَّمْسُ .

2798. Dari Ali ra, dia berkata: Ketika pada peperangan Ahzab, Rasulullah saw bersabda: "Semoga Allah memenuhi rumah-rumah mereka dan kubur-kubur mereka dengan api. Mereka menyibukkan kami dari shalat Ashar hingga matahari terbenam."

٢٧٩٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو فِي الْقُنُوتِ اللَّهُمَّ أَنْجِ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ اللَّهُمَّ
أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ اللَّهُمَّ أَنْجِ عِيَّاشَ بْنَ أَبِي رَيْعَةَ اللَّهُمَّ أَنْجِ
الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطْأَتَكَ عَلَى مُضَرَ اللَّهُمَّ
سِنِينَ كَسَيْنِي يُوسُفَ

2799. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw pernah berdoa di dalam qunut (shalat Shubuh): "Ya Allah, selamatkanlah Salamah bin Hisyam. Ya Allah, selamatkanlah Walid bin Walid. Ya Allah, selamatkanlah Ayasy bin Abi Rabi'ah. Ya Allah, selamatkanlah orang-orang yang lemah di antara kaum mukminin. Ya Allah, keraskanlah hukuman-Mu terhadap (kabilah) Mudhar. Ya Allah, (timpakanlah) kekeringan seperti kekeringan (di zaman) Yusuf."

٢٨٠٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ دَعَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَحْزَابِ عَلَى الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ اللَّهُمَّ
مُنْزِلَ الْكِتَابِ سَرِّعِ الْحِسَابِ اللَّهُمَّ أَهْزِمِ الْأَحْزَابَ اللَّهُمَّ أَهْزِمْهُمْ
وَزَلْزِلْهُمْ .

2800. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra, dia berkata: Rasulullah saw berdoa (melaknat) terhadap kaum musyrikin pada peperangan Ahzab: "Ya Allah, wahai Tuhan Yang menurunkan, wahai Tuhan Yang cepat dalam menghisab. Ya Allah, cerai-beraikanlah golongan-golongan itu. Ya Allah, cerai-beraikanlah mereka dan goncangkanlah mereka."

٢٨١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَنَاسٌ مِنْ قُرَيْشٍ وَخَرَجَتْ جَنْزُورٌ بِنَاحِيَةِ مَكَّةَ فَأَرْسَلُوا أَخَاؤُا مِنْ سَلَاهَا وَطَرَحُوهُ عَلَيْهِ فَجَاءَتْ فَاطِمَةُ فَالْقَتْهُ عَنْهُ فَقَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِقُرَيْشٍ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِقُرَيْشٍ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِقُرَيْشٍ لَا بِنِ جَهْلٍ بِنِ هِشَامٍ وَعُتْبَةَ رَيْبَةَ وَشَيْبَةَ بِنِ رَيْبَةَ وَالْوَلِيدَ بِنِ عُتْبَةَ وَأَبِي بِنِ خَلْفٍ وَعُفْبَةَ بِنِ أَبِي مُعَيْطٍ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُمْ فِي قَلْبٍ بِذِرْقَتِي قَالَ أَبُو سَخَافٍ وَنَسِيتُ السَّابِعَ.

2801. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra, dia berkata: Adalah Nabi saw shalat di naungan Ka'bah. Berkatalah Abu Jahl dan orang-orang Quraisy, dan di sisi Makah sedang disembelih seekor unta, ("Bawalah ke mari, ari-ari unta itu"). Maka mereka mengutus, lalu mereka datang (dengan membawa sebagian) dari ari-ari dan mereka melemparkannya kepada Nabi. Lalu Fathimah datang dan dia membuangnya dari beliau, maka beliau bersabda: "Ya Allah, (aku serahkan) kepada-Mu orang-orang Quraisy itu. Ya Allah, kepada-Mu orang-orang Quraisy itu. Ya Allah, kepada-Mu orang-orang Quraisy itu, (yaitu:) Abu Jahl bin Hisham, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Walid bin Utbah, Ubay bin Khalaf, Uqbah bin Abi Mu'aith". Berkata Abdullah (ibnu Mas'ud): "Maka sungguh aku melihat mereka di sumur Badar dalam keadaan mati terbunuh". Berkata Abu Ishaq: "Dan aku lupa orang yang ke tujuh (yakni Imarah bin Walid)."

٢٨٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ الْيَهُودَ دَخَلُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا السَّامُ عَلَيْكَ فَلَعْنَتْهُمْ فَقَالَ مَا لَكَ قُلْتُ أَوْلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا قَالَ فَلَمْ تَسْمَعِي مَا قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ.

2802. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang Yahudi masuk kepada Nabi saw, lalu mereka mengucapkan: "Assaamu Alaika" (Kematian atasmu; tidak "Assalaamu Alaika"), maka aku (Aisyah) melaknat mereka, lalu Nabi bersabda: "Kenapa kamu demikian?" Aku berkata: "Adakah engkau tidak mendengar apa yang mereka ucapkan?" Beliau bersabda: "Kamu tidak mendengar apa yang aku ucapkan, "Wa Alaikum" (Dan atasmu kematian itu).

بَابُ هَلْ يُرْشِدُ الْمُسْلِمُ أَهْلَ الْكِتَابِ أَوْ يَعْلِمُهُمُ الْكِتَابُ

BAB

APAKAH ORANG ISLAM MENUNJUKKAN AHLIL-KITAB
(KE JALAN PETUNJUK) ATAU MENGAJARKAN AL-QUR'AN
KEPADA MEREKA

٢٨٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَى قَيْصَرَ وَقَالَ فَإِنْ تَوَلَّيْتَ فَإِنَّ عَلَيْكَ أَيْتَمَ الْأَرِيسِيِّينَ.

2803. Dari Abdullah bin Abbas ra, berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengirim surat kepada Kaisar (Heraclius, Raja Rum) dan beliau bersabda (dalam surat tersebut): "Lalu apabila kamu berpaling maka sungguh atas kamu adalah (dosa-dosamu dan) dosa para petani (bangsamu)."

بَابُ الدَّعَاءِ لِلْمُشْرِكِينَ بِالْهَدْيِ لِيَتَأَلَّفَهُمْ

BAB

BERDOA HIDAYAH KEPADA ORANG-ORANG MUSYRIK
UNTUK MENJINAKKAN MEREKA

٢٨٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَدِيمُ طِفْلِ بْنِ عَمْرِو الدَّوْسِيِّ

وَأَصْحَابُهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ دَوْسًا
عَصَتْ وَأَبَتْ فَأَدْعُ اللَّهَ عَلَيْهَا فَيَقِيلَ هَلَكْتَ دَوْسٌ قَالَ اللَّهُمَّ اهْدِ
دَوْسًا وَأَيِّتْ بِهِمْ.

2804. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Thufail bin 'Amrin Al-Dausi bersama kawan-kawannya datang kepada Nabi saw. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh bangsa Daus durhaka (kepada Allah) dan tidak mau (mendengarkan Tuhan Thufail dalam berdakwah), maka doakanlah kepada Allah atas mereka (celaka)". --Lalu dikatakan: "Binasalah bangsa Daus" -- Beliau bersabda: "Ya Allah, hidayahkanlah bangsa Daus dan datangkanlah mereka (sebagai orang-orang Islam; yang tunduk)."

بَابُ دَعْوَةِ الْيَهُودِيِّ وَالنَّصْرَانِيِّ وَعَلَى مَا يُقَاتِلُونَ
عَلَيْهِهِ وَمَا كَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى كِسْرَى
وَقَيْصَرَ وَالْأَعْوَةَ قَبْلَ الْقِتَالِ.

BAB

DA'WAH KEPADA ORANG YAHUDI DAN ORANG NASRANI.
DAN ATAS DASAR APAKAH MEREKA DIPERANGI.
DAN SURAT YANG DIKIRIM NABI SAW KEPADA RAJA KISRA
DAN RAJA KAISAR. DAN DA'WAH SEBELUM PEPERANGAN

٢٨٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ قِيلَ لَهُ أَنَّهُمْ لَا يَقْرَأُونَ كِتَابًا
إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَخْتُومًا فَاتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى
بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ وَنَقْشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ.

2805. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Ketika Nabi saw hendak mengirim surat kepada bangsa Rumawi, maka ada orang yang mengatakan kepada beliau bahwa mereka tidak mau membaca surat kecuali yang berstempel. Maka beliau membuat cincin dari perak, maka seakan-akan aku melihat putih-putihnya (cincin) pada tangan beliau, dan beliau mengukir padanya: (MUHAMMAD RASUULULLAAH).

٢٨٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بِكِتَابِهِ إِلَى كِسْرَى فَأَمَرَهُ أَنْ يَدْفَعَهُ إِلَى عَظِيمِ
الْبَحْرَيْنِ يَدْفَعُهُ عَظِيمُ الْبَحْرَيْنِ إِلَى كِسْرَى فَلَمَّا قَرَأَهُ كِسْرَى
خَرَقَهُ فَحَسِبْتُ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ قَالَ فَدَعَا عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُمِزَّ قَوَاسِكُ مَمْرَقٍ.

2806. Dari Abdullah bin Abbas, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengirim surat beliau kepada Kisra (Raja Parsi), maka beliau memerintahkan untuk menyampaikannya kepada Pembesar Bahrain di mana Pembesar Bahrain supaya menyampaikannya kepada Kisra. Lalu sesudah Kisra membacanya maka dia merobek-robeknya --Aku menyangka bahwa Sa'id bin Musayyab berkata: --Maka Nabi saw berdoa terhadap mereka agar mereka dirobek-robek serobek-robeknya.

بَابُ دَعَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْإِسْلَامِ وَالنَّبُوءَةِ
وَأَنْ لَا يَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَقَوْلُهُ تَعَالَى
مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالنَّبُوءَةَ
لَوْ شَاءَ يَقُولُ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ
كُونُوا رَبَّيُنَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ الْكِتَابُ وَبِمَا كُنْتُمْ
تَدْرُسُونَ. (آل عمران: ٧٩)

BAB

AJAKAN NABI SAW KEPADA ISLAM DAN (PERNYATAAN KENABIAN DAN BAHWA SEBAGIAN MEREKA TIDAK MENJADIKAN SEBAGIAN YANG LAIN SEBAGAI TUHAN-TUHAN SELAIN ALLAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
"TIDAK WAJAR BAGI SESEORANG MANUSIA YANG ALLAH BERIKAN KEPADANYA AL-KITAB, HIKMAH DAN KENABIAN, LALU DIA BERKATA KEPADA MANUSIA: "HENDAKLAH KAMU MENJADI PENYEMBAH-PENYEMBAHKU BUKAN PENYEMBAH ALLAH". AKAN TETAPI: "HENDAKLAH KAMU MENJADI ORANG-ORANG RABBANI", KARENA KAMU SELALU MENGAJARKAN AL-KITAB DAN DISEBABKAN KAMU TETAP MEMPELAJARNYA"

(Ali Imran: 79)

٢٨٠٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَى قَيْصَرَ يَدْعُوهُ إِلَى الْإِسْلَامِ وَبَعَثَ يَكْتُبُهُ إِلَيْهِ مَعَ دَخِيَّةِ الْكَلْبِيِّ وَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَدْفَعَهُ إِلَى عَظِيمٍ يُصْرِي لِيَدْفَعَهُ إِلَى قَيْصَرَ وَكَانَ قَيْصَرُ لَمَّا كَشَفَ اللَّهُ عَنْهُ جُنُودَ فَارِسَ مَشَى مِنْ حِمَصٍ إِلَى إِيْلِيَا، شَاكِرًا لِمَا أَنْبَأَهُ اللَّهُ فَلَمَّا جَاءَ قَيْصَرَ كَتَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حِينَ قَرَأَهُ التَّمَسُّوْا إِلَيْنَا هَهُنَا أَحَدًا مِنْ قَوْمِهِ لِأَسْأَلَهُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَأَخْبَرَنِي أَبُو سُوَيْفَيَانَ أَنَّهُ كَانَ بِالشَّامِ فِي رَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ قَدِ مَوَاتَجَارًا فِي الْمَدَّةِ الَّتِي كَانَتْ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ كُفَّارِ قُرَيْشٍ قَالَ أَبُو سُوَيْفَيَانَ فَوَجَدَ نَارَ رَسُولِ قَيْصَرَ بِبَعْضِ الشَّامِ فَأَنْطَلَقَ بِهَا وَأَصْحَابًا حَتَّى قَدِمْنَا إِيْلِيَا، فَأَدْخَلْنَا عَلَيْهِ فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ فِي

مَجْلِسٍ مُلْكِيٍّ وَعَلَيْهِ الشَّجَرُ وَإِذَا حَوْلَهُ عُظَمَاءُ الرُّومِ فَقَالَ لِيُرْجَمَانِي سَلِّمُوا إِلَيْهِمْ أَقْرَبُ نَسَبًا إِلَى هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ. قَالَ أَبُو سُوَيْفَيَانَ فَقُلْتُ أَنَا أَقْرَبُهُمْ إِلَيْهِ نَسَبًا. قَالَتْ مَا قَرَابَةُ مَا بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ فَقُلْتُ هُوَ ابْنُ عَمِّي وَلَيْسَ فِي الرُّكْبِ يَوْمَئِذٍ أَحَدٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ غَيْرِي. فَقَالَ قَيْصَرُ أَذْنُوهُ وَأَمْرًا بِأَصْحَابِي فَجَعَلُوا خَلْفَ ظَهْرِي عِنْدَ كَيْفِي ثُمَّ قَالَ لِيُرْجَمَانِي قُلْ لِأَصْحَابِي إِنْ سَأِلَ هَذَا الرَّجُلُ عَنِ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَإِنْ كَذَبَ فَكَذِّبُوهُ قَالَ أَبُو سُوَيْفَيَانَ وَاللَّهِ لَوْ لَا أَحْيَاءُ يَوْمَئِذٍ مِنْ أَنْ يَأْتُرَ أَصْحَابِي عَنِّي الْكَذِبَ لَكَذَّبْتُهُ حِينَ سَأَلَنِي عَنْهُ وَلَكِنِّي اسْتَحْيَيْتُ أَنْ يَأْتُرُوا الْكَذِبَ عَنِّي فَصَدَّقْتُهُ ثُمَّ قَالَ لِيُرْجَمَانِي: قُلْ لَهُ كَيْفَ نَسَبُ هَذَا الرَّجُلِ فَنَكَمْتُ فَقُلْتُ هُوَ فِينَاذُ وَنَسَبُ قَالَ فَهَلْ قَالَ هَذَا الْقَوْلَ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَبْلَهُ قُلْتُ لَا فَقَالَ كُنْتُمْ تَتَهَمُونَ عَلَى الْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولُ مَا قَالَ قُلْتُ لَا. قَالَ فَهَلْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مِنْ مَلِكٍ قُلْتُ لَا. قَالَ فَأَشْرَافُ النَّاسِ يَتَّبِعُونَهُ أَمْ ضَعْفَاءُ وَهُمْ. قُلْتُ بَلْ ضَعْفَاءُ وَهُمْ قَالَ فَيَزِيدُونَ أَوْ يَنْقُصُونَ قُلْتُ بَلْ يَزِيدُونَ قَالَ فَهَلْ يَرْتَدُّ أَحَدٌ سَخَطَةً لِدِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ قُلْتُ لَا. قَالَ فَهَلْ يَغْدِرُ قُلْتُ لَا وَنَحْنُ الْآنَ مِنْهُ فِي مَدَّةٍ نَحْنُ نَخَافُ أَنْ يَغْدِرَ. قَالَ أَبُو سُوَيْفَيَانَ وَلَمْ يُكَيِّمْ كَلِمَةً أَدْخَلَ فِيهَا شَيْئًا أَنْتَقِصُهُ بِهِ لَا أَخَافُ أَنْ تُؤَثِّرَ عَنِّي غَيْرُهَا قَالَ فَهَلْ قَاتَلْتُمُوهُ أَوْ قَاتَلَكُمْ قُلْتُ نَعَمْ. قَالَ فَكَيْفَ كَانَتْ حَرْبُهُ وَخَرْجُكُمْ قُلْتُ كَانَتْ دَوْلًا وَسِجَالًا يُدَالُ عَلَيْنَا الْمَرَّةُ وَتُدَالُ عَلَيْنَا الْآخَرَى. قَالَ فَمَاذَا

عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُكُمْ وَيَأْمُرُكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَالْعَفَافِ
وَالْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ وَأَدَاءِ الْأَمَانَةِ قَالَ وَهَذِهِ صِفَةُ النَّبِيِّ قَدْ كُنْتُ
أَعْلَمُ أَنَّهُ خَارِجٌ وَلَكِنْ لَمْ أَظُنَّ أَنَّهُ مِنْكُمْ وَإِنْ يَكُ مَا قُلْتَ حَقًّا
فَيُوشِكُ أَنْ يَمْلِكَ مَوْضِعَ قَدَمَيَّ هَاتَيْنِ وَلَوْ أَرَجُؤُ أَنْ أَخْلَصَ إِلَيْهِ
لَتَجَسَّمْتُ لِقِيَاهُ وَلَوْ كُنْتُ عِنْدَهُ لَغَسَلْتُ قَدَمَيْهِ. قَالَ أَبُو سَفْيَانَ ثُمَّ
دَعَا بِكِتَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ فِيهِ: بِسْمِ
اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مِنْ مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى هِرَقْلَ عَظِيمِ الرُّومِ
سَلَامٌ عَلَى مَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى أَمَّا بَعْدُ فَإِنِّي أَدْعُوكَ بِدَاعِيَةِ الْإِسْلَامِ
أَسْلِمَ تَسْلَمَ وَأَسْلِمَ يُؤْتِيكَ اللَّهُ أَجْرَكَ مَرَّتَيْنِ فَإِنْ تَوَلَّيْتَ فَعَلَيْكَ أَثَمُ
الْأَرِيسِيِّينَ وَيَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
أَنْ لَا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ
دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ قَالَ أَبُو سَفْيَانَ
فَلَمَّا أَنْ قَضَى مَقَالَتَهُ عَلَتْ أَصْوَاتُ الَّذِينَ حَوْلَهُ مِنْ عِظَمَاءِ الرُّومِ
وَكَثْرَةِ لُغَتِهِمْ فَلَا أَدْرِي مَاذَا قَالُوا أَوْ أَمْرًا بِنَا فَأَخْرَجْنَا. فَلَمَّا أَنْ
خَرَجْتُ مَعَ أَصْحَابِي وَخَلَوْتُ بِهِمْ قُلْتُ لَهُمْ لَقَدْ أَمَرَ امْرَأَتَيْنِ أَنْ
كَبِشَتَا هَذَا مَلِكُ بَنِي الْأَصْفَرِ حِجَابَهُ قَالَ أَبُو سَفْيَانَ وَاللَّهِ مَا زِلْتُ
ذَلِيلًا مُسْتَقِيمًا بِأَنْ أَمْرَهُ سَيَطْرُقُ حَتَّى أَدْخُلَ اللَّهُ قَلْبِي الْإِسْلَامَ
وَأَنَا كَارِهِ.

2807. Dari Abdullah bin Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengirimkan surat kepada Kaisar di mana beliau mengajaknya masuk Islam, dan beliau mengirimkan surat kepada Raja itu dengan

يَا مُرُكُمْ. قَالَ يَا مَرْئَا أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَبَيْنَنَا
عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُنَا وَيَأْمُرُنَا بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَالْعَفَافِ
وَالْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ وَأَدَاءِ الْأَمَانَةِ. فَقَالَ لِيَرْجُمَانِي حِينَ قُلْتَ ذَلِكَ
لَهُ قُلْ لَهُ. إِنِّي سَأَلْتُكَ عَنْ نَسَبِي فَيَكُمُ فَرَعَمْتُ أَنَّهُ ذُو نَسَبٍ
وَكَذَلِكَ الرُّسُلُ تُبْعَثُ فِي نَسَبِ قَوْمِهَا. وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَالَ أَحَدٌ مِنْكُمْ
هَذَا الْقَوْلَ قَبْلَهُ فَرَعَمْتُ أَنْ لَا قُلْتُ لَوْ كَانَ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَالَ هَذَا الْقَوْلَ
قَبْلَهُ قُلْتُ رَجُلٌ يَا تَمُّ يَقُولُ قَدْ قِيلَ قَبْلَهُ. وَسَأَلْتُكَ هَلْ كُنْتُمْ
تَتَّهَمُونَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ فَرَعَمْتُ أَنْ لَا فَعَرَفْتُ أَنَّهُ
لَمْ يَكُنْ لِيَدَّعِ الْكَذِبَ عَلَى النَّاسِ وَيَكْذِبُ عَلَى اللَّهِ. وَسَأَلْتُكَ هَلْ
كَانَ مِنْ آبَائِهِ مِنْ مَلِكٍ فَرَعَمْتُ أَنْ لَا قُلْتُ لَوْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مَلِكٌ
قُلْتُ يَطْلُبُ مَلِكُ آبَائِهِ. وَسَأَلْتُكَ أَشْرَافُ النَّاسِ يَتَّبِعُونَ أَمْ ضَعْفَاؤُهُمْ
فَرَعَمْتُ أَنْ ضَعْفَاؤُهُمْ أَتَّبِعُوهُ وَهُمْ أَتَّبِعُ الرُّسُلَ. وَسَأَلْتُكَ هَلْ
يَزِيدُونَ أَوْ يَنْقُصُونَ فَرَعَمْتُ أَنَّهُمْ يَزِيدُونَ وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ حَتَّى يُتِمَّ
وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَرْتَدُّ أَحَدٌ سَخَطَةً لِدِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ فَرَعَمْتُ
أَنْ لَا فَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ حِينَ تَخْلُطُ بِشَاشَتِهِ الْقُلُوبُ لَا يَسْخَطُهُ أَحَدٌ
وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَغْدِرُ فَرَعَمْتُ أَنْ لَا وَكَذَلِكَ الرُّسُلُ لَا يَغْدِرُونَ.
وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَاتَلْتُمُوهُ وَقَاتَلَكُمْ فَرَعَمْتُ أَنْ قَدْ فَعَلَ وَأَنْ حَزْبَكُمْ
وَحَزْبُهُ تَكُونُ دُولًا وَبِذَلِكَ عَلَيْكُمْ الْمَرَّةُ وَتَذُ الْوَنَ عَلَيْهِ الْآخَرُ وَكَذَلِكَ
الرُّسُلُ تُبْعَثُ وَتَكُونُ لَهَا الْعَاقِبَةُ. وَسَأَلْتُكَ بِمَاذَا يَأْمُرُكُمْ
فَرَعَمْتُ أَنَّهُ يَا مُرُكُمْ أَنْ تَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبَيْنَهُمْ

(pembawa) Dahyah Al-Kalbi. Rasulullah saw memerintahkan kepadanya untuk menyampaikan surat itu kepada Pembesar Bushra untuk diserahkan kepada Kaisar. --Dan adalah Kaisar berjalan kaki dari Hims ke Iliya sebagai pernyataan syukur atas kenikmatan yang dianugerahkan Allah kepadanya ketika Dia memenangkannya terhadap pasukan Parsia-- Ketika surat Rasulullah itu datang kepada Kaisar (di Iliya), dia berkata saat membacanya: "Carikan di sini seorang dari kaumnya (Nabi), untuk aku ajukan pertanyaan mengenai Rasulullah saw."

Berkata Ibnu Abbas: Abu Sufyan memberitakan kepadaku bahwa dia sedang berada di Syam bersama orang-orang Quraisy yang datang berdagang di masa (perdamaian Hudaibiyah) antara Rasulullah saw dan kaum kafir Quraisy. Berkata Abu Sufyan: Utusan Kaisar itu menjumpai kami di suatu tempat di Syam. Utusan itu membawa aku dan kawan-kawanku (30 orang) hingga kami sampai di Iliya, maka kami dimasukkan menghadap Raja. Ternyata dia sedang duduk di atas kursi kerajaan dengan mengenakan mahkota dan di sekitarnya adalah para pejabat Rumawi. Lalu sang Raja berkata kepada penerjemahnya: "Katakan kepada mereka, siapakah di antara mereka yang paling dekat nasabnya dengan orang (Nabi) itu, yang menyatakan dirinya seorang nabi". Aku (Abu Sufyan) berkata: "Akulah orang yang paling dekat nasabnya dengan dia."

Raja berkata: "Kekerabatan apakah antara kamu dengan dia?" Aku menjawab: "Dia (Nabi) itu anak pamanku". Memang waktu itu dalam kafilah tidak ada seorangpun dari bani Abdi Manaf selain aku. Lalu Kaisar berkata: "Dekatkan dia (Abu Sufyan)", dan Raja memerintahkan untuk kawan-kawanku, maka mereka ditempatkan di belakang aku pada arah bahu. Kemudian Raja berkata kepada penerjemahnya: "Katakanlah kepada kawan-kawannya: Saya akan mengajukan pertanyaan kepada orang (Abu Sufyan) ini tentang orang yang menyatakan dirinya seorang nabi. Jika dia (Abu Sufyan) berbohong maka dustakanlah (dengan isyarat)". --Berkata Abu Sufyan: Demi Allah, andaikata waktu itu aku tidak malu jika nanti kawan-kawanku menceritakan kebohonganku, niscaya aku berbohong kepada Raja sewaktu dia bertanya kepadaku perihal beliau (Nabi). Tetapi aku sungguh malu jika kawan-kawanku menceritakan kebohonganku. Maka aku berjujur kepadanya-- Kemudian Raja berkata kepada penerjemahnya: "Katakanlah kepadanya: "Bagaimana nasab orang itu (Nabi) di tengah-tengah kalian?" Aku berkata: "Dia di tengah-tengah kami bernasab (mulia)" Dia berkata:

"Apakah ada seseorang sebelum dia, yang mengucapkan ucapannya?" Aku menjawab: "Tidak ada".
Dia berkata: "Kalian dulu menuduhnya berbohong sebelum dia mengucapkan apa yang dia ucapkan?"
Aku berkata: "Tidak".
Dia berkata: "Adakah dulu dari bapak-bapaknya ada menjadi raja?"
Aku berkata: "Tidak".
Dia berkata: "Adakah orang-orang besar yang mengikuti dia ataukah orang-orang lemah?"
Aku berkata: "Bahkan orang-orang lemah."
Dia berkata: "Mereka (para pengikut Nabi) bertambah ataukah berkurang?"
Aku berkata: "Bahkan bertambah."
Dia berkata: "Adakah seseorang murtad karena benci terhadap agamanya, sesudah dia masuk agamanya?"
Aku berkata: "Tidak ada."
Dia berkata: "Adakah dia suka berkhianat?"
Aku berkata: "Tidak. Dan waktu ini kami sedang dalam masa (perdamaian), di mana kami mengkhawatirkan dia berkhianat". --Berkata Abu Sufyan: Dan sang Raja tidak memberikan lobang (kesempatan) satu katapun untuk aku masukkan sedikit cacian terhadap dia (Nabi), di mana aku tidak takut diberitakan dariku selain kata-kata itu--
Dia berkata: "Adakah terjadi kamu memerangi dia dan dia memerangi kamu?"
Aku berkata: "Ya".
Dia berkata: "Bagaimanakah peperangannya dan peperanganmu?"
Aku berkata: "Peperangan itu bergantian dan menang-kalah; satu tempo dia menang atas kami dan pada tempo lain kami menang atas dia."
Dia berkata: "Apakah yang dia perintahkan?"
Abu Sufyan berkata: "Dia memerintahkan kami untuk menyembah kepada Allah Yang Maha Esa, di mana kami tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu, dan dia melarang kami dari penyembahan yang dilakukan oleh nenek moyang kami. Dan dia memerintahkan shalat, menjaga (dari dosa), tepat janji dan mengindahkan amanat."
Lalu Raja berkata kepada penerjemahnya, sesudah aku katakan itu semua kepadanya: "Katakanlah kepadanya:

— Sungguh aku telah bertanya kepadamu tentang nasabnya di tengah-tengah kamu, lalu kamu menyatakan bahwa dia bernasab

(mulia). Demikian itulah para rasul; mereka diutus dalam nasab kaumnya.

— Dan aku telah bertanya kepadamu, "Adakah seorang dari kamu mengucapkan ucapannya itu sebelum dia?", lalu kamu menyatakan, "Tidak". Maka aku mengatakan: "Andaikata ada seorang dari kamu, yang mengucapkan ucapannya itu sebelum dia, pastilah aku katakan: (Dia adalah) orang yang membebek pada ucapan yang pernah diucapkan sebelumnya."

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah kamu menuduh dia berdusta sebelum dia mengucapkan apa yang dia ucapkan(?), lalu kamu menyatakan: Tidak. Maka aku mengerti bahwa dia tidaklah meninggalkan kedustaan kepada manusia dan berdusta kepada Allah.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah dari bapak-bapakny seorang raja(?), lalu kamu menyatakan: Tidak. Maka aku berkata: Andaikata dari bapak-bapakny ada seorang raja, maka aku katakan: (Dia) menuntut kerajaan bapakny.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Orang-orang besar yang mengikuti dia atautkah orang lemah(?), lalu kamu menyatakan: Orang-orang lemah mengikuti dia. Dan mereka itulah pengikut para rasul.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah mereka (pengikut) bertambah jumlahnya atau berkurang(?), lalu kamu menyatakan bahwa mereka bertambah. Dan demikian itulah iman sehingga sempurna.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah seseorang murtad karena benci kepada agamany sesudah dia masuk agamany(?), lalu kamu menyatakan: Tidak. Maka demikian itulah iman ketika kemanisannya bercampur dengan hati, tidaklah seseorang membencinya.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah dia berkhianat(?), lalu kamu menyatakan: Tidak. Dan demikian itulah para rasul, mereka tidak berkhianat.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah kamu memerangi dia dan dia memerangi kamu(?), lalu kamu menyatakan: Terjadi demikian. Dan peperangan kamu dan peperanganny adalah bergantian, di mana suatu tempo dia menang atas kamu dan dalam tempo lain kamu menang atas dia. Dan demikian itulah para rasul diuji, sedangkan kesudahanny adalah di pihak mereka.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Apakah yang diperintahkan kepada kamu(?), lalu kamu menyatakan bahwa dia memerintahkan su-

paya kamu menyembah kepada Allah dan kamu tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu. Dan dia melarang kamu terhadap penyembahan olefi nenek moyang kamu. Dan dia memerintahkan kepadamu untuk melakukan shalat, bersikap jujur, menjaga (dari dosa), memenuhi janji yang mengindahkan amanat.

Kaisar berkata: "Dan itulah sifat nabi, yang telah aku ketahui bahwa dia sudah muncul. Tetapi aku tidak menyangka bahwa dia adalah dari golonganmu (Quraisy). Dan jika apa yang kamu katakan itu adalah benar, maka hampirlah dia menguasai tanah pijakan dua tapak kakiku ini. Dan apabila aku ada harapan datang kepadanya niscaya aku mengharuskan bertemu dia. Dan apabila aku berada di hadiratnya niscaya aku cucikan dua tapak kakinya."

Berkata Abu Sufyan: Kemudian Sang Raja meminta surat Rasulullah saw, lalu dibaca, maka surat itu berisi: "Bismillaahirrahmaanirrahiim. Dari Muhammad, hamba Allah dan utusan-Nya; kepada Heraclius, pembesar bangsa Rum. Salam sejahtera atas orang yang mengikuti petunjuk. Amma ba'du... Sungguh aku mengajak kamu dengan ajakan (masuk) Islam. Masuklah ke dalam Islam, niscaya kamu selamat. Dan masuklah ke dalam Islam, maka Allah memberikan kepadamu pahala dua kali lipat. Dan apabila kamu berpaling maka atas kamu (dosamu dan) dosa para petani (bangsamu). Wahai Ahlul-Kitab, marilah kepada suatu kalimah (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidaklah kita menyembah kecuali kepada Allah dan tidaklah kita mempersekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidaklah pula sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain daripada Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: 'Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri (kepada Allah)'." (Ali Imran: 64).

Berkata Abu Sufyan: Ketika Sang Raja telah merampungkan pembicaraan (dialog) itu, maka membubunglah suara orang-orang di sekitar dia dari pembesar-pembesar Rum dan terdapat kegaduhan. Aku tidak mengetahui apa yang mereka bicarakan. Lalu kami diperintahkan untuk keluar, maka kami keluar. Ketika aku keluar bersama kawan-kawanku dan aku sudah lepas bersama mereka, aku berkata kepada mereka: "Sungguh besar perkara anaknya Abu Kabsyah. Itulah Raja Bani Ashfar (bangsa Rum), dia takut kepadanya (Nabi)". Berkata Abu Sufyan: "Demi Allah, aku senantiasa hina dan percaya bahwa urusan (agama)nya akan nampak, hingga Allah memasukkan Islam ke dalam hatiku sedangkan aku membenci (waktu itu)."

2809. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Rasulullah saw jika merangi suatu kaum maka beliau tidak menyerbu hingga tiba waktu Shubuh. Apabila beliau mendengar (ada) adzan maka beliau menahan (serbuan), dan apabila beliau tidak mendengar adzan maka beliau menyerbu sesudah waktu Shubuh. Lalu kami masuk Khaibar di malam hari.

٢٨٠٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى خَيْبَرَ فَجَاءَ هَا لَيْلًا وَكَانَ إِذَا جَاءَ قَوْمًا بَلِيلٌ لَا يُغَيِّرُ عَلَيْهِمْ حَتَّى يُصْبِحَ فَلَمَّا أَصْبَحَ خَرَجَتْ يَهُودُ مَسَاجِدِهِمْ وَمَكَائِلِهِمْ فَلَمَّا رَأَوْهُ قَالُوا مُحَمَّدٌ وَاللَّهِ مُحَمَّدٌ وَالْخَنِيسُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ أَكْبَرُ خَرِبْتُ خَيْبَرَ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

2810. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw berangkat ke Khaibar dan tiba di Khaibar pada malam hari --Dan adalah beliau jika tiba di suatu kaum pada malam hari maka beliau tidak mengadakan serbuan terhadap mereka sehingga tiba waktu Shubuh-- Dan ketika tiba waktu Shubuh, orang-orang Yahudi (Khaibar) keluar dengan membawa cangkul dan keranjang. Ketika mereka melihat Nabi, mereka berkata: "Muhammad, demi Allah, Muhammad bersama Pasukan (Lima: pasukan depan, pasukan belakang, pasukan sayap kanan, pasukan sayap kiri dan pasukan tengah)". Maka Nabi saw bersabda: "Allahu Akbar. Roboh Khaibar. Sesungguhnya kami jika tiba di suatu pelataran kaum maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu."

٢٨١٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَدْ عَصَمَ مَنِيَّ نَفْسَهُ وَمَالَهُ إِلَّا حَقِيقَةٌ وَحِسَابَةٌ عَلَى اللَّهِ.

٢٨٠٨- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَوْمَ خَيْبَرَ لَا تُعْطِينَ الرَّايَةَ رَجُلًا يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَى يَدَيْهِ وَقَامُوا يَرْجُونَ لِذَلِكَ أَنَّهُمْ يُعْطَى فَعَدَّ وَأَوَكَّهُمْ بِرَجُلَانِ يُعْطَى فَقَالَ آيْنُ عَلِيٍّ فَيَقِيلُ يَشْتَرِكِي عَيْنِيهِ فَأَمَرَ فَلَدَعِيَ لَهُ فَبَصَقَ فِي عَيْنَيْهِ فَبَرَأَ مَكَانَهُ حَتَّى كَانَهُ لَمْ يَكُنْ بِهِ شَيْءٌ فَقَالَ نَقَاتِلَهُمْ حَتَّى يَكُونُوا مِثْلَنَا فَقَالَ عَلَى رِسْلِكَ حَتَّى تَنْزِلَ بِسَاحَتِهِمْ ثُمَّ أَدْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَأَخْبِرْهُمْ بِمَا يَحِبُّ عَلَيْهِمْ فَوَاللَّهِ لَأَنْ يَهْدِيَ بِكَ رَجُلٌ وَاحِدٌ خَيْرٌ لَكَ مِنْ خَيْرِ النَّعِيمِ.

2808. Dari Sahl bin Sa'd ra, dia mendengar Nabi saw bersabda pada peperangan Khaibar: "Sungguh aku akan menyerahkan bendera (kepemimpinan) kepada seorang di mana Allah akan menaklukkan dengan kedua tangannya". Maka mereka berdiri mengharap hal itu, siapakah di antara mereka yang akan diserahi. Di pagi hari masing-masing dari mereka mengharap untuk diserahi. Lalu beliau bersabda: "Di manakah Ali?" Maka dijawab bahwa Ali sedang mengadu (sakit) kedua matanya, maka beliau memerintahkan dan Ali dipanggil, lalu beliau meludahi kedua mata Ali maka sembuhlah seketika itu sehingga seolah-olah ia tidak ada apa-apa (tidak ada penyakit). Lalu beliau bersabda: "Kita memerangi mereka sehingga mereka menjadi seperti kita". Lalu beliau bersabda: "Perlahan-lahanlah sampai kamu tiba di halaman mereka, kemudian ajaklah mereka kepada Islam, dan beritahukanlah apa yang wajib atas mereka. Demi Allah, seseorang mendapat petunjuk Allah karena kamu adalah lebih baik bagimu daripada unta merah (harta kebanggaan orang Arab)."

٢٨٠٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا غَزَا قَوْمًا لَمْ يُغْرَحْ حَتَّى يُصْبِحَ فَإِنْ سَمِعَ أَذَانَ أَمْسَكَ وَإِنْ لَمْ يَسْمَعْ أَذَانَ أَعَارَ بَعْدَ مَا يُصْبِحُ فَتَزَلْنَا خَيْبَرَ لَيْلًا.

2811. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka mengucapkan LAA ILAAHA ILLALLAH (Tiada tuhan yang benar disembah selain Allah). Maka orang yang mengatakan LAA ILAAHA ILLALLAH, sungguh dia telah menjaga dirinya dan hartanya dari aku, kecuali oleh hak Islam, sedangkan hisab untuknya adalah pada Allah."

بَابُ مَنْ أَرَادَ غَزْوَةً فَوَرَى بِغَيْرِهَا وَمَنْ أَحَبَّ الْخُرُوجَ يَوْمَ الْخَمِيسِ

BAB

ORANG YANG BERKEHENDAK BERPERANG DAN MENUTUPI DENGAN LAINNYA. DAN ORANG YANG MENYUKAI KELUAR (PAGI) PADA HARI KAMIS

٢٨١٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ قَائِدَ كَعْبٍ مِنْ بَنِيهِ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ خِيبَ تَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرِيدُ غَزْوَةً إِلَّا وَرَى بِغَيْرِهَا.

2812. Dari Abdullah bin Ka'b ra, dia berkata: Aku mendengar Ka'b bin Malik ketika dia tertinggal dari Rasulullah saw (yakni tidak ikut perang bersama beliau), dan tidaklah Rasulullah saw menghendaki suatu peperangan kecuali beliau menutupi dengan lainnya.

٢٨١٣- عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَّمَا يَرِيدُ غَزْوَةً يَغْزُوهَا إِلَّا وَرَى بِغَيْرِهَا حَتَّى كَانَتْ غَزْوَةُ تَبُوكَ فَعَزَّاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرِّ شَدِيدٍ وَاسْتَقْبَلَ سَفَرًا بَعِيدًا أَوْ مَفَارًا وَاسْتَقْبَلَ غَزْوَةً وَكَثِيرٍ

فَجَلَّى لِلْمُسْلِمِينَ أَمْرَهُمْ لِيَتَأَهَّبُوا هَبَّةً عَدُوَّهُمْ وَأَخْبَرَهُمْ بِوَجْهِهِ
الَّذِي يُرِيدُ.

2813. Dari Ka'b bin Malik ra, dia berkata: Adalah Rasulullah saw jarang sekali menghendaki suatu peperangan yang beliau laksanakan kecuali beliau menutupi dengan (hal atau berita) lainnya, hingga perang Tabuk (th. 9 H). Maka Rasulullah saw berangkat untuk perang itu dalam keadaan panas yang menyengat dan beliau menghadapi bepergian yang jauh dan daratan Mafazah (kemenangan) dan menghadapi peperangan terhadap kaum musuh yang besar. Lalu beliau menjelaskan kepada kaum muslimin akan urusan mereka supaya mereka bersiap-siap sebagai persiapan menghadapi musuh mereka dan beliau memberitahukan arah yang dikehendaki.

٢٨١٤- عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَقُولُ: لَقَلَّمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ إِذَا خَرَجَ فِي سَفَرٍ الْيَوْمَ الْخَمِيسِ.

284. Dari Ka'b bin Malik ra, dia berkata: Sungguh sangat jarang Rasulullah saw keluar, jika beliau keluar untuk bepergian, kecuali pada hari Kamis.

٢٨١٥- عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمَ الْخَمِيسِ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ وَكَانَ يُحِبُّ أَنْ يَخْرُجَ يَوْمَ الْخَمِيسِ.

2815. Dari Ka'b bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw keluar pada hari Kamis untuk perang Tabuk, dan adalah beliau menyukai keluar pada hari Kamis.

بَابُ الْخُرُوجِ بَعْدَ الظُّهْرِ

BAB

KELUAR SESUDAH ZHUHUR

٢٨١٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِالْمَدِينَةِ الظُّهْرَ أَرْبَعًا وَالْعَصْرَ بِذِي الْحَلِيفَةِ رَكْعَتَيْنِ وَسَمِعْتُهُمْ يَصْرُخُونَ بِهَا جَمِيعًا.

2816. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw shalat Zhuhur di Madinah empat rakaat dan shalat Ashar di Dzilhulailah dua rakaat, dan aku mendengar mereka (para shahabat) bersuara keras (dalam talbiyah) untuk ibadah haji dan umrah, keduanya.

بَابُ الْخُرُوجِ آخِرَ الشَّهْرِ. وَقَالَ كُرَيْبٌ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنْظَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ لِخَمْسِ بَقَيْنٍ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ وَقَدِمَ مَكَّةَ لِأَرْبَعِ لَيَالٍ خَلَوْنَ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.

BAB

KELUAR DI AKHIR BULAN

Berkata Kuraib, dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Nabi saw berangkat dari Madinah pada hari ke lima terakhir Dzulqa'dah dan beliau tiba di Makah pada hari ke empat Dzulhijah.

٢٨١٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَمْسِ لَيَالٍ بَقَيْنَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ وَلَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنْ مَكَّةَ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ

مَعَهُ هَدَى إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ أَنْ يَجْلُ فَالَتْ عَائِشَةُ فَدَخَلَ عَلَيْنَا يَوْمَ النَّخْرِ بِحِمٍ بَقِيرٍ فَقُلْتُ مَا هَذَا فَقَالَ نَحَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَزْوَاجِهِ.

2817. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw pada hari ke lima terakhir Dzulqa'dah, dan kami tidak menyangka selain untuk berhaji. Ketika kami sudah dekat Makkah, Rasulullah saw memerintahkan kepada orang yang tidak membawa hewan kurban supaya tahallul bila ia sudah thawaf di Baitullah, dan bersa'i antara Shafa dan Marwah". Berkata Aisyah: Lalu didatangkan kepada kami daging sapi pada hari Nahar (Idil Adha), maka aku berkata: "Apakah ini?", maka dia (pembawa) berkata: "Rasulullah saw menyembelih (sapi) untuk istri-istri beliau."

بَابُ الْخُرُوجِ فِي رَمَضَانَ

BAB

KELUAR PADA BULAN RAMADHAN

٢٨١٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى يَلْغَا الْكَدِيدَ أَفْطَرَ.

2818. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Nabi keluar pada bulan Ramadhan, maka beliau berpuasa, dan sesampai di Kadid beliau berbuka."

بَابُ التَّوْدِيعِ

BAB

PAMITAN

٢٨١٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

بَابُ يُقَاتِلُ مَنْ وَرَاءَ إِمَامٍ وَيُتَّقِي بِهِ

BAB

(MUSUH) DIPERANGI UNTUK MEMBELA IMAM
DAN (DIA) DIJAGA

٢٨٢١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ وَبِهِدَ الْإِسْنَادِ مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَمَنْ يُطِيعِ الْإِمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ يُعْصِ الْإِمِيرَ فَقَدْ عَصَانِي وَلَأَنَّمَا الْإِمَامُ جُنَّةٌ يُقَاتَلُ مِنْ وَرَائِهِ وَيُتَّقَى بِهِ فَإِنْ أَمَرَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَعَدَلَ فَإِنَّ لَهُ بِذَلِكَ أَجْرًا وَإِنْ قَالَ بِغَيْرِهِ فَإِنَّ عَلَيْهِ مِنْهُ.

2821. Dari Abu Hurairah ra, dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Kita adalah (umat) yang terakhir dan (umat) yang mendahului (di akhirat)." Dan dengan isnad ini (beliau bersabda): "Barangsiapa mentaati aku maka sungguh dia mentaati Allah, dan barangsiapa mendurhakai aku maka sungguh dia mendurhakai Allah. Barangsiapa mentaati pemimpin maka sungguh dia mentaati aku, dan barangsiapa mendurhakai pemimpin maka sungguh dia mendurhakai aku. Sesungguhnya imam itu adalah perisai, di mana (musuh) diperangi untuk membelanya dan dia dijaga. Apabila dia memerintahkan taqwa kepada Allah dan dia berlaku adil maka sungguh dia mendapatkan pahala dari (perintah dan keadilan)nya, dan apabila dia berkata selain demikian maka (dosalah) atas dia dari (perkataan)nya."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْثٍ وَقَالَ لَنَا إِنْ لَقِيتُمْ فَلَانَا وَقَلَانَا لِرَجُلَيْنِ مِنْ قُرَيْشٍ سَمَاهُمَا فَخْرُوهُمَا بِالنَّارِ قَالَ ثُمَّ أَتَيْنَاهُ نَوْرَعَهُ حِينَ أَرَادْنَا الْخُرُوجَ فَقَالَ إِنِّي كُنْتُ أَمَرْتُكُمْ أَنْ تَخْرُقُوا فَلَانَا وَقَلَانَا بِالنَّارِ وَإِنَّ النَّارَ لَا يَعْذِبُ بِهَا إِلَّا اللَّهُ فَإِنْ أَخَذْتُمُوهَا فَأَقْتُلُوهُمَا.

2819. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw mengutus kami dalam satu pasukan dan beliau bersabda kepada kami: "Apabila kamu bertemu Polan dan Polan, dua orang laki-laki dari Quraisy --Di mana beliau menyebut nama keduanya: Habar bin Aswad dan Nafi' bin Abdi 'Amr-- maka bakarlah keduanya dengan api". Abu Hurairah berkata: "Kemudian kami mendatangi beliau untuk berpamitan kepada beliau ketika kami hendak berangkat, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku (kemarin) memerintahkan kamu untuk membakar Polan dan Polan dengan api, dan sesungguhnya api itu tidaklah untuk menghukum kecuali oleh Allah, maka (sekarang) jika kamu menangkap dua orang itu maka bunuhlah keduanya."

بَابُ السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ لِلْإِمَامِ

BAB

MENDENGARKAN DAN PATUH KEPADA IMAM

٢٨٢٠- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ حَقٌّ مَالَهُ يُؤْمَرُ بِالْمَعْصِيَةِ فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ.

2820. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Mendengarkan dan patuh adalah wajib, selama tidak diperintah kemaksiatan. Jika diperintah kemaksiatan maka tidaklah ada pendengaran dan ketaatan."

بَابُ الْبَيْعَةِ فِي الْحَرْبِ أَنْ لَا يَفِرُّوا وَقَالَ بَعْضُهُمْ عَلَى
الْمَوْتِ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ
تَحْتَ الشَّجَرَةِ . (الفتح : ١٨)

BAB

**BAI'AT DALAM PEPERANGAN UNTUK TIDAK LARI.
SEBAGIAN MEREKA MENGATAKAN: ATAS KEMATIAN.
KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA
ALLAH TELAH RIDHA KEPADA ORANG - ORANG MUKMIN
KETIKA MEREKA BERJANJI SETIA (BAI'AT) KEPADAMU
DI BAWAH POHON..." (Al-Fath: 18)**

٢٨٢٢- عَنْ نَافِعٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: رَجَعْنَا مِنَ الْعَامِ
الْمُقْبِلِ فَمَا اجْتَمَعَ مِنَّا اثْنَانِ عَلَى الشَّجَرَةِ الَّتِي بَايَعْنَا تَحْتَهَا كَانَتْ رَحْمَةً
مِنَ اللَّهِ فَسَأَلْتُ نَافِعًا عَلَى آيِ شَيْءٍ بَايَعَهُمْ عَلَى الْمَوْتِ قَالَ بَايَعَهُمْ عَلَى
الصَّبْرِ .

2822. Dari Nafi', dia berkata: Berkata Ibnu Umar ra: "Kami kem-
bali (ke Hudaibiyah) pada tahun berikut (satu tahun sesudah peristiwa
Hudaibiyah), maka dua orang dari kami tidak sepakat (menunjuk) pada
pohon di mana kami telah berbai'at di bawah pohon itu. Pohon itu
adalah (tempat) rahmat dari Allah". Lalu aku (Juwairiyah, rawi) ber-
tanya kepada Nafi': "Atas apakah beliau membai'at mereka, atas ke-
matian?" Nafi' berkata: "Tidak. Beliau membai'at mereka atas keta-
bahan".

٢٨٢٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ تَرَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا كَانَ زَمَنُ الْحَرَّةِ
أَتَاهُ آيَةُ فَقَالَ لَهُ: إِنَّ ابْنَ حَنْظَلَةَ يُبَايِعُ النَّاسَ عَلَى الْمَوْتِ فَقَالَ لَا تُبَايِعُ
عَلَى هَذَا أَحَدًا بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2823. Dari Abdullah bin Zaed ra, dia berkata: Ketika di masa pepe-
rangan Harrah (th. 63 H, antara pasukan Yazid bin Mu'awiyah dan pen-
duduk Madinah) datang kepadanya seorang laki-laki dan berkata: "Se-
ungguhnya (Abdullah) Ibnu Hanzhalah membai'at manusia atas kema-
ti'an." Abdullah bin Zaed berkata: "Aku tidak membai'at seseorang
atas (kematian) ini sesudah Rasulullah saw."

٢٨٢٤- عَنْ يَزِيدَ بْنِ ابْنِ عُبَيْدٍ عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَايَعْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ عَدَلْتُ إِلَى ظِلِّ الشَّجَرَةِ فَلَمَّا خَفَّ النَّاسُ
قَالَ يَا ابْنَ الْأَكُوْعِ لَا تُبَايِعْ قَالَ قُلْتُ قَدْ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَابَيْضًا فَبَايَعْتُهُ الثَّانِيَةَ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا مُسْلِمٍ عَلَى
آيِ شَيْءٍ كُنْتُمْ تُبَايِعُونَ يَوْمَئِذٍ قَالَ عَلَى الْمَوْتِ .

2824. Dari Yazid bin Abi Ubaid, dari Salamah ra, dia berkata: Aku
berbaiat kepada Nabi kemudian aku berpindah pada naungan pohon itu.
Ketika orang-orang sudah longgar, beliau bersabda: "Wahai (Salamah)
Ibnu Akwa', tidakkah kamu berbai'at?" Salamah berkata: Aku men-
jawab: "Aku sudah berbai'at, wahai Rasulullah". Beliau bersabda:
"Lagi". Maka aku berbai'at kepada beliau untuk yang ke dua kali.
Maka aku (Yazid bin Abi Ubaid) bertanya kepada Salamah: "Wahai
Abu Muslim, atas apakah dulu kamu berbai'at pada hari itu?" Salamah
menjawab: "Atas kematian".

٢٨٢٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَتْ الْأَنْصَارُ
يَوْمَ الْخَنْدَقِ يَقُولُ:

نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا: عَلَى الْجِهَادِ مَا حِينَا أَبَدًا
فَاجَابَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ

الْآخِرَةِ ۖ فَكَرِمَ الْأَنْصَارُ وَالْمُهَاجِرَةُ .

2825. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Orang-orang (shahabat) Anshar bernyanyi pada peristiwa Khandaq:

نَحْنُ الَّذِي بَايَعُوا مُحَمَّدًا ۖ عَلَى الْجِهَادِ مَا حِينًا أَبَدًا .

"Kami adalah orang-orang yang berbai'at kepada Muhammad atas jihad, selama kami hidup, selama-lamanya."

Maka Nabi saw menyambut mereka, beliau bersabda:

اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ الْآخِرَةِ ۖ فَكَرِمَ الْأَنْصَارُ وَالْمُهَاجِرَةُ

"Ya Allah, tidak ada kehidupan selain kehidupan akhirat. Maka muliakanlah orang-orang Anshar dan Muhajirin."

٢٨٢٦- عَنْ مُجَاشِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَآخِي فَقُلْتُ بَايَعْنَا عَلَى الْهَجْرَةِ فَقَالَ مَضَتْ الْهَجْرَةُ لِأَهْلِهَا فَقُلْتُ عَلَامَ تَبَايَعْنَا قَالَ عَلَى الْإِسْلَامِ وَالْجِهَادِ .

2826. Dari Mujasyi' (bin Mas'ud) ra, dia berkata: Aku datang kepada Nabi saw bersama saudaraku. Aku berkata: "Bai'atlah kami atas hijrah". Beliau bersabda: "Hijrah telah berlalu bagi orang-orang yang menjalankannya". Aku berkata: "Atas apakah engkau membai'at kami?" Beliau bersabda: "Atas Islam dan jihad."

بَابُ عَزْمِ الْأِمَامِ عَلَى النَّاسِ فِيمَا يُطِيقُونَ

BAB

KEMAUAN IMAM TERHADAP MANUSIA
SESUAI DENGAN KEMAMPUAN MEREKA

٢٨٢٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: لَقَدْ أَنَا فِي الْيَوْمِ رَجُلٌ فَسَأَلَنِي عَنْ

أَمْرٍ مَا دَرَيْتُ مَا أَرَادَ عَلَيْهِ. فَقَالَ أَرَأَيْتَ رَجُلًا مُؤَدَّيًّا نَشِيطًا يَخْرُجُ مَعَ أَمْرَانِي فِي الْمَغَارِي فَيَعِزُّمُ عَلَيْنَا فِي أَشْيَاءٍ لَا غَضِيهَا. فَقُلْتُ لَهُ وَاللَّهِ مَا أَدْرِي مَا أَقُولُ لَكَ إِلَّا أَنَا كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَسَى أَنْ لَا يَعِزُّمُ عَلَيْنَا فِي أَمْرِ الْأَمْرَةِ حَتَّى نَفْعَلَهُ وَإِنْ أَحَدَكُمْ لَنْ يَزَالَ يَخْنِزُ مَا اتَّقَى اللَّهَ وَإِذَا شَكَ فِي نَفْسِهِ شَيْءٌ سَأَلَ رَجُلًا فَشَفَاهُ مِنْهُ وَأَوْشَكَ أَنْ لَا يَجِدُوهُ وَالَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ مَا أَذْكُرُ مَا غَبَرَ مِنْ الدُّنْيَا إِلَّا كَالْتَّغْيِ شَرْبِ صَفْوَةٍ وَبَقِيَ كَدْرُهُ .

2827. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: pada hari ini telah datang kepadaku seorang laki-laki. Dia bertanya kepadaku tentang perkara yang aku tidak mengetahui apa yang aku jawabkan kepadanya. Dia berkata: "Aku mohon penjelasan: Orang laki-laki yang bersenjata lengkap dan energik, dia keluar bersama pemimpin-pemimpin kami dalam beberapa peperangan. Lalu seorang pemimpin memberatkan kami pada sesuatu yang kami tidak mampu." Maka aku berkata kepadanya: "Demi Allah, aku tidak mengetahui apa yang harus aku katakan kepadamu. Hanya saja kami dahulu bersama Nabi saw; maka mudah-mudahan beliau tidak memberatkan kepada kami pada suatu perkara kecuali satu kali, hingga kami melaksanakannya. Dan sesungguhnya seorang dari kamu senantiasa dalam kebaikan selama ia bertaqwa kepada Allah. Apabila jiwanya ragu-ragu pada sesuatu maka ia bertanya kepada orang laki-laki (pintar) lalu laki-laki ini menyembuhkannya dari (keraguan)nya. Dan hampirilah kamu tidak mendapatkannya (laki-laki pintar). Demi Dzat, Yang tiada tuhan selain Dia, aku tidak menyebutkan dunia yang telah berlalu (atau yang masih berada) kecuali seperti air menggenang, yang bening diminum dan yang keruh disisakan."

بَابُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَمْ يُقَاتِلْ أَوَّلَ
النَّهَارِ أَخَّرَ الْقِتَالَ حَتَّى تَزُولَ الشَّمْسُ .

BAB

NAB SAW APABILA TIDAK BERPERANG PADA AWAL
SIANG HARI MAKA BELIAU MENGAHKIRKAN PEPERANGAN
SAMPAI MATAHARI ZAWAL (BERGESER, ZHUHUR)

٢٨٢٨- عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَكَانَ كَاتِبًا لَهُ
قَالَ كَتَبَ إِلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَرَأَتْهُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ الَّتِي لَقِيَ فِيهَا
اَنْتَظَرَ حَتَّى مَالَتْ الشَّمْسُ ثُمَّ قَامَ فِي النَّاسِ قَالَ أَيُّهَا النَّاسُ لَا تَتَّقَنُوا
لِقَاءَ الْعَدُوِّ وَسَلُّوْا اللَّهَ الْعَاقِبَةَ فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوا وَاعْلَمُوا
أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ ظِلِّ لَالِ السَّيْفِ ثُمَّ قَالَ : اللَّهُمَّ مَنْزِلَ الْكِتَابِ وَمُجْرِي
السَّحَابِ وَهَازِمَ الْأَخْزَابِ أَهْزِمْهُمْ وَأَنْصُرْنَا عَلَيْهِمْ .

2828. Dari Salim Abi Nadhar, Maula Umar bin Ubaidillah dan
adalah penulisnya dia berkata: Abdullah bin Aufa mengirim surat ke-
pada Umar bin Ubaidillah, lalu aku membacanya: Sesungguhnya Rasu-
lullah saw, dalam sebagian peperangan-peperangan yang beliau di sana
bertemu musuh, menunggu hingga matahari condong (ke barat), kemu-
dian beliau berdiri di hadapan orang-orang, beliau bersabda: "Wahai
manusia, janganlah kalian bercita-cita untuk bertemu musuh, dan mo-
honlah afiat kepada Allah. Dan jika kalian bertemu (musuh) maka ber-
tabahlah, dan ketahuilah bahwa surga itu di bawah bayang-bayang pe-
dang". Kemudian beliau bersabda: "Ya Allah, Yang menurunkan Al-
Qur'an, Yang menggiring awan dan Yang menceraikan-beraikan golongan-
golongan, cerai-beraikanlah mereka dan belalah kami atas mereka."

بَابُ اسْتِئْذَانِ الرَّجُلِ الْإِمَامَ لِقَوْلِهِ : إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ
الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ عَلَى أَمْرٍ
جَامِعٍ لَمْ يَذْهَبُوا حَتَّى يَسْتَأْذِنُوهُ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ
أُولَئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِذَا اسْتَأْذَنُوكَ لِبَعْضِ
شَأْنِهِمْ فَادْنِ لِمَنْ سَأَلْتَهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
رَحِيمٌ . (النور : ٦٢)

BAB

PERMOHONAN IZIN ORANG LAKI-LAKI KEPADA IMAM.
KARENA FIRMAN-NYA: "SESUNGGUHNYA YANG
SEBENAR-BENAR ORANG MUKMIN IALAH ORANG-ORANG
YANG BERIMAN KEPADA ALLAH DAN RASUL-NYA, DAN
APABILA MEREKA BERADA BERSAMA-SAMA RASULULLAH
DALAM SESUATU URUSAN YANG MEMERLUKAN
PERTEMUAN, MEREKA TIDAK MENINGGALKAN
(RASULULLAH) SEBELUM MEMINTA IZIN KEPADANYA.
SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MEMINTA IZIN
KEPADAMU (MUHAMMAD), MEREKA ITULAH ORANG-
ORANG YANG BERIMAN KEPADA ALLAH DAN RASUL-NYA.
MAKA APABILA MEREKA MEMINTA IZIN KEPADAMU
KARENA SESUATU KEPERLUAN, BERILAH IZIN KEPADA
SIAPA YANG KAMU KEHENDAKI DI ANTARA MEREKA, DAN
MOHONKANLAH AMPUNAN UNTUK MEREKA KEPADA
ALLAH. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN
LAGI MAHA PENYAYANG." (Al-Nuur: 62)

٢٨٢٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَتَلَّاحِقَ بِِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَنَا عَلَى نَاضِجٍ لَنَا قَدْ أَعْيَا فَلَا يَكَادُ يَسِيرُ فَقَالَ لِي مَا لِي بِكَ قَالَ

قُلْتُ عَمِي قَالَ فَتَخَلَّفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَرَهُ وَدَعَا لَهُ فَمَا زَالَ بَيْنَ يَدَيَّ إِلَّا بِلْ قَدَّامَهَا يَسِيرُ فَقَالَ لِي كَيْفَ تَرَى يَغِيرَكَ قَالَ قُلْتُ بِخَيْرٍ قَدْ أَصَابَتْهُ بَرَكَتُكَ قَالَ أَفَتَيْبِعُنِيهِ قَالَ فَاسْتَحْيَيْتُ وَلَمْ يَكُنْ لَنَا نَاصِحٌ غَيْرُهُ قَالَ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَيَعْنِيهِ فَيَعْنُهُ إِيَّاهُ عَلَى أَنْ لِي فَقَارَ ظَهْرَهُ حَتَّى أَلْبَغَ الْمَدِينَةَ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي عَرُوسٌ فَاسْتَأْذَنْتُهُ فَآذَنَ لِي فَقَدَّمْتُ النَّاسَ إِلَى الْمَدِينَةِ حَتَّى أَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَلَتَيْتَنِي خَالِي فَسَأَلَنِي عَنِ الْبَغِيرِ فَأَخْبَرْتُهُ بِمَا صَنَعْتُ فِيهِ فَلَا مَنِي قَالَ وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي حِينَ اسْتَأْذَنْتُهُ هَلْ تَزَوَّجْتَ يَكْرَأُ تَلَاْعِيهَا وَتَلَاْعِيكَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَوَقَّى وَالِدِي أَوْ اسْتَشِيرْهُ وَلِي أَخَوَاتٌ صِغَارٌ فَكِرْهُتُ أَنْ أَتَزَوَّجَ مِثْلَهُنَّ فَلَا تَوَدُّهُنَّ وَلَا تَقُومُ عَلَيْهِنَّ فَتَزَوَّجْتُ تَيْبًا تَقُومُ عَلَيْهِنَّ وَتَوَدُّهُنَّ قَالَ فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ غَدَوْتُ عَلَيْهِ بِالْبَغِيرِ فَأَعْطَانِي ثَمَنَهُ وَرَدَّهُ عَلَيَّ قَالَ الْمَغِيرَةُ هَذَا فِي قَضَائِنَا حَسَنٌ لَا تَرَى بِهِ نَبَأًا.

2829. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Aku berperang bersama Rasulullah saw. Jabir berkata: Lalu Nabi saw menyusul aku sedang aku di atas unta kami (untuk mengangsu air), yang berkepayahan, maka hampir tidak dapat berjalan, lalu beliau bersabda kepadaku: "Ada apakah pada untamu itu?" Aku berkata: "Berkepayahan". Maka Rasulullah saw ke belakang dan menghardik unta itu serta berdoa padanya, lalu beliau senantiasa berada di depannya seraya berjalan, maka beliau bersabda kepadaku: "Bagaimanakah kamu melihat untamu?" Aku berkata: "Bagus, sungguh dia mendapat barakah engkau". Beliau bersabda: "Apakah kamu akan menjualnya kepadaku?" Jabir berkata: Aku malu (kepada beliau), sedang kami tidak mempunyai unta (peng-

angkut air) selain unta itu. Maka aku berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Juallah unta itu kepadaku". Maka aku menjualnya kepada beliau, atas dasar bagiku sendi-sendi tulang punggungnya (yakni menaikinya) sampai di Madinah. Lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku ini pengantin baru", maka aku mohon izin kepada beliau (untuk pulang duluan) dan beliau mengizinkan kepadaku. Aku mendahului orang-orang ke Madinah hingga aku sampai di Madinah. Lalu paman (dari pihak ibu)ku menjumpai aku dan dia bertanya kepadaku tentang unta itu, maka aku khabarkan kepadanya apa yang telah aku lakukan padanya (menjual), lalu dia menyalahkan aku. Jabir berkata: Dan waktu aku mohon izin kepada Rasulullah saw, beliau bersabda: "Apakah kamu mengawini gadis ataukah janda?" Maka aku berkata: "Aku mengawini janda". Beliau bersabda: "Tidakkah sebaiknya kamu mengawini gadis; kamu bermain dengan dia dan dia bermain dengan kamu?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, ayahku meninggal atau dia mati syahid, sedang aku mempunyai saudara-saudara perempuan kecil-kecil (sembilan anak), maka aku tidak ingin mengawini (perempuan) seperti mereka, yang tidak bisa mendidik mereka dan tidak bisa mengurus mereka. Maka aku mengawini janda supaya dia dapat mengurus mereka dan mendidik mereka." Jabir berkata: "Ketika Rasulullah saw tiba di Madinah maka aku pagi-pagi datang kepada beliau dengan membawa unta itu, lalu beliau menyerahkan (uang) harganya kepadaku dan beliau mengembalikan unta itu kepadaku". Mughirah berkata: "(Penjualan dengan semisal syarat tersebut) demikian adalah bagus dalam hukum kami. Kami tidak melihat ada suatu dosa di sana."

بَابُ مَنْ غَزَا وَهُوَ حَدِيثُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فِيهِ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

BAB

ORANG YANG BERPERANG SEDANG DIA BARU SAJA KAWIN. Dalam bab ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Jabir, dari Nabi saw, tersebut di atas.

بَابُ مِنْ اخْتَارَ الْغَزْوَ بَعْدَ الْبِنَاءِ فِيهِ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

BAB

ORANG YANG MEMILIH BERPERANG SESUDAH MEMPERGAULI ISTRINYA.

Dalam bab ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, dari Nabi saw (di bawah).

بَابُ مُبَادِرَةِ الْأَمَامَةِ عِنْدَ الْفَزَعِ

BAB

KESEGERAAN IMAM (PEMIMPIN) SAAT TERJADI KETAKUTAN

٢٨٣٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ بِالْمَدِينَةِ فَزَعٌ
فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِابْنِ طَلْحَةَ فَقَالَ مَا
رَأَيْنَا مِنْ شَيْءٍ وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَبَحْرًا.

2830. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Di Madinah pernah ada sesuatu (suara) menakutkan, maka Rasulullah saw menunggang kuda (yang lamban larinya) kepunyaan Abu Thalhah (ayah tiri Anas), lalu beliau bersabda: "Kami tidak melihat ada sesuatu (yang ditakutkan itu). Dan sesungguhnya kami mendapatkannya (unta itu) benar-benar laut (cepat larinya)."

بَابُ السَّرْعَةِ وَالرَّكُضِ فِي الْفَزَعِ

BAB

BERCEPAT-CEPAT DAN SEGERA BERANGKAT PADA SESUATU YANG MENAKUTKAN

٢٨٣١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: فَرِيعَ النَّاسِ فَرَكِبَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِابْنِ طَلْحَةَ بَطْنِيًّا ثُمَّ خَرَجَ
يَرْكُضُ وَحْدَهُ فَرَكِبَ النَّاسُ يَرْكُضُونَ خَلْفَهُ فَقَالَ لَمْ تَرَ عَوَا
إِنَّهُ لَبَحْرٌ فَمَا سَبَقَ بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ.

2831. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Orang-orang ketakutan maka Rasulullah saw menunggang kuda kepunyaan Abu Thalhah, yang lamban, kemudian beliau berangkat memacu (kuda) sendirian, kemudian orang-orang menunggang (kuda) seraya memacu di belakang beliau. Lalu beliau bersabda (dalam perjalanan pulang): "Janganlah takut. Sebenarnya ia (kuda ini) benar-benar laut (cepat larinya)", maka kuda itu tidak pernah didahului sesudah hari itu.

بَابُ الْجَعَائِلِ وَالْحُمْلَانِ فِي السَّبِيلِ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ
قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ الْغَزْوُ قَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ أَنْ أَعْيُنَكَ بِطَائِفَةٍ
مِنْ مَالِي قُلْتُ أَوْسَعَ اللَّهُ عَلَىَّ قَالَ إِنْ غَنَّاكَ لَكَ وَإِنِّي
أَحْبَبْتُ أَنْ يَكُونَ مِنْ مَالِي فِي هَذَا الْوَجْهِ. وَقَالَ عُمَرُ
إِنَّ نَاسًا يَأْخُذُونَ مِنْ هَذَا الْمَالِ لِيَجَاهِدُوا ثُمَّ لَا يَجَاهِدُونَ
فَمَنْ فَعَلَهُ فَخَنُّ أَحَقُّ بِمَالِهِ حَتَّى نَأْخُذَ مِنْهُ مَا أَخَذَ
وَقَالَ طَاوُسٌ وَمُجَاهِدٌ إِذَا دُفِعَ إِلَيْكَ شَيْءٌ تَخْرُجُ بِهِ فِي

سَبِيلِ اللَّهِ فَاصْنَعْ بِهِ مَا شِئْتَ وَضَعُهُ عِنْدَ أَهْلِكَ .

BAB

IMBALAN DAN MENUNGGANGKAN DI JALAN (ALLAH)

Berkata Mujahid: Aku berkata kepada Ibnu Umar (bin Khatthab): "(Aku berkehendak) berperang". Ibnu Umar berkata: "Sungguh aku menyukai untuk membantu kamu dengan sejumlah hartaku". Aku berkata: "Semoga Allah melapangkan kepadaku". Ibnu Umar berkata: "Sesungguhnya kekayaanmu untuk kamu, dan sungguh aku menyukai bahwa (sebagian) dari hartaku untuk maksud ini."

Berkata Umar (bin Khatthab): "Orang-orang mengambil harta dari (Baitul-Mal) ini supaya mereka berjihad, kemudian mereka tidak berjihad. Barangsiapa melakukan demikian maka kami adalah lebih berhak terhadap hartanya, sehingga kami mengambil dari dia apa yang diambilnya itu."

Berkata Thawus dan Mujahid: "Apabila sesuatu diserahkan kepadamu untuk keberangkatanmu di jalan Allah, maka berbuatlah pada harta itu sekehendak kamu dan letakkanlah harta itu pada keluargamu."

٢٨٣٢- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حُمِلْتُ عَلَى فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَرَأَيْتُهُ يَبَاعُ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْتَرِيهِ فَقَالَ لَا شَتْرَ لَهُ وَلَا تَعُدْ فِي صَدَقَتِكَ .

2832. Dari Umar bin Khatthab ra, dia berkata: Aku disuruh menunggangi kuda di jalan Allah (jihad), lalu aku melihatnya akan dijual, maka aku bertanya kepada Nabi saw: "(Adakah) aku membelinya?" Beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya, dan janganlah kamu (mengambil) kembali pada shadakahmu."

٢٨٣٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَنَّ عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ حُمِلَ عَلَى فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَوَجَدَهُ يَبَاعُ فَأَرَادَ أَنْ يَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَبْتَعْهُ وَلَا تَعُدْ فِي صَدَقَتِكَ .

2833. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Umar bin Khatthab disertai menunggang kuda di jalan Allah, lalu dia menemukan kuda itu akan dijual, maka dia berkehendak membelinya dan dia bertanya kepada Rasulullah saw, lalu beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya, dan janganlah kamu mencabut pada shadakahmu."

٢٨٣٤- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَى أُمَّتِي مَا تَخَلَّفْتُ عَنْ سَرِيَّةٍ وَلَكِنْ لَا أَجِدُ حِمْلَةً وَلَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُهُمْ عَلَيْهِ وَيَشَقُّ عَلَيَّ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنِّي وَلَوْ دِدْتُ أَنِّي قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَتَلْتُ ثُمَّ أُحْيِيتُ ثُمَّ قُتِلْتُ ثُمَّ أُحْيِيتُ .

2834. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Andaikata aku tidak memberatkan kepada umatku niscaya aku tidak tertinggal dari pasukan (sariyah), tetapi aku tidak mendapatkan tunggangan dan aku tidak mendapatkan tunggangan untuk mereka. Dan memberatkan aku bahwa mereka tertinggal dari (keberangkatan)ku. Dan sungguh aku menyukai bahwa aku berperang di jalan Allah lalu aku terbunuh, kemudian aku dihidupkan kemudian aku terbunuh, kemudian aku dihidupkan."

بَابُ مَا قِيلَ فِي لَوَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

BAB

YANG DIKATAKAN PADA BENDERA NABI SAW.

٢٨٣٥- عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ الْقُرْظِيِّ أَنَّ قَيْسَ بْنَ سَعْدٍ الْأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ صَاحِبَ لَوَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ الْحَجَّ فَرَجَلَ .

2835. Dari Tsa'labah bin Abi Malik Al-Qurazhi: Sesungguhnya Qais bin Sa'd Al-Anshari ra --dan dia adalah pemegang bendera Rasulullah saw-- hendak berhaji, lalu dia menyisir rambutnya.

٢٨٣٦- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَخَلَّفَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَيْبَرَ وَكَانَ بِهِ رَمَدٌ فَقَالَ أَنَا تَخَلَّفْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ عَلَيَّ فَلِحَقْتُ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ مَسَاءَ اللَّيْلِ أَلْتَنِي فَتَحَمَّاهُ فِي صَبَاحِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَعْطَيْنَ الرَّايَةَ أَوْلِيَاءَ خُذَنَّ عِدَارَ جُلِّ مَحَبَّتِهِ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَوْ قَالَ يُحِبُّ اللَّهُ وَرَسُولُهُ يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَإِذَا نَحْنُ بِعَلِيٍّ وَمَا نَرَجُوهُ فَقَالُوا هَذَا عَلِيٌّ فَأَعْطَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ.

2836. Dari Salamah bin Akwa' ra, dia berkata: Adalah Ali ra tertinggal dari Nabi saw di Khaibar dan dia sedang sakit mata. Ali berkata: "Aku tertinggal dari Rasulullah saw." Lalu Ali berangkat dan dia menyusul Nabi saw. Ketika tiba sore hari, yang pagi harinya Allah membuka (menaklukkan) Khaibar, Rasulullah saw bersabda: "Sungguh aku akan menyerahkan bendera ini kepada --Atau beliau bersabda: "Sungguh akan memegang besok pagi-- orang laki-laki yang dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya --Atau beliau bersabda: yang mencintai Allah dan Rasul-Nya-- di mana Allah akan membuka (memenangkan) kepadanya". Tiba-tiba kami bertemu Ali sedang kami tidak mengharap (kedatangan)nya. Mereka berkata: "Ini Ali". Maka Rasulullah saw menyerahkan kepadanya, lalu Allah memenangkan kepadanya.

٢٨٣٧- عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ الْعَبَّاسَ يَقُولُ لِلزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا هَهُنَا أَمْرُكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَرْكُزَ الرَّايَةَ.

2837. Dari Nafi' bin Jubair, dia berkata: Aku mendengar Abbas ra berkata kepada Zubair ra: "Di sini (Hajun) Nabi saw memerintahkan kamu untuk menancapkan bendera."

بَابُ الْأَجِيرِ

BAB

BURUH (ORANG YANG DISEWA)

وَقَالَ الْحَسَنُ وَابْنُ سِيرِينَ: يُقَسَّمُ لِلْأَجِيرِ مِنَ الْمَغْنَمِ. وَآخَذَ عَطِيَّةُ بْنُ قَيْسٍ فَرَسًا عَلَى النِّصْفِ فَبَلَغَ سَهْمُ الْفَرَسِ أَرْبَعِمِائَةَ دِينَارٍ فَأَخَذَ مِائَتَيْنِ وَأَعْطَى صَاحِبَهُ مِائَتَيْنِ

Berkata Hasan (Al-Bashri) dan Ibnu Sirin: Buruh mendapat bagian dari ghanimah. Athiyah bin Qais mengambil seekor kuda atas dasar (membayar) separoh bagian, lalu bagian kuda adalah 400 dinar, maka dia mengambil 200 dinar dan menyerahkan 200 dinar kepada pemiliknya.

٢٨٣٨- عَنْ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ تَبُوكَ فَحَمَلْتُ عَلَى بَكْرِ فَهُوَ أَوْثَقُ أَعْمَالِي فِي نَفْسِي وَاسْتَأْجَرْتُ أَجِيرًا فَقَاتَلَ رَجُلًا فَعَصَّ أَحَدُهُمَا عَلَى الْآخَرِ فَأَنْتَزَعَ يَدَهُ مِنْ فِيهِ وَنَزَعَ ثَنِيَّتَهُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْدَرَهَا فَقَالَ أَيْدِعْ يَدَهُ إِلَيْكَ فَتَقْضُهُمَا كَمَا يَقْضُمُ الْفَخْلُ.

2838. Dari Ya'la bin Umayyah, dia berkata: Aku berperang bersama Rasulullah saw pada perang Tabuk. Aku menunggang unta muda, yang pada jiwaku lebih memantapkan dalam berbuat. Lalu aku menyewa seorang buruh, dan ia melawan kepada seorang laki-laki (Ya'la sendiri). Seorang dari keduanya (Ya'la menggigit tangan orang yang lain (buruh), maka dia menarik tangannya dari mulut Ya'la sehingga menanggalkan gigi serinya. Lalu Ya'la datang kepada Nabi saw, lalu beliau membebaskan tuntutan penanggalan gigi itu, dan beliau bersabda: "Adakah dia

mengulurkan tangannya kepadamu lalu kamu menggigit (tangan)nya seperti unta jantan menggigit?"

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَضَرْتُ بِالرُّعْبِ
مَسِيرَةَ شَهْرٍ وَقَوْلِهِ جَلَّ وَعَزَّ سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ
كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ.

BAB

**SABDA NABI: "KAMI DITOLONG DENGAN KETAKUTAN
(MUSUH) SEJAUH PERJALANAN SEBULAN".
DAN FIRMAN ALLAH JALLA WA 'AZZA: "AKAN KAMI
MASUKKAN KE DALAM HATI ORANG-ORANG KAFIR
RASA TAKUT, DISEBABKAN MEREKA MEMPERSEKUTUKAN
ALLAH...." (Ali Imran: 151)**

٢٨٣٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ بُعِثْتُ بِجَوَائِعِ الْكَلِمِ وَنَضَرْتُ بِالرُّعْبِ قَبِينَا أَنَا نَائِمٌ
أَتَيْتُ بِمَفَاتِيحِ خَزَائِنِ الْأَرْضِ فَوُضِعَتْ فِي يَدِي. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ
وَقَدْ ذَهَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتُمْ تَنْتَلُونَهَا.

2839. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Aku diutus dengan kata-kata yang singkat-padat dan aku diberi pertolongan dengan rasa takut (musuh). Ketika aku tidur, aku diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi, dan kunci-kunci itu diletakkan di tanganku". Berkata Abu Hurairah ra: "Rasulullah telah pergi (wafat) sedangkan kalian mengeluarkannya."

٢٨٤٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ أَبَا سَفْيَانَ أَخْبَرَهُ
أَنَّ هِرَقْلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ وَهُوَ بِإِيلِيَاءَ ثُمَّ دَعَا يَكْتَابُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا فَتَرَغَ مِنْ قِرَاءَةِ الْكِتَابِ كَثُرَ عِنْدَهُ
الصَّخَبُ فَارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ وَأَخْرَجْنَا فَقُلْتُ لِأَصْحَابِي حِينَ
أَخْرَجْنَا لَقَدْ أَمْرًا مِنْ ابْنِ أَبِي كَبْشَةَ إِنَّهُ يَخَافُهُ مَلِكُ بَنِي الْأَصْغَرِ.

2840. Dari Ibnu Abbas ra, dia mengatakan: Sesungguhnya Abu Sufyan mengkhabarkan bahwa Heraclius mengutus (utusan) kepadanya sedang mereka berada di Iliya. Kemudian dia meminta surat Rasulullah saw. Ketika surat itu selesai dibaca maka banyak suara gemuruh di sekitarnya maka melengkinglah suara itu, dan kami dikeluarkan. Maka aku berkata kepada kawan-kawanku saat kami dikeluarkan: "Sungguh besar perkara anaknya Abu Kabsyah (suami Halimah, perempuan yang menyusukan Nabi). Sungguh dia ditakuti oleh Raja Bani Ashfar (Rum)."

بَابُ حَمْلِ الزَّادِ فِي الْغَزْوِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَتَزَوَّدُوا
فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى.

BAB

**MEMBAWA BEKAL DALAM BERPERANG. DAN FIRMAN
ALLAH TA'ALA: "BERBEKALLAH, DAN
SESUNGGUHNYA SEBAIK-BAIK BEKAL ADALAH TAQWA.."
(Al-Baqarah 197)**

٢٨٤١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: صَنَعْتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ ابْنِ بَكْرِ حِينَ أَرَادَ أَنْ يَهْجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ قَالَتْ
فَلَمْ يَجِدْ لِسَفَرَتِهِ وَلَا لِسِقَائِهِ مَا هَرَبُطَهُمَا بِهِ فَقُلْتُ لِابْنِ بَكْرِ
وَاللَّهِ مَا أَحَدٌ شَبِيهَا أَرْيُطُ بِهِ إِلَّا يَطَاقِي قَالَ فَشَقِيهِ بِأَثْنَيْنِ فَاَرْيُطِيهِ

يَوَاحِدِ السَّقَاةِ وَبِالْآخِرِ السُّفْرَةَ فَقُلْتُ فَلِذَلِكَ سُمِّيَتْ ذَاتُ النَّطَاقَيْنِ

2841. Dari Asma' (binti Abu Bakar) ra, dia berkata: Aku membuat makanan (bekal) Rasulullah di rumah Abu Bakar ketika beliau hendak berhijrah ke Madinah. Asma' berkata: Untuk (mengikat tempat) makanan dan (tempat) minuman, kami tidak mendapati sesuatu yang untuk mengikatnya, maka aku berkata kepada Abu Bakar: "Demi Allah, aku tidak mendapati sesuatu yang untuk mengikat selain ikat pingganku". Abu Bakar berkata: "Robeklah menjadi dua, ikatkan yang satu pada minuman dan yang lain pada makanan". Maka aku (Asma') melaksanakan. Dengan peristiwa demikian dia disebut DZA-TUNNATHAQAIN (Perempuan pemilik dua ikat pinggang).

٢٨٤٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا نَتَزَوَّدُ لِلْحَوْمِ الْأَصْحَا حِي عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ.

2842. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Sesungguhnya kami dahulu berbekal daging-daging kurban (Idil adha) di masa Nabi saw (untuk) ke Madinah.

٢٨٤٣- عَنْ سُوَيْدِ بْنِ تَعْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ خَيْبَرَ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالصَّهْبَاءِ وَهِيَ مِنْ خَيْبَرَ وَهِيَ أَذْنُ خَيْبَرَ فَصَلُّوا الْعَصْرَ فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأَطْعِمَةِ فَأَمَرَ يُؤْتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا بِسُيُوفٍ فَلَكُنَّا فَأَكَلْنَا وَشَرَبْنَا ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَضْمَضَ وَمَضْمَضْنَا وَصَلَّيْنَا.

2843. Dari Suwaid bin Nu'man ra, dia mengkhabarkan bahwa dia berangkat bersama Nabi saw pada tahun Khaibar (7 H). Sesampai mereka (Nabi dan para shahabat) di Shahba', yang termasuk Khaibar dan daerah Khaibar yang paling rendah maka mereka shalat Ashar. Lalu

Nabi saw meminta makanan, dan tidaklah dihidangkan kepada Nabi saw selain bubur tepung (gandum). Lalu kami mengunyah, makan dan minum, kemudian Nabi saw berdiri lalu berkumur, dan kami berkumur dan shalat (Maghrib).

٢٨٤٤- عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَفَّتْ أَرْوَادُ النَّاسِ وَأَمْلَقُوا فَأَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَخْرَجِ إِبِلِهِمْ فَأَذَّنَ لَهُمْ فَلَقِيَهُمْ عُمَرُ فَأَخْبَرُوهُ فَقَالَ مَا بَقِيََاكُمْ بَعْدَ إِبِلِكُمْ فَدَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا بَقِيََاكُمْ بَعْدَ إِبِلِهِمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَى فِي النَّاسِ يَا تَوْنُ يَنْضِلْ أَرْوَادِهِمْ فَدَعَا وَبَرَكَ عَلَيْهِ ثُمَّ دَعَاهُمْ يَا وَعِيَّيْهِمْ فَاحْتَشَى النَّاسُ حَتَّى فَرَّغُوا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ.

2844. Dari Salamah ra, dia berkata: Bekal orang-orang sudah tipis (sedikit) dan mereka membutuhkan. Mereka datang kepada Nabi saw (mohon izin) untuk menyembelih unta mereka, maka beliau mengizinkan kepada mereka. Lalu Umar bertemu dengan mereka dan mereka mengkhabarkan (rencana pemotongan itu) kepadanya, maka dia berkata: "Bagaimana keberadaan kamu sesudah unta kamu (dipotong)?" Lalu Umar masuk kepada Nabi saw dan berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana keberadaan mereka sesudah (pemotongan) unta mereka?" Rasulullah saw bersabda: "Serukan kepada orang-orang itu, (supaya) mereka datang dengan (membawa sisa bekal)". Lalu beliau berdoa dan memberkati makanan itu, kemudian beliau memanggil mereka untuk membawa wadah-wadah mereka, maka orang-orang itu menyiduk sampai selesai. Kemudian Rasulullah saw bersabda:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ.

"Aku bersaksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya aku adalah utusan Allah."

بَابُ حَمْلِ الزَّادِ عَلَى الرِّقَابِ

BAB MEMBAWA BEKAL DI BAHU

٢٨٤٥ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْنَا وَنَحْنُ ثَلَاثُمِائَةٍ نَحْمَلُ زَادَنَا عَلَى رِقَابِنَا فَقَفَى زَادُنَا حَتَّى كَانَ الرَّجُلُ مِنَّا يَأْكُلُ فِي كُلِّ يَوْمٍ تَمْرَةً. قَالَ رَجُلٌ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَإِنْ كَانَتِ الثَّمَرَةُ تَقَعُ مِنَ الرَّجُلِ قَالَ لَقَدْ وَجَدْنَا فَقَدْ هَا حِينَ فَقَدْ نَاهَا حَتَّى آتَيْنَا الْبَحْرَ فَإِذَا حَوَتْ قَدْ قَذَفَهُ الْبَحْرُ فَأَكَلْنَا مِنْهُ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ يَوْمًا أَحْبَبْنَا.

2845. Dari Jabir ra, dia berkata: Kami, sejumlah 300 (tiga ratus) orang, berangkat dengan membawa bekal di bahu kami, lalu kami kehabisan bekal, hingga ada orang dari kami yang makan sebutir kurma untuk setiap hari. Berkata seorang laki-laki: "Wahai Abu Abdullah (Jabir), bagaimana sebutir kurma (sebagai makanan) pada orang itu?" Jabir berkata: Sungguh kami mengalami kepayahan atas habisnya kurma itu di saat kami kehabisan kurma, sehingga kami datang ke laut, tiba-tiba ada ikan besar terhempas laut, lalu kami memakannya selama 18 hari sesuka kami.

بَابُ إِرْدَافِ الْمَرَأَةِ خَلْفَ أَخِيهَا

BAB PEREMPUAN MEMBONCENG SAUDARANYA

٢٨٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَتَتْهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَرْجِعُ أَصْحَابُكَ بِأَجْرِ حَيْجٍ وَعُمْرَةٍ وَلَمْ يَزِدْ عَلَى الْحَيْجِ فَقَالَ لَهَا أَذْهَبِي وَلِيُرِدْفِكَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَأَمَرَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَنْ يُغِيرَهَا مِنَ التَّنْعِيمِ

فَانْتَظَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَعْلَى مَكَّةَ حَتَّى جَاءَتْ.

2846. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Wahai Rasulullah saw, para shahabat engkau pulang dengan (membawa) pahala haji dan umrah, sedangkan aku tidak lebih dari haji". Beliau bersabda kepada Aisyah: "Pergilah dan hendaklah Abdur Rahman (putra Abu Bakar) memboncengkan kamu". Lalu beliau menyuruh Abdur Rahman supaya mengumrahkan Aisyah dari Tan'im. Dan Rasulullah saw menunggunya di dataran tinggi Makah hingga Aisyah datang.

٢٨٤٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَمَرَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أُرْدِفَ عَائِشَةَ وَأُغِيرَهَا مِنَ التَّنْعِيمِ.

2847. Dari Abdur Rahman bin Abu Bakar Al-Shiddiq ra, dia berkata: Aku diperintah oleh Nabi saw untuk memboncengkan Aisyah dan mengumrahkannya dari Tan'im.

بَابُ الْإِرْدَافِ فِي الْغَزْوِ وَالْحَيْجِ

BAB MEMBONCENG DALAM PEPERANGAN DAN HAJI

٢٨٤٨ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ رَدِيفَ أَبِي طَلْحَةَ وَإِنَّهُمْ لَيُضْرَحُونَ بِهِمَا جَمِيعًا الْحَيْجَ وَالْعُمْرَةَ.

2848. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah aku membonceng Abu Thalhah, dan sesungguhnya mereka (para shahabat) bersuara keras-keras dengan (talbiah) haji dan umrah, keduanya.

بَابُ الرَّدْفِ عَلَى الْحِمَارِ

BAB

ORANG YANG MEMBONCENG PARA KELEDAI

٢٨٤٩- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى حِمَارٍ عَلَى إِكْفٍ عَلَيْهِ قَطِيفَةٌ وَأَرْدَفَ أُسَامَةَ وَرَأَاهُ.

2849. Dari Usamah bin Zaed ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw menunggang keledai di atas pelana yang dilapisi kain selimut, dan beliau memboncengkan Usamah di belakang beliau.

٢٨٥٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ يَوْمَ الْفَتْحِ مِنْ أَعْلَى مَكَّةَ عَلَى رَاحِلَتِهِ مُرْدِفًا أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَمَعَهُ بِلَالٌ وَمَعَهُ عُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ مِنَ الْحَجَبَةِ حَتَّى آتَاخَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَمَرَهُ أَنْ يَأْتِيَ بِمِفْتَاحِ الْبَيْتِ فَفَتَحَ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أُسَامَةُ وَبِلَالٌ وَعُثْمَانُ فَمَكَثَ فِيهَا نَهَارًا طَوِيلًا ثُمَّ خَرَجَ فَاسْتَبَقَ النَّاسُ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُمَرَ أَوَّلَ مَنْ دَخَلَ فَوَجَدَ بِلَالَ وَأَوْرَاءَ الْبَابِ فَأَيْمًا فَسَأَلَهُ أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَانْسَيْتُ أَنْ أَسْأَلَهُ كَمْ صَلَّى مِنْ سَجْدَةٍ.

2850. Dari Abdullah (bin Umar) ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw datang pada hari Fathu (Makah) dari (Kada') daerah atas Makah, di atas kendaraan beliau, membonceng Usamah bin Zaed, bersama Bilal pula bersama Utsman bin Thalhah, yang termasuk Juru kunci (Ka'bah), hingga beliau mengistirahatkan (tunggangan beliau) di Mas-

jidil (Haram). Lalu beliau memerintahkan Utsman bin Thalhah untuk mengambil kunci Baitullah (Ka'bah), lalu dibuka dan Rasulullah saw masuk bersama Usamah, Bilal dan Utsman, dan beliau berada di dalamnya seberapa lama di siang hari. Kemudian beliau keluar lalu orang-orang berbalap (masuk) dan adalah Abdullah bin Umar orang pertama masuk, dan dia menjumpai Bilal berdiri di belakang pintu (Ka'bah). Abdullah bin Umar bertanya kepada Bilal: "Di mana (tadi) Rasulullah saw melakukan shalat?" Maka Bilal menunjuk tempat di mana beliau melakukan shalat. Berkata Abdullah (ibnu Umar): "Aku lupa tidak bertanya kepada Bilal berapa rakaat beliau melakukan shalat."

بَابُ مَنْ أَخَذَ بِالرِّكَابِ وَنَحْوِهِ

BAB

ORANG YANG MEMEGANGI PEDAL (TEMPAT KAKI PADA TUNGGANGAN) DAN SEPADANNYA

٢٨٥١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ سَلَامٍ مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ يَعْدِلُ بَيْنَ الْإِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ وَيُعِينُ الرَّجُلَ عَلَى دَابَّتِهِ فَيَجْلُ عَلَيْهِمَا مَتَاعُهُ صَدَقَةٌ وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ وَكُلُّ خُطْوَةٍ يَخْطُوهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَيُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ.

2851. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Setiap ruas (tangan dan kaki) dari manusia adalah padanya shadakah setiap hari di mana matahari muncul padanya; dia beradil kepada dua orang adalah shadakah, dia menolong orang pada tunggangannya maka dia menaikkan ke atas (tunggangan)nya atau dia mengangkat barangnya ke atas (tunggangan)nya adalah shadakah, kata-kata yang bagus adalah shadakah, setiap langkah yang ia langkahkan untuk shalat adalah shadakah, dan dia menyingkirkan sesuatu yang menyakitkan dari tengah jalan adalah shadakah."

يَنْهَيَاكُمْ عَنْ لُحُومِ الْحَرِّ فَكَفَيْتِ الْقُدُورُ بِمَا فِيهَا.

2853. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Di pagi hari Nabi saw tiba di Khaibar sedang mereka (penduduk Khaibar) keluar dengan membawa cangkul di bahu mereka. Ketika mereka melihat beliau, mereka berkata: "Itu Muhammad, bersama Pasukan (Lima). Muhammad bersama Pasukan (Lima)". Lalu mereka berlindung ke benteng, maka Nabi saw mengangkat dua tangan beliau dan bersabda: "Allaahu Akbar. Binasalah Khaibar. Sungguh kami, jika tiba di pelataran suatu kaum maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu." Dan kami mendapatkan keledai (piaraan) lalu kami memasaknya, maka juru-bicara Nabi saw menyerukan: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang kalian (makan) daging keledai (piaraan)". Maka periuk-periuk yang berisi itu digulingkan.

بَاب مَا يُكْرَهُ مِنْ رَفْعِ الصَّوْتِ فِي التَّكْبِيرِ

BAB

SUARA KERAS BERTAKBIR YANG TIDAK DISUKAI

٢٨٥٤- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُنَّا إِذَا اشْرَفْنَا عَلَى وَادٍ هَلَلْنَا وَكَبَّرْنَا ارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ ارْجِعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ فَإِنَّكُمْ لَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلَا غَائِبًا إِنَّهُ مَعَكُمْ إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ

2854. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Adalah kami bersama Rasulullah saw. Apabila kami sudah mendekati suatu lembah, kami membaca tahlil dan takbir dengan suara keras, lalu Nabi saw bersabda: "Wahai manusia, sayangilah dirimu. Karena sesungguhnya kamu tidak memanggil Dzat Yang tuli pula tidak kepada Dzat Yang ghaib (tidak hadir). Sesungguhnya Dia bersama kamu, dan sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Dekat."

بَاب السَّفَرِ بِالْمَصَاحِفِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ

BAB

PERGI DENGAN (MEMBAWA) MUSHHAF KE NEGERI MUSUH

وَقَدْ سَافَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ فِي أَرْضِ الْعَدُوِّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ الْقُرْآنَ.

Dan pernah Nabi saw bersama para shahabat beliau bepergian di daerah musuh sedangkan mereka mengerti Al-Qur'an.

٢٨٥٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُسَافَرَ بِالْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ.

2852. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw melarang bepergian ke daerah musuh dengan (membawa) Al-Qur'an.

بَاب التَّكْبِيرِ عِنْدَ الْحَرْبِ

BAB

BERTAKBIR DALAM PEPERANGAN

٢٨٥٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ وَقَدْ خَرَجُوا بِالْمَسَاحِي عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَلَمَّا رَأَوْهُ قَالُوا هَذَا مُحَمَّدٌ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ فَاجْتَمَعُوا إِلَى الْحِصْنِ فَرَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ وَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ خَيْرٌ خَيْرٌ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ وَأَصْبَحْنَا حُمَرَاءَ فَطَبَخْنَاهَا فَنَادَى مُنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

بَابُ التَّسْبِيحِ إِذَا هَبَطَ وَادِيَا

BAB

BERTASBIH SAAT TURUN LEMBAH

٢٨٥٥- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا إِذَا صَعِدْنَا كَبَرْنَا وَإِذَا أَنْزَلْنَا سَبَّحْنَا.

2855. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Adalah kami apabila mendaki maka kami bertakbir dan apabila turun maka kami bertasbih.

بَابُ التَّكْبِيرِ إِذَا عَلَا شَرَفًا

BAB

BERTAKBIR SAAT DI ATAS TANAH TINGGI

٢٨٥٦- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا صَعِدْنَا كَبَرْنَا وَإِذَا أَنْصَبْنَا سَبَّحْنَا.

2856. Dari Jabir ra, dia berkata: Adalah kami apabila mendaki maka kami bertakbir dan apabila turun maka kami bertasbih.

٢٨٥٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَضَى مِنَ الْحَجِّ أَوْ الْعُمْرَةِ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ الْغَزْوِ يَقُولُ كَلَّمَا أَوْفَى عَلَى شَيْئَةٍ أَوْ فِدٍ كَبَرْنَا ثُمَّ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ آيِبُونَ تَائِبُونَ عَائِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

2857. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Adalah Nabi saw apabila kembali dari berhaji atau berumrah --Dan aku tidak mengeta-

huinya kecuali dia berkata: ...(dari) peperangan-- beliau bersabda, ketika beliau berada di atas (memandangi) jalan pegunungan atau tanah kosong, 'yakni) beliau bertakbir tiga kali, kemudian beliau bersabda:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. آيِبُونَ تَائِبُونَ عَائِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ. صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

"Tiada Tuhan yang benar disembah selain Allah, Maha Esa Dia lagi tiada sekutu bagi-Nya. Hanya bagi-Nyalah kekuasaan dan hanya bagi-Nyalah pujian. Dan Dia adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Kami adalah) orang-orang yang kembali, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, orang-orang yang bersujud, kepada Tuhan kami, orang-orang yang memuji. Maha Benar Allah dengan janji-Nya, Dia menjaga hamba-Nya dan Dia menceraikan golongan-golongan (musuh). Maha Esa Dia."

بَابُ يَكْتُبُ لِمُسَافِرٍ مِثْلَ مَا كَانَ يَعْمَلُ فِي الْإِقَامَةِ

BAB

DITULIS UNTUK MUSAFIR APA YANG BIASA DIKERJAKAN DI RUMAH

٢٨٥٨- عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ إِسْمَاعِيلَ الشَّكْسَكِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا بُرْدَةَ وَاضْطَحَبَ هُوَ وَبُرَيْدُ بْنُ أَبِي كَبْشَةَ فِي سَفَرٍ فَكَانَ يَزِيدُ يَصُومُ فِي السَّفَرِ فَقَالَ لَهُ أَبُو بُرْدَةَ سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى مِرَّارًا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَحِيحًا.

2858. Dari Ibrahim Abu Ismail Al-Saksaski, dia berkata: Aku mendengar Abu Burdah, yang berkawan dalam bepergian bersama Yazid bin Abu Kabsyah, sedangkan Yazid berpuasa dalam bepergian itu. Maka Abu Burdah berkata kepadanya: aku mendengar Abu Musa berkata berkali-kali: "Rasulullah saw bersabda: "Apabila hamba itu sakit atau bepergian maka ditulis untuknya sepadan apa yang dia kerjakan sewaktu di rumah dan sehat."

بَابُ السَّيْرِ وَحْدَهُ

BAB

BERANGKAT SENDIRIAN

٢٨٥٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: نَدَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَأَنْتَدَبَ الزُّبَيْرُ ثُمَّ نَدَبَهُمْ فَأَنْتَدَبَ الزُّبَيْرُ ثُمَّ نَدَبَهُمْ فَأَنْتَدَبَ الزُّبَيْرُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَحَوَارِيَّ الزُّبَيْرُ

2859. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Nabi saw berseru (memanggil) kepada orang-orang dalam peperangan Khandaq (Ahzab) dan disambut oleh Zubair, kemudian beliau berseru kepada mereka dan disambut oleh Zubair, kemudian beliau berseru kepada mereka dan disambut oleh Zubair. Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya setiap seorang nabi mempunyai sahabat setia sedangkan sahabat setiaiku adalah Zubair."

٢٨٦٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الْوَحْدَةِ مَا أَعْلَمُ مَا سَارَ رَاكِبٌ بَلِيلٍ وَحْدَهُ.

2860. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Seandainya orang-orang itu mengetahui apa yang terdapat dalam (bepergian) sendiri seperti apa yang aku ketahui, niscaya seorang pengendara tidak berjalan (berangkat) sendirian di malam hari."

بَابُ السَّرْعَةِ فِي السَّيْرِ

BAB

CEPAT - CEPAT DALAM BERJALAN (PULANG)

قَالَ أَبُو هُمَيْدٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي مُتَعَجِّلٌ إِلَى الْمَدِينَةِ فَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَتَعَجَّلَ مَعِيَ فَلْيَعَجِّلْ.

Berkata Abu Humaid: Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya aku bercepat-cepat ke Madinah. Siapa yang hendak bercepat-cepat bersamaku maka hendaklah dia bercepat-cepat."

٢٨٦١- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: سُئِلَ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَحْتَجُّ يَقُولُ وَأَنَا أَسْمَعُ فَسَقَطَ عَنِّي عَنْ مَسِيرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُجَّةِ الْوَدَاعِ قَالَ فَكَانَ يَسِيرُ الْعَنْقَ فَإِذَا وَجَدَ فُجْوَةً نَصَرَ وَالنَّصْرُ فَوْقَ الْعَنْقِ.

2861. Dari Urwah bin Zubair ra, dia berkata: Usamah bin Zaid ra ditanya tentang perjalanan Nabi saw dalam Haji Wada', dia (Usamah) berkata: Adalah beliau berjalan dengan cepat, dan jika mendapati jalan longgar maka beliau cepat sekali.

٢٨٦٢- عَنْ أُسَامَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَطْرُقُ مَكَّةَ فَبَلَغَهُ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ شِدَّةُ وَجَعٍ فَأَسْرَعَ السَّيْرَ حَتَّى إِذَا كَانَ بَعْدَ غُرُوبِ الشَّفَقِ ثُمَّ نَزَلَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ وَالْعَتَمَةَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا وَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَدَّ بِهِ السَّيْرَ أَخَّرَ الْمَغْرِبَ وَجَمَعَ بَيْنَهُمَا.

2862. Dari Aslam dari ayahnya, dia berkata: Aku bersama Abdullah bin Umar ra di suatu jalan di Makah. Abdullah bin Umar menerima berita tentang Shafiyah binti Abu Ubaid (istrinya) yang sakit keras, maka dia bercepat-cepat dalam perjalanan, hingga setiba waktu terbenamnya mega, lalu dia turun dan shalat Maghrib bersama Isya', dijama'nya, lalu dia berkata: "Sesungguhnya aku melihat Nabi saw jika beliau (harus) bercepat-cepat dalam perjalanan maka beliau mengakhirkan shalat Magrib dan menjama' keduanya (Maghrib dan Isya').".

٢٨٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَنْجُو أَحَدَكُمْ نَوْمُهُ وَطَعَامُهُ وَشَرَابُهُ فَإِذَا أَقْضَى أَحَدُكُمْ نَهْمَتَهُ فَلْيُعْجِلْ إِلَى أَهْلِهِ.

2863. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Bepergian adalah sepotong dari adzab; di mana (bepergian) itu mencegah seorang dari kamu pada tidurnya, pada makanannya dan pada minumannya. Maka apabila seorang dari kamu telah merampungkan maksud tujuannya, hendaklah ia bersegera kepada keluarganya."

بَابُ إِذَا حَمَلَ عَلَى فَرَسٍ فَرَأَاهَا تَبَاعَ

BAB

APABILA MENUNGGANGKAN (ORANG LAIN)
DI ATAS KUDA LALU MELIHAT KUDA ITU HENDAK DIJUAL

٢٨٦٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ حَمَلَ عَلَى فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَوَجَدَهُ يَبَاعُ فَأَرَادَ أَنْ يَبْتَاغَهُ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَبْتَاغُهُ وَلَا تَعْزُ فِي مَدَقَتِكَ.

2864. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Umar bin Khaththab menunggangkan (orang lain) di atas kuda di jalan Allah, lalu Umar menjumpai kuda itu hendak dijual, maka dia berkehendak

membelinya. Umar bertanya kepada Rasulullah saw, dan beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya. Dan janganlah kamu mencabut pada shadakahmu."

٢٨٦٥- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ حَمَلْتُ عَلَى فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَبْتَاغَهُ أَوْ فَأَضَاعَهُ الَّذِي كَانَ عِنْدَهُ فَأَرَدْتُ أَنْ أَشْتَرِيَهُ وَظَنَنْتُ أَنَّهُ بَانِعُهُ بِرُخْصٍ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَشْتَرِهِ وَإِنْ بَدَرْتَهُمْ فَإِنَّ الْعَائِدَ فِي هَبْتِهِ كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ.

2865. Dari Umar bin Khaththab ra, dia berkata: Aku menunggangkan (orang) pada seekor kuda di jalan Allah, lalu dia menjualnya --Atau: lalu kuda itu diterlantarkan oleh orang yang mengurusinya-- maka aku berkehendak membelinya dan aku menyangka bahwa dia akan menjualnya dengan harga murah. Aku bertanya kepada Nabi saw, maka beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya, meskipun dengan (harga) satu dirham. Karena sesungguhnya orang yang mencabut pemberiannya adalah seperti anjing yang menelan kembali muntahannya."

بَابُ الْجِهَادِ بِأَذْنِ الْآبَوَيْنِ

BERJIHAD SEIZIN BAPAK-IBUNYA

٢٨٦٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَهُ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ أَحَى وَالِدَاكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَيُفِيهِمَا فَجَاهِدَ.

2866. Dari Abdullah bin 'Amr ra, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw dan minta izin kepada beliau untuk (turut) berjihad. Beliau bersabda: "Adakah dua orangtuamu masih hidup?" Laki-

laki itu menjawab: "Ya (masih hidup)". Beliau bersabda: "Maka kepada dua orangtuamulah kamu berjihad."

بَاب مَا قِيلَ فِي الْجَرْسِ وَنَحْوِهِ فِي أَغْنَاكِ الْإِيلِ

BAB

YANG DIKATAKAN PADA LONCENG YANG SEPADANNYA PADA LEHER UNTA

٢٨٦٧- عَنْ أَبِي بَشِيرٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَصْفَارِهِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ وَالنَّاسُ فِي مَسِيَّتِهِمْ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا أَنْ لَا يَبْقَيْنَ فِي رِقَبَةٍ بَعِيرٍ قِلَادَةً مِنْ وَتَرٍ أَوْ قِلَادَةً إِلَّا قُطِعَتْ.

2867. Dari Abu Basyir Al-Anshari ra, dia mengkhabarkan bahwa dia bersama Rasulullah saw dalam sebagian perjalanan beliau --Berkata Abdullah: Aku menyangka bahwa dia berkata:-- sedangkan orang-orang di penginapan mereka. Lalu Rasulullah saw mengirim utusan: "Tidaklah tinggal di leher unta seuntai kalung dari tali busur --atau kalung-- kecuali diputus."

بَابُ مَنْ أَكْتَبَ فِي جَيْشٍ فَخَرَجَتْ امْرَأَتُهُ حَاجَةً أَوْ كَانَ لَهُ عَذْرٌ هَلْ يُؤْذَنُ لَهُ

BAB

ORANG YANG DALAM DAFTAR PASUKAN PERANG LALU ISTRINYA KELUAR UNTUK BERHAJI, ATAU DIA BERUDZUR, APAKAH DIA DIHIZINKAN!

٢٨٢١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ وَلَا سَافِرٌ امْرَأَةً إِلَّا وَمَعَهَا
فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْتَبْتُ فِي غَزْوَةٍ كَذَا وَكَذَا وَخَرَجَتْ
امْرَأَتِي حَاجَةً قَالَ أَذْهَبَ فُحِّجَ مَعَ امْرَأَتِكَ .

2868. Dari Ibnu Abbas ra, dia mendengar Nabi saw bersabda: "Janganlah seorang laki-laki bersepi-sepi dengan seorang perempuan, dan janganlah seorang perempuan bepergian kecuali bersama mahramnya. Lalu seorang laki-laki berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, saya tercatat dalam perang ini dan ini, sedang istriku berangkat haji". Lalu beliau bersabda: "Pergilah dan berhajilah bersama istrimu."

بَابُ الْجُلُوسِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَاءَ.

BAB

MATA-MATA. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "JANGANLAH KAMU MENGAMBIL MUSUHKU DAN MUSUHMU MENJADI TEMAN-TEMAN SETIA...." (Al-Mumtahanah: 1)

٢٨٦٩- عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ قَالَ سَمِعْتُ عَلِيًّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَالزُّبَيْرُ وَالْمِقْدَادُ بْنُ الْأَسْوَدِ قَالَ أَنْظِلُونَا حَتَّى نَأْتِيَ أَرْضَ خَاخٍ فَإِنَّ بِهَا طُعَيْنَةً وَمَعَهَا كِتَابٌ فَخَذُّوه مِنْهَا فَأَنْظِلْنَا تَعَادَى بِنَا خَلِيلَنَا حَتَّى أَتَيْنَاهَا إِلَى الرُّوْضَةِ فَإِذَا نَحْنُ بِالطُّعَيْنَةِ فَقُلْنَا الْخُرُجِي الْكِتَابَ فَقَالَتْ مَا مَعِيَ مِنْ كِتَابٍ فَقُلْنَا الْخُرُجِي الْكِتَابَ أَوْلَيْنَايَيْنِ الْيَتِيَابَ فَأَخْرَجَتْهُ

مِنْ عَقَاصِهَا فَأَتَيْنَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا فِيهِ
 مِنْ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى أَنَاثٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ يُخْبِرُهُمْ
 بِبَعْضِ أَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَاطِبُ مَا هَذَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَعْجَلْ عَلَيَّ إِنِّي كُنْتُ أَمْرًا
 مُلْصَقًا فِي قُرَيْشٍ وَلَمْ أَكُنْ مِنْ أَنْفُسِهَا وَكَانَ مِنْ مَعَكَ مِنَ
 الْمُهَاجِرِينَ لَهُمْ قَرَابَاتٌ بِمَكَّةَ يَحْمُونَ بِهَا أَهْلِيهِمْ وَأَمْوَالَهُمْ
 فَأَحْبَبْتُ إِذْ قَاتَنِي ذَلِكَ مِنَ النَّسَبِ فِيهِمْ أَنْ أَخْتَدِعَهُمْ بِيَدٍ
 يَحْمُونَ بِهَا قَرَابَتِي وَمَا فَعَلْتُ كُفْرًا وَلَا أَرِيدُ أَدَاؤَ وَلَا رِضًا بِالْكَفْرِ
 بَعْدَ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ صَدَقَكُمْ
 قَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ دَعْنِي أَضْرِبْ هَذَا الْمُنَافِقَ قَالَ إِنَّهُ قَدْ شَهِدَ
 بَدْرًا وَمَا يَذُرُكَ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَكُونَ قَدْ أَطْلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ
 اْعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ.

2869. Dari Ubaidillah bin Abu Rafi', dia berkata: Aku mendengar Ali ra berkata: Aku diutus oleh Rasulullah saw bersama Zubair dan Miqdad bin Aswad. Beliau bersabda: "Berangkatlah, hingga sampai di pertamanan Khah (antara Makah-Madinah), maka di sana ada seorang perempuan di dalam sekedup) yang membawa surat (dari Hathib), maka ambillah surat itu". Berangkatlah kami dengan kuda yang lari membawa kami, hingga kami sampai di pertamanan Khah. Tiba-tiba kami mendapati seorang perempuan (di dalam sekedup). Kami berkata (kepadanya): "Keluarkanlah surat (yang kamu bawa)". Perempuan itu berkata: "Tidak ada surat bersama aku sama sekali." Lalu kami berkata: "Kamu keluarkan surat itu ataukah kami melucuti pakaianmu". Maka dia mengeluarkan surat itu dari ikatan (keping) rambutnya. Lalu kami membawa surat itu kepada Rasulullah saw. Ternyata surat itu dari

Hathib bin Abi Balta'ah, kepada beberapa orang musyrik penduduk Makah, yang memberitakan kepada mereka tentang sebagian urusan Rasulullah saw. Maka Rasulullah saw bersabda: "Hai Hathib, apakah ini?" Hathib berkata: "Wahai Rasulullah, janganlah engkau cepat-cepat menghukum aku. Sesungguhnya aku ini seorang yang akrab dengan orang-orang Quraisy sedang aku bukanlah dari (senasab) mereka. Dan orang-orang yang bersama engkau dari orang-orang Muhajirin adalah mereka mempunyai kerabat di Makah, yang akan menjaga keluarga mereka dan harta mereka di sana. Maka, mengingat ketertinggalanku dari penjagaan senasab mereka itu, aku ingin memetik anugerah pada mereka di mana mereka akan menjaga kerabatku di sana. Dan demikian aku lakukan tidaklah karena kekafiran, atau kemurtadan, atau rela terhadap kekafiran sesudah Islam". Lalu Rasulullah saw bersabda: "Hathib telah menyatakan kejujuran kepada kalian". Berkata Umar: "Wahai Rasulullah, biarkanlah aku memenggal leher orang munafik ini." Beliau bersabda: "Sesungguhnya dia mengikuti (Perang) Badar. Tahukah kamu, mudah-mudahan Allah memperhatikan para peserta (Ahli) Badar. Maka Dia berfirman: "Berbuatlah kamu sekehendak kamu; sesungguhnya aku telah mengampuni kamu."

بَابُ الْكِسْوَةِ لِلْأَسَارِيِّ

BAB

PAKAIAN UNTUK TAWANAN - TAWANAN

٢٨٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمَ بَدْرٍ أَتَى
 بِأَسَارِيٍّ وَأَتَى بِالْعَبَّاسِ وَلَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ ثَوْبٌ فَظَنَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ لَهُ فَمِيصًا فَوَجَدُوا قَمِيصَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي يَقْدُرٍ عَلَيْهِ فَكَسَاهُ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاهُ فَلِذَلِكَ تَرَعُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَمِيصَهُ الَّذِي الْبَسَهُ قَالَ ابْنُ عُيَيْنَةَ كَانَتْ لَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدٌ فَاحْتَبَّ أَنْ يُكَافِيَهُ.

2870. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Ketika dalam peperangan Badar didapatkan tawanan-tawanan dan didapatkan (di antara mereka) Abbas (bin Abdul Muthalib) yang tidak berbaju. Lalu Nabi saw memandangi (untuk mencari) baju untuk Abbas. Maka mereka (para shahabat) menemukan baju Abdullah bin Ubay (tokoh orang-orang munafik) yang berukuran Abbas. Lalu Nabi saw memakaikan pakaian itu kepada Abbas. Untuk demikian ini Nabi saw melukar baju beliau, yang dipakaikan kepada Abdullah bin Ubay. Berkata Ibnu Uyainah: Adalah dia (Abdullah bin Ubay) pernah berbudi di hadapan Nabi saw maka beliau suka membalasnya.

بَابُ فَضْلِ مَنْ أَسْلَمَ عَلَى يَدَيْهِ رَجُلٌ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENYEBABKAN SEORANG LAKI-LAKI MASUK ISLAM

٢٨٧١- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ لَاُعْطَيْنَ الرَّايَةَ غَدًا رَجُلًا يَفْتَحُ عَلَى يَدَيْهِ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ فَبَاتَ النَّاسُ لَيْلَتَهُمْ أَتَيْتُهُمْ يُعْطَى فَعَدَّوْا كَلِمَةً يَرْجُوهُ فَقَالَ إِبْنُ عَلِيٍّ فَيَقِيلُ يَشْتَكِي عَيْنَيْهِ فَبَصَقَ فِي عَيْنَيْهِ وَدَعَا لَهُ فَبَرَأَ كَانَ لَمْ يَكُنْ بِهِ وَجَعٌ فَأَعْطَاهُ فَقَالَ أَقَاتِلْهُمْ حَتَّى يَكُونُوا مِثْلَنَا فَقَالَ انْفِذْ عَلَى رِسْلِكَ حَتَّى تَنْزِلَ بِسَاحَتِهِمْ ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَاخْزِهِمْ بِمَا يُحِبُّ عَلَيْهِمْ فَوَاللَّهِ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا خَيْرَ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرُ النَّعِيمِ.

2871. Dari Sahl bin Sa'd ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw pada Perang Khaibar: "Sungguh aku besok pagi akan menyerahkan bendera (kepemimpinan) kepada seorang laki-laki, yang akan didapatkan keme-

nangan padanya, yang mencintai Allah dan Rasul-Nya dan dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya". Orang-orang menghabiskan waktu malam, "Siapa di antara mereka yang akan disertai". Lalu di pagi harinya mereka semua berharap demikian. Lalu beliau bersabda: "Di manakah Ali?" Dikatakan kepada beliau: "(Ali) sedang sakit dua matanya". Lalu beliau meludahi dua matanya dan berdoa untuk (kesembuhan)nya, maka Ali sembuh, seakan-akan padanya tidak ada sakit sebelum itu. Lalu beliau menyerahkan bendera itu kepada Ali. Ali berkata: "Aku memerangi mereka sehingga mereka menjadi seperti kita?" Nabi bersabda: "Laksanakanlah dengan hati-hati, sehingga kamu singgah di pelataran mereka, lalu ajaklah mereka untuk masuk Islam dan beritakanlah kepada mereka hal-hal yang wajib atas mereka (sebagai hak Allah). Demi Allah, sesungguhnya Allah memberi hidayah kepada seorang sebab (lantaran) kamu adalah lebih baik bagi kamu daripada kamu mendapatkan unta merah."

بَابُ الْأَسَارَى وَالسَّلَاسِلِ

BAB

TAWANAN DALAM BELENGGU

٢٨٧٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَجَبَ اللَّهُ مِنْ قَوْمٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ فِي السَّلَاسِلِ.

2872. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Allah heran kepada kaum yang masuk surga sebab belenggu (sewaktu di dunia)".

بَابُ فَضْلِ مَنْ أَسْلَمَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابَيْنِ

BAB

KEUTAMAAN ORANG DARI DUA GOLONGAN AHLIL KITAB YANG MASUK ISLAM

٢٨٧٢- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بَوْدَانَ وَسُئِلَ عَنْ أَهْلِ الدَّارِ يُبْتِغُونَ
مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَيَصَابُ مِنْ نِسَائِهِمْ وَذُرَارِيِّهِمْ قَالَ هُمْ مِنْهُمْ وَسِعَتْهُ
يَقُولُ لَا حَى إِلَّا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2874. Dari Sha'b bin Jatstsamah ra, dia berkata: Nabi saw lewat ber-
temu aku di Abwa' --atau di Waddan-- dan beliau ditanya tentang pen-
duduk negeri yang musyrik, diserbu dan orang-orang perempuan dan ke-
turunan mereka terkena serbuan. Beliau bersabda: "Mereka (orang-
orang perempuan dan keturunan) adalah termasuk mereka." Dan aku
mendengar beliau bersabda: "Tidak ada penjagaan kecuali kepada Allah
dan Rasul-Nya saw."

بَابُ قَتْلِ الصَّبِيَّانِ فِي الْحَرْبِ

BAB

MEMBUNUH ANAK-ANAK DALAM PEPERANGAN

٢٨٧٥- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَجِدْتُ امْرَأَةً مَقْتُولَةً
فِي بَعْضِ مَغَارِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَيَّ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ النِّسَاءِ وَالصَّبِيَّانِ.

2875. Dari Abdullah (bin Umar) ra, dia berkata: Sesungguhnya se-
orang perempuan ditemukan terbunuh dalam sebagian peperangan Nabi
saw, maka Rasulullah saw ingkar terhadap pembunuh orang-orang pe-
rempuan dan anak-anak.

بَابُ قَتْلِ النِّسَاءِ فِي الْحَرْبِ

BAB

MEMBUNUH ORANG-ORANG PEREMPUAN
DALAM PEPERANGAN

٢٨٧٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ امْرَأَةً وَجِدْتُ فِي بَعْضِ

قَالَ ثَلَاثَةٌ يُؤْتُونَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ الرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ الْإِمَّةُ فَيَعْلَمُهَا
فَيُحْسِنُ تَعْلِيمَهَا وَيُؤَدِّبُهَا فَيُحْسِنُ آدَبَهَا ثُمَّ يُعْتَمِدُهَا فَيَتَزَوَّجُهَا فَلَهُ
أَجْرَانِ. وَمُؤْمِنٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ الَّذِي كَانَ مُؤْمِنًا ثُمَّ آمَنَ بِالنَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَهُ أَجْرَانِ وَالْعَبْدُ الَّذِي يُؤَدِّي حَقَّ اللَّهِ وَيُصَحِّحُ
لِسَيِّدِهِ ثُمَّ قَالَ الشَّعْبِيُّ: وَأَعْطَيْتُكُمُهَا بِغَيْرِ شَيْءٍ وَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ
يَرْحَلُ فِي أَهْوَنِ مِنْهَا إِلَى الْمَدِينَةِ.

2873. Dari Abu Burdah, bahwa dia mendengar cerita ayahnya dari
Nabi saw, beliau bersabda: "Tiga orang diberi pahala dua kali: Orang
yang mempunyai budak perempuan, dan dia mengajarkan (syariat) ke-
padanya dan berbaik dalam mengajar, dan mendidik (akhlak) kepa-
danya dan berbaik dalam mendidik, lalu memerdekakannya dan mengawi-
ninya. Maka dia mendapatkan dua pahala. Dan orang mukmin dari
Ahlul Kitab (Yahudi dan Nasrani), yang telah beriman (kepada Nabi
Musa dan Isa), kemudian dia beriman kepada Nabi saw. Maka dia men-
dapatkan dua pahala. Dan hamba sahaya yang memenuhi hak Allah dan
berbaik kepada tuannya". Kemudian Al-Sya'bi (rawi) berkata (kepada
rawi di bawahnya; Shalih): "Aku berikan maqalah ini kepada kamu tan-
pa suatu (bayaran), dan sungguh orang laki-laki berangkat ke Madinah
untuk mendapatkan maqalah lebih ringan daripadanya (maqalah ini)."

بَابُ أَهْلِ الدَّارِ يُبْتِغُونَ فَيَصَابُ الْوَلَدَانِ وَالذَّرَارِيُّ
بَيِّنَاتٌ لَيْلًا لَيْسَتْ لَيْلًا لَيْسَتْ لَيْلًا.

BAB

PENDUDUK NEGERI (MUSUH) YANG DISERBU
PADA MALAM HARI, ANAK-ANAK DAN
KETURUNAN MEREKA TERKENA SERBUAN

٢٨٧٤- عَنِ الصَّغْبَانِ بْنِ جَثَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَرَّ بِي النَّبِيُّ صَلَّى

مَعَاذِي رَبِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْتُولَةً فَأَنْكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلَ النِّسَاءِ وَالصَّبِيَّانِ .

2876. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Ditemukan seorang perempuan terbunuh dalam sebagian peperangan Rasulullah saw, maka Rasulullah saw melarang pembunuhan terhadap orang-orang perempuan dan anak-anak.

بَابُ لَا يُعَذَّبُ بِعَذَابِ اللَّهِ

BAB

TIDAK DISIKSA DENGAN SIKSAAN ALLAH

٢٨٧٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْثٍ فَقَالَ إِنْ وَجَدْتُمْ فَلَانًا وَفَلَانًا فَأَخْرِقُوهُمَا بِالنَّارِ . ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَرَدْنَا الْخُرُوجَ إِنِّي أَمَرْتُكُمْ أَنْ تَخْرِقُوا فَلَانًا وَفَلَانًا وَأَنَّ النَّارَ لَا يُعَذَّبُ بِهَا إِلَّا اللَّهُ فَإِنْ وَجَدْتُمُوهُمَا فَأَقْتُلُوهُمَا .

2877. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw mengutus kami sebagai satu pasukan, lalu beliau bersabda: "Bila kamu menemukan Polan dan Polan, maka bakarlah keduanya dengan api". Di kemudian ketika kami hendak berangkat, Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya aku telah memerintahkan kepadamu untuk membakar Polan dan Polan, dan (sekarang) sesungguhnya api itu tidaklah untuk menyiksa selain oleh Allah. Maka bila kamu menemukan keduanya maka bunuhlah keduanya."

٢٨٧٨- عَنْ عِكْرَمَةَ أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَرَّقَ قَوْمًا قَبْلَ أَنْ يَبْلُغَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ لَوْ كُنْتُ أَنَا لَمْ أَخْرِقْهُمْ لِأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَعَذِّبُوا بِعَذَابِ اللَّهِ وَلَقَتَلْتَهُمْ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتُلُوهُ .

2878. Dari Ikrimah, bahwa Ali ra membakar kaum (para pengikut Abdullah bin Saba') lalu Ibnu Abbas mendengar demikian, maka dia berkata: "Andaikata itu aku, tidaklah aku membakar mereka, karena Nabi saw bersabda: "Janganlah kamu menyiksa dengan siksaan Allah", dan niscaya aku membunuh mereka itu". Sebagaimana Nabi saw bersabda: "Siapa yang mengganti agamanya maka bunuhlah dia."

بَابُ فَاِمَّا مَنَّا بَعْدُ وَاِمَّا فِدَاءً وَقَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ مَا كَانَ لِنَبِيِّ أَنْ تَكُونَ لَهُ أُسْرَى حَتَّى يُنْجِنَ فِي الْأَرْضِ تَرِيدُونَ عَرَضَ الدُّنْيَا وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ . (الأنفال : ٦٧)

BAB

"KAMU BOLEH MEMBEBAHKAN MEREKA ATAU MENERIMA TEBUSAN" (Muhammad: 4)

Dalam bab ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Tsumamah. Dan firman-Nya Azza Wa Jalla: "Tidak patut bagi seorang nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta duniawi sedangkan Allah mengendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al-Anfal: 67)

قِلَابَةً: قَتَلُوا وَسَرَقُوا وَحَارَبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَعَوْا فِي الْأَرْضِ قِسَادًا.

2879. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya sekelompok orang berdelapan dari kabilah Ukal datang kepada Nabi saw. Mereka tidak betah berada di Madinah. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, carikanlah air susu untuk kami." Beliau bersabda: "Aku tidak menemukan untuk kalian selain hendaklah kalian mendatangi sekelompok (3 - 10 ekor) unta". Mereka beranjak dan meminum air kencing dan air susu dari unta-unta itu, hingga mereka sehat dan gemuk, dan mereka membunuh si penggembala dan menggiring unta-unta itu, pula mereka kafir sesudah mereka masuk Islam. Lalu datang kepada Nabi suara orang minta tolong, maka beliau mengirim pencarian. Dan belum naik waktu siang hari, mereka telah didatangkan kepada beliau. Lalu beliau memotong-motong tangan dan kaki mereka, kemudian beliau memerintahkan (meminta) paku yang dibakar, lalu beliau mencelak mata mereka dengan paku itu dan membuang mereka di Harah (daerah panas) di mana mereka minta minum dan tidak diberi minum sampai mereka meninggal.

Berkata Abu Qilabah: Mereka itu membunuh, mencuri, memusuhi Allah dan Rasul-Nya saw, dan bertindak kerusuhan di muka bumi ini.

بَابُ

BAB

٢٨٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَرِصَتْ نَمْلَةٌ نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ فَأَمَرَ بِقَرِيَةِ النَّمْلِ فَأُخْرِقَتْ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ قَرِصَتُكَ نَمْلَةٌ أَحْرَقَتْ أُمَّةً مِنَ الْأُمَمِ نَسِيحٌ.

2880. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Seekor semut menyengat seorang nabi, lalu dia me-

بَابُ هَلْ لِلْأَسِيرِ أَنْ يَقْتُلَ وَيُخَدَعَ الَّذِينَ أَسْرَوْهُ
حَتَّى يَنْجُو مِنَ الْكُفْرَةِ. فِيهِ الْمَسْئُورُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

BAB

APAKAH TAWANAN (DI TANGAN KAUM KAFIR)
BOLEH MEMBUNUH DAN MENIPU ORANG-ORANG
YANG MENANAMNYA SEHINGGA IA SELAMAT
DARI ORANG-ORANG KAFIR

Dalam bab ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Miswar dari Nabi saw.

بَابُ إِذَا أَحْرَقَ الْمُشْرِكُ الْمُسْلِمَ هَلْ يُحْرِقُ

BAB

APABILA ORANG MUSYRIK MEMBAKAR
ORANG ISLAM, APAKAH IA DIBAKAR?

٢٨٧٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَهْطًا مِنْ عُكْلٍ ثَمَانِيَّةٍ قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْغِنَا رَسُولًا قَالَ مَا أَحَدُ لَكُمْ إِلَّا أَنْ تُلْحَقُوا بِالذَّوْدِ فَانْطَلَقُوا فَشَرِبُوا مِنْ آبِوَالِهَا وَأَلْبَانِهَا حَتَّى صَحَّوْا وَسَمِنُوا وَاقْتَلُوا الزَّرَاعِيَّ وَاسْتَأْفَوْا الذَّوْدَ وَكَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ فَأَتَى الصَّرِيحُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ الظَّلَبَ فَمَا تَرَجَّلَ النَّهَارَ حَتَّى أَتَى بِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ ثُمَّ أَمَرَ بِمَسَا مِيرَ فَأَحْمِيَتْ فَكُلَّمَا هُمَ بِهَا وَطَرَحَهُمْ بِالْحَرَّةِ يَسْتَسْقُونَ فَمَا يَسْقُونَ حَتَّى مَاتُوا. قَالَ أَبُو-

nindak perkampungan semut, maka dibakarlah perkampungan semut itu. Maka Allah mewahyukan kepadanya: "Seekor semut menyengat kamu, lalu kamu membakar --umat dari umat-umat-- yang mensucikan Allah(?)".

بَابُ حَرْقِ الدُّوْرِ وَالتَّخِيلِ

BAB

MEMBAKAR RUMAH-RUMAH DAN KEBUN-KEBUN

٢٨٨١- عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تُرْجِيَنِي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ وَكَانَ بَيْتًا فِي خُتْعَمَ يُسَمَّى كَعْبَةَ الْيَمَانِيَّةِ قَالَ فَأَنْطَلَقْتُ فِي خَمْسِينَ وَمِائَةً فَارِسٍ مِنْ أَحْمَسَ وَكَانُوا أَصْحَابَ خَيْلٍ قَالَ وَكُنْتُ لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَضَرَبَ فِي صَدْرِي حَتَّى رَأَيْتُ أَشْرَاصَ بَعِي فِي صَدْرِي وَقَالَ اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًا فَأَنْطَلَقَ إِلَيْهَا فَكَسَرَهَا وَحَرَّقَهَا ثُمَّ بَعَثَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْبِرُهُ فَقَالَ رَسُولُ جَرِيرٍ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا جِئْتُكَ حَتَّى تَرْكُتَهَا كَأَنَّهَا جَمَلٌ أَجُوفٌ أَوْ أَجْرَبٌ قَالَ فَبَارَكَ فِي خَيْلِ أَحْمَسَ وَرِجَالِهَا خَمْسَ مَرَّاتٍ.

2881. Dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw bersabda kepadaku: "Hendaklah kamu melegakan hatiku dari Dzilkhalashah", yaitu perumahan (berhala) di Khats'am, yang disebut sebagai Ka'bah Yamaniyah (tandingan Ka'bah Masjidil Haram). Jarir berkata: Lalu aku berangkat bersama 150 penunggang kuda dari kabilah Ahmas. Mereka adalah orang-orang yang ahli berkuda sedangkan aku tidak mantap di atas kuda (suka terjatuh). Lalu Nabi menepuk dadaku sehingga aku melihat bekas jari-jemari beliau pada dadaku, dan beliau bersabda: "Ya

Allah, teguhkanlah dia (di atas kuda) dan jadikanlah dia sebagai pemberi petunjuk dan mendapatkan petunjuk". Lalu Jarir berangkat ke Dzilkhalashah, merobohkan dan membakarnya, lalu dia mengirim utusan kepada Rasulullah saw untuk memberitakan kepada beliau. Utusan Jarir berkata: "Demi Dzat Yang mengutus engkau dengan haq, tidaklah aku datang kepada engkau sehingga aku meninggalkan Dzilkhalashah seolah-olah unta yang kosong --atau yang berkura--". Lalu Nabi berdoa memberkati kuda-kuda Ahmas dan para penunggangnya, lima kali.

٢٨٨٢- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حَرَّقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَخْلَ بْنَ النَّضِيرِ.

2882. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Nabi saw membakar kebun kurma milik bani Nadhir (dan merobohkan rumah-rumah mereka).

بَابُ قَتْلِ النَّائِمِ الْمُشْرِكِ

BAB

MEMBUNUH ORANG TIDUR YANG MUSYRIK

٢٨٨٣- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ الْعَازِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَهْطًا مِنْ الْأَنْصَارِ إِلَى أَبِي رَافِعٍ لِيَقْتُلُوهُ فَأَنْطَلَقَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَدَخَلَ حِصْنَهُمْ قَالَ فَدَخَلْتُ فِي مَرِيضٍ دَوَابَّ لَهُمْ قَالَ وَأَغْلَقُوا بَابَ الْحِصْنِ. ثُمَّ أَنَّهُمْ فَقَدُوا حِمَارَهُمْ فَخَرَجُوا يَطْلُبُونَهُ فَخَرَجْتُ فِيمَنْ خَرَجَ أَرِيَهُمْ أَنْ يَخِفَ أَطْلُبُهُ مَعَهُمْ فَوَجَدُوا الْحِمَارَ فَدَخَلُوا وَدَخَلْتُ وَأَغْلَقُوا بَابَ الْحِصْنِ لَيْلًا فَوَضَعُوا الْمَفَاتِيحَ فِي كُوَّةٍ حَيْثُ أَرَاهَا فَلَمَّا نَامُوا أَخَذْتُ الْمَفَاتِيحَ فَفَتَحْتُ بَابَ الْحِصْنِ. ثُمَّ دَخَلْتُ عَلَيْهِ فَقُلْتُ

يَا أَبَا رَافِعٍ فَأَجَابَنِي فَتَعَمَّدْتُ الصَّوْتِ فَضَرَبْتُهُ فَصَاحَ فَخَرَجْتُ
ثُمَّ جِئْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ كَأَنِّي مُغِيثٌ فَقُلْتُ يَا أَبَا رَافِعٍ وَغَيْرَتُ صَوْتِي
فَقَالَ مَا لَكَ لِأَهْلِكَ الْوَيْلُ قُلْتُ مَا شَأْنُكَ قَالَ لَا أَدْرِي مَنْ دَخَلَ
عَلَيَّ فَضَرَبَنِي قَالَ فَوَضَعْتُ سِنْفِي فِي بَطْنِهِ ثُمَّ تَحَامَلْتُ عَلَيْهِ حَتَّى
قَرَعَ الْعَظْمَ ثُمَّ خَرَجْتُ وَأَنَا دَهْشٌ فَأَتَيْتُ سُلَمًا لَهُمْ
لَا يُنْزَلُ مِنْهُ فَوَقَعْتُ فَوَيْتَنِي رَجُلِي فَخَرَجْتُ إِلَى أَصْحَابِي فَقُلْتُ
مَا أَنَا بِبَارِجٍ حَتَّى أَسْمَعَ النَّاعِيَةَ فَمَا بَرَحْتُ حَتَّى سَمِعْتُ نَعَايَا
أَبِي رَافِعٍ تَأْجِرُ أَهْلَ الْحِجَابِ قَالَ فَقُمْتُ وَمَا بِي قَلْبَةً حَتَّى
أَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَنَاهُ.

2883. Dari Bara' bin Azib ra, dia berkata: Rasulullah saw mengutus sekelompok orang dari shahabat Anshar kepada Abu Rafi', untuk membunuhnya. Seorang laki-laki (Abdullah bin Atik) dari mereka berangkat lalu masuk ke dalam benteng mereka. Abdullah bin Atik berkata: Aku masuk ke tempat penambatan tunggangan milik mereka, lalu mereka mengunci pintu benteng itu. Kemudian mereka kehilangan seekor keledai, mereka keluar mencarinya, dan aku keluar bersama orang-orang yang keluar, dengan menampakkan kepada mereka bahwa aku (turut) mencari keledai itu bersama mereka. Lalu mereka menemukan keledai itu. Mereka masuk dan aku juga masuk, lalu mereka mengunci pintu benteng pada malam hari dan meletakkan kunci-kuncinya di sebuah ventilasi di mana aku melihatnya. Ketika mereka sudah tidur, aku ambil kunci-kunci itu dan aku buka pintu (ruangan Abu Rafi') di dalam benteng itu. Kemudian aku masuk ke dalam seraya aku katakan: "Hai Abu Rafi'." Maka dia menjawab, lalu aku menyerbu ke (tempat) suara itu dan menikamnya, lalu dia menjerit. Aku keluar, kemudian aku datang dan kembali seakan-akan sebagai penolong, maka aku katakan: "Hai Abu Rafi'", dan aku merubah suaraku, maka dia berkata: "Ada apa-kah, celaka ibumu."

Aku berkata: "Bagaimana kamu?"

Dia berkata: "Aku tidak tahu siapa yang masuk kepadaku dan menikam aku". Lalu aku meletakkan pedangku pada perutnya dan aku menekan hingga mengetuk tulang. Kemudian aku keluar dalam keadaan bingung, aku hampiri tangga untuk turun, maka aku terjatuh (dari anak tangga) dan tulang kakiku terkilir. Aku keluar kepada saudara-saudaraku, dan aku katakan: "Tidaklah aku akan pergi sehingga aku mendengar pengkhabar kematian Abu Rafi' ". Maka aku tidak pergi sehingga aku mendengar berita kematian Abu Rafi', pedang penduduk Hijaz. Lalu aku berdiri sedang aku tidak sakit, sehingga kami datang kepada Nabi saw, maka kami memberitakan kepada beliau.

٢٨٨٤- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَهْطًا مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى أَبِي رَافِعٍ فَدَخَلَ عَلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَتِيكٍ بَيْتَهُ لَيْلًا فَقَتَلَهُ وَهُوَ نَائِمٌ.

2884. Dari Bara' bin Azib ra, dia berkata: Rasulullah saw mengutus sekelompok orang dari shahabat Anshar kepada Abu Rafi', lalu Abdullah bin Atik masuk kepada Abu Rafi' di rumahnya pada malam hari, lalu membunuhnya dalam keadaannya sedang tidur.

بَابُ لَا تَمْنُوا الْقَاءَ الْعَدُوِّ

BAB

JANGAN BERCITA-CITA BERTEMU MUSUH

٢٨٨٥- عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي النَّضْرِ كُنْتُ كَاتِبًا لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَإِنَّا هُوَ بَابُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَمْنُوا الْقَاءَ الْعَدُوِّ.

2885. Dari Salim Abu Nadhar, dia berkata: Adalah aku sebagai penulis Umar bin Ubaidillah. Lalu datang kepadanya surat dari Abdullah bin Abi Aufa ra: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu bercita-cita bertemu musuh."

٢٨٨٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَرْبُ خُدْعَةٌ.

2889. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Peperangan adalah tipu muslihat."

بَابُ الْكُذْبِ فِي الْحَرْبِ

BAB

BERDUSTA DALAM PEPERANGAN

٢٨٩٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لِكَعْبِ بْنِ الْأَشْرَفِ فَإِنَّهُ قَدْ آذَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمَةَ أَتُحِبُّ أَنْ أَقْتُلَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاتَّاهُ فَقَالَ إِنَّ هَذَا أَيْعَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ عَنَّا نَاوَسَا لَنَا الصَّدَقَةَ قَالَ وَأَيْضًا وَاللَّهِ قَالَ فَإِنَّا قَدْ اتَّبَعْنَاهُ فَتَكْرَهُ أَنْ نَدْعُهُ حَتَّى نَنْظُرَ إِلَى مَا يَصِيرُ أَمْرُهُ قَالَ فَلَمْ يَزَلْ يَكَلِّمُهُ حَتَّى اسْتَمَكَّنَ مِنْهُ فَقَتَلَهُ.

2890. Dari Jabir bin Abdullah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Siapakah kepada Ka'b bin Asyraf? Sungguh dia menyakiti Allah dan Rasul-Nya". Berkata Muhammad bin Maslamah: "Apakah engkau menghendaki aku membunuhnya, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Ya". Lalu Muhammad bin Maslamah mendatangi Ka'b dan dia berkata: 'Sungguh orang itu --yakni Nabi saw-- benar-benar memayahkan kami dan dia meminta shadakah (zakat) kami'. Ka'b berkata: "Dan (kami) juga, demi Allah". Muhammad bin Maslamah berkata: "Sesungguhnya kami ini telah mengikuti dia dan kami tidak enak meninggalkan dia sehingga kami melihat agamanya di kemudian hari". Muhammad bin Maslamah tidak henti-henti berbicara dengan Ka'b, sehingga berke-

٢٨٨٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَمْنُوا لِقَاءَ الْعَدُوِّ فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوا.

2886. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Janganlah kamu bercita-cita bertemu musuh. Apabila kamu bertemu musuh maka bertaballah."

بَابُ الْحَرْبِ خُدْعَةٌ

BAB

PEPERANGAN ADALAH TIPU MUSLIHAT

٢٨٨٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَلَّاكَ كِسْرَى ثُمَّ لَا يَكُونُ كِسْرَى بَعْدَهُ وَقِصْرٌ لِيَهْلِكَ ثُمَّ لَا يَكُونُ قِصْرٌ بَعْدَهُ وَلَتُقَسَمَنَّ كُنُوزُهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَسَمَى الْحَرْبَ خُدْعَةً.

2887. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Binasalah Kisra, kemudian setelah itu tidak ada Kisra lagi. Dan Kaisar, pastilah dia binasa, kemudian setelah itu tidak ada Kaisar lagi. Perbendaharaan Kisra dan Kaisar akan benar-benar dibagi di jalan Allah". Dan Nabi saw menyebutkan peperangan sebagai tipu muslihat.

٢٨٨٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَرْبَ خُدْعَةً.

2888. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw menyebut peperangan sebagai tipu muslihat.

بَابُ الْفَتْكِ بِأَهْلِ الْحَرْبِ

BAB

MEMBUNUH AHLUL-HARBI DALAM KELENGAHAN

٢٨٩١- عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لَكَبِ بْنِ الْأَشْرَفِ فَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمَةَ أَحَبُّ أَنْ أَقْتُلَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَذَنْ لِي فَأَقُولُ قَالَ قَدْ فَعَلْتُ.

2891. Dari Jabir, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Siapakah kepada Ka'b bin Asyraf?" Maka Muhammad bin Maslamah berkata: "Apakah engkau inginkan aku membunuhnya?" Beliau bersabda: "Ya". Muhammad bin Maslamah berkata: "Izinkanlah aku, akan berkata (sindiran, yang tidak menyimpang)". Beliau bersabda: "Sungguh aku mengizinkan."

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنَ الْإِخْتِيَالِ وَالْحَذَرِ مَعَ مَنْ يَخْشَى مَعَرَّتَهُ.

BAB

DIPERBOLEHKANNYA BERHILAH DAN BERWASPADA DI HADAPAN ORANG YANG DITAKUTI KEJAHATANNYA

٢٨٩٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ انْطَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ قَبْلَ ابْنِ صَيَّادٍ فَحَدَّثَ بِهِ فِي نَخْلٍ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّخْلَ طَفِقَ يَتَقَى بِجَذْوَةِ النَّخْلِ وَابْنُ صَيَّادٍ فِي قُطَيْفَةٍ لَهُ

فِيهَا مَرْمَرَةٌ فَرَأَتْ أُمُّ ابْنِ صَيَّادٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا صَافِ هَذَا مُحَمَّدٌ قَوْثَبُ ابْنِ صَيَّادٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَرَكَتُهُ بَيِّنٌ.

2892. Dari Abdullah bin Umar ra, sesungguhnya dia berkata: Rasulullah saw pergi bersama Ubai bin Ka'b menuju kepada Ibnu Shayyad, lalu diberitahukan kepada beliau bahwa Ibnu Shayyad di kebun kurma. Ketika Rasulullah saw masuk kebun kurma pada Ibnu Shayyad, beliau bersembunyi pada pohon kurma, sedangkan Ibnu Shayyad memakai baju berumpi yang bersuara. Ibu Ibnu Shayyad melihat Rasulullah saw, lalu dia berkata: "Hai Shafi (nama Ibnu Shayyad), itu Muhammad", maka Ibnu Shayyad melompat. Lalu Rasulullah saw bersabda: "Seandainya dia (ibu Ibnu Shayyad) membiarkannya, niscaya dia (Ibnu Shayyad) menjelaskan (perihal dirinya)".

بَابُ الرَّجَزِ فِي الْحَرْبِ وَرَفْعِ الصَّوْتِ فِي حَنْزِ الْخَنْدَقِ

BAB

BERPANTUN DALAM PEPERANGAN DAN BERSUARA KERAS DALAM MENGGALI KHANDAQ (PARIT)

٢٨٩٣- عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَهُوَ يَنْقُلُ التُّرَابَ حَتَّى وَارَى التُّرَابَ شَعْرَ صَدْرِهِ وَكَانَ رَجُلًا كَثِيرَ الشَّعْرِ وَهُوَ يَزْجُرُ بِرَجَزِ عَبْدِ اللَّهِ:

اللَّهُمَّ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا : وَلَا تَصَدَّقْنَا وَلَا صَلِّينَا
فَأَنْزِلْ لَنَا سَكِينَةً عَلَيْنَا : وَثَبِّتِ الْأَقْدَامَ إِنَّ لَاقِينَا
إِنَّ الْأَعْدَاءَ قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا : إِذَا أَرَادُوا فِشَنَةَ أَبْنِيَا

2893. Dari Bara', dia berkata: Aku melihat Nabi saw pada hari Khandaq sedang membawa tanah, sehingga tanah itu menutupi rambut dada beliau --dan beliau adalah orang yang banyak berambut-- seraya berpantun dengan pantun Abdullah bin Rawahah, dengan suara keras:

اللَّهُمَّ لَوْ لَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا ۖ وَلَا تَصَدَّقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا
فَأَنْزَلَنْ سَكِينَةً عَلَيْنَا ۖ وَثَبَّتْ الْأَقْدَامَ إِنْ لَاقَيْنَا
إِنَّ الْأَعْدَاءَ قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا ۖ إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةً أَبَيْنَا

"Ya Allah, andaikata tiada Engkau, niscaya kami tidak mendapatkan petunjuk, pula kami tidak bershadakah dan tidak shalat. Maka hendaklah Engkau menurunkan ketenangan kepada kami, dan mantapkanlah kaki-kaki kami ketika kami bertemu (musuh). Sungguh musuh-musuh itu telah menyerang terhadap kami. Apabila mereka menghendaki fitnah maka kami menolak.

بَابُ مَنْ لَا يَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MANTAP DI ATAS KUDA

٢٨٩٤- عَنْ جَرِيرِ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا حَجَبَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذُ اسْلَمْتُ وَلَا رَأَيْتُ الْأَنْبَسَةَ فِي وَجْهِهِ وَلَقَدْ شَكَّوْتُ إِلَيْهِ أَنِّي لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَضَرَبَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي وَقَالَ اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًا.

2894. Dari Jarir ra, dia berkata: Tidaklah Nabi saw pernah menghalangi aku sejak aku masuk Islam, pula tidaklah beliau melihat aku kecuali beliau bersenyum di hadapanku. Dan sesungguhnya aku mengadu kepada beliau bahwa aku tidak mantap di atas kuda (kadang jatuh). Maka beliau menepuk dada (tempat hati)ku dengan tangan beliau, dan beliau bersabda: "Ya Allah, mantapkanlah dia (di atas kuda) dan jadikanlah dia orang yang memberi petunjuk dan orang yang ditunjukkan."

BUKHORI JILID IV

بَابُ دَوَاءِ الْجُرْحِ بِإِخْرَاقِ الْحَصِيرِ

BAB

MENGOBATI LUKA DENGAN PEMBAKARAN TIKAR, PEMBASUHAN DARAH OLEH PEREMPUAN PADA WAJAH AYAHNYA, DAN MEMBAWA AIR DENGAN PERISAI

٢٨٩٥- عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: سَأَلُوا سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ السَّاعِدِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَابَ شَرِّ دَوَوِي جُرْحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا بَقِيَ مِنَ النَّاسِ أَحَدٌ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي كَانَ عَلَيَّ يَجِيءُ بِالْمَاءِ فِي تَرْسِهِ وَكَأَنَّهُ يَغْنِي فَاطْمَأَنَّ النَّاسُ عَنْ وَجْهِهِ وَاجْتَذَ حَصِيرًا فَأَحْرَقَ ثُمَّ خَشِيَ بِهِ جُرْحَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2895. Dari Abu Hazim, dia berkata: Mereka bertanya kepada Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi ra: "Dengan apakah luka Nabi saw diobati?" Sahl berkata: "Tidaklah seorang dari shahabat yang masih hidup, yang lebih mengetahui demikian daripada aku. Adalah Ali, datang membawa air dengan (wadah) perisainya, sedang Fathimah membasuh (membersihkan) darah pada wajah beliau, dan diambillah tikar, dibakar, lalu dengan pembakaran itu luka Rasulullah saw disumbat."

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ الشَّانِعِ وَالْإِخْتِلَافِ فِي الْحَرْبِ وَعُقُوبَةُ مَنْ عَصَى إِمَامَهُ. وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ. (الانفال: ٤٦)

BAB

SESUATU YANG TIDAK DIHINGINKAN BERUPA BERBANTAH DAN BERSELISIH DALAM PEPERANGAN, DAN HUKUMAN BAGI ORANG YANG MENDURHAKAI IMAMNYA.

DAN ALLAH TA'ALA BERFIRMAN: "DAN JANGANLAH KAMU BERBANTAH-BANTAH, MAKA MENYEBABKAN KAMU MENJADI GENTAR DAN HILANG KEKUATANMU...."

(Al-Anfal: 46)

٢٨٩٦- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا وَأَبَا مُوسَى إِلَى الْيَمَنِ قَالَ يَسِيرُوا وَلَا تَعْتَرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَتَطَاوَعُوا وَلَا تَخْتَلِفُوا.

2896. Dari Sa'id bin Abi Burdah dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw mengirim Mu'adz (bin Jabal) dan Abu Musa ke Yaman. Beliau bersabda (kepada dua orang utusan ini): "Permudahkanlah dan janganlah mempersulit, berilah berita gembira dan janganlah membuat mereka lari, bercita-kasihilah dan janganlah berselisih."

٢٨٩٧- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرِّجَالِ يَوْمَ أُحُدٍ وَكَانُوا خَمْسِينَ رَجُلًا عَبْدَ اللَّهِ بْنِ جُبَيْرٍ فَقَالَ: إِنْ رَأَيْتُمُونَا نَحْطِفُنَا الطَّيْرُ فَلَا تَبْرَحُوا مَا كُنْتُمْ هَذَا حَتَّى أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ وَإِنْ رَأَيْتُمُونَا هَزَمْنَا الْقَوْمَ وَأَوْطَانَاهُمْ فَلَا تَبْرَحُوا حَتَّى أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ فَهَزَمْنَاهُمْ قَالَ: فَأَنَا وَاللَّهِ رَأَيْتُ النِّسَاءَ يَشْتَدُونَ قَدْ بَدَتْ خَلَاخِلُهُنَّ وَأَسَوَقُهُنَّ رَأَيْتُ نِيَابَهُنَّ فَقَالَ أَصْحَابُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جُبَيْرٍ الْغَنِيمَةُ أَيْ قَوْمُ الْغَنِيمَةِ ظَهَرُوا أَصْحَابَكُمْ فَمَا تَنْظُرُونَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جُبَيْرٍ: انْسَيْتُمْ مَا قَالَ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: وَاللَّهِ لَنْ تَبِينَ النَّاسَ فَلَنْضِيبَ مِنَ الْغَنِيمَةِ فَلَمَّا اتَّوَهُمُ صِرَفَتْ وَجُوهُهُمْ فَأَقْبَلُوا مِنْهُمْ زَمِينٌ فَذَلِكَ إِذْ يَدْعُوهُمْ الرَّسُولُ فِي أَحْزَانِهِمْ فَلَمْ يَبْقَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلًا فَاصَابُوا مِنَّا سَبْعِينَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ أَصَابَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ بَدْرٍ أَرْبَعِينَ وَمِائَةً سَبْعِينَ أَسِيرًا وَسَبْعِينَ قَتِيلًا فَقَالَ أَبُو سَفْيَانَ أَفِي الْقَوْمِ مُحَمَّدٌ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَهَاهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُجَيِّبُوهُ ثُمَّ قَالَ أَفِي الْقَوْمِ ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ أَفِي الْقَوْمِ ابْنُ الْحَطَّابِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ أَمَّا هَؤُلَاءِ فَقَدْ قَتَلُوا فَمَا مَلَكَ عُرْفَنَسَهُ فَقَالَ كَذَبْتَ وَاللَّهِ يَاعَدُوا اللَّهَ إِنَّ الَّذِينَ عَدَدْتَ لَأَحْيَاءُ كُلُّهُمْ وَقَدْ بَقِيَ لَكَ مَا يَسُوءُكَ قَالَ يَوْمَ يَوْمٍ بَدْرٍ وَالْحَرْبُ سِجَالٌ إِنَّكُمْ سَيَجِدُونَ فِي الْقَوْمِ مِثْلَهُ لَمْ أَمُرْ بِهَا وَلَمْ تَسْأَلُونِي ثُمَّ أَخَذَ يَرْجُزُ: اْعْلُ هَبْلُ اْعْلُ هَبْلُ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُجَيِّبُوا لَهُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَقُولُ قَالَ قُولُوا: اللَّهُ أَعْلَى وَأَجَلُ. قَالَ: إِنَّ لَنَا الْعُرَى وَلَا عُرَى لَكُمْ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُجَيِّبُوا لَهُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَقُولُ قَالَ قُولُوا: اللَّهُ مَوْلَانَا وَلَا مَوْلَى لَكُمْ.

2897. Dari Bara' bin Azib ra, dia berkata: Nabi saw menjadikan pasukan berjalan kaki pada perang Uhud sebanyak 50 (lima puluh) orang laki-laki di bawah pimpinan Ibnu Jubair. Beliau bersabda (kepada mereka): "Jika kalian melihat kami disambar oleh burung maka janganlah kalian bergeser dari tempatmu ini, sehingga aku mengirimkan utusan kepada kalian. Dan jika kalian melihat kami memporak-porandakan kaum itu dan menginjak-injak mereka, maka tetaplah kalian (di tempat) sehingga aku mengirimkan utusan kepada kalian". Lalu kaum muslimin mengalahkan kaum musyrikin. Bara' berkata: Sedang aku, demi Allah, melihat orang-orang perempuan (musyrik) itu berlari, gelang kaki

dan betis mereka tampak, di mana mereka mengangkat pakaian mereka. Kemudian kawan-kawan Abdullah bin Jubair (pasukan berjalan kaki, berada di atas bukit Uhud) berseru: "Rampasan, hai kaumku, rampasan. Teman-temanmu telah menang (di bawah), apakah yang kamu tunggu?" Lalu Abdullah bin Jubair berkata: "Apakah kalian lupa akan apa yang disabdakan oleh Rasulullah saw kepada kalian?" Mereka menjawab: "Demi Allah, kami akan mendatangi orang-orang (teman-teman shahabat di bawah) itu, maka kami mendapat rampasan". Ketika mereka (pasukan atas) mendatangi mereka (pasukan bawah) maka wajah mereka dipalingkan dan menjadilah kaum muslimin kocar-kacir. Demikian itu ketika Rasulullah memanggil mereka di pasukan belakang, di mana pasukan yang bersama Nabi saw hanya tinggal 12 (dua belas) orang. Dari kalangan kami yang tertimpa musibah ada 70 (tujuh puluh) orang, sedangkan Nabi saw dan para shahabat menimpakan musibah terhadap orang-orang musyrik pada perang Badar sebanyak 140 (seratus empat puluh) orang, yaitu 70 orang tertawan dan 70 orang terbunuh. Lalu Abu Sufyan bertanya: "Apakah Muhammad terdapat pada kaum itu?" tiga kali. Maka Nabi saw melarang mereka menjawabnya. Kemudian Abu Sufyan bertanya: "Apakah putra Abu Quhafah (yakni Abu Bakar) terdapat pada kaum itu?" tiga kali. Kemudian ia berkata: "Apakah putra Khaththab terdapat dalam kaum itu?" tiga kali. Kemudian Abu Sufyan kembali kepada teman-temannya dan berkata: "Adapun mereka (Muhammad, Abu Bakar bin Abu Quhafah dan Umar bin Khaththab) telah terbunuh". Umar tidak bisa menguasai dirinya, lalu menjawab: "Dusta kamu, hai musuh Allah. Sesungguhnya orang-orang yang kamu bilangkan itu masih hidup semua; dan masih tertinggal apa-apa yang memburukkan kamu (peristiwa Fathu Makah)". Abu Sufyan berkata: "Perang ini adalah (ganti) perang Badar, karena perang itu silih berganti. Sungguh kamu sekalian akan mendapati tindak penganiayaan dalam kaum itu, yang tidak aku perintahkan dan itu tidak merisaukan aku". Kemudian Abu Sufyan mulai bersyair rajaz: "Pasukanmu luhur, hai (berhala) Hubal. Pasukanmu luhur, hai (berhala) Hubal". Lalu Nabi saw bersabda: "Tidakkah kalian menjawabnya?" Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah yang kami katakan?" Beliau bersabda: "Ucapkanlah: "Allah itu Maha Luhur dan Maha Besar". Abu Sufyan berkata: "Sesungguhnya kami mempunyai (berhala) Uzza dan kamu tidak mempunyai Uzza". Lalu Nabi saw berkata: "Tidakkah kalian menjawabnya?" Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, apakah yang

kami katakan?" Beliau bersabda: "Ucapkanlah: "Allah Pembela kami dan kalian tidak mempunyai pembela."

بَابُ إِذَا فَرَعُوا بِاللَّيْلِ

BAB

BILA MEREKA KETAKUTAN DI MALAM HARI

٢٨٩٨- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَأَجْوَدَ النَّاسِ وَأَشَجَعَ النَّاسِ قَالَ وَقَدْ فَرَعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ لَيْلَةً سَمِعُوا صَوْتًا قَالَ فَتَلَقَّاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَرَسٍ لِأَبِي طَلْحَةَ عُرِيٍّ وَهُوَ مَمْتَلِكٌ سَيْفَهُ فَقَالَ لَمْ تَرَاعَوْا لَمْ تَرَاعَوْا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدْتُهُ بِخَرٍّ أَيْغِي الْفَرَسَ.

2898. Dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah saw adalah orang yang paling bagus, orang yang paling dermawan dan orang yang paling pemberani. Pada suatu malam penduduk Madinah ketakutan di mana mereka mendengar suara (yang menakutkan). Lalu Nabi saw berpapasan dengan mereka (dalam perjalanan beliau pulang), dengan mengendarai kuda milik Abu Thalhah, yang tidak berpelana, sedang beliau berkalung pedang, dan beliau bersabda: "Janganlah takut, janganlah takut". Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Aku mendapati (kuda) ini sebagai laut (yang luas larinya)."

بَابُ مَنْ رَأَى الْعَدُوَّ قَنَادَى بِأَعْلَى صَوْتِهِ يَأْصَبُ حَاهُ حَتَّى يَسْمَعَ النَّاسُ

BAB

ORANG YANG MELIHAT MUSUH DAN BERSERU DENGAN SUARA KERAS-KERAS, "HAI KAUM, TOLONG, DI PAGI INI", HINGGA MENDENGARLAH ORANG-ORANG

٢٨٩٩- عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ ذَاهِبًا نَحْوَ

بَابُ مَنْ قَالَ خُذْهَا وَأَنَا ابْنُ فَلَانٍ
وَقَالَ سَلَامَةُ خُذْهَا وَأَنَا ابْنُ الْأَكْوَعِ

BAB

ORANG YANG BERKATA: AMBILLAH LEMPARAN ITU,
AKU ADALAH PUTRA POLAN. SALAMAH BERKATA:
AMBILLAH LEMPARAN ITU, AKU ADALAH PUTRA AKWA'

٢٩٠٠- عَنْ إِحْسَاقَ قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ الْبَرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ:
يَا أَبَا عَمَّارَةَ أَوَلَيْتُمْ يَوْمَ حُنَيْنٍ قَالَ الْبَرَاءُ: وَأَنَا أَسْمَعُ أَمَّا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُولَ يَوْمَئِذٍ كَانَ أَبُو سَفْيَانَ ابْنُ الْحَارِثِ
أَخِذًا بِعِصَانٍ بَغَلَتَهُ فَلَمَّا غَشِيَهِ الْمُشْرِكُونَ نَزَلَ فَجَعَلَ يَقُولُ: أَنَا
النَّبِيُّ لَا كَذِبَ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ فَمَا رَأَى مِنَ النَّاسِ
يَوْمَئِذٍ أَشَدَّ مِنْهُ.

2900. Dari Abu Ishaq, dia berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Bara' ra: "Hai Abu Umarah, apakah kalian berpaling (lari) pada peperangan Hunain?" Bara' berkata --sedang aku mendengar, kata Ishaq--: "Adapun Rasulullah saw, tidaklah beliau berpaling pada peristiwa itu. Adalah Abu Sufyan bin Harits memegangi kekang baghal beliau; dan ketika orang-orang musyrik mengepung beliau, maka beliau turun dan tandang bersabda:

أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ

"Aku adalah seorang nabi, tidak berdusta.

Aku adalah putra Abdul Muthalib."

Maka terlihat tidak ada orang yang lebih hebat pada peristiwa itu dari pada beliau.

الْغَابَةِ حَتَّى إِذَا كُنْتُ بِثَنِيَّةِ الْغَابَةِ لِقَيْنِي غَلَامٌ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
عَوْفٍ قُلْتُ وَنَحْنُ مَا يَكُ قَالَ أَخَذْتُ لِفَاحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قُلْتُ مَنْ أَخَذَهَا قَالَ غَطَفَانُ وَفَزَارَةُ فَصَرَحْتُ ثَلَاثَ صَرَحاتٍ
أَسْمَعْتُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا: يَا صَبَا حَاهُ يَا صَبَا حَاهُ ثُمَّ أُنْذَعْتُ حَتَّى الْقَاهُ
وَقَدْ أَخَذُوا فَجَعَلْتُ أَرْمِيهِمْ وَأَقُولُ: أَنَا ابْنُ الْأَكْوَعِ وَالْيَوْمَ يَوْمُ
الرُّضْغِ فَاسْتَنْقَذَتْهَا مِنْهُمْ قَبْلَ أَنْ يَشْرَبُوا فَأَقْبَلْتُ بِهَا اسْوَقُهَا
فَلِقَيْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْقَوْمَ عَطِشَ
وَلَا إِنِّي أَعَجَلْتُهُمْ أَنْ يَشْرَبُوا سَقَيْتُهُمْ فَأَبْعَثْ فِي أَشْرِهِمْ فَقَالَ يَا ابْنَ الْأَكْوَعِ
مَلَكَتَ فَاسْجِعْ إِنَّ الْقَوْمَ يَفْرَوْنَ فِي قَوْمِيهِمْ.

2899. Dari Salamah ra, dia berkata: Saya berangkat dari Madinah menuju ke arah kampung Ghabah sehingga ketika saya berada di persimpangan jalan ke Ghabah, seorang budak Abdur Rahman bin Auf menjumpai saya. Saya berkata: "Kasihani kamu. Ada apakah kamu?" Ia menjawab: "Unta-unta perah Nabi saw diambil". Saya bertanya: "Siapakah yang mengambilnya?" Ia menjawab: "Orang-orang Ghathafan dan Fazarah". Lalu saya minta tolong tiga kali, yang terdengar di antara dua tanah Madinah, yang berbatu hitam: "Hai kaum, tolong, di pagi ini. Hai kaum, tolong, di pagi ini". Kemudian aku bercepat-cepat sehingga aku menjumpai mereka, dan mereka telah mengambil unta-unta itu, maka saya bertandang memanah mereka sambil berkata: "Saya adalah putra Akwa', dan hari ini adalah hari terhina". Lalu saya menyelamatkan unta-unta itu dari mereka sebelum mereka minum, dan aku kembali, menggiringnya. Lalu Nabi saw menemui saya. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kaum (Ghathafan dan Fazarah) itu kehausan dan aku cepat-cepat menyerbu mereka sebelum mereka minum minuman mereka, maka kirimkanlah utusan, menyusul mereka itu". Maka beliau bersabda: "Wahai putra Akwa', kamu telah menguasai, berbuat lunaklah, sesungguhnya kaum itu dijamu di kalangan kaum mereka." (yakni sudah sampai pada kaum mereka).

بَابُ قَتْلِ الْأَسِيرِ وَقَتْلِ الصَّبْرِ

BAB

MEMBUNUH TAWANAN DAN MEMBUNUH
DENGAN PENAHANAN

٢٩٠٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْمُتَجِّ وَعَلَى رَأْسِهِ الْغُفْرَ فَلَمَّا نَزَعَهُ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ ابْنَ خَطْلٍ مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكُعْبَةِ فَقَالَ أَقْتُلُوهُ.

2902. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw masuk (Makah) pada tahun Fathu (Makah) sedang pada kepala beliau lingkaran besi (perisai untuk kepala). Ketika beliau menanggalkannya, seorang laki-laki datang dan berkata: "Sesungguhnya Ibnu Khathal bergantung pada kelambu Ka'bah". Lalu beliau bersabda: "Bunuhlah dia."

بَابُ هَلْ يَسْتَأْذِنُ الرَّجُلُ وَمَنْ لَمْ يَسْتَأْذِنْ وَمَنْ رَكَعَ
رَكَعَتَيْنِ عِنْدَ الْقَتْلِ

BAB

APAKAH ORANG LAKI-LAKI MINTA DITAWAN.
DAN ORANG YANG TIDAK MAU DITAWAN. DAN ORANG
YANG SHALAT DUA RAKAAT KETIKA HENDAK DIBUNUH

٢٩٠٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَةَ رَهْطٍ سَرِيَّةً عَيْنًا وَأَمَرَ عَلَيْهِمْ عَاصِمُ بْنُ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيَّ جَدَّ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ فَإِنْ تَلَقَوْا حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالْهَدَاةِ وَهُوَ بَيْنَ عُسْفَانَ وَمَكَّةَ ذَكُرُوا الْحَيَّ مِنْ هَذَا يَلُوقَالُ لَهُمْ بَنُو لُحْيَانَ فَنَقَرُوا لَهُمْ قَرِيبًا مِنْ مِائَتَى رَجُلٍ كُلِّهِمْ رَامٍ فَأَقْتَصَمُوا أَنَا لَهُمْ

بَابُ إِذَا نَزَلَ الْعَدُوُّ عَلَى حَكْمِ رَجُلٍ

BAB

APABILA MUSUH TURUN MENERIMA HUKUMAN
SEORANG LAKI - LAKI

٢٩٠١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ بَنُو قُرَيْظَةَ عَلَى حَكْمِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ قَرِيبًا مِنْهُ نَجَاءٌ عَلَى جَمَارٍ فَلَمَّا دَنَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُومُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ فَجَاءَ فَجَلَسَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ إِنَّ هَؤُلَاءِ نَزَلُوا عَلَى حَكْمِكَ قَالَ فَإِنِّي أَحْكُمُ أَنْ تُقْتَلَ الْمُفَاتِلَةُ وَأَنْ تُسَبَّى الذَّرِيَّةُ قَالَ لَقَدْ حَكَمْتَ فِيهِمْ بِحُكْمِ الْمَلِكِ.

2901. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Ketika bani Quraizah sudah turun untuk (menerima) keputusan Sa'd bin Mu'adz, maka Rasulullah saw mengutus (utusan untuk memanggil Sa'd), dan dia di tempat yang dekat dengan beliau. Lalu Sa'd datang dengan menunggang keledai, dan ketika telah dekat maka Rasulullah saw bersabda: "Berdirilah kalian, (menghormat) kepada pemimpin kalian". Sa'd tiba dan duduk kepada Rasulullah saw, lalu beliau bersabda kepadanya: "Sesungguhnya mereka (bani Quraizah) itu turun kepada keputusan hukumu". Sa'd berkata: "Aku memutuskan: Hendaklah engkau membunuh orang-orang (laki-laki) yang turut berperang dan hendaklah engkau menawan orang-orang perempuan dan anak-anak". Beliau bersabda: "Sungguh kamu menghukum untuk mereka dengan hukum (Allah) Yang Maha Kuasa."

قَطِفَ عَنَبٍ فِي يَدِهِ وَإِنَّهُ لَمُوتِقٌ فِي الْحَدِيدِ وَمَا بِمَكَّةَ مِنْ شَرٍّ
وَكَاثَتْ تَقُولُ إِنَّهُ لَيَرْزُقُ مِنَ اللَّهِ رِزْقَهُ حَبِيبًا فَلَمَّا خَرَجُوا مِنْ
الْحَرَمِ لِيَقْتُلُوهُ فِي الْحِلِّ قَالَ لَهُمْ حُبِيبٌ ذَرُونِي أَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ
فَتَرَكُوهُ فَارْكَعْ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ قَالَ لَوْلَا أَنْ تَنْظُنُّوْا أَنَّ مَا بِي جَرَعَ لَطَوَّلْتُهَا
اللَّهُمَّ احْصِهِمْ عَدَدًا :

مَا أَبَالِي حِينَ أُقْتَلَ مُسْلِمًا ۖ عَلَى آتِي شَيْءٍ كَانَ لِلَّهِ مُضِرَعِي
وَذَلِكَ فِي ذَاتِ الْإِلَهِ وَإِنْ يَشَاءُ ۖ يُبَارِكْ عَلَى أَوْصَالِ شُلُومَنْعٍ
فَقَتَلَهُ ابْنُ الْحَارِثِ فَكَانَ حُبِيبٌ هُوَسَنَّ الرُّكَعَتَيْنِ لِكُلِّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ
قَتَلَ صَبْرًا فَاسْتَجَابَ اللَّهُ لِعَاصِمِ بْنِ ثَابِتٍ يَوْمَ أُصَيْبٍ فَأَخْبَرَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ خَبْرَهُمْ وَمَا أُصَيْبُوا وَبَعَثَ
نَاسًا مِنْ كُفَّارِ قُرَيْشٍ إِلَى عَاصِمِ بْنِ حَذَنُوٍّ أَنَّهُ قَتَلَ لِيُؤْتُوا شَيْءًا
مِنْهُ يُعْرَفُ وَكَانَ قَدْ قَتَلَ رَجُلًا مِنْ عِظَمَائِهِمْ يَوْمَ بَدْرٍ فَبَعِثَ
عَلَى عَاصِمٍ مِثْلَ الظَّلَّةِ مِنَ الدَّبْرِ فَحَمَمَتْهُ مِنْ رَسُولِهِمْ فَلَمْ
يَقْدِرُوا عَلَى أَنْ يَقْطَعَ مِنْ لَحْمِهِ شَيْئًا .

2903. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw mengirim pasukan (sariyah) 10 orang sebagai mata-mata dengan pimpinan Ashim bin Tsabit Al-Anshari yaitu kakeknya Ashim bin Umar bin Kahththab. Mereka berangkat, dan sesampai di Had'ah yaitu antara Usfan dan Makah, mereka dibicarakan oleh kabilah dari Hudzail, yang disebut Bani Lahyan. Lalu mereka (Bani Lahyan) mengerahkan orang sejumlah 200 orang laki-laki, semuanya adalah ahli memanah. Mereka mencari jejak sariyah hingga mereka menemukan tempat mereka makan buah kurma, bekal mereka dari Madinah. Bani Lahyan berkata: "Ini kurma Yatsrib (Madinah)". Lalu mereka melacak jejak sariyah. Ashim dkk. melihat mereka, lalu mereka berlindung di tanah tinggi (fadfad). Mereka dike-

حَتَّى وَجَدُوا مَاءً كُلُّهُمْ تَمَرًا تَرَوْدُوهُ مِنَ الْمَدِينَةِ
فَقَالُوا هَذَا تَمَرٌ يَشْرَبُ فَأَقْتَصَوْا أَشَارَهُمْ ،
فَلَمَّا رَأَوْهُمْ عَاصِمٌ وَأَصْحَابُهُ لَجَأُوا إِلَى قَدْفٍ وَأَحَاطَ بِهِمُ الْقَوْمُ
فَقَالُوا لَهُمْ انْزِلُوا وَأَعْطُونَا بِأَيْدِيكُمْ وَلَكُمْ الْعَهْدُ وَالْمِيثَاقُ
وَلَا نَقْتُلُ مِنْكُمْ أَحَدًا . قَالَ عَاصِمُ بْنُ ثَابِتٍ أَمِيرُ الشَّرِيَةِ : أَمَّا
أَنَا فَوَاللَّهِ لَا أَنْزِلُ الْيَوْمَ فِي ذِمَّةٍ كَافِيِ اللَّهِ مَا أَخْبَرَ عَنَّا نَبِيَّكَ
فَرَمَوْهُمْ بِالنَّبْلِ فَقَتَلُوا عَاصِمًا فِي سَبْعَةِ قَنَازِلٍ إِلَيْهِمْ ثَلَاثَةٌ رَهْطٍ
بِالْعَهْدِ وَالْمِيثَاقِ مِنْهُمْ حُبِيبٌ الْأَنْصَارِيُّ وَابْنُ دَيْثَةَ وَرَجُلٌ آخَرُ
فَلَمَّا اسْتَمَكَّنُوا مِنْهُمْ أَطْلَقُوا وَتَارَقَ سَيْفُهُمْ فَأَوْثَقُوهُمْ فَقَالَ الرَّجُلُ
الثَّلَاثُ هَكَذَا أَوَّلُ الْغَدْرِ وَاللَّهُ لَا أَصْحَبَكُمْ إِنَّ فِي هَؤُلَاءِ لَأَسُوءَ
يُرِيدُ الْقَتْلَ فَجَرَرُوهُ وَعَالَجُوهُ عَلَى أَنْ يَصْحَبَهُمْ فَأَبَى فَقَتَلُوهُ
فَانْطَلَقُوا بِحُبِيبٍ وَابْنِ دَيْثَةَ حَتَّى بَاعُوهُمَا بِمَكَّةَ بَعْدَ وَفْعَةٍ بِدْرِ
فَابْتَاعَ حُبِيبًا ابْنُ الْحَارِثِ ابْنُ عَامِرِ بْنِ نَوْفَلٍ بْنُ عَبْدِ مَنَافٍ
وَكَانَ حُبِيبٌ هُوَ قَتَلَ الْحَارِثَ بْنَ عَامِرٍ يَوْمَ بَدْرٍ فَلَيْتَ حُبِيبٌ
عِنْدَهُمْ أَسِيرًا فَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِيَّاضٍ أَنَّ ابْنَ الْحَارِثِ
أَخْبَرْتُهُ أَنَّهُمْ حِينَ اجْتَمَعُوا اسْتَعَارَ مِنْهَا مُوسَى يَسْتَحْدِ بِهَا
فَاعَارَتْهُ فَأَخَذَ ابْنَانِي وَأَنَا غَافِلَةٌ حِينَ أَنَاهُ قَالَتْ فَوَجَدْتُهُ
بِجَلْسِهِ عَلَى فَيْحِذِهِ وَالْمُوسَى بِيَدِهِ فَقَزَعْتُ فَرَعَةً عَرَفَهَا حُبِيبٌ
فِي وَجْهِهِ فَقَالَ تَحْشَيْنَ أَنْ أَقْتُلَهُ مَا كُنْتُ لَأَفْعَلَ ذَلِكَ مَا رَأَيْتُ
أَسِيرًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ حُبِيبٍ وَاللَّهِ لَقَدْ وَجَدْتُهُ يَوْمًا يَأْكُلُ مِنْ

pung oleh kaum (Bani Lahyan). Mereka berseru: "Turunlah, dan serahkanlah apa yang ada di tangan kalian. Kalian mendapat jaminan dan perjanjian, dan kami tidak akan membunuh seorangpun dari kalian". Ashim bin Tsabit, pemimpin sariyah berkata: "Adapun aku, demi Allah, tidak akan turun pada hari ini dalam perjanjian orang kafir. Wahai Allah, beritakanlah ihwal hari ini kepada Nabi-Mu". Lalu mereka menyerbu sariyah dengan anak panah, dan mereka membunuh Ashim dalam tujuh orang. Dan tiga orang lainnya turun dengan jaminan dan perjanjian: Khubaib Al-Anshari, Ibnu Datsinah dan orang ketiga (Abdullah bin Thariq). Ketika mereka menangkap bertiga ini, mereka melepas tambang busur dan mengikat bertiga. Orang ketiga berkata: "Ini pengingkaran pertama, demi Allah, aku tidak akan mengikuti kalian. Sungguh mereka --Ashim dkk. yang terbunuh-- itu adalah sebagai tauladan". Maka mereka menyeretnya dan memaksanya untuk mengikuti mereka (ke Makah), dan dia menolak maka dia dibunuh. Mereka berangkat membawa Khubaib dan Ibnu Datsinah lalu mereka menjual keduanya di Makah sesudah peristiwa Badar, di mana Khubaib dibeli oleh Bani Harits bin Amir bin Naufal bin Abdi Manaf. Dan adalah Khubaib ini orang yang membunuh Harits bin Amir dalam peperangan Badar. Lalu Khubaib hidup di tangan mereka sebagai tawanan.

Dari Ubaidillah bin Iyadh: Berkata (Zainab) binti Harits bahwa ketika mereka bersepakat (hendak membunuhnya, Khubaib meminjam kepadanya (Zainab) sebilah pisau cukur untuk mencukur rambut kemaluannya, maka dipinjami. Lalu Khubaib mengambil laki-laki anakku (Zainab) dan aku lengah sewaktu dia menghampirinya. Aku dapati anakku itu dipangku di atas pahanya sedang pisau cukur di tangannya, maka aku terperanjat seketika, di mana Khubaib mengenali demikian pada wajahku. Khubaib berkata: "Kamu khawatirkan aku membunuhnya? Tidaklah aku hendak berbuat demikian". Zainab berkata: "Demi Allah, tidak pernah sama sekali aku melihat tawanan lebih baik daripada Khubaib. Demi Allah, aku mendapati dia pada suatu hari sedang serumpun anggur di tangannya padahal dia dibelenggu dengan besi dan di Makah tidak ada buah sebutirpun". Zainab berkata: "Demikian itu benar-benar rezki dari Allah, yang Dia rezkikan kepada Khubaib". Ketika mereka keluar dari daerah Haram untuk membunuhnya di daerah Halal, Khubaib berkata kepada mereka: "Biarkanlah aku hendak shalat dua rakaat". Mereka membiarkan Khubaib dan dia shalat dua rakaat, kemudian berkata: "Seandainya kalian tidak menaruh sangkaan bahwa diri-

ku tidak gelisah, niscaya aku berlama-lama shalat. Ya Allah, hitunglah mereka, dengan bilangan (yakni binasakanlah mereka semuanya).

مَا أَبَالِي حِينَ أَقْتُلُ مُسْلِمًا ۖ عَلَى آتِي شِقِّ كَانِ لِلَّهِ مَضْرَعِي
وَذَلِكَ فِي ذَاتِ اللَّهِ وَإِنْ يَشَاءُ ۖ يَبَارِكُ عَلَى أَوْصَالِ شِلْوٍ مُزْرَعِ

Aku tidak peduli, ketika aku terbunuh sebagai muslim, di lambung mana saja, di mana tergeletakku adalah karena Allah. Dan (pembunuhan) demikian adalah dalam Dzāt Allah. Dan Bila Dia berkehendak niscaya Dia memberkati sendi-sendi badan yang terpotong-potong."

Lalu Khubaib dibunuh oleh (Uqbah bin Harits). Dan adalah Khubaib (orang pertama) yang membuat sunah (amalan) shalat dua rakaat bagi setiap orang Islam yang hendak dibunuh dengan penahanan (diberi kesempatan). Dan Allah mengabulkan doa Ashim bin Tsabit pada hari terbunuh. Maka Nabi saw mengkhabarkan kepada para shahabat akan berita mereka dan berita musibah mereka pula pengiriman orang-orang dari kaum kafir Quraisy kepada (mayat) Ashim ketika diberitakan kepada mereka bahwa dia terbunuh, untuk mereka dapatkan bagian badannya (seperti kepala) yang dikenali. Demikian (mengingat) Ashim adalah pembunuh seorang tokoh mereka dalam peperangan Badar. Maka dikirimlah (oleh Allah) kepada Ashim pasukan lebah bagai awan, yang menjaga Ashim dari (tindakan) utusan mereka, maka mereka tidak dapat memotong daging Ashim sedikitpun.

بَابُ فَكَالِ الْأَسِيرِ

BAB

MEMBEBAHKAN TAWANAN (DARI TANGAN MUSUH)

٢٩٤- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُّوا الْعَرَانِي يَغْنَى الْأَسِيرَ وَأَطِمْوُا الْحَجَائِعَ وَعُودُوا الْمَرِيضَ.

2904. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Lepaskanlah tawanan, berilah makan orang yang lapar dan jenguklah orang yang sakit."

٢٩٠٤- عَنْ أَبِي مُخَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ لِعَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ مِنَ الْوَحْيِ الْأَمَّا فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ وَالَّذِي فَلَقَ الْحَبَّةَ وَبَرَأَ النَّسَمَةَ مَا أَعْلَمُهُ إِلَّا فُهِمًا يُعْطِيهِ اللَّهُ رَجُلًا فِي الْقُرْآنِ وَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قُلْتُ وَمَا فِي الصَّحِيفَةِ قَالَ الْعَقْلُ وَكَأَنَّكَ الْأَسِيرُ وَأَنْ لَا يُقْتَلَ مُسْلِمٌ بِكَافِرٍ.

2905. Dari Abu Juhaifah ra, dia berkata: Saya berkata kepada Ali ra: "Apakah kamu memiliki suatu wahyu selain yang terdapat dalam kitab Allah (Al-Qur'an)?" Ali berkata: "Tidak, demi Dzat Yang membelah biji dan menciptakan manusia, saya tidak mengetahuinya kecuali pemahaman yang diberikan oleh Allah kepada seorang laki-laki terhadap Al-Qur'an dan sesuatu yang terdapat dalam lembaran ini." Saya berkata: "Dan apakah yang terdapat di dalam lembaran itu?" Ia menjawab: "Akal (yakni diyat = tebusan), membebaskan tawanan (dari tangan musuh) dan janganlah seorang muslim dibunuh dikarenakan (membunuh) orang kafir."

بَابُ فِدَاءِ الْمُشْرِكِينَ

BAB

TEBUSAN ORANG - ORANG MUSYRIK

٢٩٠٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ اسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْذَنْتَ فَلَنْتَرِكَ لِابْنِ أَخْتِنَا عَبَّاسٍ فِدَاءَهُ فَقَالَ لَا تَدْعُونَنِي مِنْهَا ذَرُوهَا.

2906. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang lelaki dari shahabat Anshar minta izin kepada Rasulullah saw. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, izinkanlah, sebaiknya kami meninggalkan tebusan untuk anak saudara perempuan kami, Abbas (bin Abdul Muthalib, paman Nabi)". Maka beliau bersabda: "Janganlah kamu meninggalkan dari tebusannya satu dirhampun."

٢٩٠٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَالٍ مِنَ الْبَجَرَيْنِ فَجَاءَهُ الْعَبَّاسُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطِنِي فَإِنِّي قَادَيْتُ نَفْسِي وَقَادَيْتُ عَقِيلًا فَقَالَ خُذْ فَأَعْطَاهُ فِي ثَوْبِهِ.

2907. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Datang kepada Nabi saw harta benda dari Bahrain, lalu datang kepada beliau Abbas (paman Nabi). Ia berkata: "Wahai Rasulullah, berilah aku (dari harta itu). Sesungguhnya aku menebus diriku pula aku menebus Aqil (bin Abu Thallib)". Beliau bersabda kepadanya: "Terimalah". Beliau memberikan kepada Abbas pada (saku) bajunya.

٢٩٠٨- عَنْ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ وَكَانَ جَاءَ فِي أُسَارَى بَذَرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالظُّوْرِ.

2908. Dari Jubair (bin Muth'im), dan dia datang untuk (minta tebusan) tawanan-tawanan Badar. Ia berkata: Aku mendengar Nabi saw membaca surat Al-Thur dalam shalat Maghrib.

بَابُ الْحَرْبِيِّ إِذَا دَخَلَ دَارَ الْإِسْلَامِ بِغَيْرِ أَمَانٍ

BAB

KAFIR HARBI BILA MASUK DARUL-ISLAM TANPA PERLINDUNGAN KEAMANAN

٢٩٠٩- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَيْنٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَهُوَ فِي سَفَرٍ فَجَلَسَ عِنْدَ أَصْحَابِهِ

تَحَدَّثُ ثُمَّ انْتَفَلَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اظْلُبُوهُ
وَأَقْتُلُوهُ فَقَتَلَهُ فَتَقَلَّه سَلْبَهُ .

2909. Dari Salamah bin Akwa', dia berkata: Datang kepada Nabi saw, yang sedang dalam bepergian, seorang mata-mata dari kaum musyrik. Ia duduk dan berbincang-bincang di tengah para shahabat, kemudian ia lepas (pergi). Maka Nabi saw bersabda: "Carilah ia dan bunuhlah". Lalu Salamah membunuhnya, dan Nabi memberikan kepadanya harta rampasannya (barang yang dipakai korban).

بَابُ يُقَاتِلُ عَنْ أَهْلِ الذِّمَّةِ وَلَا يُسْتَرْقُونَ

BAB

BERPERANG MEMBELA AHLI-DZIMMAH DAN MEREKA
TIDAK BOLEH DIJADIKAN HAMBA SAHAYA

٢٩١٠- عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَأَوْصِيَهُ
بِذِمَّةِ اللَّهِ وَذِمَّةِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَوْفَى لَهُمْ بِعَهْدِهِمْ
وَأَنْ يُقَاتَلَ مِنْ وَرَائِهِمْ وَلَا يَكْلَفُوا إِلَّا طَاعَتَهُمْ .

2910. Dari Amr bin Maimun, dari Umar (bin Khaththab) ra, dia berkata (sebelum meninggal): "Dan aku wasiatkan kepadanya (khalifah sesudahnya), dengan jaminan dari Allah dan jaminan dari Rasul-Nya saw, supaya hak mereka (Ahlul-Kitab yang membayar jizyah) dipenuhi dengan perjanjian mereka, berperang membela mereka (terhadap kaum kafir harbi) dan mereka tidak dibebani kecuali menurut kemampuan mereka."

بَابُ جَوَائِزِ الْوَفْدِ

BAB

HADIAH UNTUK TAMU

بَابُ هَلْ يَسْتَشْفَعُ إِلَى أَهْلِ الذِّمَّةِ وَمُعَامَلَتِهِمْ

BAB

APAKAH AHLU-DZIMMAH DIMINTA PEMBELAANNYA,
DAN PERGAULAN KEPADA MEREKA

٢٩١١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ يَوْمَ الْخَمِيسِ وَمَا
يَوْمُ الْخَمِيسِ ثُمَّ بَكَى حَتَّى خَضَبَ دَمْعُهُ الْخَضْبَاءَ فَقَالَ اشْتَدَّ
بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعُهُ يَوْمَ الْخَمِيسِ فَقَالَ انْتَوَيْتُ
بِكِتَابِ أَكْتُبْ لَكُمْ كِتَابًا بِالْأَنْ تَصْلُوا بَعْدَهُ أَبَدًا فَتَنَازَعُوا وَلَا
يَنْبَغِي عِنْدَ بَنِي تَنَازَعٍ فَقَالُوا هَجَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ دَعُونِي فَإِلَّا ذِي أَنَا فِيهِ خَيْرٌ مِمَّا تَدْعُونِي إِلَيْهِ وَأَوْصَى عِنْدَ
مَوْتِهِ بِثَلَاثِ أَخْرَجُوا الْمُشْرِكِينَ مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَأَجِيزُوا الْوَفْدَ
بِخَوْمَا كُنْتُ أَجِيزُهُمْ وَتَسْنِيتِ الثَّالِثَةِ . وَقَالَ يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ
سَأَلْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ فَقَالَ مَكَّةَ
وَالْمَدِينَةَ وَالْيَمَامَةَ وَالْيَمِينَ . وَقَالَ يَعْقُوبُ وَالْعَرِجُ أَوَّلُ نَهَامَةٍ .

2911. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Hari Kamis. Apakah hari Kamis itu?" Kemudian Ibnu Abbas menangis sehingga air matanya membasahi kerikil, lalu dia berkata: "Rasulullah saw sakit keras pada hari Kamis, lalu beliau bersabda: "Bawalah alat tulis kepadaku, aku catatkan buat kalian suatu catatan yang sesudah itu kalian tidak akan tersesat selamanya." Maka mereka bertengkar dan tidaklah seyogya di

لَا خَلَاقَ لَهُ ثُمَّ أَرْسَلْتُ إِلَيْهِ بِهَذِهِ ، فَقَالَ تَبِيعُهَا أَوْ
تُصِيبُ بِهَا بَعْضَ حَاجَتِكَ .

2912. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Umar menemukan pakaian sutera tebal (istabraq) di pasar hendak dijual, lalu dia membawanya kepada Rasulullah saw. Umar berkata: "Wahai Rasulullah, belilah pakaian ini, untuk engkau berhias pada hari besar dan untuk menerima tamu". Maka Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya ini hanyalah pakaian orang yang tidak mempunyai bagian (akhirat)". --atau: "Sesungguhnya pakaian ini dipakai hanya oleh orang yang tidak mempunyai bagian (akhirat)"--. Umar berdiam (di suatu tempat) lama-lama. Kemudian Nabi saw mengirim kepadanya jubah bergaris-garis sutera (dibaj), lalu Umar datang membawanya hingga dia mendatangi Rasulullah saw dengan membawanya. Umar berkata: "Wahai Rasulullah, engkau sabdakan: "Ini hanyalah pakaian orang yang tidak mempunyai bagian (akhirat)" --atau: "Pakaian ini dipakai hanya oleh orang yang tidak mempunyai bagian (akhirat)"--, kemudian engkau mengirimkan ini kepadaku (?)". Maka beliau bersabda: "(Supaya) kamu menjualnya" --atau: "(Supaya) kamu memenuhi sebagian kebutuhannya."

بَابُ كَيْفَ يُعْرَضُ الْإِسْلَامُ عَلَى الصَّبِيِّ

BAB

BAGAIMANA ISLAM DIAJUKAN KEPADA KANAK - KANAK

٢٩١٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُمَرَ انْطَلَقَ فِي رَهْطٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ ابْنِ صَيَّادٍ حَتَّى وَجَدُوهُ يَلْعَبُ مَعَ الْغُلَمَانِ عِنْدَ أَطِيمِ بَنِي مَغَالَةَ وَقَدْ قَارَبَ يَوْمَئِذٍ ابْنُ صَيَّادٍ يَحْتَلِمُ فَلَمْ يَشْعُرْ حَتَّى ضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَهْرَهُ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

sisi Nabi ada pertengkaran. Mereka berkata: "Rasulullah diam". Beliau bersabda: "Biarkanlah aku; sesuatu yang sedang aku lakukan (bersiap-siap menghadapi wafat dll) adalah lebih baik daripada apa yang kalian ajakkan kepadaku". Ketika wafat, beliau berwasiat dengan tiga hal, yaitu: Keluarkanlah orang-orang musyrik dari jazirah Arab, berilah hadiah kepada tamu (utusan) sepadan aku (Nabi) memberi hadiah kepada mereka. Dan aku lupa terhadap yang ketiga (melaksanakan pelepasan Pasukan Usamah)".

Berkata Ya'qub bin Muhammad: Aku bertanya kepada Mughirah bin Abdur Rahman tentang jazirah Arab. Beliau berkata: "Makah, Madinah, Yamamah dan Yaman". Berkata Ya'qub (bin Muhammad tersebut): "Arju adalah permulaan Tihamah."

بَابُ التَّجَمُّلِ لِلْوُفُودِ .

BAB

BERHIAS KEPADA TAMU

٢٩١٢- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَجَدَ عُمَرُ حُلَّةً إِسْتَبْرَقَ تَبَاعُ فِي السُّوقِ فَأَتَى بِهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْتَغِ هَذِهِ الْحُلَّةَ فَتَجَمَّلْ بِهَا لِلْعِيدِ وَلِلْوُفُودِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا هَذِهِ لِبَاسٌ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ أَوْ إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فَلَبِثَ مَا شَاءَ اللَّهُ ، ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحُجَّةٍ دِيْبَاجٍ فَأَقْبَلَ بِهَا عُمَرُ حَتَّى أَتَى بِهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْتُ إِنَّمَا هَذِهِ لِبَاسٌ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ أَوْ إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنْ

أَنْذَرَهُ قَوْمَهُ لَقَدْ أَنْذَرَهُ نُوحٌ قَوْمَهُ وَلَكِنْ سَأَقُولُ لَكُمْ فِيهِ قَوْلًا
لَمْ يَقُلْهُ نَبِيُّ لِقَوْمِهِ تَعْلَمُونَ أَنَّهُ أَعْوَرُ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَعْوَرَ .

2913. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Umar pergi dalam sekelompok shahabat Nabi saw bersama Nabi saw menuju kepada Ibnu Shayyad, sehingga mereka menemukannya sedang bermain-main bersama anak-anak di sisi bangunan tinggi (seperti benteng) Bani Maghalah dan waktu itu dia mendekati usia baligh. Ibnu Shayyad tidak merasa (tidak peduli) sehingga Nabi saw menepuk dadanya dengan tangan beliau, kemudian Nabi saw bersabda: "Adakah kamu bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah saw?" Ibnu Shayyad memandangi Nabi, lalu dia berkata: "Aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan orang-orang bodoh (bangsa Arab)" Lalu Ibnu Shayyad berkata kepada Nabi saw: "Adakah kamu bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah?" Nabi saw bersabda kepadanya: "Aku beriman kepada Allah dan kepada para utusan-Nya". Nabi saw bersabda: "Apakah yang kamu lihat?" Berkata Ibnu Shayyad: "Datang kepadaku orang yang benar dan orang yang berdusta". Nabi saw bersabda: "Perkara (kebenaran dan kebatilan) itu bercampur padamu." Nabi saw bersabda: "Aku menyimpan sesuatu padamu?" Berkata Ibnu Shayyad: "Itu adalah (surat) Dukh(an)". Nabi saw bersabda: "Pergi (kalimat mengusir). Kamu tidak akan melampaui kadar kemampuanmu (sampai kepada tingkat kenabian)". Berkata Umar (bin Khathtab): "Wahai Rasulullah, izinkanlah aku padanya, aku penggal lehernya". Nabi saw bersabda: "Jika dia itu Dajjal maka kamu tidak diberi kekuasaan terhadap dia, dan jika dia itu bukan Dajjal maka tiada kebaikan bagimu membunuhnya." Berkata Ibnu Umar: Nabi saw pergi bersama Ubai bin Ka'b, berdua mendatangi kebun kurma yang di sana ada Ibnu Shayyad. Sehingga ketika beliau masuk kebun itu, beliau tandang bersembunyi di balik pohon kurma dan beliau dengan samar-samar hendak mendengarkan sesuatu dari Ibnu Shayyad sebelum melihatnya, dan Ibnu Shayyad sedang tiduran di atas hamparan dengan memakai pakaian berumpi yang bersuara samar-samar. Lalu ibunya Ibnu Shayyad melihat Nabi saw yang sedang bersembunyi di balik pohon kurma itu, maka dia berkata kepada Ibnu Shayyad: "Hai Shafi --nama Ibnu Shayyad--". Maka Ibnu Shayyad kabur. Lalu Nabi saw bersabda: "Andaikata ibunya membiarkannya niscaya dia menjelaskan (keadaan dirinya)."

أَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَظَنَرَ إِلَيْهِ ابْنُ صَيَّادٍ
فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ الْأَمِّيِّينَ فَقَالَ ابْنُ صَيَّادٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَمَنْتُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاذَا تَرَى قَالَ
ابْنُ صَيَّادٍ يَا نَبِيَّ صَادِقٌ وَكَاذِبٌ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خُلِطَ عَلَيْكَ الْأَمْرُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي قَدْ خَبَأْتُ لَكَ
خَبِيئًا قَالَ ابْنُ صَيَّادٍ هُوَ الدُّخُّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْسَأْ
فَلَنْ تَعُدَّ وَقَدْرَكَ قَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَرَى أَنَّهُ فِيهِ أَضْرِبٌ عَنْقَهُ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ يَكُنْهُ فَلَنْ تَسْلُطَ عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ
يَكُنْهُ فَلَا خَيْرَ لَكَ فِي قَتْلِهِ . قَالَ ابْنُ عُمَرَ انْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَابْنُ كَعْبٍ يَا بَيَّانَ النَّخْلِ الَّذِي فِيهِ ابْنُ صَيَّادٍ حَتَّى
إِذَا دَخَلَ النَّخْلَ طَفِقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَقَى بِجُدُوعِ النَّخْلِ
وَهُوَ يَخْتَلُ ابْنُ صَيَّادٍ أَنْ يَسْمَعَ مِنْ ابْنِ صَيَّادٍ شَيْئًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ
وَابْنُ صَيَّادٍ مُضْطَجِعٌ عَلَى فِرَاشِهِ فِي قَطِيفَةٍ لَهُ فِيهَا رَمْرَمَةٌ فَرَأَتْ
أُمُّ ابْنِ صَيَّادٍ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَقَى بِجُدُوعِ النَّخْلِ
فَقَالَتْ يَا ابْنَ صَيَّادٍ أَيُّ صَافٍ وَهُوَ اسْمُهُ فَتَارَ ابْنُ صَيَّادٍ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَرَكْتَهُ بَيْنَ . وَقَالَ سَالِمٌ قَالَ ابْنُ
عُمَرَ ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا
هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ ذَكَرَ الدَّجَالَ فَقَالَ إِنِّي أَنْذَرْتُكُمْ وَمَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا قَدْ

عَدَا بِخَيْفِ بْنِ كِنَانَةَ الْمُحَصَّبِ حَيْثُ قَامَتِ قُرَيْشٌ عَلَى
الْكُفْرِ وَذَلِكَ أَنَّ بَنِي كِنَانَةَ خَالَفَتْ قُرَيْشًا عَلَى بَنِي هَاشِمٍ أَنَّ لَا
يَبَايِعُوهُمْ وَلَا يُؤْوُوهُمْ.

2914. Dari Usamah bin Zaid, dia berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, di manakah engkau berdiam besok?" dalam perjalanan haji (Wada') beliau. Beliau bersabda: "Dan apakah Aqil meninggalkan rumah untuk kita?" Kemudian beliau berkata: "Kami besok berdiam (turun) di lembah Bani Kinanah yaitu di Muhashab, dimana Quraisy pernah berjanji atas kekafiran". Demikian yaitu bahwa Bani Kinanah berjanji setiap bersama Quraisy terhadap Bani Hasyim: tidak akan mengadakan jual-beli dengan mereka (Bani Hasyim) dan tidak akan melindungi mereka.

٢٩١٥- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسَمٍ قَالَ : لَأَنْ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
اسْتَعْمَلَ مَوْلًى لَهُ يَدْعُو هُنَيْئًا عَلَى الْجَمْعِ فَقَالَ يَا هُنَيْئُ اضْمُمْ جَنَاحَكَ
عَنِ الْمُسْلِمِينَ وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ مُسْتَجَابَةٌ وَادْخُلْ
رَبَّ الضَّرِيمَةِ وَرَبَّ الْغَنِيمَةِ وَإِنِّي وَنَعَمَ ابْنُ عَوْفٍ وَنَعَمَ ابْنُ
عَفَّانٍ فَإِنَّهُمَا إِنْ تَهْلِكَ مَا شِئْتُهُمَا يَرْجِعَا إِلَى نَخْلٍ وَزَرْعٍ وَإِنَّ رَبَّ
الضَّرِيمَةِ وَرَبَّ الْغَنِيمَةِ إِنْ تَهْلِكَ مَا شِئْتُهُمَا يَأْتِيَنِي بِبَيْتِهِ
فَيَقُولُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَفْتَارَكُهُمْ أَنَا لَا أَبَالِكَ قَالَمًا وَالْكَلَامُ
أَيَسَّرَ عَلَى مِنَ الذَّهَبِ وَالْوَرِقِ وَأَيْمُ اللَّهِ إِنْهُمْ لَيَرَوْنَ إِنِّي قَدْ ظَلَمْتُهُمْ
إِنَّهَا بِلَادُهُمْ فَقَاتَلُوا عَلَيْهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَأَسْلَمُوا عَلَيْهَا فِي
الْإِسْلَامِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا أَلْمَالُ الَّذِي أَحْمِلُ عَلَيْهِ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ مَا حَمَيْتُ عَلَيْهِمْ مِنْ بِلَادِهِمْ شَيْئًا.

Dan berkata Salim (bin Abdullah bin Umar): Berkata Ibnu Umar (dengan isnad hadits di atas): Kemudian Nabi saw berdiri di tengah manusia (shahabat), lalu beliau memuji Allah dengan pujian yang layak bagi-Nya. Kemudian beliau menuturkan Dajjal, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku memperingatkan kalian terhadapnya (Dajjal), dan tidak ada seorang nabipun melainkan ia memberi peringatan kepada kaumnya terhadap Dajjal. Nuh telah memberi peringatan kepada kaumnya, tetapi aku akan mengatakan kepada kalian tentang dia suatu perkataan yang tidak diucapkan oleh seorang nabipun kepada kaumnya; kalian ketahui bahwa dia itu buta sebelah, dan sesungguhnya Allah adalah sama sekali tidak buta sebelah."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْيَهُودِ
أَسْلِمُوا أَسْلَمُوا قَالَهُ الْمَقْبَرِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ :

BAB

KALIMAT NABI SAW KEPADA KAUM YAHUDI:
"ISLAMLAH KALIAN, KALIAN SELAMAT".
DEMIKIAN AKAN DISAMPAIKAN OLEH AL-MAQBURI
DARI ABU HURAIRAH

بَابُ إِذَا أَسْلَمَ قَوْمٌ فِي دَارِ الْحَرْبِ وَلَهُمْ مَالٌ وَأَرْضُونَ
فِيهِمْ لَهُمْ

BAB

APABILA KAUM DARI DARUL-HARBI MASUK ISLAM
DAN MEREKA MEMPUYAI HARTA DAN TANAH
(DI NEGERI MEREKA) MAKA HARTA DAN TANAH ITU
ADALAH MILIK MEREKA

٢٩١٤- عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْنَ تَنْزِلُ غَدًا
فِي حَجَّتِهِ قَالَ وَهَلْ تَرَكَ لَنَا عَقِيلٌ مَنَزَلًا ثُمَّ قَالَ نَحْنُ نَأْزِلُونَ

2915. Dari Zaid bin Aslam, dia berkata: Sesungguhnya Umar bin Khaththab ra mengangkat maulanya yang bernama Hunayyah sebagai penjaga (hewan shadaqah di tanah Ribdzah). Umar berkata: "Hai Hunayyah, genggamlah sayapmu (yakni berbelas kasihlah) kepada kaum muslimin, dan takutilah doa orang yang didhalimi, karena sesungguhnya doa orang yang didhalimi adalah terkabul. Dan masukkanlah pemilik sekelompok kecil (maksimal 30 ekor) unta dan pemilik sekelompok kecil kambing. Dan hindarilah hewan (Abdur Rahman) ibnu Auf dan hewan (Utsman) ibnu Affan, karena berdua ini apabila hewannya binasa niscaya mereka berdua kembali kepada (hartanya yang lain, seperti) kebun kurma dan ladang; sedangkan pemilik sekelompok kecil unta dan pemilik sekelompok kecil kambing, apabila hewannya binasa niscaya dia akan datang kepadaku bersama anak-anaknya, lalu dia katakan: "Wahai Amirul mukminin", adakah aku membiarkan mereka (membutuhkan), jauh. Maka air dan padang penggembalaan adalah lebih ringan bagiku daripada emas dan perak. Demi Allah, sesungguhnya mereka menyangka aku ini mendhalimi mereka. Sesungguhnya tanah itu adalah negeri mereka, dimana mereka di masa Jahiliyah berperang di sana dan di masa Islam mereka masuk Islam di sana. Dan demi Dzat di mana jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, kalau toh tidak ada harta (unta, kuda dll) untuk membekali (orang yang tidak bertunggalan) di jalan Allah, pastilah aku tidak menjaga mereka pada negeri mereka sejangkalpun."

بَابُ كِتَابَةِ الْأَمَامِ النَّاسِ

BAB

PENCATATAN ORANG-ORANG OLEH IMAM

٢٩١٦- عَنْ حَدِيثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبُوا إِلَيَّ مَنْ تَلَفَّظَ بِالإِسْلَامِ مِنَ النَّاسِ فَكَتَبْنَا لَهُ الْفَأَوْخُسِمَانَةَ رَجُلٍ فَقُلْنَا نَخَافُ وَنَحْنُ أَلْفٌ وَخُمُسِمَانَةَ فَلَقَدْ رَأَيْتُنَا ابْتَلَيْنَا حَتَّى إِنْ الرَّجُلَ لَيُصِلُنِي وَحَدَهُ وَهُوَ خَائِفٌ .

2916. Dari Hudzaifah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Catatlah untukku orang-orang yang telah mengucapkan Islam". Lalu kami men-

catat untuk beliau 1500 orang laki-laki, maka kami berkata: "Adakah kami takut, sedang jumlah kami 1500 orang." Maka sungguh aku melihat kita ini diuji sehingga seseorang itu shalat sendirian merasa takut.

٢٩١٧- عَنْ الْأَعْمَشِ فَوَجَدْنَا هُمْ خُمُسِمَانَةَ قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ مَا بَيْنَ سِتِّمَانَةٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ .

2917. Dari A'masy: Maka kami mendapati mereka 500 orang. Dan berkata Abu Mu'awiyah: Antara 600 sampai 700 orang.

٢٩١٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُتِبْتُ فِي غَزْوَةٍ كَذَا وَكَذَا وَأَمْرًا تَحْتَاجُ قَالَ ارْجِعْ فَحُجَّ مَعَ أَمْرَانِكَ .

2918. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku terdaftar dalam peperangan ini dan ini, sedangkan istriku hendak pergi haji". Beliau bersabda: "Kembalilah, dan berhajilah bersama istrimu."

بَابُ إِنْ اللَّهَ يُؤَيِّدُ الدِّينَ بِالرَّجُلِ الْفَاجِرِ

BAB

SESUNGGUHNYA ALLAH MEMPERKUAT AGAMA INI DENGAN ORANG JAHAT

٢٩١٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ شَهِدْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِرَجُلٍ مِمَّنْ يَدْعُو إِلَى الْإِسْلَامِ هَذَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلَمَّا حَضَرَ الْقِتَالُ قَاتَلَ الرَّجُلُ قِتَالَ الشَّدِيدِ فَأَفْصَانَهُ جَرَّاحَةٌ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ الَّذِي قُلْتَ إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَإِنَّهُ قَاتَلَ الْيَوْمَ قِتَالَ الشَّدِيدِ أَوْ قَدْ مَاتَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

الْحَالِ تَارِقًا لَفَكَادَ بَعْضُ النَّاسِ أَنْ يَرْتَابَ فَيَنْتَهِمَ هُمْ عَلَى ذَلِكَ
لِذِكْرِ أَنَّهُ لَمْ يَمُتْ وَلَكِنْ بِهِ جِرَاحًا شَدِيدًا فَلَمَّا كَانَ مِنَ اللَّيْلِ
لَمْ يَضْبِرْ عَلَى الْجِرَاحِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَأَخْبَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ أَشْهَدُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ وَرَسُولَهُ شَمَّ
أَمْرًا لَا أَفْنَادِي بِالنَّاسِ إِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ وَإِنَّ
اللَّهَ لَيُؤَيِّدُ هَٰذَا الدِّينَ يَا رَجُلُ الْفَاجِرِ .

2919. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Kami berperang bersama Rasulullah saw, lalu beliau bersabda pada orang yang mengaku Islam: "Orang itu termasuk penghuni neraka". Ketika terjadi pertempuran, laki-laki itu berperang dengan hebat, lalu dia terkena luka. Lalu dikatakan: "Wahai Rasulullah, orang yang engkau katakan sebagai termasuk penduduk neraka itu, sungguh dia berperang pada hari ini dengan hebat, dan dia telah meninggal." Nabi saw bersabda: "Ke neraka". Seorang perawi berkata: "Hampir-hampir sebagian orang meragukan (kebenaran Nabi)". Di ketika mereka demikian tiba-tiba dinyatakan bahwa dia belum meninggal, hanya saja berluka parah. Dan di malam harinya dia tidak tabah menahan lukanya, maka dia bunuh diri. Lalu diberitakan kepada Nabi saw, maka beliau bersabda: "Allah Maha Agung. Aku bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah hamba Allah dan Rasul-Nya". Kemudian beliau perintahkan Bilal untuk mengumandangkan kepada manusia: "Tidaklah masuk surga selain jiwa yang islam, dan sesungguhnya Allah benar-benar memperkuat Agama ini dengan orang jahat."

بَابُ مَنْ تَأَمَّرَ فِي الْحَرْبِ مِنْ غَيْرِ أَمْرِ
إِذَا خَافَ الْمَدُّ

BAB

ORANG YANG MEMIMPIN PEPERANGAN TANPA DITUNJUK
KEPEMIMPINANNYA, KETIKA DIA
MENGKHAWATIRKAN MUSUH

٢٩٢٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : خَطَبَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَخَذَ الرَّايَةَ زَيْدُ
فَأُصِيبَ ثُمَّ أَخَذَهَا جَعْفَرُ فَأُصِيبَ ثُمَّ أَخَذَهَا عَبْدُ
اللَّهِ ابْنُ رَوَاحَةَ فَأُصِيبَ ثُمَّ أَخَذَهَا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ
مِنْ غَيْرِ أَمْرٍ فَفُتِحَ عَلَيْهِ وَمَا يَسُرُّنِي أَوْ قَالَ مَا يَسُرُّهُمْ
أَنَّهُمْ عِنْدَنَا ، وَقَالَ وَإِنْ عَيْنِي لَتَذَرِقَانِ .

2920. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Rasulullah saw berkhuthbah, lalu beliau bersabda: "Bendera itu diambil oleh Zaid (bin Haritsah) lalu dia terbunuh. Kemudian bendera itu diambil oleh Ja'far (bin Abu Thalib), lalu dia terbunuh. Kemudian bendera itu diambil oleh Abdullah bin Rawahah, lalu dia terbunuh. Kemudian bendera itu diambil oleh Khalid bin Walid, tanpa perintah kepemimpinan, lalu dia memenangkan (oleh Allah). Dan tidaklah menyenangkan aku --atau beliau bersabda: Dan tidaklah menyenangkan mereka-- bahwa mereka di sisi kami." Dan Anas berkata: Dan sungguh dua mata beliau mengalirkan air mata.

بَابُ الْعَوْنِ بِالْمَدِّ

BAB

BANTUAN DENGAN PASUKAN

٢٩٢١ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَاهُ رِعْلٌ وَذَكْوَانٌ وَعُصَيَّةٌ وَبَنُو الْإِحْيَانِ فَرَعَمُوا أَنَّهُمْ
قَدْ اسْلَمُوا وَاسْتَمَدُّوهُ عَلَى قَوْمِهِمْ فَأَمَدَّهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعِينَ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ أَنَسٌ كُنَّا نَسْتَعِيهِمُ الْقُرَاءَ
يَخْطُبُونَ بِالنَّهَارِ وَيَصْلُونَ بِاللَّيْلِ فَانْطَلَقُوا بِهِمْ حَتَّى بَلَغُوا نِزْرَ
مَعُونَةَ غَدَرُوا بِهِمْ وَقَتَلُوهُمْ فَقَنَّتْ شَهْرًا يَدْعُو عَلَى رِعْلٍ وَذَكْوَانَ
وَبَنِي إِحْيَانَ قَالَ قَتَادَةُ وَحَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّهُمْ قَرَأُوا بِهِمْ فَرَأَانَا

بَابُ مَنْ قَسَمَ الْغَنِيمَةَ فِي غَزْوِهِ وَسَفَرِهِ

BAB

ORANG YANG MEMBAGI GHANIMAH DALAM PEPERANGANNYA DAN DALAM BEPERGIANNYA

وَقَالَ رَافِعٌ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ فَأَصْبَحْنَا غَنَمًا وَإِبِلًا فَعَدَلْ عَشْرَةَ مِنَ الْغَنَمِ بغير.

Dan berkata Rafi' (bin Khudaij): Kami bersama Nabi saw di Dzilhulailah, lalu kami mendapatkan kambing dan unta, lalu beliau membuat harga 10 ekor kambing dengan seekor unta.

٢٩٢٣ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْيَجْعَرَانَةِ حَيْثُ قَسِمَ غَنَائِمُ حَنْبَلِينَ.

2923. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw berumrah dari Ji'ranah, tempat di mana beliau membagikan ghanimah Hunain.

بَابُ إِذَا غَنِمَ الْمُشْرِكُونَ مَالَ الْمُسْلِمِينَ ثُمَّ وَجَدَهُ الْمُسْلِمُ

BAB

APABILA ORANG-ORANG MUSYRIK MENJARAH HARTA ORANG ISLAM KEMUDIAN HARTA ITU DIDAPATKAN OLEH ORANG ISLAM LAIN

٢٩٢٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ ذَهَبَ فَرَسٌ لَهُ فَأَخَذَهُ الْعَدُوُّ فَظَهَرَ عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ فَرَدَّهُ عَلَيْهِ فِي زَمَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَأَبَقَ عَبْدٌ لَهُ فَلَحِقَ بِالزُّوْمِ فَظَهَرَ عَلَيْهِمُ الْمُسْلِمُونَ فَرَدَّهُ عَلَيْهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

أَلَا بَلَّغُوا عَنَّا قَوْمَنَا يَا نَا قَدْ لَقِينَا رَبَّنَا فَرَضَى عَنَّا وَارْضَانَا ثُمَّ رَفَعَ ذَلِكَ بَعْدُ.

2921. Dari Anas ra, dia berkata: Sesungguhnya datang kepada Nabi saw orang-orang Ri'l, Dzakwan, Ushayyah dan Bani Lahyan. Mereka menyangka dirinya sudah masuk Islam, dan mereka meminta bantuan pasukan untuk kaum mereka. Nabi saw membantu mereka dengan 70 (tujuh puluh) orang Anshar. --Berkata Anas: Kami menyebut mereka (70 orang) sebagai qurra' di mana mereka mencari kayu di siang hari dan mereka shalat di malam hari-- Lalu mereka berangkat bersama qurra', dan sesampai di sumur Ma'unah mereka bertindak pengkhianatan terhadap qurra' dan membunuh mereka. Lalu Nabi berqunut selama satu bulan, berdoa (melaknat) terhadap kabilah Ri'l, Dzakwan dan Bani Lahyan. Berkata Qatadah: Anas memberitakan kepada kami bahwa mereka telah membaca Qur'an kepada mereka:

أَلَا بَلَّغُوا عَنَّا قَوْمَنَا يَا نَا قَدْ لَقِينَا رَبَّنَا فَرَضَى عَنَّا وَارْضَانَا

"Ingat, sampaikanlah berita tentang kami kepada kaum kami bahwa kami telah bertemu Tuhan kami, maka dia ridha kepada kami dan Dia menjadikan kami ridha (kepada-Nya)".

Kemudian ayat itu dihapus sesudah demikian itu.

بَابُ مَنْ غَلَبَ الْعَدُوَّ فَأَقَامَ عَلَى عَرَصَتِهِمْ ثَلَاثًا

BAB

ORANG YANG MENAKLUKKAN MUSUH LALU DIA BERDIAM DI PELATARAN MEREKA TIGA HARI

٢٩٢٢ عَنْ أَبِي طَالْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا ظَهَرَ عَلَى قَوْمٍ أَقَامَ بِالْعَرَصَةِ ثَلَاثَ لَيَالٍ.

2922. Dari Abu Thalhah ra, dari Nabi saw: Sesungguhnya beliau apabila menang terhadap musuh maka beliau bermukim di pelataran (mereka) tiga hari.

2924. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata bahwa kuda miliknya pergi dan diambil oleh musuh, lalu dia dikalahkan oleh orang-orang Islam, maka kuda itu dikembalikan kepadanya, di masa Rasulullah saw. Dan hamba sahaya miliknya melarikan diri dan menyusul kepada bangsa Rumawi, lalu kaum muslimin mengalahkan mereka, maka Khalid bin Walid mengembalikan hamba itu kepadanya (Ibnu Umar) sesudah Nabi saw (yakni di masa Khalifah Abu Bakar).

٢٩٢٤ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ: أَنَّ عَبْدَ الْإِبْنِ عُمَرَ أَبَقَ فَلَحِقَ بِالرُّومِ فَظَهَرَ عَلَيْهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَرَدَّهُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ. وَأَنَّ فَرَسًا لِابْنِ عُمَرَ عَارَ فَلَحِقَ بِالرُّومِ فَظَهَرَ عَلَيْهِ فَرَدَّوهُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ.

2925. Dari Nafi', dia berkata: Sesungguhnya seorang hamba sahaya milik Ibnu Umar melarikan diri dan menyusul ke Rumawi, lalu Khalid bin Walid mengalahkannya, maka dia mengembalikan hamba itu kepada Abdullah (ibnu Umar). Dan seekor kuda milik Ibnu Umar lari dan menyusul ke Rumawi, lalu dia (Khalid) mengalahkannya, maka mereka mengembalikannya kepada Abdullah (ibnu Umar).

٢٩٢٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ عَلَى فَرَسٍ يَوْمَ لَقِيَ الْمُسْلِمُونَ وَامِيرَ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ إِدْخَالِ بْنِ الْوَلِيدِ بَعَثَهُ أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَهُ الْعَدُوُّ فَلَمَّا هَرَمَ الْعَدُوُّ رَدَّ خَالِدٌ فَرَسَهُ.

2926. Dari Nafi', dari Ibnu Umar ra, bahwa dia menunggang kuda pada hari kaum muslimin berhadapan (dengan kaum kafir Rumawi), sedang pemimpin kaum muslimin pada hari itu adalah Khalid bin Walid yang dikirim oleh Abu Bakar, lalu kuda itu diambil oleh musuh. Ketika kaum musuh terkalahkan maka Khalid mengembalikan kudanya.

بَابُ مَنْ تَكَلَّمَ بِالْفَارِسِيَّةِ وَالتَّرَطُّانَةِ وَقَوْلُهُ تَعَالَى وَاخْتِلَافُ السِّنِّيَّةِ وَالْوَانِكَةِ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ.

BAB

ORANG YANG BERBICARA DENGAN BAHASA PARSİ DAN BERBICARA DENGAN LOGAT AJAM. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BERLAIN-LAIN BAHASAMU DAN WARNA KULITMU" (Al-Rum: 22) "KAMI TIDAK MENGUTUS SEORANG RASULPUN, MELAINKAN DENGAN BAHASA KAUMNYA".

(Ibrahim: 4)

٢٩٢٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَبَحْنَا بِهِمَةَ لَنَا وَطَحْنَتْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ فَتَعَالَ أَنْتَ وَتَفَرَّصَاحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَهْلَ الْخَنْدَقِ إِنَّ جَابِرًا قَدْ صَنَعَ سُورًا فَحَيَّ هَلَا يَكْمُ.

2927. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, kami menyembelih binatang kecil (anak kambing) kami, aku menggiling gandum satu sha', maka marilah (ke rumahku), engkau dan beberapa orang". Lalu Nabi saw berseru: 'Wahai ahli Khandaq, sesungguhnya Jabir membuat jamuan makan, maka marilah (ke sana) bersama kalian.'"

Bَابُ الْغُلُولِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ

BAB

KORUPSI GHANIMAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BARANGSIAPA YANG BERKHIANAT DALAM URUSAN RAMPASAN PERANG ITU, MAKA IA AKAN DATANG MEMBAWA APA YANG DIKHIANATKANNYA ITU".

(Ali Imran: 161)

٢٩٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَامَ فِينَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْغُلُولَ فَعَظَّمَهُ وَعَظَّمَ أَمْرَهُ قَالَ لَا لِفَيْنَ أَحَدِكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ شَأَةٌ لَهَا تُغَاءُ عَلَى رَقَبَتِهِ فَرَسٌ لَهُ حِمْحِمَةٌ يَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ وَعَلَى رَقَبَتِهِ بَعِيرٌ لَهُ رُغَاءٌ يَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ وَعَلَى رَقَبَتِهِ صَامِتٌ يَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ أَوْ عَلَى رَقَبَتِهِ رِقَاعٌ تَخْفِقُ فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ.

2930. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw berdiri di tengah-tengah kami, beliau menuturkan pengkhianatan dalam rampasan, dan beliau memandang urusan itu besar, lalu beliau bersabda: "Sungguh aku tidak akan bertemu dengan seorang dari kamu pada hari kiamat, yang di atas tengkuknya ada seekor kambing yang mengembik, ada yang di atas tengkuknya seekor kuda yang meringkik, di mana ia berkata: "Wahai Rasulullah, tolonglah saya". Lalu aku berkata: "Aku tidak kuasa sedikitpun bagimu, sungguh aku telah menyampaikan". Ada yang di atas tengkuknya seekor unta yang melenguh, di mana ia berkata: "Wahai Rasulullah, tolonglah saya", lalu aku (Nabi) katakan:

٢٩٢٨. عَنْ أُمِّ خَالِدِ بِنْتِ خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَتْ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَبِي وَعَلَى قَيْصَرٍ أَصْفَرُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَنَةَ سَنَةٍ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَهِيَ بِالْحَبَشَةِ سَنَةٌ قَالَتْ فَذَهَبَ الْعَبُ بِخَاتَمِ النَّبُوءَةِ فَزَبَرَنِي إِنْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَهَا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبِلِي وَأَخْلِفِي ثُمَّ أَبِلِي وَأَخْلِفِي ثُمَّ أَبِلِي وَأَخْلِفِي. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَبَقِيَتْ حَتَّى ذَكَرَ.

2928. Dari ibu Khalid binti Khalid bin Sa'id ra, dia berkata: Saya datang kepada Rasulullah saw bersama ayahku, dan saya mengenakan pakaian kuning, lalu Rasulullah saw bersabda: "Sanah, sanah", itu bahasa Habsyi yakni bagus. Ibu Khalid berkata: Saya pergi bermain-main Khatamun Nubuwwah (Cap Kenabian, di antara dua belikat Nabi), lalu ayahku membentakku. Rasulullah saw bersabda: "Biarkanlah dia". Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Burukkanlah dan kumalkanlah, kemudian burukkanlah dan kumalkanlah, kemudian burukkanlah dan kumalkanlah". Berkata Abdullah (bin Mubarak): Maka ibu Khalid tetap hidup sehingga baju itu kehitam-hitaman (berwarna debu, karena sudah sering dipakai).

٢٩٢٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ أَخَذَ مَرَّةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّارِ سَيَّةٌ كَخِ كَخِ أَمَا تَعْرِفُ أَنَّا لَا نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ.

2929. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Hasan bin Ali mengambil sebuah kurma dari kurma shadakah dan diletakkan pada mulutnya, maka Nabi saw bersabda dengan bahasa Parsi: "Buanglah, buanglah. Adakah kamu tidak tahu bahwa kami ini tidak makan shadakah?"

"Aku tidak kuasa sedikitpun untukmu, sungguh aku telah menyampaikan". Ada yang di atas tengkuknya terdapat emas dan perak, di mana ia berkata: "Wahai Rasulullah, tolonglah saya", lalu aku katakan: "Aku tidak kuasa sedikitpun bagimu". Dan ada yang di atas tengkuknya terdapat kain (tambalan) yang bergerak-gerak, ia berkata: "Wahai Rasulullah, tolonglah saya", lalu aku katakan: "Aku tidak kuasa sedikitpun untukmu, sungguh aku telah menyampaikan."

بَابُ الْقَلِيلِ مِنَ الْغُلُولِ، وَلَمْ يَذْكُرْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ حَرَقَ مَتَاعَهُ وَهَذَا الصَّحُّ

BAB

BARANG SEDIKIT DARI KORUPSI

Dan Abdullah bin Amr tidak menuturkan dari Nabi saw bahwa beliau membakar barangnya (orang yang mengambil dari ghanimah, dalam hadits di bawah). Dan (larangan membakar) ini adalah lebih shahih.

٢٩٣١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ عَلَى ثَقَلِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ كِرْكِرَةٌ فَمَاتَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ فِي السَّارِفِ فَذَهَبُوا يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ فَوَجَدُوا
عِبَاءَةً قَدْ غُلَّهَا.

2931. Dari Abdullah bin Amr ra, dia berkata: Dalam barang-barang perlengkapan perjalanan Rasulullah saw terdapat seorang laki-laki bernama Kirkirah: meninggal, lalu Rasulullah saw bersabda: "Ia di neraka". Maka mereka pergi melihatnya dan mereka mendapatkan baju selimut yang diambilnya dengan khianat.

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنْ ذَبْحِ الْإِبِلِ وَالْغَنَمِ فِي الْمَغَانِمِ

BAB

YANG TIDAK DISUKAI BERUPA PENYEMBELIHAN UNTA DAN KAMBING GHANIMAH (RAMPASAN PERANG)

٢٩٣٢ عَنْ رَافِعٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي
الْحُلَيْفَةِ فَأَصَابَ النَّاسَ جُوعٌ وَأَصْبَنَّا إِبِلًا وَغَنَمًا وَكَانَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَخْرِيَّاتِ النَّاسِ فَعَجِلُوا فَصَبُّوا الْقُدُورَ
فَأَمَرَ بِالْقُدُورِ فَكُمِثَتْ ثُمَّ قَسَمَ فَعَدَلَ عَشْرَةَ مِنَ الْغَنَمِ بِغَيْرِ فَنَدٍ
مِنْهَا بَعِثُوا فِي الْقَوْمِ خَيْلَ يَسِيرَ فَطَلَبُوهُ فَأَعْيَاهُمْ فَأَهْوَى إِلَيْهِ
رَجُلٌ بِسَهْمٍ فَحَبَسَهُ اللَّهُ فَقَالَ هَذِهِ الْبَهَائِمُ لَهَا أَوَابِدُكَ وَأَبْدِ
الْوَحْشِ فَمَا نَدَّ عَلَيْكُمْ فَأَصْنَعُوا بِهِ هَكَذَا فَقَالَ جَدِي إِنَّا نَرْجُو
أَوْ نَخَافُ أَنْ نَلْقَى الْعَدُوَّ غَدًا وَلَيْسَ مَعَنَا مَدَى أَفَنَذْبَحُ بِالْقَصَبِ
فَقَالَ مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلْ لَيْسَ السِّتْرُ
وَالظُّفْرُ وَسَاحِدُ ثُكْمِكَ عَنْ ذَلِكَ أَمَّا السِّتْرُ فَعَظُمَ وَأَمَّا الظُّفْرُ
فَمَدَى الْحَبَشَةِ.

2932. Dari Rafi', dia berkata: Kami bersama Nabi saw di Dzilhulafah, lalu orang-orang mengalami kelaparan dan kami memperoleh unta dan kambing, sedangkan Nabi berada di pasukan belakang. Kami bercepat-cepat (menyembelih) dan memasang periuk. Lalu beliau memerintahkan maka periuk-periuk itu dijungkirkan. Kemudian beliau membagi, dan beliau mengganti 10 ekor kambing dengan seekor unta. Lalu ada seekor unta lari, dan di dalam kaum terdapat beberapa penunggang kuda, mereka mencarinya dan mereka kelelahan. Lalu seorang laki-laki (Rafi', rawi hadits) membidikkan anak panah, maka Allah menahan unta itu. Nabi saw bersabda: "Hewan-hewan itu berwatak liar seperti

watak hewan-hewan liar. Maka hewan yang lari dari kamu maka perbuatlah demikian." Lalu kakekku berkata: "Kami khawatir kalau besok kami bertemu musuh, sedang kami tidak mempunyai pisau, maka apakah kami menyembelih dengan bambu?" Nabi saw bersabda: "Sesuatu yang mengalirkan darah dan nama Allah disebut padanya, maka makanlah, selain gigi dan kuku. Dan akan aku beritakan kepadamu tentang (alasan) demikian: Adapun gigi adalah tulang dan kuku adalah pisau orang Habasyah."

بَابُ الْبَشَارَةِ فِي الْفَتْوحِ

BAB

BERITA GEMBIRA ATAS KEMENANGAN

٢٩٣٣ عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تَرِيحُنِي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ وَكَانَ بَيْنَنَا فِيهِ خَشَعٌ يُسَمَّى كَعْبَةَ الْيَمَانِيَةِ فَأَنْطَلَقْتُ فِي خَمْسِينَ وَمِائَةٍ مِنْ أَحْمَسَ وَكَانُوا أَصْحَابَ خَيْلٍ فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي لَا أَتَّبِعُ عَلَى الْخَيْلِ فَضْرَبَ فِي صَدْرِي حَتَّى رَأَيْتُ أَثَرَ أَصَابِعِهِ فِي صَدْرِي فَقَالَ اللَّهُمَّ تَبِّتْهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًا فَأَنْطَلَقَ إِلَيْهَا فَكَسَرَهَا وَخَرَقَهَا فَأَرْسَلَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَشِّرُهُ فَقَالَ رَسُولُ جَرِيرٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا جِئْتُكَ حَتَّى تَرْكُتَهَا كَأَنَّهَا جَمَلٌ أَجْرَبُ فَبَارَكَ عَلَى خَيْلِ أَحْمَسَ وَرِجَالِهَا خَمْسَ مَرَاتٍ.

2933. Dari Jarir bin Abdullah ra, dia berkata: Rasulullah saw berkata kepadaku: "Hendaklah kamu melegakan hatiku dari Dzilkhala-shah", yaitu suatu bangunan (untuk berhalah) kabilan Khats'am, yang bernama Ka'bah Yamaniyah. Lalu aku berangkat dalam pasukan 150

(seratus lima puluh) orang dari kabilah Ahmas, di mana mereka adalah para ahli menunggang kuda. Maka aku beritakan kepada Nabi saw bahwa aku tidak tahan di atas kuda, lalu beliau menepuk dadaku hingga aku melihat bekas jari-jemari beliau pada dadaku, dan beliau bersabda: "Ya Allah, tabahkanlah dia (di atas kuda) dan jadikanlah dia sebagai orang yang memberi petunjuk dan diberi petunjuk". Lalu Jarir berangkat ke Dzilkhala-shah, memecahnya dan membakarnya. Lalu dia mengirim (utusan) kepada Nabi saw untuk menyampaikan berita gembira kepada beliau. Utusan Jarir itu berkata: "Wahai Rasulullah, demi Dzat Yang mengutus engkau dengan kebenaran, aku tidak datang kepada engkau, sehingga aku telah meninggalkan Dzilkhala-shah (kosong) seperti unta yang berkurap". Lalu beliau berdoa barakah untuk kuda-kuda Ahmas dan para penunggangnya, lima kali.

بَابُ مَا يُعْطَى الْبَشِيرُ وَأَعْطَى كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ تَوْبَتَيْنِ حِينَ بَشَّرَ بِالتَّوْبَةِ

BAB

PEMBERIAN (BISYARAH)

KEPADA PEMBAWA BERITA GEMBIRA

Dan Ka'b bin Malik memberikan dua pakaian ketika dia menerima berita gembira penerimaan taubatnya.

بَابُ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ

BAB

TIDAK ADA HIJRAH SESUDAH FATHU (MAKAH)

٢٩٣٤ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ لَا هِجْرَةَ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَأَنْفِرُوا.

2934. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Nabi saw bersabda pada hari Fathu Makah: "Tidak ada hijrah lagi (dari Makah), tetapi (hijrah) oleh jihad dan niat. Dan bila kamu diperintah berangkat (berperang) maka berangkatlah."

٢٩٣٥. عَنْ مُجَاشِعِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ جَاءَ مُجَاشِعٌ بِأَخِيهِ مُجَالِدِ بْنِ مَسْعُودٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَذَا مُجَالِدٌ يَبَايِعُكَ عَلَى الْهَجْرَةِ فَقَالَ لَا هَجْرَةَ بَعْدَ فَتْحِ مَكَّةَ وَلَكِنْ أَبَايَعُهُ عَلَى الْإِسْلَامِ.

2935. Dari Mujasyi' bin Mas'ud, dia berkata: Mujasyi' mengajak saudaranya, Mujalid bin Mas'ud datang kepada Nabi saw. Mujasyi' berkata: "Ini Mujalid, hendak berbai'at kepada engkau atas hijrah". Beliau bersabda: "Tidak ada hijrah sesudah Fathu Makah, tetapi aku membai'at kamu atas Islam."

٢٩٣٦. عَنْ عَطَاءٍ قَالَ: ذَهَبْتُ مَعَ عَبْدِ بْنِ عُمَرَ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَهِيَ جَائِرَةٌ يَتَشِيرُ فَقَالَتْ لَنَا: انْقَطَعَتِ الْهَجْرَةُ مِنْذُ فَتَحَ اللَّهُ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ.

2936. Dari Atha' (bin Abi Rabah), dia berkata: Aku pergi bersama Ubaid bin Umair kepada Aisyah ra, yang sedang berada di sanding gunung Tsabir (di Muzdalifah). Aisyah berkata kepada kami: "Hijrah (dari Makah) sudah terputus sejak Allah membukakan (menaklukkan) Makah kepada Nabi-Nya saw."

بَابُ إِذَا اضْطُرَّ الرَّجُلُ إِلَى النَّظَرِ فِي شَعْوَرِ أَهْلِ الذِّمَّةِ
وَلِلْمُؤْمِنَاتِ إِذَا عَصَيْنَ اللَّهَ وَتَجَرَّيدَهُنَّ

BAB

APABILA ORANG LAKI-LAKI TERPAKSA MELIHAT RAMBUT
AHLUDZ DZIMMAH DAN ORANG-ORANG MUKMIN
PEREMPUAN KETIKA MEREKA MENDURHAKAI ALLAH,
DAN MELUCUTI PAKAIAN MEREKA

٢٩٣٧. عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَكَانَ غُثَمَائِيًّا فَقَالَ لِابْنِ عَطِيَّةَ وَكَانَ عَلَوِيًّا إِنِّي لَا أَعْلَمُ مَا الَّذِي جَرَّ أَصَابِكَ عَلَى الدِّمَاءِ سَمِعْتَهُ يَقُولُ بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالزُّبَيْرُ فَقَالَ اسْتَوَارَوْضَةً كَذَا وَتَجِدُونَ بِهَا امْرَأَةً أَعْطَاهَا حَاطِبٌ كِتَابًا فَأَتَيْنَا الرُّوضَةَ فَقُلْنَا الْكِتَابُ قَالَتْ لَمْ يُعْطِنِي فَقُلْنَا لَتُخْرِجَنَ أَوْ لَا جُرْدَنِكَ فَأَخْرَجَتْ مِنْ حُجْرَتِهَا فَأَرْسَلَتْ إِلَى حَاطِبٍ فَقَالَ لَا تَعْجَلْ وَاللَّهِ مَا كَفَرْتُ وَلَا أَرَدْتُ لِلْإِسْلَامِ الْإِحْبَابَ وَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِكَ الْأَوَّلَةِ بِمَكَّةَ مَنْ يَدْفَعُ اللَّهُ بِهِ عَنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَلَمْ يَكُنْ لِي أَحَدٌ فَاحْبَبْتُ أَنْ أَخْتَذَ عِنْدَهُمْ يَدَافِصِدْقَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ عُمَرُ دَعْنِي أَضْرِبُ عُقَّةَ فَإِنَّهُ قَدْ نَاقَ فَقَالَ مَا يَذُرُّكَ لَعَلَّ اللَّهَ أَطْلَعَ عَلَى أَهْلِ بَذْرِ فَقَالَ اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَهَذَا الَّذِي جَرَّاهُ.

2937. Dari Abi Abdur Rahman --orang yang lebih mengutamakan Utsman daripada Ali--, dia berkata kepada Ibnu Athiyah --orang yang lebih mengutamakan Ali daripada Utsman--: Sungguh aku mengetahui apa yang memberanikan saudaramu (yakni Ali) terhadap pengaliran darah (peperangan). Aku mendengar Ali berkata: Aku diutus oleh Nabi

saw bersama Zubair. Beliau bersabda: "Datanglah ke pertamanan ini (Khah) dan di sana kamu menemukan orang perempuan yang menerima surat dari Hathib". Lalu kami tiba di pertamanan itu, maka kami berkata: "(Keluarkanlah) surat". Perempuan itu berkata: "Dia (Hathib) tidak memberikan kepadaku". Kami berkata: "Kamu keluarkan atau aku lucuti pakaianmu". Maka dia mengeluarkan surat dari ikat pinggangnya. Lalu Nabi mengutus utusan kepada Hathib, maka Hathib berkata: "Janganlah engkau tergesa-gesa. Demi Allah, tidaklah aku kafir dan terhadap Islam, aku bertambah mencintai. Dan tiada seorang dari shahabat engkau kecuali dia mempunyai orang di Makah, di mana Allah menjaga keluarganya dan hartanya (di Makah) dengan orang ini; sedangkan aku tidak mempunyai seorangpun, maka aku berpikiran untuk mengambil tangan di tengah mereka." Maka Nabi saw membenarkannya. Umar berkata: "Biarkanlah aku, memenggal lehernya. Sungguh dia bertindak munafik". Beliau bersabda: "Apakah yang kamu tahu. Mudah-mudahan Allah memperhatikan Ahli Badar, maka Dia berfirman: "Berbuatlah kamu sekehendak kamu". Maka (firman: "Berbuatlah....) inilah yang memberanikan dia.

بَابُ اسْتِيقْبَالِ الْغَزَاةِ

BAB

MENYAMBUK KEDATANGAN PASUKAN PERANG

٢٩٣٨ عَنْ ابْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لِابْنِ جَعْفَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمُ أَتَذْكُرُ إِذْ تَلَقَّيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَابْنَتُ وَابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَعَمْ فَحَمَلْنَا وَتَرَكَكَ.

2938. Dari Ibnu Zubair ra, dia berkata kepada Ibnu Ja'far ra: "Apakah kamu ingat ketika kita bertemu Rasulullah saw, yaitu saya, kamu dan Ibnu Abbas?" Ia menjawab: "Ya". Lalu beliau membawa kami dan meninggalkan kamu."

٢٩٣٩ عَنْ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَهَبْنَا تَلَقَّيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الصَّبْيَانِ إِلَى ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ.

2939. Dari Sa'ib bin Yazid ra, dia berkata: "Kami pergi menjemput Rasulullah saw bersama anak-anak ke Tsaniatul Wada'."

بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا رَجَعَ مِنَ الْغَزَاةِ

BAB

YANG DIA UCAPKAN KETIKA KEMBALI DARI PEPERANGAN

٢٩٤٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ أَنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَفَلَ كَبَّرْنَا قَالًا آيُونَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَائِبُونَ عَابِدُونَ حَامِدُونَ لِرَبِّنَا سَاجِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَخَدَّه.

2940. Dari Abdullah (bin Umar) ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw apabila kembali, beliau bertakbir tiga kali. Beliau bersabda: "(Kami) adalah orang-orang yang kembali (kepada Allah), insyaa-allaah, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, orang-orang yang memuji, kepada Tuhan kami, orang-orang yang bersujud. Allah Maha Benar dengan janji-Nya, Dia membela hamba-Nya dan menghancurkan golongan-golongan, Maha Esa Dia."

٢٩٤١ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْفَلُهُ مِنْ عُسْفَانَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَقَدْ أَرْدَفَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حِمْيَرٍ فَعَثَرَتْ نَاقَتُهُ فَصُرِعَا جَمِيعًا فَأَقْبَحَ أَبُو طَلْحَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ قَالَ عَلَيْكَ الْمَرْأَةُ فَقَلَبَ ثَوْبًا عَلَى وَجْهِهِ

وَأَتَاهَا فَالْقَاهُ عَلَيْهَا وَأَصْلَحَ لَهَا مَرْكَبَهُمَا فَرَكَبَا وَاسْتَفْتَا
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ
قَالَ آيِبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ فَلَمْ يَزَلْ يَقُولُ
ذَلِكَ حَتَّى دَخَلَ الْمَدِينَةَ.

2941. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Kami bersama Nabi saw sekembali beliau dari Usfan, sedang Rasulullah saw di atas tunggangan beliau dan memboncengkan Shafiyah binti Huyai. Lalu unta beliau terpeleset sedang beliau dan Shafiyah jatuh. Maka Abu Thalhah menjatuhkan diri (dari untanya), dan dia berkata: "Wahai Rasulullah, Allah menjadikan aku seabgai tebusan engkau". Beliau bersabda: "Kamu mengurus perempuan (Shafiyah) itu." Maka Abu Thalhah mengatupkan pakaian pada wajahnya dan mendatangi Shafiyah, lalu dia melepaskan pakaian itu pada Shafiyah dan membetulkan tunggangan itu, lalu berdua menunggang dan kami mengepung (menjaga) Rasulullah saw. Ketika kami telah dekat dengan Madinah, beliau bersabda: "(Kami adalah) orang-orang yang kembali, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, kepada Tuhan kami, orang-orang yang memuji". Beliau senantiasa mengucapkan demikian sampai beliau masuk Madinah.

٢٩٤٢ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ أَقْبَلَ هُوَ وَأَبُو طَلْحَةَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيَّةُ مُرَدِّهَا عَلَى رَاحِلَتِهِ فَلَمَّا كَانُوا بِبَعْضِ الظَّرِيقِ عَثَرَتِ النَّاقَةُ فَضَرَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْأَةُ وَأَنَّ أَبَا طَلْحَةَ قَالَ أَخْسِبُ قَالَ أَقْحَمَ عَنْ بَعِيرِهِ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ هَلْ أَصَابَكَ مِنْ شَيْءٍ قَالَ لَا وَلَكِنْ عَلَيْكَ بِالْمَرْأَةِ فَالْتَقِ أَبُو طَلْحَةَ ثَوْبَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَقَصَدَ قَصْدَهَا فَالْتَقَى ثَوْبَهُ عَلَيْهَا فَقَامَتِ الْمَرْأَةُ فَشَدَّ لَهَا عَلَى

رَاحِلَتِهِمَا فَرَكَبَا فَسَارُوا حَتَّى إِذَا كَانُوا بِظَهْرِ الْمَدِينَةِ أَوقَاكَ
أَشْرَفُوا عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آيِبُونَ تَائِبُونَ
عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ فَلَمْ يَزَلْ يَقُولُهَا حَتَّى دَخَلَ الْحِجَّةَ.

2942. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata bahwa dia dan Abu Thalhah bersama Nabi saw menghadap (menuju) Madinah, dan bersama Nabi saw adalah Shafiyah yang membonceng di atas tunggangan (unta) beliau. Ketika mereka di suatu tempat, unta itu terpeleset dan Nabi jatuh bersama perempuan itu. Maka Abu Thalhah menjatuhkan diri dari untanya dan mendatangi Rasulullah saw. Abu Thalhah berkata: "Wahai Nabi Allah, Allah menjadikan aku sebagai tebusan engkau. Adakah engkau terkena sesuatu?" Beliau bersabda: "Tidak. Tetapi, urusilah perempuan itu". Lalu Abu Thalhah melemparkan pakaiannya pada wajahnya, dan menuju ke arah Shafiyah lalu melemparkan pakaian itu pada Shafiyah, maka Shafiyah berdiri. Abu Thalhah menguatkan tunggangan itu lalu beliau dan Shafiyah menunggang. Dan mereka berjalan, dan sesampai di dekat Madinah, Nabi saw bersabda: "(Kami adalah) orang-orang yang kembali, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, kepada Tuhan kami, orang-orang yang memuji". Beliau senantiasa mengucapkan demikian hingga beliau masuk Madinah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ الصَّلَاةِ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ

BAB

SHALAT APABILA TIBA DARI BEPERGIAN

٢٩٤٣ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ قَالَ لِي ادْخُلِ الْمَسْجِدَ فَصَلِّ رَكْعَتَيْنِ.

2943. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Aku bersama Nabi saw dalam bepergian. Ketika kami tiba di Madinah, beliau bersabda: "Masuklah masjid dan shalatlah dua rakaat."

٢٩٤٣ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ ضَعَى دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ.

2944. Dari Ka'b bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw apabila tiba dari bepergian di waktu Dhuha, maka beliau masuk masjid dan shalat dua rakaat sebelum beliau duduk.

بَابُ الطَّعَامِ عِنْدَ الْقُدُومِ

وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يُفْطِرُ لِمَنْ يَغْشَاهُ

BAB

MAKANAN SETIBA (DARI BEPERGIAN)

Dan adalah Ibnu Umar berbuka (setiba dari bepergian) untuk (menghormat) orang-orang yang datang menjenguknya.

٢٩٤٥ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ تَخَرَّجُوا بِقُرَّةَ زَادَ مُعَاذَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ مُحَارِبِ بْنِ سَمْعٍ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ اشْتَرَى مِنِّي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَ بَقَرَتَيْنِ وَدَرَاهِمَ أَوْ ذَرَاهِمَ فَلَمَّا قَدِمَ صِرَارًا أَمَرَ بِقُرَّةَ فَذُبِحَتْ فَأَكَلُوا مِنْهَا فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ أَمَرَ أَنْ آتَى الْمَسْجِدَ فَاصْلَى رَكَعَتَيْنِ وَوَزَنَ لِي ثَمَنَ الْبَعِيرِ.

2945. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika tiba di Madinah menyembelih unta --atau sapi. Mu'adz me-

nambahkan, dari Syu'bah dari Muharib, dia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Nabi membeli untaku dengan harga dua uqiyah dan satu dirham atau dua dirham. Dan sesampai di Shirar, beliau memerintahkan, maka sapi itu disembelih-- maka mereka memakannya. Ketika beliau tiba di Madinah, beliau memerintahkan aku supaya ke masjid dan shalat dua rakaat. Dan beliau menimbangkan untukku uang harga unta itu.

٢٩٤٦ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَدِمْتُ مِنْ سَفَرٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلِّ رَكَعَتَيْنِ.

2946. Dari Jabir ra, dia berkata: Aku tiba dari bepergian, lalu Nabi saw bersabda: "Shalatlah dua rakaat."

بَابُ فَرَضِ الْخُمْسِ

BAB

BAGIAN SEPERLIMA (KHUMUS)

٢٩٤٧ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ لِي شَارِفٌ مِنْ نَصِيبِي مِنَ الْمَغْنَمِ يَوْمَ بَدْرٍ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَانِي شَارِفًا مِنَ الْخُمْسِ فَلَمَّا ارْتَدْتُ أَنْ أَبْتَنِي بِقَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعَدْتُ رَجُلًا صَوَاغًا مِنْ بَنِي قَيْنِقَاعَ أَنْ يَرْجُلَ مَعِيَ فَنَاقَى بِإِذْخِرٍ ارْتَدْتُ أَنْ أَبْنِيَهُ الصَّوَاغِينَ وَأَسْتَعِينُ بِهِ فِي وَلِيمَةِ عُرْسِي فَبَيْنَا أَنَا أَجْمَعُ لِشَارِفٍ مَتَاعًا مِنَ الْأَفْتَابِ وَالْعَرَابِ وَالْجِبَالِ وَشَارَفَايَ مَنَاخَتَانِ إِلَى جَنْبِ حُجْرَةِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ رَجَعْتُ حِينَ جَمَعْتُ مَا جَمَعْتُ فَإِذَا شَارَفَايَ قَدْ

اجْتَبَّ اسْنِمَتَهُمَا وَبَقِرَتْ خَوَاصِرُهُمَا وَاخَذَ مِنْ أَكْبَادِهِمَا فَلَمْ
 أَمْلِكْ عَيْنِي حِينَ رَأَيْتُ ذَلِكَ لِنَظَرٍ مِنْهُمَا فَقُلْتُ مَنْ فَعَلَ هَذَا
 فَقَالُوا فَعَلَ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَهُوَ فِي هَذَا الْبَيْتِ فِي شَرِيبٍ
 مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَنْطَلَقْتُ حَتَّى ادْخُلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَعِنْدَهُ نَرِيدُ بْنُ حَارِثَةَ فَعَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ
 الَّذِي لَقِيتُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَكَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 مَا رَأَيْتُ كَالْيَوْمِ قَطُّ عِدَا حَمْزَةَ عَلَى نَاقَتِي فَأَجَبَ اسْنِمَتَهُمَا وَبَقَرَ
 خَوَاصِرَهُمَا وَهَاهُوَذَا فِي بَيْتٍ مَعَهُ شَرِبَ فِدْعَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ يَرِدَايَهُ فَأَرْتَدِي ثُمَّ أَنْطَلَقَ يَمْشِي وَاتَّبَعْتُهُ أَنَا وَزَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ
 حَتَّى جَاءَ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ حَمْزَةُ فَاسْتَأْذَنَ فَادْنَوْا لَهُمْ فَادْأَهُمْ
 شَرِبَ فَطَفِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلُومُ حَمْزَةَ فِيمَا فَعَلَ
 فَإِذَا حَمْزَةُ قَدْ تَمَلَّحَ حَمْزَةَ عَيْنَاهُ فَنَظَرَ حَمْزَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَعَدَ النَّظَرَ فَنَظَرَ إِلَى رُكْبَتِهِ ثُمَّ صَعَدَ النَّظَرَ فَنَظَرَ إِلَى
 سُرَّتِهِ ثُمَّ صَعَدَ النَّظَرَ فَنَظَرَ إِلَى وَجْهِهِ ثُمَّ قَالَ حَمْزَةُ: هَلْ أَنْتُمْ إِلَّا
 عِبِيدٌ لِإِي . فَعَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَدْ تَمَلَّحَ
 فَكَصَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَقِبَيْهِ الْقَهْقَرَى وَخَرَجْنَا
 مَعَهُ.

2947. Dari Ali ra, dia berkata: Aku mempunyai seekor unta sebagai bagianku dari harta ghanimah pada Perang Badar, dan Nabi saw memberikan kepadaku seekor unta dari bagian khumus. Ketika aku hendak berkeluarga dengan Fathimah binti Rasulullah saw, aku berjanji dengan seorang laki-laki ahli membuat perhiasan dari bani Qainuqa', untuk bersama pergi. Kami pergi membawa sejenis rumput wangi yang akan aku

jual kepada para ahli perhiasan dan dengan hasil penjualan itu aku akan menyelenggarakan walimah perkawinanku. Ketika aku mengumpulkan barang-barang untuk dua ekor untaku berupa beberapa pelana, wadah makanan dan tambang, sedangkan dua untaku duduk pada sisi kamar seorang laki-laki dari shahabat Anshar, maka aku kembali sesudah aku mengumpulkan apa yang telah aku kumpulkan. Tiba-tiba dua ekor untaku itu dipotong-potong punuknya, dibedah lambungnya dan diambil bagian dalamnya. Maka aku tidak dapat menguasai kedua mataku sewaktu melihat pemandangan dua ekor unta itu. Aku berkata: "Siapakah yang melakukan ini?" Mereka berkata: "Dilakukan oleh Hamzah bin Abdul Muthalib. Dan dia Bait(ullah) ini dalam sekelompok para peminum (khamr) dari orang-orang Anshar." Aku berangkat hingga aku masuk kepada Nabi saw yang sedang bersama Zaid bin Haritsah. Nabi saw mengenali wajahku yang saat aku bertemu, maka Nabi saw bersabda: "Ada apakah kamu?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, tidak pernah sama sekali aku melihat (sekejam itu) seperti hari ini. Hamzah menganiaya terhadap dua untaku; dia memotong-motong punuknya dan membedah lambungnya, dan itulah dia di Bait, bersama sekelompok peminum". Lalu Nabi saw perintah mengambilkan serban (selendang) beliau, dan mengenakan serban, kemudian pergi berjalan kaki dan diikuti oleh aku dan Zaid bin Haritsah, sehingga beliau datang di Bait, di sana ada Hamzah. Beliau minta izin (masuk) dan mereka mengizinkan. Ternyata mereka adalah sekelompok orang yang sedang minum-minum, lalu Rasulullah saw mulai memperolokkan Hamzah oleh tindakannya. Ternyata Hamzah sedang mabuk, dua matanya merah. Lalu Hamzah memandang Rasulullah saw, kemudian mengarahkan pandangan ke atas, lalu memandang ke lutut beliau, kemudian mengarahkan pandangan ke atas, lalu memandang pusar beliau, kemudian mengarahkan pandangan ke atas, lalu memandang wajah beliau, kemudian Hamzah berkata: "Bukankah kamu sekalian adalah budak-budak bapakku". Rasulullah saw mengenali dia sedang mabuk, maka Rasulullah saw berbalik kembali seraya memandang Hamzah, dan kami keluar bersama beliau.

٢٩٤٨ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ ابْنَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَتْ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَفْسِمَ لَهَا مِيرَاثَهَا بِمَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا آفَأَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهَا أَبُو بَكْرٍ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نُورِثُ مَا تَرَكَنا صَدَقَةً فَغَضِبَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَجَرَتْ أَبَا بَكْرٍ فَلَمْ تَزَلْ مُهَاجِرَتُهُ حَتَّى تُوُفِّيَتْ وَعَاشَتْ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَهْرِ. قَالَتْ وَكَانَتْ فَاطِمَةُ تَسْأَلُ أَبَا بَكْرٍ نَصِيبَهَا بِمَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْبَرٍ وَفَدَكٍ وَصَدَقَتِهِ بِالْمَدِينَةِ فَأَبَى أَبُو بَكْرٍ عَلَيْهَا ذَلِكَ وَقَالَ: لَسْتُ تَارِكًا شَيْئًا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْمَلُ بِهِ إِلَّا عَمِلْتُ بِهِ فَإِنِّي أَخْشَى أَنْ تَرَكْتُ شَيْئًا مِنْ أَمْرِهِ أَنْ أَرْبِيعَ. فَأَمَّا صَدَقَتُهُ بِالْمَدِينَةِ فَدَفَعَهَا عُمَرُ إِلَى عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ وَأَمَّا خَيْبَرُ وَفَدَكُ فَأَمْسَكَهَا عُمَرُ وَقَالَ هُمَا صَدَقَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ لِلْحَقْوَقِهِ الَّتِي تَعْرُوهُ وَنَوَائِبِهِ وَأَمْرُهُمَا إِلَى مَنْ وَلَّى الْأَمْرَ. قَالَ فَهُمَا عَلَى ذَلِكَ إِلَى الْيَوْمِ.

2948. Dari Aisyah, Ummil Mukminin ra, dia berkata: Sesungguhnya Fathimah alaihassalaam binti Rasulullah saw meminta kepada Abu Bakar, sesudah wafat Rasulullah saw, supaya membagikan kepadanya harta warisan bagiannya dari harta yang ditinggalkan Rasulullah saw dari harta fai' yang dianugerahkan oleh Allah kepada beliau. Berkata Abu Bakar kepadanya: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "(Harta) kami tidaklah diwaris. Harta yang kami tinggalkan adalah merupakan shadakah". Maka Fathimah binti Rasulullah saw marah dan mendiamkan Abu Bakar. Fathimah senantiasa mendiamkan Abu Bakar

hingga meninggal, dan dia hidup sesudah Rasulullah saw selama enam bulan. Aisyah berkata: Fathimah itu meminta bagiannya kepada Abu Bakar, dari harta yang ditinggalkan Rasulullah saw berupa tanah di Khaibar dan Fadak dan shadakah beliau di Madinah. Abu Bakar menolak demikian kepadanya, dan Abu Bakar berkata: "Aku tidak meninggalkan sesuatu, yang dulu diperbuat oleh Rasulullah saw, kecuali aku melaksanakannya. Sesungguhnya aku khawatir menyimpang dari kebenaran bila aku meninggalkan sesuatu dari urusan beliau."

(Berkata Aisyah:) Adapun shadakah beliau di Madinah, oleh Umar diserahkan kepada Ali dan Abbas. Adapun tanah Khaibar dan Fadak, oleh Umar ditahan, dan dia berkata: "Dua tanah itu adalah shadakah Rasulullah saw, keduanya adalah oleh hak-hak beliau, yang datang kepada beliau dan oleh peristiwa-peristiwa yang beliau alami. Sedangkan urusan itu adalah kepada orang yang memegang kekuasaan". Berkata (Al-Zuhri, perawi hadits ini): Maka kedua tanah itu demikian keadaannya (di tangan pemegang kekuasaan) sampai hari ini.

٢٩٤٩ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ بْنِ الْحَدَثَانِ وَكَانَ مُحَمَّدُ ابْنُ جُبَيْرٍ ذَكَرَ لِي ذِكْرًا مِنْ حَدِيثِهِ ذَلِكَ فَأَنْطَلَقْتُ حَتَّى أَذْخُلَ عَلَى مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ الْحَدِيثِ فَقَالَ مَالِكُ: بَيْنَا أَنَا جَالِسٌ فِي أَهْلِ حِينَ مَتَعَ النَّهَارُ إِذَا رَسُولُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ يَا تَيْيَنِي فَقَالَ اجِبْ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فَأَنْطَلَقْتُ مَعَهُ حَتَّى أَذْخُلَ عَلَى عُمَرَ فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ عَلَى رِمَالٍ سَرِيرٍ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ فَرَّاشٌ مَثْنَى عَلَى وَسَادَةٍ مِنْ أَدَمٍ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ ثُمَّ جَلَسْتُ فَقَالَ يَا مَالِ إِنَّهُ قَدِمَ عَلَيْنَا مِنْ قَوْمِكَ أَهْلُ أَنْبِيَاءٍ وَقَدْ أَمَرْتُ فِيهِمْ بِرَضِجٍ فَأَقْبَضَهُ فَأَقْسَمَهُ بَيْنَهُمْ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَوْ أَمَرْتُ بِهِ غَيْرِي قَالَ أَقْبَضَهُ أَيْهَا الْمَرْءُ فَبَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عِنْدَهُ آتَاهُ حَاجِبُهُ يَرْفَأُ فَقَالَ هَلْ لَكَ فِي عُثْمَانَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ وَسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ يَسْتَأْذِنُونَ قَالَ نَعَمْ

بِذَلِكَ حَيَاتُهُ. أَشَدُّكُمْ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ قَالُوا نَعَمْ ثُمَّ قَالَ
 لِعَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ أَشَدُّكُمْ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمَانِ ذَلِكَ. قَالَ عُمَرُ ثُمَّ تَوَقَّفَ
 اللَّهُ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَضَهَا أَبُو بَكْرٍ فَعَمِلَ فِيهَا بِمَا عَمِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّهُ فِيهَا صَادِقٌ بَارٌّ رَاشِدٌ تَابِعٌ لِلْحَقِّ
 ثُمَّ تَوَقَّفَ اللَّهُ أَبُو بَكْرٍ فَكُنْتُ أَنَا وَلِيُّ ابْنِ بَكْرٍ فَقَبَضْتُهَا سِتْنَيْنِ مِنْ إِمَارَتِي
 أَعْمَلُ فِيهَا بِمَا عَمِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا عَمِلَ فِيهَا
 أَبُو بَكْرٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنِّي فِيهَا صَادِقٌ بَارٌّ رَاشِدٌ تَابِعٌ لِلْحَقِّ ثُمَّ جِئْتُ مَافِي
 نَكَلِمَاتِي وَكَلِمَتُكُمْ وَاحِدَةً وَأَمْرُكُمْ وَاحِدٌ جِئْتُنِي يَا عَبَّاسُ سَنَأَلْنِي
 نَصِيْبَكَ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ وَجَاءَنِي هَذَا يُرِيدُ عَلَيًّا يُرِيدُ نَصِيْبَ امْرَأَتِهِ
 مِنْ ابْنَيْهَا فَقُلْتُ لَكُمْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا
 نُورُثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً فَلَمَّا بَدَأَ ابْنِي أَنْ أَدْفَعَهُ إِلَيْكُمْ قُلْتُ إِنَّ
 شَيْئًا دَفَعْتُهَا إِلَيْكُمْ عَلَى أَنَّ عَلَيْنَا عَهْدَ اللَّهِ وَمِيثَاقَهُ لَتَعْمَلَانِ
 فِيهَا بِمَا عَمِلَ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِمَا عَمِلَ فِيهَا
 أَبُو بَكْرٍ وَبِمَا عَمِلْتُ فِيهَا مِنْهُ وَلَيْسَتْهَا فَقُلْتُمَا أَدْفَعُهَا إِلَيْنَا
 فَبِذَلِكَ دَفَعْتُهَا إِلَيْكُمْ فَأَشَدُّكُمْ بِاللَّهِ هَلْ دَفَعْتُهَا إِلَيْهِمَا بِذَلِكَ
 قَالَ الرَّهْطُ نَعَمْ. ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ فَقَالَ أَشَدُّكُمْ
 بِاللَّهِ هَلْ دَفَعْتُهَا إِلَيْكُمْ بِذَلِكَ قَالَا نَعَمْ قَالَ فَتَلْتَمِسَانِ
 مَتَى قَضَاءُ غَيْرِ ذَلِكَ قَالَا اللَّهُ الَّذِي يَأْذِيهِ تَقْوَمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ
 لَا أَقْضِي فِيهَا قَضَاءَ غَيْرِ ذَلِكَ فَإِنْ عَجَزْتُمَا عَنْهَا فَأَذْفَعُهَا إِلَيْكَ

فَأَذْنُ لَهُمْ فَدَخَلُوا فَسَلِمُوا وَجَلَسُوا ثُمَّ جَلَسَ يَرْفَإِ سَيِّرًا. ثُمَّ قَالَ
 هَلْ لَكَ فِي عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ قَالَ نَعَمْ فَأَذْنُ لَهُمَا فَدَخَلَا فَسَلِمَا فَجَلَسَا
 فَقَالَ عَبَّاسُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَقِضْ بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَا وَهَذَا يَخْتَصِمَانِ فِيمَا
 أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي النَّضِيرِ فَقَالَ الرَّهْطُ
 عُثْمَانُ وَأَصْحَابُهُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَقِضْ بَيْنَهُمَا وَأَرْجِ أَحَدَهُمَا مِنْ
 الْآخِرِ. قَالَ عُمَرُ تَنِيذُكُمْ أَشَدُّكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي يَأْذِيهِ تَقْوَمُ السَّمَاءُ
 وَالْأَرْضُ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نُورُثُ
 مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ قَالَ
 الرَّهْطُ قَدْ قَالَ ذَلِكَ فَأَقْبَلَ عُمَرُ عَلَى عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ فَقَالَ أَشَدُّكُمْ
 بِاللَّهِ أَتَعْلَمَانِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَالَ ذَلِكَ.
 قَالَا قَدْ قَالَ ذَلِكَ قَالَ عُمَرُ: فَإِنِّي أُحَدِّثُكُمْ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ إِنَّ
 اللَّهَ قَدْ خَصَّ رَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْفَيْءِ بِشَيْءٍ لَمْ يُعْطِهِ
 أَحَدًا غَيْرَهُ ثُمَّ قَرَأَ: وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ
 مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (الحشر: ٦).

فَكَانَتْ هَذِهِ خَالِصَةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مَا
 اخْتَارَ هَذَا وَنَكَرَ وَلَا اسْتَأْثَرَهَا عَلَيْهِمْ قَدْ أَعْطَاكُمْ وَهَذَا وَبَشَّهَا
 فِيكُمْ حَتَّى بَقِيَ مِنْهَا هَذَا الْمَالُ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَسَلَّمَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةً سَنِيَّتِهِمْ مِنْ هَذَا الْمَالِ ثُمَّ يَأْخُذُ
 مَا بَقِيَ فَيَجْعَلُهُ مَجْعَلُ مَالِ اللَّهِ فَعَمِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَاتِي أَكْفَيْتُكُمْهَا.

2949. Dari Ibnu Syihab (Al-Zuhri), dari Malik bin Aus bin Hadatsan, dia (Ibnu Syihab) berkata: Muhammad bin Jubair menuturkan kepadaku dari haditsnya itu, lalu aku berangkat hingga aku masuk kepada Malik bin Aus. Aku bertanya kepadanya tentang hadits itu, lalu Malik berkata: Ketika aku duduk di tengah keluargaku, saat siang hari amat panas, tiba-tiba utusan Umar bin Khathab datang kepadaku, dan dia berkata: "Penuhilah (panggilan) Amirul Mukminin". Aku berangkat bersama dia hingga aku masuk kepada Umar, yang sedang duduk di atas dipan pelepah kurma, tanpa alas antara dia dan dipan, dan dia bersandar pada bantal sandaran dari kulit. Aku bersalam kepadanya, lalu aku duduk. Umar berkata: "Hai Malik, telah datang kepada kami orang-orang ahli bait (syair) dari kaummu, dan sungguh aku telah memerintahkan untuk mereka suatu pemberian, maka terimalah ini dan bagikanlah kepada mereka." Aku berkata: "Wahai Amirul Mukminin, hendaklah engkau perintahkan itu kepada selain aku". Beliau bersabda: "Terimalah, hai orang ini". Di tengah aku duduk di hadirat beliau, datang kepada beliau penjaga pintu bernama Yarfa, dan berkata: "Adakah engkau mengizinkan Utsman, Abdur Rahman bin Auf, Zubair bin Awwam dan Sa'd bin Abi Waqqash; mereka minta izin (hendak bertemu engkau)?" Beliau (Umar) berkata: "Ya", beliau mengizinkan mereka. Maka mereka masuk, bersalam dan duduk. Kemudian Yarfa' duduk sebentar, lalu berkata: "Adakah engkau mengizinkan Ali dan Abbas?" Beliau berkata: "Ya". Beliau mengizinkan keduanya. Maka keduanya masuk, bersalam dan duduk. Abbas berkata: "Wahai Amirul Mukminin, putuskan antara aku dan orang ini (Ali)", di mana keduanya berdebat dalam harta fai' yang Allah anugerahkan kepada Rasul-Nya saw. Kelompok itu, Utsman dkk berkata: "Wahai Amirul Mukminin, putuskanlah antara dua orang itu, dan legakanlah masing-masing dari kawanannya". Umar berkata: "Pelan-pelan. Aku minta kepada kalian, demi Allah yang dengan izin-Nya langit dan bumi berdiri. Apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah saw bersabda: "Kami (para nabi) adalah tidak diwaris. Apa yang kami tinggalkan adalah merupakan shadakah". Rasulullah saw bermaksud (menunjuk) diri beliau. Kelompok (Utsman

dkk) berkata: "Sungguh beliau (Nabi) telah bersabda demikian". Lalu Umar menghadap kepada Ali dan Abbas, dan beliau berkata: "Aku meminta kepada kalian (berdua) demi Allah. Apakah kamu (berdua) mengetahui bahwa Rasulullah saw benar-benar bersabda demikian?" Keduanya berkata: "Sungguh beliau (Nabi) telah bersabda demikian". Berkata Umar: "Maka aku memberitakan kepada kalian mengenai urusan ini. Sesungguhnya Allah mengkhususkan Rasul-Nya saw dalam harta fai' ini dengan suatu (aturan) yang tidak diberikan kepada orang lain." Kemudian beliau (Umar) membaca:

وَمَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسَلِّطُ رَسُولَهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ، وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Dan apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

(Al-Hasyr 6).

Maka adalah harta (Khaibar, Fadak dan di Madinah, dari bani Nadhir) itu murni milik Rasulullah saw. Demi Allah, tidaklah beliau (Nabi) menghimpunnya tanpa (memperhatikan) kalian, pula tidaklah memeningkannya (untuk diri beliau) atas kalian. Sungguh beliau telah memberikannya kepada kalian dan menebarkannya kepada kalian, sehingga masih tertinggal harta ini. Dan dari harta ini Rasulullah saw menginfakkan kepada keluarga beliau sebagai nafakah satu tahun, kemudian beliau mengambil sisanya dan meletakkannya pada tempat peletakan harta Allah (untuk perlengkapan perang dan kemaslahatan kaum muslimin). Rasulullah saw melaksanakan demikian selama hidup beliau. Aku minta kepada kalian, demi Allah. Adakah kalian mengetahui demikian?" Mereka berkata: "Ya". Lalu Umar berkata kepada Ali dan Abbas: "Aku meminta kepadamu berdua, demi Allah. Adakah kalian (berdua) mengetahui demikian?" Berkata Umar: "Kemudian Allah mewafatkan Nabi-

Nya saw, maka Abu Bakar berkata: "Aku walinya Rasulullah saw", lalu Abu Bakar memegang harta itu, maka beliau melakukan terhadap harta itu sebagaimana Rasulullah saw melakukan. Allah-lah Maha Tahu bahwa beliau (Abu Bakar) dalam hal harta itu adalah sungguh-sungguh jujur, benar, pintar dan mengikuti kebenaran. Kemudian Allah mewafatkan Abu Bakar, maka aku inilah walinya Abu Bakar, maka aku memegangnya dua tahun dalam kepemimpinanku, di mana dalam hal harta itu aku berbuat apa yang diperbuat oleh Rasulullah saw dan apa yang diperbuat oleh Abu Bakar. Allah-lah Maha Mengetahui bahwa aku dalam harta itu adalah sungguh-sungguh jujur, benar, pintar dan mengikuti kebenaran. Kemudian kalian berdua datang kepadaku, hendak membicarakan kepadaku, sedang kata-kata kalian adalah satu dan urusan kalian adalah satu. Kamu datang kepadaku, hai Abbas, meminta kepadaku akan bagianmu dari anak saudaramu (yakni Nabi); dan datang kepadaku orang ini --yakni Ali-- menghendaki bagian istrinya dari ayahnya (yakni Nabi). Maka aku berkata kepada kalian (berdua): Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "(Harta) kami tidaklah diwaris. Apa yang kami tinggalkan adalah merupakan shadakah (wakaf)". Maka sesudah nyata bagiku untuk menyerahkannya kepada kalian (berdua), aku katakan: Kalau kalian mau, maka aku menyerahkannya kepada kalian, atas (syarat) janji kalian kepada Allah agar kalian berbuat padanya sebagaimana telah diperbuat oleh Rasulullah saw dan telah diperbuat oleh Abu Bakar serta telah diperbuat oleh aku pada harta itu sejak aku memegang kekuasaan padanya. Lalu kalian (berdua) berkata: "Serahkanlah itu kepada kami". Maka atas dasar demikian aku menyerahkannya kepada kalian (berdua). Maka aku minta kepada kalian (Utsman dkk) demi Allah. Apakah aku menyerahkannya kepada mereka (berdua) atas dasar itu?" Kelompok (Utsman dkk) berkata: "Ya". Kemudian Umar menghadap kepada Ali dan Abbas, dan beliau berkata: "Aku meminta kepada kalian, demi Allah. Apakah aku menyerahkannya kepada kalian (berdua) atas dasar itu?" Keduanya berkata: "Ya". Umar berkata: "Maka apakah kalian (berdua) akan mencari dari aku suatu keputusan selain demikian? Demi Allah, Yang dengan izin-Nya langit dan bumi berdiri, aku tidak memutuskan pada harta itu dengan keputusan selain demikian itu. Apabila kalian (berdua) tidak mampu mengurusinya, maka serahkanlah itu kepadaku. Aku menyanggupi kalian untuk mengurusinya."

بَابُ آدَاءِ الْخُمْسِ مِنَ الدِّينِ .

BAB

MEMBERIKAN KHUMUS TERMASUK AGAMA

٢٩٥٠. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَدِمَ وَفَدُ عَبْدُ الْقَيْسِ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا هَذَا الْحَيُّ مِنْ رَبِيعَةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كُفَّارٌ مُضَرٌّ فَلَسْنَا نَصِلُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ فَمَرْنَا بِأَمْرٍ نَأْخُذُ مِنْهُ وَنَدْعُو إِلَيْهِ مِنْ وَرَاءِ نَا قَالَ أَمْرُكُمْ بِأَرْبَعٍ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ: الْإِيمَانُ بِاللَّهِ شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَعَقْدُ يَدَيْهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَصِيَامُ رَمَضَانَ وَأَنْ تُؤَدَّوْا لِلَّهِ خُمْسَ مَا غَنِمْتُمْ وَأَنْهَاكُمْ عَنِ الذَّبَاوِ وَالنَّقِيرِ وَالْحَنْتَمِ وَالْمَرْفَتِ .

2950. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Utusan Abdul Qais datang (kepada Nabi), dan mereka berkata: "Wahai Rasulullah, kami, kabilah dari Rabi'ah ini, antara kami dan engkau terdapat kaum kafir Mudhar, maka kami tidak bisa sampai kepada engkau selain pada bulan Haram (Dzulqadha, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab), maka hendaklah engkau perintahkan kami dengan suatu perintah yang akan kami laksanakan dan kami ajak orang-orang di belakang kami untuk melaksanakannya". Beliau bersabda: "Aku perintahkan kalian empat perkara dan aku melarang kalian empat larangan: Beriman kepada Allah, yaitu bersaksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah --dan beliau menghitung dengan jari--, mendirikan shalat, menyerahkan zakat, puasa Ramadhan dan kalian menyerahkan seperlima (khumus) ghanimah kalian untuk Allah. Dan aku melarang kalian terhadap (pembuatan minuman keras dengan dimasukkan ke dalam) labu, batang pohon (yang dilobangi), bejana hijau dan wadah yang dicat dengan ter."

بَابُ نَفَقَةِ نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ وَفَاتِهِ

BAB NAFAKAH ISTRI-ISTRI NABI SESUDAH BELIAU WAFAT

٢٩٥١ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَتَشِيمُ وَرَثَتِي دِينَارًا مَا تَرَكْتُ بَعْدَ نَفَقَةِ نِسَائِي وَمَوْنَةٍ عَامِلِي فَهُوَ صَدَقَةٌ.

2951. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Ahli warisku tidaklah membagi dinar. Harta yang kami tinggalkan, sesudah untuk nafakah istri-istriku dan ongkos pekerja (khalifah)ku adalah shadakah."

٢٩٥٢ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ تُوِّفِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا فِي بَيْتِي مِنْ شَيْءٍ يَا كَلْبُ ذُو كَيْدٍ إِلَّا شَطْرُ شُعَيْرٍ فِي رَقِيفٍ لِي فَأَكَلْتُ مِنْهُ حَتَّى طَالَ عَلَيَّ فِكَلَتُهُ فَفَنِي.

2952. Dari Aisyah ra, dia berkata: Rasulullah saw meninggal, sedangkan di rumahku tidak ada sesuatu yang bisa dimakan oleh makhluk bernyawa (manusia atau hewan) selain sedikit gandum di dalam rak milikku, lalu aku memakan sebagian, hingga lama padaku, lalu aku menimbangnya, lalu rusak.

٢٩٥٣ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ قَالَ مَا تَرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا سِلَاحَهُ وَبَغْلَتَهُ الْبَيْضَاءَ وَأَرْضًا تَرَكَهَا صَدَقَةٌ.

2953. Dari Amr bin Harits, dia berkata: Nabi saw tidak meninggalkan (sesuatu) selain senjata (perlengkapan perang) beliau, baghal putih milik beliau dan tanah, yang ditinggalkan sebagai shadakah.

بَابُ مَا جَاءَ فِي بُيُوتِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا نُسِبَ مِنَ الْبُيُوتِ إِلَيْهِمْ وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ.

BAB
HADITS YANG DATANG MENGENAI RUMAH ISTRI-ISTRI NABI SAW DAN RUMAH-RUMAH YANG DINISBATKAN KEPADA MEREKA. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN HENDAKLAH KAMU TETAP DI RUMAHMU" (Al-Ahzab: 33). DAN: "JANGANLAH KAMU MEMASUKI RUMAH-RUMAH NABI KECUALI BILA KAMU DIHIZINKAN". (Al-Ahzab: 53)

٢٩٥٤ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَمَّا تَقَلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتِئْذَانَ أَزْوَاجِهِ أَنْ يُخْرِجَنِي فِي بَيْتِي فَأَذِنَ لَهَا.

2954. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, dia berkata: Ketika Rasulullah saw berat (bergerak), beliau meminta izin kepada istri-istri beliau untuk dirawat di rumahku (Aisyah), maka mereka mengizinkan kepada beliau.

٢٩٥٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: تُوِّفِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي وَفِي تَوْبَتِي وَبَيْنَ سَخْرِي وَنَحْرِي وَجَمَعَ اللَّهُ بَيْنَ رَبِّي وَرَبِّهِ قَالَتْ دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بِسِوَالِكٍ فَضَعَفَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ فَأَخَذَتْهُ فَمَضَعَتْهُ ثُمَّ سَنَّتْهُ
بِهِ.

2955. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Nabi saw wafat di (kamar) rumahku, di (hari) giliranku, di antara paru-paruku dan leherku, dan Allah mengumpulkan antara air ludahku dan air ludah beliau". Dia (Aisyah) berkata: "Abdur Rahman masuk dengan (membawa) siwak, lalu Nabi saw tidak mampu (bersiwak) dengan siwak (yang kasar) itu, maka aku mengambilnya dan memamahnya, lalu aku menggosokkannya pada beliau."

٢٩٥٦ عَنْ صَيْتَةِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا
جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزُورُهُ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ فِي
الْمَسْجِدِ فِي الْعَشِيرِ الْآوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ ثُمَّ قَامَتْ تَنْقَلِبُ فَقَامَ مَعَهَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا بَلَغَ قَرِيبًا مِنْ بَابِ الْمَسْجِدِ
عِنْدَ بَابِ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرِسْمَا
رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ فَسَلَّمَمَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثُمَّ نَفَذَا فَقَالَ لَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِكُمَا
قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَبَّرَ عَلَيْهِمَا ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ
يَبْلُغُ مِنَ الْإِنْسَانِ مَبْلَغَ الدَّمِ وَإِنْ خَشِيتُ أَنْ يَقْذِفَ فِي قُلُوبِكُمَا
شَيْئًا.

2956. Dari Shafiyah, istri Nabi saw, bahwa dia datang kepada Rasulullah saw, menjenguk beliau yang sedang beriktikaf di masjid pada sepuluh akhir Ramadhan, lalu dia berdiri untuk kembali maka Rasulullah saw berdiri bersama dia. Sehingga sesampai keduanya di dekat pintu masjid di sisi pintu (rumah) Ummi Salamah, istri Nabi saw, terdapat dua orang laki-laki dari Anshar lewat dan bersalam kepada Rasulullah saw,

lalu mereka berdua melangsungkan (perjalanan), maka Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Alon-alon". Mereka berdua berkata: "Subhaanallaah (Maha Suci Allah, dari kedudukan beliau sebagai Rasul-Nya), wahai Rasulullah". Kata-kata Nabi itu terasa berat pada mereka. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya setan sampai kepada manusia bagai sampainya darah, dan aku khawatir setan itu melemparkan sesuatu ke dalam hatinya."

٢٩٥٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: ارْتَقَيْتُ فَوْقَ
بَيْتِ حَفْصَةَ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْضِي حَاجَتَهُ
مُسْتَذِيرَ الْقِبْلَةِ مُسْتَقْبِلَ الشَّامِ.

2957. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: 'Aku naik ke atas rumah Hafshah, lalu aku melihat Nabi saw buang kotoran (berak) dengan membelakangi kiblat (Ka'bah) dan menghadap ke Syam'.

٢٩٥٨ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ لَمْ تَخْرُجْ مِنْ حُجْرَتِهَا.

2958. Dari Aisyah ra, dia berkata: Rasulullah saw shalat Ashar sedangkan matahari belum keluar dari rumah beliau.

٢٩٥٩ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ خَطِيبًا فَأَشَارَ نَحْوَ مَسْكَنِ عَائِشَةَ فَقَالَ هُنَا الْفِتْنَةُ ثَلَاثًا
مِنْ حَيْثُ تَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ.

2959. Dari Abdullah (ibu Umar) ra, dia berkata: Nabi saw berdiri sedang berkhotbah lalu beliau berisyarat ke arah rumah Aisyah dan beliau bersabda: "Di sini (arah timur, Irak) fitnah --tiga kali-- di mana tanduk setan muncul."

بَعَثَهُ إِلَى الْبَحْرَيْنِ وَكَتَبَ لَهُ هَذَا الْكِتَابَ وَخَتَمَهُ وَكَانَ تَقْشُرُ الْخَاتِمَ ثَلَاثَةَ أَسْطُرٍ مُحَمَّدٌ سَطْرٌ وَرَسُولٌ سَطْرٌ وَاللَّهُ سَطْرٌ.

2961. Dari Anas, dia berkata: Sesungguhnya Abu Bakar telah dinobatkan sebagai khalifah, beliau mengutus dia (aku, Anas) ke Bahrain dan beliau mengirimkan surat itu (tentang kefardhuan zakat, dalam Bab Zakat Kambing) dan menstempelnya, sedang ukiran cincin itu tiga baris: "Muhammad" satu baris, "Rasul" satu baris dan "Allah" satu baris.

٢٩٦٢ عَنْ عَيْسَى ابْنِ طَمْهَانَ قَالَ أَخْرَجَ إِلَيْنَا النَّسُّ نَعْلَيْنِ جَرْدَاوَيْنِ لَهُمَا قَبَالَانِ فَحَدَّثْنِي ثَابِتُ الْبَنَاتِ بَعْدَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُمَا نَعْلَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2962. Dari Isa bin Thahman, dia berkata: "Anas mengeluarkan kepada kami sepasang sandal yang sudah tidak berlalu (sudah lama) yang berjapit. Lalu Tsabit Al-Bunani mengkhabarkan kepadaku sesudah itu, dari Anas, bahwa sepasang sandal itu adalah sandal Nabi saw."

٢٩٦٣ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ أَخْرَجَتْ إِلَيْنَا عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كِسَاءً مَلْبَدًا وَقَالَتْ فِي هَذَا نَزَعَ رُوحُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي رِوَايَةٍ: أَخْرَجَتْ إِلَيْنَا عَائِشَةُ إِذَا رَأَى غُلِيظًا مِمَّا يُصْنَعُ بِالْيَمَنِ وَكِسَاءً مِنْ هَذِهِ الَّتِي يَدْعُونَهَا الْمَلْبَدَةَ.

2963. Dari Abu Burdah, dia berkata: Aisyah ra mengeluarkan kepada kami selembat selimut yang bertambalan, dan dia berkata: "Di dalam kain inilah ruh Nabi saw dicabut". Dan dalam riwayat lain: Aisyah mengeluarkan kepada kami selembat kain tebal buatan Yaman dan selimut dari ini yang kamu menamakan bertambalan.

٢٩٦٠ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَأَنَّهَا سَمِعَتْ صَوْتَ إِنْسَانٍ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتُمْ فَلَأَنَا لِعِمِّ حَفْصَةَ مِنَ الرِّضَاعَةِ الرِّضَاعَةُ تُحَرِّمُ مَا تُحَرِّمُ الْوِلَادَةُ.

2960. Dari Aisyah, istri Nabi saw, dia berkata bahwa sesungguhnya Rasulullah saw berada di sisinya dan dia mendengar suara orang minta izin masuk ke rumah Hafshah, maka aku (Aisyah) berkata: "Wahai Rasulullah, itu seorang laki-laki minta izin masuk pada rumah engkau". Rasulullah saw bersabda: "Aku menyangka Polan, paman Hafshah dari sepersusuan. Sepersusuan adalah mengharamkan apa yang diharamkan oleh kelahiran".

بَابُ مَا ذَكَرَ مِنْ دَرْعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَصَاهُ وَسَيْفِهِ وَقَدْحِهِ وَخَاتَمِهِ وَمَا اسْتَعْمَلَ الْخُلَفَاءُ بَعْدَهُ مِنْ ذَلِكَ مِمَّا لَمْ يُذَكَّرْ قِسْمَتُهُ وَمِنْ شِعْرِهِ وَنَعْلِهِ وَأَنِيَّتِهِ مِمَّا يَتَبَرَّكُ أَصْحَابُهُ وَغَيْرُهُمْ بَعْدَ وَفَاتِهِ

BAB

YANG DITUTURKAN MENGENAI BAJU BESI NABI, TONGKAT BELIAU, PEDANG BELIAU, MANGKUK BELIAU, CINCIN BELIAU, BARANG-BARANG ITU YANG DIGUNAKAN OLEH PARA KHALIFAH SESUDAH BELIAU, YANG TIDAK DISEBUTKAN PEMBAGIANNYA, MENGENAI RAMBUT BELIAU SANDAL BELIAU DAN WADAH-WADAH BELIAU, YANG DITABARUKI OLEH PARA SHAHABAT BELIAU DAN ORANG-ORANG LAIN SESUDAH BELIAU (WAFAT)

٢٩٦١ عَنْ أَنَسٍ، قَالَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمَّا اسْتَخْلَفَ

٢٩٦٢ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ قَدَحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْكَسَرَ فَأَتَّخَذَ مَكَانَ الشَّعْبِ سِلْسِلَةً مِنْ فِضَّةٍ قَالَ عَاصِمٌ رَأَيْتُ الْقَدَحَ وَشَرِبْتُ فِيهِ.

2964. Dari Anas bin Malik ra, bahwa sesungguhnya mangkuk Nabi saw pecah, maka beliau menambal tempat pecah itu dengan rantai perak. Berkata Ashim: Aku melihat mangkuk itu dan aku minum dengannya.

٢٩٦٥ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُمْ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ مِنْ عِنْدِ بَزِيدِ بْنِ مُعَاوِيَةَ مَقْتَلِ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ لَقِيَهُ الْمُسَوِّرُ بْنُ مَخْرَمَةَ فَقَالَ لَهُ هَلْ لَكَ إِلَيَّ مِنْ حَاجَةٍ تَأْتُرُنِي بِهَا فَقُلْتُ لَهُ لَا فَقَالَ لَهُ فَهَلْ أَنْتَ مُعْطَى سِنِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ يَغْلِبَكَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ وَيَأْتِمَ اللَّهُ لَبَنَ أَعْطَيْتَنِيهِ لَا يَخْلُصُ إِلَيْهِمْ أَبَدًا حَتَّى تُبَلِّغَ نَفْسِي إِنَّ عَلِيَّ بْنَ ابْنِ طَالِبٍ خَطَبَ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ عَلَى فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ النَّاسَ فِي ذَلِكَ عَلَى فَنَبْرِهِ هَذَا وَأَنَا يَوْمَئِذٍ مُحْتَايِمٌ فَقَالَ إِنَّ فَاطِمَةَ مِنِّي وَأَنَا أَخْشَوُ أَنْ تُفْتَنَ فِي دِينِهَا ثُمَّ ذَكَرَ صُفْرَ آلِهِ مِنْ بَنِي عَبْدِ شَمْسٍ فَأَشْنَى عَلَيْهِ فِي مَصَاهِرَتِهِ إِنِّي أَهْلُ قَالَ حَدَّثَنِي فَصَدَقَنِي وَوَعَدَنِي فَوَفَّى لِي وَإِنِّي لَسْتُ أَحْرَمُ حَلَالًا وَلَا أُجِلُّ حَرَامًا وَلَكِنَّ وَاللَّهِ لَا تَجْتَمِعُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِنْتُ عَدُوِّ اللَّهِ أَبَدًا.

2965. Dari Ibnu Syihab, dari Ali bin Husain, bahwa ketika mereka datang di Madinah dari hadirat Yazid bin Mu'awiyah --di masa pembunuhan Husain bin Ali ra (Asyura 61 H)-- maka Miswar bin Makhrahmah menjumpainya (Ali bin Husain). Miswar berkata kepadanya: "Adakah sesuatu hajat kepadaku, yang dapat kau perintahkan kepadaku?"

(Aku (Ali bin Husain) berkata: "Tidak ada."

Dia berkata kepadanya (Ali): "Maka apakah engkau memberikan kepadaku pedang Rasulullah saw. Karena aku khawatir terhadap kaum itu akan mengalahkan kamu dan pedang itu di tangan mereka. Demi Allah, sungguh bila engkau memberikannya kepadaku maka tidaklah (pedang itu) lepas kepada mereka selama-lamanya sehingga nyawaku selesai. Sesungguhnya Ali bin Abi Thalib melamar putri Abu Jahal sesudah dengan Fathimah as, lalu aku mendengar Rasulullah saw berkhotbah kepada orang-orang dalam hal itu di atas mimbar beliau ini dan waktu itu aku dalam usia baligh, maka beliau (Nabi) bersabda: "Sesungguhnya Fathimah adalah (sebagian) dari aku, dan aku sangat mengkhawatirkan bahwa dia terkena fitnah (gangguan) dalam agamanya". Kemudian beliau menuturkan menantu beliau (Ash bin Rabi') dari bani Abdi Syams, maka beliau memujinya dalam hubungan menantu-mertua, di mana beliau bersabda: "Dia (Ash) memberitahkan kepadaku maka dia benar kepadaku dan dia berjanji kepadaku maka dia memenuhi kepadaku. Dan sungguh aku tidaklah mengharamkan perkara halal dan tidak pula aku menghalalkan perkara haram. Tetapi, demi Allah, tidaklah berkumpul putri Rasulullah saw (Fathimah) dan putri musuh Allah (Juwairiyah binti Abu Jahal) selama-lamanya."

٢٩٦٦ عَنِ ابْنِ الْحَنَفِيَّةِ قَالَ لَوْ كَانَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَاكِرًا عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَكَرَهُ يَوْمَ جَاءَهُ نَاسٌ فَشَكُوا سَعَاءَ عُثْمَانَ فَقَالَ لِي عَلِيٌّ إِذْ هَبَ إِلَى عُثْمَانَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهَا صَدَقَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمُرَّ سَعَاتِكَ يَعْمَلُونَ فِيهَا فَأَتَيْتُ بِهَا فَقَالَ اغْنِهَا عَنَّا فَأَتَيْتُ بِهَا عَلِيًّا فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ ضَعَهَا حَيْثُ أَخَذْتَهَا. وَفِي رِوَايَةٍ عَنِ ابْنِ الْحَنَفِيَّةِ قَالَ أَرْسَلَنِي إِلَى خُذْ هَذَا الْكِتَابَ فَادْهَبْ بِهِ

إِلَى عُثْمَانَ فَإِنَّ فِيهِ أَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصَّدَقَةِ.

2966. Dari Ibnu Hanafiyah (bin Ali bin Abi Thalib), dia berkata: Seandainya Ali ra menuturkan Utsman ra, maka dia menuturkan Utsman di hari datangnya orang-orang kepadanya lalu mereka mengadukan tentang pegawai-pegawai (pemungut zakat) Utsman. Lalu Ali berkata kepadanya: "Pergilah kamu kepada Utsman, beritakanlah kepadanya bahwa surat ini mengenai shadakah (zakat) Rasulullah saw maka perintahkanlah pegawai-pegawaimu untuk berbuat sebagaimana itu". Maka aku mendatangi Utsman dengan membawa surat tersebut, lalu Utsman berkata: "Tasarufkanlah itu dari kami." Lalu aku membawanya kepada Ali dan aku beritakan kepadanya, maka dia (Ali) berkata: "Letakkanlah (zakat) itu di daerah mana kamu memungutnya."

Dalam riwayat lain, dari Ibnu Hanafiyah, dia berkata: Aku diutus oleh ayahku, "Ambillah surat ini, bawalah kepada Utsman. Sungguh di dalam surat itu terdapat perintah Nabi saw mengenai shadakah (zakat)."

بَابُ الدَّلِيلِ عَلَى أَنَّ الْخُمْسَ لِنَوَائِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَسَاكِينِ وَإِثَارِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ الصَّفَةِ وَالْأَرَامِلَ حِينَ سَأَلَتْهُ فَاطِمَةُ وَشَكَتَ إِلَيْهِ الطَّحْنُ وَالرَّحَى أَنْ يُخْدِمَهَا مِنَ السَّبْيِ فَوَكَّلَهَا إِلَى اللَّهِ

BAB

DALIL BAHWA KHUMUS ADALAH UNTUK PERISTIWA-PERISTIWA PENTING PADA RASULULLAH SAW, UNTUK ORANG-ORANG MISKIN, UNTUK PRIORITAS NABI KEPADA PENGHUNI SHUFFAH DAN ORANG-ORANG YANG BERSUAMI (BERISTRI), KETIKA FATHIMAH MEMINTA KEPADA BELIAU --DAN MENGADUKAN KEBERATAN MENUMBUK DAN MENGGILING-- UNTUK MEMPEKERJAKAN TAWANAN BAGINYA, LALU BELIAU MENYERAHKAN FATHIMAH KEPADA ALLAH

٢٩٦٧ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا

السَّلَامُ اسْتَشْكَتْ مَا تَلَقَّى مِنَ الْوَحْيِ مِمَّا تَطْحَنُ فَبَلَغَهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى يَسْبِي فَاتَتَهُ سَأَلَهُ خَادِمًا فَأَقَامَ تَوَافِقَهُ فَذَكَرَتْ لِعَائِشَةَ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ عَائِشَةُ لَهُ فَأَتَا نَاوَقَدَ دَخَلْنَا مَضَايِجَنَا فَذَهَبْنَا لِنَقُومَ فَقَالَ: عَلَى مَكَانِكُمَا حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَ قَدَمَيْهِ عَلَى صَدْرِي فَقَالَ إِلَّا أَذْ لَكُمَا عَلَى خَيْرٍ مِمَّا سَأَلْتُمَاهُ إِذَا اخَذْتُمَا مَضَايِجَكُمَا فَكَبَّرَ اللَّهُ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ وَآحْمَدًا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَسَبَّحًا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ فَإِنَّ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمَا مِمَّا سَأَلْتُمَاهُ.

2967. Dari Ali bin Abi Thalib ra, dia berkata: Sesungguhnya Fathimah as mengadukan tentang kepayahan menumbuk yang ditangani-nya dalam penggilingan (gandum), lalu diberitakan kepadanya bahwa Rasulullah saw mendapatkan tawanan, maka dia datang kepada beliau (Nabi) untuk meminta pelayan. Ia tidak bertemu beliau dan ia menuturkannya kepada Aisyah. Lalu Nabi saw datang dan Aisyah menuturkan demikian kepada beliau. Maka beliau datang kepada kami dalam keadaan kami sudah masuk ke tempat tidur, maka kami berangkat untuk berdiri, lalu beliau bersabda: "Tetaplah di tempat", sehingga aku menemukan dinginnya dua tapak kaki beliau pada dadaku, lalu beliau bersabda: "Maukah aku tunjukkan kalian (berdua) akan sesuatu yang lebih baik daripada apa yang kalian pinta; apabila kalian bersiap ke tempat tidurmu maka bacalah Allaahu Akbar 34 kali, Alhamdu lillaah 33 kali dan Subhaanallaah 33 kali. Sesungguhnya demikian itu lebih baik bagimu daripada apa yang kalian pinta."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ يَعْنِي لِلرَّسُولِ قِسْمٌ
ذَلِكَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ
وَحَازِنٌ وَاللَّهُ يُعْطِينِي.

BAB

**FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MAKA SESUNGGUHNYA ADALAH
SEPERLIMA (KHUMUS) UNTUK ALLAH, RASUL..."**

(Al-Anfal: 41)

Yakni bagi Rasulullah adalah membagikan itu (tidak menjadi milik beliau). Rasulullah saw bersabda: "Aku ini hanyalah pembagi dan penjaga sedangkan Allah-lah yang memberikan."

٢٩٦٨ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَلِدَ لِرَجُلٍ مِثْلًا
مِنَ الْأَنْصَارِ غُلَامٌ فَأَرَادَ أَنْ يُسَمِّيَهُ مُحَمَّدًا أَقَالَ شُعْبَةُ فِي حَدِيثٍ مَنصُورٍ
إِنَّ الْأَنْصَارِيَّ قَالَ حَمَلْتُهُ عَلَى عُنُقِي فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَفِي حَدِيثٍ سَلِيمَانَ وَلِدَ لَهُ غُلَامٌ فَأَرَادَ أَنْ يُسَمِّيَهُ مُحَمَّدًا أَقَالَ
سَمُّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْنُوا بِكُنْيَتِي فَإِنِّي إِنَّمَا جَعَلْتُ قَاسِمًا أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ
وَقَالَ حُصَيْنٌ بَعَثْتُ قَاسِمًا أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ. وَفِي رِوَايَةٍ عَنْ جَابِرٍ: أَنَّهُ
أَرَادَ أَنْ يُسَمِّيَهُ الْقَاسِمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمُّوْا بِاسْمِي
وَلَا تَكْنُوا بِكُنْيَتِي.

2968. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: "Dilahirkan seorang bayi dari seorang laki-laki (Anas bin Fadhalah) dari kami, lalu dia berkehendak memberi nama MUHAMMAD kepada anak itu". Berkata Syu'bah: "Sesungguhnya seorang shahabat Anshar berkata: Aku membawa anak itu di atas leherku, lalu aku membawanya kepada Nabi saw." Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Sulaiman: "Dilahirkan seorang anak darinya (Anas), lalu dia berkehendak memberi nama kepadanya

MUHAMMAD. Beliau (Nabi) bersabda: "Berilah nama dengan nama-ku, dan janganlah memberi nama kunyah dengan nama kunyahku (Abu Qasim). Karena sesungguhnya aku ini dijadikan sebagai pembagi (qasim), di mana aku membagikan kepada kamu sekalian". Berkata Hushain: "Aku diutus sebagai pembagi, di mana aku ini membagikan kepada kamu sekalian". Di dalam riwayat lain, dari Jabir: "Ia (Anas) berkehendak memberi nama anaknya dengan nama QASIM, lalu Nabi saw bersabda: "Berilah nama dengan namaku, dan janganlah kamu memberi nama kunyah dengan nama kunyahku (Abu Qasim)."

٢٩٦٩ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ وَلِدَ لِرَجُلٍ مِثْلًا غُلَامٌ فَسَمَّاهُ
الْقَاسِمَ فَقَالَتْ الْأَنْصَارُ لَا تَكْنِيكَ أَبَا الْقَاسِمِ وَلَا تَنْعِمَكَ عَيْنًا فَإِنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلِدَ لِي غُلَامٌ فَسَمَّيْتُهُ الْقَاسِمَ
فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ لَا تَكْنِيكَ أَبَا الْقَاسِمِ وَلَا تَنْعِمَكَ عَيْنًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحْسَنْتِ الْأَنْصَارُ سَمُّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْنُوا بِكُنْيَتِي
فَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ.

2969. Dari Jabir bin Abdullah Al-Anshari, dia berkata: "Seorang anak dilahirkan dari seorang laki-laki (Anas bin Fadhalah) di antara kami, ia memberinya nama QASIM, lalu orang-orang Anshar berkata: "Kami tidak memberi sebutan (nama kunyah) kepadamu (Anas) dengan ABU QASIM dan kami tidak menyejukkan pandangan mata kepadamu". Maka seorang Anshar datang kepada Nabi saw dan berkata: "Wahai Rasulullah, saya mendapat kelahiran anak dan saya beri nama QASIM lalu orang-orang Anshar berkata, "Kami tidak memberi sebutan (nama kunyah) kepadamu dengan ABU QASIM dan kami tidak menyejukkan pandangan mata kepadamu". Maka Nabi saw bersabda: "Orang-orang Anshar berbuat baik. Berilah nama dengan namaku dan janganlah berjulukan dengan julukanku. Sesungguhnya akulah QASIM."

٢٩٧٠. عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقِهْهُ فِي الدِّينِ وَاللَّهُ الْمُعْطَى وَأَنَا الْقَاسِمُ وَلَا تَرَالِ هَذِهِ الْأَمَةُ ظَاهِرِينَ عَلَى مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ ظَاهِرُونَ.

2970. Dari Mu'awiyah bin Abi Sufyan ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Siapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi orang baik maka Dia memahamkan perkara Agama kepadanya. Dan Allah-lah Yang memberi sedangkan aku pembagi. Dan umat ini senantiasa menang terhadap orang-orang yang menentanginya, sehingga tiba urusan Allah (hari kiamat), sedangkan mereka adalah orang-orang yang menang."

٢٩٧١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أُعْطِيَكُمْ وَلَا أَمْنَعُكُمْ أَنَا قَاسِمٌ أَضَعُ حَيْثُ أُمِرْتُ.

2971. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Aku tidak memberi kepadamu dan tidak mencegah terhadap kamu. Akulah pembagi (qasim), di mana aku meletakkan sesuai dengan perintah kepadaku."

٢٩٧٢. عَنْ خَوْلَةَ الْأَنْصَارِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ رِجَالًا يَتَخَوَّضُونَ فِي مَالِ اللَّهِ بِغَيْرِ حَقٍّ فَلَهُمُ النَّارُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2972. Dari Khaulah Al-Anshariyah ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya ada orang-orang yang menasarufkan harta Allah tidak dengan (pembagian) benar, maka bagi mereka adalah neraka pada hari kiamat."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجَلَتْ لَكُمُْ الْغَنَائِمُ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَعَدَكُمْ اللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَذِهِ وَهِيَ لِلْعَامَةِ حَتَّى يَبَيِّنَ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

BAB

HARTA-HARTA RAMPASAN PERANG (GHANIMAH) ITU DIHALALKAN BAGI KAMU." DAN ALLAH TA'ALA BERFIRMAN: "ALLAH MENJANJIKAN KEPADA KAMU HARTA RAMPASAN YANG BANYAK YANG DAPAT KAMU AMBIL, MAKA DIA MENSEGERAKAN HARTA RAMPASAN INI UNTUKMU". (Al-Fath: 20). DAN HARTA RAMPASAN ITU ADALAH UNTUK KAUM MUSLIMIN SECARA UMUM SEHINGGA RASULULLAH SAW MENJELASKANNYA

٢٩٧٣. عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ مَعْقُودَةٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ الْأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

2973. Dari Urwah Al-Bariqi ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kuda itu pada ubun-ubunnya diikat kebagusan dan harta rampasan sampai hari kiamat."

٢٩٧٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَهْلَكَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا أَهْلَكَ قَيْصَرَ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَنْفَقَنَّ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2974. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Apabila Raja Kisra (parisi) hancur maka tidak ada Kisra sesudahnya dan apabila Raja Kaisar (Rumawi) hancur maka tidak ada Kaisar sesu-

dahnya. Demi Dzat di mana jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh kamu sekalian akan menginfakkan simpanan-simpanannya (Kisra dan Kaisar) pada jalan Allah."

٢٩٧٥ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا هَلَكَ كَسْرَى فَلَا كَسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قَيْصَرٌ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ وَالَّذِي تَفْسِي يَبِيدُهُ لَتَنْفَقَنَّ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2975. Dari Jabir bin Samurah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Apabila Kisra hancur maka tidak ada Kisra sesudahnya dan apabila Kaisar hancur maka tidak ada Kaisar sesudahnya. Dan demi Dzat di mana jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh simpanan-simpanannya akan diinfakkan pada jalan Allah."

٢٩٧٦ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجَلْتُ لِي الْغَنَائِمُ.

2976. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Dihalalkan kepadaku harta rampasan (ghanimah) itu."

٢٩٧٧ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَكْفُلُ اللَّهُ لِمَنْ جَاهَدَ فِي سَبِيلِهِ لِيُخْرِجَهُ إِلَّا الْجِهَادَ فِي سَبِيلِهِ وَتَضِيْقُ كَلِمَاتِهِ بِأَنْ يَدْخُلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرْجِعَهُ إِلَى مَسْكَنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ مَعَ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

2977. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Allah menjamin kepada orang yang berjihad di jalan-Nya, di mana dia tidak keluar kecuali untuk jihad di jalan-Nya dan karena membenarkan kalimat-kalimat-Nya, hendak memasukkannya ke surga atau mengem-

balikannya ke rumah, tempat dia keluar, bersama pahala dan harta rampasan."

٢٩٧٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَزَا بَنِي مِنَ الْأَنْبِيَاءِ فَقَالَ لِقَوْمِهِ لَا يَتَّبِعْنِي رَجُلٌ مَلَكَ بَعُوضَةٌ أَمْرًا وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يَبْنِيَ بِهَا وَلَتَمَّائِينَ بِهَا وَلَا أَحَدٌ بَنَى بُيُوتًا وَلَمْ يَرْفَعْ سَقُوفَهَا وَلَا أَحَدٌ اشْتَرَى غَنَمًا أَوْ خِلْفَانٍ وَهُوَ يَنْتَظِرُ وَلَدَهَا فَغَزَا فَدَنَا مِنَ الْقَرْيَةِ صَلَاةَ الْعَصْرِ أَوْ قَرِيبًا مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ لِلشَّمْسِ إِنَّكَ مَا مَوْرَةٌ وَأَنَا مَا مَوْرٌ اللَّهُمَّ احْبِسْهَا عَلَيْنَا فَحِسِبْتَ حَتَّى فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَجَمَعَ الْغَنَائِمَ فَجَاءَتْ يَغْنَى النَّارِ لَتَا كَلَهَا فَلَمْ تَطْعَمْهَا فَقَالَ إِنْ فِيكُمْ غُلُولٌ فَلْيَبَايَعْنِي قَبِيلَتَكَ فَلَزَقَتْ يَدَ رَجُلَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةٍ بِيَدِهِ فَقَالَ فِيكُمْ الْغُلُولُ فَجَاءَ وَإِبْرَاسِ مِثْلَ رَأْسِ بَقَرَةٍ مِنَ الذَّهَبِ فَوَضَعُوهَا فَجَاءَتْ النَّارُ فَكَانَتْهَا ثُمَّ أَحَلَّ اللَّهُ لَنَا الْغَنَائِمَ رَأَى ضَعْفَنَا وَتَجَزَّأْنَا فَاحْلَاهَا لَنَا.

2978. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Seorang nabi (Yusya' bin Nun) hendak berperang. Dia berkata kepada kaumnya: "Janganlah mengikuti aku orang (laki-laki) yang telah menikahi perempuan dan ia ingin menyeturubuhnya dan ia belum menyeturubuhnya, jangan pula orang yang sedang membangun rumah sedangkan ia belum memasang atapnya, dan jangan pula orang yang telah membeli kambing atau binatang bunting yang ditunggu-tunggu kelahiran anaknya." Lalu dia (Yusya') berperang, dan kemudian di dekat desa tibalah waktu shalat Ashar hampir habis, maka dia berkata kepada matahari: "Sesungguhnya kamu menerima perintah juga aku menerima perintah. Wahai Allah, hendaklah Engkau menahan matahari untuk kami." Maka matahari itu tertahan sampai Allah memenangkan dia. Lalu dia

mengumpulkan harta rampasan, dan datanglah api hendak memakannya (tanda diterima), namun api itu tidak mau memakannya, maka dia berkata: "Sungguh di antara kamu ada orang yang berkhianat (mencuri harta rampasan), maka hendaklah seorang laki-laki dari setiap kabilah berbai'at kepadaku". Lalu tangan seorang laki-laki melekat pada tangan Nabi (Yusya') itu, maka dia berkata: "Dalam kabilahmu terdapat orang yang mencuri harta rampasan, maka hendaklah kabilahmu berbai'at kepadaku". Lalu tangan dua atau tiga orang laki-laki melekat pada tangan nabi itu, maka dia berkata: "Di kalanganmu terdapat orang yang mencuri harta rampasan." Lalu mereka membawa emas sepadan kepala sapi, lalu diletakkan dan datanglah api memakannya. Kemudian Allah menghalalkan rampasan perang kepada kita (umat Muhammad), karena Dia melihat kelemahan dan ketidak-mampuan kita, maka Dia menghalalkannya kepada kita."

بَابُ الْغَنِيمَةِ لِمَنْ شَهِدَ الْوُقْعَةَ

BAB

HARTA RAMPASAN BAGI ORANG YANG MENGIKUTI PERTEMPURAN

٢٩٧٩ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَوْلَا آخِرُ الْمُسْلِمِينَ مَا فَتَحَتْ قَرْيَةُ الْأَقْسَمِ بَيْنَ أَهْلِهَا كَمَا قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ.

2979. Dari Aslam, dia berkata: Berkata Umar ra: "Seandainya tidak ada lagi orang Islam niscaya tidaklah aku membuka (menaklukkan) suatu negeri kecuali aku membagikan (tanah)nya kepada orang-orang yang menaklukkannya sebagaimana Nabi saw membagikan tanah Khaibar."

بَابُ مَنْ قَاتَلَ لِلْمَغْنَمِ هَلْ يَقْصُ مِنْ أَجْرِهِ

BAB

ORANG YANG BERPERANG UNTUK RAMPASAN (JUGA), APAKAH PAHALANYA BERKURANG?

٢٩٨٠ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَغْرَابٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِلْمَغْنَمِ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُذَكَّرَ وَيُقَاتِلُ لِيَرَى مَكَانَهُ مَنْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ مَنْ قَاتَلَ لِيَكُونَ كَلِمَةً اللَّهُ هِيَ الْعُلَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2980. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: A'rabi (orang kampung) berkata kepada Nabi saw: "Seorang laki-laki berperang karena harta rampasan, seorang laki-laki berperang untuk disebut-sebut dan dia berperang supaya dipandang kedudukannya; siapakah di jalan Allah?" Maka beliau bersabda: "Siapa yang berperang supaya kalimat Allah (tauhid) adalah itu yang terluhur maka dia di jalan Allah."

بَابُ قِسْمَةِ الْأَمَامِ مَا يُقَدَّمُ عَلَيْهِ وَيُخْبَأُ لِمَنْ لَمْ يَحْضُرْهُ أَوْ غَابَ عَنْهُ

BAB

PEMBAGIAN IMAM PADA HADIAH YANG DATANG KEPADANYA DAN MENYIMPAN UNTUK ORANG YANG BELUM HADIR ATAU BERADA DI NEGERI LAIN

٢٩٨١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَيْتَ لَهُ أَقْبِيَّةٌ مِنْ دِيْبَاجٍ مُزَرَّرَةٌ بِالذَّهَبِ فَقَسَمَهَا فِي نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ وَعَزَلَ مِنْهَا وَاحِدَ الْخُرْمَةِ بْنِ تَوْفَلٍ فِجَاءَ وَمَعَهُ ابْنُ الْمُسَوَّرِ ابْنُ مَخْرَمَةَ فَقَامَ عَلَى الْبَابِ فَقَالَ ادْعُهُ لِي قَسِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Quraizhah dan (menghalau) Nadhir, maka sesudah itu beliau mengembalikannya kepada mereka (orang-orang Anshar).

بَابُ بَرَكَاتِ الْغَارِي فِي مَالِهِ حَيًّا وَمَيِّتًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَلَاةِ الْأَمْرِ

BAB

BARAKAH ORANG YANG BERPERANG BERSAMA NABI SAW
DAN PARA PEMEGANG KEKUASAAN (AMIRUL MUKMININ),
DALAM HARTANYA, SEWAKTU HIDUP
DAN SESUDAH MENINGGAL

٢٩٨٣ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ لَمَّا وَقَفَ الزُّبَيْرُ يَوْمَ
الْجَمَلِ دَعَانِي فَقُمْتُ إِلَى جَنْبِهِ فَقَالَ يَا بَنِيَّ إِنَّهُ لَا يُقْتَلُ الْيَوْمَ إِلَّا ظَالِمٌ
أَوْ مَظْلُومٌ وَإِنِّي لَا أُرَافِي إِلَّا سَاقِطَ الْيَوْمِ مَظْلُومًا وَإِنْ مِنْ أَكْثَرِهِمْ
لَدِينِي أَفْتَرَى يُبْقَى دِينًا مِنْ مَالِنَا شَيْئًا فَقَالَ يَا بَنِيَّ بَعْ مَالَنَا
فَاقْضِ دِينِي وَأَوْصِي بِالْثُلُثِ وَثُلُثُهُ لِبَنِيهِ يَعْنِي عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ الزُّبَيْرِ
يَقُولُ ثُلُثُ الثُّلُثِ فَإِنَّ فَضْلَ مَنْ مَالِنَا فَضْلَ بَعْدَ قَضَاءِ الدِّينِ شَيْءٌ
فَشُلُّهُ لَوْلَا ذَلِكَ قَالَ هِشَامٌ وَكَانَ بَعْضُ وَلَدِ عَبْدِ اللَّهِ قَدْ وَارَى بَعْضَ
بَنِي الزُّبَيْرِ خُبَيْبٌ وَعَبَادُ بْنُ يَوْمِيذٍ سَعْدَةُ بْنُ نَافِلٍ وَتِسْعُ بَنَاتٍ قَالَ
عَبْدُ اللَّهِ فَعَمَلْتُ يَوْمَئِذٍ بِدِينِهِ وَيَقُولُ يَا بَنِيَّ إِنْ عَجَزْتَ عَنْهُ فِي شَيْءٍ
فَاسْتَعِنْ عَلَيْهِ مَوْلَايَ قَالَ فَوَاللَّهِ مَا دَرَيْتُ حَتَّى قُلْتُ يَا أَبَا بَقْرٍ مَنْ
مَوْلَاكَ قَالَ اللَّهُ قَالَ فَوَاللَّهِ مَا وَقَعْتُ فِي كُرْبَةٍ مِنْ دِينِهِ إِلَّا قُلْتُ
يَا مَوْلَى الزُّبَيْرِ اقْضِ عَنْهُ دِينَهُ فَيَقْضِيهِ فَقَتِلَ الزُّبَيْرُ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ وَلَمْ يَلِغْ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ إِلَّا أَرْضَيْنِ مِنْهَا الْقَابَةَ وَاحِدَى

وَسَلَّمَ صَوْتَهُ فَأَخَذَ قَبَاءَ فَتَلَقَّاهُ بِهِ وَاسْتَقْبَلَهُ بِأَزْوَاجِهِ فَقَالَ يَا أَبَا
الْمُسَوِّرِ خَبَأْتُ هَذَا لَكَ يَا أَبَا الْمُسَوِّرِ خَبَأْتُ هَذَا لَكَ وَكَانَ فِي خُلْفِهِ
شِدَّةٌ.

2981. Dari Abdullah bin Abi Mulaikah, bahwa Nabi saw menerima hadiah beberapa baju jubah dari kain bersutera (dibaj) yang berbenik emas, lalu beliau membagikannya kepada orang-orang dari shahabat beliau dan menyingkirkan satu potong baju untuk Makhramah bin Naufal. Lalu dia datang bersama anaknya, Miswar bin Makhramah, lalu dia berdiri pada pintu dan berkata: "Katakanlah, aku datang". Nabi saw mendengar suaranya, lalu beliau mengambil baju itu dan menerimanya kepada Makhramah dan beliau menghadapkan kepadanya benik-benik (emas)nya, lalu beliau bersabda: "Hai Abu Miswar, aku menyimpan itu untuk kamu. Hai Abu Miswar, aku menyimpan itu untuk kamu." Dan pada dirinya terdapat watak keras.

بَابُ كَيْفَ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرْبِيَّةَ وَالنَّضِيرِ
وَمَا أُعْطِيَ مِنْ ذَلِكَ فِي نَوَائِبِهِ

BAB

BAGAIMANA NABI SAW MEMBAGI QURAIZHAH
DAN NADHIR, DAN SESUATU YANG BELIAU BERIKAN DARI
HARTA-HARTA ITU UNTUK KEPENTINGAN -
KEPENTINGAN BELIAU

٢٩٨٢ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ الرَّجُلُ يَجْعَلُ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّخْلَاتِ حَتَّى افْتَسَحَ قُرْبِيَّةَ وَالنَّضِيرِ
فَكَانَ بَعْدَ ذَلِكَ يَرُدُّ عَلَيْهِمْ .

2983. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah orang-orang (Anshar) menyerahkan pohon-pohon kurma mereka kepada Nabi saw (untuk perkara-perkara penting) hingga beliau menaklukkan (benteng)

أَخَذْتُ سَهْمًا بِمِائَةِ أَلْفٍ قَالَ عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ قَدْ أَخَذْتُ سَهْمًا بِمِائَةِ أَلْفٍ
وَقَالَ ابْنُ زَمْعَةَ قَدْ أَخَذْتُ سَهْمًا بِمِائَةِ أَلْفٍ فَقَالَ مُعَاوِيَةُ كَمْ
بَقِيَ فَقَالَ سَهْمٌ وَنِصْفٌ قَالَ أَخَذْتُهُ بِخَمْسِينَ وَمِائَةِ أَلْفٍ قَالَ وَبَاعَ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ نَصِيبَهُ مِنْ مُعَاوِيَةَ بِسِتِّ مِائَةِ أَلْفٍ فَلَمَّا فَرَّغَ ابْنُ
الزُّبَيْرِ مِنْ قَضَائِهِ قَالَ بَنُو الزُّبَيْرِ أَقْسِمُ بَيْنَنَا مِيرَاثًا قَالَ لَا وَاللَّهِ
لَا أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ حَتَّى أُنَادِيَ بِالْمَوْسِمِ أَرْبَعَ سِنِينَ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ عَلَى الزُّبَيْرِ
دَيْنٌ فَلْيَأْتِنَا فَلْنَقْضِهِ قَالَ فَجَعَلَ كُلُّ سَنَةٍ يُنَادِي بِالْمَوْسِمِ فَلَمَّا مَضَى
أَرْبَعُ سِنِينَ قَسَمَ بَيْنَهُمْ قَالَ فَكَانَ لِلزُّبَيْرِ أَرْبَعُ سِنِينَ وَرَفَعَ الثَّلَاثَ
فَأَصَابَ كُلَّ امْرَأَةٍ أَلْفٌ وَمِائَتَا أَلْفٌ فَجَمِيعُ مَالِهِ خَمْسُونَ
أَلْفُ أَلْفٍ وَمِائَتَا أَلْفٍ.

2983. Dari Urwah, dari Abdullah bin Zubair, dia berkata: Ketika Zubair berdiri pada peperangan Jamal (antara pasukan Aisyah dengan pasukan Ali, tahun 36 H), dia memanggil atau maka aku berdiri di sampingnya. Dia berkata: "Hai anakku, sesungguhnya pada hari ini seseorang terbunuh sebagai orang yang dhalim (dalam pandangan lawan) atau orang yang didhalimi (dalam pandangan sendiri), dan aku tidak menyangka diriku kecuali akan terbunuh pada hari ini sebagai orang yang didhalimi. Dan sesungguhnya di antara kegelisahanku yang paling besar adalah hutangku; apakah kamu lihat bahwa hutangku itu mensisakan hartaku". Lalu Zubair berkata: "Wahai anakku, juallah hartaku itu, dan selesaikanlah hutangku". Dan Zubair mewasiatkan sepertiga hartanya dan sepertiga dari bagian sepertiga untuk putra-putra Abdullah bin Zubair. Zubair berkata: "Sepertiganya sepertiga. Kalau terdapat kelebihan dari hartaku sesudah penyelesaian hutangku, maka sepertiganya untuk anak-anakmu."

Berkata Hisyam: Adalah sebagian anak-anak Abdullah sepadan (usia) dengan sebagian anak-anaknya Zubair, yaitu: Khubaib dan Abad. Dan Zubair waktu itu mempunyai 9 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

عَشْرَةَ دَرَاهِمًا بِمِائَةِ أَلْفٍ وَدَرَاهِمًا بِمِائَةِ أَلْفٍ وَدَرَاهِمًا بِمِائَةِ أَلْفٍ
قَالَ وَلَمَّا كَانَ دَيْنُهُ الَّذِي عَلَيْهِ أَنَّ الرَّجُلَ كَانَ يَأْتِيهِ بِالْمَالِ
فَيَسْتَوْدِعُهُ إِيَّاهُ فَيَقُولُ الزُّبَيْرُ لَا وَلَيْكَنَّهُ سَلَفٌ فَإِنِ أَخْشَى عَلَيْهِ
الضَّيْعَةَ وَمَا وَلَّى إِمَارَةً قَطُّ وَلَا جَبَايَةَ خَرَجٍ وَلَا شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَكُونَ
فِي غَزْوَةٍ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مَعَ ابْنِ بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ فَحَسِبْتُ مَا عَلَيْهِ مِنَ الدَّيْنِ
فَوَجَدْتُهُ أَلْفِي أَلْفٍ وَمِائَتَا أَلْفٍ قَالَ فَلَقِيَ حَكِيمُ بْنُ حِزَامٍ عَبْدَ اللَّهِ
بْنَ الزُّبَيْرِ فَقَالَ يَا ابْنَ أَخِي مِنَ الدَّيْنِ فَكَلِّمْنِي فَقَالَ مِائَةُ أَلْفٍ فَقَالَ حَكِيمٌ
وَاللَّهِ مَا أَرَى أَمْوَالَكُمْ تَسْعُ هَذِهِ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ إِنْ
كَانَتْ أَلْفِي أَلْفٍ وَمِائَتَا أَلْفٍ قَالَ مَا أَرَاكُمْ تُطِيقُونَ هَذَا فَإِنْ
عَجَزْتُمْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ فَاسْتَعِينُونِي قَالَ وَكَانَ الزُّبَيْرُ اشْتَرَى الْغَابَةَ
بِسَبْعِينَ وَمِائَةِ أَلْفٍ قَبَاعَهَا عَبْدُ اللَّهِ بِأَلْفٍ وَسِتِّ مِائَةِ أَلْفٍ ثُمَّ قَامَ
فَقَالَ مَنْ كَانَ لَهُ عَلَى الزُّبَيْرِ حَقٌّ فَلْيُؤَاغِبْنَا بِالْغَابَةِ فَأَتَاهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
جَعْفَرٍ وَكَانَ لَهُ عَلَى الزُّبَيْرِ أَرْبَعُ مِائَةِ أَلْفٍ فَقَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ إِنْ شِئْتُمْ تَرَكْتُمَا
لَكُمْ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَا قَالَ إِنْ شِئْتُمْ جَعَلْتُ مَوَاهِجًا فِيمَا تَوَخَّرُونَ إِنْ أَخْرَجْتُمْ
فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَا قَالَ فَأَقْطَعُوا إِلَيَّ قِطْعَةً فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَكَ مِنْ هَهْنَا
إِلَى هَهْنَا قَالَ فَبَاعَ مِنْهَا فَقَضَى دَيْنَهُ فَأَوْفَاهُ وَبَقِيَ مِنْهَا أَرْبَعَةُ أَسْهُمٍ
وَنِصْفٌ فَقَعِدَ عَلَى مُعَاوِيَةَ وَعِنْدَهُ عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ وَالْمُنْذِرُ بْنُ الزُّبَيْرِ
وَابْنُ زَمْعَةَ فَقَالَ لَهُ مُعَاوِيَةُ كَمْ قَوْمَتِ الْغَابَةُ قَالَ كُلُّ سَهْمٍ مِائَةُ
أَلْفٍ قَالَ كَمْ بَقِيَ قَالَ أَرْبَعَةُ أَسْهُمٍ وَنِصْفٌ قَالَ الْمُنْذِرُ بْنُ الزُّبَيْرِ قَدْ

Berkata Abdullah: Dia (Zubair) telah bertindak mewasiatkan hutangnya kepadaku, dan dia berkata: 'Hai anakku, jika kamu berkelemahan (tidak mampu) padanya, maka mintalah pertolongan kepada Tuanku'. Demi Allah, aku tidak mengerti sehingga aku berkata: "Wahai ayah, siapakah Tuanmu?" Dia berkata: "Allah". Berkata Abdullah: Maka demi Allah, aku tidak menjumpai suatu kesempitan dari (urusan) hutangnya kecuali aku mengucapkan: "Wahai Tuhannya Zubair, selesaikanlah hutangnya", maka Dia membayarnya. Lalu Zubair terbunuh, sedang dia tidak meninggalkan uang dinar pula uang dirham, selain dua bidang tanah di mana salah satu di antara keduanya adalah hutan, 11 rumah di Madinah, 2 rumah di Basrah, 1 rumah di Kufah dan 1 rumah di Mesir.

Berkata Abdullah: Dan sungguh hutang yang ditanggungnya adalah bahwa orang datang kepadanya dengan membawa harta hendak dititipkan kepadanya, maka Zubair berkata: "Tidak; dan tetapi hutang. Sungguh aku mengkhawatirkan harta itu tersia-sia". Dan dia (Zubair) tidak pernah sama sekali memegang kepemimpinan, pula tidak pernah memungut hasil bumi (upeti) atau sesuatu lainnya, selain bahwa dia bersama Nabi saw dalam peperangan atau bersama Abu Bakar, Umar dan Utsman --radhiyallaahu 'anhum--. Berkata Abdullah bin Zubair: "Maka aku menghitung hutang yang ditanggungnya, aku dapatkan 2.200.000". Urwah berkata: Maka Hakim bin Hizam bertemu Abdullah bin Zubair. Hakim berkata: "Wahai anak saudaraku, berapakah hutang saudaraku?" Abdullah menutupi, di mana dia menjawab: "200.000". Hakim berkata: "Demi Allah, aku mengira bahwa hartamu itu tidak cukup untuk membayarnya." Maka Abdullah berkata kepadanya: "Lalu apakah pendapatmu apabila hutang itu 2.200.000?" Hakim berkata: "Tidaklah kamu mampu membayar itu. Maka apabila kamu berkelemahan terhadap sesuatu dalam hal ini, maka mintalah bantuan kepadaku."

Urwah berkata: Dahulu Zubair membeli hutan itu seharga 170.000 lalu Abdullah bin Zubair menjualnya 1.600.000, lalu dia berdiri dan berkata: "Siapa yang mempunyai hak terhadap Zubair maka hendaklah menjumpai kami di hutan ini". Lalu datang kepadanya Abdullah bin Ja'far (bin Abi Thalib), yang mempunyai hak terhadap Zubair 400.000, dan dia berkata kepada Abdullah bin Zubair: "Kalau kamu mau, hutang itu aku tinggalkan untuk kamu". Abdullah bin Zubair berkata: "Tidak". Abdullah bin Ja'far berkata: "Atau kalau kamu mau, kamu jatuhkan di

akhir, bila kamu mengakhirkan." Abdullah bin Zubair berkata: "Tidak". Maka Abdullah bin Ja'far berkata: "Sekarang potongkanlah sepotong untukku". Lalu Abdullah bin Zubair berkata: "Kepunyaan kamu, dari sini sampai sana". Lalu Abdullah bin Zubair menjual hutan (dan rumah-rumah) dan dia melunasi hutang ayahnya dan memenuhinya, lalu tersisa dari hutan (belum terjual) 4,5 bagian. Lalu dia menghadap kepada Mu'awiyah (bin Abi Sufyan) yang sedang bersama Amr bin Utsman (bin Affan), Mundzir bin Zubair (saudaranya) dan Ibnu Zam'ah. Mu'awiyah berkata kepadanya: "Berapakah harga hutan itu?" Abdullah bin Zubair menjawab: "Setiap bagian (dari 16 bagian) adalah 100.000 (seratus ribu)". Mu'awiyah bertanya: "Berapakah sisanya?" Abdullah bin Zubair menjawab: "4,5 bagian."

Mundzir bin Zubair berkata: "Aku mengambil satu bagian dengan harga 100.000".

Amr bin Utsman berkata: "Aku mengambil satu bagian dengan harga 100.000".

Ibnu Zam'ah berkata: "Aku mengambil satu bagian dengan harga 100.000".

Dan Mu'awiyah berkata: "Berapakah sisanya?"

Abdullah bin Zubair menjawab: "Satu setengah bagian". Mu'awiyah berkata: "Aku mengambilnya dengan harga 150.000 (seratus lima puluh ribu)".

Berkata Abdullah bin Zubair: Dan Abdullah bin Ja'far menjual bagiannya kepada Mu'awiyah dengan harga 600.000 (yakni beruntung 200.000).

Kemudian sesudah putra Zubair ini menyelesaikan hutang ayahnya, putra-putra Zubair yang lain berkata: "Bagikanlah harta warisan itu kepada kita". Abdullah bin Zubair berkata: "Tidak. Demi Allah, aku tidak membagikan kepada kalian sehingga aku menyerukan di musim haji selama empat tahun: "Ingat; siapa yang mempunyai hak hutang terhadap Zubair maka hendaklah datang kepada kami untuk kami membayarnya". Maka demikianlah Abdullah bin Zubair, setiap tahun mengumandangkan di musim haji. Lalu berjalan empat tahun, dia membagikan kepada ahli waris. Maka adalah Zubair mempunyai 4 (empat) orang istri, dan Abdullah menyingkirkan sepertiganya (sebagai wasiat). Lalu setiap seorang istri mendapatkan 2.200.000 (dua juta dua ratus ribu). Maka harta Zubair seluruhnya adalah 50.200.000 (lima puluh juga dua ratus ribu).

بَابُ إِذَا بَعَثَ الْإِمَامُ رَسُولًا فِي حَاجَةٍ أَوْ أَمَرَهُ بِالْمَقَامِ هَلْ يُسْهِمُ لَهُ

BAB

APABILA IMAM MENGUTUS UTUSAN UNTUK SUATU
KEBUTUHAN ATAU MEMERINTAHKANNYA BERDIAM
(TIDAK BERANGKAT), APAKAH DIA DIBERI BAGIAN?

٢٩٨٤ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّمَا غَنِيَبُ عُثْمَانَ عَنْ بَذْرِ قَاتِهِ
كَانَتْ تَحْتَهُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ مَرِيضَةً فَقَالَ
لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَكَ أَجْرَ رَجُلٍ مِمَّنْ شَهِدَ بَذْرًا وَسَهْمَهُ.

2984. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Utsman absen dalam Perang Badar, karena (Ruqayah) putri Rasulullah saw, istrinya adalah dia sedang sakit. Maka Nabi saw bersabda kepadanya (Utsman): "Sesungguhnya kamu mendapatkan pahala orang laki-laki yang mengikuti Perang Badar dan bagiannya."

بَابُ وَمِنَ الدَّلِيلِ عَلَى أَنَّ الْخُمْسَ لِلنَّوَابِ الْمُسْلِمِينَ مَا سَأَلَ
هُوَ إِنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرِضَاعِهِ فِيهِمْ فَتَحَلَّلَ مِنْ
الْمُسْلِمِينَ وَمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْعِدُ النَّاسَ أَنْ
يُعْطِيَهُمْ مِنَ الْفَيْءِ وَالْأَنْفَالِ مِنَ الْخُمْسِ وَمَا أُعْطِيَ الْأَنْصَارُ وَمَا
أُعْطِيَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ تَمْرَ خَيْبَرَ.

BAB

Dan di antara dalil bahwa bagian khumus (seperlima dari ghanimah) untuk peristiwa-peristiwa kaum muslimin adalah: apa yang diminta Hawazin kepada Nabi saw karena beliau disusukan pada mereka, maka beliau minta penghalalan kepada kaum muslimin; apa yang dijanjikan Nabi saw kepada orang-orang hendak memberikan kepada mereka harta

fai' (yang didapatkan tanpa peperangan) dan rampasan perang dari bagian seperlimanya; apa yang beliau berikan kepada shahabat Anshar; dan apa yang beliau berikan kepada Jabir bin Abdullah berupa kurma Khaibar.

٢٩٨٥ عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ وَمِسْوَورَ بْنِ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حِينَ جَاءَهُ وَفَدُ هَوَازِتَ مُسْلِمِينَ فَسَأَلُوهُ أَنْ يُرَدَّ إِلَيْهِمْ أَمْوَالُهُمْ وَسَبِيَّهُمْ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ الْحَدِيثِ إِلَيَّ أَصْدَقُهُ فَأَخْتَارُوا الْإِخْدَى الطَّائِفَتَيْنِ إِمَّا السَّبْيَ وَإِمَّا الْعَمَالَ وَقَدْ كُنْتُ اسْتَأْنَيْتُ بِهِمْ وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْتَظِرُ أَنْ يَخْرُجَ مِنْ بَيْتِهِ بِضْعَ عَشْرَةَ لَيْلَةً حِينَ قَفَلَ مِنَ الطَّائِفِ فَأَمَّا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ رَادٍّ إِلَيْهِمْ إِلَّا الْإِخْدَى الطَّائِفَتَيْنِ قَالُوا فَإِنَّا نَخْتَارُ سَبْيَنَا فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمُسْلِمِينَ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ : أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ إِخْوَانَكُمْ هَؤُلَاءِ قَدْ جَاءُوا نَا تَائِبِينَ وَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُ أَنْ أُرَدَّ إِلَيْهِمْ سَبْيُهُمْ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُطَيَّبَ فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَكُونَ عَلَى حَظِّهِ حَتَّى تُؤْتِيَهُ إِيَّاهُ مِنْ أَوَّلِ مَا يَفِيءُ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلْيَفْعَلْ فَقَالَ النَّاسُ قَدْ طَيَّبْنَا ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَهُمْ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا لَا نَذَرُ مِنْ إِذْنٍ مِنْكُمْ فِي ذَلِكَ مِمَّنْ لَمْ يَأْذَنْ فَارْجِعُوا حَتَّى يَرْفَعَ إِلَيْنَا عُرْفَاؤُكُمْ أَمْرَكُمْ فَرَجَعَ النَّاسُ فَكَلَّمَهُمْ عُرْفَاؤُهُمْ ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ قَدْ طَيَّبُوا

فَإِذْ نَوَّاهُهَا الَّذِي بَلَّغْنَا عَنْ سَبِي هَوَازِتْ .

2985. Dari Marwan bin Hakam dan Miswar bin Makhramah, bahwa Rasulullah saw bersabda ketika datang kepada beliau utusan dari Hawazin menyatakan masuk Islam, lalu mereka meminta kepada beliau supaya mengembalikan harta dan tawanan mereka, maka Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Pembicaraan yang paling aku senangi adalah pembicaraan yang paling benar. Maka pilihlah satu dari dua perkara: tawanan ataukah harta. Dan sungguh aku telah menunggu mereka" --Adalah Rasulullah saw menunggu pasukan akhir dari mereka selama belasan hari, sepulang beliau dari Tha'if--. Sesudah nyata pada mereka bahwa Rasulullah saw tidak akan mengembalikan kepada mereka selain satu dari dua perkara tersebut, maka mereka berkata: "Sungguh kami memilih tawanan". Rasulullah saw berdiri di tengah kaum muslimin lalu memanjatkan pujian kepada Allah dengan pujian yang menjadi hak-Nya, kemudian beliau bersabda: "Ammaa ba'du, maka sesungguhnya saudara-saudaramu itu telah datang dengan menyatakan taubat, dan sungguh aku berpendapat hendak mengembalikan kepada mereka tawanan mereka. Siapa yang berlapang jiwa (menyerahkan tawanan tanpa tebusan) maka lakukanlah, dan siapa dari kalian yang menginginkan mendapatkan bagiannya sehingga kami memberikan bagiannya dari harta fai' pertama yang Allah anugerahkan kepada kami, maka lakukanlah". Lalu orang-orang menyambut: "Kami bombong (berlapang jiwa) demikian itu, wahai Rasulullah, kepada mereka". Maka Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Sungguh kami tidak mengetahui siapa di antara kalian yang merelakan demikian itu, dan siapa yang tidak merelakannya. Maka kembalilah kalian, sehingga orang-orang pintar tentang urusan kalian datang kepada kami". Maka mereka kembali dan orang-orang pintar mereka mengadakan pembicaraan dengan mereka, lalu mereka kembali kepada Rasulullah saw. Mereka memberitahukan kepada beliau bahwa mereka sudah merelakan demikian dan merestui (kepada Nabi untuk mengembalikan tawanan). (Berkata Ibnu Syihab:) Maka perkara inilah yang sampai kepada kami tentang tawanan Hawazin.

٢٩٨٦ عَنْ زَهْدَمٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَأَتَتْ ذَكَرَ حَاجَةٍ وَعِنْدَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَيْمٍ اللَّهِ أَحْمَرَ كَأَنَّهُ مِنَ الْمَوَالِي فَدَعَاَهُ لِلطَّعَامِ فَقَالَ إِنْ رَأَيْتَهُ يَأْكُلُ شَيْئًا فَقْذِرْتَهُ فَحَلَنْتُ لَا آكُلُ فَقَالَ هَلْ لَمْ فَلَا حِثْمَ عَنْ ذَلِكَ إِنْ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْسٍ مِنَ الْأَشْعَرِيَّيْنِ نَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْمِلُكُمْ وَمَا عِنْدِي مَا أَحْمِلُكُمْ وَإِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى إِبِلَ فَسَأَلَ عَنَّا فَقَالَ آتَيْتُ النَّفْرَ الْأَشْعَرِيَّيْنِ فَأَمَرْنَا بِخَمْسِ ذَوْدٍ غَيْرِ الذَّرَى فَأَمَّا أَنْطَلَقْنَا قُلْنَا مَا صَنَعْنَا لِأَيِّبَارِكَ لَنَا فَرَجَعْنَا إِلَيْهِ فَقُلْنَا إِنَّا سَأَلْنَاكَ أَنْ تَحْمِلَنَا فَحَلَفْتَ أَنْ لَا تَحْمِلَنَا أَفَنَسَيْتَ قَالَ لَسْتُ أَنَا أَحْمِلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَمَلَكُمْ وَإِنِّي وَاللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أَخْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَتَحَلَّلْتُهَا .

2986. Dari Zahdam, dia berkata: Kami di hadirat Abu Musa, lalu datang kepadanya makanan ayam jago, dan di sisi Abu Musa adalah seorang laki-laki dari Taimillah yang berkulit merah, sepertinya dari tawanan (Rumawi). Abu Musa mengajak orang itu untuk makan lalu orang itu berkata: "Sungguh aku melihat ayam memakan sesuatu (najis) lalu aku jijik, maka aku bersumpah tidak akan makan (ayam)". Abu Musa berkata: "Kemarilah. Sebaiknya aku beritakan kepada kamu mengenai (jalan keluar dari sumpah) itu. Sungguh aku mendatangi Rasulullah saw di tengah orang-orang Asy'ari, di mana kami meminta kepada beliau tunggangan (untuk ke Tabuk). Beliau bersabda: "Demi Allah, aku tidak bisa membawa kalian, dan aku tidak mempunyai tunggangan untuk membawa kalian". Dan datanglah kepada Rasulullah saw unta rampasan perang, lalu beliau memerintahkan kepada kami dengan 5 ekor dari sekitar 10 ekor unta, yang berpuncuk putih. Ketika kami berangkat, kami berkata: "Apa yang kami perbuat ini tidaklah diberkati". Maka kami kembali kepada beliau dan kami berkata: "Kami ini telah

meminta kepada engkau untuk membawa kami dengan tunggangan, lalu engkau bersumpah tidak akan membawa kami dengan tunggangan. Adakah engkau lupa?" Beliau bersabda: "Bukanlah aku ini yang membawa kamu dengan tunggangan, tetapi Allah-lah yang membawa kamu dengan tunggangan itu. Dan sesungguhnya aku, demi Allah, insyaa-allah, tidak menyatakan sumpah terhadap sesuatu lalu aku melihat selain itu adalah lebih baik daripadanya, kecuali aku melakukan apa yang lebih baik itu dan aku menghalalkan sumpah itu (dengan kafarat)".

٢٩٨٧ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ سَرِيَّةً فِيهَا عَبْدُ اللَّهِ قَبْلَ تَحْدِيدِهَا فَنُفِلُوا إِلَّا كَثِيرًا فَكَانَتْ سِيَهَا مَهْمًا اثْنَيْ عَشَرَ بَعِيرًا أَوْ أَحَدَ عَشَرَ بَعِيرًا أَوْ نِفْلًا أَوْ بَعِيرًا بَعِيرًا.

2987. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengutus pasukan (sariyah), di antara mereka Rasulullah saw mengutus pasukan (sariyah), di antara mereka adalah Abdullah (ibnu Umar), ke arah Najed. Lalu mereka menjarah sejumlah besar unta, maka bagian masing-masing dari mereka adalah 12 atau 11 ekor unta dan masing-masing dari mereka diberi tambahan seekor unta.

٢٩٨٨ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُنْفِلُ بَعْضَ مَنْ يُبْعَثُ مِنَ السَّرَايَا لِأَنْفُسِهِمْ خَاصَّةً سِوَى قِسْمِ عَامَّةِ الْجَيْشِ.

2988. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw menambah bagian kepada sebagian dari sariyah-sariyah yang beliau kirim, untuk mereka secara khusus, di luar bagian pasukan secara umum.

٢٩٨٩ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَلَّغْنَا مَخْرَجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ بِالْيَمَنِ فَخَرَجْنَا مَهَاجِرِينَ إِلَيْهِ أَنَا وَآخِرَانِ لِي أَنَا أَصْغَرُهُمْ أَحَدُهُمَا أَبُو بَرْدَةَ وَالْآخَرُ أَبُو رَهْمٍ لَمَّا قَالَ فِي بُضَيْعٍ وَمَا قَالَ فِي ثَلَاثَةِ وَخَمْسِينَ أَوْ ثَلَاثِينَ وَخَمْسِينَ رَجُلًا مَن قُوْنِي فَسَرَكْنَا سَفِينَةً فَالْتَقْنَا سَفِينَتَنَا إِلَى النَّجَاشِيِّ بِالْحَبَشَةِ وَوَأَفَقْنَا جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ وَأَصْحَابُهُ عِنْدَهُ فَقَالَ جَعْفَرُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَنَا هُنَا وَأَمَرَ نَابِيًا لِإِقَامَةِ فَأَقِيمُوا مَعَنَا حَتَّى قَدْ مَنَّا جَمِيعًا وَوَأَفَقْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ افْتَتَحَ خَيْبَرَ فَأَسْهَمَ لَنَا أَوْ قَالَ فَأَعْطَانَا مِنْهَا وَمَا قَسَمَ لِأَحَدٍ غَابَ عَنْ فَتْحِ خَيْبَرَ مِنْهَا شَيْئًا إِلَّا لِمَنْ شَهِدَ مَعَهُ إِلَّا أَصْحَابَ سَفِينَتِنَا مَعَ جَعْفَرٍ وَأَصْحَابِهِ قِسْمَ لَهُمْ مَعَهُمْ.

2989. Dari Abu Musa ra, dia berkata: Sampai kepada kami keberangkatan Nabi saw sedang kami berada di Yaman, maka kami keluar hendak berhijrah kepada beliau, di mana aku bersama dua orang saudaraku, yaitu Abu Burdah dan Abu Ruhm, dan aku adalah yang paling kecil di antara mereka. --Mungkin Abu Musa mengatakan: dalam sejumlah (50 dan) beberapa (3 - 9) orang, atau dalam sejumlah 53 orang, atau 52 orang laki-laki dari kaumku (Asy'ariyin)-- Lalu kami naik kapal dan kapal itu membawa kami kepada Raja Najasyi di Habasyah. Kami bertemu Ja'far bin Abu Thalib dan kawan-kawannya yang bersama Raja (di Habasyah). Ja'far berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw mengutus kami ke sini dan beliau memerintahkan kami untuk menetap, maka menetaplah kalian (di sini) bersama kami". Maka kami menetap bersama Ja'far, sehingga kami datang bersama-sama, dan kami bertemu Nabi saw sesudah beliau menaklukkan (fathu) Khaibar. Lalu beliau memberikan bagian kepada kami, sedang beliau tidak memberikan bagian sedikitpun dari ghanimah Khaibar kepada seorangpun yang absen dalam fathu Khaibar, selain kepada orang-orang yang hadir ber-

sama beliau, kecuali serombongan kapal kami bersama Ja'far dan kawan-kawannya, di mana beliau membagikan kepada mereka bersama mereka (peserta Khaibar).

٢٩٩. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ قَدْ جَاءَنِي الْمَالُ الْبَحْرَيْنِ لَقَدْ أَعْطَيْتُكَ هَكَذَا وَهَكَذَا أَفَلَمْ يَجِبْ حَقِّي قَبْضَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ أَمَرَ أَبُو بَكْرٍ مُنَادِيًا فَيُنَادِي مَنْ كَانَ لَهُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَ أَوْ عِدَّةَ فَلْيَأْتِنَا فَآتَيْتُهُ فَقُلْتُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي كَذَا وَكَذَا فَخُتِلَ ثَلَاثًا وَجَعَلَ سَفِيَانُ يَحْثُو بِكَفْيِهِ جَمِيعًا ثُمَّ قَالَ

لَنَا هَكَذَا قَالَ لَنَا ابْنُ الْمُنْكَدِرِ وَقَالَ مَرَّةً فَآتَيْتُ أَبَا بَكْرٍ فَسَأَلْتُ فَلَمْ يُعْطِنِي ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَلَمْ يُعْطِنِي ثُمَّ أَتَيْتُهُ الثَّلَاثَةَ فَقُلْتُ سَأَلْتُكَ فَلَمْ تُعْطِنِي ثُمَّ سَأَلْتُكَ فَلَمْ تُعْطِنِي ثُمَّ سَأَلْتُكَ فَلَمْ تُعْطِنِي فَأَمَّا أَنْ تُعْطِيَنِي وَأَمَّا أَنْ تَبْخُلَ عَنِّي قَالَ قُلْتُ تَبْخُلُ عَلَيَّ مَا مَنَعَكَ مِنْ مَرَّةٍ إِلَّا وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَعْطِيَكَ. وَفِي رِوَايَةٍ: فَخُتِلَ حَشِيَّةً وَقَالَ عُدَّهَا فَوَجَدَهَا خَمْسِمِائَةً قَالَ فَخُذْ مِثْلَهَا مَرَّتَيْنِ وَقَالَ يَعْنِي ابْنُ الْمُنْكَدِرِ وَآخِي دَائِدُ أَدْوَاهُ مِنَ الْبُخْلِ.

2990. Dari Jabir ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Bila-mana tiba kepadaku harta dari Bahrain itu pastilah aku memberikan kepadamu sekalian, sekian dan sekian". Harta itu tidak kunjung tiba hingga Nabi saw wafat. Ketika harta dari Bahrain itu telah tiba maka Abu Bakar menyuruh kepada seorang penyeru, yang menyerukan: "Sia-pa yang mempunyai hak pada Rasulullah saw berupa hutang atau janji, hendaklah datang kepada kami". Maka aku (Jabir) datang kepada Abu Bakar dan aku berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah mengata-

kan kepadaku demikian dan demikian". Lalu Abu Bakar menyiduk dengan tangan tiga kali untukku. Dan Sufyan (perawi hadits) bertindak menyiduk (mencontohkan) dengan dua tangannya lalu dia berkata kepada kami: Demikian Ibnu Munkadir (perawi hadits) berkata kepada kami. Dan sekali dia (Sufyan, dalam meriwayatkan) berkata: Maka aku (Jabir) mendatangi Abu Bakar, lalu aku meminta kepadanya maka dia tidak memberi kepadaku, lalu aku datang meminta kepadanya maka dia tidak memberi kepadaku, kemudian aku datang kepadanya, ketiga kali-nya, lalu aku berkata: "Aku meminta kepadamu maka kamu tidak memberi kepadaku, kemudian aku meminta kepadamu maka kamu tidak memberi kepadaku, kemudian aku meminta kepadamu maka kamu tidak memberi kepadaku. Maka apakah kamu memberi kepadaku ataukah kamu bakhil kepadaku". Berkata Abu Bakar: "Kamu berkata (kepadaku), "Kamu bakhil kepadaku?", aku tidak menolak kepadamu sekalipun kecuali aku ini berkehendak memberi kepadamu". Dalam riwayat lain: Maka Abu Bakar menyiduk dengan tangan satu kali untukku, dan dia berkata: "Hitunglah itu", maka aku mendapatinya 500. Abu Bakar berkata: "Ambillah sepadan itu dua kali." Berkata Ibnu Munkadir (perawi hadits): "Penyakit apakah yang lebih buruk daripada bakhil."

٢٩٩١. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتِسِمُ غَنِيمَةً بِالْجِعْرَانَةِ إِذْ قَالَ لَهُ رَجُلٌ أَعْدِلْ فَقَالَ لَهُ شَقِيتُ إِنْ لَمْ أَعْدِلْ.

2991. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Ketika Rasulullah saw membagi harta rampasan perang di Ji'ranah, tiba-tiba ada seorang laki-laki berkata kepada beliau: "Adillah". Maka beliau bersabda: "Sungguh celaka aku, jika aku tidak adil."

دُونَ مَنْ أَحْوَجَ إِلَيْهِ وَإِنْ كَانَ الَّذِي أَعْطَى لِمَا يَشْكُو إِلَيْهِ
مِنَ الْحَاجَةِ وَلِئَامَسْتَهُمْ فِي جَنْبِهِ مِنْ قَوْمِهِمْ وَخُلَفَائِهِمْ.

Berkata Umar bin Abdul Aziz: Beliau (Nabi) tidak membagikan dalam pembagian itu kepada mereka (Quraisy) secara merata, dan beliau tidak mengkhususkan kerabat tertentu, tidaklah (demikian) kepada orang yang lebih membutuhkan kepada pembagian, meskipun orang yang diberi (adalah lebih jauh kekerabatannya), karena kebutuhan yang diadukannya dan karena apa yang menimpa mereka di hadapan beliau dari perlakuan kaum mereka (orang-orang kafir Quraisy) dan para sobat kaum mereka.

٢٩٩٣ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ مَشَيْتُ أَنَا وَعُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطَيْتَ بَنِي الْمُطَلِّبِ وَتَرَكْتَنَا وَنَحْنُ وَهُمْ مِنْكَ بِمَنْزِلَةٍ وَاحِدَةٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بَنُو الْمُطَلِّبِ وَبَنُو هَاشِمٍ شَيْءٌ وَاحِدٌ. وَفِي رِوَايَةٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: وَلَمْ يَفْصِلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنِي عَبْدِ شَمْسٍ وَلَا لِبَنِي نَوْفَلٍ. وَقَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ عَبْدُ شَمْسٍ وَهَاشِمٌ وَالْمُطَلِّبُ إِخْوَةٌ لِأَمٍّ. وَأَمَّهُمْ عَاتِكَةُ بِنْتُ مُرَّةَ وَكَانَ نَوْفَلُ أَخَاهُمْ لِأُمِّهِمْ.

2993. Dari Jubair bin Muth'im, dia berkata: Aku berjalan bersama Utsman bin Affan kepada Rasulullah saw, maka kami berkata: "Wahai Rasulullah, engkau memberi kepada bani Muthalib dan engkau meninggalkan (tidak memberi) kami, sedangkan kami dan mereka adalah satu kedudukan di hadapan engkau". Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya bani Muthalib dan bani Hasyim tidak lain adalah satu". Dalam riwayat lain Jubair berkata: "Dan Nabi saw tidak membagikan kepada bani Abdu Syams pula tidak kepada bani Naufal". Berkata Ibnu

بَابُ مَا مَنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْأَسَارَى
مِنْ غَيْرِ أَنْ يُخَمِّسَ

BAB

ANUGERAH NABI SAW KEPADA PARA TAWANAN TANPA DIBAGI LIMA BAGIAN

٢٩٩٢ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ أَبِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي أَسَارَى بَذَرْتُ لَوْ كَانَ الْمُطْعِمُ ابْنُ عَدِي حَيًّا ثُمَّ كَلَّمَنِي فِي هَؤُلَاءِ النَّتْنَى لَتَرَكْتُهُمْ لَهُ.

2992. Dari Jubair bin Muth'im ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda dalam hal para tawanan Badar: "Seandainya Muth'im bin Adi masih hidup lalu dia membicarakan kepadaku dalam urusan orang-orang busuk ini, sungguh aku membiarkan (melepaskan mereka tanpa tebusan) mereka karena dia."

بَابُ وَمِنَ الدَّلِيلِ عَلَى أَنَّ الْخُمْسَ لِلْإِمَامِ وَأَنَّهُ يُعْطَى
بَعْضَ قَرَابَتِهِ دُونَ بَعْضٍ مَا قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِبَنِي الْمُطَلِّبِ وَبَنِي هَاشِمٍ مِنْ خُمْسِ خَيْبَرَ.

BAB

DAN DI ANTARA DALIL BAHWA BAGIAN SEPERLIMA (KHUMUS) BAGI IMAM DAN DIA DAPAT MEMBERI KEPADA SEBAGIAN KERABATNYA TIDAK SEBAGIAN YANG LAIN, ADALAH APA YANG DIBAGIKAN NABI SAW KEPADA KETURUNAN (BANI) MUTHALIB DAN KETURUNAN HASYIM DARI BAGIAN SEPERLIMA RAMPASAN KHAIBAR.

قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ لَمْ يَعْمَهُمْ بِذَلِكَ وَلَمْ يُخَصَّ قَرِيبًا

Ishaq: Abdu Syams, Hasyim dan Muthalib adalah bersaudara seibu di mana ibu mereka adalah Atikah binti Murrah, dan Naufal adalah saudara mereka seayah.

لَمُعَاذِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْجَمُوحِ وَكَانَا مُعَاذُ بْنُ عَفْرَاءَ وَمُعَاذُ بْنُ عَمْرٍو
ابْنِ الْجَمُوحِ .

بَابُ مَنْ لَمْ يُخَمِّسِ الْأَسْلَابَ وَمَنْ قَتَلَ قَتِيلًا فَلَهُ سَلْبُهُ
مِنْ غَيْرِ أَنْ يُخَمِّسَ وَحَكْمُ الْأَمَامِ فِيهِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MEMBAGI LIMA BARANG PELUCUTAN.
DAN SIAPA YANG MEMBUNUH ORANG MAKA BARANG
PELUCUTANNYA ADALAH MILIKNYA TANPA DIBAGI LIMA.
DAN KEPUTUSAN IMAM DALAM BAGIAN KHUMUS

٢٩٩٤ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ بَيْنَا أَنَا
وَإِقْفُ فِي الصَّيْفِ يَوْمَ بَدْرٍ فَتَنَظَّرْتُ عَنْ يَمِينِي وَشِمَالِي فَإِذَا أَنَا بِغُلَا
مَيْنَ مِنَ الْأَنْصَارِ حَدِيثَةً اسْتَنَاهُمَا تَمَنَيْتُ أَنْ أَكُونَ بَيْنَ أَضْلَعِ
مِنْهُمَا فَعَمَزَنِي أَحَدُهُمَا فَقَالَ يَا عَيْتِمَ هَلْ تَعْرِفُ أَبَا جَهْلٍ قُلْتُ نَعَمْ
مَا حَاجَتُكَ إِلَيْهِ يَا ابْنَ أَخِي قَالَ أَخْبَرْتُ أَنَّهُ يَسُبُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَئِنْ رَأَيْتُهُ لَا يَفَارِقُ سَوَادِي
سَوَادُهُ حَتَّى يَمُوتَ الْأَعْجَلُ مِنَّا فَتَعَجَّجْتُ لِذَلِكَ فَغَمَزَنِي الْآخَرُ فَقَالَ
لِي مِثْلَهَا فَأَمَّا أَنَشُبُ أَنْ تَنْظُرْتُ إِلَى ابْنِ جَهْلٍ يَجُولُ فِي النَّاسِ قُلْتُ
أَلَا إِنَّ هَذَا صَاحِبُكُمَا الَّذِي سَأَلْتُمَانِي فَأَبْتَدَأَهُ بِسَيْفِهِمَا فَضَرَبَاهُ
حَتَّى قَتَلَاهُ ثُمَّ أَنْصَرَفَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَاهُ
فَقَالَ أَيْكُمَا قَتَلَهُ قَالَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا أَنَا قَتَلْتُهُ فَقَالَ هَلْ مَسَحْتُمَا
سَيْفَيْنِي كَمَا قَالَا لَا فَتَنَظَّرْتُ فِي السَّيْفَيْنِ فَقَالَ كِلَا كَمَا قَتَلَهُ سَلْبُهُ

2994. Dari Abdur Rahman bin Auf, dia berkata: Di saat aku berdiri pada barisan di Perang Badar, aku memperhatikan kanan-kiriku, tiba-tiba aku bertemu dua anak yang muda usia dari shahabat Anshar, di mana aku berharap lebih kuat daripada mereka berdua. Lalu seorang dari keduanya mengerdipkan mata kepadaku dan dia berkata: "Hai Paman, adakah kamu tahu (mengenal) Abu Jahal?" Aku menjawab: "Ya. Apakah keperluanmu kepadanya, hai Nak?" Ia berkata: "Aku mendengar bahwa dia mengumpat Rasulullah saw. Demi Dzat, di mana jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh bila aku melihat dia maka tidaklah berpisah sosokku dengan sosoknya hingga meninggal siapa di antara kami yang lebih dekat ajalnya." Aku keheranan padanya. Lalu yang satunya mengerdipkan matanya kepadaku dan dia berkata kepadaku seperti kata-kata saudaranya yang pertama itu. Tidak lama kemudian aku memandangi Abu Jahal yang bolak-balik di tengah orang-orang. Aku berkata: "Hai, itu buron kamu, orang yang kamu tanyakan kepadaku itu". Maka keduanya bersigap menyerbu Abu Jahal dengan pedang lalu keduanya menghantamnya hingga membunuhnya. Lalu keduanya pergi kepada Rasulullah saw dan mengkhabarkan kepada beliau. Beliau bersabda: "Siapakah di antara kamu berdua yang membunuhnya?" Masing-masing dari keduanya berkata: "Aku membunuhnya". Beliau bersabda: "Apakah kamu sudah menghapus (darah dari) pedangmu?" Keduanya berkata: "Belum". Beliau memperhatikan dua pedang itu, lalu bersabda: "Masing-masing dari kamu berdua membunuhnya." Dan barang pelucutannya (diberikan) kepada Mu'adz bin Amr bin Jamuh. Dua anak tersebut adalah Mu'adz bin Afra' dan Mu'adz bin Amr bin Jamuh.

٢٩٩٥ عَنْ ابْنِ قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حُنَيْنٍ فَأَمَّا التَّقَيْنَاكَ أَنْتَ لِلْمُسْلِمِينَ جَوْلَةٌ فَزَايْتُ
رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ عَلَا رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَدْرْتُ حَتَّى أَتَيْتُهُ

مِنْ وَرَائِهِ حَتَّى ضَرَبْتُهُ بِالسَّيْفِ عَلَى حَبْلِ عَاتِقِهِ فَأَقْبَلَ عَلَيَّ فَمَضَى
صَمَةً وَجَدْتُ فِيهَا رِجْلَ الْمَوْتِ ثُمَّ أَذْرَكُهُ الْمَوْتَ فَأَرْسَلَنِي فَأَلْحَقْتُ
عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَقَتَلْتُ مَا بَالُ النَّاسِ قَالَ أَمْرُ اللَّهِ ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ
رَجَعُوا وَجَلَسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ قَتَلَ قَتِيلًا لَهُ
عَلَيْهِ بَيْتَةٌ فَلَهُ سَلْبُهُ فَقَتَلْتُ مَنْ يُشْهَدُ لِي ثُمَّ جَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ
مَنْ قَتَلَ قَتِيلًا لَهُ عَلَيْهِ بَيْتَةٌ فَلَهُ سَلْبُهُ فَقَتَلْتُ مَنْ يُشْهَدُ لِي
ثُمَّ جَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ الثَّالِثُ مِثْلَهُ فَقَالَ رَجُلٌ صَدَقَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَلْبُهُ
عِنْدِي فَأَرْضُهُ عِنِّي فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَهَا اللَّهُ إِذَا
يَعْمَلُ إِلَى اسِدِّ مِنْ أَسَدِ اللَّهِ يُقَاتِلُ عَنِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُعْطِيكَ سَلْبَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ فَأَعْطَاهُ فَبَعَثَ
الدَّرْعَ فَأَتَتْهُ بِهِ خَيْرٌ فَا فِي بَيْتِي سَلِمَةٌ فَإِنَّهُ لَأَوَّلُ مَالٍ تَأْتَلَتْهُ فِي
الْإِسْلَامِ.

2995. Dari Abu Qatadah ra, dia berkata: Kami berangkat bersama Rasulullah saw pada peperangan Hunain (tahun 8 H). Ketika kami bertemu musuh maka terjadi maju-mundur pada kaum muslimin, lalu aku melihat seorang laki-laki musyrik menundukkan seorang laki-laki muslim. Aku berputar sehingga aku mendatangnya dari belakang hingga aku menghantamnya dengan pedang pada urat bahunya maka dia menghadap kepadaku dan mendekap aku dengan dekapan yang aku dapatkan bau kematian, lalu kematian menjemputnya dan dia melepaskan aku. Maka aku menyusul Umar bin Khathab dan aku berkata: "Bagaimana keadaan pasukan?" Umar berkata: "Urusan Allah (adalah menang)". Di kemudian pasukan itu pulang, dan duduklah Nabi saw lalu beliau bersabda: "Siapa yang membunuh korban ada bukti, maka baginya barang pelucutannya (barang yang dipakai dan dibawa korban)". Aku berdiri dan berkata: "Siapakah yang menjadi saksi kepadaku?" Lalu aku duduk, kemudian beliau bersabda: "Siapa membunuh korban dan

ada bukti, maka baginya barang pelucutannya". Maka aku berdiri dan berkata: "Siapakah yang menjadi saksi kepadaku?" Lalu aku duduk. Kemudian beliau bersabda seperti itu untuk ketiga kali, maka seorang laki-laki berkata: "Benarlah dia (Abu Qatadah), wahai Rasulullah, sedang barang pelucutannya padaku. Maka ridhakanlah dia kepada-ku". Abu Bakar Shiddiq ra berkata: "Tidak. Demi Allah, beliau (Nabi) tidaklah menuju kepada singa (yakni Abu Qatadah, untuk mengambil haknya) dari singa-singa Allah, yang berperang membela Allah dan Rasul-Nya saw, lalu beliau memberikan pelucutannya kepadamu (hai laki-laki yang meminta kerelaan Abu Qatadah). Tidak akan". Maka Nabi saw bersabda: "Benarlah dia (Abu Bakar)", lalu beliau memberikan (baju besi) kepadanya (Abu Qatadah). Lalu aku (Abu Qatadah) menjual baju besi itu dan dengan hasil penjualannya aku membeli kebun di bani Salamah. Sungguh itu merupakan harta pertama yang aku kumpulkan di masa Islam.

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي الْمُؤَلَّفَةَ
قُلُوبَهُمْ وَغَيْرَهُمْ مِنَ الْخُمُسِ وَنَحْوِهِ.

BAB

YANG DIBERIKAN NABI SAW KEPADA ORANG-ORANG
YANG DITUNDUKKAN HATINYA
(MUALLAFAH QULUBUHM)
DAN LAIN - LAIN DARI BAGIAN KHUMUS DAN LAINNYA

٢٩٩٦. عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ لِي يَا حَكِيمُ إِنَّ
هَذَا الْمَالُ خَضِرٌ حُلُوٌّ فَمَنْ أَخَذَهُ بِسَخَاوَةِ نَفْسٍ بُورِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ
أَخَذَهُ بِإِشْرَافِ نَفْسٍ لَمْ يُبَارَكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا
يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى. قَالَ حَكِيمٌ فَقَتَلْتُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا أَرَى أَحَدًا بَعْدَكَ شَيْئًا حَتَّى أَفَارِقَ

فَجَعَلُوا يَسْعَوْنَ فِي السَّكَلِ فَقَالَ عُمَرُ يَا عَبْدَ اللَّهِ أَنْظِرْ مَا هَذَا فَقَالَ
مَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّبِي قَالَ أَذْهَبَ فَأَرْسَلَ
الْجَارِيَتَيْنِ. قَالَ نَافِعٌ وَلَمْ يَغْتَمِرْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنَ الْجِعْرَانَةِ وَلَوْ اعْتَمَرَ لَمْ يَخَفْ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ. وَزَادَ جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ
عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ مِنَ الْخُمُسِ وَرَوَاهُ مَعْمَرٌ عَنْ
أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ فِي النَّذْرِ وَلَمْ يَقُلْ يَوْمَ.

2997. Dari Nafi', dia berkata bahwa Umar bin Khathab berkata:
"Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku menanggung (nadzar) i'tikaf satu
hari di masa Jahiliyah". Maka beliau memerintahkan Umar supaya me-
menuhinya. Berkata Nafi': Dan Umar mendapatkan dua orang perem-
puan dari tawanan Hunain lalu ditempatkan di suatu rumah di Makah.
Nafi' berkata: Maka Rasulullah saw memberi anugerah (membebaskan)
tawanan Hunain, lalu mereka berlari-lari di jalan datar. Umar berkata:
"Hai Abdullah (bin Umar), lihatlah, ada apakah itu?" Abdullah men-
jawab: "Rasulullah saw memberi anugerah (membebaskan) tawanan-
tawanan". Umar berkata: "Pergilah, dan lepaskanlah dua orang pe-
rempuan (tawanan) itu." Berkata Nafi': Dan Rasulullah saw tidak ber-
umrah dari Ji'ranah. Kalau beliau berumrah maka tidaklah samar bagi
Abdullah (ibnu Umar). Dan dalam riwayat lain ada tambahan: (Dua
orang perempuan tersebut) adalah dari bagian khumus. Dan dalam
riwayat lain tidak menyebutkan "sehari."

٢٩٩٨ عَنْ عُمَرُ بْنُ تَغْلِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ
قَوْمًا وَمَنْعَ آخَرِينَ فَكَأَنَّهُمْ عَتَبُوا عَلَيْهِ فَقَالَ إِنِّي أَعْطَيْتُ قَوْمًا
أَخَافُ ظُلْمَهُمْ وَجَزَعُهُمْ وَكَلَّ أَقْوَامًا إِلَى مَا جَعَلَ اللَّهُ فِي قُلُوبِهِمْ
مِنَ الْخَيْرِ وَالْغِنَى مِنْهُمْ عُمَرُ بْنُ تَغْلِبٍ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ تَغْلِبٍ مَا أُحِبُّ
أَنْ لِي بِكَلِمَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُمْرَ النَّعَمِ. وَفِي رِوَايَةٍ

الدُّنْيَا. فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَدْعُو حَكِيمًا لِيُعْطِيَهُ الْعَطَاءَ فَيَأْتِي أَنْ يَقْبَلَ مِنْهُ
شَيْئًا ثُمَّ إِنَّ عُمَرَ دَعَاهُ لِيُعْطِيَهُ فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَ. فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ
إِنِّي أَعْرِضُ عَلَيْهِ حَقُّهُ الَّذِي قَسَمَ اللَّهُ لَهُ مِنْ هَذَا الْغَنَى فَيَأْتِي أَنْ يَأْخُذَهُ
فَلَمْ يَزِرْ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
تَوَفَّى.

2996. Dari Hakim bin Hizam ra, dia berkata: Aku meminta kepada
Rasulullah saw maka beliau memberi kepadaku, kemudian aku meminta
kepada beliau maka beliau memberi kepadaku, kemudian beliau bersab-
da kepadaku: "Hai Hakim, sesungguhnya harta itu hijau (menyenang-
kan) dan manis. Siapa yang mengambilnya dengan kelapangan jiwa
maka harta itu diberkati padanya, dan siapa yang mengambilnya dengan
kerakusan jiwa maka harta itu tidak diberkati padanya dan dia seperti
orang yang makan dan tidak kenyang. Dan tangan di atas adalah lebih
baik daripada tangan di bawah."

Hakim berkata: Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, demi Dzat
Yang mengutus engkau dengan membawa kebenaran, aku tidak akan
mengurangi (harta) seseorang sesudah engkau sedikitpun hingga aku me-
ninggalkan dunia". Maka adalah Abu Bakar mengundang Hakim untuk
diberi hadiah, maka Hakim tidak mau menerima sedikitpun. Kemudian
Umar mengundangnya untuk diberi hadiah maka dia tidak mau meneri-
ma; lalu Umar berkata: "Wahai orang-orang Islam, sungguh aku telah
mengajukan haknya yang dibagikan Allah kepadanya dari harta fai', la-
lu dia tidak mau menerimanya". Maka Hakim tidak pernah mengurangi
(harta) seorangpun dari orang-orang sesudah Nabi saw sampai dia me-
ninggal.

٢٩٩٧ عَنْ نَافِعٍ قَالَ أَنَّ عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: يَا رَسُولَ
اللَّهِ إِنَّهُ كَانَ عَلَيَّ اِعْتِكَافُ يَوْمٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَأَمَرَهُ أَنْ يَبْعِيَ بِهِ.
قَالَ وَأَصَابَ عُمَرُ جَارِيَتَيْنِ مِنْ سَبِي حُنَيْنٍ فَوَضَعَهُمَا فِي بَعْضِ بُيُوتِ
مَكَّةَ قَالَ فَمَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سَبِي حُنَيْنٍ

عَنْ عَمْرِو بْنِ تَغْلِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِمَالٍ أَوْ
بِسَبْيٍ فَقَسَمَهُ بِهِذَا.

2998. Dari Amr bin Taghlib ra, dia berkata: Rasulullah saw memberi kepada suatu kaum dan mencegah (tidak memberi) kepada kaum yang lain. Mereka (orang-orang yang tidak diberi) seakan-akan mengecam beliau. Maka beliau bersabda: "Sungguh aku memberi kepada kaum yang aku khawatirkan lemahnya keyakinan dan keluh-kesah mereka, dan aku menyerahkan kaum-kaum (yang lain) kepada kebaikan dan kecukupan yang dimasukkan ke dalam hati mereka oleh Allah". Di antara kaum (yang tidak diberi) itu adalah Amr bin Taghlib, maka berkata Amr bin Taghlib: "Aku tidak menginginkan mempunyai unta merah untuk menggantikan kata-kata Rasulullah saw". Dalam riwayat lain terdapat tambahan; bahwa Rasulullah saw menerima harta atau tawanan, lalu beliau membagikannya demikian tersebut.

٢٩٩٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أُعْطِيَ قُرَيْشًا أَنَا لَفَهُمْ لِأَنَّهُمْ حَدِيثٌ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةٍ.

2999. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya aku memberi kepada orang-orang Quraisy itu untuk menjinakkan mereka karena mereka baru saja melewati masa Jahiliyah".

٣٠٠٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ
قَالُوا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَمْوَالِ هَوَازِنَ مَا أَفَاءَ فَطُفِقَ يُعْطَى
رِجَالًا مِنْ قُرَيْشِ السِّمَاءَةِ مِنَ الْإِبِلِ فَقَالُوا: يُغْفِرُ اللَّهُ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطَى قُرَيْشًا وَبَدْعُنَا وَسَيُوفُنَا تَقْطُرُ مِنْ
دِمَائِهِمْ. قَالَ أَنَسٌ فَحَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا قَالَتْ لَهُمْ

فَارْسَلَ إِلَى الْأَنْصَارِ فَجَمَعَهُمْ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ وَلَمْ يَدْعِ مَعَهُمْ أَحَدًا
غَيْرَهُمْ فَلَمَّا اجْتَمَعُوا جَاءَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا
كَانَ حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكُمْ قَالَ لَهُ فَقَهَاؤُهُمْ أَمَا ذُودُوا رَأَيْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ
فَلَمْ يَقُولُوا شَيْئًا وَأَمَّا النَّاسُ مِنَّا حَدِيثٌ اسْتَنَاهُمْ فَقَالُوا يَغْفِرُ اللَّهُ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطَى قُرَيْشًا وَيُتْرَكُ الْأَنْصَارُ
وَسَيُوفُنَا تَقْطُرُ مِنْ دِمَائِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنِّي أُعْطِيَ رِجَالًا أَحَدُهُمْ يَكْفُرُ أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ
بِالْأَمْوَالِ وَتَرْجِعُونَ إِلَى رِحَالِكُمْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَوَاللَّهِ مَا تَقْبَلُونَ بِهِ خَيْرَ مِمَّا يَنْقَلِبُونَ بِهِ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ
رَضِينَا فَقَالَ لَهُمْ إِنَّكُمْ سَتَرْنَ بَعْدِي أَثَرَةً شَدِيدَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى
تَلْقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْخَوْضِ قَالَ أَنَسٌ فَلَمْ
تَنْصُرْ.

3000. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang Anshar berkata kepada Rasulullah saw ketika Allah memberikan harta fai' dari Hawazin, lalu beliau berkebijaksanaan memberikan 100 ekor unta kepada beberapa orang Quraisy, maka mereka (Anshar) berkata: "Semoga Allah mengampun kepada Rasulullah saw; di mana beliau memberi Quraisy dan membiarkan kami sedangkan pedang-pedang kami meneteskan darah mereka." Anas berkata: Lalu Rasulullah saw diberitahu ucapan itu, lalu beliau mengutus (orang) kepada orang-orang Anshar, maka beliau mengumpulkan mereka di kubah dari kulit dan beliau tidak mengundang bersama mereka seorangpun dari orang lain. Ketika mereka telah berkumpul maka Rasulullah saw datang kepada mereka, dan beliau bersabda: "Ucapan apakah yang sampai kepadaku dari kalian?" Orang-orang yang berpengetahuan dari mereka berkata kepada beliau: "Adapun orang-orang yang mempunyai pendapat dari kami, wahai Rasulullah, tidaklah mereka ini berkata sesuatu. Dan adapun

orang-orang dari kami yang masih muda usia, mereka mengatakan, "Semoga Allah mengampun kepada Rasulullah saw, di mana beliau memberi Quraisy dan membiarkan orang-orang Anshar, sedangkan pedang-pedang kami meneteskan darah mereka." Maka Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya aku memberi kepada beberapa orang yang masih dekat dengan masa kekafiran. Tidakkah kalian rela, orang-orang itu pergi dengan (membawa) harta dan kalian kembali ke rumah kalian (Madinah) dengan Rasulullah. Maka demi Allah, apa yang kalian bawa pulang itu (Rasulullah) adalah lebih baik daripada apa yang mereka bawa pulang (harta)". Mereka berkata: "Ya, wahai Rasulullah, kami rela". Lalu beliau bersabda kepada mereka: "Sesungguhnya kalian sesudah (wafat)ku akan melihat prioritas (orang lain) yang sangat, maka bersabarlah hingga kalian bertemu Allah dan Rasulullah saw di telaga". Anas berkata: Maka kami tidak bersabar.

٣٠٠١ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ أَنَّهُ بَيْنَا هُوَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ النَّاسُ مُقْبِلًا مِنْ حَنَيْنٍ عَلِقَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَعْرَابُ يَسْأَلُونَهُ حَتَّى اضْطَرُّوهُ إِلَى سَعْرَةٍ فَخَطِفَتْ رِدَاءَهُ فَوَقَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْطُونِي رِدَائِي فَلَوْ كَانَ عِدَدُ هَذِهِ الْعِصَاهِ نَعَمًا الْقِسْمَةُ بَيْنَكُمْ ثُمَّ لَا تَجِدُونِي بِخَيْلًا وَلَا كَذُوبًا وَلَا جَبَانًا.

3001. Dari Jubair bin Muth'im bahwa ketika ia bersama Rasulullah saw yang bersama orang-orang, datang dari Hunain, maka orang-orang dusun memegang Rasulullah saw meminta kepada beliau sehingga mereka mendesak beliau ke pohon samurah, lalu selendang beliau tersangkut pada pohon itu. Maka Rasulullah saw berdiri dan bersabda: "Berikan kepadaku selendangku. Seandainya bilangan pohon berduri itu adalah unta niscaya aku bagi di antara kalian, kemudian kalian tidak mendapati aku seorang yang kikir, tidak pendusta dan tidak penakut."

٣٠٠٢ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بُرْدٌ نَجْرَانِي غُلِظَ الْحَاشِيَةُ فَأَذْرَكَهُ أَغْرَابٌ فَجَذَبَهُ جَذْبَةً شَدِيدَةً حَتَّى نَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عَاتِقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَثَرَتْ بِهِ حَاشِيَةُ الرِّدَاءِ مِنْ شِدَّةِ جَذْبَتِهِ ثُمَّ قَالَ مَرُّ لِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ فَأَنْفَقْتُ إِلَيْهِ فَضَحِكَ ثُمَّ أَمَرَ لِي بِعَطَاءٍ.

3002. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Saya berjalan bersama Nabi saw dan beliau mengenakan selendang Najrani, yang tebal tepian-nya, lalu seorang dusun datang kepada beliau dan ditariknya selendang itu keras sekali sampai saya lihat permukaan belikat Nabi saw itu berbekas oleh tepian selendang itu karena kerasnya tarikan. Kemudian ia berkata: "Perintahkanlah untukku dari harta Allah yang ada padamu." Lalu dia berpaling kepada beliau maka beliau tersenyum, kemudian beliau memerintahkan pemberian untuknya.

٣٠٠٣ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ حَنَيْنٍ أَثَرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا سَافِرٌ فِي الْقِسْمَةِ فَأَعْطَى الْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ مِائَةً مِنَ الْإِبِلِ وَأَعْطَى عَيْنَةَ مِثْلَ ذَلِكَ وَأَعْطَى أَنَا مِنْ أَشْرَفِ الْعَرَبِ فَأَثَرَهُمْ يَوْمَئِذٍ فِي الْقِسْمَةِ قَالَ رَجُلٌ وَاللَّهِ إِنَّ هَذِهِ الْقِسْمَةَ مَا عَدِلَ فِيهَا وَمَا أَرْنَيْهَا وَجْهَ اللَّهِ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا خَيْرَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَيْتُهُ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: فَمَنْ يَغْدِلُ إِذَا لَمْ يَغْدِلِ اللَّهُ وَرَسُولُهُ رَحِمَ اللَّهُ مُوسَى قَدْ أَوْدَى بِكَ أَكْثَرَ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ.

3003. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Ketika di masa Perang Hunain, Nabi saw memprioritaskan beberapa orang dalam pembagian. Beliau memberikan kepada Aqra' bin Habis 100 ekor unta, memberikan kepada Uyainah sejumlah itu dan memberikan kepada beberapa orang dari bangsawan-bangsawan Arab. Pada hari itu beliau

mengistimewakan mereka dalam pembagian. Berkatalah seorang laki-laki: "Demi Allah, sesungguhnya itu adalah pembagian yang tidak adil, atau tidaklah dikehendaki oleh Dzat Allah dalam pembagian itu." Lalu aku (Abdullah bin Mas'ud) berkata: "Demi Allah, akan aku beritahu-kan kepada Nabi saw." Maka aku datang kepada beliau. Beliau bersabda: "Siapakah yang adil apabila Allah dan Rasul-Nya tidak adil? Semoga Allah melimpahkan rahmat kepada Musa, di mana beliau telah disakiti lebih daripada ini, dan beliau bersabar."

٣٠٠٤ عَنْ أَنَسٍ أَيْبَةَ ابْنِ بَكْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ: كُنْتُ أَنْقُلُ النَّوَى مِنْ أَرْضِ الزُّبَيْرِ الَّتِي أَقْطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِي وَهِيَ مِثْقَالُ ثَلَاثِينَ فَرَسَاجٍ وَقَالَ أَبُو ضَمْرَةَ عَنْ هِشَامٍ عَنْ ابْنِهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْطَعَ الزُّبَيْرَ أَرْضًا مِنْ أَمْوَالِ بَنِي النَّضِيرِ.

3004. Dari Asma' binti Abu Bakar ra, dia berkata: "Aku membawa biji-bijian di atas kepalaku dari tanah Zubair, yang diberikan oleh Rasulullah di mana tanah itu sejauh dua sepertiga farsakh dari (rumah)ku". Dalam riwayat lain: Sesungguhnya Nabi saw memberikan sebidang tanah kepada Zubair dari harta-harta bani Nadhir.

٣٠٠٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَجْلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى مِنْ أَرْضِ الْحِجَازِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا ظَهَرَ عَلَى أَهْلِ خَيْبَرَ أَرَادَ أَنْ يُخْرِجَ الْيَهُودَ مِنْهَا وَكَانَتْ الْأَرْضُ لَمَّا ظَهَرَ عَلَيْهَا لِلْيَهُودِ وَلِلرَّسُولِ وَلِلْمُسْلِمِينَ فَسَأَلَ الْيَهُودَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتْرَكَهُمْ عَلَى أَنْ يَكْفُوا الْعَمَلَ وَلَهُمْ نِصْفُ الشَّعْرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَقَرَكُمْ عَلَى ذَلِكَ مَا شِئْنَا فَأَقْرُوا حَتَّى أَجْلَاهُمْ عُمَرُ فِي إِمَارَتِهِ إِلَى تَيْمَاءَ وَارِيجَا.

3005. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Umar bin Khatthab mengusir bangsa Yahudi dan Nasrani dari bumi Hijaz. Dan adalah Rasulullah saw ketika menang terhadap penduduk Khaibar, beliau berkehendak mengeluarkan orang-orang Yahudi dari sana. Tanah itu ketika beliau menang terhadap Khaibar adalah milik orang-orang Yahudi dan milik Rasulullah serta milik kaum muslimin. Maka orang-orang Yahudi meminta Rasulullah saw agar membiarkan mereka dengan kecukupan bekerja dan mereka mendapatkan separoh hasil buahnya. Maka Rasulullah saw bersabda: "Kami menetapkan demikian itu kepada kalian selama kami menghendaki". Lalu mereka ditetapkan hingga Umar di masa pemerintahannya mengusir mereka ke Taima' dan Ariha.

بَابُ مَا يُصِيبُ مِنَ الطَّعَامِ فِي أَرْضِ الْحَرْبِ

BAB

MAKANAN YANG DIDAPATKAN DI NEGERI PERANG

٣٠٠٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغْفَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مُحَاصِرِينَ قَصْرَ خَيْبَرَ فَرَمَى إِنْسَانٌ بِجَرَابٍ فِيهِ شُحْمٌ فَتَزَوْتُ لِأَخِيذِهِ فَالتَفْتُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَحْيَيْتُ مِنْهُ.

3006. Dari Abdullah bin Mughaffal ra, dia berkata: Adalah kami mengepung benteng Khaibar, lalu seorang melemparkan wadah kulit yang berisi lemak, maka aku melompat untuk mengambilnya, lalu aku menengok, tiba-tiba Rasulullah saw, maka aku malu kepada beliau.

٣٠٠٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا نَصِيبُ فِي مَغَازِينَا الْعَسَلَ وَالْعَنْبَ فَنَأْكُلُهُ وَلَا تَرْفَعُهُ.

3007. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Kami dalam beberapa peperangan mendapatkan madu dan anggur, maka kami memakannya dan tidak menyampaikannya (kepada Nabi).

٣٠٠٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ أَصَابَنَا جَمَاعَةٌ لَيْلًا خَيْرٌ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ خَيْبَرَ وَقَعْنَا فِي الْحِمْرِ الْأَهْلِيَّةِ فَانْتَحَرْنَاَهَا فَأَمَّا عَلِيٌّ الْقُدُورُ نَادَى مُنَادِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْفَيْتُوا الْقُدُورَ فَلَا تَطْمَعُوا مِنَ الْحَوْمِ الْحُمْرِ شَيْئًا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَقُلْنَا إِنَّمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنَّهُ لَمْ يُخْمَسْ قَالَ وَقَالَ آخِرُونَ حَرَمَهَا الْبَتَّةَ. وَسَأَلْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ فَقَالَ حَرَمَهَا الْبَتَّةَ.

3008. Dari Abdullah bin Abi Aufa ra, dia berkata: Kami mengalami kelaparan beberapa hari di Khaibar. Ketika terjadi peristiwa Khaibar kami mendapatkan keledai piaraan, lalu kami memotongnya. Ketika periuk telah mendidih, penyeru Rasulullah saw mengumandangkan: "Tumpahkanlah periuk-periuk itu. Janganlah memakan dari daging keledai itu sedikitpun". Berkata Abdullah bin Abi Aufa: Lalu kami (sebagian shahabat) berkata: "Nabi saw melarang itu, tidak lain, karena daging itu belum dibagi lima". Dan sebagian yang lain berkata: "Beliau mengharamkannya sama sekali". Dan aku bertanya kepada Sa'd bin Jubair, maka dia berkata: "Beliau (Nabi) mengharamkannya sama sekali."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ الْجِزْيَةِ وَالْمَوَادَعَةِ مَعَ أَهْلِ الْحَرْبِ وَقَوْلُهُ تَعَالَى: قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ أَدِلَّةٌ. (التوبة: ٢٩)

وَمَا جَاءَ فِي أَخْذِ الْجِزْيَةِ مِنَ الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارِيِّ وَالْمَجُوسِ وَالْعَجَمِ. وَقَالَ ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ قُلْتُ لِمَجَاهِدٍ مَا شَأْنُ أَهْلِ الشَّامِ عَلَيْهِمْ أَرْبَعَةُ دَنَانِيرٍ وَأَهْلُ الْيَمَنِ عَلَيْهِمْ دِينَارٌ قَالَ جُعِلَ ذَلِكَ مِنْ قَبْلِ الْبَيْسَارِ.

BAB

JIZYAH DAN BERDAMAI DENGAN MUSUH YANG DIPERANGI (AHLUL-HARBI). DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:

"PERANGILAH ORANG-ORANG YANG TIDAK BERIMAN KEPADA ALLAH DAN TIDAK (PULA) KEPADA HARI KEMUDIAN DAN MEREKA TIDAK MENGHARAMKAN APA YANG TELAH DIHARAMKAN OLEH ALLAH DAN RASUL-NYA DAN TIDAK BERAGAMA DENGAN AGAMA YANG BENAR (AGAMA ALLAH), (YAITU ORANG-ORANG) YANG DIBERIKAN AL-KITAB KEPADA MEREKA, SAMPAI MEREKA MEMBAYAR JIZYAH DENGAN PATUH SEDANG MEREKA DALAM KEADAAN TUNDUK". (Al-Taubah: 29)

DAN PERIHAL PEMUNGUTAN JIZYAH DARI BANGSA YAHUDI, NASRANI, MAJUSI DAN BANGSA AJAM

Berkata Ibnu Uyainah dari Ibnu Najih, aku berkata kepada Mujahid: "Bagaimana khabar penduduk Syam, di mana mereka terkena empat dinar sedang penduduk Yaman terkena satu dinar?" Mujahid berkata: "Demikian itu ditindakkan oleh segi kekayaan."

٣٠٠٩ عَنْ عُمَرَ وَقَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ وَعُمَرُ بْنُ أَوْسٍ فَخَذَّ مَنَا بِجَالَةِ سَنَةِ سَبْعِينَ عَامَ حَجَّ مُضْعَبُ بْنُ الرَّبِيعِ بِأَهْلِ الْبَصْرَةِ عِنْدَ رَجْعِ زَمْرَمَ قَالَ كُنْتُ كَاتِبًا لِعِزَّةِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَمِّ الْأَخْنَفِ فَأَنَا كَاتِبُ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ قَبْلَ مَوْتِهِ بِسَنَةِ فِرْقَا بَيْنَ كُلِّ ذِي حُمْرٍ مِنَ الْمَجُوسِ وَلَمْ

كَمَا بَسِطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فِتْنًا فُسُوها كَمَا تَنَّا فُسُوها وَتَهْلِكُكُمْ
كَمَا أَهْلَكْتَهُمْ.

3010. Dari Amr bin Auf Al-Anshari ra, yang bersumpah setia dengan bani Amir bin Luayyi, dimana ia telah menyaksikan (ikut berperang) Badar, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengutus Abu Ubaidah bin Jarrah ke Bahrain untuk mendatangkan jizyahnya --Di mana Rasulullah saw telah berdamai dengan penduduk Bahrain dan beliau mengangkat Ali bin Hadhrami sebagai gubernur Bahrain-- Lalu Abu Ubaidah datang dengan (membawa) harta benda dari Bahrain. Orang-orang Anshar mendengar kedatangan Abu Ubaidah, lalu mereka memenuhi shalat Shubuh bersama Nabi saw. Ketika beliau telah shalat Shubuh bersama mereka, beliau pergi dan mereka berkerumun pada beliau, maka Rasulullah saw tersenyum ketika melihat mereka, dan bersabda: "Aku kira kalian telah mendengar bahwa Abu Ubaidah membawa sesuatu". Mereka berkata: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Bergembiralah dan bercita-citalah akan sesuatu yang mengembirakan kamu. Demi Allah, bukanlah ke fakiran yang aku takutkan kepada kamu, tetapi aku takut dilangkannya dunia kepada kamu sebagaimana dilangkannya dunia kepada orang-orang sebelum kamu, lalu kamu berlomba-lomba sebagaimana mereka berlomba-lomba dan harta itu membinasakan kamu sebagaimana harta itu telah membinasakan mereka."

٣١١ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ حَيَّةَ قَالَ بَعَثَ عُمَرُ النَّاسَ فِي أَفْنَاءِ الْأَمْصَارِ
يَقَاتِلُونَ الْمُشْرِكِينَ فَأَسْلَمَ الْهُرْمُزَانُ فَقَالَ إِنِّي مُسْتَشِيرُكَ فِي مَغَارِي
هَذِهِ قَالَ نَعَمْ مَثَلُهَا وَمَثَلُ مَنْ فِيهَا مِنَ النَّاسِ مِنْ عَدُوِّ الْمُسْلِمِينَ
مَثَلُ طَائِرٍ لَهُ رَأْسٌ وَلَهُ جَنَاحَانِ وَلَهُ رِجْلَانِ فَإِنْ كَسِرَ أَحَدُ الْجَنَاحَيْنِ
نَهَضَتِ الرِّجْلَانِ بِجَنَاحٍ وَالرَّأْسُ فَإِنْ كَسِرَ الْجَنَاحَ الْآخَرَ نَهَضَتِ الرِّجْلَانِ
وَالرَّأْسُ وَإِنْ شَدَّ الرَّأْسَ ذَهَبَتِ الرِّجْلَانِ وَالْجَنَاحَانِ وَالرَّأْسُ فَالرَّأْسُ

يَكُنْ عُمَرُ أَخَذَ الْجَزْيَةَ مِنَ الْمَجُوسِ حَتَّى شَهِدَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَهَا مِنْ مَجُوسٍ هَجَرَ.

3009. Dari Amr (bin Dinar), dia berkata: Aku duduk bersama Jabir bin Zaid dan Amr bin Aus, lalu Bajalah (bin Abadah) memberitakan kepada keduanya di tangga Zamzam, pada tahun 70 H, yaitu tahun naik haji Mush'ab bin Zubair bersama penduduk Basrah. Amr berkata: Adalah aku penulis Jaz'i bin Mu'awiyah, paman Ahnaf (bin Qais). Datang kepada kami surat dari Umar bin Khatthab pada tahun satu sebelum meninggal (pada tahun 22 H): "Pisahkanlah antara setiap yang bermahram (suami-istri) dari orang-orang Majusi". Dan Umar tidak pernah memungut jizyah dari Majusi hingga Abdur Rahman memberi kesaksian bahwa sesungguhnya Rasulullah saw memungut jizyah dari Majusi Khaibar.

٣١٠ عَنْ عُمَرَ وَبْنِ عَوْفٍ الْأَنْصَارِيِّ وَهُوَ حَلِيفٌ لِبَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ
وَكَانَ شَهِيدًا بَدْرًا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ
أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ إِلَى الْبَحْرَيْنِ يَأْتِي بِجَزْيَتِهِمَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ صَالِحُ أَهْلِ الْبَحْرَيْنِ وَأَمَرَ عَلَيْهِمُ الْعَلَاءُ
بْنُ الْحَضَرَمِيِّ فَقَدِمَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ فَسَمِعَتْ الْأَنْصَارُ
بِقُدُومِ أَبِي عُبَيْدَةَ فَوَافَتْ صَلَاةَ الصُّبْحِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَلَمَّا صَلَّى بِهِمُ الْفَجْرَ أَنْصَرَفَ فَتَعَرَّضُوا لَهُ فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَوْهُ وَقَالَ: أَظَنُّكُمْ قَدْ سَمِعْتُمْ أَنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ قَدْ جَاءَ
بِشَيْءٍ قَالُوا أَجَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَأَبَشِّرُوا وَأَقْلُوا مَا يَسُرُّكُمْ فَوَاللَّهِ
لَا أَفْقَرُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ وَلَكِنْ أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تَبْسُطَ عَلَيْكُمْ الدُّنْيَا

كَيْسَرِي وَالْجَنَاحُ قَيْصَرُ وَالْجَنَاحُ الْآخَرُ فَارِسُ فَمِنْ الْمُسْلِمِينَ فَلْيَنْفِرُوا
إِلَى كَيْسَرِي. وَقَالَ بَكْرُ بْنُ يَزِيدٍ جَمِيعًا عَنْ جُبَيْرِ بْنِ حَيَّهَ قَالَ فَنَبَأَ عُمَرُ
وَاسْتَعْمَلَ عَلَيْنَا النُّعْمَانُ بْنُ مَقْرِنٍ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِأَرْضِ الْعَدُوِّ وَخَرَجَ
عَلَيْنَا عَامِلُ كَيْسَرِي فِي أَرْبَعِينَ أَلْفًا فَقَامَ تَرْجَمَانُ فَقَالَ لِيَكَلِّمُنِي رَجُلٌ
مِنْكُمْ فَقَالَ الْغُبَيْرَةُ سَلْ عَمَّا شِئْتَ قَالَ مَا أَنْتُمْ قَالَ نَحْنُ أَنْاسٌ مِنَ
الْعَرَبِ كُنَّا فِي شَقَاءٍ شَدِيدٍ وَبَلَاءٍ شَدِيدٍ نَمُصُّ الْحِجْلَ وَالنَّوْيَ مِنَ الْجَوْعِ
وَنَلْبَسُ الْوَبْرَ وَالشَّعْرَ وَنَعْبُدُ الشَّجَرَ وَالْحَجَرَ فَبَيَّنَّا نَحْنُ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ
رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِينَ نَعَالِي ذِكْرَهُ وَجَلَّتْ عَظَمَتُهُ الْيَنَاءُ
نَبِيًّا مِنْ أَنْفُسِنَا نَعْرِفُ أَبَاهُ وَأُمَّهُ فَأَمَرَنَا نَبِيُّنَا رَسُولُ رَبِّنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنْ نَقَاتِلَكُمْ حَتَّى نَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ أَوْ تَوَدَّ وَالْجُزْيَةَ وَأَخْبَرَنَا نَبِيُّنَا
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَسُولِ رَبِّنَا أَنَّهُ مَنْ قُتِلَ مِتًّا صَارَ إِلَى الْجَنَّةِ فِي
نَعِيمٍ لَمْ يَرْمِثْهَا قَطُّ وَمَنْ بَقِيَ مِنْ أَمْلِكَ رَقَابَكُمْ فَقَالَ النُّعْمَانُ رَبَّنَا أَشْهَدُكَ
اللَّهُ مِثْلَهَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَنْدِمَكَ وَلَمْ يُخْرِكَ وَلَكِنِّي
شَهِدْتُ الْقِتَالَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا لَمْ يَقَاتِلْ فِي أَوَّلِ
النَّهَارِ أَنْتَظَرُ حَتَّى تَهَبَّ الْأَرْوَاحُ وَتَحْضُرَ الصَّلَوَاتُ.

3011. Dari Jubair bin Hayyah, dia berkata: Umar mengutus orang-orang kepada penduduk kota-kota besar untuk memerangi orang-orang musyrik, lalu Hurmuzan masuk Islam (dalam Perang Qadisiyah, melawan Parsi, tahun 14 H), maka Umar berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku hendak bermusyawarah dengan kamu dalam perang-perangku ini." Hurmuzan berkata: "Ya. Perumpamaannya (negeri ini) dan orang-orang yang ada padanya yakni musuh kaum muslimin adalah seperti burung yang berkepala, bersayap dua dan berkaki dua. Jika salah satu dari dua sayap itu dipatahkan, maka bangkitlah dua kaki itu dengan satu

sayapnya dan kepala. Jika sayap lain dipatahkan, maka bangkitlah dua kaki dan kepala. Jika kepalanya diremukkan, maka lenyaplah dua kaki, dua sayap dan kepalanya. Kepala itu adalah Kisra, satu sayap adalah Kaisar dan sayap yang lain adalah Parsi. Maka perintahkanlah kaum muslimin supaya mereka berangkat ke Kisra". Maka Umar ra menyeru kepada kami (untuk berperang) dan beliau mengangkat Nu'man bin Muqarrin sebagai kepala kami. Sehingga ketika kami di daerah musuh, keluarlah kepada kami petugas Kisra dalam jumlah 40.000 orang. Lalu berdirilah seorang juru bahasa dan berkata: "Hendaklah seorang dari kalian bercakap-cakap kepadaku". Mughirah (bin Syu'bah) berkata: "Bertanyalah tentang apa yang kamu kehendaki". Lalu ia bertanya: "Siapakah kalian?" Mughirah menjawab: "Kami orang-orang Arab, dahulu kami dalam kesengsaraan dan cobaan yang amat sangat, kami menghisap kulit dan selaput kurma karena lapar, kami mengenakan bulu dan rambut, dan kami menyembah pohon dan batu. Ketika kami sedemikian itu, tiba-tiba Tuhan langit dan Tuhan bumi, Yang Maha Tinggi sebutan-Nya dan Maha Besar keagungan-Nya, mengutus seorang nabi kepada kami dari kalangan kami, yang kami kenali ayah dan ibunya. Lalu Nabi kami yaitu utusan Tuhan kami saw itu memerintahkan kepada kami untuk memerangi kalian sehingga kalian menyembah kepada Allah Maha Esa, atau kalian membayar jizyah. Dan Nabi kami saw itu memberitakan kepada kami tentang risalah Tuhan kami bahwa barangsiapa di antara kami yang terbunuh (dalam berjihad) maka ia masuk surga dalam kenikmatan yang belum pernah dilihatnya sama sekali hal yang sepadannya, dan siapa di antara kami yang masih (hidup) maka ia memiliki tengkukmu (menawan)". Nu'man berkata (kepada Mughirah): "Barangkali Allah mempersaksikan kepadamu seperti (peristiwa) ini bersama Nabi saw, maka beliau tidak membuat kamu menyesal dan tidak menghina kamu. Tetapi aku menyaksikan perang bersama Rasulullah saw; apabila beliau tidak berperang di pagi hari maka beliau menunggu sampai angin bertiup dan datang waktu shalat."

بَاب إِذَا وَادَعَ الْإِمَامُ مَلِكَ الْقَرْيَةِ هَلْ يَكُونُ

ذَلِكَ لِبَقِيَّتِهِمْ

BAB

APABILA IMAM BERDAMAI DENGAN RAJA SUATU NEGERI,
APAKAH DEMIKIAN ITU BERLAKU
BAGI SELURUH PENDUDUK

٣٠١٢ عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ غَزَوْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَبُوكَ وَاهْدَى مَلِكُ أَيْلَةَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَغْلَةً بَيْضَاءَ
وَكِسَاهُ بُرْدًا وَكَتَبَ لَهُ بِبَحْرِهِمْ.

3012. Dari Abu Humaid Al-Sa'idi, dia berkata: Kami berperang bersama Nabi saw di Tabuk, dan Raja Ailah menghadiahkan seekor baghal putih kepada Nabi saw dan beliau (Nabi) memberi kain selimut kepadanya dan beliau menetapkannya (sebagai raja) di negeri mereka.

بَابُ الْوَصَايَا بِأَهْلِ ذِمَّةٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

WASIAT KEPADA ORANG-ORANG YANG DALAM
PERJANJIAN KEAMANAN RASULULLAH SAW.

٣٠١٣ عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ قُدَامَةَ التَّمِيمِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْنَا أَوْصِنَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ أَوْصِيكُمْ بِذِمَّةِ اللَّهِ فَإِنَّهُ
ذِمَّةٌ نَبِيِّكُمْ وَزَرْقُ عِيَالِكُمْ.

3013. Dari Juwairiyah bin Qudamah Al-Tamimi, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Khathab ra --di mana kami berkata: "Berwasiatlah kepada kami, wahai Amirul mukminin"-- bersabda: "Aku wasiatkan kalian dengan perjanjian keamanan Allah, karena sesungguhnya demi-

kian itu adalah perjanjian keamanan Nabi kalian dan rezki keluarga kalian."

بَابُ مَا أَقْطَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَحْرَيْنِ

وَمَا وَعَدَ مِنْ مَالِ الْبَحْرَيْنِ وَالْجِزْيَةِ وَلَمْ يَنْ
يُقَسِّمُ الْفَيْءَ وَالْجِزْيَةَ

BAB

YANG DIBERIKAN NABI SAW DARI HARTA BAHRAIN.
DAN YANG DIJANJIKAN BELIAU DARI HARTA BAHRAIN
DAN JIZYAH. DAN KEPADA SIAPA HARTA FAI'
DAN JIZYAH DIBAGIKAN

٣٠١٤ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ لِيَكْتُبَ لَهُمْ بِالْبَحْرَيْنِ فَقَالُوا لَا وَاللَّهِ حَتَّى تَكْتُبَ لِإِخْوَانِنَا
مِنْ قُرَيْشٍ بِمِثْلِهَا فَقَالَ ذَاكَ لَهُمْ مَا شَاءَ اللَّهُ عَلَى ذَلِكَ يَقُولُونَ لَهُ قَالَ
فَإِنَّكُمْ سَتَرُونَ بَعْدِي أَثَرَهُ فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي.

3014. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw mengundang shahabat Anshar untuk mencatat pembagian harta jizyah kepada mereka dari (harta) Bahrain. Mereka (Anshar) berkata: "Tidak, demi Allah, sehingga engkau mencatat untuk saudara-saudara kami (shahabat Muhajirin) dari Quraisy, sepadan itu". Beliau bersabda: "(harta) itu milik mereka (Quraisy). Allah menghendaki demikian itu". Mereka berkata kepada beliau (sebagai pendapat mereka, sehingga) beliau bersabda: "Maka sesungguhnya kalian akan melihat (dari raja-raja) sesudah (wafat)ku, suatu pengistimewaan (melebihkan mereka atas kalian), maka bersabarlah hingga kalian menjumpai aku (di atas telaga)."

فَنَثَرْتُمْ أَخْتَمَلَهُ عَلَى كَاهِلِهِ ثُمَّ انْطَلَقَ فَمَا زَالَ يُتْبِعُهُ بَصَرُهُ حَتَّى حَفِيَ
عَلَيْنَا عَجَبًا مِنْ حِرْصِهِ. فَمَا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَمَّ
مِنْهَا ذَرْهَمًا.

3016. Dari Anas, dia berkata: Datang kepada Nabi saw harta dari Bahrain. Beliau bersabda: "Tuangkanlah di masjid". Ternyata harta paling banyak (100.000), yang datang kepada Rasulullah saw. Tiba-tiba datang kepada beliau Abbas (bin Abdul Muthalib), dan dia berkata: "Wahai Rasulullah, berilah aku. Sungguh aku telah menebus diriku (sebagai tawanan Badar) dan menebus Aqil (bin Abu Thalib)". Beliau bersabda: "Ambillah". Maka Abbas menciduk (dengan tangan) pada kainnya. Kemudian dia berusaha mengangkatnya, tidak mampu, maka dia berkata: "Perintahkanlah sebagian mereka (hadirin) untuk mengangkatkan padaku." Beliau bersabda: "Tidak". Abbas berkata: "Maka angkatkanlah, olehmu padaku". Beliau bersabda: "Tidak". Maka Abbas menuangkannya (mengurangi). Kemudian dia berusaha mengangkatnya, tidak mampu mengangkatnya, maka dia berkata: "Perintahkanlah sebagian mereka untuk mengangkatkan padaku". Beliau bersabda: "Tidak". Abbas berkata: "Maka angkatkanlah, olehmu padaku". Beliau bersabda: "Tidak". Lalu dia menebarkannya (mengurangi). Kemudian dia berusaha mengangkatnya di atas tengkuknya, lalu dia pergi, dan beliau selalu mengikutinya dengan pandangan mata beliau—hingga dia menghilang dari pandangan kami— karena keheranan terhadap kerakusannya. Dan tidaklah Rasulullah saw berdiri (dari majlis itu) sedang di sana tersisa sedirhampun.

بَابُ إِثْمٍ مَنْ قَتَلَ مُعَاهِدًا بِغَيْرِ جُرْمٍ

BAB

DOSA ORANG YANG MEMBUNUH ORANG KAFIR MU'AHAD
TANPA KESALAHAN

٣٠١٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ مُعَاهِدًا سَمِيحًا رَاحِلَةً الْجَنَّةِ وَإِنْ رِيحَهَا

٣٠١٥ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي لَوْ قَدْ جَاءَ نَامَالُ الْبَحْرَيْنِ قَدْ اعْطَيْتُكَ هَكَذَا
وَهَكَذَا فَأَتَمَّا فَيَضُّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ قَالَ
أَبُو بَكْرٍ: مَنْ كَانَتْ لَهُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَّةٌ فَلْيَأْتِنِي
فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَانَ قَالَ لِي لَوْ
قَدْ جَاءَ نَامَالُ الْبَحْرَيْنِ لَأَعْطَيْتُكَ هَكَذَا وَهَكَذَا أَوْ هَكَذَا فَقَالَ لِي أَحْسَنُ
فَحَثَوْتُ حَشِيَّةً فَقَالَ لِي عُدَّهَا فَعَدَّ دُتْهَا فَإِذَا هِيَ خَمْسِمِائَةٌ فَأَعْطَانِي أَلْفًا
وْخَمْسِمِائَةً.

3015. Dari Jabir bin Abdullah (Al-Anshari) ra, dia berkata: Dahulu Rasulullah saw bersabda kepadaku: "Bila datang kepada kami harta Bahrain, pastilah aku memberi kepada kamu sekian, sekian dan sekian". Sesudah Rasulullah saw wafat dan harta Bahrain itu tiba, Abu Bakar berkata; "Siapa yang mempunyai hak janji pada Rasulullah saw, hendaklah dia datang kepadaku (untuk aku penuhi)." Maka aku datang kepada Abu Bakar dan aku berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw dulu bersabda kepadaku, "Bila datang kepada kami harta Bahrain, pastilah aku memberi kepadamu sekian, sekian dan sekian". Maka Abu Bakar berkata kepadaku: "Cibuklah (dengan tangan)", maka aku mencibuk satu kali. Abu Bakar kepadaku: "Hitunglah", maka aku menghitungnya dan ternyata 500, lalu beliau memberi kepadaku 1.500".

٣٠١٦ عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ
فَقَالَ انْتَرَوْهُ فِي الْمَسْجِدِ فَكَانَ أَكْثَرُ مَالٍ أَتَى بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا جَاءَهُ الْعَبَّاسُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اعْطِنِي إِنِّي قَادَيْتُ نَفْسِي
وَقَادَيْتُ عَقِيلًا قَالَ خُذْ فَحَثَا فِي ثَوْبِهِ شَمًّا ذَهَبَ يَقِيلُهُ فَلَمْ يَسْتَطِعْ
فَقَالَ امْرُؤُ بَعْضِهِمْ يَرْفَعُهُ إِلَيَّ قَالَ لَا. قَالَ قَارَفَعَهُ أَنْتَ عَلَيَّ قَالَ لَا

تُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ عَامًا.

3017. Dari Abdullah bin Amr ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Barangsiapa membunuh mu'ahad (orang kafir yang dalam perjanjian), maka dia tidak mencium bau surga, dan sesungguhnya bau surga itu didapatkan dari (jarak) perjalanan 40 tahun."

بَابُ إِخْرَاجِ الْيَهُودِي مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ
وَقَالَ عُمَرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَكُمْ مَا أَقْرَكُمْ
اللَّهُ بِهِ.

BAB

MENGELUARKAN BANGSA YAHUDI DARI JAZIRAH ARAB.
DAN UMAR BERSABDA DARI NABI SAW: AKU MENETAPKAN
TERHADAP KALIAN DENGAN KETETAPAN YANG TELAH
DITETAPKAN OLEH ALLAH

٣٠١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ
خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ انْطَلِقُوا إِلَى يَهُودَ فَخَرَجْنَا حَتَّى
جِئْنَا بَيْتَ الْمَدْرَاسِ فَقَالَ اسْلِمُوا اسْلِمُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ
وَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَجْلِيَكُمْ مِنْ هَذِهِ الْأَرْضِ فَمَنْ يَجِدْ مِنْكُمْ مِمَّا لِي شَيْئًا
فَلْيَبِيعْهُ وَالْآفَاعِلُوا أَنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ.

3018. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ketika kami berada di masjid, keluarlah Nabi saw dan beliau bersabda: "Berangkatlah kalian kepada kaum Yahudi". Lalu kami berangkat hingga kami sampai di aula pengajian mereka, maka beliau bersabda: "Masuklah Islam, niscaya kalian selamat. Dan ketahuilah bahwa bumi ini adalah milik Allah dan Rasul-Nya, dan aku berkehendak mengeluarkan kalian dari bumi (negeri) ini. Maka siapa di antara kalian yang mendapati suatu harta

(yang tidak bisa dipindahkan) maka jualah itu. Kalau tidak demikian maka ketahuilah bahwa sesungguhnya bumi ini adalah milik Allah dan Rasul-Nya."

٣٠١٩. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ يَوْمَ الْخَيْبِ
وَمَا يَوْمُ الْخَيْبِ. ثُمَّ بَكَى حَتَّى بَلَ دُمْعَةٍ أَخْضَى قُلْتُ يَا أَبَا الْعَبَّاسِ مَا يَوْمُ
الْخَيْبِ. قَالَ اشْتَدَّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعُهُ فَقَالَ أَتُونِي
يَكْتِفِ أَكْتُبْ لَكُمْ كِتَابًا لَا تَنْضَلُوا بَعْدَهُ أَبَدًا فَتَنَازَعُوا وَلَا يَنْبَغِي عِنْدَ
بَنِي تَنَازُعٍ. فَقَالُوا مَا لَهُ أَهْجَرَ اسْتَفْهَمُوهُ فَقَالَ ذَرُونِي فَإِلَازِي أَنَا فِيهِ
خَيْرٌ مِمَّا تَدْعُونِي إِلَيْهِ فَأَمَرَهُمْ بِثَلَاثٍ قَالَ أَخْرِجُوا الْمُشْرِكِينَ مِنْ
جَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَأُخْزِرُوا الْوَفْدَ بَخْوَمَا كُنْتُ أُخْزِرُهُمْ وَالثَّالِثَةَ
خَيْرٌ أَمَا أَنْ سَكَتَ عَنْهَا وَأَمَا أَنْ قَالَهَا فَسَيِّئَتْهَا. قَالَ سَفِيَانُ هَذَا مِنْ قَوْلِ
سُلَيْمَانَ.

3019. Dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Hari Kamis. Apakah hari Kamis itu?" Kemudian Ibnu Abbas menangis hingga air matanya membasahi kerikil. Aku bertanya: "Wahai Ibnu Abbas, apakah hari Kamis itu?" Ia berkata: "Rasulullah saw sakit keras, lalu beliau bersabda: "Datangkanlah kepadaku tulang belikat (papan tulis), untuk aku tuliskan catatan (wasiat) kepada kamu di mana kamu tidak akan tersesat sesudah itu selama-lamanya." Maka mereka berdebat, dan tidaklah patut terjadi perdebatan di hadirat Nabi. Lalu mereka berkata: "Apakah pada beliau itu? Adakah beliau mendiamkan (tidak mau berhubungan)? Mintalah pemahaman kepada beliau". Lalu beliau bersabda: "Biarkanlah aku. Maka apa yang sedang aku hadapi ini adalah lebih baik daripada apa yang kamu pintakan kepadaku". Lalu beliau memerintahkan kepada mereka tiga perkara; di mana beliau bersabda: "Keluarkanlah orang-orang musyrik dari jazirah Arab, dan berilah hadiah kepada utusan sepadan aku memberi hadiah kepada mereka", dan yang ketiga adalah baik, mungkin beliau tidak mengatakannya atau beliau mengatakannya dan aku lupa apa yang beliau katakan". Berkata

بَابُ إِذَا عَدَرَ لِلشَّرِّ كَوْنُ بِالْمُسْلِمِينَ هَلْ يُعْفَى عَنْهُمْ

BAB

JIKA KAUM MUSYRIKIN BERKHIANAT TERHADAP KAUM MUSLIMIN, APAKAH MEREKA DIMAAFKAN?

٣٠٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا قُتِلَ خَيْبَرُ أَهْدَيْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةً فِيهَا سَمٌّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعُوا إِلَيَّ مَنْ كَانَ هُمْنًا مِنْ يَهُودٍ فَجُمِعُوا إِلَيْهِ فَقَالَ إِنِّي سَأَلْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَهَلْ أَنْتُمْ صَادِقُونَ عَنْهُ فَقَالُوا نَعَمْ قَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَبَوُكُمْ قَالُوا فُلَانٌ فَقَالَ بَلْ أَبَوُكُمْ فُلَانٌ قَالُوا صَدَقْتَ قَالَ فَهَلْ أَنْتُمْ صَادِقُونَ عَنْ شَيْءٍ إِنْ سَأَلْتُ عَنْهُ فَقَالُوا نَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ وَإِنْ كَذَبْنَا عَرَفْتَ كَذِبَنَا كَمَا عَرَفْتَهُ فِي ابْنِنَا فَقَالَ لَهُمُ مَنْ أَهْلُ النَّارِ قَالُوا أَنْكُونُ فِيهَا يَسِيرًا ثُمَّ تَخَلَّفُوا فِيهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْسَأُوا فِيهَا وَاللَّهِ لَا تَخْلُفُكُمْ فِيهَا أَبَدًا ثُمَّ قَالَ هَلْ أَنْتُمْ صَادِقُونَ عَنْ شَيْءٍ إِنْ سَأَلْتُكُمْ عَنْهُ فَقَالُوا نَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ قَالَ هَلْ جَعَلْتُمْ فِي هَذِهِ الشَّاةِ سُمًّا قَالُوا نَعَمْ قَالَ مَا جَعَلْتُمْ عَلَى ذَلِكَ قَالُوا أَرَدْنَا أَنْ كُنْتَ كَاذِبًا سَتَرْجِعُ وَإِنْ كُنْتَ نَبِيًّا لَمْ يَضُرَّكَ

3020. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ketika Khaibar telah dibuka (ditaklukkan), Nabi saw diberi hadiah yang daging kambing yang beracun. Lalu Nabi saw bersabda: "Kumpulkanlah kepadaku orang-orang Yahudi di sini". Maka mereka dikumpulkan kepada beliau, dan beliau bersabda: "Aku hendak bertanya kepada kalian tentang sesuatu, apakah kalian akan berjujur kepadaku?" Mereka berkata: "Ya". Nabi

saw bersabda kepada mereka. "Siapakah bapak kalian?" Mereka menjawab: "Polan". Beliau bersabda: "Kalian berdusta. Sebenarnya bapak kalian adalah Polan".

Mereka berkata: "Sungguh benar engkau."

Beliau bersabda: "Maka apakah kalian akan berjujur terhadap sesuatu yang aku tanyakan?"

Mereka berkata: "Ya, wahai Abu Qasim. Dan bila kami berdusta maka engkau telah mengetahui kedustaan kami sebagaimana engkau telah mengetahui kedustaan itu pada (nama) bapak kami."

Beliau bersabda kepada mereka: "Siapakah penghuni neraka itu?"

Mereka menjawab: "Kelak kami (bangsa Yahudi) di neraka sebentar, kemudian kalian menggantikan kami di sana." Maka Nabi saw bersabda: "Menjauhlah kalian di sana. Demi Allah, kami tidaklah menggantikan kalian di sana (neraka) selama-lamanya."

Kemudian beliau bersabda: "Apakah kalian akan berjujur kepadaku tentang sesuatu, bila aku bertanya kepada kalian".

Mereka menjawab: "Ya, wahai Ayah Qasim."

Beliau bersabda: "Apakah kalian meletakkan racun pada daging kambing ini?"

Mereka menjawab: "Ya".

Beliau bersabda: "Apakah yang mendorong kalian melakukan demikian?"

Mereka berkata: "Kami menghendaki, apabila engkau seorang pendusta (bukan nabi) maka kami lega (oleh kematian Nabi), dan apabila engkau seorang nabi maka tidaklah itu membahayakan bagi engkau."

بَابُ دُعَاءِ الْإِمَامِ عَلَى مَنْ نَكَثَ عَهْدًا

BAB

DOA IMAM (MELAKNAT) TERHADAP ORANG YANG MERUSAK PERJANJIAN

٣٠٢١. عَنْ عَاصِمٍ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ الْقُبُوتِ قَالَتْ قَبْلَ الرُّكُوعِ فَقُلْتُ إِنْ فَلَانًا يَزْعِمُ أَنَّكَ قُلْتَ بَعْدَ الرُّكُوعِ فَقَالَ كَذِبٌ ثُمَّ حَدَّثَنَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَتَلَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ

قَاتِلَ رَجُلًا قَدْ أَجَرْتَهُ فَلَانَ ابْنُ هَيْبَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَجَرْنَا مَنْ أَجَرْتَ يَا أُمَّ هَانِي قَالَتْ أُمَّ هَانِي وَذَلِكَ صُحِّي.

3022. Dari Ummi Hani' binti Abu Thalib, dia berkata: Aku pergi kepada Rasulullah saw pada tahun Fathu (Makah), lalu aku ketemukan beliau sedang mandi sedang Fathimah, putri beliau menutupi beliau. Lalu aku bersalam kepada beliau. Beliau bersabda: "Siapakah itu?" Aku berkata: "Aku, Ummi Hani' binti Abu Thalib".

Beliau menyambut: "Selamat Datang, Ummi Hani'." Serampung mandi maka beliau berdiri dan shalat 8 rakaat dengan bersarung satu helai. Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, anak dari ibuku, Ali menyangka bahwa dia membunuh seorang laki-laki yang telah aku lindungi, yaitu Polan bin Hubairah". Maka Rasulullah saw bersabda: "Sungguh kami melindungi orang yang kamu lindungi, hai Ummi Hani'." Berkata Ummi Hani': Demikian itu pada waktu Dhuha.

بَابُ ذِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَجَوَارِهِمْ وَاحِدَةً يَسْتَعِي بِهَا أَذْنَاهُمْ.

BAB

JAMINAN DAN PERLINDUNGAN KAUM MUSLIMIN ADALAH SATU, DI MANA BISA DILAKUKAN OLEH SEJUMLAH KECIL DARI MEREKA

٣٠٢٣ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنْ ابْنِهِ قَالَ خَطَبْنَا عَلَى فَقَالَ مَا عِنْدَنَا كِتَابٌ نَقْرُؤُهُ إِلَّا كِتَابُ اللَّهِ وَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ فَقَالَ فِيهَا الْبَحْرُ لَمَاتُ وَأَسْنَانُ الْإِبِلِ وَالْمَدِينَةُ حَرَمٌ مَا بَيْنَ عَيْرٍ إِلَى كَذَا فَمَنْ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَّثًا أَوْ أَوَى فِيهَا مُحَدِّثًا فَعَلِيَ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةُ وَالنَّاسُ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ وَمَنْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوَالِيهِ فَعَلِيَ مِثْلُ ذَلِكَ وَذِمَّةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ فَمَنْ أَحْفَرُ مُسْلِمًا فَعَلِيَ مِثْلُ ذَلِكَ.

يَدْعُو عَلَى أَحْيَاءٍ يَبْغِي سُلَيْمٌ قَالَ بَعَثَ أَرْبَعِينَ أَوْ سَبْعِينَ يَشْكُ فِيهِ مِنَ الْقُرْآنِ إِلَى أَنَاسٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَعَرَضَ لَهُمْ هُوَلًا فَقَتَلُوهُمْ. وَكَانَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدٌ فَمَارَ ابْنُهُ وَجَدَ عَلَى أَحَدٍ مَا وَجَدَ عَلَيْهِمْ.

3021. Dari Ashim, dia berkata: Aku bertanya kepada Anas ra tentang qunut. Anas berkata: "Sebelum ruku' ". Aku berkata: "Sesungguhnya Polan mengatakan bahwa kamu berkata, sesudah ruku' ". Ia berkata: "Tidaklah benar dia". Kemudian Anas memberitakan kepada kami dari Nabi saw bahwa beliau berqunut selama satu bulan sesudah ruku', di mana beliau berdoa (melaknat) terhadap kabilah-kabilah Bani Sulaim". Anas berkata: Beliau (Nabi) mengirim 40 orang --atau 70 orang-- dari qurra' (orang-orang yang mempelajari Al-Qur'an di Shuf-fah) kepada orang-orang dari kaum musyrikin lalu menyerbu mereka (qurra') dan membunuh mereka; sedangkan antara mereka (para pembunuh) dan Nabi saw terdapat perjanjian. Maka aku tidaklah pernah melihat beliau bersedih terhadap seseorang seperti bersedih terhadap mereka.

بَابُ أَمَانِ النِّسَاءِ وَجَوَارِهِنَّ

BAB

KEAMANAN KAUM PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN KEPADA MEREKA

٣٠٢٢ عَنْ أُمَّ هَانِي ابْنَةِ أَبِي طَالِبٍ قَالَتْ: ذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ ابْنَتُهُ تَسْتُرُهُ فَسَأَمْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مِنْ هَذِهِ فَقُلْتُ أَنَا أُمَّ هَانِي بِنْتُ أَبِي صَالِبٍ فَقَالَ مَرْحَبًا يَا هَانِي. فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ غُسْلِهِ قَامَ فَصَلَّى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ مَلْتَحِقًا فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ زَعَمَ ابْنُ أَبِي عَتَّى عَلَى أَنَّ

3023. Dari Yazid bin Syarik, dia berkata: Berkhutbah kepada kami Ali (bin Abu Thalib), lalu dia berkata: "Tidak kami miliki suatu kitab (dalam hukum syari'at) yang dapat kami baca selain Kitab Allah dan apa yang terdapat dalam shahifah (lembaran) ini", lalu dia berkata: "Di dalam shahifah ini terdapat (hukum-hukum) kejahatan melukai dan gigi-gigi unta (berat-ringannya unta diyat). Madinah adalah tanah haram antara gunung Ier sampai sana (gunung Uhud). Maka barangsiapa di Madinah ini memunculkan suatu perkara mungkar, atau dia di Madinah ini melindungi orang yang memunculkan suatu perkara mungkar, maka baginya adalah laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya, pula tidaklah diterima darinya ibadah fardhu dan ibadah sunah. Dan barangsiapa menjadikan kekasih kepada orang-orang bukan kekasih-kekasihnya, maka baginya sepadan itu. Dan jaminan (keamanan) kaum muslimin adalah satu. Maka siapa merusak (perjanjian) terhadap seorang muslim, maka baginya adalah sepadan itu."

بَابُ إِذَا قَالُوا صَبَأْنَا وَلَمْ يُحْسِنُوا أَسْمَانَا.

BAB

APABILA MEREKA MENGUCAPKAN:
KAMI BERPINDAH AGAMA, SEDANG MEREKA BELUM BISA
(MENGUCAPKAN) "KAMI MASUK ISLAM"

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ فَعَلَّ خَالِدٌ يَقْتُلُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْرَأُ إِلَيْكَ
مِمَّا صَنَعَ خَالِدٌ. وَقَالَ عُمَرُ: إِذَا قَالَ مَتْرُسٌ فَقَدْ آمَنَهُ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ الْأَلْسِنَةَ
كُلَّهَا وَقَالَ نَعْلَمُ لَا بَأْسَ.

Dan berkata Ibnu Umar: Maka Khalid (bin Walid) bertindak membunuh (orang yang mengucapkan: Kami berpindah agama), maka Nabi saw bersabda: "(Wahai Allah), aku bercuci-tangan kepada-Mu dari apa yang diperbuat Khalid". Dan berkata Umar (bin Khaththab): Apabila dia (orang Parsi) mengatakan "Matras" (Bahasa Parsi: Janganlah kamu takut), maka dia mengamankan. Sesungguhnya Allah mengetahui bahasa-bahasa semuanya". Dan Umar berkata (kepada Hurmuzan, yang di-tawan): "Berbicaralah, tidak apa-apa (bagimu)."

بَابُ الْمَوَدَاعَةِ وَالْمَصَاحَةِ مَعَ الْمُشْرِكِينَ بِالْمَالِ وَغَيْرِهِ
وَلَا تَمْنَحُ مَنْ لَمْ يَفِ بِالْعَهْدِ وَقَوْلُهُ: وَإِنْ جَنَحُوا لِلسَّلَامِ فَاجْنَحْ
لَهُمَا. (الأنفال: ٦١)

BAB

BERDAMAI BERSAMA KAUM MUSYRIKIN DENGAN HARTA
ATAU LAINNYA. DAN DOSA ORANG YANG
TIDAK MEMENUHI JANJI. DAN FIRMAN ALLAH: "DAN JIKA
MEREKA CONDONG KEPADA PERDAMAIAN, MAKA
CONDONGLAH KEPADA PERDAMAIAN ITU."

(Al-Anfal: 61)

٣٠٢٤ عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَشْمَةَ قَالَ انْطَلَقَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلٍ وَمُحْيِصَةُ
ابْنُ مَسْعُودٍ بْنُ زَيْدٍ إِلَى الْخَيْبَرِ وَهِيَ يَوْمَئِذٍ صَلَاحٌ فَتَفَرَّقَا فَأَتَى مُحْيِصَةُ إِلَى
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَهْلٍ وَهُوَ يَتَشَخَّطُ فِي دَمِهِ قِتِيلًا فَدَفَنَهُ. ثُمَّ قَدِمَ الْمَدِينَةَ
فَانْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَهْلٍ وَمُحْيِصَةُ وَحَوِصَةُ ابْنَا مَسْعُودٍ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَتَكَلَّمُ فَقَالَ: كَيْزُ كَيْزٍ وَهُوَ
أَحَدُ الْقَوْمِ فَسَكَتَ فَتَكَلَّمَا فَقَالَ اتَّخِلْفُونَ وَتَسْتَجِيقُونَ قَاتِلَكُمْ أَوْ
صَاحِبَكُمْ قَالُوا وَكَيْفَ نَخْلِفُ وَلَمْ نَشْهَدْ وَلَمْ نَرَقَالَ فَتَبَرَّيْكُمْ يَهُودُ
يَحْمُسِينَ فَقَالُوا كَيْفَ نَأْخُذُ إِيمَانَ قَوْمٍ كَفَّارٍ فَعَلَّقَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنْ عُنْدِهِ.

3024. Dari Sahl bin Abi Hatsmah, dia berkata: Abdullah bin Sahl dan Muhayyishah bin Mas'ud bin Zaid berangkat ke Khaibar, pada hari itu adalah perdamaian, lalu keduanya berpisah. Lalu Muhayyishah datang kepada Abdullah bin Sahl di mana ia sedang bergelimpangan dalam darahnya sebagai terbunuh, lalu dikuburnya. Kemudian Abdullah tiba di Madinah. Abdur Rahman bin Sahl, Muhayyishah dan Huwayyishah,

keduanya putra Mas'ud, pergi kepada Nabi saw. Abdur Rahman mulai bercakap-cakap, lalu beliau (Nabi) bersabda: "Yang besar, yang besar (yang berbicara)", karena ia adalah orang yang termuda di antara kaum itu, maka ia diam, dan keduanya (Muhayyishah dan Huwayyishah) bercakap-cakap (atas terbunuhnya Abdullah bin Sahl). Beliau bersabda: "Apakah kalian bersumpah dan berhak terhadap (darah) pembunuh kalian atau teman kalian?" Mereka menjawab: "Bagaimana kami bersumpah, sedang kami tidak menyaksikan (pembunuhan) dan tidak melihat (pembunuhnya)?" Beliau bersabda: "Orang Yahudi lepas dari kamu dengan lima puluh (sumpah)". Mereka menjawab: "Bagaimana kami menuntut sumpah kaum kafir?" Lalu Nabi saw membayarkan diyat (denda pembunuhan) dari hadirat beliau sendiri.

بَابُ فَضْلِ الْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ

BAB

KEUTAMAAN MEMENUHI JANJI

٣٠٢٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ بْنَ حَرْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ هِرْقْلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ فِي رَكْبٍ مِنْ قُرَيْشٍ كَانُوا تِجَارًا بِالشَّامِ فِي الْمُدَّةِ الَّتِي مَادَّ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا سُفْيَانَ فِي كَفَّارِ قُرَيْشٍ.

3025. Dari Abdullah bin Abbas, dia mengatakan bahwa Abu Sufyan bin Harb memberitakan bahwa Heraclius mengutus (utusan) kepadanya dalam kafilah dari Quraisy, para pedagang di Syam, di masa gencatan senjata antara Rasulullah saw dan Abu Sufyan di pihak kaum kafir Quraisy.

بَابُ هَلْ يُعْفَى عَنِ الذِّمِّيِّ إِذَا سَحَرَ

BAB

ADAKAH DIAMPUN ORANG KAFIR DZIMMI YANG MENYIHIR

عَنْ يُونُسَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ سُئِلَ أَعْلَى مَنْ سَحَرَ مِنْ أَهْلِ الْعَهْدِ قَتَلَ قَالَ بَلَّغْنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ صَنِعَ لَهُ ذَلِكَ فَأَمَّ يَقْتُلُ مِنْ صَنْعِهِ وَكَانَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ.

Dari Yunus, dari Ibnu Syihab, dia ditanya: "Adakah dibunuh orang yang menyihir dari kaum yang terikat perjanjian (Ahlu Al-Ahdi)?" Ibnu Syihab menjawab: "Sampai kepada kami bahwa Rasulullah saw diperbuat demikian terhadap beliau maka beliau tidak membunuh orang yang berbuat sedang dia dari Ahlul Kitab."

٣٠٢٦ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُحِرَ حَتَّى كَانَ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ صَنَعَ شَيْئًا وَلَمْ يَصْنَعْهُ.

3026. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw disihir (oleh orang Yahudi) sehingga terbayang oleh beliau bahwasanya beliau melakukan sesuatu padahal beliau tidak melakukannya.

بَابُ مَا يَحْذَرُ مِنَ الْغَدْرِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَإِنْ يَرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي آتَاكَ بِنُصْرِهِ وَإِلَهُ الْمُنِينِ.
(الأنفال: ٦٢)

BAB

KEWASPADAAN TERHADAP PENGKHIANATAN.
DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JIKA MEREKA BERMAKSUD HENDAK MENIPUMU, MAKA SESUNGGUHNYA CUKUPLAH ALLAH (MENJADI PELINDUNGMU). DIALAH YANG MEMPERKUAT KAMU DENGAN PERTOLONGAN-NYA

٣٠٢٨ عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ فَقَالَ أَعْدُدْ سِتَائِينَ يَدِي السَّاعَةِ: مَوْتٌ ثُمَّ فَتَحَ بَيْتَ الْمُقَدَّسِ. ثُمَّ مَوْتَانِ يَأْخُذُ فِيكُمْ كَقُصَايِصِ الْغَنَمِ. ثُمَّ اسْتِفَامَةُ الْمَالِ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مَا يَتَذَكَّرُ بِهِ فَيُطْلَسَ سَاطِطًا. ثُمَّ فِتْنَةٌ لَا يَبْقَى بَيْتٌ مِنَ الْعَرَبِ إِلَّا دَخَلَتْهُ. ثُمَّ هُدْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْنَفِ فَيَعْدِرُونَ فَيَأْتُوا تَوَكُّمًا تَحْتَ ثَمَانِينَ غَايَةً تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا.

3027. Dari Auf bin Malik ra, dia berkata: Aku datang kepada Nabi saw dalam perang Tabuk sedang beliau di dalam kubah kulit. Lalu beliau bersabda: "Hitunglah enam (tanda-tanda) menjelang datangnya kiamat: Kematianku, ditaklukkannya Baitul Maqdis, wabah kematian yang merenggut kalian seperti penyakit kambing, melimpah ruahnya harta benda sehingga seorang dari kamu diberi 100 dirham: maka ia tidak suka, fitnah yang memasuki seluruh rumah bangsa Arab, dan perdamaian antara kalian dengan Bani Ashfar (Rumawi) lalu mereka berkhianat lalu mereka mendatangi kalian di bawah 80 panji, di bawah setiap panji 12.000 orang."

بَابُ كَيْفَ يُنْبَذُ إِلَى أَهْلِ الْعَهْدِ.

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَمَّا يَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ. (الأنفال: ٥٨)

BAB

BAGAIMANA (PERJANJIAN ITU) DILEMPARKAN KEPADA KAUM YANG TERIKAT PERJANJIAN. DAN FIRMAN-NYA: "DAN JIKA KAMU MENGETAHUI PENGKHIANATAN DARI SUATU GOLONGAN, MAKA LEMPARKANLAH PERJANJIAN ITU KEPADA MEREKA DENGAN ADIL. SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENYUKAI ORANG-ORANG YANG

٣٠٢٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَعَثَنِي أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِيمَنْ يُؤْذِنُ يَوْمَ النَّحْرِ عَنِّي لَا يَحْجُجُ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَرِيَانٌ وَيَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ يَوْمَ النَّحْرِ. وَأَنَا قِيلَ الْأَكْبَرُ مِنْ أَجْلِ قَوْلِ النَّاسِ الْحَجُّ الْأَصْفَرُ أَبُو بَكْرٍ إِلَى النَّاسِ فِي ذَلِكَ الْعَامِ فَلَمْ يَحْجُجْ عَامَ حُجَّةِ الْوُدَّاعِ الَّذِي حَجَّ فِيهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُشْرِكٌ.

3028. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Abu Bakar ra mengutus aku dalam sekelompok orang yang mengumandangkan pada hari Nahar (Idil Adha) di Mina: "Tidaklah berhaji sesudah tahun ini orang musyrik dan tidaklah thawaf di Bait(ullah) ini orang telanjang. Dan hari haji Akbar adalah hari Nahar." Disebutkan "Akbar" itu karena ucapan orang-orang "Haji kecil (Umrah)", maka Abu Bakar melemparkan (perjanjian) kepada umat manusia pada tahun itu, maka tidaklah berhaji orang musyrik pada tahun Haji Wada' di mana Nabi saw berangkat haji pada tahun itu.

بَابُ إِثْمٍ مِنْ عَاهِدٍ ثُمَّ غَدَرٍ
وَقَوْلُهُ تَعَالَى: الَّذِينَ عَاهَدَتْ مِنْهُمْ ثُمَّ يَنْقُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّ مَرَّةٍ وَهُمْ لَا يَتَّقُونَ. (الأنفال: ٥٦)

BAB

DOSA ORANG YANG MENGADAKAN PERJANJIAN LALU BERKHIANAT. DAN FIRMAN ALLAH: "(YAITU) ORANG-ORANG YANG KAMU TELAH MENGAMBIL PERJANJIAN DARI MEREKA, SESUDAH ITU MEREKA MENGKHIANATI JANJINYA PADA SETIAP KALINYA, DAN MEREKA TIDAK TAKUT (AKIBAT-AKIBATNYA)".

(Al-Anfal: 56)

٣٠٢٩ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعُ خِلَالٍ مَنْ كُنْ فِيهِ كَانَ مُتَأَفِّقًا خَالِصًا: مَنْ

إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ
وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ حَتَّى
يَدَّعِيَهَا.

3029. Dari Abdullah bin Amr (bin Ash) ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Empat perangai di mana orang yang bersifat dengannya maka dia orang munafik murni: Apabila berbicara maka dia berdusta, apabila berjanji maka dia tidak memenuhi, apabila mengadakan perjanjian maka dia berkhianat dan apabila berdebat maka dia berjahat. Dan siapa yang bersifat dengan satu sifat dari empat itu maka dia berperangai satu sifat kemunafikan sehingga dia meninggalkannya.

٣٠٣٠. عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا كُنْتُ بَاعِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا الْفُرَّانَ وَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةُ حَرَامٌ مَا بَيْنَ عَائِرٍ إِلَى كَذَا فَمَنْ أَخَذَ حَدَّثًا أَوْ أَوْعَى مُحَدَّثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ عَدْلٌ وَلَا صَرْفٌ وَذِمَّةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ يَسْعَى بِهَا أَذْنَاهُمْ فَمَنْ أَخْفَرُ مُسْلِمًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ وَمَنْ وَالَى قَوْمًا بِغَيْرِ إِذْنِ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ.

3030. Dari Ali (bin Abi Thalib) ra, dia berkata: Tidaklah kami menulis dari Nabi saw selain Al-Qur'an dan catatan dalam shahifah ini, di mana Nabi saw bersabda: "Madinah adalah tanah haram (seperti tanah haram Makah) antara gunung A'ir sampai sana. Maka siapa yang menumbuhkan suatu kemungkaran atau melindungi orang yang menumbuhkan suatu kemungkaran atau melindungi orang yang menumbuhkan suatu kemungkaran, maka baginya adalah laknat Allah, malaikat dan manusia semuanya, pula tidak diterima darinya ibadah wajib pula ibadah sunah. Perjanjian (keamanan) kaum muslimin adalah satu, yang

diapat dijalankan oleh sekecil jumlah mereka. Maka siapa merusak (perjanjian) orang muslim maka baginya adalah laknat Allah, malaikat dan manusia semuanya, pula tidak diterima darinya ibadah wajib juga ibadah sunah. Dan siapa menjadikan kaum sebagai kekasih, tanpa seizin kekasih-kekasihnya (kaum muslimin, yang tidak boleh mengizinkan), maka baginya adalah laknat Allah, malaikat dan manusia semuanya, pula tidak diterima darinya ibadah wajib juga ibadah sunah."

٣٠٣١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا لَمْ تَجْتَسِبُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا فَيُقْبَلَ لَهُ وَكَيْفَ تَرَى ذَلِكَ كَانُوا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ إِي وَالَّذِي نَفْسُ أَبِي هُرَيْرَةَ بِيَدِهِ عَنْ قَوْلِ الصَّادِقِ الْمَصْدُوقِ. قَالُوا عَمَّ ذَلِكَ قَالَ تُنْتَهَكُ ذِمَّةُ اللَّهِ وَذِمَّةُ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَسْتَدُ اللَّهُ عِزَّ وَجَلَّ قُلُوبَ أَهْلِ الذِّمَّةِ فَيَمْنَعُونَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ.

3031. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Bagaimanakah kalian apabila tidak mengambil satu dinar pula (tidak) satu dirham (dari harta jizyah atau upeti)?" Lalu dikatakan kepadanya: "Bagaimanakah kamu lihat hal itu terjadi, hai Abu Hurairah?" Abu Hurairah berkata: "Ya. Demi Dzat, Yang jiwa Abu Hurairah di tangan-Nya, dari sabda (Nabi) yang benar dan dibenarkan". Mereka bertanya: "Tentang apakah itu?" Abu Hurairah berkata: "Dirusaklah janji Allah dan janji Rasul-Nya saw, maka Allah mengkokohkan hati ahli perjanjian, lalu mereka mencegah apa yang ada di tangan mereka."

بَاب

BAB

٣٠٣٢. عَنِ الْأَعْمَشِ قَالَ سَأَلْتُ أَبَا وَائِلٍ شَهِدْتَ صِفَيْنَ قَالَ نَعَمْ فَسَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ حَنْفِيٍّ يَقُولُ إِنَّهُمْ مُوَارَايَكُمْ رَأَيْتُنِي يَوْمَ أَبِي جَنْدَلٍ وَلَوْ اسْتَطِيعَ أَنْ أَرُدَّ أَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَرَدَدْتُهُ وَمَا وَضَعْنَا

أَسَيِّفَنَا عَلَى عَوَاقِبَتِنَا لِمُرُفُطْعِنَا إِلَّا سَهْلُنَا بِنَا إِلَى أَمْرِ نَعْرِفُهُ غَيْرِ
أَمْرِنَا هَذَا.

3032. Dari A'masy, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Wa'il: "Kamu menyaksikan (turut) peperangan Shiffin?"

Abu Wa'il berkata: "Ya". Maka aku mendengar Sahl bin Hunaif (yang tidak bersemangat dalam Shiffin) berkata: "Reka-rekalah pendapatmu (mengikuti Shiffin) itu? Di mana aku berpendapat pada hari (kedatangan) Abu Jandal, seandainya aku mampu mengembalikan urusan Nabi saw (perdamaian Hudaibiyah) pastilah aku mengembalikannya (yakni berperanglah kami menghadapi Quraisy), dan kami tidak mengenakan (menghunus) pedang kami di bahu untuk (menghadapi) perkara yang tragis bagi kami kecuali mempermudah kami kepada suatu urusan yang kami ketahui, tidaklah seperti urusan kita (perang saudara) ini."

٣٠٣٢ عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ كُنَّا بِصِفِّينَ فَقَامَ سَهْلُ بْنُ حَنِيفٍ فَقَالَ: أَيُّهَا
النَّاسُ اتَّبِعُوا أَنْفُسَكُمْ فَإِنَّا كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ وَلَوْ نَرَى قِتَالًا لَقَاتَلْنَا فَبَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ السَّنَا عَلَى الْحَقِّ وَهُمْ عَلَى الْبَاطِلِ فَقَالَ بَلَى فَقَالَ أَلَيْسَ
قِتَالَنَا فِي الْجَنَّةِ وَقِتَالَهُمْ فِي النَّارِ قَالَ بَلَى قَالَ فَعَلَى مَا نَعطَى الدَّيْنِيَّةَ
فِي دِينِنَا أَسْرَجُ وَلَمَّْا يَخْكُمُ اللَّهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ فَقَالَ ابْنُ الْخَطَّابِ إِنِّي
رَسُولُ اللَّهِ وَلَنْ يُضَيِّعَنِي اللَّهُ أَبَدًا فَانْطَلَقَ عُمَرُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ لَهُ
مِثْلَ مَا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ وَلَنْ يُضَيِّعَهُ
اللَّهُ أَبَدًا فَانْزَلَتْ سُورَةُ الْفَتْحِ فَقَرَأَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَى عُمَرَ إِلَى آخِرِهَا فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْفَتْحَ هُوَ قَالَ نَعَمْ.

3033. Dari Abu Wa'il, dia berkata: Kami dalam peperangan Shiffin, lalu Sahl bin Hunaif berdiri dan berkata (ketika melihat pengikut Ali

tidak menerima tahkim): "Hai kawan-kawan, reka-rekalah pendapatmu itu. Sesungguhnya kami bersama Rasulullah saw pada hari (perdamaian) Hudaibiyah, seandainya kami berpendapat harus berperang pastilah kami berperang (menghadapi kaum kafir Quraisy). Lalu datanglah Umar bin al-Khattab, dia berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah kami ini berdasar kebenaran sedang mereka itu berdasar kebatilan?" Beliau (Nabi) bersabda: "Ya". Umar berkata: "Tidakkah orang-orang kami yang terbunuh adalah di surga sedang orang-orang mereka yang terbunuh adalah di neraka?" Beliau bersabda: "Ya". Umar berkata: "Lalu kenapakah kami menaruh kehinaan dalam Agama kami (karena menerima perjanjian damai dari pihak musuh)? Apakah kita akan kembali sedangkan Allah belum menjatuhkan keputusan (menang atau kalah) antara kita dan mereka?" Beliau bersabda: "Hai putra al-Khattab, sesungguhnya aku adalah utusan Allah, dan tidaklah Allah akan menisai-siakan aku selama-lamanya." Lalu Umar pergi kepada Abu Bakar, dan dia berkata kepadanya seperti perkataannya kepada Nabi saw tersebut, maka Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya beliau adalah utusan Allah, dan tidaklah Allah menelantarkan beliau selama-lamanya". Lalu turunlah surat Al-Fath, dan Rasulullah saw membacakannya kepada Umar sampai selesai. Umar berkata: "Wahai Rasulullah, apakah itu suatu kemenangan?" Beliau bersabda: "Ya".

٣٠٣٤ عَنْ أَسْمَاءَ ابْنَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ
وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ إِذْ عَاهَدُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَمَدَّيَرَهُمْ مَعَ إِيَّاهَا فَاسْتَفْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا
رَسُولَ اللَّهِ: إِنِّي أَتَيْتُ قَدِمْتُ عَلَى وَهِيَ رَاغِبَةٌ أَفَأَصِلُهَا قَالَ نَعَمْ.

3034. Dari Asma' binti Abu Bakar ra, dia berkata: Ibuku yang muslim datang kepadaku bersama ayahnya dalam masa perjanjian Quraisy di mana mereka mengadakan perjanjian (di Hudaibiyah) dengan Rasulullah saw. Maka aku memohon fatwa kepada Rasulullah saw --di mana Asma' berkata--: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku datang kepadaku sedang dia menyukai (Islam), apakah aku shilaturrahim (sebagai anak) kepadanya?" Beliau bersabda: "Ya, shilaturrahimlah kepadanya."

بَابُ الْمَصَاحَةِ عَلَى ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ أَوْ وَقْتٍ مَعْلُومٍ

BAB

BERDAMAI SELAMA TIGA HARI ATAU DALAM WAKTU TERTENTU

٣٠٣٥ عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَمَّا أَرَادَ أَنْ يَغْتَمِرَ أَرْسَلَ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ يَسْتَأْذِنُهُمْ لِيَدْخُلَ مَكَّةَ فَاشْتَرَطُوا
عَلَيْهِ أَنْ لَا يُقِيمَ بِهَا إِلَّا ثَلَاثَ لَيَالٍ وَلَا يَدْخُلُهَا إِلَّا بِجُلْبَانِ السِّلَاحِ وَلَا
يَدْعُو أَمْرَهُمْ أَحَدًا قَالَ فَآخَذَ يَكْتُبُ الشَّرْطَ بَيْنَهُمْ عَلَى ابْنِ أَبِي طَالِبٍ
فَكُتِبَ: هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ أَنَا وَاللَّهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
اللَّهِ وَأَنَا وَاللَّهُ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ وَكَانَ لَا يَكْتُبُ قَالَ فَقَالَ لَعَلِّي أَمْسَحُ رَسُولُ
اللَّهِ فَقَالَ عَلِيُّ وَاللَّهُ لَا أَمْسَحَاهُ أَبَدًا قَالَ فَأَرْنِيهِ قَالَ فَأَرَاهُ آيَاهُ فَمَحَاهُ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ فَلَمَّا دَخَلَ وَمَضَى الْأَيَّامُ أَتَوْا عَلِيًّا
فَقَالُوا مُرْصَاحُكَ فَلَمْ يَحْتَلْ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ نَعَمْ ثُمَّ ارْتَحَلَ.

3035. Dari Bara' ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika hendak berumrah, beliau mengutus (utusan) kepada penduduk Makah untuk minta izin masuk Makah. Lalu mereka mensyaratkan kepada beliau untuk tidak berada di Makah kecuali (maksimal) tiga hari dan tidak boleh masuk Makah kecuali dengan menyalurkan pedang, pula tidak boleh mengajak seorangpun dari mereka. Lalu beranjak untuk menulis persyaratan dengan mereka itu, Ali bin Abu Thalib. Ia menuliskan: "Ini adalah apa yang disepakati bersama antara Muhammad Rasul Allah..." Maka mereka berkata: "Andaikata kami mengakui bahwa kamu adalah Rasul Allah, tidaklah kami menghalangi kamu (untuk masuk Baitullah) dan pastilah kami berbai'at kepadamu. Sebaliknya, tulislah: "Ini adalah apa yang disepakati antara Muhammad bin Abdul-

lah..." Bersabda beliau: "Aku, demi Allah adalah Muhammad bin Abdullah, dan aku ini, demi Allah, adalah Rasul Allah". Dan adalah beliau tidak bisa menulis, lalu beliau bersabda kepada Ali: "Hapuslah (kata-kata) Rasul Allah", maka Ali berkata: "Demi Allah, aku tidak akan menghapusnya selama-lamanya." Beliau bersabda: "Tunjukkanlah kepadaku kata-kata itu." Maka Ali menunjukkan kepada beliau kata-kata itu, lalu Nabi saw menghapusnya dengan tangan beliau. Lalu ketika beliau masuk (Makah, pada tahun berikutnya) dan berlalu tiga hari (sesuai dengan syarat), maka mereka mendatangi Ali, dan mereka berkata: "Perintahkanlah kawanmu itu, supaya berangkat (pulang)". Maka aku menuturkan demikian kepada Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Ya", lalu beliau berangkat (pulang).

بَابُ الْمَوَادَعَةِ مِنْ غَيْرِ وَقْتٍ وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَكُمْ مَا أَقْرَكُمْ اللَّهُ بِهِ.

BAB

PERDAMAIAN TANPA BATAS WAKTU. DAN SABDA NABI SAW (KEPADA PENDUDUK KHAIBAR): "AKU TETAPKAN UNTUK KALIAN SEBAGAIMANA ALLAH TELAH MENETAPKANNYA".

بَابُ طَرَجِ حَيْفِ الْمُشْرِكِينَ فِي الْبَيْرِ وَلَا يُؤْخَذُ لَهُمْ شَيْءٌ.

BAB

PELEMPARAN BANGKAI-BANGKAI KORBAN KAUM MUSYRIKIN KE SUMUR DAN TIDAKLAH DIPUNGUT SUATU HARGA DARI BANGKAI-BANGKAI ITU

٣٠٣٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَاجِدًا وَحَوْلَهُ نَاسٌ مِنْ قُرَيْشٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِذْ جَاءَ عَقْبَةُ بْنُ أَبِي
مُعَيْطٍ بِسَلَى جَزُورٍ فَقَذَفَهُ عَلَى ظَهْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَرْفَعْ
رَأْسَهُ حَتَّى جَاءَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ فَآخَذَتْ مِنْ ظَهْرِهِ وَدَعَتْ
عَلَى مَنْ صَنَعَ ذَلِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ الْمَلَأَ

مِنْ قُرَيْشٍ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ أَبَا جَهْلٍ بْنُ هِشَامٍ وَعُتْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةُ
 بَنُ رَبِيعَةَ وَعُتْبَةُ بْنُ أَبِي مُعَيْطٍ وَأُمَيَّةُ ابْنُ خَلِيفٍ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلِيفٍ فَلَقَدْ
 رَأَيْتُهُمْ قَتَلُوا يَوْمَ بَدْرٍ فَالْتَوُوا فِي بَيْتٍ غَيْرِ أُمَيَّةٍ وَأَبُو بَكْرٍ فَإِنَّهُ كَانَ رَجُلًا
 صَخْمًا فَلَمَّا جَرَّوهُ تَقَطَّعَتْ أَوْصَالُهُ قَبْلَ أَنْ يُلْقَى فِي الْبَيْتِ.

3036. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Ketika Rasulullah saw sujud (dalam shalat di dekat Ka'bah), sedang di sekitar beliau adalah beberapa orang Quraisy musyrik, tiba-tiba Uqbah bin Abi Mu'aith datang dengan (membawa) ari-ari (tempat peranakan) unta dan melemparkannya ke punggung Nabi saw, lalu beliau belum mengangkat kepala beliau hingga datanglah Fathimah as dan diambilnya (kotoran itu) dari punggung beliau dan dia berdoa (melaknat) terhadap pelaku demikian. Lalu Nabi saw bersabda (berdoa melaknat): "Wahai Allah, tindaklah sejumlah orang Quraisy. Wahai Allah, tindaklah Abu Jahal bin Hisyam, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Uqbah bin Abi Mu'aith, Umayyah --atau Ubay-- bin Khalaf." Lalu aku (Ibnu Mas'ud) benar-benar melihat mereka itu terbunuh di (Perang) Badar, lalu mereka dilemparkan ke dalam sumur, selain Umayyah --atau Ubay-- yang berperawakan besar, di mana ketika mereka (shahabat) menyeretnya maka sendi-sendi badannya terpotong-potong sebelum dilemparkan ke dalam sumur itu.

بَابُ إِثْمِ الْغَادِرِ لِلْبَرِّ وَالْفَاجِرِ

BAB

DOSA PENGKHIANAT KEPADA ORANG BAIK-BAIK ATAU ORANG JAHAT

٣٠٣٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَعَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ أَحَدُهُمَا يَنْصَبُ وَقَالَ الْآخَرُ يَرَى
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُعْرَفُ بِهِ.

3037. Dari Abdullah (bin Mas'ud) dan Tsabit, dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, bersabda: "Bagi setiap pengkhianat pada hari kiamat adalah bendera". Salah seroang dari keduanya (Abdullah dan Tsabit) berkata: "Bendera itu ditegakkan". Dan yang lain berkata: "Bendera itu terlihat pada hari kiamat yang dapat dikenali."

٣٠٣٨ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَقُولُ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءٌ يَنْصَبُ لِعَذْرَتِهِ.

3038. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Bagi setiap pengkhianat adalah bendera yang dipancang karena pengkhianatannya (di dunia)".

٣٠٣٩ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ لَا هِجْرَةَ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتَنْفِرْتُمْ
 فَانْفِرُوا وَقَالَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ إِنَّ هَذَا الْبَلَدَ حَرَمُهُ اللَّهُ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضَ فَهُوَ حَرَامٌ بِحُرْمَةِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَإِنَّهُ لَمْ يَحِلَّ الْقِتَالُ
 فِيهِ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَلَمْ يَحِلَّ لِي إِلَّا السَّاعَةُ مِنْ نَهَارٍ فَهُوَ حَرَامٌ بِحُرْمَةِ اللَّهِ
 إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا يَعْصِدُ شَوْكُهُ وَلَا يَنْقُرُ صَيْدُهُ وَلَا يَلْتَقِطُ لُقْطَتُهُ
 إِلَّا مَنْ عَرَفَهَا وَلَا يَخْتَلِي خَلَاهُ فَقَالَ الْعَبَّاسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا الْإِذْخِرَ
 فَإِنَّهُ لِقَيْنِهِمْ وَلِيُؤْنِسَهُمْ قَالَ إِلَّا الْإِذْخِرَ.

3039. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw pada hari Fathu Makah: "Tiada hijrah (lagi), tetapi (untuk mendapatkan keutamaan adalah dengan) jihad dan niat. Dan apabila kalian di-suruh berangkat maka berangkatlah". Dan beliau bersabda pada hari Fathu Makah: "Sesungguhnya negeri ini dimuliakan oleh Allah pada hari Dia menciptakan langit dan bumi, maka negeri itu mulia oleh karena dimuliakan Allah sampai hari kiamat. Dan sesungguhnya tidaklah halal peperangan di sana bagi seseorang sebelum aku dan tidaklah halal

bagiku kecuali sesaat dari siang hari. Maka negeri itu mulia oleh karena dimuliakan Allah sampai hari kiamat, di mana duri (pohon)nya tidak boleh dipotong, binatang buruannya tidak boleh dihardik, barang temuannya tidak boleh diketemukan kecuali oleh orang yang mengumumkannya, dan rumput hijaunya tidak boleh dipotong". Lalu Abbas (bin Abdul Muthalib) berkata: "Wahai Rasulullah, selain idzkhir (tetumbuhan yang berbau wangi), karena ia untuk tukang besi mereka dan untuk (atap) rumah mereka." Beliau bersabda: "Selain idzkhir."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
كِتَابُ بَدْءِ الْخَلْقِ

KITAB PERMULAAN MAKHLUK

بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَهُوَ الَّذِي يَبْدَأُ الْخَلْقَ
ثُمَّ يُعِيدُهُ وَهُوَ أَهْوَنُ عَلَيْهِ. (الزُّمَرُ: ٦٧)
وَقَوْلِهِ: أَفَعَيْنَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ. (ق: ١٥)
وَقَوْلِهِ: إِذَا تَشَاكُم مِّنَ الْأَرْضِ (النَّجْم: ٣٢)

BAB

**YANG DATANG DALAM FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN DIA-
LAH YANG MENCIPTAKAN (MANUSIA) DARI PERMULAAN,
KEMUDIAN MENGEMBALIKAN (MENGHIDUPKAN)NYA
KEMBALI, DAN MENGHIDUPKAN KEMBALI ITU ADALAH
LEBIH MUDAH BAGI-NYA". (Al-Rum: 27)**

**"MAKA APAKAH KAMI LETIH DENGAN PENCIPTAAN
YANG PERTAMA?" (Qaaf: 15).**

**"KETIKA DIA MENJADIKAN KAMU DARI TANAH..."
(Al-Najm: 32)**

٣٠٤. عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَاءَ تَقَفَرٌ مِّنْ بَنِي تَمِيمٍ
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا بَنِي تَمِيمٍ ابْشِرُوا أَفَالُوا بَشَرْتَنَا فَأَعْطَيْنَا
فَقَعِيرَ وَجْهَهُ فَجَاءَهُ أَهْلُ الْيَمَنِ فَقَالَ يَا أَهْلَ الْيَمَنِ اقْبَلُوا الْبُشْرَى
إِذْ لَمْ يَقْبَلْهَا بَنُو تَمِيمٍ قَالُوا قَبِلْنَا فَآخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثِ

بَدَأَ الْخَلْقَ وَالْعَرْشَ فَجَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا عِمْرَانُ رَاحِلَتُكَ تَفَلَّتَتْ لَيْتَنِي
لَمْ أَقُمْ.

3040. Dari Imran bin Hushain ra, dia berkata: Sekelompok orang dari bani Tamim datang kepada Nabi saw, lalu beliau bersabda: "Hai Bani Tamim, bergembiralah". Mereka berkata: "Engkau memberi kabar gembira kepada kami, maka berilah kami". Maka wajah beliau berubah. Lalu datanglah penduduk Yaman, lalu beliau bersabda: "Hai orang-orang Yaman, terimalah kabar gembira, karena Bani Tamim tidak menerimanya." Mereka menjawab: "Kami terima". Maka Nabi saw mulai menceritakan permulaan makhluk dan Arasy. Dan datanglah seorang laki-laki berkata: "Hai Imran (bin Hushain), kendaraanmu terlepas (melarikan diri). Mudah-mudahan aku tidak berdiri (dari majlis Nabi)."

٣٠٤١. عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَّقْتُ نَاقَتِي بِالْيَابِ فَأَتَاهُ نَاسٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ فَقَالَ اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا بَنِي تَمِيمٍ قَالُوا أَقَدْ بَشَرْتَنَا فَأَعْطِنَا مَرَّتَيْنِ ثُمَّ دَخَلَ عَلَيْهِ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا أَهْلَ الْيَمَنِ إِذْ لَمْ يَقْبَلْهَا بَنُو تَمِيمٍ قَالُوا أَقَدْ قَبِلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالُوا اجْنُانَكَ نَسَاكَ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ قَالَ كَانَ اللَّهُ وَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ غَيْرُهُ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى السَّمَاءِ وَكُتِبَ فِي الذِّكْرِ كُلِّ شَيْءٍ وَخَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فَنَادَى مُنَادٍ ذَهَبَتْ نَاقَتُكَ يَا ابْنَ الْحُصَيْنِ فَأَنْطَلَقْتُ فَاذْهَبِي يَقْطَعُ دُونَهَا السَّرَابُ فَوَاللَّهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ تَرَكْتُهَا.

3041. Dari Imran bin Hushain ra, dia berkata: Aku masuk kepada Nabi saw dan aku menambatkan untaku pada pintu, kemudian datang kepada beliau sekelompok orang dari Bani Tamim, lalu beliau bersabda: "Terimalah kabar gembira, wahai Bani Tamim." Mereka berkata: "Sungguh engkau memberi kabar gembira kepada

kami, maka berilah kami (harta)". Kemudian masuk kepada beliau sekelompok orang dari penduduk Yaman. Beliau bersabda: "Terimalah kabar gembira, wahai penduduk Yaman, apabila Bani Tamim tidak menerimanya." Mereka berkata: "Sungguh kami menerima(nya), wahai Rasulullah". Mereka berkata: "Kami datang kepada engkau untuk bertanya kepada engkau tentang masalah (alam) ini". Beliau bersabda: "Allah ada, sedang selain Dia belum ada. Arasy-Nya itu di atas air, dan Dia menuliskan (mentakdirkan) sesuatu pada Lauh Mahfuzh, dan Dia ciptakan langit dan bumi". Lalu pemanggil memanggil: "Untamu pergi, hai putra Hushain", maka aku berangkat, tiba-tiba unta itu terhalang oleh fatamorgana. Demi Allah, aku senang untuk membiarkannya (supaya dapat mengikuti pembicaraan Nabi).

٣٠٤٢. عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَامَ فِينَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَامًا فَأَخْبَرَ نَاعِنَ بَدَأَ الْخَلْقَ حَتَّى دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ مَنَازِلَهُمْ وَأَهْلُ النَّارِ مَنَازِلَهُمْ حَفِظَ ذَلِكَ مَنْ حَفِظَهُ وَنَسِيَ مَنْ نَسِيَهُ.

3042. Dari Thariq bin Syihab, dia berkata: Aku mendengar Umar ra mengatakan: Nabi saw berdiri di tengah-tengah kami (di atas mimbar), lalu beliau memberitakan kepada kami tentang permulaan makhluk sehingga penduduk surga masuk ke tempat mereka dan penduduk neraka masuk ke tempat mereka. Demikian ini menjaganya orang yang menjaganya dan lupalah padanya orang yang lupa padanya.

٣٠٤٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَاهُ يَقُولُ اللَّهُ شَتَمَنِي ابْنُ آدَمَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَشْتِمَنِي وَتَكْذَبُنِي وَمَا يَنْبَغِي لَهُ أَنَا شَتَمُهُ فَقَوْلُهُ إِنَّ لِي وَلَدًا وَأَمَّا تَكْذِيبُهُ فَقَوْلُهُ يُعِيدُنِي كَمَا بَدَأَنِي.

3043. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: --Aku menyangka-- Allah Ta'ala berfirman: "Anak Adam mencaci-

maki terhadap-Ku, dan tidak sayogya ia mencaci-maki terhadap-Ku. Ia mendustakan Aku dan tidak sayogya hal itu baginya. Adapun caci-maki-nya adalah ia mengatakan bahwa Aku mempunyai anak, adapun pendustaannya adalah ia mengatakan: "Tuhan tidak membangkitkan saya sebagaimana Tuhan telah memulai (menciptakan) saya."

٣٠٤٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَضَى اللَّهُ الْخَلْقَ كَتَبَ فِي كِتَابِهِ فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ اِتِّ رَحْمَتِي غَلَبَتْ غَضَبِي .

3044. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Ketika Allah selesai menciptakan makhluk, Dia menulis di dalam Kitab-Nya, Kitab itu di sisi-Nya, di atas Arasy: "Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan kemurkaan-Ku."

بَابُ مَا جَاءَ فِي سَبْعِ أَرْضِينَ

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِيَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا. (الطلاق: ١٢)

BAB

YANG DATANG MENGENAI TUJUH LANGIT. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ALLAH-LAH YANG MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT DAN SEPERTI ITU PULA BUMI. PERINTAH ALLAH BERLAKU PADANYA AGAR KAMU MENGETAHUI BAHWASANYA ALLAH MAHA KUASA ATAS SEGALA SESUATU, DAN SESUNGGUHNYA ALLAH, ILMU-NYA BENAR-BENAR MELIPUTI SEGALA SESUATU".

(Al-Thalaq: 12)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَالظُّورِ. وَكِتَبَ مَسْطُورٍ. فِي رَقٍّ مَنشُورٍ

وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ. وَالسَّفِّ الْمَرْفُوعِ. (الطور: ١-٥)
وَقَوْلِهِ تَعَالَى: رَفَعَ سَمَكَهَا فَنَسَّوَهَا. (النازعات: ٢٨)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُكِ (الذاريات: ٧)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ. وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ.

(الانشقاق: ١-٢)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ.

(الانشقاق: ٢-٤)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَّهَا وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا.

(الشمس: ٦-٧)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ. (النازعات: ١٤)

Firman Allah Ta'ala: "Demi bukit (Thur), dan Kitab yang ditulis, pada lembaran yang terbuka, dan demi Baitul Ma'mur, dan atap yang ditinggikan (langit)..." (Al-Thur: 1-5). Firman-Nya: "Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya..." (Al-Nazi'at: 28) Firman-Nya: "Demi langit yang rata dan indah." (Al-Dzariyat: 7). Firman-Nya: "Apabila langit terbelah, dan ia patuh kepada Tuhannya. dan sudah semestinya ia patuh..." (Al-Insyiqaq: 1-2). Firman-Nya: "Dan apabila bumi diratakan, dan bumi itu melemparkan (orang-orang mati) di dalamnya dan menjadi kosong.." (Al-Insyiqaq: 3-4). Firman-Nya: "Dan bumi serta penghamparannya, dan jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya.." (Al-Syams: 6-7). Firman-Nya: "Maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi." (Al-Nazi'at: 14).

٣٠٤٨ عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ بِنِ نَفِيلٍ أَنَّهُ خَاصَمْتُهُ
أَرَوَى فِي حَقِّ زَعَمْتِ أَنَّهُ انْتَقَصَهُ لَهَا إِلَى مَرْوَانَ فَقَالَ سَعِيدٌ: أَنَا أَنْتَقِصُ
مِنْ حَقِّهَا شَيْئًا؛ أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
مَنْ أَخَذَ شِبْرًا مِنَ الْأَرْضِ طُلُمًا فَإِنَّهُ يُطَوَّقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ
عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: قَالَ لِي سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ.

3048. Dari Urwah bin Zubair, dari Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail, bahwa Arwa mengadukan perdebatannya dengan dia (Sa'id) --mengenai hak tanah di mana Arwa menyangka Sa'id mengurangi haknya-- kepada Marwan (bin Hakam, gubernur Madinah). Maka Sa'id berkata: "Aku mengurangi sebagian dari haknya (Arwa)? Aku bersaksi, sungguh aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Siapa mengambil sejengkal tanah secara dhalim, maka dia kelak di hari kiamat dikalungi dengan tanah itu sampai tujuh bumi." Dari Urwah, dia berkata: Sa'id bin Zaid berkata kepadaku: "Aku masuk (menghadap) kepada Nabi saw."

بَابُ فِي النُّجُومِ

BAB MENGENAI BINTANG-BINTANG

وَقَالَ قَتَادَةُ وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ (الملك: ٥)
خَلَقَ هَذِهِ النُّجُومَ لِثَلَاثٍ: جَعَلَهَا زِينَةً لِلسَّمَاءِ وَرُجُومًا لِلشَّيْطَانِ
وَعَلَامَاتٍ يَهْتَدِي بِهَا فَمَنْ تَأَوَّلَ فِيهَا بِغَيْرِ ذَلِكَ أَخْطَأَ وَأَضَاعَ

٣٠٤٥ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَكَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَنَا بِسِ خُصُومَةٍ
فِي أَرْضٍ فَدَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَذَكَرَ لَهَا ذَلِكَ فَقَالَتْ: يَا أَبَا سَلَمَةَ اجْتَنِبِ
الْأَرْضَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ ظَلَمَ فَيَدْشِيرُ
طُلُوقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ.

3045. Dari Abu Salamah bin Abdur Rahman --di mana antara dia dan orang-orang (dari kaumnya) terjadi sengketa tanah--, dia masuk kepada Aisyah, dan menurutkannya, lalu Aisyah berkata: "Hai Abu Salamah, hindarilah tanah itu. Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang berbuat dhalim (terhadap tanah) seukur sejengkal maka tanah itu dikalungkan kepadanya sampai tujuh bumi."

٣٠٤٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَنْ أَخَذَ شَيْئًا مِنَ الْأَرْضِ بِغَيْرِ حَقِّهِ خُسِفَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى
سَبْعِ أَرْضِينَ.

3046. Dari Abdullah bin Umar, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Barangsiapa mengambil sebagian tanah tanpa haknya maka dia tertutup dengannya pada hari kiamat sampai tujuh bumi."

٣٠٤٧ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الزَّمَانُ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ السَّنَةُ اثْنَتَا
عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ثَلَاثَةٌ مَتَوَالِيَاتٌ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ
وَالْمَحَرَّمُ وَرَجَبُ مَضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ.

3047. Dari Abu Bakrah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Zaman (tahun) itu berputar sebagaimana keadaannya pada hari diciptakan langit-langit dan bumi oleh Allah. Satu tahun adalah 12 bulan, di antaranya adalah 4 bulan mulia (al-Asyhur al-Hurum), yaitu tiga berurutan: Dzulqad'a, Dzulhijjah dan Muharram, dan Rajab (yang diagungkan)

نَصْنَبُهُ وَتَكَلَّفَ مَا لَا عِلْمَ لَهُ بِهِ.

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيحُ (الكهف: ٤٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَحَدَّثْنَا نُوحًا وَقِيلَ لَهُ أَتَأْتِيكِ الْمَرْءُ عَلَى مَا يَفْعَلُ الْمَرْءُ (عبس: ٣٠-٣١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالْأَرْضُ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ (الرحمن: ١٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ (الرحمن: ٢٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَجِئْتُ الْفَاقَا (النبا: ١٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا (البقرة: ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالَّذِي خَبَّتْ لَا يَخْرُجُ إِلَّا تَكْدًا (الأعراف: ٥٨)

Berkata Qatadah: "Dan sesungguhnya Kami (Allah) telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang..." (Al-Mulk: 5), Dia menciptakannya sebagai hiasan langit, sebagai alat pelontar terhadap setan dan sebagai alamat untuk petunjuk. Maka siapa yang menafsirkan ayat itu tidak demikian maka salahlah dia dan dia mensia-siakan bagiannya serta berusaha terhadap sesuatu yang dia tidak berilmu."

Firman Allah Ta'ala: "Kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin." (Al-Kahf: 45).

Firman-Nya: "Dan kebun-kebun yang lebat dan buah-buahan serta rumput-rumputan..." (Abasa: 30-31)

Firman-Nya: "Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk-Nya..." (Ar-Rahman: 10)

Firman-Nya: "Antara dua lautan itu ada sekat (batas) yang tidak dilampaui oleh masing-masing". (Al-Rahman: 20)

Firman-Nya: "Dan kebun-kebun yang lebat." (Al-Naba': 16).

Firman-Nya: "Dia-lah Yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu..." (Al-Baqarah: 22).

Firman-Nya: "Dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh sedikit." (Al-A'raf: 58)

بَابُ صِفَةِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ بِحُسْبَانٍ

BAB

SIFAT MATAHARI DAN BULAN YANG BEREDAR DENGAN PERHITUNGAN

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ (الرحمن: ٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا (الشمس: ١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ

سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ (يس: ٤٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَآيَةٌ لَهُمُ الْيَوْمُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ

(يس: ٣٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَنشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ وَالْمَلَكُ

عَلَى أَرْجَائِهَا (الحاقة: ١٦-١٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ (الانعام: ٧٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ (التكوير: ١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَاللَّيْلُ وَمَا وَسَوَّيْتُ وَالْقَمَرُ إِذَا تَنَسَّقَا (الانشقاق: ١٧-١٨)

٣٠٤٩ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا بِيْ ذَرِّ حَيْنَ غَرَبَتِ الشَّمْسُ تَدْرِي أَيْنَ تَذْهَبُ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّمَا تَذْهَبُ حَتَّى تَسْجُدَ تَحْتَ الْعَرْشِ فَتَسْتَأْذِنُ فَيُؤْذَنُ لَهَا وَتُوشِكُ أَنْ تَسْجُدَ فَلَا يَقْبَلُ مِنْهَا وَتَسْتَأْذِنُ فَلَا يُؤْذَنُ لَهَا يُقَالُ لَهَا ارْجِعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ فَتَطْلُعُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (نيس: ٣٨)

3049. Dari Abu Dzarr ra, dia berkata: Nabi saw bersabda kepada Abu Dzarr ketika matahari terbenam: "Tahukah kamu, ke manakah matahari itu pergi?" Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari itu pergi hingga ia sujud di bawah Arasy, lalu ia minta izin (untuk terbit lagi dari timur) lalu dia diizinkan. Dan hampir terjadi ia hendak sujud lalu tidak diterima dan minta izin (untuk menuju ke daerah terbit) lalu tidak diizinkan, dan dikatakan kepadanya: "Kembalilah ke tempat kamu datang kepada-Ku", maka ia terbit dari tempat terbenamnya. Itulah firman Allah:

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

Matahari itu berjalan menuju ke tempat menetapnya. Itulah ketetapan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Yaasiin: 38).

٣٠٥٠ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ مَكْشُورَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

3050. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Matahari dan bulan itu digulung pada hari kiamat."

٣٠٥١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ يُخْبِرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَفَرَّقْنَا فِيهَا النَّجْمَ الزُّيَّجَ (الحجر: ١٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا الظِّلُّ وَلَا الْحَرُورُ. (الفاطر: ٢١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: يُوجِبُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ. (الفاطر: ٣٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَمْ يَخْذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَا رَسُولِهِ وَلَا الْمُؤْمِنِينَ وَلِيجَةً. (النوبة: ١٦)

Allah Ta'ala berfirman: "Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan". (Al-Rahman: 15).

Firman-Nya: "Demi matahari dan cahayanya." (Al-Syams: 1)

Firman-Nya: "Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya." (Yaasiin: 40)

Firman-Nya: "Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan." (Yaasiin: 37)

Firman-Nya: "karena pada hari itu langit menjadi lemah.

Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit." (Al-Haaq-qah: 16-17).

Firman-Nya: "Ketika malam telah menjadi gelap..." (A-An'am: 76).

Firman-Nya: "Apabila matahari digulung (hingga tidak bersinar lagi)..." (Al-Takwir: 1).

Firman-Nya: "dan dengan malam dan apa yang diselubunginya, dan dengan bulan apabila jadi purnama..." (Al-Insyiqaq: 17-18).

Firman-Nya: "Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan buruj (tempat-tempat edar matahari dan bulan) di langit..." (Al-Hijr: 16).

Firman-Nya: "dan tidak (pula) sama yang teduh dengan yang panas (di siang hari)..." (Fathir: 21).

Firman-Nya: "Dia memasukkan malam ke dalam siang..." (Fathir: 13).

Firman-Nya: "dan mereka belum mengambil teman setia selain Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman." (Al-Taubah: 16).

لِحَيَاتِهِ وَلَكِنَّهُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا .

3051. Dari Abdullah bin Umar ra, dia mengkhabarkan dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak terjadi gerhana karena kematian seseorang pula tidak karena kehidupan (ke-lahiran) seseorang. Tetapi keduanya adalah dua tanda dari tanda-tanda (keagungan) Allah. Apabila kamu melihatnya (gerhana) maka shalatlah."

٣٠٥٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمَا ذَلِكَ فَادْكُرُوا اللَّهَ .

3052. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dia berkata: Nabi saw ber-sabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda dari tanda-tanda (kekuasaan dan kebesaran) Allah. Keduanya tidaklah terjadi ger-hana karena kematian seseorang pula tidak karena kehidupan seseorang. Apabila kamu melihat demikian maka berdzikirlah kepada Allah."

٣٠٥٣ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَأَمَرَ فَكَبَّرَ وَقَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَعَالَ مِمَّعَ اللَّهُ لِمَا حَمَدَهُ وَغَامَ كَمَا هُوَ فَقَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً وَهِيَ آدْنُ مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهِيَ آدْنُ مِنَ الرُّكُوعَةِ الْأُولَى ثُمَّ سَجَدَ سُجُودًا طَوِيلًا ثُمَّ فَعَلَ فِي الرُّكُوعَةِ الْآخِرَةِ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ سَأَمَ وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَنَظَبَ النَّاسُ فَقَالَ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ إِنَّهُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَافْزِعُوا إِلَى الصَّلَاةِ .

3053. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw berdiri (di masjid) pada hari gerhana matahari, lalu beliau bertakbir (atul ihram) dan membaca bacaan yang panjang (seukur surat Al-Baqarah), kemudian beliau rukuk dengan rukuk yang panjang (seukur bacaan 100 ayat dari surat Al-Baqarah), kemudian beliau mengangkat kepala dan beliau mengucapkan *sami'allahu liman hamidah*, dan beliau berdiri sebagaimana beliau (berdiri), lalu membaca bacaan yang panjang, sedang bacaan (dalam berdiri kedua) ini sedikit berkurang daripada bacaan yang pertama, kemudian beliau rukuk dengan rukuk yang panjang, sedang rukuk ini sedikit berkurang daripada rukuk pertama, kemudian beliau sujud dengan sujud yang panjang (bertasbih seukur bacaan 100 ayat), kemudian beliau bertindak sepadan demikian (rakaat pertama) itu pada rakaat akhir (kedua), kemudian beliau salam, sedang matahari telah terang kembali. Lalu beliau berkhotbah kepada manusia, dan (dalam khutbah) beliau bersabda: "Pada gerhana matahari dan bulan, sesungguhnya keduanya adalah dua tanda (kebesaran) di antara tanda-tanda (kebesaran) Allah. Keduanya tidaklah terjadi gerhana karena kematian seseorang pula tidaklah karena kehidupan seseorang. Maka apabila kalian melihat keduanya (terjadi gerhana) maka bertandanglelah kepada shalat (gerhana)."

٣٠٥٤ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ وَلَكِنَّهُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا .

3054. Dari Abu Mas'ud ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Matahari dan bulan tidaklah terjadi gerhana karena kematian seseorang pula tidaklah karena kehidupan seseorang. Tetapi keduanya adalah dua tanda dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Maka apabila kalian melihat keduanya (terjadi gerhana) maka shalatlah."

بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِهِ: وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ
يَدَيْ رَحْمَتِهِ. (الاعراف: ٥٧)

BAB

**YANG DATANG DALAM FIRMAN ALLAH:
"DAN DIALAH YANG MENIUPKAN ANGIN SEBAGAI
PEMBAWA BERITA GEMBIRA SEBELUM KEDATANGAN
RAHMAT-NYA (HUJAN)" (Al-A'raf: 57)**

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِّنَ الرِّيحِ. (الاسراء: ٦٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَرْسَلْنَا الرِّيحَ لَوَاقِحَ. (المحجر: ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ. (البقرة: ٢٦٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: كَمَثَلِ رِيحٍ فِيهَا صِرٌّ. (آل عمران: ١١٧)

Firman-Nya: "lalu Dia meniupkan atas kamu taupan.." (Al-Isra': 69)

Firman-Nya: "Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan).." (Al-Hijr: 22)

Firman-Nya: "Maka kebun itu ditiup angin keras.." (Al-Baqrah: 266).

Firman-Nya: "seperti perumpamaan angin yang mengandung hawa yang sangat dingin.." (Ali Imran: 117).

٣٠٥٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُصِرْتُ
بِالصَّبَا وَأَهْلِكَ عَادٌ بِالدَّبُورِ.

3055. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Aku ditolong (dalam perang Ahzab atau Khandaq) dengan angin timur, dan kaum 'Ad dibinasakan dengan angin barat."

٣٠٥٦. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى مَخِيلَةً فِي السَّمَاءِ أَقْبَلَ وَأَذْبَرُودَخَلَ وَخَرَجَ وَتَغَيَّرَ وَجْهُهُ فَإِذَا امْطَرَتْ السَّمَاءُ سَرَى عَنْهُ فَعَرَفْتَهُ عَائِشَةُ ذَلِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَدْرِي لَعَلَّهُ كَمَا قَالَ قَوْمٌ فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالَ هَذَا عَارِضٌ مُّمْطِرُنَا بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ. (الاحقاف: ٢٤)

3056. Dari Aisyah ra, dia berkata: Keadaan Nabi saw apabila melihat awan di langit, beliau maju mundur, keluar masuk dan wajah beliau berubah. Apabila langit menurunkan hujan, maka hal itu hilang dari beliau (lega). --Keadaan beliau demikian dikenali oleh Aisyah-- Lalu beliau bersabda: "Aku tidak tahu barangkali awan itu seperti apa yang dikatakan oleh kaum ('Ad):

Maka tatkala mereka (kaum 'Ad) melihat adzab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan), bahkan itulah adzab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung adzab yang pedih... (Al-Ahqaf: 24)

بَابُ ذِكْرِ الْمَلَائِكَةِ

BAB

MENUTUR MALAIKAT

وَقَالَ أَنَسٌ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَدُوٌّ الْيَهُودِيِّ مِنَ الْمَلَائِكَةِ. وَقَالَ ابْنُ
عَبَّاسٍ: لَنَحْنُ الصَّافِقُونَ: الْمَلَائِكَةُ.

Berkata Anas: Abdullah bin Salam berkata kepada Nabi saw: "Sesungguhnya Jibril as adalah musuh Yahudi, dari malaikat".

Berkata Ibnu Abbas:

لَنَحْنُ الصَّافِقُونَ

(sesungguhnya kami benar-benar bershaf-shaf) adalah para malaikat."

٣٠٥٧ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ مَالِكِ بْنِ صَعَصَعَةَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَا أَنَا عِنْدَ الْبَيْتِ
بَيْنَ الشَّائِمِ وَالْيَقْظَانِ وَذَكَرَ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ فَأُنِيتُ بِطُسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ
مُلِيَّ حِكْمَةً وَإِيمَانًا فَشَقَّ مِنَ النَّخْرِ إِلَى مِرَاقِ الْبَطْنِ ثُمَّ غَسَلَ
الْبَطْنَ بِمَاءٍ زَمْرَمٍ ثُمَّ مَلَى حِكْمَةً وَإِيمَانًا وَأُنِيتُ بِدَابَّةٍ أبيضَ دُونَ
الْبَغْلِ وَفَوْقَ الْحِمَارِ الْبَرَّاقُ فَأَنْطَلَقْتُ مَعَ جِبْرِيلَ حَتَّى أَتَيْنَا السَّمَاءَ
الَّذِي قِيلَ مِنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ مِنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ
إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَلِنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ فَأُنِيتُ عَلَى آدَمَ
فَسَمِعْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَرْحَبًا بِكَ مِنْ ابْنِ وَنِيِّ فَأَتَيْنَا السَّمَاءَ الثَّانِيَةَ قِيلَ

مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ مَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ
أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَلِنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ فَأُنِيتُ عَلَى
عِيسَى وَنَحْيَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِكَ مِنْ آخِ وَنِيِّ فَأَتَيْنَا السَّمَاءَ الثَّالِثَةَ قِيلَ
مَنْ هَذَا قِيلَ جِبْرِيلُ قِيلَ مَنْ مَعَكَ قِيلَ مُحَمَّدٌ قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ
نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَلِنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ فَأُنِيتُ يُوسُفَ فَسَمِعْتُ عَلَيْهِ
قَالَ مَرْحَبًا بِكَ مِنْ آخِ وَنِيِّ فَأَتَيْنَا السَّمَاءَ الرَّابِعَةَ قِيلَ مَنْ هَذَا قِيلَ
جِبْرِيلُ قِيلَ مَنْ مَعَكَ قِيلَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ وَقَدْ
أُرْسِلَ إِلَيْهِ قِيلَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَلِنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ فَأُنِيتُ عَلَى
إدْرِيسَ فَسَمِعْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَرْحَبًا بِكَ مِنْ آخِ وَنِيِّ فَأَتَيْنَا السَّمَاءَ الْخَامِسَةَ
قِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ مَنْ مَعَكَ قِيلَ مُحَمَّدٌ قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ
قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَلِنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ فَأَتَيْنَا عَلَى هَارُونَ فَسَمِعْتُ عَلَيْهِ
فَقَالَ مَرْحَبًا بِكَ مِنْ آخِ وَنِيِّ فَأَتَيْنَا السَّمَاءَ السَّادِسَةَ قِيلَ مَنْ هَذَا
قِيلَ جِبْرِيلُ قِيلَ مَنْ مَعَكَ قِيلَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ وَقَدْ
أُرْسِلَ إِلَيْهِ مَرْحَبًا بِهِ وَلِنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ فَأُنِيتُ عَلَى مُوسَى فَسَمِعْتُ عَلَيْهِ
فَقَالَ مَرْحَبًا بِكَ مِنْ آخِ وَنِيِّ فَلَمَّا جَاوَزْتُ بَكَى فَيَقِيلُ مَا أَبْكَاكَ قَالَ:
يَا رَبِّ هَذَا الْغُلَامُ الَّذِي بَعَثَ بَعْدِي يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي أَفْضَلُ
بِمَا يَدْخُلُ مِنْ أُمَّتِي فَأَتَيْنَا السَّمَاءَ السَّابِعَةَ قِيلَ مَنْ هَذَا قِيلَ جِبْرِيلُ
قِيلَ جِبْرِيلُ مَعَكَ قِيلَ مُحَمَّدٌ قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ مَرْحَبًا بِهِ وَلِنِعْمَ
الْمَجِيءُ جَاءَ فَأُنِيتُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ فَسَمِعْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَرْحَبًا بِكَ مِنْ ابْنِ
وَنِيِّ فَرَفَعْتُ إِلَى الْبَيْتِ الْمَعْمُورِ فَسَأَلْتُ جِبْرِيلَ فَقَالَ هَذَا الْبَيْتُ الْمَعْمُورُ

يُصَلِّي فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ إِذَا خَرَجُوا الْمِعْوِدُ وَالْيَهُ
 آخِرَ مَا عَلَيْهِمْ وَرَفِعَتْ لِي سِدْرَةُ الْمُنْتَهَى فَإِذَا انْقَهَرَتْ كَأَنَّهُ قِلَالٌ
 هَجَرُوا وَرَفَعَهَا كَأَنَّهُ آذَانُ الْفَيْوَلِ فِي أَصْلِهَا أَرْبَعَةٌ أَنَّهُمْ نَهْرَانِ
 بَاطِنَانِ وَنَهْرَانِ ظَاهِرَانِ فَسَأَلْتُ جِبْرِيلَ فَقَالَ أَمَّا الْبَاطِنَانِ فَنَعْمُ
 الْجَنَّةُ وَأَمَّا الظَّاهِرَانِ النَّيْلُ وَالْفُرَاتُ ثُمَّ فَرَضْتُ عَلَى خَمْسُونَ صَلَاةً
 فَأَقْبَلْتُ حَتَّى جِئْتُ مُوسَى فَقَالَ مَا صَنَعْتَ قُلْتُ فَرَضْتُ عَلَى خَمْسُونَ
 صَلَاةً أَنَا أَعْلَمُ بِالنَّاسِ مِنْكَ عَالَجْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَشَدَّ الْعَالَجَةِ وَإِنَّ
 أَمَّتَكَ لَا تَطِيقُ فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَسَلَّهُ فَرَجَعْتُ فَسَأَلْتُهُ فَجَعَلَهَا أَرْبَعِينَ
 ثُمَّ مِثْلَهُ ثُمَّ ثَلَاثِينَ ثُمَّ مِثْلَهُ فَجَعَلَ عَشْرِينَ ثُمَّ مِثْلَهُ فَجَعَلَ عَشْرًا فَاتَيْتُ
 مُوسَى فَقَالَ مِثْلَهُ فَجَعَلَهَا خَمْسًا فَاتَيْتُ مُوسَى فَقَالَ مَا صَنَعْتَ قُلْتُ
 جَعَلْتُهَا خَمْسًا فَقَالَ مِثْلَهُ قُلْتُ سَمِعْتُ بِخَيْرٍ فَنُودِيَ إِنِّي قَدْ أَمْنَيْتُ
 فَرِيضَتِي وَخَفَنْتُ عَنْ عِبَادِي وَأَجْرِي الْحَسَنَةَ عَشْرًا.

3057. Dari Anas bin Malik, dari Malik bin Sha'sha'ah ra, dia ber-
 kata: Nabi saw bersabda: Ketika aku berada di sisi Bait(ullah) dalam
 keadaan antara tidur dan jaga --dan beliau menuturkan-- di antara dua
 orang laki-laki, maka didatangkan kepadaku sebuah bejana emas yang
 berisi hikmah dan iman. Lalu (beliau) dibedah dari leher sampai bawah
 perut. Kemudian perut dicuci dengan air Zamzam. Kemudian perut
 (hati) itu diisi hikmah dan iman. Dan didatangkan kepadaku tunggangan
 putih, lebih kecil daripada baghal dan lebih besar daripada keledai,
 (namanya) Buraq. Lalu aku berangkat bersama Jibril hingga kami
 datang di langit **paling rendah**.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Jibril menjawab: "Jibril."

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dia menjawab: "Muhammad"

Dikatakan: "Dia sudah menjadi rasul?"

Dia menjawab: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang. Dan alangkah bagusny kehadiran ini."

Lalu aku datang pada Adam, aku bersalam kepadanya. Adam berkata:
 "Selamat datang engkau, sebagai seorang anak dan nabi." Lalu kami
 datang di langit **ke dua**.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Jibril menjawab: "Jibril."

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dia menjawab: "Muhammad saw"

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Dia menjawab: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang engkau. Dan alangkah bagusny kehadiran
 ini." Lalu aku datang pada Isa dan Yahya, dan keduanya berkata:
 "Selamat datang engkau, sebagai saudara dan nabi". Lalu kami datang
 di langit **ke tiga**.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Dikatakan: "Jibril."

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad."

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Dikatakan: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang engkau. Dan alangkah bagusny kehadiran
 ini." Lalu aku datang kepada Yusuf, aku bersalam kepadanya. Yusuf
 berkata: "Selamat datang, saudara dan nabi". Lalu kami datang di
 langit **ke empat**.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Dikatakan: "Jibril."

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad saw."

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Dikatakan: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang. Dan alangkah bagusny kehadiran ini".
 Lalu aku datang kepada Idris, aku bersama kepadanya. Idris berkata:
 "Selamat datang engkau, sebagai saudara dan nabi". Lalu kami datang
 di langit **ke lima**.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Jibril berkata: "Jibril".

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad".

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Jibril menjawab: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang. Alangkah bagusny kehadiran ini". Lalu aku datang kepada Harun, aku bersalam kepadanya, lalu Harun berkata: "Selamat datang engkau, sebagai saudara dan nabi". Lalu kami datang di langit ke enam.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Dikatakan: "Jibril".

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad saw."

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul? Selamat datang, dan alangkah bagusny kehadiran ini". Lalu aku datang pada Musa, lalu aku bersalam kepadanya, lalu Musa berkata: "Selamat datang engkau, sebagai saudara dan nabi." Ketika aku telah melewati maka Musa menangis, lalu dikatakan: "Apakah yang menyebabkan kamu menangis?" Musa berkata: "Wahai Tuhanku, anak yang diutus sesudahku ini, dari umatnya yang masuk surga adalah lebih utama daripada umatku yang masuk surga." Lalu kami datang di langit ke tujuh.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Dikatakan: "Jibril".

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad."

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul? Selamat datang dia, alangkah bagusny kehadiran ini". Lalu aku datang kepada Ibrahim, aku bersalam kepadanya, lalu Ibrahim berkata: "Selamat datang engkau, sebagai anak dan nabi". Lalu tersingkap (dekat) kepadaku Baitul Ma'mur, lalu aku bertanya kepada Jibril, maka dia berkata: "Itu Baitul Ma'mur. Di sana tujuh puluh ribu malaikat melakukan shalat setiap hari, di mana apabila mereka telah keluar maka mereka tidak akan kembali kepadanya, (demikian) sebagai akhir bagi mereka." Dan tersingkap kepadaku Sidratul Muntaha, ternyata buah-buahnya seperti drum-drum (tempat air berukuran dua qullah) kabilah Hajar dan daun-daunnya seperti kuping-kuping gajah, di dasarnya terdapat empat sungai: dua sungai batin dan dua sungai lahir (tampak). Lalu aku bertanya kepada Jibril, maka dia berkata: "Dua sungai batin itu berada di surga sedangkan dua sungai yang tampak adalah sungai Nil dan sungai Euprat.

Kemudian difardlukan kepadaku 50 (lima puluh) shalat. Lalu aku meng-

hadap hingga aku datang kepada Musa, lalu Musa berkata: "Apakah yang kamu perbuat?"

Aku berkata: "Difardhukan kepadaku 50 shalat."

Musa berkata: "Aku lebih mengetahui tentang manusia daripada engkau, di mana aku telah mengusahakan terhadap Bani Israil seoptimal mungkin. Dan sesungguhnya umatmu tidaklah mampu. Maka kembalilah kepada Tuhanmu, dan mohonlah (peringatan) kepada-Nya." Lalu aku kembali dan memohon (diperingan) kepada-Nya, maka Dia menjadikannya 40 (empat puluh shalat). Kemudian (Musa berkata) sepadan itu, kemudian (Dia menjadikannya) 30 (shalat). Kemudian (Musa berkata) sepadan tersebut, lalu dijadikan(-Nya) 20 (shalat). Kemudian (Musa berkata) sepadan tersebut, lalu dijadikan (-Nya) 10 (shalat). Lalu aku datang kepada Musa, maka Musa berkata sepadan tersebut, lalu Dia menjadikannya 5 (lima shalat). Lalu aku datang kepada Musa, maka Musa berkata: "Apakah yang engkau perbuat?" Aku berkata: "Dia menjadikannya 5 (shalat)". Maka Musa berkata sepadan tersebut. Maka aku berkata: "Aku menyerahkan (lima shalat itu kepada-Nya) dengan baik." Lalu diserukan (dari hadirat Allah Ta'ala): "Sesungguhnya Aku telah menetapkan fardhu-Mu (lima shalat) dan Aku telah meringankan (dari 50 kepada 5) kepada hamba-hamba-Ku. Dan aku hendak membalas kebagusan dengan sepuluh (kali, yakni setiap satu shalat berpahala sepuluh shalat)."

٣٠٥٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ قَالَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ يَجْمَعُ خَلْقَهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ يَكُونُ عِلْقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مَضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ مَلَكًا فَيُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ وَيُقَالُ لَهُ: اكْتُبْ عَمَلَهُ وَزِيَرَتَهُ وَآجَلَهُ وَشِقَى أَوْ سَعِيدَهُ ثُمَّ يَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحُ فَإِنَّ الرَّجُلَ مِنْكُمْ لَيَعْمَلُ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ كِتَابُهُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ وَيَعْمَلُ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ النَّارِ إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

3058. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Rasulullah saw bercerita kepada kami, beliau yang benar dan dibenarkan bersabda: "Sesungguhnya seorang dari kamu penciptaannya dikumpulkan dalam perut ibunya selama 40 (empat puluh) hari. Kemudian menjadi segumpal darah seperti itu (40 hari). Kemudian menjadi sepotong daging seperti itu (40 hari). Kemudian (sesudah membentuk) Allah mengutus malaikat dan diperintahkan dengan empat kalimat dan dikatakan kepadanya: "Tulislah amalnya, rezkinya, ajalnya dan celaka atau bahagia", kemudian ditiupkan ruh kepadanya. Sesungguhnya seorang dari kamu benar-benar beramal sehingga antara dia dan surga hanya tinggal satu hasta, namun catatannya (ketika di dalam perut ibunya) telah mendahuluinya, maka dia beramal dengan amal penghuni neraka. Dan dia beramal sehingga antara dia dan neraka tinggal satu hasta, namun didahului oleh catatan itu, maka dia beramal dengan amal penghuni surga.

٣٠٥٩ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ الْعَبْدَ نَادَى جِبْرِيلُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فَلَانَا فَأَخْبَاهُ فَيُحِبُّهُ جِبْرِيلُ فَيُنَادِي جِبْرِيلُ فِي أَهْلِ السَّمَاءِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فَلَانَا فَأَجَابُوهُ فَيُحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ثُمَّ يُوَضَّعُ لَهُ الْقَبُولُ فِي الْأَرْضِ .

3059. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Apabila Allah mencintai seorang hamba, maka Dia memanggil Jibril: "Sesungguhnya Allah mencintai Polan maka cintailah ia." Maka Jibril mencintainya, kemudian Jibril memanggil kepada para penghuni langit: "Sesungguhnya Allah mencintai Polan, maka cintailah ia." Maka para penghuni langit mencintainya, kemudian di bumi ia diterima."

٣٠٦٠ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَنْزِلُ فِي الْعِصَانِ وَهُوَ السَّحَابُ فَتَذْكُرُ الْأَمْرَ قُضِيَ فِي السَّمَاءِ فَتَسْتَرِقُ الشَّيَاطِينُ السَّمْعَ

فَتَسْمَعُهُ فَتُوحِيهِ إِلَى الْكُفَّانِ فَيَكْذِبُونَ مَعَهَا مِائَةَ كَذِبٍ مِنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ .

3060. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya malaikat turun di awan, lalu malaikat itu menyebutkan urusan yang telah ditetapkan di langit. Lalu setan mencuri dengar, dan mendengarnya, dan setan itu menyampaikannya kepada para dukun, lalu mereka berdusta bersama (berita) itu seratus dusta dari diri mereka sendiri."

٣٠٦١ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ كَانَ عَلَى كُلِّ بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ الْمَلَائِكَةُ يَكْتُبُونَ الْأَوَّلَ فَأَدَّاءُ جَلَسَ الْإِمَامُ طَوَّأَ الصُّحُفَ وَجَاءُوا وَسَيِّعُونَ الذِّكْرَ .

3061. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Bersabda Nabi saw: "Bila tiba hari Jum'at maka adalah beberapa malaikat di setiap pintu dari pintu-pintu masjid, di mana mereka mencatat (orang-orang yang masuk): orang pertama dan berikutnya. Dan apabila imam (khatib) sudah duduk (di atas mimbar) maka mereka melipat lembaran-lembarannya, dan mereka datang untuk mendengarkan pitutur (khuthbah)"

٣٠٦٢ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ مَرَّ عُمَرُ فِي الْمَسْجِدِ وَحَسَّانُ يُشِيدُ فَقَالَ كُنْتُ أُنْشِدُ فِيهِ وَفِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ ثُمَّ التَفْتُ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ أُنْشِدْكَ يَا اللَّهُ أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَجِبْ عَنِّي اللَّهُمَّ آيِدْهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ قَالَ نَعَمْ .

3062. Dari Sa'id bin Musayyab, dia berkata: Umar lewat di masjid sedang Hassan bersyair, maka Hassan berkata (sesudah melihat Umar

menampakkan ingkar): "Aku pernah bersyair di masjid dan di situ terdapat orang (Rasulullah) yang lebih baik daripada kamu". Kemudian Hassan menengok kepada Abu Hurairah, dan berkata: "Aku peringatkan kamu kepada Allah. Adakah kamu mendengar Rasulullah saw bersabda: "Hai (Hassan) jawabilah (syair makian oleh kaum musyrik) untukku. Wahai Allah, kokohkanlah dia (Hassan) dengan Ruh Qudus (Jibril)". Berkata Abu Hurairah: "Ya".

٣٠٦٣ عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَسَّانٍ أَهْجَهُمْ أَوْ هَاجَهُمْ وَجِبْرِيلُ مَعَكَ .

3063. Dari Bara' ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw kepada Hassan: "Caci-makilah (dengan syair) mereka itu, sedang Jibril bersama kamu."

٣٠٦٤ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى غُبارٍ سَاطِعٍ فِي سِكَكِ بَنِي عَنِمٍ . زَادَ مُوسَى مُوَكَّبُ جِبْرِيلَ .

3064. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: "Sesungguhnya aku seperti melihat debu yang cemerlang di lorong (perkampungan) Bani Ghanam". Dalam riwayat lain terdapat tambahan: "(aku melihat) perjalanan Jibril."

٣٠٦٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ قَالَ كُلُّ ذَلِكَ يَأْتِي الْمَلَكُ أَحْيَانًا فِي فِئْلٍ صَلَاحٍ الْجَرَسِ فَيُفْصِمُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُ مَا قَالَ وَهُوَ أَشَدُّ عَلَيَّ وَيَتِمُّ لِي الْمَلِكُ أَحْيَانًا رَجُلًا فَيَكَلِّمُنِي فَأَعْنِي مَا يَقُولُ .

3065. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Al-Harits bin Hisyam bertanya kepada Nabi saw: "Bagaimanakah wahyu itu datang kepada engkau?" Beliau bersabda: "Semua itu malaikat datang sewaktu-waktu dalam suara seperti bunyi lonceng, maka itu mencabut

diriku sedangkan aku menjaga (hapal) apa yang dikatakan (malaikat), dan wahyu demikian adalah yang paling berat kepadaku. Dan sewaktu-waktu malaikat (Jibril) menjelma orang laki-laki (seperti Dihyah) lalu dia berbicara kepadaku maka aku menjaga apa yang dikatakannya."

٣٠٦٦ عَنْ إِخْهَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ دَعَتْهُ خَزَنَةُ الْجَنَّةِ أَيْ فُلْهُمَا فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ ذَلِكَ الَّذِي لَا تَوَى عَلَيْهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْجُوا أَنْ تَكُونُوا مِنْهُمْ .

3066. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Barangsiapa menginfakkan sepasang (dua dirham atau dua dinar) di jalan Allah maka para penjaga surga memanggilnya, "Hai Polan, ke mari". Lalu Abu Bakar berkata: "Demikian (masuk satu pintu dan meninggalkan pintu-pintu yang lain) itu tidak apa-apa baginya?" Bersabda Nabi saw: "Aku berharap bahwa kamu termasuk mereka."

٣٠٦٧ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا يَا عَائِشَةُ هَذَا جِبْرِيلُ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ فَقَالَتُ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ تَرَى مَا لَا أَرَى تُرِيدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3067. Dari Aisyah ra bahwasanya Nabi saw bersabda kepadanya: "Hai Aisyah, ini Jibril membacakan salam untukmu." Maka Aisyah berkata: "Semoga tetap atasnya (Jibril) keselamatan, rahmat dan barakah. Engkau melihat apa yang tidak saya lihat". Ia kehendaki Nabi saw.

٣٠٦٨ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجِبْرِيلَ أَلَا تَزُورُنَا أَكْثَرَ مِمَّا تَزُورُنَا قَالَ فَتَرَكْتُ وَمَا تَنْتَزِلُ

فَلَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ أَجْوَدُ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ.

3070. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dia berkata: Adalah Rasulullah saw orang yang paling dermawan, dan semurah-murah keadaan beliau adalah di bulan Ramadhan ketika bertemu dengan Jibril. Dan adalah Jibril bertemu beliau pada setiap malam Ramadhan, maka keduanya bertadarus Al-Qur'an. Maka sungguh Rasulullah saw ketika bertemu dengan Jibril adalah lebih murah (dermawan) terhadap kebaikan daripada angin yang dilepas (membawa rahmat).

٣٠٧١ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَفَاطِمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جِبْرِيلَ كَانَ يُعَارِضُهُ الْقُرْآنَ.

3071. Dari Abu Hurairah ra dan Fathimah ra, dari Nabi saw, bahwa sesungguhnya Jibril berlomba (membandingkan bacaan) Al-Qur'an dengan beliau (sekali tiap tahun).

٣٠٧٢ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ نَزَلَ جِبْرِيلُ فَأَمَّنِي فَصَلَّيْتُ مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ يَحْسُبُ بِأَصَابِعِهِ خَمْسَ صَلَوَاتٍ.

3072. Dari Abu Mas'ud, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Jibril turun lalu dia mengimami aku, aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya", di mana beliau menghitung dengan jari beliau: lima shalat.

٣٠٧٣ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي جِبْرِيلُ مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِكَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ

إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ لَهُ مَا بَيْنَ أَيْدِينَا وَمَا خَلْفَنَا وَمَا بَيْنَ ذَلِكَ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا. (مريم : ٦٤)

3068. Dari Abdullah bin Abbas ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw kepada Jibril: "Hendaklah engkau mengunjungi kami lebih sering daripada kunjungan engkau (yang sudah) kepada kami." Beliau bersabda: "Maka turunlah ayat:

وَمَا نَنْتَزِلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ لَهُ مَا بَيْنَ أَيْدِينَا وَمَا خَلْفَنَا وَمَا بَيْنَ ذَلِكَ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا. (مريم : ٦٤)

Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaan-Nya-lah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di belakang kita dan apa-apa yang ada di antara keduanya, dan tidaklah Tuhanmu lupa. (Maryam: 64).

٣٠٦٩ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْرَأَنِي جِبْرِيلُ عَلَى حَرْفٍ فَأَمَّا أَزَلُّ اسْتَزِيدُهُ حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ.

3069. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Jibril membacakan Al-Qur'an kepadaku atas satu huruf (bahasa), maka aku senantiasa minta tambahan sehingga selesai sampai tujuh huruf."

٣٠٧٠ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ وَكَانَ أَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ جِبْرِيلُ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ

بَابُ إِذَا قَالَ أَحَدُكُمْ آمِينَ وَالْمَلَائِكَةُ فِي السَّمَاءِ فَوَافَقَتْ أَحَدَهُمَا الْأُخْرَى غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

BAB

**APABILA SEORANG DARI KAMU MENGUCAPKAN AAAMIEN
DAN PARA MALAIKAT DI LANGIT, LALU SALAH SATU
DARI DUA AAAMIEN ITU BERBARENGAH DENGAN YANG
LAIN, MAKA DIAMPUNLAH KEPADANYA DOSA YANG
TELAH LEWAT**

٣٧٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: حَشَوْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَادَةً فِيهَا تَمَازِيلُ كَأَنَّهَا نِصْرَقَةٌ جَاءَتْ فَقَامَ بَيْنَ الْبَايِنِ وَجَعَلَ يَتَغَيَّرُ وَجْهُهُ فَقُلْتُ: مَا لَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا بَالُ هَذِهِ الْوَسَادَةِ قَالَتْ وَسَادَةٌ جَعَلْتَهَا لَكَ لِتَضْطَجِعَ عَلَيْهَا قَالَ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ وَأَنَّ مَنْ صَنَعَ الصُّورَةَ يُعَذَّبُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُولُ أَخَيُّوَمَا خَلَقْتُمْ.

3075. Dari Aisyah ra, dia berkata: Aku mengisi bantal untuk Nabi saw sedang pada bantal itu terdapat gambar sosok (binatang atau lainnya) --sepertinya bantal sandaran-- lalu beliau datang dan berdiri di antara dua pintu dan nampak wajah beliau berubah, maka aku berkata: "Apakah sesuatu pada kami, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Apakah gerangan bantal itu?" Aisyah berkata: "Bantal, aku membuatnya untuk engkau, buat bersandar padanya". Beliau bersabda: "Tidakkah kamu tahu bahwa sesungguhnya malaikat (selain malaikat Hafazhah yang selalu bersama manusia) tidaklah memasuki rumah yang terdapat gambar. Dan sesungguhnya orang yang membuat gambar (binatang) kelak disiksa di hari kiamat. Dia (Allah) berfirman: "Hidupkanlah apa yang kamu ciptakan itu."

أَوَّلَهُمْ يَدْخُلُ النَّارَ قَالَ وَإِنْ زَنَى وَلَنْ سَرَفَ قَالَ وَإِنْ

3073. Dari Abu Dzarr ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: Jibril berkata kepadaku: "Barangsiapa meninggal dalam keadaannya tidak mempersekutukan sesuatu kepada Allah maka dia pasti masuk surga atau tidak masuk neraka."

Abu Dzarr berkata: "Dan meskipun dia berzina, dan meskipun dia mencuri?" Beliau bersabda: "Dan meskipun".

٣٧٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَلَائِكَةُ يَتَعَابُونَ مَلَائِكَةً بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةً بِالنَّهَارِ وَيَجْتَمِعُونَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَالْعَصْرِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ الَّذِينَ بَاتُوا فِيكُمْ فَيَسْأَلُهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ فَيَقُولُ كَيْفَ تَرَكْتُمْ عِبَادِي فَيَقُولُونَ تَرَكْنَاهُمْ يَصَلُّونَ وَأَتَيْنَاهُمْ يَصَلُّونَ.

3074. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Para malaikat bergantian: malaikat-malaikat di malam hari dan malaikat-malaikat di siang hari, dan mereka berkumpul pada waktu shalat Shubuh dan shalat Ashar. Kemudian naiklah kepada-Nya malaikat-malaikat yang bermalam pada kamu, lalu Dia bertanya kepada mereka --sedang Dia adalah Maha Tahu-- maka Dia berfirman: "Bagaimanakah kamu meninggalkan hamba-hamba-Ku?" Mereka berkata: "Kami meninggalkan mereka dalam keadaan mereka sedang shalat dan kami datang kepada mereka dalam keadaan mereka sedang shalat."

2078. Dari Abdullah ibnu Umar, dia berkata: Jibril berjanji kepada Nabi saw (hendak turun, tetapi tidak turun), lalu dia berkata: "Kami (para malaikat) tidaklah masuk pada rumah yang terdapat gambar dan tidak (masuk rumah yang terdapat) anjing."

٣٠٧٩ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الْإِمَامُ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدِهِ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلَهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

3079. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Apabila imam mengucapkan *Sami'allahu liman hamidah* maka ucapkanlah *Allaahumma lakalhamdu*. Sesungguhnya siapa yang ucapannya (tahmid) itu berbareng dengan ucapan (tahmid) malaikat, maka diampunlah baginya dosa yang telah lewat."

٣٠٨٠ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا دَامَتِ الصَّلَاةُ تَحِيَّسُهُ وَالْمَلَائِكَةُ تَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ مَا لَمْ يَقُمْ مِنْ صَلَاتِهِ أَوْ يُحْدِثَ.

3080. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang dari kamu di dalam shalat semasih shalat itu menahannya (tidak berdiri pergi sesudah salam), sedangkan para malaikat berdoa untuknya: "Wahai Allah, ampunkanlah kepadanya dan rahmatilah dia", selama dia belum berdiri dari (tempat) shalatnya atau (selama belum) berhadats."

٣٠٨١ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَى الْمَنَبْرِ وَنَادَا يَا مَالِكُ قَالَ سُنَيَانُ فِي قِرَاءَةِ عَبْدِ اللَّهِ وَنَادَا يَا مَالِكُ.

٣٠٧٦ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ تَمَائِيلَ.

3076. Dari Abu Thalhah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah malaikat itu memasuki rumah yang terdapat anjing pula tidak (memasuki rumah yang terdapat) gambar sosok (binatang atau lainnya).

٣٠٧٧ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ يَقُولُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ قَالَ بُسْرُ فَمَرَضَ زَيْدُ بْنُ خَالِدٍ فَعَدَنَاهُ فَإِذَا نَحْنُ فِي بَيْتِهِ يَسْتَرِفِيهِ تَصَاوِيرُ فَقُلْتُ لِعُبَيْدِ اللَّهِ الْخَوْلَانِي أَلَمْ يُحْدِثْنَا فِي النَّصَاوِيرِ فَقَالَ إِنَّهُ قَالَ الْإِرْقَمُ فِي تَوْبٍ أَلَا سَمِعْتَهُ قُلْتُ لَا قَالَ بَلَى قَدْ ذَكَرَهُ.

3077. Dari Abu Thalhah, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah malaikat itu memasuki rumah yang terdapat gambar (binatang atau lainnya)". Berkata Busru (rawi hadits): Lalu Zaid bin Khalid (rawi hadits) jatuh sakit, dan kami menjenguknya, ternyata kami di rumahnya (melihat) kelambu yang bergambar, maka aku berkata kepada Ubaidillah Al-Khaulani: "Tidakkah dia (Zaid bin Khalid) memberitakan kepada kami tentang gambar?" Lalu Ubaidillah berkata: "Sesungguhnya dia (Zaid) berkata: "Kecuali guratan pada kain". Adakah kamu tidak mendengar demikian?" Aku berkata: "Tidak". Ubaidillah berkata: "Ya (aku mendengar demikian)". Ubaidillah benar-benar menuturkan haditsnya.

٣٠٧٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: وَعَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلَ فَقَالَ إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ وَلَا كَلْبٌ.

3081. Dari Shafwan bin Ya'la dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw membaca di atas mimbar dan mereka memanggil: "Wahai Malik (yakni malaikat penjaga neraka)."

٣٨٢ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ أَقَى عَلَيْكَ يَوْمَ كَانَ أَشَدَّ مِنْ يَوْمٍ أَحَدٍ قَالَ لَقَدْ لَقِيتُ مِنْ قَوْمِكَ مَا لَقِيتُ وَكَانَ أَشَدَّ مَا لَقِيتُ مِنْهُمْ يَوْمَ الْعَقَبَةِ إِذْ عَرَضْتُ نَفْسِي عَلَى ابْنِ عَبْدِ يَلِيلَ بْنِ عَبْدِ كَلَالٍ فَلَمْ يُجِبْنِي إِلَى مَا رَدَدْتُ فَأَنْطَلَقْتُ وَأَنَا مَهْمُومٌ عَلَى وَجْهِهِ فَلَمْ أَسْتَفِقْ إِلَّا وَأَنَا بِقَرْنِ الثَّعَالِبِ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا أَنَا بِسَحَابَةٍ قَدْ أَطْلَعَتْنِي فَظَنَرْتُ فَإِذَا فِيهَا جَبْرِيلُ فَأَدَانِي فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ وَمَارَدُوا عَلَيْكَ وَقَدْ بَعَثَ إِلَيْكَ مَلَكَ الْجِبَالِ لِنَا مَرَّةً بِمَا شِئْتَ فِيهِمْ فَأَدَانِي مَلَكُ الْجِبَالِ فَسَأَلَهُ عَلَى ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ فَقَالَ ذَلِكَ فِيمَا شِئْتَ إِنْ شِئْتَ أَنْ أَطِيقَ عَلَيْهِمُ الْأَخْشَبِينَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ أَرْجُو أَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

3082. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, bahwa dia berkata kepada Nabi saw: "Apakah datang kepada engkau suatu peristiwa yang lebih berat daripada Perang Uhud?" Beliau bersabda: "Sungguh aku mendapati dari (perlakuan) kaummu (Quraisy) apa yang aku dapati, dan yang paling berat di antara yang aku dapati adalah pada peristiwa Aqabah (di Mina, tahun 10 dari kenabian, sesudah meninggalkan Abu Thalib dan Khadijah), ketika aku sendiri mengajukan kepada (Kinanah) ibnu Abi Yalil bin Abdi Kulal, lalu dia tidak mengindahkan apa yang aku kehendaki. Maka aku pergi --dengan bersedih hati-- ke arah depan, dan aku tidak sadar kecuali aku berada di Qarnu Tsa'alib (atau Qarnul Manazil; perjalanan satu hari satu malam dari Makah). Lalu aku mendongak, ternyata awan (di atas) mengayomi aku, maka aku meman-

danginya, tiba-tiba di sana Jibril berseru kepadaku dan dia berkata: "Sungguh Allah benar-benar mendengar ucapan kaummu kepadamu dan jawaban (penolakan) mereka terhadap kamu itu, dan sungguh telah diutus kepadamu malaikat (penjaga) gunung, agar engkau memerintahkan kepadanya dengan perintah kehendak engkau (menindak) terhadap mereka". Lalu malaikat (penjaga) gunung berseru kepadaku, dan dia mengucapkan salam kepadaku kemudian berkata: "Hai Muhammad --maka dia katakan apa yang dikatakan oleh Jibril-- Apakah yang engkau kehendaki? Jika engkau kehendaki agar aku mengatupkan dua gunung (Abi Qubais dan Qu'aiqa'an) terhadap mereka (pastilah aku laksanakan)". Lalu Nabi saw bersabda: "Namun aku berharap agar Allah mengeluarkan dari tulang punggung (keturunan) mereka orang-orang yang menyembah Allah, Maha Esa, tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu."

٣٨٣ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ سَأَلْتُ زَيْدَ بْنَ جُبَيْشٍ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى (النجم: ١٠-٩)

قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ مَسْعُودٍ أَنَّهُ رَأَى جِبْرِيلَ لَهُ سِتْمَانَةُ جَنَاحٍ.

3083. Dari Abu Ishaq Al-Syaibani, dia berkata: Aku bertanya kepada Zirr bin Hubaisy tentang firman Allah Ta'ala:

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى. فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى.

maka jadilah Jibril dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur atau lebih dekat (lagi). Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan. (Al-Najm: 9 - 10) Zirr berkata: Ibnu Mas'ud memberitakan kepada kami bahwa beliau (Nabi) melihat Jibril (dalam wujudnya yang asli) yang mempunyai enam ratus sayap (antara sayap dengan sayap seperti antara tempat terbit matahari dan tempat terbenamnya).

٣٠٨٤ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَقَدْ رَأَى مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَى
قَالَ رَأَى زُفْرًا أَحْضَرَ سَدَّ أَفْقَ السَّمَاءِ .

3084. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata --dalam ayat:
"Sesungguhnya beliau telah melihat sebagian tanda-tanda (kekuasaan)
Tuhan beliau yang paling besar." (Al-Najm: 18)--: "Beliau Nabi)
melihat hamparan hijau yang menutupi ufuk langit."

٣٠٨٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَنْ زَعَمَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَأَى رَبَّهُ
فَقَدْ أَغْظَمَ وَلَكِنْ قَدْ رَأَى جِبْرِيلَ فِي صُورَتِهِ وَخَلَقَهُ سَادَّ مَا بَيْنَ الْأُفُقِ .

3085. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Barangsiapa menduga (berpen-
dapat) bahwa Muhammad melihat Tuhannya (dengan mata kepala
dalam keadaan berjaga), maka sungguh dia membikin perkara besar.
Dan tetapi sungguh beliau melihat Jibril dalam bentuknya sedang ujud
aslinya menutup di antara ufuk."

٣٠٨٦ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَايَنَ قَوْلُهُ:
ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى، قَالَتْ ذَلِكَ جِبْرِيلُ كَانَ يَأْتِيهِ
فِي صُورَةِ الرَّجُلِ وَإِنَّهُ أَتَاهُ هَذِهِ الْمَرَّةَ فِي صُورَتِهِ الَّتِي هِيَ صُورَتُهُ فَسَدَّ
الْأُفُقَ .

3086. Dari Masruq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah ra:
"Lalu di manakah firman-Nya:

ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى . فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى .

Aisyah berkata: "Itulah Jibril, yang datang kepada beliau dalam bentuk
seorang laki-laki. Dan sungguh Jibril datang kepada beliau pada kali ini
dalam ujudnya yang itulah ujud (asli)nya, lalu dia menutupi ufuk."

٣٠٨٧ عَنْ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ
رَجُلَيْنِ آتِيَانِي قَالَا الَّذِي يُوقِدُ النَّارَ مَالِكُ خَازِنُ النَّارِ وَأَنَا جِبْرِيلُ
وَهَذَا امِّيكَائِيلُ .

3087. Dari Samurah, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Aku tadi
malam (bermimpi) melihat dua orang laki-laki mendatangi aku. Kedua-
nya berkata: "Yang menyalakan api adalah Malik, penjaga neraka,
sedang aku adalah Jibril dan ini adalah Mikail."

٣٠٨٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ قَابَتْ قَبَاتٌ غَضَبَانَ عَلَيْهَا
لَعْنَتُهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَصْبِيحَ .

3088. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Apa-
bila seorang laki-laki memanggil istrinya ke hamparannya, lalu istrinya
menolak lalu orang tersebut bermalam dengan marah terhadap istrinya,
maka malaikat mengutuknya sampai pagi hari."

٣٠٨٩ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ثُمَّ فُتِرَ عَنِّي الْوَحْيُ فَبَيِّنَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ صَوْتًا
مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ بَصْرِي قَبْلَ السَّمَاءِ فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَنِي بِحِجَابٍ
قَاعِدٌ عَلَى كُرْسِيِّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَجِئْتُ مِنْهُ حَتَّى هَوَيْتُ إِلَى
الْأَرْضِ فَجِئْتُ أَهْلِي فَقُلْتُ زَمِلُونِي زَمِلُونِي فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا
الْمُدَّثِّرُ قُمْ فَأَنْذِرْ . وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ . وَتَبَّابَكَ فَطَهِّرْ . وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ
(المدثر: ١-٥)

3089. Dari Jabir bin Abdullah ra, bahwa dia mendengar Nabi saw bersabda: "Kemudian wahyu itu terhenti kepadaku dalam masa (fatrah, tiga tahun). Lalu ketika aku sedang berjalan, aku mendengar suara dari atas, maka aku mengangkat penglihatanku ke arah atas, tiba-tiba malaikat yang datang kepadaku di (goa) Hira' sedang duduk di atas kursi di antara langit dan bumi, maka aku gemetar (ketakutan) kepadanya hingga aku terjatuh ke tanah, lalu aku datang kepada keluargaku, maka aku katakan: "Selimutilah aku, selimutilah aku". Lalu Allah Ta'ala menurunkan:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ. قُمْ فَأَنْذِرْ. وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ. وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ.
(المدثر: ١ - ٥)

Hai orang yang berselimut, bangunlah, lalu berilah peringatan, dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan berhala-berhala tinggalkanlah.... (Al-Mudatstsir: 1 - 5).

٣٠٩. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِى بِنِى مُوسَى رَجُلًا أَدَمُ طَوَالًا أَجْعَدًا أَكَانَتْهُ مِنْ رِجَالِ شَنْوَاءَ وَرَأَيْتُ عِيسَى رَجُلًا مَرْبُوعًا مَرْبُوعَ الْخَلْقِ إِلَى الْحُمْرَةِ وَالْبَيَاضِ سَبِطُ الرَّأْسِ وَرَأَيْتُ مَلِكًا خَازِنَ النَّارِ وَالْدَّجَالِ فِي آيَاتٍ أَرَاهُ أَنَّ اللَّهَ آيَاهُ فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِنْ لِقَائِهِ. قَالَ أَنَسٌ وَأَبُو بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْرُسُ الْمَلَائِكَةُ الْمَدِينَةَ مِنَ الدَّجَالِ.

3090. Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Pada malam aku diisra'kan, aku melihat musa itu seorang yang berkulit sawo matang, tinggi dan berambut ikal, seolah-olah dia dari golongan laki-laki kabilah Syanu'ah. Aku melihat Isa itu seorang laki-laki yang sedang tinggi badannya dan sedang perawakannya, berkulit putih kemerah-merahan dan berambut lurus. Dan aku melihat Malik, penjaga neraka dan Dajjal dalam tanda-tanda yang diperlihatkan oleh Allah. Maka

janganlah kamu dalam keraguan tentang bertemu dengan Musa." Dan berkata Anas dan Abu Bakrah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Malaikat-malaikat itu menjaga Madinah dari Dajjal (untuk tidak masuk)."

بَابُ مَا جَاءَ فِي صِفَةِ الْجَنَّةِ وَأَنْهَا مَخْلُوقَةٌ.

BAB
YANG DATANG DALAM SIFAT SURGA,
DAN SESUNGGUHNYA SURGA ITU
ADALAH MAKHLUK

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: كَلَّمَارُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَتُوا بِهِ مُتَشَبِهًا وَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ. (البقرة: ٢٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ. (الحاقة: ٢٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى: مُتَكِنِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمَهْرِيرًا. (الانسان: ١٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَوْقَهُمْ اللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّهْمُ نَضْرَةً وَسُرُورًا. (الانسان: ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّى سَلْسَبِيلًا. (الانسان: ١٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يُنْزَفُونَ. (الصفت: ٤٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: مُشْكِيْنٍ عَلَى فُرْشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى
الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ. (الرحمن: ٥٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
مُدَّهَا مَتَّانٍ. (الرحمن: ٦٢ - ٦٤)

Allah Ta'ala berfirman: "Setiap kali mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada istri-istri yang suci dan mereka kekal di dalamnya." (Al-Baqarah: 25).

Firman-Nya: "Buah-buahan surga itu dekat (dapat dipetik sesuka hati)". (Al-Haqqah: 23).

Firman-Nya: "di dalam surga itu mereka duduk bertelakan di atas dipan..." (Al-Insan: 13).

Firman-Nya: "dan Dia memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati". (Al-Insan: 11).

Firman-Nya: "Sebuah mata air di surga yang dinamakan Salsabil." (Al-Insan: 18).

Firman-Nya: "Tidak ada dalam khabar itu alkohol dan mereka tidak mabuk karenanya." (Al-Shaffat: 47).

Firman-Nya: "dan gadis-gadis remaja yang sebaya, dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman)". (Al-Naba': 33 - 34).

Firman-Nya: "Para penghuni surga itu diberi minum dari khamr murni yang dilak (wadahnya), laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaklah orang berlomba-lomba. Dan campuran khamr murni itu adalah dari tasnim (minuman unggulan penghuni surga)..." (Al-Muthaffifin: 25-27).

Firman-Nya: "Di dalam kedua surga itu ada dua mata air yang memancar." (Al-Rahman: 66)

Firman-Nya: "Mereka berada di atas dipan yang bertahtakan emas dan permata..." (Al-Waqi'ah: 15).

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَكَوَاعِبِ أَثْرَابًا. وَكَأْسَادٍ هَاقًا. (النبا: ١٣ - ١٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَخْتُومٍ. خِتْمُهُ مِنْسَكَ وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَفِسُونَ. وَمِزَاجُهُ مِنْ تَسْنِيمٍ. (الطففين: ٢٥ - ٢٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّا خِطَّانٍ. (الرحمن: ٦٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: عَلَى سُرُرٍ مَوْضُونَةٍ. (الواقعه: ١٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقٍ. (الواقعه: ١٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فُجَعَلْنَهُنَّ أَبْكَارًا. عُرُبًا أَثْرَابًا. (الواقعه: ٢٦ - ٢٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمٍ. (الواقعه: ٨٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فِي سِدْرٍ مَخْضُودٍ وَظِلٍّ مَمْدُودٍ وَمَاءٍ مَسْكُوبٍ.
(الواقعه: ٢١ - ٢١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَفُرُشٍ مَرْفُوعَةٍ. (الواقعه: ٢٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْتِيهِمَا. (الواقعه: ٢٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: ذَوَاتَا أَفْنَانٍ. (الرحمن: ٤٨)

Firman-Nya: "dengan membawa gelas (piala), cerek..." (Al-Waqi'ah: 18).

Firman-Nya: "dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan, penuh cinta lagi sebaya umurnya..." (Al-Waqi'ah: 36 - 37).

Firman-Nya: "maka dia memperoleh ketentraman dan rezki serta surga kenikmatan". (Al-Waqi'ah: 89).

Firman-Nya: "Berada di antara pohon bidara yang tidak berduri, dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya), dan naungan yang terbentang luas, dan air yang mengalir..." (Al-Waqi'ah: 28 - 31).

Firman-Nya: "dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk." (Al-Waqi'ah: 34)

Firman-Nya: "Di dalam surga itu mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa...." (Al-Waqi'ah: 25).

Firman-Nya: "kedua surga itu mempunyai pohon-pohon dan buah-buah". (Al-Rahman: 48).

Firman-Nya: "Para penghuni surga itu bertebaran di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. Dan buah-buahan kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat." (Al-Rahman: 54).

Firman-Nya: "Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?, kedua surga itu (nampak) hijau tua warnanya." (Al-Rahman: 62-64).

٣٠٩١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَاتَ أَحَدُكُمْ فَإِنَّهُ يُعْرَضُ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ فَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ.

3091. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Apabila seorang dari kamu meninggal maka sungguh disodorkan kepadanya tempat duduknya pada pagi hari dan sore hari. Apabila dia termasuk penghuni-penghuni surga maka (tempat duduknya adalah)

dari (tempat-tempat duduk) penghuni-penghuni surga, dan apabila dia termasuk penghuni-penghuni neraka maka (tempat duduknya adalah) dari (tempat-tempat duduk) penghuni-penghuni neraka."

٣٠٩٢ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَظَلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النَّفَرَاءَ وَأَطْلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ.

3092. Dari Imran bin Hushain ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: 'Aku melihat surga maka aku melihat sebagian besar penghuninya adalah orang-orang fakir, dan aku melihat neraka maka aku melihat neraka maka aku lihat sebagian besar penghuninya adalah orang-orang wanita."

٣٠٩٣ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَالَ بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي فِي الْجَنَّةِ فَإِذَا امْرَأَةٌ تَوَضَّأَتْ إِلَى جَانِبٍ قَصِيرٍ فَقُلْتُ لِمَنْ هَذَا الْقَصْرِ فَقَالُوا الْعُمَرَانِ الْخَطَّابِ فَذَكَرْتُ غَيْرَتَهُ فَوَلَّيْتُ مَذِيرًا فَبَكَى عُمَرُو قَالَ أَعَلَيْكَ أَغَارُ يَا رَسُولَ اللَّهِ.

3093 . Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ketika kami di sisi Nabi saw, beliau bersabda: "Ketika aku tidur, aku diperlihatkan surga. Tiba-tiba ada seorang wanita yang berwudhu di samping gedung (dari emas), lalu aku bertanya: "Untuk siapakah gedung ini?" Mereka menjawab: "Untuk Umar bin Khathab". Maka aku ingat kecemburuannya (Umar), maka aku berpaling. Lalu Umar menangis dan berkata: "Apakah terhadap kamu (hai surga) aku cemburu (ghirah), wahai Rasulullah?"

٣٠٩٤ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخِيَمَةُ دُرَّةٌ مُجَوَّفَةٌ طُولُهَا فِي السَّمَاءِ ثَلَاثُونَ مِيلًا فِي كُلِّ زَاوِيَةٍ مِنْهَا الْمُؤْمِنُ أَهْلٌ لَا يَرَاهُمُ الْآخَرُونَ.

لَا اخْتِلَافَ بَيْنَهُمْ وَلَا تَبَاغُضَ قُلُوبُهُمْ قَلْبٌ وَاحِدٌ يَسْتَبْخُونَ اللَّهَ بَكْرَةً وَعَشِيًّا.

3096. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Kelompok pertama yang masuk surga adalah rupa mereka dengan rupa bulan purnama. Mereka tidak meludah, tidak beringus dan tidak buang air. Bejana-bejana mereka di surga adalah emas, sisir-sisir mereka adalah dari emas dan perak, tempat pengasapan mereka adalah kayu cendana, dan peluh mereka adalah kesturi. Masing-masing dari mereka mempunyai dua istri yang sumsum betisnya tampak dari balik dagingnya karena cantiknya. Tidak ada perselisihan dan tidak ada kebencian di antara mereka. Hati mereka bagai hati seorang. Mereka mensucikan Allah di pagi dan sore hari."

٣٠٩٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ وَالَّذِينَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ كَأَشَدُّ كُوكِبِ إِضَاءَةٍ قُلُوبُهُمْ عَلَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ لَا اخْتِلَافَ بَيْنَهُمْ وَلَا تَبَاغُضَ لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ كُلُّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا يَرَى مُخَّ سَاقِهَا مِنْ دَرَاءِ لَحْمِهَا مِنَ الْحُسْنِ يُسْتَبْخُونَ اللَّهَ بَكْرَةً وَعَشِيًّا لَا يَسْقَمُونَ وَلَا يَمْتَخِطُونَ وَلَا يَبْصُقُونَ أَيْتُهُمُ الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ وَأَمْسَاطُهُمُ الذَّهَبُ وَوُقُودُ مَجَامِرِهِمُ الْأَلْوَةُ.

3097. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kelompok pertama yang masuk surga adalah dengan rupa bulan purnama. Dan orang-orang di belakang mereka adalah seperti binatang-binatang yang paling cemerlang, hati mereka adalah seperti hati seorang, tidak ada perselisihan dan tidak ada kebencian di antara mereka, bagi masing-masing dari mereka adalah dua istri yang sumsum betisnya tampak dari balik dagingnya saking cantiknya, mereka bertasbih kepada Allah di pagi dan sore hari, mereka tidak sakit, tidak be-

وَفِي رِوَايَةٍ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ سِتُّونَ مِيلًا.

3094. Dari Abdullah bin Qais Al-Asy'ari dari ayahnya, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Kemah adalah mutiara berlobang (bersegi empat) yang panjangnya di langit adalah 30 mil, pada setiap sudutnya bagi orang mukmin adalah keluarga di mana mereka tidak terlihat oleh keluarga lainnya". Riwayat lain dari Abu Imran: "60 mil".

٣٠٩٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ فَاقْرَأُوا مَا شِئْتُمْ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا خَفِيَ لَكُمْ مِنْ قَرَّةٍ أَعْيُنٍ. (السجدة: ١٧)

3095. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Aku persiapkan untuk namba-hambaku yang shalih (di surga) apa yang tidak dilihat mata, tidak didengar telinga dan tidak tersirat dalam hati orang". Maka bacalah, bila kamu menghendaki:

فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا خَفِيَ لَكُمْ مِنْ قَرَّةٍ أَعْيُنٍ. (السجدة: ١٧)

Maka tidaklah seorangpun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang mensejukkan pandangan mata (hati)..."
(Al-Sajdah: 17)

٣٠٩٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَلِجُ الْجَنَّةَ صُورُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَا يَبْصُقُونَ فِيهَا وَلَا يَمْتَخِطُونَ وَلَا يَتَغَوَّطُونَ أَيْتُهُمْ فِيهَا الذَّهَبُ أَمْسَاطُهُمْ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَمَجَامِرُهُمُ الْأَلْوَةُ وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ وَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ يَرَى مُخَّ سَوْقِهَا مِنْ دَرَاءِ اللَّحْمِ مِنَ الْحُسْنِ

ringus dan tidak meludah, wadah-wadah mereka adalah emas dan perak, sisir mereka adalah emas dan kayu pengasapan mereka adalah kayu cendana."

٢٠٩٨. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيَدْخُلَنَّ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا أَوْ سَبْعُمِائَةٍ أَلِفٌ لَا يَدْخُلُ أُولَهُمْ حَتَّى يَدْخُلَ آخِرُهُمْ وَجُوهُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ.

3098. Dari Sahl bin Sa'd ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya akan masuk surga dari umatku 70.000 orang atau 700.000 orang di mana yang permulaan dari mereka tidak masuk sehingga yang terakhir dari mereka masuk (sehingga mereka masuk bersama-sama). Wajah mereka seperti rupa bulan purnama."

٣٠٩٩. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَّةً سُنْدِسٌ وَكَانَ يَتَنَزَّلُ مِنَ الْحَرِيرِ فَعَجِبَ النَّاسُ مِنْهَا فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَمَّا دُلُّ سَعْدِينَ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَحْسَنُ مِنْ هَذَا.

3099. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi mendapatkan hadiah jubah dari bahan sutera (halus), sedang beliau melarang (memakai) sutera, lalu orang-orang mengaguminya. Maka beliau bersabda: "Demi Dzat di mana jiwa Muhammad di tangan-Nya, sungguh saputangan Sa'd bin Mu'adz di surga adalah lebih bagus daripada (kain) ini."

٣١٠٠. عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتُوبُ مِنْ حَرِيرٍ فَجَعَلُوا يَعْجَبُونَ مِنْ حُسْنِهِ وَلَيْسَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دُلُّ سَعْدِينَ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَفْضَلُ مِنْ هَذَا.

3100. Dari Bara' bin Azib ra, dia berkata: Pakaian sutera dihadiahkan kepada Rasulullah saw, lalu mereka (shahabat) mengaguminya saking bagusnya. Maka Rasulullah saw bersabda: "Sungguh saputangan Sa'd bin Mu'adz di surga adalah lebih utama daripada (pakaian) ini."

٣١٠١. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْضِعُ سَوَاطِيفِ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

3101. Dari Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Tempat cambuk di surga adalah lebih bagus daripada dunia seisinya."

٣١٠٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجْرَةً يَسِيرُ الرَّكَّابُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ يَقْطَعُهَا.

3102. Dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya di surga terdapat pohon (Thuba) di mana penunggang menempuh di sisinya selama 100 tahun. Dan bacalah, bila kamu berkehendak: "dan naungan yang terbentang luas." (Al-Waqi'ah: 30). Dan sungguh pucuk busur seorang dari kamu di surga adalah lebih baik daripada apa (dunia) yang matahari menyinarinya atau tenggelam padanya."

٣١٠٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجْرَةً يَسِيرُ الرَّكَّابُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةٍ وَأَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ وَظِلٌّ مَمْدُودٌ وَلَقَابٌ قَوْسٍ أَحَدَكُمْ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ أَوْ تَغْرُبُ.

3103. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya di surga terdapat pohon di mana penunggang menempuh di sisinya selama 100 tahun. Dan bacalah, bila kamu berkehendak: "dan naungan yang terbentang luas." (Al Waqi'ah: 30). Dan sungguh pucuk busur seorang dari kamu di surga adalah lebih baik daripada apa (dunia) yang matahari menyinarinya atau tenggelam padanya."

٣١٠٤ عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَوَّلُ مُرَقَّةٍ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ وَالَّذِينَ عَلَى أَثَارِهِمْ
كَأَخْسَنِ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ إِضَاءَةً قُلُوبُهُمْ عَلَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ
لَا تَبَاغُضُ بَيْنَهُمْ وَلَا تَحَاسَدُ لِكُلِّ امْرِئٍ زَوْجَتَانِ مِنَ الْخَوَارِجِ
يَرَى مُخَّ سَوْفَهُنَّ مِنْ وَرَاءِ الْعَظِيمِ وَاللَّحْمِ.

3104. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kelompok pertama yang masuk surga adalah dengan rupa bulan purnama, sedang orang-orang yang di belakang mereka adalah (kecemerlangan mereka) seperti bintang paling bagus yang cemerlang di langit. Hati mereka adalah dengan hati seorang laki-laki, di mana tidak ada kebencian dan kedengkian di antara mereka, bagi setiap orang adalah dua istri dari bidadari, yang sumsum betisnya tampak dari balik daging dan tulang."

٣١٠٥ عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا
مَاتَ إِبْرَاهِيمُ قَالَ إِنَّ لَهُ مُرَضَعًا فِي الْجَنَّةِ.

3105. Dari Bara' bin Azib ra, dari Nabi saw, beliau bersabda --ketika Ibrahim (bin Rasulullah) meninggal--: "Sesungguhnya dia mendapatkan orang yang menyusukan di surga."

٣١٠٦ عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ الْحَذَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ يَتَرَاءَوْنَ أَهْلَ الْغُرَفِ مِنْ فَوْقِهِمْ كَمَا يَتَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرِّيَّ الْغَائِبَ فِي الْأَفْقِ مِنَ الْمَشْرِقِ أَوِ الْمَغْرِبِ لِتَفَاضُلِ مَا بَيْنَهُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ تِلْكَ مَنَازِلُ الْأَنْبِيَاءِ لَا يَبْلُغُهَا غَيْرُهُمْ قَالَ بَلَى وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ رِجَالٌ آمَنُوا بِاللَّهِ وَصَدَّقُوا الْمُرْسَلِينَ.

3106. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya penghuni surga itu melihat-lihat penghuni kamar-kamar dari atas mereka sebagaimana mereka melihat-lihat bintang yang gemerlapan yang tertinggal di ufuk langit dari timur atau barat, karena perbedaan keutamaan di antara mereka." Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, (kamar-kamar) itu tempat tinggal para nabi, yang tidak terjangkau oleh selain mereka." Beliau bersabda: "Ya. Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, (mereka) adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan kepada para rasul."

بَابُ صِفَةِ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ

BAB

SIFAT PINTU - PINTU SURGA

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَتَقَّ زَوْجَيْنِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجَنَّةِ فِيهِ عِبَادَةٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Nabi saw bersabda: "Barangsiapa menginfakkan sepasang maka dia dipanggil dari pintu surga." Dalam bab ini terdapat hadits oleh Ubadah dari Nabi saw.

٣١٠٧ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْجَنَّةِ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابٍ فِيهَا بَابٌ يُسَمَّى الرَّيَّانَ لَا يَدْخُلُهُ

إِلَّا الصَّائِمُونَ .

3107. Dari Sahl bin Sa'd ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Di dalam surga terdapat delapan pintu, di sana terdapat pintu yang dinamakan RAYYAN (orang yang segar selesai minum) di mana tidak masuk ke pintu itu selain orang-orang yang berpuasa."

بَابُ صِفَةِ النَّارِ وَأَنْهَا مَخْلُوقَةٌ .

BAB

SIFAT NERAKA, DAN IA ADALAH MAKHLUK

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِلَّا جَحِيمًا وَغَسَّاقًا. (النبا: ٢٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا طَعَامَ إِلَّا مِنْ غَسِيلَيْنِ. (الحاقة: ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَوْ يُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا. (الاسراء: ٦٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيُسْقَى مِنْ مَاءٍ صَدِيدٍ. (ابراهيم: ١٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: كَلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ سَعِيرًا. (الاسراء: ٩٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ. (الواقعة: ٧١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذْكِرَةً وَمَشَعَلًا لِلْمُؤْمِنِينَ. (الواقعة: ٧٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَهْدُوهُمْ إِلَى صِرَاطِ الْجَحِيمِ. (الصفات: ٢٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَاطَّلَعَ فَرَآهُ فِي سَوَاءٍ الْجَحِيمِ. (الصفات: ٥٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: ثُمَّ إِنَّ لَهُمْ عَلَيْهَا لَشَوْبًا مِنْ حَمِيمٍ. (الصفات: ٢٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فِي النَّارِ لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَشَهِيقٌ. (هود: ١٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَسَوْقُ الْمُجْرِمِينَ إِلَى جَهَنَّمَ وَرَدًا. (مریم: ٨٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَسَوْفَ يُلْقُونَ عُقْيًا. (مریم: ٥٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ. (المؤمن: ٧٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: يُرْسِلُ عَلَيْكُمْ شَوَاطِلَ مِنْ نَارٍ وَنَحَاسٍ. (الرحمن: ٣٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ. (الانفال: ٥٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّاءٍ مِنْ نَارٍ. (الرحمن: ١٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَهُمْ فِي أَمْرٍ مَرِيجٍ. (ق: ٥)

Firman-Nya: "selain air mendidih dan nanah..". (Al-Naba': 25).

Firman-Nya: "Dan tiada makanan sedikitpun kecuali dari darah dan nanah". (Al-Haqqah: 36).

Firman-Nya: "atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil....". (Al-Isra': 68).

Firman-Nya: "dan diberi minuman dengan air nanah..". (Ibrahim: 16)

Firman-Nya: "Tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu akan padam, Kami tambahkan bagi mereka nyalanya". (Al-Isra': 97).

Firman-Nya: "Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kami keluarkan (dari gosokan-gosokan kayu)". (Al-Waqi'ah: 71).

Firman-Nya: "Kami menjadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir." (Al-Waqi'ah: 73).

Firman-Nya: "maka tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka." (Al-Shaffat: 23).

Firman-Nya: "Maka ia meninjaunya, lalu ia melihat temannya itu di tengah neraka menyala-nyala." (Al-Shaffat: 55).

Firman-Nya: "Kemudian sesudah makan buah pohon zaqum itu mereka pasti mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas." (Al-Shaffat: 67).

Firman-Nya: "maka di dalam neraka. Di dalam neraka itu mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih)..." (Hud: 106).

Firman-Nya: "dan Kami menghalau orang-orang yang durhaka ke neraka Jahanam dalam keadaan dahaga." (Maryam: 86).

Firman-Nya: "maka mereka kelak menemui kesesatan..." (Maryam: 59)

Firman-Nya: "kemudian mereka dibakar dalam api..." (Al-Mukmin: 72)

Firman-Nya: "Kepada kamu (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga..." (Al-Rahman: 35)

Firman-Nya: "Rasakanlah siksa neraka yang membakar." (Al-Anfal: 50)

Firman-Nya: "dan Dia menciptakan jin dari nyala api." (Al-Rahman: 15).

Firman-Nya: "maka orang-orang kafir itu berada dalam keadaan kacau-balau". (Qaf: 5)

٣١٠٨ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفِيرٍ فَقَالَ أَبْرِدْ ثُمَّ قَالَ أَبْرِدْ حَتَّى فَاؤَ الْفَيْيُ يَعْنِي لِلتَّوَلُّوْلِ ثُمَّ قَالَ أَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْجِ جَهَنَّمَ .

3108. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Adalah Nabi saw dalam bepergian lalu beliau bersabda: "Akhirlkanlah (shalat Zhuhur, sampai tidak terlalu menyengat panasnya)". Kemudian beliau bersabda: "Akhirlkanlah hingga bayangan itu miring (ke bawah bukit)". Kemudian beliau bersabda: "Akhirlkanlah shalat itu; sesungguhnya sangatlah panas itu adalah dari uap Jahanam."

٣١٠٩ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْجِ جَهَنَّمَ .

3109. Dari Abu Sa'id ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Akhirlkanlah shalat Zhuhur (hingga sengatan panas di siang hari telah menghilang), sesungguhnya sengatan panas itu adalah dari uap Jahanam".

٣١١٠ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْتَكَيْتُ النَّارَ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَتْ رَبِّ أَكَلْتُ بَعْضَ بَعْضًا فَأَذِنَ لَهَا بِنَفْسَيْنِ نَفْسٍ فِي الشِّتَاءِ وَنَفْسٍ فِي الصَّيْفِ فَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ فِي الْحَرِّ وَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الزَّمْهِرِيرِ .

3110. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Neraka (Jahanam) itu mengadu kepada Tuhannya, lalu ia berkata: "Wahai Tuhanku, sebagian dariku memakan sebagian yang lain". Lalu Dia mengizinkan padanya dengan dua nafas: satu nafas di musim dingin dan satu nafas di musim panas. Maka kamu merasakan sangat panas di musim panas dan kamu merasakan sangat dingin di musim dingin."

٣١١١ عَنْ أَبِي جَمْرَةَ الضَّبْعِيِّ قَالَ كُنْتُ أَجَالِسُ ابْنَ عَبَّاسٍ بِمَكَّةَ فَأَخَذَنِي الْحُمَّى فَقَالَ أَبْرِدْهَا عَنْكَ بِمَاءِ زَمْزَمَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحُمَّى مِنْ فَيْجِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالمَاءِ أَوْ قَالَ بِمَاءِ زَمْزَمَ شَكَهُمَا .

3111. Dari Abi Jamrah Al-Dhuba'i, dia berkata: Aku berduduk-duduk dengan Abdullah ibnu Abbas di Makah lalu aku terkena demam, maka dia berkata: "Dinginkanlah (demam) padamu itu dengan air Zamzam. Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Demam itu dari uap Jahanam, maka dinginkanlah dengan air --atau beliau bersabda: dengan air Zamzam--".

٣١١٢- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
الْحُمَّى مِنْ فَوْرِ جَهَنَّمَ فَأَبْرُدُوهَا عَنْكُمْ بِالْمَاءِ .

3112. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Demam itu dari sengatan panasnya Jahanam, maka dinginkanlah (demam) dari dirimu itu dengan air."

٣١١٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرُدُوهَا بِالْمَاءِ .

3113. Dari Aisyah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Demam itu dari uap Jahanam, maka dinginkanlah (demam) itu dengan air."

٣١١٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرُدُوهَا بِالْمَاءِ .

3114. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Demam itu dari uap Jahanam, maka dinginkanlah (demam) itu dengan air."

٣١١٥- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ نَارُكُمْ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ قِيلَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ إِنْ كَانَتْ لَكَ إِفِيَةٌ قَالَ فَضِلْتُ عَلَيْهِمْ بِسَعَةِ وَسِتِّينَ جُزْءًا
كَلَّهِنَّ مِثْلَ حَرِّهَا .

3115. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Apimu (di seluruh dunia) itu adalah satu bagian dari 70 bagian api Jahanam". Dikatakan: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya

(api dunia) itu adalah sudah cukup (untuk membakar orang-orang kafir)?" Beliau bersabda: "Api (Jahanam) itu mengungguli api-api (dunia) dengan 67 bagian di mana masing-masing bagian itu sepadan panasnya (api dunia)."

٣١١٦- عَنْ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ
عَلَى السِّنْبَرِ وَنَادَا يَا مَلِكُ .

3116. Dari Ya'la bin Umayah, bahwa dia mendengar Nabi saw membaca di atas mimbar: "Mereka (penghuni neraka) berseru: "Wahai Malik (penjaga neraka)."

٣١١٧- عَنْ ابْنِ وَائِلٍ قَالَ قِيلَ لِأَسَامَةَ لَوْ أَتَيْتَ فَلَا نَأْفِكَمْتُهُ قَالَ
أَتَيْتُكُمْ لَتَرُونَ آتِي لَا أَكَلِمَةً إِلَّا أَسْمِعُكُمْ إِنِّي أَكَلِمَةٌ فِي السِّرِّ دُونَ
أَنْ أَفْتَحَ بَابًا لَا أَكُونُ أَوَّلَ مَنْ فَتَحَهُ وَلَا أَقُولُ لِرَجُلٍ أَنْ كَانَ عَلَيَّ
أَمِيرًا إِنَّهُ خَيْرُ النَّاسِ بَعْدَ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالُوا وَمَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ يَجَاءُ بِالرَّجُلِ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ فَيُلْقِي فِي النَّارِ فَتَنْدَلِقُ أَقْتَابُهُ فِي النَّارِ فَيَدُورُ كَمَا يَدُورُ
الْجِمَارُ بِرَحَاهُ فَيَجْتَمِعُ أَهْلُ النَّارِ عَلَيْهِ فَيَقُولُونَ أَيْ فُلَانٌ مَا شَأْنُكَ
أَلَيْسَ كُنْتَ تَأْمُرُنَا بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَانَا عَنِ الْمُنْكَرِ قَالَ كُنْتُ أَمُرُكُمْ
بِالْمَعْرُوفِ وَلَا آتِيهِ وَأَنْهَاكُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَآتِيَهُ .

3117. Dari Abu Wa'il, dia berkata: Dikatakan kepada Usamah (bin Zaid): "Hendaklah kamu mendatangi Polan (Utsman bin Affan) maka berbicaralah kepadanya (untuk meredam fitnah yang terjadi di masa khilafahnya)". Usamah berkata: "Sungguh kalian menyangka aku tidak berbicara kepadanya, hanya saja aku perdengarkan kalian bahwa aku berbicara kepadanya dengan rahasia, tanpa akou membuka pintu (dari

pintu-pintu fitnah). Bukanlah aku ini orang pertama yang membukanya dan tidaklah aku berkata kepada seorangpun, karena dia (Khalifah Utsman) di hadapanku adalah sebagai Amir (ulmukminin), sesungguhnya dia adalah sebaik-baik manusia sesudah sesuatu yang aku mendengarnya dari Rasulullah saw". Mereka berkata: "Apakah yang kamu dengar dari beliau bersabda itu?" Usamah berkata: Aku mendengar beliau bersabda: "Kelak di hari kiamat orang laki-laki didatangkan lalu dilemparkan ke dalam neraka. Maka usus-ususnya muntah di neraka lalu dia memutarinya seperti keledai memutari gilingannya (menggiling). Maka para penghuni neraka berkumpul padanya. Mereka berkata: "Hai Polan, bagaimanakah keadaanmu? Bukankah kamu dahulu (di dunia) memerintahkan kebaikan (amar ma'ruf) kepada kami dan melarang kemungkaran (nahi munkar) kepada kami?" Orang itu menjawab: "Dulu aku memerintahkan kebaikan kepada kalian sedang aku tidak melaksanakannya dan aku melarang kemungkaran kepada kalian sedang aku melanggarnya."

بَابُ صِفَةِ إِبْلِيسَ وَجُودِهِ .

BAB

SIFAT IBLIS DAN BALATENTARANYA

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَيَقْدِفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ دُخْرًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبٌ . (الصفات : ٨-٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَتَلْقَى فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَدْحُورًا . (الاسراء : ٢٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِنْ يَدْعُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَرِيدًا . (النساء : ١١٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَا مَرْئِيَهُمْ فَلْيَتَّبِعْكُنَّ أَذْنَ الْأَنْعَامِ . (النساء : ١١٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَاسْتَفْزِزْ مَنِ اسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِمُ بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ . (الاسراء : ٦٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : لَأَحْتَنِكَنَّ ذُرِّيَّتَهُ إِلَّا قَلِيلًا . (الاسراء : ٦٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ . (الزخرف : ٢٦)

Firman-Nya: "dan mereka (setan-setan) dilempari dari segala penjuru, untuk mengusir mereka, dan bagi mereka adalah siksaan yang kekal..." (Al-Shaffat: 8-9).

Firman-Nya: "maka kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah)". (Al-Isra': 39).

Firman-Nya: "dan (dengan menyembah berhala itu) mereka tidak lain hanyalah menyembah setan yang jahat...." (Al-Nisa': 117).

Firman-Nya: "dan aku (setan) aku menyuruh mereka, lalu mereka benar-benar memotong telinga-telinga binatang ternak.." (Al-Nisa': 119).

Firman-Nya: "Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki..." (Al-Isra': 63).

Firman-Nya: "niscaya benar-benar akan aku (setan) sesatkan keturunannya (Adam), kecuali sebagian kecil". (Al-Isra': 62).

Firman-Nya: "maka setan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya (orang yang berpaling dari pengajaran Allah)". (Al-Zukhruf: 36).

٣١١٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سَحَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَفْعَلُ الشَّيْءَ وَمَا يَفْعَلُهُ . حَتَّى كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ دَعَا وَدَعَا . ثُمَّ قَالَ أَشَعَرْتِ أَنْ اللَّهَ أَفْتَانِي فِيمَا فِيهِ شِفَائِي . أَتَانِي رَجُلَانِ فَقَعَدَا أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي . فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِلْآخَرِ مَا وَجَعَ الرَّجُلُ قَالَ مَطْبُوبٌ . قَالَ وَمَنْ طَبَّهُ قَالَ لَبِيدُ بْنُ الْأَعْمَى . قَالَ فِيمَاذَا قَالَ فِي مُشْطٍ وَمُشَاقَةٍ وَجُفٍ طَلْعَةٍ ذَكَرٍ قَالَ فَايْنَهُ هُوَ . قَالَ فِي بَيْتِ ذُرْوَانَ فَخَرَجَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ

لَعَايَشَةَ حِينَ رَجَعَ نَخْلَهَا كَانَهَا رُؤُسُ الشَّيَاطِينِ فَقُلْتُ اسْتَخْرَجْتَهُ
فَقَالَ لَا أَمَّا أَنَا فَقَدْ شَفَا فِي اللَّهِ وَخَشِيتُ أَنْ يُشِيرَ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ
شَرًّا ثُمَّ دُفِنْتُ الْبَيْتُ.

3118. Dari Aisyah ra, dia berkata: Nabi saw disihir, sehingga terbayang oleh beliau bahwa beliau berbuat sesuatu padahal beliau tidak berbuat demikian itu, hingga pada suatu hari beliau berdoa dan berdoa, dan di kemudian beliau bersabda: "Adakah kamu (Aisyah) tahu bahwa Allah berfatwa (memenuhi doa) kepadaku mengenai kesembuhanku? Telah datang kepadaku dua orang (malaikat: Jibril dan Mikail, dalam mimpi). Seorang (Jibril) dari keduanya duduk di kepalaku dan yang lain (Mikail) di kedua kakiku. Seorang (Mikail) dari keduanya berkata kepada yang lain (Jibril): "Apakah sakitnya laki-laki (Nabi) ini?"

Dia (Jibril) menjawab: "Dia disihir".

Dia (Mikail) bertanya: "Dan siapakah yang menyihirnya?"

Dia (Jibril) menjawab: "Labid bin A'sham".

Dia (Mikail) bertanya: "Pada apakah?"

Dia (Jibril) menjawab: "Pada sisir, serat dan mayang kurma kering yang jantan."

Dia (Mikail) bertanya: "Di manakah itu?"

Dia (Jibril) menjawab: "Di sumur dzarwan". Kemudian Nabi saw berangkat ke sumur itu, kemudian beliau kembali, lalu beliau bersabda kepada Aisyah ketika kembali: "Pohon kurma (di sisi)nya adalah seperti kepala-kepala setan". Lalu aku (Aisyah) berkata: "Engkau minta untuk mengeluarkannya?" Beliau bersabda: "Tidak. Adapun aku, telah disembuhkan oleh Allah, dan aku khawatir (bila dikeluarkan) hal itu akan membangkitkan keburukan pada manusia." Kemudian sumur itu dimatikan.

٣١١٩ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ إِذْ هُوَ نَامَ ثَلَاثَ عَقَدٍ يَضْرِبُ كُلَّ عَقْدَةٍ مَكَانَهَا عَلَيْكَ لَيْلٌ طَوِيلٌ فَارْقُدْ فَإِنْ اسْتَيْقَظَ

فَذَكَرَ اللَّهَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِنْ تَوَضَّأَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِنْ صَلَّى انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ كُلُّهَا فَاصْبَحَ نَشِيطًا طَيِّبَ النَّفْسِ وَالْأَصْبَحَ خَبِيثَ النَّفْسِ كَسَلَانَ.

3119. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Setan itu mengikatkan pada kuduk kepala seorang dari kamu ketika dia tidur dengan tiga ikatan, di mana ia (setan) melipatkan setiap ikatan pada tempatnya (seraya berucap): "Tidurlah. (Di hadapannya) malam panjang. Tidurlah". Apabila dia bangun lalu berdzikir kepada Allah maka lepaslah satu ikatan, apabila dia berwudhu maka lepaslah satu ikatan, apabila dia shalat maka lepaslah ikatan-ikatannya semuanya, lalu dia di pagi hari bersemangat dan berhati bersih. Dan apabila tidak demikian, maka dia di pagi hari berhati buruk dan pemalas."

٣١٢٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ذَكَرَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ نَامَ لَيْلَهُ حَتَّى أَصْبَحَ قَالَ ذَاكَ رَجُلٌ بَالِ الشَّيْطَانِ فِي أَذْنِهِ أَوْ قَالَ فِي أُذُنِهِ.

3120. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Dituturkan di hadirat Nabi saw seorang laki-laki yang tidur pada malam hari itu hingga pagi hari. Beliau bersabda: "Itu laki-laki yang dikencingi setan pada dua telinganya --atau beliau bersabda: pada telinganya--".

٣١٢١ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمَّا أَنْ أَحَدَكُمْ إِذَا أَتَى أَهْلَهُ وَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا زَرَقْتَنَا فَرَزَقْنَا وَقُلْنَا لَمْ يَضُرَّهُ الشَّيْطَانُ.

3121. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ingat. Sesungguhnya seorang dari kamu apabila hendak menyetubuhi istrinya dan dia berdoa:

اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا زَرَقْتَنَا.

Wahai Allah, jauhkanlah setan dari kami dan jauhkanlah setan dari apa (anak) yang Engkau rezkikan kepada kami.

Lalu keduanya diberi rezki anak, maka anak itu tidak terkena bahaya oleh setan."

٣١٢٢ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَلَعَ حَاجِبُ الشَّمْسِ فَدَعُوا الصَّلَاةَ حَتَّى تَبْرُرَ وَإِذَا غَابَ حَاجِبُ الشَّمْسِ فَدَعُوا الصَّلَاةَ حَتَّى تَغِيبَ وَلَا تَحْتَسِبُوا بِصَلَاتِكُمْ طُلُوعَ الشَّمْسِ وَلَا غُرُوبَهَا فَإِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ أَوْ الشَّيْطَانِ لَا أَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ قَالَ هِشَامٌ .

3122. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Apabila pucuk matahari muncul maka tinggalkanlah shalat (yang tidak mempunyai sebab) hingga ia tampak, dan apabila pucuk matahari terbenam maka tinggalkanlah shalat (yang tidak mempunyai sebab) hingga ia terbenam, dan janganlah kamu menunggu (menepatkan waktu) terbit dan tenggelamnya matahari pada shalatmu. Sesungguhnya ia (matahari) terbit di antara dua tanduk setan."

٣١٢٣ عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَرَّ بَيْنَ يَدَيْ أَحَدِكُمْ شَيْءٌ وَهُوَ يَصَلِّي فَلْيَمْنَعْهُ فَإِنْ آتَى فَلْيَمْنَعْهُ فَإِنْ آتَى فَلْيَقَاتِلْهُ فَإِنَّمَا هُوَ شَيْطَانٌ .

3123. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Apabila sesuatu (manusia atau lainnya) lewat di depan seorang dari kamu, yang sedang shalat, maka hendaklah dia mencegahnya. Apabila dia tidak mau (dicegah) maka hendaklah dia mencegahnya. Dan apabila dia tidak mau (dicegah), maka hendaklah dia membunuhnya, karena sesungguhnya dia adalah setan."

٣١٢٤ عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْفَظُ زَكَاةَ رَمَضَانَ فَأَتَانِي آتٍ فَجَعَلَ يَحْتَوِي مِنَ الطَّعَامِ فَأَخَذْتُهُ فَقُلْتُ لَا رَفْعَتَكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ فَقَالَ إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَأَقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ لَنْ يَزَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظٌ وَلَا يَقْرُبَكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ وَهُوَ كَذُوبٌ ذَلِكَ شَيْطَانٌ .

3124. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw menyerahkan kepadaku untuk menjaga zakat Ramadhan (zakat fithrah), lalu seorang datang kepadaku dan ia hendak menyiduk makanan (kurma, dengan dua tangannya), maka aku menyergapnya, dan aku berkata: "Sungguh akan aku bawa kamu kepada Rasulullah saw". --Lalu Abu Hurairah menuturkan hadits-- Lalu orang itu berkata (kepada Abu Hurairah): "Apabila kamu berlingkup kepada hamparanmu (hendak tidur) maka bacalah Ayat Kursi, niscaya selalu berada padamu penjaga dari Allah dan setan tidak mendekat kamu hingga pagi hari." Lalu Nabi saw bersabda: "Dia benar kepadamu sedang dia pendusta, dia itu setan."

٣١٢٥ عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي الشَّيْطَانِ أَحَدَكُمْ يَقُولُ مَنْ خَلَقَ كَذَا مَنْ خَلَقَ كَذَا حَتَّى يَقُولَ مَنْ خَلَقَ رَبَّكَ فَإِذَا أَبْغَاهُ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلْيَنْتَبِهْ .

3125. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Setan datang kepada seorang di antara kamu dan berkata: "Siapakah yang menciptakan demikian, siapakah yang menciptakan demikian", sehingga ia berkata: "Siapakah yang menciptakan Tuhanmu?" Jika ia telah sampai demikian, maka hendaklah dia mohon perlindungan kepada Allah (dengan membaca: A'uudzu billahi minasysyaithaanirrajiim) dan hendaklah menghentikannya."

٣١٢٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَسُلْسِلَتِ الشَّيَاطِينُ.

3126. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Apabila bulan Ramadhan telah masuk maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu Jahanam ditutup dan setan-setan (pencuri dengar) dirantai."

٣١٢٧. عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مُوسَى قَالَ لِفَتَاهُ آتِنَا عَدَاةَنَا قَالَا إِذَا وَينَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْحَوْتَ وَمَا أَنَسَانِي إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ وَلَمْ يَجِدْ مُوسَى النَّصَبَ حَتَّى جَاوَزَ الْمَكَانَ الَّذِي أَمَرَ اللَّهُ بِهِمْ.

3127. Dari Ubay bin Ka'b, bahwa dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Musa berkata kepada muridnya (Yusya' bin Nun): "Bawalah ke mari makanan kita". Ia (Yusya') berkata: "Tahukah engkau tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali setan". Dan tidaklah Musa bersusah payah sehingga dia melewati tempat yang diperintahkan oleh Allah."

٣١٢٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشِيرُ إِلَى الْمَشْرِقِ فَقَالَ هَإِنِ الْفِتْنَةُ هَهُنَا وَإِنَّ الْفِتْنَةَ هَهُنَا مِنْ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ.

3128. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Aku melihat Rasulullah saw menunjuk ke timur lalu beliau bersabda: "Nah, sesungguhnya fitnah itu di sini, sesungguhnya fitnah itu di sini sekiranya terbit tanduk setan."

٣١٢٩. عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَجَنَحَ أَوْ كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ فَكُفُّوا صِبْيَانَكُمْ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْشِيرُ خَبِيرَهُ فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ الْعِشَاءِ فَخَلُّوهُمْ وَأَغْلِقْ بَابَكَ وَاذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ وَاطْنِئْ بِمُصْبَاحِكَ وَاذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ وَأَوِّكْ سِقَاءَكَ وَاذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ وَخَيْرُ آتَاكَ وَاذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ وَلَوْ تَعَرَّضَ عَلَيْهِ شَيْئًا.

3129. Dari Jabir ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Apabila (hari) menjelang malam (saat matahari terbenam) maka cegahlah anak-anakmu (dari keluar), karena sesungguhnya pada saat itu setan bertebaran. Apabila sesaat dari Isya' telah lewat, maka sunyikanlah mereka, tutuplah pintumu dan sebutlah nama Allah, matikanlah lampu (minyak)mu dan sebutlah nama Allah (padanya), ikatlah tempat minumanmu dan sebutlah nama Allah (padanya), dan tutuplah wadahmu dan sebutlah nama Allah (padanya) meskipun dengan meletakkan sesuatu (memanjang) di atasnya."

٣١٣٠. عَنْ صَفِيَّةَ ابْنَةِ حَيْيٍ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَكُمْ فَأَتَيْتُهُ أَزُورُهُ لِيَلْفِدْنِي ثُمَّ قُمْتُ فَأَنْقَلَبْتُ فَقَامَ مَعِيَ لِيَقْبِلَنِي وَكَانَ مَسْكَنَهَا فِي دَارِ إِسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَمَرَّ رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ فَلَمَّا رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرَعَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلَيْكُمَا إِنَّهَا صَفِيَّةُ بِنْتُ حَيْيٍ فَقَالَا سُبْحَانَ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ آتَتْ الشَّيْطَانُ يَخْرِفِي مِنَ الْإِنْسَانِ بَحْرَى الدَّمِ وَإِنِّي خَشِيتُ أَنْ يَقْدُرَ فِي قُلُوبِكُمَا سُوءٌ أَوْ قَالَ شَيْئًا.

3130. Dari Shafiyah binti Huyay, dia berkata: Adalah Rasulullah saw sedang iktikaf (di masjid) lalu aku datang menengok beliau di malam hari, lalu aku berbicara kepada beliau, kemudian aku berdiri dan hendak kembali, maka beliau berdiri bersamaku untuk mengantar aku --Rumah Shafiyah di perumahan Usamah bin Zaid-- lalu ada dua orang

laki-laki dari Anshar lewat di mana ketika keduanya melihat Nabi saw, keduanya bergegas-gegas. Maka Nabi saw bersabda: "Alon-alon. Dia ini Shafiyah binti Huyay". Lalu keduanya berkata: "Subhaanallaah (maha suci Allah, dari dia sebagai rasul-Nya), wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Sesungguhnya setan itu mengalir pada manusia bagaikan mengalirnya darah. Dan sungguh aku khawatir bahwa setan itu melemparkan keburukan --atau beliau bersabda: sesuatu-- ke dalam hati mereka berdua."

٣١٣١ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلَانِ يَسْتَتَبَانِ فَأَحَدُهُمَا اخْتَرَوُجْهُهُ وَانْتَفَخَتْ أَوْدَاجُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا أَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا ذَهَبَ عَنْهُ مَا يَجِدُ لَوْ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ذَهَبَ عَنْهُ مَا يَجِدُ فَقَالُوا لَهُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، فَقَالَ هَلْ بِي جُنُونٌ.

3131. Dari Sulaiman bin Shurad ra, dia berkata: Aku duduk bersama Nabi saw dan ada dua orang yang saling mencaci-maki, di mana salah satunya berwajah merah padam dan otot lehernya melempuh. Lalu Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya aku mengetahui ucapan yang seandainya ia mengucapkannya niscaya hilanglah apa (kemarahan) yang didapatinya. Seandainya ia mengucapkan *A'uudzu Billaahi Minasy Syaithaan* (Aku berlindung kepada Allah dari setan) niscaya hilanglah dari dirinya apa yang didapatinya". Mereka (shahabat) berkata kepadanya: "Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Mohonlah kamu perlindungan kepada Allah dari setan". Lalu orang itu berkata: "Apakah saya terkena gila?"

٣١٣٢ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا أَتَى أَهْلَهُ قَالَ جَنَّبَنِي الشَّيْطَانُ وَجَنَّبِ الشَّيْطَانُ مَا زَرَفْتَنِي فَإِنْ كَانَ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ لَمْ يَضُرَّهُ الشَّيْطَانُ وَلَمْ يَسْطُرْ عَلَيْهِ.

3132. Dari Abdullah bin Abbas, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Sungguh seandainya seorang dari kamu bila hendak menyetubuhi istrinya, mengucapkan:

جَنَّبَنِي الشَّيْطَانُ وَجَنَّبِ الشَّيْطَانُ مَا زَرَفْتَنِي

"Jauhkanlah setan diriku dan jauhkanlah setan dari apa (anak) yang Engkau rezkikan kepadaku."

Maka apabila dari keduanya didapatkan anak, maka tidaklah setan madharat (berbahaya) kepadanya dan ia (setan) tidak dikuasakan terhadapnya."

٣١٣٣ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى صَلَاةً فَقَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ عَرَّضَ لِي فَشَدَّ عَلَيَّ يَقْطَعُ الصَّلَاةَ عَلَيَّ فَأَمَكَّنَنِي اللَّهُ مِنْهُ فَذَكَرَهُ.

3133. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, bahwa beliau melakukan suatu shalat, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya setan menggoda kepadaku maka berat kepadaku, untuk memotong shalatku, lalu Allah memampukan aku dari (godaan)nya." --Lalu rawi hadits melanjutkan hadits itu--.

٣١٣٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نُودِيَ بِالصَّلَاةِ أَذْبَرَ الشَّيْطَانُ وَلَهُ صُرَاطٌ فَإِذَا أَقْضِيَ أَقْبَلَ فَإِذَا ثَوَّبَ بِهَا أَذْبَرَ فَإِذَا أَقْضِيَ أَقْبَلَ حَتَّى يَخْطُرَ بَيْنَ الْإِنْسَانِ وَقَلْبِهِ فَيَقُولُ أَذْكَرُ كَذَا وَكَذَا حَتَّى لَا يَذَرِي أَثَلًا صَلَّى أَمَّا رَبْعًا فَإِذَا لَمْ يَذَرِ ثَلَاثًا صَلَّى أَوْ أَرْبَعًا سَجَدَ سَجْدَتِي السَّهْوِ.

3134. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Bila shalat diadzankan maka setan berpaling dengan mengeluarkan kentut, apabila (adzan) telah selesai maka dia maju, apabila diiqamatkan maka dia berpaling, dan apabila (iqamat) telah selesai maka dia menghadap hingga dia mengusap di antara manusia dan hatinya, dia berkata:

"Ingatlah ini dan ini", sehingga dia (orang yang shalat) tidak mengerti apakah sudah shalat tiga rakaat atau empat rakaat. Apabila dia tidak mengerti, sudah shalat tiga rakaat atau empat rakaat, maka dia bersujud dua kali sujud Sahwi."

٣١٣٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ بَنِي آدَمَ يَطْعُنُ الشَّيْطَانَ فِي جَنْبَيْهِ بِأَصْبَعِهِ حِينَ يُؤَلِّدُ غَيْرَ عَيْنَيْ ابْنِ مَرْيَمَ ذَهَبَ يَطْعُنُ فَطَعَنَ فِي الْجَبَابِ .

3135. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Setiap bani Adam (manusia) ditusuk pada dua lambungnya oleh setan dengan jarinya ketika dia lahir, selain Isa bin Maryam, di mana dia berusaha menusuk lalu dia menusuk pada kulit uri (wadah bayi)".

٣١٣٦ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ : قَدِمْتُ الشَّامَ فَقُلْتُ مَنْ هُمْ هَـنَا قَالُوا أَبُو الدَّرْدَاءِ قَالَ أَفِيكُمْ الَّذِي آجَرَهُ اللَّهُ مِنَ الشَّيْطَانِ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . يَعْنِي عَمَّارًا .

3136. Dari Alqamah (bin Qais), dia berkata: Aku datang di Syam lalu aku berkata: "Siapa yang ada di sini?" Mereka menjawab: "Abu Darda'." Ia (Abu Darda') berkata: "Adakah pada kamu orang yang diselamatkan oleh Allah dari setan menurut penuturan Nabi-Nya saw?" (Yakni: Ammar bin Yasir).

٣١٣٧ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَلَائِكَةُ تَتَحَدَّثُ فِي الْعَنَانِ وَالْعَنَانُ الْغَمَامُ بِالْأَمْرِ يَكُونُ فِي الْأَرْضِ فَتَسْمَعُ الشَّيَاطِينُ الْكَلِمَةَ فَتَقْرَأُهَا فِي أُذُنِ الْكَاهِنِ كَمَا تَقْرَأُ الْقَارُورَةَ فَيَزِيدُونَ مَعَهَا مِائَةَ كَذِبَةٍ .

3137. Dari Aisyah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Para malaikat membicarakan di awan tentang urusan yang akan terjadi di bumi, maka setan-setan itu mendengar ucapan (malaikat), lalu dibisikkan pada telinga dukun sebagaimana botol dituangkan, lalu mereka menambahkan padanya 100 (seratus) kebohongan."

٣١٣٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشَّائِبُ مِنَ الشَّيْطَانِ إِذَا تَشَابَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيُرِدْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَالَ هَـا ضَمِكَ الشَّيْطَانُ .

3138. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw bersabda: "Menguap itu dari setan. Apabila seorang dari kamu menguap maka hendaklah ia mengekang semampunya. Sesungguhnya seorang dari kamu apabila menyuarakan "Haa" (suara menguap) maka tertawalah setan itu."

٣١٣٩ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : لَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ هَزَمَ الْمُشْرِكُونَ فَصَاحَ إِبْلِيسُ : أَيُّ عِبَادِ اللَّهِ أَخْرَاكُمْ فَرَجَعْتُ أَوْلَاهُمْ فَاجْتَلَدْتُ هِيَ وَأَخْرَاهُمْ فَظَرَحْتُ خُذِيفَةً فَإِذَا هُوَ بِأَبْنَيْهِ الْيَمَانِ فَقَالَ أَيُّ عِبَادِ اللَّهِ إِنِّي إِنِّي قَوْلَ اللَّهِ مَا احْتَجَزُوا حَتَّى قَتَلُوهُ . فَقَالَ خُذِيفَةً غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ . قَالَ عُرْوَةُ فَمَا زَالَتْ فِي خُذِيفَةٍ مِنْهُ بَقِيَّةٌ خَيْرٌ حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ .

3139. Dari Aisyah ra, dia berkata: Ketika terjadi peristiwa Uhud, orang-orang musyrik menghardik (kaum muslimin), maka Iblis berseru: "Hai hamba-hamba Allah (kaum muslimin), awas di belakang kamu". Maka orang-orang yang di depan kembali lalu berpengaruh dengan orang-orang di belakangnya. Lalu Hudzaifah memandangi, tiba-tiba mendapati ayahnya, Al-Yaman (terbunuh, yang disangka termasuk kaum musyrikin), maka dia berkata: "Hai hamba-hamba Allah, (ini) bapakku, (ini) bapakku". --Demi Allah, mereka (orang-orang Islam) tidak meninggalkannya (Al-Yaman) hingga mereka membunuhnya--

Lalu Hudzaifah berkata: "Semoga Allah mengampun kepada kalian". Berkata Urwah (bin Zubair): "Maka pada Hudzaifah selalu terdapat kebagusan (berdoa dan beristighfar) yang terus menerus (untuk pembunuhnya) hingga dia bertemu Allah."

٣١٤. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التِّفَافِ الرَّحْلِ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ هُوَ اخْتِلَاسٌ يَخْتَلِسُ الشَّيْطَانُ مِنْ صَلَاةِ أَحَدِكُمْ.

3140. Dari Aisyah ra, dia berkata: Aku bertanya kepada Nabi saw mengenai menengok di dalam shalat, lalu beliau bersabda: "Itu serobotan oleh setan pada shalat seorang dari kamu."

٣١٤١ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّؤْيَا الصَّالِحَةُ مِنَ اللَّهِ وَالْحُلُمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا أَحْلَمَ أَحَدُكُمْ حُلُمًا يَخَافُهُ فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ وَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا فَإِنَّهَا لَا تَنْصُرُهُ.

3141. Dari Abu Qatadah, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Mimpi yang baik itu dari Allah sedang mimpi yang buruk adalah dari setan. Apabila seorang dari kaum bermimpi buruk yang ditakutinya maka hendaklah ia meludah ke kiri dan hendaklah ia mohon perlindungan kepada Allah dari keburukan mimpi itu, maka mimpi itu tidaklah memadharatkannya."

٣١٤٢ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَخَدَهُ لِأَشْرِيكَ لَهُ لَهُ الْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ فِي يَوْمٍ مِائَةً مَرَّةً كَانَتْ لَهُ عِدَلُ عَشْرِ رِقَابٍ وَكُتِبَتْ لَهُ مِائَةٌ حَسَنَةً وَوُحِّيتَ عَنْهُ مِائَةٌ سَيِّئَةٍ وَكَانَتْ لَهُ خِزْرًا

مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يُمِيتَهُ وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلَ تَمَاجَاءَ بِهِ إِلَّا أَحَدٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ.

3142. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَخَدَهُ لِأَشْرِيكَ لَهُ لَهُ الْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

seratus kali dalam sehari, maka demikian itu adalah sebanding (pahala memerdekakan) sepuluh orang budak baginya, ditulis untuknya seratus kebagusan, seratus keburukan dihapus darinya, dan adalah itu perisai baginya dari setan pada hari itu hingga sore hari. Dan tidaklah seseorang melakukan lebih utama daripada apa yang dilakukannya itu kecuali seseorang yang berbuat lebih banyak dari (kalimah) tersebut."

٣١٤٣ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ: اسْتَأْذَنَ عُمَرُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ نِسَاءٌ مِنْ قُرَيْشٍ يُكَلِّمْنَهُ وَيَسْتَكْثِرْنَ عَالِيَةً أَصْوَاهَهُنَّ فَلَمَّا اسْتَأْذَنَ عُمَرُ قُنَّ يَبْتَدِرْنَ الْحِجَابَ فَأَذَنَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ فَقَالَ عُمَرُ أَضْحَكَ اللَّهُ بِسَنِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ عَجِبْتُ مِنْ هَؤُلَاءِ اللَّاتِي كُنَّ عِنْدِي فَلَمَّا سَمِعْنَ صَوْتَكَ ابْتَدَرْنَ الْحِجَابَ قَالَ عُمَرُ فَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كُنْتَ أَتَقَى أَنْ يَهَبْنَ. ثُمَّ قَالَ أَيْ عَدَوَاتِ أَنْفُسِهِنَّ أَتَهَبْنِي وَلَا تَهَبْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَ نَعَمْ أَنْتَ أَفْظُ وَأَغْلَظُ مِنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

بَابُ ذِكْرِ الْجِنَّ وَثَوَابِهِمْ وَعِقَابِهِمْ

لِقَوْلِهِ: يَا مَعْشَرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِي وَيُذَرُّونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَذَا قَالُوا شَهِدْنَا عَلَى أَنْفُسِنَا وَغَرَّبَتْهُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَشَهِدُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كَافِرِينَ. ذَلِكَ أَنْ لَمْ يَكُنْ رَبُّكَ مُهْلِكَ الْقُرَى بِظُلْمٍ وَأَهْلُهَا غَافِلُونَ. وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ. (الانعام: ١٣٠ - ١٣٢)

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَجَعَلُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ نَسْبًا وَلَقَدْ عَلِمَتْ الْجَنَّةُ أَنَّهُمْ لَمَحْضُرُونَ. (الصفات: ١٥٩)

قَالَ مُجَاهِدٌ وَجَعَلُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ نَسْبًا قَالَ كَفَّارٌ قَرِيشِي الْمَلَائِكَةُ بَنَاتُ اللَّهِ وَأُمَّهَاتُهُمْ بَنَاتُ سَرَاوَاتِ الْجِنَّ قَالَ اللَّهُ وَلَقَدْ عَلِمَتْ الْجَنَّةُ أَنَّهُمْ لَمَحْضُرُونَ سَتَحْضُرُ لِلْحِسَابِ جُنْدٌ مُحْضَرُونَ عِنْدَ الْحِسَابِ.

BAB

MENUTUR JIN, DAN PAHALA DAN SIKSA UNTUK MEREKA. KARENA FIRMAN-NYA: "HAI GOLONGAN JIN DAN MANUSIA, APAKAH BELUM DATANG KEPADAMU RASUL-RASUL DARI GOLONGAN KAMU SENDIRI, YANG MENYAMPAIKAN KEPADAMU AYAT-AYAT-KU DAN MEMBERI PERINGATAN

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا لَيْتِكَ الشَّيْطَانُ قَطُّ سَالِكًا فَجًّا
الْأَسْلَكَ فَجًّا غَيْرَ فَحِكَ.

3143. Dari Sa'd bin Abi Waqqash, dia berkata: Umar minta izin (masuk) kepada Rasulullah saw yang sedang di tengah istri-istri beliau dari Quraisy, di mana mereka sedang berbicara kepada beliau dan mereka meminta diperbanyak nafakah mereka, dengan suara mereka yang keras. Ketika Umar minta izin tersebut mereka berdiri seraya bergegas menutup diri (berhijab), lalu Rasulullah saw mengizinkannya sedang Rasulullah saw tertawa, maka Umar berkata: "Allah membuat engkau tertawa pada gigi engkau, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Aku heran kepada perempuan-perempuan (istri-istri) itu yang tadi di sini. Ketika mereka mendengar suaminya maka mereka bergegas menutup diri (karena takut kepadamu)". Berkata Umar: "Engkaulah, wahai Rasulullah, yang lebih berhak ditakuti mereka". Kemudian Umar berkata (kepada mereka): "Hai perempuan-perempuan yang memusuhi dirinya sendiri, apakah kalian takut kepadaku dan tidak takut kepada Rasulullah saw?" Mereka berkata: "Ya. Kamu lebih keras dan lebih kasar daripada Rasulullah saw." Bersabda Rasulullah saw: "Demi Dzat, di mana jiwaku berada dalam genggam tangan-Nya, tidaklah setan bertemu kamu (Umar) sama sekali, dengan menempuh suatu jalan kecuali ia (setan) menempuh jalan bukan jalanmu."

٣١٤٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَيْقَظَ أَرَاهُ أَحَدَكُمْ مِنْ مَنَامِهِ فَتَوَضَّأَ فَلَيْسَتْ نَزْرٌ ثَلَاثًا فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْبِيتُ عَلَى خَنِيضِهِ.

3144. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Apabila seorang dari kamu bangun dari tidurnya, lalu berwudhu, maka hendaklah ia menghirup (air pada hidung) dan menghempaskannya tiga kali, karena setan itu bermalam di hidungnya."

KEPADAMU TERHADAP PERTEMUANMU DENGAN HARI INI? MEREKA BERKATA: "KAMI MENJADI SAKSI ATAS DIRI KAMI SENDIRI". KEHIDUPAN DUNIA TELAH MENIPU MEREKA, DAN MEREKA MENJADI SAKSI ATAS DIRI MEREKA SENDIRI, BAHWA MEREKA ADALAH ORANG-ORANG KAFIR. YANG DEMIKIAN ITU ADALAH KARENA TUHANMU TIDAKLAH MEMBINASAKAN KOTA-KOTA SECARA ANIAYA, SEDANG PENDUDUKNYA DALAM KEADAAN LENGAH. DAN MASING-MASING ORANG MEMPEROLEH DERAJAT-DERAJAT (SEIMBANG) DENGAN APA YANG DIKERJAKAN-NYA. DAN TUHANMU TIDAK LENGAH DARI APA YANG MEREKA KERJAKAN". (Al-An'am: 130 - 132)

Allah Ta'ala berfirman: "Dan mereka menjadikan adanya sebab antara Allah dan jin. Dan sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan diseret (ke neraka)". (Al-Shaffat: 158). Mujahid berkata: Orang-orang kafir Quraisy mengatakan bahwa malaikat-malaikat adalah anak-anak perempuan Allah sedang ibu-ibu mereka adalah anak-anak perempuan dari jin-jin agung.

Firman-Nya: "tentara yang didatangkan (ketika hari hisab)."

٣١٤٥ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَهُ إِنْ أَرَاكَ تَجَبُّ
الْغَنَمِ وَالْبَادِيَةِ فَإِذَا كُنْتُ فِي غَنَمِكَ وَبَادِيَتِكَ فَأَذَنْتَ بِالصَّلَاةِ
فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالْإِدَاءِ فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُ مَدَى صَوْتِ الْمُؤَذِّنِ جِنَّ وَلَا
إِنْسٍ وَلَا شَيْءٍ إِلَّا شَهِدَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ سَمِعْتُهُ مِنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3145. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata kepada Abdullah bin Abdur Rahman Al-Anshari: Aku melihat kamu menyukai kambing dan (berdiam) di padang pasir (pedesaan). Apabila kamu di tengah kambingmu dan di padang pasir, lalu kamu adzan untuk shalat, maka tinggikanlah suaramu pada adzan itu, karena sesungguhnya sejauh suara muadzin itu didengar oleh jin, manusia dan suatu makhluk lainnya, maka mereka mempersaksikan kepadanya kelak di hari kiamat". Berkata Abu Sa'id: Aku mendengarnya (hadits itu) dari Rasulullah saw.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى:

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ
قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْلِهِمْ مُنْذِرِينَ. قَالُوا يَاقَوْمُنَا
إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي
إِلَى الْحَقِّ وَالْإِطْرَاقِ مُسْتَقِيمٍ. يَقَوْمُنَا اجْبِئُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا
بِهِ يَغْفِرْ لَكُمْ مِّن ذُنُوبِكُمْ وَيُخْرِجْكُمْ مِّنْ عَذَابِ الْيَمِّ
وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ
لَهُ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءُ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ.

(الأحقاف: ٢٩-٣٢)

BAB

FIRMAN ALLAH AZZA WA JALLA: DAN (INGATLAH) KETIKA KAMI HADAPKAN SEROMBONGAN JIN KEPADAMU YANG MENDENGARKAN AL-QUR'AN, MAKA TATKALA MEREKA MENGHADIRI (PEMBACAAN)NYA, MEREKA BERKATA: "DIAMLAH KAMU (UNTUK MENDENGARKANNYA)". KETIKA PEMBACAAN TELAH SELESAI MAKA MEREKA KEMBALI KEPADA KAUMNYA (UNTUK) MEMBERI PERINGATAN. MEREKA BERKATA: "HAI KAUM KAMI, SESUNGGUHNIA KAMI TELAH MENDENGARKAN KITAB (AL-QUR'AN) YANG TELAH DITURUNKAN SESUDAH MUSA YANG MEMBENARKAN KITAB-KITAB YANG SEBELUMNYA LAGI MEMIMPIN KEPADA KEBENARAN DAN KEPADA JALAN YANG LURUS. HAI KAUM KAMI, TERIMALAH (SERUAN) ORANG YANG MENYERU KEPADA ALLAH DAN BERIMANLAH KEPADA-NYA NISCAYA ALLAH AKAN MENGAMPUNI DOSA-DOSA KAMU DAN MELEPASKAN KAMU DARI ADZAB YANG PEDIH.

DAN ORANG YANG TIDAK MENERIMA (SERUAN) ORANG YANG MENYERU KEPADA ALLAH MAKA DIA TIDAK AKAN MELEPASKAN DIRI DARI ADZAB ALLAH DI MUKA BUMI DAN TIDAK ADA BAGINYA PELINDUNG SELAIN ALLAH. MEREKA ITU DALAM KESESATAN YANG NYATA".

(Al-Ahqaf: 29 - 32)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ. (البقرة: ١٦٤)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIA SEBARKAN DI BUMI ITU SEGALA JENIS HEWAN..". (Al-Baqarah: 164)

قَوْلُهُ تَعَالَى: مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا. (هود: ٥٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَإِذَا هِيَ تَعْبَانٌ مُيْنِنٌ. (الاعراف: ١٠٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفًى وَيَقْبِضْنَ

(الملك: ١٩)

Firman-Nya: "Tidak ada suatu binatang melatapun melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya (menguasai sepenuhnya)". (Hud: 56).

Firman-Nya: "lalu seketika itu juga tongkat itu menjadi ular yang sebenarnya". (Al-A'raf: 107).

Firman-Nya: "Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka?" (Al-Mulk: 19).

٣١٤٦ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ أَقْتُلُوا الْحَيَّاتِ وَأَقْتُلُوا ذَا الطَّفِيفَتَيْنِ وَالْأَبْتَرِ

فَإِنَّهُمَا يَطْمِسَانِ الْبَصَرَ وَيَسْتَسْقِطَانِ الْحَبْلَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَبَيْنَا أَنَا أَطَارِدُ

حَيَّةً لَا قَتْلَهَا فَنَادَا ابْنُ أَبِي لُبَابَةَ لَا تَقْتُلْهَا فَقُلْتُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَمَرَ بِقَتْلِ الْحَيَّاتِ قَالَ إِنَّهُ نَهَى بَعْدَ ذَلِكَ عَنْ ذَوَاتِ

الْيُسُوتِ وَهِيَ الْعَوَامِرُ. وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ فَرَأَى ابْنَ أَبِي لُبَابَةَ أَوْ زَيْدَ بْنَ الْحَطَّابِ.

3146. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw berkhuthbah di atas mimbar bersabda: "Bunuhlah ular dan bunuhlah ular, yang di punggungnya ada dua garis putih, dan ular pendek, karena kedua ular itu menghapus (membutakan) pandangan dan menggurkan kandungan". Abdullah berkata: Ketika aku mengejar ular untuk membunuhnya, lalu Abu Lubabah memanggil aku: "Janganlah kamu membunuhnya". Maka aku berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah memerintahkan kami untuk membunuh ular-ular". Lalu Abu Lubabah berkata: "Sesungguhnya setelah itu beliau melarang terhadap ular yang ada di rumah-rumah" --yaitu ular-ular yang menghuni rumah--.

بَابُ خَيْرِ مَالِ الْمُسْلِمِ غَنَمٌ يَتَّبِعُ بِهَا شَعَفَ الْجِبَالِ

BAB

SEBAIK-BAIK HARTA ORANG ISLAM ADALAH KAMBING YANG DIGEMBALAKAN DI PUNCAK GUNUNG

٣١٤٧ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرُ مَالِ الرَّجُلِ غَنَمٌ يَتَّبِعُ بِهَا شَعَفَ

الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفْتَرُ بَيْنَهُ مِنَ الْفِتَنِ.

3147. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Hampir terjadi sebaik-baik harta orang laki-laki adalah kambing yang digembalakan di puncak gunung dan tempat-tempat turun hujan, di mana dia lari dari fitnah dengan (membawa) agamanya."

٣١٤٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ رَأْسُ الْكُفْرِ نَحْوُ الْمَشْرِقِ وَالْفَخْرُ وَالْحِيَلَاءُ فِي أَهْلِ الْخَيْلِ

وَالْإِبِلِ وَالْفَزَادِينَ أَهْلُ الْوَبَرِ وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ.

3148. Dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Pusat kekafiran adalah di arah timur. Bermegah dan sombong itu pada pemilik kuda dan unta, dan para pemilik ratusan unta (yang bersuara keras) yaitu penduduk kampung, dan ketenangan itu pada pemilik kambing."

٣١٤٩ عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَمْرِو بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ نَحْوُ الْيَمِينِ فَقَالَ الْإِيمَانُ يَمَانٍ هَهُنَا إِلَّا أَنَّ الْقَسْوَةَ وَغِلَظَ الْقُلُوبِ فِي الْفَتَايَيْنِ عِنْدَ أَصُولِ أَذْنَابِ الْإِبِلِ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنَا الشَّيْطَانِ فِي رَبِيعَةٍ وَمُضَرٍّ.

3149. Dari Uqbah bin Amr dan Abu Mas'ud ra, dia berkata: Nabi saw menunjukkan dengan tangan beliau ke arah Yaman, dan beliau bersabda: "Imam itu pada orang-orang Yaman, di sini. Ketahuilah bahwasanya keras hati dan kasar hati pada orang-orang yang mempunyai ratusan ekor unta (yang bersuara keras-keras) di pangkal ekor unta di mana dua tanduk syaitan muncul, yaitu pada Rabi'ah dan Mudhar."

٣١٥٠ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الذِّيكَةِ فَاسْتَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهْيَ الْإِحْمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ رَأَى الشَّيْطَانَ.

3150. Dari Abu Hurairah ra bahwasanya Nabi saw bersabda: "Apabila kamu mendengar kokok ayam jago maka mintalah anugerah kepada Allah karena ayam jago itu melihat malaikat. Dan apabila kamu mendengar ringkikan keledai maka berlindunglah kepada Allah dari syaitan karena sesungguhnya ia melihat syaitan".

٣١٥١ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ أَوْ أَمْسَيْتُمْ فَكُفُّوا صُنبِيَانَكُمْ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْشِيرُ حِينَئِذٍ فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَكُفُّوهُمْ وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مَغْلَقًا.

3151. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Apabila tiba menjelang malam --atau: Apabila kalian di sore hari-- maka cegahlah anak-anak (kecil)mu (dari keluar rumah), karena sesungguhnya pada waktu itu syaitan bertebaran. Dan apabila sesaat dari malam telah lewat maka sunyikanlah mereka dan tutuplah pintu dan sebutlah nama Allah, karena sesungguhnya syaitan itu tidak membuka pintu yang tertutup."

٣١٥٢ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَقَدْتُ أُمَّةً مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا يَدْرِي مَا فَعَلْتُ وَإِنِّي لَا أَرَاهَا إِلَّا الْفَارَ إِذَا وَضِعَ لَهَا الْبَانُ الْإِبِلَ لَمْ تَشْرَبْ وَإِذَا وَضِعَ لَهَا الْبَانُ الشَّاءِ شَرِبَتْ فَحَدَّثْتُ كَعْبًا فَقَالَ أَنْتَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ لِي مِرْرًا فَقُلْتُ أَفَأَقْرَأُ التَّوْرَةَ.

3152. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sua-tu umat dari Bani Israil hilang, tidaklah diketahui apa (penyebab) yang diperbuat, dan aku sungguh tidak menyangka selain (bahwa mereka di-ubah menjadi binatang) tikus yang apabila diletakkan susu unta (yang dilarang untuk Bani Israil) untuknya maka ia tidak meminumnya, dan apabila diletakkan susu kambing (yang tidak dilarang untuk Bani Israil) untuknya maka ia meminumnya". Lalu aku (Abu Hurairah) menceritakannya kepada Ka'b (ul Ahbar), lalu dia berkata: "Kamu mendengar Nabi saw bersabda demikian?" Aku menjawab: "Ya". Ka'b berkata (demikian) kepadaku berkali-kali, maka aku berkata: "Apakah aku membaca Taurat."

٣١٥٣ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَزَعِ الْفُونِيقُ وَلَمْ أَسْمَعْهُ أَمْرًا يَقْتُلُهُ. وَزَعَمَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِهِ.

3153. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Cecak itu si fasik kecil", dan aku tidak mendengar beliau me-

merintahkan untuk membunuhnya. Dan Sa'd bin Abi Waqqash me-nyangka bahwa Nabi saw memerintahkan untuk membunuhnya.

٣١٥٤ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَمْرَ شَرِيكَ أَخْبَرْتُهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا بِقَتْلِ الْأَوْزَاعِ.

3154. Dari Sa'id bin Musayyab, dari Ummi Syarik, bahwa Nabi saw memerintahkan kepadanya (Ummi Syarik) untuk membunuh cecak.

٣١٥٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اقْتُلُوا ذَا الطَّفَيْتَيْنِ فَإِنَّهُ يَلْتَمِسُ الْبَصَرَ وَيُصِيبُ الْحَبْلَ.

3155. Dari Aisyah ra, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Bunuhlah ular yang punggungnya bergaris dua, karena sesungguhnya ia membutakan pandangan mata dan menggugurkan kandungan".

٣١٥٦ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْأَبْتَرِ وَقَالَ إِنَّهُ يُصِيبُ الْبَصَرَ وَيُذْهِبُ الْحَبْلَ.

3156. Dari Aisyah ra, dia berkata: Nabi saw memerintahkan untuk membunuh ular pendek, dan beliau bersabda: "Sesungguhnya (ular) itu membutakan mata dan menggugurkan kandungan".

٣١٥٧ عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَقْتُلُ الْحَيَاتِ ثُمَّ نَهَى قَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدَمَ حَائِطَ آلِهِ فَوَجَدَ فِيهِ سِدَخَ حَيَّةٍ فَقَالَ انْظُرُوا إِلَيْنِ هُوَ فَنَظَرُوا فَقَالَ اقْتُلُوهُ فَكُنْتُ أَقْتُلُهَا لِذَلِكَ فَلَقِيَتْ أَبَا لُبَابَةَ فَأَخْبَرْتُهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقْتُلُوا

الْحَيَّاتِ الْأَكْلَ أَبْتَرَدَى طَفَيْتَيْنِ فَإِنَّهُ يَسْقُطُ الْوَلَدَ وَيُذْهِبُ الْبَصَرَ فَاقْتُلُوهُ.

3157. Dari Ibnu Abu Mulaikah, bahwa Ibnu Umar membunuh ular, kemudian dia melarang. Ibnu Umar berkata: Sesungguhnya Nabi saw merobohkan pagar beliau lalu beliau menemukan di sana kulit ular (yang mengelupas), maka beliau bersabda: "Lihatlah, di mana ularnya?" Maka mereka melihat, lalu beliau bersabda: "Bunuhlah", maka adalah aku (Ibnu Umar) yang membunuhnya karena (perintah beliau) itu. Lalu aku bertemu dengan Abu Lubabah, maka dia memberitakan kepadaku bahwa Nabi saw bersabda: "Janganlah kamu membunuh ular selain setiap ular yang pendek yang bergaris dua pada punggungnya, karena ular itu menggugurkan anak (dalam kandungan) dan menghilangkan pandangan, maka bunuhlah ular itu."

٣١٥٨ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يَقْتُلُ الْحَيَاتِ فَحَذَّاهُ أَبُو لُبَابَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ قَتْلِ حَيَّاتِ الْبُيُوتِ فَأَمْسَكَ عَنْهَا.

3158. Dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa dia (Ibnu Umar) membunuh ular, lalu Abu Lubabah memberitakan kepadanya bahwa Nabi saw melarang membunuh ular rumah, maka dia mencegah darinya.

بَابُ خَمْسٍ مِنَ الدَّوَابِّ فَوَاسِقُ يُقْتَلْنَ فِي الْحَرَمِ

BAB

LIMA BINATANG PERUSAK DIBUNUH DI TANAH HARAM

٣١٥٩ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَمْسٌ فَوَاسِقُ يُقْتَلْنَ فِي الْحَرَمِ الْفَارَةُ وَالْعَقْرَبُ وَالْحَدْيَا وَالْغُرَابُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

3159. Dari Aisyah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Lima binatang perusak adalah dibunuh di tanah Haram: tikus, kala, burung elang, burung gagak dan anjing peluka (buas)."

٣١٦٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَمْسٌ مِنَ الدَّوَابِّ مَنْ قَتَلَهُنَّ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ الْعَقْرَبُ وَالْفَارَّةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْغُرَابُ وَالْجَدَّةُ.

3160. Dari Abdullah Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Lima binatang, siapa yang sedang berihram (haji/umrah) membunuhnya, maka tidak apa-apa (tidak berdosa): kala, tikus, anjing buas, gagak dan burung elang."

٣١٦١ عَنْ حَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا رَفَعَهُ قَالَ خَمَرُوا الْإِنْيَةَ وَأَوْكُوا الْأَسْقِيَةَ وَأَجِفُّوا الْأَبْوَابَ وَاكْتَفُوا صَبِيئًا تَكُمُ عِنْدَ الْعِشَاءِ فَإِنَّ لِلْجِنِّ إِنْشَارًا وَخُطْفَةً وَأَطْفِئُوا الْمَصَابِيحَ عِنْدَ الرُّقَادِ فَإِنَّ الْفَوَيْسِقَةَ رَبَّمَا اجْتَرَّتِ الْفَيْتِيلَةَ فَأَخْرَقَتْ أَهْلَ الْبَيْتِ.

3161. Dari Jabir bin Abdullah ra, bersabda Nabi saw: "Tutuplah wadah, ikatlah tempat air (girbah), tutuplah pintu dan dekaplah anak-anak (kecil)mu di waktu sore hari, karena sesungguhnya (pada waktu itu) penyebaran dan penyerobotan bagi jin, dan matikanlah lampu ketika hendak tidur, karena tikus (si perusak kecil) itu kadang menyeret sumbu, maka sumbu itu akan membakar penghuni rumah."

٣١٦٢ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَارٍ فَتَرَلْتُ: وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا فَإِنَّا تَلَقَّيْنَاهَا مِنْ فِيهِ إِذْ خَرَجَتْ حَيَّةٌ مِنْ جُحْرِهَا فَابْتَدَرْنَاهَا لِنَقْتُلَهَا فَسَبَقْتَنَا فَدَخَلَتْ فِي جُحْرِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَيْتَ شَرَكُمُ كَمَا وَقَيْتُمْ شَرَّهَا.

3162. Dari Abdullah (Ibnu Mas'ud), dia berkata: Kami bersama Rasulullah saw di goa (di Mina), lalu turun ayat:

وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا (المرسلات: ١)

Maka sungguh kami menerimanya (ayat) dari mulut beliau, tiba-tiba sekor ular keluar dari lobangnya, maka kami bergegas memburunya untuk membunuhnya. Ular itu mendahului kami, ia masuk ke dalam lobangnya, maka Rasulullah saw bersabda: "Ia (ular itu) dijaga dari kenakalanmu sebagaimana kamu dijaga dari kenakalannya."

٣١٦٣ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ دَخَلَتْ امْرَأَةٌ النَّارَ فِي هِرَّةٍ رَبَطْتُهَا فَلَمْ نَطْغِمْهَا وَلَمْ نَدْعُهَا تَأْكُلْ مِنْ حَشَائِشِ الْأَرْضِ.

3163. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Seorang perempuan masuk neraka sebab kucing yang dikurungnya, lalu tidak memberinya makan dan tidak membiarkan (melepaskan)nya untuk makan serangga bumi (termasuk tikus)".

٣١٦٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَزَلَ نَبِيٌّ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَتَحَتَ شَجَرَةٍ فَلَدَغَتْهُ نَمْلَةٌ فَأَمَرَ بِجَهَارِهِ فَأُخْرِجَ مِنْ تَحْتِهَا ثُمَّ أَمَرَ بِبَيْتِهَا فَأُخْرِقَ بِالنَّارِ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ فَهَلَا نَمْلَةٌ وَاحِدَةٌ.

3164. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Seorang nabi turun ke bawah pohon lalu disengat semut, maka dia memerintahkan pada (pengambilan) barangnya yang dikeluarkan dari bawah pohon itu, lalu dia memerintahkan pada rumah semut dan dibakarlah (rumah semut) dengan api. Maka Allah menurunkan wahyu kepadanya: "Tidakkah (kamu membakar) seekor semut (yang menyengat kamu)."

بَابُ إِذَا وَقَعَ الذَّبَابُ فِي شَرَابٍ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْمِسْهُ فَإِنَّ
إِحْدَى جَنَاحَيْهِ دَاءٌ وَفِي الْآخَرَى شِفَاءٌ.

BAB

**APABILA LALAT JATUH PADA MINUMAN SEORANG
DARI KAMU MAKA HENDAKLAH DICELUPKAN,
KARENA SUGGUH PADA SALAH SATU SAYAPNYA
TERDAPAT PENYAKIT DAN PADA SAYAP YANG LAIN
TERDAPAT OBAT PENYEMBUH**

٣١٦٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا وَقَعَ الذَّبَابُ فِي شَرَابٍ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْمِسْهُ ثُمَّ لِيَنْزِعْهُ فَإِنَّ
فِي إِحْدَى جَنَاحَيْهِ دَاءٌ وَالْآخَرَى شِفَاءٌ.

3165. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw bersabda:
"Apabila lalat terjatuh pada minuman seseorang dari padamu maka
benamkanlah kemudian cabutlah, karena pada salah satu dari dua sayap
yang lain terdapat obat."

٣١٦٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ غَيْرَ لَأَمْرَةٍ مُوسَى مَرَّتْ بِكَلْبٍ عَلَى رَأْسِ رَكْبٍ يَلْهَثُ
قَالَ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطَشُ فَتَزَعَتْ حُفَهَا فَأَوْثَقَتْهُ بِخِمَارِهَا فَتَزَعَتْ
لَهُ مِنَ الْمَاءِ فَغَفِرَ لَهَا بِذَلِكَ.

3166. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda:
"Diampunilah seorang wanita pezina yang melewati anjing di atas su-
mur yang menjulurkan lidahnya dan hampir mati karena haus, lalu wani-
ta itu melepas sepatunya dan diikat dengan kerudungnya lalu dia memba-
wa (dan memberi minum) air kepada anjing itu maka diampuni karena-
nya."

٣١٦٧ عَنْ أَبِي طَالْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ.

3167. Dari Abu Thalhah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Para
malaikat itu tidak masuk ke rumah yang terdapat anjing pula tidak
(masuk rumah yang terdapat) gambar."

٣١٦٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ.

3168. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Ra-
sulullah saw memerintahkan membunuh anjing-anjing."

٣١٦٩ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَمْسَكَ كَلْبًا يَنْقُصُ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٍ الْكَلْبِ
حَرْثٍ أَوْ كَلْبٍ مَا شِئِيَ.

3169. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda:
"Barangsiapa memelihara anjing maka (pahala) amalnya berkurang satu
qirath setiap hari, selain anjing penjaga sawah dan anjing (penjaga)
kambing."

٣١٧٠ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ الشَّيْبِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَقْتَنَى كَلْبًا لَا يَغْنَى عَنْهُ زَرْعًا وَلَا ضَرْعًا نَقَصَ
مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ فَقَالَ السَّابِقُ أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِي وَرَبِّ هَذِهِ الْقِبْلَةِ.

3170. Dari Sufyan bin Abi Zuhair Al-Syanni, dia mendengar Rasu-
lullah saw bersabda: "Siapa memelihara anjing yang tidak dibutuhkan

untuk tanaman pula tidak (untuk) tetek (kambing atau lainnya), maka (pahala) amalnya berkurang satu qirath setiap hari". Berkata Sa'ib (kepada Sufyan): "Kamu mendengar demikian dari Rasulullah saw?" Berkata Sufyan: "Ya, demi Tuhan kiblat ini."

بَابُ خَلْقِ آدَمَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَذُرِّيَّتِهِ

BAB

PENCIPTAAN ADAM DAN KETURUNANNYA

قَوْلُهُ تَعَالَى: خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ.
(الرحمن: ١٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلٌ خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ.
(الاعراف: ١٨٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: مَا مَنَعَكَ آلَا تُسَبِّحَ. (الاعراف: ١٢)

Firman-Nya: "Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar." (Al-Rahman: 14).

Firman-Nya: "Maka setelah dicampurinya, istrinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu)". (Al-A'raf: 189).

Firman-Nya: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam)..." (Al-A'raf: 11)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً. (البقرة: ٢٠)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: INGATLAH KETIKA TUHANMU BERFIRMAN KEPADA PARA MALAIKAT: "SESUNGGUHNYA AKU HENDAK MENJADIKAN SEORANG KHALIFAH DI MUKA BUMI". (Al-Baqarah: 30)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ (الطارق: ٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ. (البلد: ٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: قَدْ أَنزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَ تَكْمُورِنِشًا.
(الاعراف: ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ. (الواقعة: ٥٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.
(الذاريات: ٤٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ. ثُمَّ رَدَدْنَاهُ
أَسْفَلَ سَافِلِينَ. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا. (التين: ٤-٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ. (العصر: ٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّا خَلَقْنَا هُم مِّن طِينٍ. (الصفّات: ١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَنُنشِئُكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ. (الواقعة: ٦١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَنَحْنُ نُسَمِّعُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ. (البقرة: ٣٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَتَلَقَىٰ آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٍ. (البقرة: ٣٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. (الاعراف: ٢٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَازْلِهْمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ. (البقرة: ٣٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَانْظُرْ إِلَىٰ طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ لَمْ يَتَسَنَّه. (البقرة: ٢٥٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ. (محمد: ١٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: مِنْ حَمِيمٍ مُسْنُونٍ. (الحجر: ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: بَدَتْ لَهُمَا سَوْءُهُمَا وَطَفِقَا يَحْصِيَانِ مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ. (الاعراف: ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ. (البقرة: ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّهُ يَرْبِكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ. (الاعراف: ٢٧)

Firman-Nya: "tidak ada suatu jiwapun melainkan ada penjaganya." (Al-Thariq: 4).

Firman-Nya: "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah." (Al-Balad: 4).

Firman-Nya: "Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan." (Al-A'raf: 26)

Firman-Nya: "Maka terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan". (Al-Waqi'ah: 58).

Firman-Nya: "Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah." (Al-Dzariyat: 49).

Firman-Nya: "sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya, kecuali orang-orang yang beriman..." (Al-Tin: 4 - 6).

Firman-Nya: "Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian (kesesatan)..." (Al-Ashr: 2).

Firman-Nya: "Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari tanah liat." (Al-Shaffat: 11).

Firman-Nya: "dan kelak (di akhirat) Kami menciptakan kamu dalam keadaan yang tidak kamu ketahui". (Al-Waqi'ah: 61).

Firman-Nya: "padahal kami senantiasa bertasbih (mengagungkan) dengan memuji Engkau..." (Al-Baqarah: 30)

Firman-Nya: "Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya..." (Al-Baqarah: 37).

Firman-Nya: "Wahai Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi." (Al-A'raf: 23).

Firman-Nya: "Lalu keduanya (Adam dan Hawa') digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula..." (Al-Baqarah: 36).

Firman-Nya: "lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang belum lagi berubah..." (Al-Baqarah: 259).

Firman-Nya: "di dalam surga itu ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya..." (Muhammad: 15).

Firman-Nya: "dari lumpur hitam yang diberi bentuk." (Al-Hijr: 27).

Firman-Nya: "nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya, dan mulailah

keduanya menutupinya dengan daun-daun surga." (Al-A'raf: 22).
 Firman-Nya: "dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al-Baqarah: 36).
 Firman-Nya: "Sesungguhnya syaitan dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka." (Al-A'raf: 27).

٣١٧١ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَلَقَ اللَّهُ آدَمَ وَطَوَّلَهُ سِتُونَ ذِرَاعًا ثُمَّ قَالَ أَذْهَبْ فَسَلِّمْ عَلَى أَوْلِيكَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ فَاسْتَمِعَ مَا يُحَيُّونَكَ تَحِيَّتَكَ وَتَحِيَّةَ ذُرِّيَّتِكَ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فَقَالُوا السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ فَزَادُوهُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ فَكُلُّ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ فَلَمْ يَزَلِ الْخَلْقُ يَنْقُصُ حَتَّى الْآنَ .

3171. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Allah menciptakan Adam tingginya 60 hasta, kemudian Dia berfirman: "Pergilah dan berilah salam kepada malaikat-malaikat itu dan dengarkanlah apa yang mereka hormatkan kepadamu. Itulah penghormatanmu dan penghormatan keturunanmu". Adam mengucapkan: "Assalaamu 'Alaikum". Mereka (para malaikat) menjawab: "Assalaamu 'Alaika wa Rahmatullaah" (Semoga keselamatan tetap atasmu dan demikian juga rahmat Allah). Mereka menambah wa rahmatullaah. Setiap orang yang masuk surga adalah atas rupa Adam dan kejadian itu senantiasa berkurang (dalam kebagusan dan tingginya) hingga sekarang."

٣١٧٢ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَوَّلَ زُمْرَةٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ عَلَى أَشَدِّ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ إِضَاءَةً لَا يَبُولُونَ وَلَا يَنْفَوْطُونَ وَلَا يَتَفَلَّوْنَ وَلَا يَمْتَحِطُونَ أَمْشَاطُهُمُ الذَّهَبُ وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ وَبَجَائِرُهُمُ الْأَلْوَةُ الْأَنْجَوُجُ عَوْدُ الطَّيِّبِ وَأَزْوَاجُهُمُ الْحَوَرُ الْعَيْنُ

عَلَى خَلْقِ رَجُلٍ وَاحِدٍ عَلَى صُورَةِ إِبْنِهِمْ آدَمَ سِتُونَ ذِرَاعًا فِي السَّمَاءِ .

3172. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Sesungguhnya kelompok pertama yang masuk surga adalah dengan rupa bulan purnama, kemudian (disusul) orang-orang sesudah mereka (dengan rupa) bintang yang paling cemerlang di langit. Mereka tidak kencing, tidak berak, tidak meludah dan tidak beringus. Sisir mereka adalah emas, keringat mereka adalah kesturi, tempat penghangatan mereka adalah kayu wangi, istri-istri mereka adalah bidadari-bidadari (perempuan-perempuan cantik jelita yang bermata lebar), dan dengan rupa seorang laki-laki yaitu dengan rupa bapak mereka, Adam, tingginya 60 hasta di langit (tinggi)."

٣١٧٣ عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ أُمَّ سَلِيمٍ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ فَمَهَّلَ عَلَى الْمَرْأَةِ الْغَسْلَ إِذَا حَتَمَتْ قَالَ نَعَمْ إِذَا رَأَيْتِ الْمَاءَ فَضَحِكْتَ أُمُّ سَلَمَةَ قَالَتْ تَحْتَايُمُ الْمَرْأَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يُشَبِّهُ الْوَلَدَ .

3173. Dari Zainab binti Abu Salamah, dari Ummi Salamah, dia berkata: Sesungguhnya Ummi Sulaim (ibu Anas bin Malik) berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu terhadap kebenaran; apakah perempuan diwajibkan mandi ketika dia bermimpi (mengeluarkan air mani)?" Beliau bersabda: "Ya, bila dia melihat air (mani)". Ummi Salamah tertawa dan dia berkata: "Orang perempuan bermimpi (mengeluarkan air mani)?" Maka Rasulullah saw bersabda: "Maka dengan apakah anak itu menyerupai (ibunya)".

٣١٧٤ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : بَلَغَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلَامٍ مُقَدَّمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَأَتَاهُ فَقَالَ : إِنْ سَأَلْتُكَ عَنْ ثَلَاثٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا نَبِيُّ : أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ وَمَا أَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَمِنْ أَيِّ شَيْءٍ يَنْزِعُ الْوَلَدُ إِلَى أَبِيهِ وَمِنْ أَيِّ شَيْءٍ يَنْزِعُ إِلَى أَخِيهِ

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبَرَنِي بِهِنَ آتِفَا جِبْرِيلُ فَقَالَ
 فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ ذَاكَ عَدُوٌّ لِيَهُودٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ فَنَارُ تَحْشُرُ النَّاسَ مِنَ الْمَشْرِقِ
 إِلَى الْمَغْرِبِ وَأَمَّا أَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ فَرِيزَادَةٌ كَبِدُ حَوْتٍ
 وَأَمَّا الشَّبَهُ فِي الْوَلَدِ فَإِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَشِيَ الْمَرْأَةَ فَسَبَقَهَا مَاؤُهُ كَانَتْ
 الشَّبَهُ لَهُ وَإِذَا سَبَقَ مَاؤُهَا كَانَتْ الشَّبَهُ لَهَا قَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ
 ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْيَهُودَ قَوْمٌ بِهِتٌ إِنْ عَلِمُوا بِإِسْلَامِي قَبْلَ أَنْ
 تَسْأَلَهُمْ بِهِتُونِي عِنْدَكَ فَجَاءَتِ الْيَهُودُ وَدَخَلَ عَبْدُ اللَّهِ الْبَيْتَ فَقَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى رَجُلٌ فِينَكُمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ قَالُوا
 أَعَلِمْنَا وَابْنُ أَعَلِمْنَا وَآخِرُنَا وَابْنُ آخِرُنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَفَرَأَيْتُمْ أَنْ أَسْلَمَ عَبْدُ اللَّهِ قَالُوا أَعَاذَهُ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ فَخَسِرَ
 عَبْدُ اللَّهِ إِلَيْهِمْ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
 اللَّهِ فَقَالُوا اشْرُنَا وَابْنُ شَرْنَا وَوَقَعُوا فِيهِ.

3174. Dari Anas ra, dia berkata: Sampailah kepada Abdullah bin Salam (dari Bani Israil) khabar kedatangan (hijrah) Rasulullah saw ke Madinah. Lalu ia datang kepada beliau dan berkata: "Sesungguhnya saya berkata kepada engkau tentang tiga hal yang tidak diketahui kecuali oleh Nabi: "Apakah permulaan tanda-tanda kiamat? Apakah makanan pertama yang dimakan oleh penghuni surga? Dari manakah anak itu menyerupai ayahnya, dan dari manakah anak itu menyerupai pamannya?" Lalu Rasulullah saw bersabda: "Tadi Jibril memberitakan kepadaku tentang tiga hal itu." --Anas berkata: Abdullah (bin Salam) berkata: "Malaikat (Jibril) itu adalah musuh orang-orang Yahudi"-- Maka Rasulullah saw bersabda: "Adapun permulaan tanda-tanda kiamat adalah api yang mengumpulkan manusia dari timur ke barat. Adapun makanan pertama yang dimakan oleh penghuni surga adalah limpa ikan.

Adapun keserupawan dalam anak, sesungguhnya seorang laki-laki apabila menyeturahi istrinya lalu air (mani)nya mendahului istrinya maka anak itu menyerupai laki-laki itu, dan apabila air (mani) istrinya mendahului maka anak itu menyerupai istrinya." Abdullah berkata: "Saya bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah". Kemudian Abdullah berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang-orang Yahudi itu suatu kaum pendusta. Jika mereka mengetahui keislamanmu sebelum engkau bertanya kepada mereka (tentang diriku) maka mereka mendustakan saya terhadap engkau". Lalu datanglah orang-orang Yahudi, dan Abdullah masuk rumah. Rasulullah saw bersabda: "Laki-laki macam apakah Abdullah bin Salam di kalanganmu?" Mereka menjawab: "Orang yang terpandai di antara kami dan anak orang yang terpandai di antara kami. Orang yang terpilih di antara kami dan anak orang yang terpilih di antara kami." Lalu Rasulullah saw bersabda: "Bagaimana pendapatmu jika Abdullah masuk Islam (adakah kalian masuk Islam juga)?" Mereka menjawab: "Semoga Allah melindunginya dari yang demikian". Lalu Abdullah keluar kepada mereka dan mengucapkan: "Saya bersaksi bahwa sesungguhnya tiada tuhan melainkan Allah dan saya bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah". Maka mereka berkata: "(Abdullah adalah) orang yang terburuk di antara kami dan anak orang yang terburuk di antara kami". Dan mereka mencaci-maki kepadanya (Abdullah bin Salam).

٣١٧٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 نَحْوَهُ يَعْنِي لَوْلَا بَنُو إِسْرَائِيلَ لَمْ يَخْزِ اللَّحْمُ وَلَوْلَا حَوَاءُ لَمْ تَحْنُ
 أَنْثَى زَوْجَهَا.

3175. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw: Sepadan itu, yakni: "Andaikata Bani Israil tidak (menyimpan daging salwa) niscaya daging tidak membusuk dan andaikata Hawa' tidak (merayu Adam untuk makan buah di surga) niscaya perempuan tidaklah berkhianat kepada suaminya."

٣١٧٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ فَإِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضِلَعٍ وَإِنْ أَفْوَجَ

شَيْءٌ فِي الصَّلَاحِ أَعْلَاهُ فَإِنْ ذَهَبَتْ تَيْمُمُهُ كَسَرَتْهُ وَإِنْ تَرَكَتُهُ لَمْ يَزَلْ
أَعْوَجَ فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ.

3176. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Berwasiatlah kamu sekalian (untuk berbuat baik) kepada perempuan-perempuan, karena sesungguhnya orang perempuan itu diciptakan dari tulang iga (yang bengkok), dan sesungguhnya tulang iga yang paling bengkok adalah yang paling atas. Apabila kamu berusaha meluruskannya (tulang iga: perempuan) maka kamu memecahnya dan apabila kamu membiarkannya (tidak meluruskan kebengkokannya) maka dia selalu bengkok. Maka berwasiatlah kamu sekalian kepada perempuan-perempuan (wahai kaum laki-laki)."

٣١٧٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ أَنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ فِي بَطْنِ امْرَأَةٍ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ
يَكُونُ عِلْقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مَضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ إِلَيْهِ
مَلَكًا بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ فَيَكْتُبُ عَمَلَهُ وَاجْلَهُ وَزَرْقَهُ وَشَقِيَّ أَوْ سَعِيدَ ثُمَّ
يُنْفَخُ فِيهِ الرُّوحُ فَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ
بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ
فَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ
وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُ
النَّارَ.

3177. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Rasulullah saw memberitakan kepadaku --sedang beliau adalah orang yang benar (ucapannya) dan dibenarkan (oleh janji Allah)--: "Sesungguhnya seorang dari kamu dikumpulkan di dalam perut ibunya selama 40 hari, kemudian (berubah) menjadi segumpal darah sepadan itu (masa 40 hari), kemudian menjadi sepotong daging sepadan itu, kemudian Allah mengutus ma-

laikat kepadanya dengan perintah pencatatan) empat kalimat, maka dia (malaikat) mencatat: amal perbuatannya (baik atau buruk), ajalnya (panjang umur atau pendek), rezkinya (halal atau haram, sedikit atau banyak) dan (dia) orang yang celaka atau orang yang bahagia. Kemudian ditiupkanlah ruh padanya. Maka sesungguhnya seseorang berbuat (maksud) sebagai perbuatan penghuni neraka hingga antara dia dan neraka hanya tinggal sehasta, lalu catatan itu mendahuluinya, maka dia (waktu itu) berbuat sebagai perbuatan penghuni surga, maka dia masuk surga. Dan sesungguhnya seseorang berbuat (taat) sebagai perbuatan penghuni surga hingga antara dia dan surga hanya tinggal sehasta, lalu catatan itu mendahuluinya, maka dia berbuat sebagai perbuatan penghuni neraka, maka dia masuk neraka."

٣١٧٨ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ إِنَّ اللَّهَ وَكُلَّ فِي الرَّحِمِ مَلَكًا فَيَقُولُ يَا رَبِّ نُطْفَةِ يَا رَبِّ عِلْقَةٍ يَا رَبِّ
مَضْغَةٍ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْلُقَهَا قَالَ يَا رَبِّ أَذْكَرٌ يَا رَبِّ أُنْثَى يَا رَبِّ شَيْءٌ
أَمْ سَعِيدٌ فَمَا الزَّرَقُ فَمَا الْأَجَلُ فَيَكْتُبُ كَذَلِكَ فِي بَطْنِ امْرَأَةٍ.

3178. Dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mewakilkan kepada malaikat di dalam rahim, maka dia berkata (ketika sperma tiba di rahim): 'Wahai Tuhanku, (inilah) sperma. Wahai Tuhanku, (inilah) segumpal darah. Wahai Tuhanku, (inilah) sepotong daging.'" Lalu apabila Dia berkehendak menciptakannya, maka dia (malaikat) berkata: "Wahai Tuhanku, apakah (ia) laki-laki, wahai Tuhanku, atau perempuan, Wahai Tuhanku, (ia) celaka ataukah bahagia. Lalu bagaimanakah rezkinya, lalu bagaimanakah ajalnya." Lalu demikian itu dicatat di dalam perut ibunya."

٣١٧٩ عَنْ أَنَسٍ يَرْفَعُهُ أَنَّ اللَّهَ يَقُولُ لِأَهْوَنِ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا لَوْ أَنَّ
لَكَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ كُنْتَ تَقْتَدِي بِهِ قَالَ نَعَمْ. قَالَ فَقَدْ سَأَلْتُكَ
مَا هُوَ أَهْوَنُ مِنْ هَذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِي فَأَبَيْتَ إِلَّا
الشِّرْكَ.

3179. Dari Anas ra, memarfukan (kepada Nabi saw) bahwa Allah Ta'ala berfirman kepada penghuni neraka yang paling ringan siksaanya: "Seandainya kamu memiliki sesuatu yang ada di bumi, (apakah) kamu mau menebus dengannya?" Ia menjawab: "Ya". Dia berfirman: "Sungguh Aku telah meminta sesuatu yang lebih ringan daripada itu di kala kamu masih berada di dalam tulang punggung Adam: (untuk) tidak mensekutukan Aku, namun kamu enggan selain syirik (mensekutukan Allah)."

٣١٨٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلْ نَفْسَ ظَلَمًا إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ أَوَّلُ كَيْفَلٍ مِنْ دِمَهِهَا لِأَنَّهُ أَوَّلُ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ.

3180. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah seorang manusia dibunuh dengan zhalim kecuali anak Adam yang pertama (Qabil) itu menanggung darahnya karena dialah orang yang pertama mencontohkan pembunuhan."

بَابُ الْأَرْوَاحِ جُنُودٌ مُجْتَمِعَةٌ

BAB

ARWAH-ARWAH ADALAH PASUKAN YANG DIKUMPULKAN

٣١٨١ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْأَرْوَاحُ جُنُودٌ مُجْتَمِعَةٌ فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا اشْتَلَفَ وَمَا تَنَافَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ.

3181. Dari Aisyah ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Arwah-arwah itu adalah pasukan yang dikumpulkan, maka di antara arwah-arwah yang cocok maka rukunlah dan di antara arwah-arwah yang tidak cocok maka berselisihlah."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ. (هود: ٢٥)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA KAMI TELAH MENGUTUS NUH KEPADA KAUMNYA..." (Hud: 25)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ مَا نَرِيكَ إِلَّا بَشَرًا مِثْلَنَا وَمَا نَرِيكَ إِلَّا الَّذِينَ هُمْ أَرَادُوا أَنْ بَادُوا بِلِزَامِ الزَّيْطِ (هود: ٢٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَا سَمَاءُ أَقْلِعِي. (هود: ٤٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ. (هود: ٤٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: مِثْلَ دَابِ قَوْمِ نُوحٍ. (المؤمن: ٢١)

Firman-Nya: "Maka berkatalah pemimpin-pemimpin yang kafir dari kaumnya (Nuh): "Kami tidak melihat kamu, melainkan (sebagai) seorang manusia (biasa) seperti kami, dan kami tidak melihat orang-orang yang mengikuti kamu, melainkan orang-orang yang hina di antara kami yang lekas percaya saja..." (Hud: 27).

Firman-Nya: "dan hai langit (hujan), berhentilah". (Hud: 44)

Firman-Nya: "Hingga ketika perintah Kami telah datang dan telah memancarkan air..." (hud: 40).

Firman-Nya: "(Yakni) seperti keadaan kaum Nuh..." (Al-Mukmin: 31).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ أَنْ أَنْذِرْ قَوْمَكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ. إِلَى آخِرِ السُّورَةِ

(نوح: ١-٢٨)

BAB

FIRMAN ALLAH 'TA'ALA: SESUNGGUHNYA KAMI TELAH MENGUTUS NUH KEPADA KAUMNYA: "BERILAH KAUMMU PERINGATAN SEBELUM DATANG KEPADANYA ADZAB YANG PEDIH"... (Nuh: 1 - 28)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِنَّا عَلَيْهِمْ نَبَأُنُوحٍ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ يٰقَوْمِ إِن كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ مَقَامِي وَتَذِكْرِي بِآيَاتِ اللَّهِ فَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْتُ فَأَجْمِعُوا أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءِكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةً ثُمَّ اقْضُوا إِلَيَّ وَلَا تُنظِرُونِ. فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجِرْتُ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ. (يونس: ٧١-٧٢)

Firman-Nya: Dan bacakanlah kepada mereka berita Nuh di waktu dia berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, jika terasa berat bagimu tinggal (bersamaku) dan peringatanku (kepadamu) dengan ayat-ayat Allah, maka kepada Allah-lah aku bertawakal, karena itu bulatkanlah keputusanmu dan (kumpulkanlah) sekutu-sekutumu (untuk membinasakanku). Kemudian janganlah keputusanmu itu dirahasiakan, lalu lakukanlah terhadap diriku, dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku. Jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta upah sedikitpun dari kamu. Upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan aku disuruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepadaNya)". (Yunus: 71-72).

٣١٨٢. عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَأَشْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ ذَكَرَ الدَّجَالَ فَقَالَ إِنِّي لَا أَنْذِرُكُمْ

وَمَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا أَنْذَرَهُ قَوْمَهُ لَقَدْ أَنْذَرْتُ نُوحٌ قَوْمَهُ وَلَكِنِّي أَقُولُ لَكُمْ فِيهِ قَوْلًا لَمْ يَقُلْهُ نَبِيٌّ لِقَوْمِهِ تَعْلَمُونَ أَنَّهُ أَغْوَرُ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَغْوَرَ.

3182. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Rasulullah saw berdiri di hadapan orang-orang (shahabat) lalu beliau memanjatkan pujian kepada Allah dengan pujian yang menjadi hak-Nya, kemudian beliau menurut Dajjal (Pendusta), lalu beliau bersabda: "Sungguh aku peringatkan kalian terhadap dia (Dajjal), dan tidak ada seorang nabi kecuali dia memperingatkan kaumnya (untuk berwaspada) terhadap dia, di mana Nuh sungguh memperingatkan kaumnya, hanya saja aku berkata kepada kalian tentang dia dengan suatu ucapan yang tidak pernah diucapkan oleh seorang nabipun kepada kaumnya: kalian mengetahui bahwa dia bermata buta sebelah, dan sesungguhnya Allah tidaklah bermata buta sebelah."

٣١٨٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَحَدٌ نَكُمُ حَدِيثًا عَنِ الدَّجَالِ مَا حَدَّثَ بِهِ نَبِيٌّ قَوْمَهُ إِنَّهُ أَغْوَرٌ وَإِنَّهُ يَجْنِي مَعَهُ بِمِثَالِ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَالَّذِي يَقُولُ إِنَّهَا الْجَنَّةُ هِيَ النَّارُ وَإِنِّي أَنْذِرُكُمْ كَمَا أَنْذَرَ بِهِ نُوحٌ قَوْمَهُ.

3183. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Maukah kamu, aku beritakan kepada kalian suatu pemberitaan mengenai Dajjal, di mana tidak ada seorang nabipun yang memberitakan-nya kepada kaumnya, (bahwa) sesungguhnya dia bermata buta sebelah dan dia akan datang bersama gambar surga dan neraka, maka apa yang dikatakannya sebagai surga adalah itu neraka (dan sebaliknya), dan sesungguhnya aku peringatkan kalian sebagaimana Nuh (juga nabi yang lain) memperingatkan kepada kaumnya."

٣١٨٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجِيءُ نُوحٌ وَأُمَّتُهُ فَيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى هَلْ بَلَغْتَ فَيَقُولُ نَعَمْ أَيْ رَبِّ فَيَقُولُ

لَأَمَّتِهِ هَلْ بَلَغَكُمْ فَيَقُولُونَ لَا مَا جَاءَنَا مِنْ نَبِيِّ فَيَقُولُ لَنُوحٍ مَنْ
يَشْهَدُ لَكَ فَيَقُولُ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّتُهُ فَيَشْهَدُ أَنَّهُ قَدْ
بَلَغَ وَهُوَ قَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا
شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ. (البقرة: ١٤٣)

3184. Dari Abu Sa'id (Sa'd bin Malik Al-Anshari), dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "(Di hari kiamat) Nuh dan umatnya datang, lalu Allah Ta'ala berfirman: "Adakah kamu sudah menyampaikan (risalah-Ku kepada kaummu)?" Dijawab: "Ya (sudah), wahai Tuhanku". Maka Dia berfirman kepada umatnya: "Adakah dia (Nuh) sudah menyampaikan kepada kalian? Mereka berkata: "Tidak. Tidak datang kepada kami seorang nabipun". Lalu Dia berfirman kepada Nuh: "Siapakah yang menyaksikan kepadamu?" Nuh menjawab: "Muhammad saw dan umatnya." Maka kami menyaksikan bahwa dia (Nuh) telah menyampaikan. Demikian itulah firman Allah Jalla dzikrhu:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ

Dengan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu, umat yang adil dan pilihan, agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia... (Al-Baqarah: 143).

٣١٨٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دَعْوَةٍ فَرَفَعَ إِلَيْهِ الذَّرَاعُ وَكَانَتْ تُعْجِبُهُ فَهَلَسَ مِنْهَا نَهْسَةً وَقَالَ أَنَا سَيِّدُ الْقَوْمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ هَلْ تَذَرُونَ عَمَّنْ يَجْمَعُ اللَّهُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَيُبْصِرُهُمُ النَّاطِرُ وَيُسْمِعُهُمُ الدَّاعِي وَتَذُنُونَهُمُ الشَّمْسُ فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ لَا تَرَوْنَ إِلَى مَا أَنْتُمْ فِيهِ إِلَى مَا بَلَغَكُمْ إِلَّا تَنْظُرُونَ إِلَى مَنْ يَشْمَعُ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ أَبُوكُمْ آدَمُ فَيَا تَوْنَهُ فَيَقُولُونَ يَا آدَمُ أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ خَلَقَكَ اللَّهُ

بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمَرَ الْمَلَائِكَةَ فَسَجَدُوا لَكَ وَاسْتَكْبَدَ الْجَنَّةُ لَا تَشْفَعُ لَنَا إِلَى رَبِّكَ إِلَّا تَرَى مَا نَحْنُ فِيهِ وَمَا بَلَغْنَا فَيَقُولُ رَبِّي غَضِبَ غَضِبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَا يَغْضَبُ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَهِيَ فِي عَنِ الشَّجَرَةِ فَعَصَيْتُهُ نَفْسِي نَفْسِي أَذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي أَذْهَبُوا إِلَى نُوحٍ فَيَا تَوْنُ نُوحًا فَيَقُولُونَ يَا نُوحُ أَنْتَ أَوَّلُ الرُّسُلِ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَسَمَّاكَ اللَّهُ عَبْدًا اشْكُورًا مَا تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ إِلَّا تَرَى إِلَى مَا بَلَغْنَا لَا تَشْفَعُ لَنَا إِلَى رَبِّكَ فَيَقُولُ رَبِّي غَضِبَ الْيَوْمَ غَضِبًا لَمْ يَغْضَبْ بَعْدَهُ مِثْلَهُ نَفْسِي نَفْسِي أَتُتَوَانِ الشَّيْءُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَا تَوْنِي فَأَنْجِدْ تَحْتَ الْعَرْشِ فَيَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَرْفَعْ رَأْسَكَ وَاشْفَعْ تَشْفَعُ وَمَنْ تَعْطُهُ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ لَا أَحْفَظُ سَائِرَهُ.

3185. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Kami bersama Nabi saw dalam suatu undangan (jamuan makan), lalu dihidangkan kepada beliau sampil (hasta kambing) --dan itu kesukaan beliau-- lalu beliau memakannya (daging pada tulang) dan beliau bersabda: "Aku adalah pemimpin kaum pada hari kiamat. Adakah kamu tahu orang-orang (umat manusia) dari umat dahulu dan umat akhir itu dikumpulkan oleh Allah di tanah lapang yang satu, maka mereka dapat terlihat oleh orang yang memandang dan mereka dapat mendengar orang yang menyeru dan matahari dekat kepada mereka, lalu sebagian manusia berkata (kepada sebagian yang lain): "Tidakkah kamu melihat keadaanmu (kegelisahan dan kesempitan) sekarang ini, yang kamu alami ini. Hendaklah kamu berharap kepada orang yang bisa memberikan syafaat kepada kamu di hadapan Tuhanmu". Lalu sebagian manusia berkata: "Bapak kalian, Adam." Lalu mereka datang kepada Adam, "Wahai Adam, engkau adalah bapak manusia, di mana Allah menciptakan engkau dengan tangan-Nya, meniupkan (ruh) kepada engkau dari ruh-Nya, dan menempatkan engkau di surga. Hendaklah engkau memberi syafaat kepada kami di hadapan Tuhan engkau. Hendaklah engkau melihat keadaan

kami ini dan apa (kegelisahan dan keringat melimpah) yang kami alami ini". Adam berkata: "Tuhanku (pada hari) murka dengan kemurkaan yang tidak pernah Dia murka sepadan itu sebelumnya dan tidak akan Dia murka sepadan itu sesudahnya. Dan Dia telah melarang aku terhadap (makan dari) pohon (di surga) lalu aku mendurhakainya. Diriku sendiri (membutuhkan syafaat), diriku sendiri (membutuhkan syafaat). Pergilah kalian kepada selain aku, pergilah kalian kepada Nuh". Lalu mereka datang kepada Nuh, "Wahai Nuh, engkau adalah rasul pertama kepada penduduk bumi dan engkau disebut oleh Allah sebagai hamba yang banyak bersyukur. Hendaklah engkau melihat keadaan kami ini, hendaklah engkau melihat apa yang kami alami ini, dan hendaklah engkau memberi syafaat kepada kami di hadapan Tuhan engkau". Nuh berkata: "Tuhanku murka pada hari ini dengan kemurkaan yang tidak pernah Dia murka sepadan itu sebelumnya dan tidak akan Dia murka sepadan itu sesudahnya. Diriku sendiri, diriku sendiri. Datanglah kepada Muhammad saw." Lalu mereka datang kepadaku, lalu aku bersujud di bawah Arasy, lalu dikatakan: "Hai Muhammad, angkatlah kepalamu, mintalah syafaat maka kamu diterima syafaatmu dan mintalah kamu maka kamu diberinya." Berkata Muhammad bin Ubaidillah: Aku tidak hapal selanjutnya (hadits panjang).

٣١٨٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ: فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ مِثْلَ قِرَاءَةِ الْعَامَّةِ.

3186. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw membaca:

فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

seperti bacaan (qiraah) orang umum. (Yakni dengan idgham, tidak dipisah, dan dengan dal, tidak dzal).

بَابُ وَإِنَّ إِلْيَاسَ لِمِنَ الْمُرْسَلِينَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ: لَا تَتَّقُونَ
أَتَدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ اللَّهَ رَبَّكُمْ وَرَبَّ
آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ فَكَذَّبُوهُ فَإِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ إِلَّا عِبَادَ
اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ سَلَامًا عَلَى
إِلْيَاسِينَ إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ
(الصَّافَّاتُ: ١٢٢-١٣٢)

BAB

DAN SESUNGGUHNYA ILYAS BENAR-BENAR TERMASUK ORANG-ORANG YANG DIUTUS (RASUL). (INGATLAH) KETIKA IA BERKATA KEPADA KAUMNYA: "MENGAPA KAMU TIDAK BERTAQWA? PATUTKAH KAMU MENYEMBAH BA'L DAN KAMU TINGGALKAN SEBAIK-BAIK PENCIPTA, ALLAH TUHANMU DAN TUHAN BAPAK-BAPAKMU YANG TERDAHULU?" MAKA MEREKA MENDUSTAKAN DIA, KARENA ITU MEREKA AKAN DISERET (KE NERAKA), KECUALI HAMBA-HAMBA ALLAH YANG DIBERSIHKAN (DARI DOSA). DAN KAMI ABADIKAN UNTUK ILYAS (PUJIAN YANG BAIK) DI KALANGAN ORANG-ORANG YANG DATANG KEMUDIAN, (YAITU): "KESELAMATAN ATAS ILYAS." SESUNGGUHNYA DEMIKIANLAH KAMI MEMBERI BALASAN KEPADA ORANG-ORANG YANG BERBUAT BAIK. SESUNGGUHNYA DIA TERMASUK HAMBA-HAMBA KAMI YANG BERIMAN. (Al-Shaffat: 123-132)

يَذْكُرُ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ إِلْيَاسَ هُوَ إِدْرِيسُ.

Disebutkan dari Ibnu Mas'ud dan Ibnu Abbas, bahwa Ilyas itu adalah Idris.

يُثَمِّلُهُ بِكَيْ ثُمَّ عَرَجَ فِي جَبْرِئِلَ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الثَّانِيَةَ فَقَالَ لِحَاظِنِهَا
 افْتَحْ فَقَالَ لَهُ حَاظِنُهَا مِثْلُ مَا قَالَ الْأَوَّلُ فَفَتَحَ قَالَ أَنَسُ فَذَكَرَ أَنَّهُ
 وَجَدَ فِي السَّمَوَاتِ إِدْرِيسَ وَمُوسَى وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمَ وَلَمْ يُثَبِّتْ لِحَافَ
 كَيْفَ مَنَازِلَهُمْ غَيْرَ أَنَّهُ قَدْ ذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ آدَمَ فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا
 وَإِبْرَاهِيمَ فِي السَّادِسَةِ وَقَالَ أَنَسُ فَأَمَّا مَرَجُ جَبْرِئِلَ بِإِدْرِيسَ قَالَ مَرْحَبًا
 بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْآخِ الصَّالِحِ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا إِدْرِيسُ ثُمَّ مَرَرْتُ
 بِمُوسَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْآخِ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ
 هَذَا مُوسَى ثُمَّ مَرَرْتُ بِعِيسَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْآخِ الصَّالِحِ
 قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ عِيسَى ثُمَّ مَرَرْتُ بِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ
 وَالْإِبْنِ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا إِبْرَاهِيمُ قَالَ وَأَخْبَرَنِي ابْنُ
 حَزْمٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ وَابَا حَتِيَّةَ الْأَنْصَارِيِّ كَانَا يَقُولَانِ قَالَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ عَرَجَ فِي حَتَّى ظَهَرَتْ لِمُسْتَوَى أَسْمَعُ صَرِيْقَ
 الْأَقْلَامِ قَالَ ابْنُ حَزْمٍ وَأَنَسُ لَهْنُ مَا لَكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ اللَّهُ عَلَى خَمْسِينَ صَلَاةً فَرَجَعْتُ بِذَلِكَ
 حَتَّى أَمُرَ مُوسَى فَقَالَ مُوسَى مَا الَّذِي فَرَضَ عَلَى أَمْتِكَ قُلْتُ فَرَضَ
 عَلَيْهِمْ خَمْسِينَ صَلَاةً قَالَ فَرَا جِعَ رَبُّكَ فَإِنَّ أَمْتَكَ لَا تَطِيقُ ذَلِكَ
 فَرَا جِعْتُ رَبِّي فَوَضَعَ شَطْرَهَا فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ رَا جِعَ رَبُّكَ
 فَذَكَرَ مِثْلَهُ فَوَضَعَ شَطْرَهَا فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ
 رَا جِعَ رَبُّكَ فَإِنَّ أَمْتَكَ لَا تَطِيقُ ذَلِكَ فَرَا جِعْتُ فَرَا جِعْتُ رَبِّي فَقَالَ
 هِيَ خَمْسٌ وَهِيَ خَمْسُونَ لَا يُبَدِّلُ الْقَوْلُ لَدَى فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ

بَابُ ذِكْرِ إِدْرِيسَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَرَفَعْنَاهُ
 مَكَانًا عَلِيًّا. (مريم: ٥٧)

BAB

MENUTURKAN IDRIS AS. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
 DAN KAMI TELAH MENGANGKATNYA KE MARTABAT
 YANG TINGGI. (Maryam: 57)

٣١٨٧ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ أَبُو ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِرْجَ سَقَفِ بَيْتِي وَأَنَا بِمَكَّةَ فَنَزَلَ
 جَبْرِئِلُ فَنَزَحَ صَدْرِي ثُمَّ غَسَلَهُ بِمَاءٍ زَمْزَمٍ ثُمَّ جَاءَ بِطَسْتٍ مِنْ
 ذَهَبٍ مُتَمَلِّئٍ بِحِكْمَةٍ وَإِيمَانًا فَأَفْرَغَهَا فِي صَدْرِي ثُمَّ أَطْبَقَهُ ثُمَّ أَخَذَ
 بِيَدِي فَعَرَجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ فَلَمَّا جَاءَ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ جَبْرِئِلُ
 لِحَاظِنِ السَّمَاءِ افْتَحْ قَالَ مَنْ هَذَا قَالَ جَبْرِئِلُ قَالَ مَعَكَ أَحَدٌ قَالَ مَعِيَ
 مُحَمَّدٌ قَالَ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ فَأَفْتَحَ فَلَمَّا عَلَوْنَا السَّمَاءَ إِذَا رَجُلٌ
 عَنْ يَمِينِهِ أَسْوَدَةٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَسْوَدَةٌ فَإِذَا أَنْظَرَ قَبْلَ يَمِينِهِ ضَمِيكَ
 وَإِذَا أَنْظَرَ قَبْلَ شِمَالِهِ بَكَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْإِبْنِ
 الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هَذَا يَا جَبْرِئِلُ قَالَ هَذَا آدَمُ وَهَذِهِ الْأَسْوَدَةُ عَنْ
 يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ نَسَمُ بَنِيهِ فَأَهْلُ الْيَمَنِ مِنْهُمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَالْأَسْوَدَةُ
 الَّتِي عَنْ شِمَالِهِ أَهْلُ النَّارِ فَإِذَا أَنْظَرَ قَبْلَ يَمِينِهِ ضَمِيكَ وَإِذَا أَنْظَرَ قَبْلَ

رَاجِعَ رَبِّكَ فَقُلْتُ قَدْ اسْتَحْيَيْتُ مِنْ رَبِّي ثُمَّ انْطَلَقَ حَتَّى أَتَى بِسِدْرَةِ
الْمُنْتَهَى فَعَشِيَهَا الْوَأْنَ لَا أَدْرِي مَا هِيَ ثُمَّ أَدْخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا فِيهَا
حَنَائِدُ الْوُؤُودِ وَإِذَا تَرَاهَا الْمُسْكُ

3187. Dari Anas (bin Malik), dia berkata: Abu Dzar (Jundub bin Junadah) ra bercerita bahwa Rasulullah saw bersabda: "Atap rumahku dibuka sedang aku berada di Makah, lalu Jibril turun, lalu dia membelah dadaku, dia membasuhnya dengan air Zamzam, kemudian dia datang dengan membawa wadah emas yang berisi hikmah dan iman, lalu menuangkan (isi)nya ke dalam dadaku, kemudian dia menutupnya. Kemudian dia menggandeng tanganku, lalu dia naik membawaku ke langit. Ketika dia datang di langit terdekat, dia berkata kepada penjaga langit itu: "Bukakanlah".

Dia (penajga) berkata: "Siapakah itu?"

Dia (Jibril) menjawab: "Ini Jibril".

Dia (penjaga) berkata: "Bersama kamu seseorang?"

Dia (Jibril) menjawab: "Bersamaku Muhammad".

Dia (penjaga) berkata: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Dia (Jibril) menjawab: "Ya. Bukakanlah". Ketika kami di atas langit itu, di sana ada seorang laki-laki, di sebelah kanannya terdapat sosok-sosok dan di sebelah kirinya terdapat sosok-sosok (lagi), apabila dia memandang di sebelah kanannya maka dia tertawa dan apabila dia memandang di sebelah kirinya maka dia menangis. Maka laki-laki itu berkata: "Selamat datang, (wahai) nabi yang saleh dan anak yang saleh". Aku (Nabi) bertanya: "Siapakah itu, wahai Jibril?" Jibril berkata: "Itu Adam, sedang sosok-sosok di sebelah kanannya dan di sebelah kirinya adalah arwah-arwah keturunannya, di mana golongan kanan dari mereka itu adalah penghuni-penghuni surga sedangkan sosok-sosok di sebelah kirinya adalah penghuni-penghuni neraka. Maka apabila dia memandang ke arah kanannya maka dia tertawa dan apabila dia memandang ke arah kirinya maka dia menangis." Kemudian dia naik membawaku sampai ke langit ke dua, lalu dia berkata kepada penjaganya: "Bukakanlah". Lalu penjaga itu berkata kepadanya seperti dikatakan oleh penjaga pertama, lalu dia membukakan (pintu langit ke dua). --Ber-
kata Anas: Lalu Abu Dzar menuturkan bahwa beliau saw di beberapa

langit menjumpai: Idris, Musa, Isa dan Ibrahim; dan Abu Dzar tidak menyatakan kepadaku bagaimana tempat-tempat mereka (di langit), hanya saja dia menyebutkan bahwa beliau saw menemui Adam di langit terdekat dan Ibrahim di langit ke enam-- Dan berkata Anas: Ketika Jibril lewat pada Idris, dia (Idris) berkata: "Selamat datang, (wahai) nabi yang shalih dan saudara yang shalih". Lalu aku (Nabi) bertanya (kepada Jibril): "Siapakah itu?" Jibril menjawab: "Itu Idris". Kemudian aku lewat kepada Musa, maka dia berkata: "Selamat datang, (wahai) nabi yang shalih dan saudara yang shalih". Lalu aku (Nabi) bertanya (kepada Jibril): "Siapakah itu?" Jibril menjawab: "Itu Musa". Kemudian aku lewat pada Isa, maka dia berkata: "Selamat datang, nabi yang shalih dan saudara yang shalih". Aku bertanya: "Siapakah itu?" Jibril menjawab: "Itu Isa". Kemudian aku lewat pada Ibrahim, maka dia berkata: "Selamat datang, nabi yang shalih dan anak yang shalih". Aku bertanya: "Siapakah itu?" Jibril menjawab: "Itu Ibrahim".

Berkata Ibnu Syihab (rawi hadits): Dan Ibnu Hazm mengkhabarkan kepadaku bahwa Ibnu Abbas dan Abu Hayyah Al-Anshari, berkata: Bersabda Nabi saw: "Kemudian aku dinaikkan hingga aku di atas Mustawa, di mana aku (di sana) mendengar suara goretan pena". Berkata Ibnu Hazm dan Anas bin Malik ra: Bersabda Nabi saw: "Lalu Allah menfardhukan kepadaku (dan kepada umatku) 50 shalat. Lalu aku kembali membawanya (kefardhuan 50 shalat) hingga aku lewat pada Musa, maka Musa berkata kepadaku: "Apakah yang Dia fardhukan kepada umatmu?" Aku menjawab: "Dia menfardhukan kepada mereka 50 shalat." Musa berkata: "Maka kembalilah (berkonsultasi) kepada Tuhanmu, karena sungguh umatmu tidak mampu (melakukan) itu". Lalu aku kembali (dari hadirat Musa), lalu aku kembali berdialog kepada Tuhanku, maka Dia menurunkan sebagiannya, lalu aku kembali kepada Musa, lalu dia berkata: "Kembalilah kamu kepada Tuhanmu" --Beliau menuturkan sepadan tersebut-- maka Dia menurunkan sebagiannya. Lalu aku kembali kepada Musa, aku khabarkan kepadanya, lalu dia berkata: "Kembalilah kamu kepada Tuhanmu. Karena sungguh umatmu tidaklah mampu demikian". Lalu aku kembali (dari hadirat Musa) dan aku kembali berdialog kepada Tuhanku, lalu Dia berfirman: "Shalat itu adalah lima (jumlahnya) dan shalat itu adalah lima puluh (pahalanya). Tidaklah bisa dirubah keputusan di sisi-Ku." Lalu aku kembali kepada Musa, dia berkata: "Kembalilah kamu kepada Tuhanmu." Aku katakan: "Sung-

guh aku malu kepada Tuhanku". Kemudian Jibril berangkat hingga datang di Sidratul Muntaha, maka warna-warni melingkupinya, tidaklah aku mengetahui apakah itu. Kemudian aku dimasukkan ke surga, ternyata di sana kubah-kubah mutiara sedang tanahnya adalah kesturi."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَإِلَى عَادٍ أَخَاهُ هُودٌ قَالَ يَا قَوْمِ
اعْبُدُوا اللَّهَ. (الاعراف: ٦٥)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN (KAMI TELAH MENGUTUS) KEPADA KAUM 'AD, SAUDARA MEREKA, HUD. IA BERKATA: "HAI KAUMKU, SEMBAHLAH ALLAH.." (Al-A'raf: 65).

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: إِذْ أَنْذَرْنَاهُ بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَّتِ النَّذْرُ مِنْ
بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنْ أَحَاقَ عَلَيْكُمْ عَذَابُ
يَوْمٍ عَظِيمٍ. قَالُوا أَيْخَتَنَا لَنَا فَمَا نَجْعَلُهَا مِنْ أَهْلِنَا أَلَمْ نَكُنْ بِهَا
إِنْ كُنْتُمْ مِنَ الصَّادِقِينَ. قَالُوا لَا تَمْلِكُنَا إِلَهُكُمْ عِنْدَ اللَّهِ وَآيِلُكُمْ
مَا أَرْسَلْتُ بِهِ وَلَكِنِّي أَرِكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ. فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا
مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُمْطِرُنَا بَلْ هُوَ مَا
اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ. تَدْمِرُ كُلَّ شَيْءٍ بَابِ
رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَى إِلَّا مَسَكِنُهُمْ كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ
الْجَارِمِينَ. (الاحقاف: ٢١ - ٢٥)

DAN FIRMAN-NYA: KETIKA HUD MEMBERI PERINGATAN KEPADA KAUMNYA DI AHQAF DAN SESUNGGUHNYA TELAH TERDAHULU BEBERAPA ORANG PEMBERI PERINGATAN SEBELUMNYA DAN SESUDAHNYA (DENGAN MENGATAKAN): "JANGANLAH KAMU MENYEMBAH SELAIN KEPADA ALLAH, SESUNGGUHNYA AKU KHAWATIR KAMU AKAN DITIMPA ADZAB HARI YANG BESAR". MEREKA MENJAWAB: "APAKAH KAMU DATANG KEPADA KAMI UNTUK MEMALINGKAN KAMI DARI (MENYEMBAH) TUHAN-TUHAN KAMI? MAKA DATANGLAH KEPADA KAMI ADZAB YANG TELAH KAMU ANCAMKAN KEPADA KAMI JIKA KAMU TERMASUK ORANG-ORANG YANG BENAR." HUD BERKATA: "SESUNGGUHNYA PENGETAHUAN (TENTANG ITU) HANYA PADA SISI ALLAH DAN AKU (HANYA) MENYAMPAIKAN KEPADAMU APA YANG AKU DIUTUS DENGAN MEMBAWANYA TETAPI AKU LIHAT KAMU ADALAH KAUM YANG BODOH". MAKA TATKALA MEREKA MELIHAT ADZAB ITU BERUPA AWAN YANG MENUJU KE LEMBAH-LEMBAH MEREKA, BERKATALAH MEREKA: "INILAH AWAN YANG AKAN MENURUNKAN HUJAN KEPADA KAMI". (BUKAN) BAHKAN ITULAH ADZAB YANG KAMU MINTA SUPAYA DATANG DENGAN SEGERA (YAITU) ANGIN YANG MENGANDUNG ADZAB YANG PEDIH, YANG MENGHANCURKAN SEGALA SESUATU DENGAN PERINTAH TUHANNYA, MAKA JADILAH MEREKA TIDAK ADA YANG KELIHATAN LAGI KECUALI (BEKAS-BEKAS) TEMPAT TINGGAL MEREKA. DEMIKIANLAH KAMI MEMBERI BALASAN KEPADA KAUM YANG BERDOSA. (Al-Ahqaf: 21 - 25).

فِيهِ عَنْ عَطَاءٍ وَسُلَيْمَانَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Di dalam bab ini adalah hadits oleh Atha', dari Sulaiman, dari Aisyah ra, dari Nabi saw.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: وَأَمَّا عَادٌ فَأَهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ
عَاتِيَةٍ. سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَنِيَةً أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى
الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ. فَهَلْ تَرَى
مِنْ بَاقِيَةٍ. (الحاقة: ٦ - ٨)

BAB

FIRMAN ALLAH AZZA WA JALLA: ADAPUN KAUM AD MAKA
MEREKA TELAH DIBINASAKAN DENGAN ANGIN
YANG SANGAT DINGIN LAGI AMAT KENCANG, YANG ALLAH
MENIMPAKAN ANGIN ITU KEPADA MEREKA SELAMA TUJUH
MALAM DAN DELAPAN HARI TERUS MENERUS; MAKA KAMU
LIHAT KAUM AD PADA WAKTU ITU MATI BERGELIMPANGAN
SEAKAN-AKAN MEREKA TUNGGUL-TUNGGUL POHON
KORMA YANG TELAH KOSONG (LAPUK). MAKA KAMU TIDAK
MELIHAT SEORANGPUN YANG TINGGAL DI ANTARA
MEREKA. (Al-Haqqah: 6 - 8).

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ نَصُرْتُ بِالضَّبَا وَأَهْلِكَتُ عَادَ بِالذَّبُورِ.

Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw: "Aku dibela dengan
angin timur dan kaum Ad dibinasakan dengan angin barat."

٣١٨٨ - عَنْ ابْنِ سَعْدٍ الْحَذَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَ عَلِيٌّ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَهَبِيَّةٍ فَقَسَمَهَا بَيْنَ
الرَّابِعَةِ: الْأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ الْخَنْظَلِيِّ ثُمَّ الْمَجَاشِعِيِّ وَعُيَيْنَةَ بْنِ بَذْرِ
الْفَرَارِيِّ. وَزَيْدَ الطَّافِيِّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي نَهْشَانَ وَعَلْقَمَةَ بْنَ عَلَاثَةَ الْعَامِرِيَّ
ثُمَّ أَحَدَ بَنِي كِلَابٍ فَغَضِبَتْ قُرَيْشٌ وَالْأَنْصَارُ قَالُوا يُعْطَى صَنَادُ يَدِ

أَهْلِ نَجْدٍ وَيَدْعُو قَالَ إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ فَأَقْبَلَ رَجُلٌ غَائِرُ الْعَيْنَيْنِ مُشْرِقُ
الْوَجْهَتَيْنِ نَأَى الْجَبِينِ كَثَّ اللَّحْيَةُ مَخْلُوقٌ فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ يَا مُحَمَّدُ فَقَالَ
مَنْ يُطِيعُ اللَّهَ إِذَا عَصَيْتُ آيَةُ مَنْبِيِّ اللَّهِ عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ فَلَا تَأْتُونِي
فَسَأَلَهُ رَجُلٌ قَتَلَهُ أَحْسَبُهُ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَمَنْعَهُ فَلَمَّا وُلِيَ قَالَ إِنَّ
مِنْ صُنُوفِي هَذَا أَوْفَى عَقِبِ هَذَا قَوْمٌ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِرُونَ حُجْرَهُمْ
يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مَرْوَقًا سَتَهُمُ مِنَ الرَّمْيَةِ يَقْتُلُونَ أَهْلَ الْإِسْلَامِ
وَيَدْعُونَ أَهْلَ الْأَوْتَانِ لِيَنْ أَنَا أَذْكُرُهُمْ لَأَقْتُلَنَّهُمْ قَتْلَ عَادٍ.

3188. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Ali mengirimkan
emas kepada Nabi saw, lalu beliau membagikannya kepada empat
orang: Aqra' bin Habis Al-Hanzhali, Uyainah bin Badar Al-Fazari, zaid
Al-Tha'i dari bani Nabhan, dan Alqamah bin Ulatsah Al-Amiri dari
bani Kilab. Lalu orang-orang Quraisy dan Anshar marah dan mereka
berkata: "Dia (Nabi) memberi kepada gembong-gembong Najed dan
membiarkan kami". Beliau bersabda: "Hanyalah aku menjinakkan
mereka". Datanglah seorang laki-laki bermata cekung, tulang pipinya
menjorok, lebar dua sisi dahinya, lebat jenggotnya dan tidak teratur
rambutnya, dia berkata: "Taqlalah kamu kepada Allah, hai Muham-
mad". Beliau bersabda: "Siapakah yang akan taat kepada Allah jika aku
bermaksiat kepada-Nya? Adakah aku dipercaya oleh Allah kepada pen-
duduk bumi, kamu tidak percaya kepadaku?" Lalu seorang laki-laki
--aku menyangkannya Khalid bin Walid-- meminta kepada beliau (untuk
memperkenankan) membunuhnya, maka beliau mencegahnya. Sesudah
dia berpaling maka beliau bersabda: "Sungguh dari keturunan orang itu
adalah kaum yang membaca Al-Qur'an di mana Al-Qur'an itu tidak me-
lewati tenggorokan mereka pula mereka keluar dari (ketaatan) agama se-
perti keluarnya anak panah (menembus) buron sasaran, dan mereka
membunuh orang-orang Islam dan membiarkan penyembah-penyembah
berhala. Sungguh jika aku mengalami mereka pastilah aku membunuh
mereka seperti pembunuhan terhadap kaum Ad."

٣١٨٩- عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ.

3189. Dari Al-Aswad, dia berkata: Aku mendengar Abdullah (ibnu Mas'ud) berkata: "Aku mendengar Nabi saw membaca (firman Allah):

فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

"Maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"

بَابُ قِصَّةِ يَاجُوجَ وَمَاجُوجَ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى:

قَالُوا يَا أَيُّهَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَاجُوجَ وَمَاجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ.
(الكهف: ٩٤)

BAB

KISAH YA'JUJ & MA'JUJ. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
MEREKA BERKATA: "HAI DZULQARNAIN, SESUNGGUHNYA
YA'JUJ & MA'JUM ITU ORANG-ORANG YANG MEMBUAT
KERUSAKAN DI MUKA BUMI INI..." (Al-Kahf: 94)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَيَسْأَلُونَكَ عَنْ ذِي الْقَرْنَيْنِ قُلْ سَأَتْلُو
عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا إِنَّا مَكْنَاهُ فِي الْأَرْضِ وَآتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ
سَبَبًا فَاتَّبَعَ سَبَبًا. حَتَّى إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ
فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًا قُلْنَا يَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّمَا أَنْتَ
تُعَذِّبُ وَإِنَّمَا أَنْتَ تُخَذِّفُهُمْ حُسْنًا. قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ
نُعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَى رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نَكْرًا. وَأَمَّا مَنْ آمَنَ

وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءُ الْحُسْنَى وَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا
يُسْرًا. ثُمَّ اتَّبَعَ سَبَبًا. حَتَّى إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا
تَطْلُعُ عَلَى قَوْمٍ لَمْ يَجْعَلْ لَهُمْ مِنْ دُونِهَا سِتْرًا. كَذَلِكَ وَقَدْ
أَحْطَيْنَا بِالَّذِي هُوَ خُبْرًا. ثُمَّ اتَّبَعَ سَبَبًا. حَتَّى إِذَا بَلَغَ بَيْنَ
السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا قَالُوا
يَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَاجُوجَ وَمَاجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ
فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَى أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا. قَالَ مَا
مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ
رَدْمًا. أَتُونِي زُرَّ الْحَدِيدِ حَتَّى إِذَا سَاوَى بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ
انْفُخُوا حَتَّى إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ أَتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا فَمَّا
اسْتَطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوا وَأَمَّا اسْتَطَاعُوا لَهُ نَقْبًا. قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ
مِنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا. وَتَرَكَنَا بَعْضُهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ
فِي بَعْضٍ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ جَمْعًا.

(الكهف: ٨٣ - ٩٩)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN MEREKA AKAN BERTANYA
KEPADAMU (MUHAMMAD) TENTANG DZULQARNAIN.
KATAKANLAH: "AKU AKAN BACAKAN KEPADAMU
CERITA TENTANGNYA". SESUNGGUHNYA KAMI

(Al-Kahfi: 83 - 99)

حَتَّى إِذَا فُتِحَتْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ
(الأنبياء: ٩٦)

HINGGA APABILA DIBUKAKAN (TEMBOK) YA'JUJ & MA'JUJ,
DAN MEREKA TURUN DENGAN CEPAT DARI SELURUH
TEMPAT-TEMPAT YANG TINGGI. (Al-Anbiya': 96)

قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتِ السَّدَّ مِثْلَ الْبُرْدِ
الْمُخْبِرِ قَالَ رَأَيْتَهُ.

Berkata seorang laki-laki kepada Nabi saw: "Aku pernah melihat tembok (pembendung) Ya'juj & Ma'juj seperti kain bergaris (putih, hitam dan merah)". Beliau bersabda: "Kamu melihatnya?"

٣١٩- عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ جَحْشٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَزَعَا يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنِيلَ لِلْعَرَبِ مِنْ
شَرِّ قِدَا قَتَرَبَ فَبُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَذْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلَ هَذِهِ وَحَلَقَ
بِأَصْبَعِهِ الْإِبْهَامَ وَالَّتِي تَلِيهَا قَالَتْ زَيْنَبُ ابْنَةُ جَحْشٍ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَنَهْلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كُتِرَ الْخَبِيثُ.

3190. Dari Zainab binti Jahsy ra bahwasanya Nabi saw masuk kepadanya dengan terkejut dan bersabda: "Tidak ada tuhan melainkan Allah. Celakalah bangsa Arab oleh kejahatan yang telah dekat. Telah dibuka hari ini tembok (pembendung) Ya'juj & Ma'juj seperti ini", sedang beliau (berisyarat) melingkarkan jari ibu dan jari di sampingnya (jari telunjuk). Zainab binti Jasy berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kita binasa, padahal di tengah-tengah kita terdapat orang-orang shalih?" Beliau bersabda: "Ya, apabila telah banyak kekotoran (kefasikan, kejahatan dan perzinaan)".

٣١٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ فَتَحَ اللَّهُ مِنْ رَذْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلَ هَذَا وَعَقَدَ بِيَدِهِ تِسْعِينَ

3191. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Allah membuka pembendung Ya'juj & Ma'juj seperti ini", dan beliau membuat angka 90 dengan tangan beliau.

٣١٩٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى يَا آدَمُ فَيقُولُ لَنَبِيكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرِ فِي
يَدَيْكَ فَيقُولُ أَخْرِجْ بَعَثَ النَّارَ قَالَ وَمَا بَعَثَ النَّارَ قَالَ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ
تِسْعِمِائَةٍ وَتِسْعَةٍ وَتِسْعِينَ فَبَعَثَهُ يَشِيبُ الصَّغِيرُ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتٍ
حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ
شَدِيدٌ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّا ذَلِكَ الْوَاحِدُ قَالَ أَبَشِّرُوا فَإِنْ مِنْكُمْ
رَجُلَانِ مِنْ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ الْقَائِمِ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي أَرْجُو
أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَرْنَا فَقَالَ أَرْجُو أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ
الْجَنَّةِ فَكَبَرْنَا فَقَالَ أَرْجُو أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَرْنَا فَقَالَ مَا
أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلَّا كَالشَّجَرَةِ السُّودَاءِ فِي جِلْدٍ ثَوْرٍ أَيْضٌ أَوْ كَشَعْرَةٍ
بَيْضَاءٍ فِي جِلْدٍ ثَوْرٍ أَسْوَدَ.

3192. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Allah --Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi-- berfirman: "Wahai Adam". Adam menjawab: "Saya memenuhi panggilan-Mu, kebahagiaan oleh-Mu dan kebaikan di kedua tangan-Mu". Dia berfirman: "Keluarkanlah utusan ke neraka". Adam berkata: "Apakah utusan ke neraka itu?" Dia berfirman: "Dari setiap seribu orang adalah sembilan ratus sembilan puluh sembilan orang". Di situlah anak kecil beruban, setiap orang yang mengandung melahirkan kandungannya dan kamu

lihat orang-orang itu mabuk dan mereka tidak mabuk (oleh minuman), tetapi siksa Allah itu amat keras". Mereka (para shahabat) bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah di antara kami yang seorang itu?" Beliau bersabda: "Bergembiralah, karena dari kalian seorang, sedangkan dari Ya'juj & Ma'juj itu seribu orang". Kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, sesungguhnya aku mengharapkan kalian itu menjadi seperempat penghuni surga." Maka kami bertakbir. Lalu beliau bersabda: "Aku harapkan kalian menjadi sepertiga penghuni surga". Maka kami bertakbir. Lalu beliau bersabda: "Aku harapkan kalian menjadi separoh penghuni surga." Maka kami bertakbir. Lalu beliau bersabda: "Kalian di tengah umat manusia (di mahsyar) adalah seperti sehelai rambut hitam di kulit lembu putih atau seperti sehelai rambut putih di kulit lembu hitam."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا (النساء: ١٢٥)

وَقَوْلِهِ: إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا. (النحل: ١٢٠)

وَقَوْلِهِ: إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَأَوَّاهٌ حَلِيمٌ. (التوبة: ١١٤)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN ALLAH MENGAMBIL IBRAHIM SEBAGAI KEKASIH. (Al-Nisa': 125). DAN FIRMAN-NYA: SESUNGGUHNIA IBRAHIM ADALAH SEORANG IMAM YANG DAPAT DIJADIKAN TELADAN LAGI PATUH KEPADA ALLAH.

(Al-Nahl: 120). DAN FIRMAN-NYA: SESUNGGUHNIA IBRAHIM ADALAH SEORANG YANG PENGASIH LAGI PENYANTUN." (Al-Taubah: 114)

٢١٩٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ تَحْشُرُونَ حَفَاةَ عُرَاةٍ عُرْلًا ثُمَّ قَرَأَ: كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ وَعَدًّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ وَأَوَّلُ مَنْ يَكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمُ وَإِنَّ أَنَا سَامِنَ أَصْحَابِي يُوْخِذُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ فَأَقُولُ

أَصْحَابِي أَصْحَابِي فَيَقُولُ إِنَّهُمْ لَمِيزَ الْوَا مَرْتَدِينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ مِنْذُ فَارَقْتَهُمْ فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ. إِنْ تَعَذَّبْتَهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ. (المائدة: ١١٧-١١٨)

3193. Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian akan dikumpulkan (di mahsyar, sesudah dibangkitkan dari kubur) dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan berkulup (belum khitan)". Kemudian beliau membaca (ayat):

كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ وَعَدًّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ

Sebagaimana Kami memulai penciptaan, Kami akan mengembalikannya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kami-lah yang akan melaksanakannya. (Al-Anbiya': 104).

Dan orang pertama kali diberi pakaian pada hari kiamat adalah Ibrahim. Dan sesungguhnya orang-orang dari shahabatku ditindak sebagai golongan kiri, lalu aku berseru: "(Mereka adalah) shahabatku, shahabatku". Maka dikatakan: "Sesungguhnya mereka selalu murtad (membelot) semenjak engkau (wafat) berpisah dengan mereka." Lalu aku (Nabi) berkata seperti yang dikatakan oleh hamba yang shalih (Isa bin Maryam):

وَكَُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ إِنْ تَعَذَّبْتَهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"dan adalah aku (Isa) menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Al-Maidah: 117 - 118).

٣١٩٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَلْقَى إِبْرَاهِيمُ أَبَاهُ أَرْبَعَةَ أَشْهُارٍ عَلَى وَجْهِهِ أَزْهَقَةٌ وَغَبْرَةٌ فَيَقُولُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ الْمَاقِلُ لَكَ لَا تَعْصِيَنِي فَيَقُولُ أَبُوهُ فَالْيَوْمَ لَا أَعْصِيكَ فَيَقُولُ إِبْرَاهِيمُ يَا رَبِّ أَنْتَ وَعَدْتَنِي أَنْ لَا تَحْزِيَنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ فَأَيُّ خَزْيٍ آخَرٍ مِنْ أَبِي الْأَبْعَدِ فَيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى إِنِّي خَشِيتُ الْجَنَّةَ عَلَى الْكَافِرِينَ ثُمَّ يُقَالُ يَا إِبْرَاهِيمُ مَا حَتَّ رَجُلُكَ فَيَنْظُرُ فَإِذَا هُوَ يَذْبُجُ مُلْتَطِجٌ فَيُؤْخَذُ بِقَوَائِمِهِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ.

3194. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ibrahim pada hari kiamat bertemu dengan ayahnya, Azar yang berwajah hitam dan berdebu. Ibrahim berkata kepadanya: "Tidakkah dahulu saya katakan kepadamu, "Janganlah kamu durhaka kepadaku". Ayahnya menjawab: "Hari ini saya tidak durhaka kepadamu, lalu Ibrahim berkata: "Wahai Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah berjanji kepadaku untuk tidak menghinakan aku pada hari kebangkitan. Kehinaan manakah yang lebih hina daripada (kehinaan) ayahku yang lebih jauh (dari rahmat-Mu)?" Maka Allah Azza Wa Jalla berfirman: "Sesungguhnya Aku telah mengharamkan surga atas orang-orang kafir". Kemudian dikatakan: "Wahai Ibrahim, apakah yang di bawah kedua kakimu?" Lalu Ibrahim melihat, ternyata dia (Azar) serigala yang berlumuran, lalu kakinya dipungut dan dia dicampakkan ke dalam neraka."

٣١٩٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فَوَجَدَ فِيهِ صُورَةَ إِبْرَاهِيمَ وَصُورَةَ مَرْيَمَ فَقَالَ أَمَا لَهُمْ فَقَدْ سَمِعُوا أَنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةُ هَذَا إِبْرَاهِيمَ مُصَوِّرٌ فَمَالَهُ يَسْتَقْسِمُ.

3195. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Nabi saw masuk Bait (Ka'bah) dan beliau menemukan gambar Ibrahim dan gambar Maryam, lalu beliau bersabda: "Ingat, bagi mereka (Quraisy), mereka telah mendengar bahwa malaikat tidak masuk rumah yang di dalamnya terdapat gambar. Inilah Ibrahim yang digambar, maka tidaklah dia mengundi (nasib, dengan anak panah di tangannya)."

٣١٩٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا رَأَى الصُّورَ فِي الْبَيْتِ لَمْ يَدْخُلْ حَتَّى أَمَرَ بِهَا فُمِحَتْ وَرَأَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ بِأَيْدِيهِمَا الْأَزْلَامَ فَقَالَ قَاتَاهُمُ اللَّهُ وَاللَّهِ إِنْ اسْتَقْسَمَا بِالْأَزْلَامِ قَطُّ.

4196. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika melihat gambar-gambar di dalam Bait (Ka'bah), beliau tidak masuk sehingga beliau memerintahkan terhadap gambar-gambar itu, maka dihilangkan. Dan beliau melihat (gambar) Ibrahim as dan Ismail as, tangan keduanya memegang anak panah (untuk mengadu nasib), lalu beliau bersabda: "Allah melaknat mereka. Demi Allah, tidaklah keduanya sama sekali mengundi nasib dengan anak panah."

٣١٩٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ قَالَ أَتَقَاهُمْ فَقَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا أَسْئَلُكَ قَالَ فَيُؤَسِّقُ نَبِيَّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنُ خَلِيلِ اللَّهِ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا أَسْئَلُكَ

قَالَ فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونَ خِيَارَهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارَهُمْ
فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فُتِحُوا قَالَ أَبُو سَامَةَ .

3197. Dari Abu Hurairah ra, dikatakan: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Orang yang paling bertaqwa". Mereka (para shahabat) berkata: "Bukanlah mengenai hal ini kami bertanya kepada engkau". Beliau bersabda: "Itu Yusuf, nabi Allah, putra nabi Allah, putra nabi Allah, putra kekasih (khalil) Allah". Mereka berkata: "Bukanlah mengenai hal ini kami bertanya kepada engkau". Beliau bersabda: "Maka adalah mengenai nenek moyang bangsa Arab, kamu bertanya. Orang-orang pilihan dari mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan mereka di masa Islam, bila mereka pintar."

٢١٩٨- عَنْ سَمُرَةَ ابْنِ جُنْدُبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَتَانِي اللَّيْلَةَ آتِيَانِ فَأَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ طَوِيلٍ لَا أَكَادُ أَرَى رَأْسَهُ
طُولًا وَأَنَّهُ إِبْرَاهِيمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3198. Dari Samurah (bin Jundub), dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Tadi malam dua orang pendatang (Jibril dan Mikail) datang kepadaku. Lalu kami datang kepada orang laki-laki yang tinggi di mana aku hampir tidak melihat kepalanya karena ketinggianya, dan dia adalah Ibrahim saw."

٢١٩٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَذَكَرُوا لَهُ الدَّجَالَ بَيْنَ
عَيْنَيْهِ مَكْتُوبٌ كَافِرٌ أَوْكَ فَرَقَالَ لَمْ أَسْمَعْهُ وَلَكِنَّهُ قَالَ : أَمَّا
إِبْرَاهِيمُ فَأَنْظُرُوا إِلَى صَاحِبِكُمْ . وَأَمَّا مُوسَى فَجَمَدٌ أَدْمُ عَلَى جَمَلٍ
أَحْمَرٍ مَحْطُومٍ يَخْلِبُهُ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ أَنْحَدَرُ فِي الْوَادِي .

3199. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata --di mana para shahabat menuturkan Dajjal kepadanya: Di antara dua matanya tertulis kata **kaa-**

fir (tulisan Arab, bergandeng huruf-hurufnya) atau kaf-fa'-ra' (tulisan arab, tidak bergandeng huruf-hurufnya dan tanpa huruf alif)--: "Aku tidak mendengar beliau (bersabda demikian), hanya saja beliau bersabda: "Adapun Ibrahim maka lihatlah kepada kawanmu (Nabi saw, yang serupa Ibrahim). Adapun Musa, berperawakan kekar, berkulit sawo matang, di atas unta merah yang bertali kendali serabut pohon kurma, sepertinya aku melihat dia turun di lembah (Azraq)."

٢٢٠٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْتَتَنَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانِينَ سَنَةً بِالْقَدُومِ

3200. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Ibrahim as khitan pada usia 80 tahun dengan kapak."

٢٢٠١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكْذِبْ إِبْرَاهِيمُ إِلَّا ثَلَاثًا .

3201. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Ibrahim tidak pernah berbohong kecuali tiga kali."

٢٢٠٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمْ يَكْذِبْ إِبْرَاهِيمُ إِلَّا
ثَلَاثَ كَذَبَاتٍ ثِنْتَيْنِ مِنْهُنَّ فِي ذَاتِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَوْلُهُ إِنِّي سَقِيمٌ
وَقَوْلُهُ بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَذَا . وَقَالَ بَيْنَاهُ ذَاتَ يَوْمٍ وَسَارَةٌ إِذْ
أَتَى عَلَى جَبَّارٍ مِنَ الْجَبَابِرَةِ فَقِيلَ لَهُ إِنَّ هَهُنَا رَجُلًا مَعَ امْرَأَةٍ مِنْ
أَحْسَنِ النَّاسِ فَأَرْسَلْ إِلَيْهِ فَسَأَلَهُ عَنْهَا فَقَالَ مِنْ هَذِهِ قَالَ أُخْتِي فَأَتَى
سَارَةً قَالَ يَا سَارَةُ لَيْسَ عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ مُؤْمِنٌ غَيْرِي وَغَيْرِكَ وَإِنَّ
هَذَا سَأَلَنِي فَأَخْبَرْتُهُ أَنَّكَ أُخْتِي فَلَا تَكْذِيبَنِي فَأَرْسَلْ إِلَيْهَا فَلَمَّا
دَخَلَتْ عَلَيْهِ ذَهَبَ يَتَنَا وَلَهَا بَيْدُهُ فَأَخَذَ فَقَالَ ادْعِي اللَّهَ لِي وَلَا

أَصْرَكَ فَدَعَيْتَ اللَّهَ فَأُطْلِقَ ثُمَّ تَنَاوَلَهَا الثَّانِيَةَ فَأَخَذَ مِثْلَهَا أَوْ
 اشَدَّ فَقَالَ ادْعِ اللَّهَ لِي وَلَا أَصْرَكَ فَدَعَيْتَ فَأُطْلِقَ فَدَعَا بَعْضَ حُجَبَتَيْهِ
 فَقَالَ إِنَّكُمْ لَمْ تَأْتُونِي بِإِنْسَانٍ إِنَّمَا أَتَيْتُمُونِي بِشَيْطَانٍ فَأَخَذَ مِنْهَا
 هَاجِرَ فَاتَتْهُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فَأَوْمَأَ بِيَدِهِ مَهْمِيًّا. قَالَتْ رَدَّ اللَّهُ كَيْدَ
 الْكَافِرِ وَالْفَاجِرِ فِي نَحْرِهِ وَأَخَذَ هَاجِرَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ تِلْكَ أُمَّكُمْ
 يَا بَنِي مَادِ السَّمَاءِ

3202. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ibrahim as tidak berdusta kecuali tiga dustaan; dua di antaranya (murni) karena Allah Azza Wa Jalla, yaitu perkataannya: "Sesungguhnya aku sakit" (Al-Shaffat: 89) dan perkataannya: "Sebenarnya patung yang besar itulah yang melakukannya" (Al-Anbiya': 63). Dan (ke tiga) dia berkata ketika dia dan Sarah tiba di (negeri) salah seorang raja diktator. (Di mana) dikatakan kepada raja bahwa di negeri ini ada seorang laki-laki bersama seorang perempuan yang sangat cantik, lalu raja mengutus (utusan) kepada Ibrahim, lalu utusan bertanya kepada Ibrahim mengenai perempuan itu, "Siapakah perempuan itu?" Ibrahim menjawab: "Perempuan saudaraku". Lalu Ibrahim mendatangi Sarah dan berkata: "Hai Sarah, tidak ada di atas bumi ini seorang beriman selain aku dan kamu. Dan (raja) itu bertanya kepadaku (perihal dirimu), maka aku khabarkan bahwa kamu ini adalah saudaraku (seiman). Maka janganlah kamu menyatakan kedustaan terhadap aku (dengan menyatakan sebagai istri)". Lalu raja mengutus kepada Sarah. Ketika Sarah masuk kepada raja maka raja hendak menyentuhnya, lalu raja tercekik (hingga memukul-mukulkan kakinya seperti keranjingan). Lalu raja berkata (kepada Sarah): "Doakanlah aku kepada Allah, dan aku tidak berbuat jahat kepadamu". Sarah berdoa kepada Allah maka Dia melepaskannya. Kemudian raja mengulurkan tangannya untuk kedua kali, lalu dia tercekik seperti pada pertama atau lebih berat (daripada pertama), lalu dia berkata: "Doakanlah aku kepada Allah, dan aku tidak akan berbuat jahat kepadamu". Sarah berdoa kepada Allah lalu Dia melepaskannya. Lalu raja memanggil sebagian penjakanya, dia berkata: "Kalian membawa kepadaku, bukan manusia, sungguh yang kalian bawa itu adalah setan

(jin jahat)". Lalu raja menghadiahkan Hajar untuk melayani Sarah, lalu Sarah datang kepada Ibrahim yang sedang berdiri shalat, maka beliau berisarat dengan tangan, yang maknanya "Bagaimana keadaanmu?" Sarah berkata: "Allah mengembalikan tipudaya orang kafir --orang jahat-- pada lehernya (yakni raja itu tidak mendapatkan keinginannya), dan dia menghadiahkan Hajar." Berkata Abu Hurairah: "(Hajar) itu ibumu, hai orang-orang keturunan air langit (bangsa Arab seperti keturunan Hajar di mana Allah menumbuhkan air Zamzam karena dia)."

۳۲۳- عَنْ أَمْرِ شَرِيكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْوَزَعِ وَقَالَ كَانَ يَنْفُخُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

3203. Dari Ummi Syarik ra, sesungguhnya Rasulullah saw memerintahkan membunuh cecak, dan beliau bersabda: "(Binatang) itu dahulu meniupkan (api) terhadap Ibrahim as (waktu Ibrahim dilemparkan ke dalam api oleh Raja Namrudz)".

۳۲۴- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَلَتِ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ آتِنَا لَا يَظْلِمُ نَفْسَهُ قَالَ لَيْسَ كَمَا تَقُولُونَ لَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ بِشَرِّكَ أَوْ لَمْ تَسْمَعُوا إِلَى قَوْلِ لَقَمَانَ لِابْنِهِ يَا بَنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ.

3204. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Ketika turun (ayat):

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ

Orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan iman mereka dengan kezaliman.... (Al-An'am: 82).

Kami berkata: "Siapakah dari kami ini yang tidak menzalimi diri sendiri?" Beliau bersabda: "Tidaklah (makna yang dikehendaki) seperti apa yang kamu katakan. Tidak mencampurkan iman dengan kezaliman, adalah dengan kemusyrikan (yakni, tidak munafik). Tidakkah

kamu mendengar kata-kata Luqman kepada putranya: "Hai anakku, janganlah kamu memusyrikkan (mempersekutukan) Allah, sesungguhnya memusyrikkan (Allah) adalah benar-benar kezliman yang besar."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَأَقْبِلُوا إِلَيْهِ يَزِفُونَ (الصفّات: ٩٤)

BAB

"KEMUDIAN KAUM IBRAHIM DATANG KEPADA IBRAHIM DENGAN BERGEGAS" (Al-Shaffat: 94)

٣٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْ التَّيِّبُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يَلْحِمُ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ يَجْمَعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَيُسْمِعُهُمُ الدَّاعِيَ وَيَنْدُهُمُ الْبَصْرُ وَتَدْنُو الشَّمْسُ مِنْهُمْ فَذَكَرَ حَدِيثَ الشَّفَاعَةِ قِيَامًا تَوْنُ إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ نَبِيُّ اللَّهِ وَخَلِيلُهُ مِنَ الْأَرْضِ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ فَيَقُولُ فَذَكَرَكَ ذَبَابُهُ نَفْسِي نَفْسِي أَذْهَبُوا إِلَى مُوسَى.

3205. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Suatu hari Nabi saw menerima (masakan) daging, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya pada hari kiamat Allah mengumpulkan umat manusia pertama dan umat manusia akhir di satu tanah lapang (yang datar), maka penyeru memperdengarkan mereka dan pandangan menjangkau mereka, dan matahari dekat kepada mereka --Lalu beliau menuturkan hadits perihal syafaat tersebut-- lalu mereka datang kepada Ibrahim, dan mereka berkata: "Engkau adalah nabi Allah dan khalil (kekasih)-Nya di bumi, berilah kami syafaat di hadapan Allah --Lalu Ibrahim menuturkan kedustaan-kedustaannya-- Diriku (membutuhkan syafaat), diriku (membutuhkan syafaat). Pergilah kalian kepada Musa".

٣٢٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَرْحَمُ اللَّهُ أُمَّ إِسْمَاعِيلَ لَوْلَا أَنَّهَا عَجِلَتْ لَكَانَ زَمْزَمُ عَيْنًا مَعِينًا.

3206. Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Semoga Allah merahmati ibu Ismail (Hajar). Sungguh seandainya dia tidak kehausan niscaya air Zamzam menjadi mata air yang mengalir (di permukaan bumi)."

٣٢٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَوَّلُ مَا أَخَذَ النَّسَاءُ الْمِنْطَقَ مِنْ قَبْلِ أُمِّ إِسْمَاعِيلَ أَخَذَتْ مِنْطَقًا لَتُعْفَى أَثَرَهَا عَلَى سَارَةِ ثُمَّ جَاءَ بِهَا إِبْرَاهِيمُ وَبَابِهَا إِسْمَاعِيلُ وَهِيَ تَرْضِعُهُ حَتَّى وَضَعَهُمَا عِنْدَ الْبَيْتِ عِنْدَ دَوْحَةٍ فَوْقَ زَمْزَمَ فِي أَعْلَى الْمَسْجِدِ وَلَيْسَ بِمَكَّةَ يَوْمَئِذٍ أَحَدٌ وَلَيْسَ بِهَا مَاءٌ فَوَضَعَهُمَا هُنَاكَ وَوَضَعَ عِنْدَهُمَا جِرَابًا فِيهِ تَمْرٌ وَسِقَاءٌ فِيهِ مَاءٌ ثُمَّ قَفَى إِبْرَاهِيمُ مُنْطَلِقًا فَتَبِعَتْهُ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ فَقَالَتْ يَا إِبْرَاهِيمُ آيِنَ تَذْهَبُ وَتَتْرُكُنَا هَذَا الْوَادِي الَّذِي لَيْسَ فِيهِ إِنْسٌ وَلَا شَيْءٌ فَقَالَتْ لَهُ ذَلِكَ مَرَارًا وَجَعَلَ لَا يَلْتَفِتُ إِلَيْهَا. فَقَالَتْ لَهُ اللَّهُ الَّذِي أَمَرَكَ بِهَذَا قَالَ نَعَمْ قَالَتْ إِذْنٌ لَا يَضِيعُنَا. ثُمَّ رَجَعَتْ فَانْطَلَقَ إِبْرَاهِيمُ حَتَّى إِذَا كَانَ عِنْدَ الشَّيْبَةِ حَيْثُ لَا يَرُونَهُ اسْتَقْبَلَ بِوَجْهِهِ الْبَيْتَ ثُمَّ دَعَا بِهِؤَلَاءِ الْكَلِمَاتِ وَرَفَعَ يَدَيْهِ فَقَالَ رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بُوَادٍ غَيْرَ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفِيدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الشَّجَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ (إبراهيم: ٢٧)

اسْفَلَ مَكَّةَ فَرَأَوْا ظَاهِرًا عَازِفًا قَالَ الْإِنِّ الظَّاهِرُ لِيَدُورَ عَلَى مَاءٍ لَعَهْدَنَا
 بِهَذَا الْوَادِي وَمَا فِيهِ مَاءٌ فَارْسَلُوا جَرِيًّا وَجَرِيَّتَيْنِ فَإِذَا هُم بِالْمَاءِ
 فَرَجَعُوا فَأَخْبَرُوهُمْ بِالْمَاءِ فَاقْبَلُوا قَالَ وَأَمَّا إِسْمَاعِيلُ عِنْدَ الْمَاءِ
 فَقَالَ أَنَا ذَيْنِ لَنَا أَنْ نَزُولَ عِنْدَكَ فَقَالَتْ نَعَمْ وَلَكِنْ لَأَحَقُّ لَكُمْ
 فِي الْمَاءِ قَالَوَا نَعَمْ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَتِي ذَلِكَ أَمَّا إِسْمَاعِيلُ وَهِيَ تَحِبُّ الْإِنْسَ فَنَزَلُوا وَارْسَلُوا الْحِ
 أَهْلِيهِمْ فَنَزَلُوا مَعَهُمْ حَتَّى إِذَا كَانَ بِهَا أَهْلُ أَبْيَاتٍ مِنْهُمْ وَنَشَبَ
 الْغُلَامُ وَتَعَلَّمَ الْعَرَبِيَّةَ مِنْهُمْ وَأَنْفُسَهُمْ وَأَعَجَبَهُمْ حِينَ شَبَّ فَلَمَّا
 أَدْرَكَ زَوْجُوهُ امْرَأَةً مِنْهُمْ وَمَاتَتْ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ. فَجَاءَ إِبْرَاهِيمُ بَعْدَ
 مَا تَزَوَّجَ إِسْمَاعِيلُ يُطَالِعُ تَرْكَتُهُ فَلَمْ يَجِدْ إِسْمَاعِيلَ فَسَأَلَ امْرَأَتَهُ عَنْهُ
 فَقَالَتْ خَرَجَ يَتَبَغَّى لَنَا. ثُمَّ سَأَلَهَا عَنْ عَيْشِهِمْ وَهَيْئَتِهِمْ فَقَالَتْ
 خُنْ بَشْرٌ خُنْ فِي ضَيْقٍ وَشِدَّةٍ فَشَكَتَ إِلَيْهِ. قَالَ فَإِذَا زَوْجُكَ فَافْرُقِي
 عَلَيْهِ السَّلَامُ وَقُولِي لَهُ يُغَيِّرُ عُسْبَةَ بَابِهِ فَلَمَّا جَاءَ إِسْمَاعِيلُ كَانَتْ أَنْسَ
 شَيْئًا فَقَالَ هَلْ جَاءَ كُمْ مِنْ أَحَدٍ قَالَتْ نَعَمْ جَاءَنَا شَيْخٌ كَذَّاءٌ وَكَذَا
 فَسَأَلَنَا عَنْكَ فَأَخْبَرْتَهُ. وَسَأَلَنِي كَيْفَ عَيْشُنَا فَأَخْبَرْتَهُ أَنَا فِي جَهْدٍ
 وَشِدَّةٍ قَالَ فَهَلْ أَوْصَاكَ بِشَيْءٍ قَالَتْ نَعَمْ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ
 السَّلَامَ وَيَقُولَ غَيْرُ عُسْبَةَ بِأَبِكَ قَالَ ذَلِكَ ابْنِي وَقَدْ أَمَرَنِي أَنْ أَفَارِقَكَ
 الْحَقِّي بِأَهْلِكَ فَطَلَقَهَا وَتَزَوَّجَ مِنْهُمْ أُخْرَى فَلَبِثَ عَنْهُمْ إِبْرَاهِيمُ مَا
 شَاءَ اللَّهُ. ثُمَّ أَنَا هُمْ بَعْدَ فَلَمْ يَجِدْهُ فَدَخَلَ عَلَى امْرَأَتِهِ فَسَأَلَهَا عَنْهُ
 فَقَالَتْ خَرَجَ يَتَبَغَّى لَنَا قَالَ كَيْفَ أَنْتُمْ وَسَأَلَهَا عَنْ عَيْشِهِمْ وَهَيْئَتِهِمْ

وَجَعَلَتْ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ تُرْضِعُ إِسْمَاعِيلَ وَتَشْرَبُ مِنْ ذَلِكَ الْمَاءِ حَتَّى إِذَا
 نَفِذَ مَا فِي السَّقَاءِ عَطِشَتْ وَعَطِشَ ابْنُهَا وَجَعَلَتْ تَنْظُرُ إِلَيْهِ يَتَلَوَّى
 أَوْ يَتَلَيِّطُ فَانْطَلَقَتْ كَرَاهِيَّةً أَنْ تَنْظُرَ إِلَيْهِ فَوَجَدَتِ الصَّفَا أَقْرَبَ
 جَبَلٍ فِي الْأَرْضِ يَلِينُهَا فَقَامَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ اسْتَقْبَلَتْ الْوَادِي تَنْظُرُ هَلْ
 تَرَى أَحَدًا فَلَمْ تَرَ أَحَدًا فَهَبَطَتْ مِنَ الصَّفَا حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ الْوَادِي
 رَفَعَتْ طَرَفَ دَرْعِهَا ثُمَّ سَعَتْ سَعَى الْإِنْسَانِ الْمَجْهُودِ حَتَّى جَاوَزَتْ
 الْوَادِي ثُمَّ أَتَتْ الْمَرْوَةَ فَقَامَتْ عَلَيْهَا وَنَظَرَتْ هَلْ تَرَى أَحَدًا فَلَمْ
 تَرَ أَحَدًا فَفَعَلَتْ ذَلِكَ سَبْعَ مَرَّاتٍ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّكَ سَعَى النَّاسِ بَيْنَهُمَا فَأَمَّا أَشْرَفَتْ عَلَى الْمَرْوَةِ سَمِعَتْ
 صَوْتًا فَقَالَتْ صَهْ تُرِيدُ نَفْسَهَا ثُمَّ تَسْمَعُكَ فَسَمِعَتْ أَيْضًا فَقَالَتْ قَدْ
 اسْمَعْتُ إِنْ كَانَ عِنْدَكَ غَوَاثٌ فَإِذَا هِيَ بِالْمَلِكِ عِنْدَ مَوْضِعِ زَمْزَمَ
 فَبَحَثَ بِعَقِبِهِ أَوْ قَالَ بِجَنَاحِهِ حَتَّى ظَهَرَ الْمَاءُ فَجَعَلَتْ تُحَوِّضُهُ وَتَقُولُ
 يَبِيدُهَا هَكَذَا وَجَعَلَتْ تَغْرِفُ مِنَ الْمَاءِ فِي سِقَائِهَا وَهُوَ يَقُورُ بَعْدَ مَا
 تَغْرِفُ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْحَمُ اللَّهُ أُمَّ
 إِسْمَاعِيلَ لَوْ تَرَكْتَ زَمْزَمَ أَوْ قَالَ لَوْ لَمْ تَغْرِفْ مِنَ الْمَاءِ لَكَانَتْ زَمْزَمُ
 عَيْنًا مَعِينًا قَالَ فَشَرِبَتْ وَارْضَعَتْ وَلَدَهَا فَقَالَ لَهَا الْمَلِكُ لَا تَخَافُوا
 الصَّيْعَةَ فَإِنَّ هَهُنَا بَيْتُ اللَّهِ يَبْنِي هَذَا الْغُلَامُ وَأَبُوهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَا يُفْصِحُ
 أَهْلَهُ وَكَانَ الْبَيْتُ مُرْتَفِعًا مِنَ الْأَرْضِ كَالرَّابِيَةِ ثَانِيَةِ السِّيُولِ
 فَتَأْخُذُ عَنْ عَيْنَيْهِ وَشِمَالِهِ فَكَانَتْ كَذَلِكَ حَتَّى مَرَّتْ بِهِمْ رُقَّةٌ مِنْ
 جَرَاهِمُ وَأَهْلُ بَيْتٍ مِنْ جَرَاهِمُ مُقْبِلِينَ مِنْ طَرِيقٍ كَدَّاءٍ فَنَزَلُوا فِي

فَقَالَتْ نَحْنُ بِخَيْرٍ وَسَعَةٍ وَأَنْتَ عَلَى اللَّهِ فَقَالَ مَا طَعَامُكُمْ قَالَتِ اللَّحْمُ
 قَالَ فَمَا شَرَابُكُمْ قَالَتِ الْمَاءُ قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي اللَّحْمِ وَالْمَاءِ قَالَ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ يَوْمَئِذٍ حَتَبٌ وَلَوْ كَانَ لَهُمْ
 دَعَاءُ لَهُمْ فِيهِ قَالَ فَهَمَّا لَا يَخْلُو عَلَيْهِمَا أَحَدٌ يَغْيِرُ مَكَّةَ إِلَّا لَمْ يُوَافِقَاهُ
 قَالَ فَاذْجَأْ زَوْجَكَ فَأَقْرِنِي عَلَيْهِ السَّلَامُ وَمُرِّيهِ يَثْبُتُ عُسْبَةَ بَابِهِ
 فَأَمَّا جَاءَ إِسْمَاعِيلُ قَالَ هَلْ أَتَاكُمْ مِنْ أَحَدٍ قَالَتْ نَعَمْ أَنَا نَاشِئٌ
 حَسَنٌ الْهَيْئَةِ وَأَنْتَ عَلَيْهِ فَسَأَلَنِي عَنْكَ فَأَخْبَرْتَهُ فَسَأَلَنِي كَيْفَ
 عَيْشِنَا فَأَخْبَرْتَهُ أَنَا بِخَيْرٍ قَالَ فَأَوْصَاكِ بِشَيْءٍ قَالَتْ نَعَمْ هُوَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ
 السَّلَامَ وَيَأْمُرُكَ أَنْ تَتَّبِعْتَ عُتْبَةَ بَابَكَ قَالَ ذَاكَ إِلَيَّ وَأَنْتَ الْعُتْبَةُ أَمَرَنِي
 أَنْ أُمْسِكَكَ ثُمَّ لَيْثَ عَنْهُمْ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ جَاءَ بَعْدَ ذَلِكَ وَإِسْمَاعِيلُ يَبْرُؤُ
 نَبْلًا لَهُ تَحْتَ دَوْحَةٍ قَرِيبًا مِنْ رَمْزٍ فَلَمَّا رَأَاهُ قَامَ إِلَيْهِ فَصَنَعَا كَمَا
 يَصْنَعُ الْوَالِدُ بِالْوَلَدِ وَالْوَلَدُ بِالْوَالِدِ ثُمَّ قَالَ يَا إِسْمَاعِيلُ إِنَّ اللَّهَ أَمَرَني
 بِأَمْرٍ قَالَ فَاصْنَعْ مَا أَمَرَكَ رَبُّكَ قَالَ وَتُعِينُنِي قَالَ وَأَعِينُكَ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَني
 أَنْ أَنْبِيَهُمْ هَاهُنَا بَيْنَنَا وَأَشَارَ إِلَى أَكْمَةِ مُرْتَفِعَةٍ عَلَى مَا حَوْلَهَا قَالَ فَعِنْدَ
 ذَلِكَ رَفَعَا الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ فَجَعَلَ إِسْمَاعِيلُ يَأْتِي بِالْحِجَارَةِ وَابْرَاهِيمُ
 يَبْنِي حَتَّى إِذَا ارْتَفَعَ الْبِنَاءُ جَاءَ بِهِذَا الْحَجَرِ فَوَضَعَهُ لَهُ فَقَامَ عَلَيْهِ وَهُوَ
 يَبْنِي وَإِسْمَاعِيلُ يَنْوِلُ الْحِجَارَةَ وَهُمَا يَقُولَانِ : رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ
 أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ قَالَ فَجَعَلَ يَبْنِيَانِ حَتَّى يَدُورَا حَوْلَ الْبَيْتِ وَهُمَا
 يَقُولَانِ : رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ .

3207. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Permulaan wanita memakai ikat pinggang adalah Ibu Ismail (Hajar). Ia memakai ikat pinggang itu

untuk menutupi tanda hamil di hadapan Sarah. Kemudian Ibrahim membawa Hajar dan Ismail anaknya yang sedang menyusui sehingga Ibrahim menempatkan keduanya di sisi Baitullah di pohon besar di atas Zamzam di sebelah atas masjid, dan saat itu di Makah belum ada seorangpun dan juga tidak ada air. Lalu dia menempatkan keduanya (Ismail dan ibunya) di sana, dan dia meletakkan satu gerba berisi kurma dan satu tempat minum berisi air di sisi keduanya, kemudian dia berangkat pulang (ke Syam negerinya). Ibu Ismail mengikutinya dan bertanya: "Hai Ibrahim, ke manakah engkau mau pergi? dan engkau tinggalkan kami di lembah yang tidak ada orang dan bahkan tidak ada apa-apa". Ia berkata kepadanya demikian ini berulang kali sedang Ibrahim tidak menoleh kepadanya. Lalu Hajar berkata kepadanya: "Apakah Allah memerintahkan engkau demikian ini?" Ibrahim menjawab: "Ya". Hajar berkata: "Jika demikian, Dia tidak menyia-nyiakan kami". Kemudian Hajar kembali (ke tempat Ka'bah) lalu Ibrahim berangkat, sehingga ketika dia di Tsaniyah sekira keduanya sudah tidak melihatnya, Ibrahim menghadapkan muka ke arah Baitullah kemudian berdoa dengan kalimat-kalimat itu dan mengangkat kedua tangan, dengan ucapannya:

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ
 الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي
 إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الشَّرَائِعِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ

(Ibrahim: 37)

"Wahai Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman, di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati. Wahai Tuhan kami, (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat. Maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkiilah mereka buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur". (Ibrahim: 37).

Ibu Ismail menyusui Ismail dan ia minum dari air itu, sehingga ketika air yang di dalam tempat itu habis, ia haus dan anaknya (Ismail) haus pula, dilihatnya Ismail bergelimpang-gelimpang --atau beliau bersabda: menggerak-gerakkan lidah dan bibirnya seolah-olah hendak meninggal-- Lalu

Hajar pergi karena tidak tega melihat Ismail. Didapatinya Shafa --sebuah gunung yang terdekat di daerah itu-- lalu ia berdiri di atasnya, kemudian ia menghadap ke lembah itu melihat-lihat apakah ia melihat seseorang, namun ia tidak melihat seorangpun. Lalu ia turun dari Shafa sehingga ketika ia sampai di lembah itu, ia mengangkat ujung bajunya kemudian ia berlari sebagai larinya orang yang berkepayahan sampai ia melewati lembah itu, kemudian sampailah di Marwah, lalu ia berdiri di atasnya dan melihat-lihat, apakah ia melihat seseorang, namun ia tidak melihat seorangpun. Ia mengerjakan demikian (Shafa-Marwah-Shafa) itu tujuh kali. --Ibnu Abbas berkata: Nabi saw bersabda: "Demikian itulah manusia bersa'i di antara keduanya-- Ketika Hajar naik di Marwah, ia mendengar suara, lalu ia berkata: "Diamlah" kepada dsirinya. Kemudian ia berusaha (berkonsentrasi) mendengarkan, lalu ia mendengar lagi, lalu ia berkata: "Kamu telah memperdengarkan; jika pada kamu ada pertolongan (maka tolonglah)". Tiba-tiba malaikat (Jibril) di tempat Zamzam lalu malaikat itu menggali dengan tumitnya --atau beliau bersabda dengan sayapnya-- hingga keluarlah air, maka Hajar membendungnya dan berbuat dengan tangannya demikian ini. Ia mulai mencibuk dari air itu ke dalam tempat minumannya, dan setelah Hajar mencibuk maka air itu memancar. --Nabi saw bersabda: "Semoga Allah menyayangi Ibu Ismail, seandainya ia meninggalkan Zamzam, atau beliau bersabda, seandainya ia tidak mencibuk air, niscaya Zamzam itu menjadi mata air yang mengalir (di permukaan bumi)". Beliau bersabda: --Lalu Hajar minum dan menyusui anaknya. Lalu malaikat berkata kepadanya: "Janganlah kamu takut sia-sia, karena di sinilah Baitullah itu, di mana anak ini dan ayahnya akan membangunnya, sedang Allah tidak menysia-nyiakan keluarganya". --Baitullah pada waktu itu di atas tanah tinggi seperti bukit kecil di mana banjir itu lewat di sebelah kanan dan kirinya-- Demikianlah (Hajar minum air Zamzam dan mewnyusui anaknya), hingga satu rombongan persahabatan dari Jurhum --atau keluarga Jurhum-- datang dari jalan Kada' melewati Hajar. Mereka singgah di bawah Makah, lalu mereka melihat burung melayang-layang (di atas air), mereka berkata: "Sesungguhnya burung ini berputar di atas air. Sungguh kita kenal dengan lembah ini, dan padanya tidak ada air." Lalu mereka melepaskan satu atau dua orang utusan. Ketika mereka (utusan) mendapati air, mereka kembali dan memberitakan tentang air itu, lalu mereka (Jurhum) mendatangi (air). --Beliau bersabda: "Ibu Ismail berada di tempat air itu-- Maka mereka berkata:

"Apakah engkau mengizinkan kami untuk tinggal di tempatmu?" Hajar menjawab: "Ya, tetapi kalian tidak berhak terhadap air itu". Mereka berkata: "Ya". --Nabi saw bersabda: "Rombongan itu mendapati Ibu Ismail yang senang mendapatkan teman-- Lalu mereka singgah dan mereka mengirim utusan kepada keluarga mereka, kemudian mereka tinggal bersama (di Makah), sehingga ketika mereka sudah menjadi beberapa rumah-tangga dan Ismail sudah menjadi dewasa dan ia belajar bahasa Arab dari mereka serta ia senang kepada mereka dan mereka kagum kepadanya sesudah ia remaja. Ketika ia sudah akil baligh maka mereka menikahkannya dengan seorang perempuan dari mereka, dan Ibu Ismail meninggal (dalam usia 90 tahun). Setelah Ismail kawin, Ibrahim datang menengok apa yang ditinggalkannya, namun dia tidak mendapati Ismail, lalu dia bertanya kepada istrinya perihal dia, lalu istrinya menjawab: "Ismail keluar sedang mencari nafkah untuk kami". Kemudian Ibrahim menanyakan tentang penghidupan dan keadaan mereka. Istri Ismail menjawab: "Kami dalam keadaan tidak baik, kami dalam kesempitan dan kesulitan". Istri Ismail itu mengadu kepada Ibrahim. Ibrahim berkata kepadanya: "Apabila suamimu datang maka bacakanlah salam kepadanya dan katakanlah kepadanya, supaya mengganti tangga pintunya (yakni istri)". Ketika Ismail datang, ia merasakan seolah-olah ada sesuatu (bau ayah), lalu bertanya: "Apakah ada seseorang yang datang kepadamu?" Ia menjawab: "Ya, ada seorang tua datang kepada kami, demikian dan demikian. Ia bertanya kepada kami perihal kamu, lalu aku beritakan kepadanya. Dan ia bertanya kepada kami, "Bagaimanakah penghidupan kami?", maka aku beritakan kepadanya bahwa kami dalam kepayahan dan kesulitan". Ismail berkata: "Apakah ia pesan sesuatu kepadamu?" Istri Ismail menjawab: "Ya, ia menyuruh kepadaku untuk membacakan salam kepadamu, dan ia mengatakan, gantilah tangga pintumu". Ismail berkata: "Itu ayahku, dan ia telah menyuruhku untuk menceraikan kamu. Susullah keluargamu". Ismail menceraikannya dan beristri dengan perempuan lain dari Jurhum. --Ibrahim berdiam jauh dari mereka sekehendak Allah-- Setelah itu Ibrahim datang kepada mereka, namun ia tidak menjumpai Ismail, lalu ia masuk kepada istrinya dan menanyakan tentang Ismail. Istri Ismail menjawab: "Ia keluar mencari nafkah untuk kami". Ibrahim berkata: "Bagaimanakah keadaan kalian?", dan Ibrahim menanyakan tentang penghidupan dan perihal mereka. Istri Ismail menjawab: "Kami dalam kebaikan dan kelapangan", dan ia memuji Allah. Ibrahim

bertanya: "Apakah makananmu?" Ia menjawab: "Daging". Ibrahim bertanya: "Apakah minumanmu?" Ia menjawab: "Air". Ibrahim berdoa: "Wahai Allah, berkahilah mereka dalam daging dan air." --Nabi saw bersabda: "Pada waktu itu mereka belum mempunyai biji-bijian (seperti gandum). Apabila mereka mempunyai biji-bijian, niscaya Ibrahim mengajak mereka padanya". Beliau bersabda: "Daging dan air itu seseorang tidak membiasakannya kecuali ia tidak cocok, selain di Makah". -- Ibrahim berkata: "Apabila suamimu datang, maka ucapkanlah salam kepadanya dan suruhlah dia meneguhkan tangga pintunya". Ketika Ismail datang, ia berkata: "Apakah ada seseorang yang datang kepadamu?" Istrinya menjawab: "Ya. Telah datang kepada kami seorang tua yang baik prikeadaannya --dan istri Ismail memuji kepada-Nya-- lalu dia bertanya kepadaku perihal engkau, lalu aku beritakan kepadanya. Lalu dia bertanya kepadaku, bagaimana penghidupan kita, lalu aku beritakan bahwa kita dalam kebaikan". Ismail berkata: "Apakah dia berpesan sesuatu?" Ia menjawab: "Ya, dia membacakan salam kepada engkau dan dia menyuruh engkau untuk meneguhkan tangga pintumu". Ismail berkata: "Itu ayahku, dan kamu adalah tangga, dia menyuruhku untuk memegang (tidak menceraikan) kamu". Kemudian Ibrahim berdiam jauh dari mereka dalam waktu yang dikehendaki Allah. Kemudian setelah itu dia datang, dan Ismail sedang meruncingkan anak panah di bawah pohon besar yang dekat Zamzam itu. Ketika Ismail melihatnya, ia berdiri menuju kepadanya, maka keduanya melakukan sebagaimana yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dan anak kepada orang tuanya. Kemudian dia berkata: "Hai Ismail, sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku dengan suatu perintah."

Ismail berkata: "Laksanakanlah apa yang diperintahkan oleh Tuhanmu kepadamu."

Ibrahim berkata: "Dan kamu membantu aku?"

Ismail berkata: "Dan aku membantu engkau."

Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku untuk membangun sebuah rumah (bait) di sini", dan Ibrahim menunjuk bukit kecil yang ada di sekitarnya. Beliau (Nabi saw) bersabda: "Ketika itu keduanya meninggikan dasar (tembok) dari rumah itu, di mana Ismail membawa batu-batu sedang Ibrahim membangun, sehingga ketika bangunan itu telah tinggi maka Ismail membawa batu (maqam Ibrahim) itu dan diletakkan untuk Ibrahim, maka Ibrahim berdiri di

atasnya seraya membangun, sedang Ismail mengambil batu-batu. Keduanya sambil mengucapkan:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

"Wahai Tuhan kami, terimalah dari kami (amalan kami). Sesungguhnya Engkau adalah Dzat Yang Maha Mengetahui." (Al-Baqarah 127).

Bersabda beliau (Nabi): Keduanya membangun terus hingga mengitari sekitar Ka'bah, sedangkan keduanya mengucapkan:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

٢٢٠٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا كَانَ بَيْنَ إِبْرَاهِيمَ وَبَيْنَ أَهْلِهِ مَا كَانَ خَرَجَ بِإِسْمَاعِيلَ وَأُمِّ إِسْمَاعِيلَ وَمَعَهُمْ شَتَّةٌ فِيهَا مَاءٌ فَجَعَلَتْ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ تَشْرِبُ مِنَ الشَّنَّةِ فَيَذُرُّ لَبْنَهَا عَلَى صَيْبِهَا حَتَّى قَدِمَتْ مَكَّةَ فَوَضَعَهَا تَحْتَ دَوْحَةٍ ثُمَّ رَجَعَ إِبْرَاهِيمُ إِلَى أَهْلِهِ فَأَتَبَعَتْهُ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ حَتَّى لَمَّا بَلَغُوا كَدَاءَ نَادَتْهُ مِنْ وَرَائِهِ يَا إِبْرَاهِيمُ إِلَى مَنْ تَتْرُكُنَا قَالَ إِلَى اللَّهِ رَضِيتُ بِاللَّهِ قَالَ فَرَجَعْتُ فَجَعَلَتْ تَشْرِبُ مِنَ الشَّنَّةِ وَيَذُرُّ لَبْنَهَا عَلَى صَيْبِهَا حَتَّى لَمَّا فَتَى الْمَاءُ قَالَتْ لَوْ ذَهَبَتْ فَظَرْتُ لَعَلِّي أَحْسَنَ أَحَدًا أَوْ لَوْ ذَهَبْتُ فَصَعِدْتُ الصَّفَا فَظَرْتُ وَنَظَرْتُ هَلْ تُحْسِنُ أَحَدًا أَوْ لَمْ تُحْسِنُ أَحَدًا فَأَلْمَأْ بَلْغَتِ الْوَادِي سَعَتْ وَآتَتْ الْمَرْوَةَ فَفَعَلَتْ ذَلِكَ أَشْوَاطًا ثُمَّ قَالَتْ: لَوْ ذَهَبْتُ فَظَرْتُ مَا فَعَلَ تَعْنِي الصَّبِيَّ فَذَهَبَتْ فَظَرْتُ فَإِذَا هُوَ عَلَى حَالِهِ كَأَنَّهُ يَنْشَغُ لِمَوْتٍ فَأَمَّ تَبَرَّهَا نَفْسَهَا فَقَالَتْ لَوْ ذَهَبْتُ وَنَظَرْتُ لَعَلِّي أَحْسَنَ أَحَدًا أَوْ ذَهَبْتُ فَصَعِدْتُ

أَفْعَلَ أَوْ كَمَا قَالَ. قَالَ فَقَامَا فَجَعَلَ إِبْرَاهِيمُ بَنِي وَإِسْمَاعِيلُ يُنَاوِلُهُ
الْحِجَارَةَ وَيَقُولَانِ: رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ قَالَ حَتَّى
ارْتَفَعَ الْبِنَاءُ وَضَعَفَ الشَّيْخُ عَلَى نَقْلِ الْحِجَارَةِ فَقَامَ عَلَى حِجْرِ الْمَقَامِ
فَجَعَلَ يُنَاوِلُهُ الْحِجَارَةَ وَيَقُولَانِ: رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ.

3208. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Ketika terjadi antara Ibra-
him dan keluarganya (istrinya, Sarah) apa yang terjadi, Ibrahim be-
rangkat membawa Ismail dan Ibu Ismail (Hajar) dengan bekal gerba
(tempat air dari kulit kambing yang utuh) yang berisi air. Ibu Ismail
minum dari gerba itu maka air susunya deras (untuk menyusukan) pada
anaknya. Hingga Ibrahim sampai di Makah, lalu menempatkan Hajar di
bawah pohon. Kemudian Ibrahim kembali kepada keluarganya
(istrinya), lalu diikuti oleh Ibu Ismail (bersama Ismail), hingga sampai di
pegunungan Kada', dia memanggil dari belakang, "Hai Ibrahim, ke-
pada siapakah engkau meninggalkan kami?" Ibrahim berkata: "Kepada
Allah". Hajar berkata: "Aku ridha kepada Allah." --Nabi saw ber-
sabda:-- Lalu Hajar kembali dan dia minum dari gerba itu dan air susu-
nya deras pada anaknya, hingga air itu habis (dan air susunya terhenti),
dia berkata: "Sebaiknya aku pergi dan aku melihat-lihat, barangkali aku
melihat seseorang". --Nabi bersabda:-- Lalu Hajar pergi dan naik
gunung Shafa, di sana dia memandang dan memandang, apakah me-
lihat seseorang, lalu dia tidak melihat seorangpun. Ketika dia sampai di
lembah, dia lari (dengan payah) dan sampai di Marwah, lalu dia melaku-
kan demikian (Shafa- Marwah-Shafa) itu beberapa kali. Kemudian dia
berkata: "Sebaiknya aku pergi dan melihat apa yang diperbuat (anakku,
Ismail)". Dia pergi dan melihat (kepadanya), tiba-tiba Ismail dalam ke-
adaan sepertinya bernapas-napas menghadapi ajal, maka Hajar tidak
tenang jiwanya, lalu dia berkata: "Sebaiknya aku pergi dan meman-
dangi, barangkali aku menemukan seseorang." Hajar pergi dan naik
Shafa, lalu dia memandang dan memandang, maka tidak melihat se-
orangpun, hingga selesai tujuh kali. Kemudian dia berkata: "Sebaiknya
aku pergi dan memandang apa yang diperbuat (anakku)", tiba-tiba ada

الصَّافَا فَنَظَرَتْ وَنَظَرَتْ فَلَمْ تَحْسُ أَحَدًا حَتَّى أَمْتَتْ سَبْعًا ثُمَّ قَالَتْ لَوْ
ذَهَبْتُ فَنَظَرْتُ مَا فَعَلْتُ فَإِذَا هِيَ بِمَوْتٍ فَقَالَتْ أَغْنَتْ إِنْ كَانَ عِنْدَكَ
خَيْرٌ فَإِذَا جِبْرِيلُ قَالَ فَقَالَ بِعَقْبِهِ هَكَذَا وَغَمَزَ عَقْبَهُ عَلَى الْأَرْضِ قَالَ
فَأَنْبَشَ الْمَاءُ فَدَهَشَتْ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ فَجَعَلَتْ تَحْفَرُ قَالَ فَقَالَ أَبُو الْقَاسِمِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَرَكْتُهُ كَانَ الْمَاءُ ظَاهِرًا قَالَ فَجَعَلَتْ تَشْرَبُ مِنْ
الْمَاءِ وَبَدُرُ لَبْنَهَا عَلَى صِيبِهَا قَالَ فَمَرَّ نَاسٌ مِنْ جُرْهُمَ بِيْطْنِ الْوَادِي فَإِذَا
هُمْ بِطَيْرٍ كَانَتْهُمْ أَنْكَرُوا ذَلِكَ وَقَالُوا مَا يَكُونُ الطَّيْرُ إِلَّا عَلَى مَاءٍ فَبَعَثُوا
رَسُولَهُمْ فَنَظَرُوا فَإِذَا هُمْ بِالْمَاءِ فَأَتَاهُمْ فَأَخْبَرَهُمْ فَأَتُوا إِلَيْهَا فَقَالُوا يَا أُمَّ
إِسْمَاعِيلَ أَتَا ذَيْنِ لَنَا أَنْ تَكُونَ مَعَكَ أَوْ تَسْكُنَ مَعَكَ فَبَلَغَ ابْنُهَا فَانْكَحَ
فِيهِمْ امْرَأَةً قَالَ ثُمَّ إِنَّهُ بَدَا لِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ لِأَهْلِهِ إِنِّي مُطْلِعٌ تَرَكْتِي قَالَ
فَجَاءَ فَسَلَّمَ فَقَالَ آيْنَ إِسْمَاعِيلُ فَقَالَتْ امْرَأَتُهُ ذَهَبَ يَصِيدُ قَالَ قَوْلِي
لَهُ إِذَا جَاءَ غَيْرَ عَتَبَةٍ بِأَيْكَ فَلَمَّا جَاءَ أَخْبَرَتْهُ قَالَ أَنْتِ ذَاكَ فَادْهَبِي
إِلَى أَهْلِكَ قَالَ ثُمَّ إِنَّهُ بَدَا لِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ لِأَهْلِهِ إِنِّي مُطْلِعٌ تَرَكْتِي قَالَ
فَجَاءَ فَقَالَ آيْنَ إِسْمَاعِيلُ فَقَالَتْ امْرَأَتُهُ ذَهَبَ يَصِيدُ فَقَالَتْ أَلَا تَنْزِلُ
فَتَقَطِّعَ وَتَشْرَبَ فَقَالَ وَمَا طَعَامُكُمْ وَمَا شَرَابُكُمْ قَالَتْ طَعَامُنَا اللَّحْمُ
وَشَرَابُنَا الْمَاءُ قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي طَعَامِهِمْ وَشَرَابِهِمْ. قَالَ فَقَالَ
أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرَكَتُهُ بِدَعْوَةِ إِبْرَاهِيمَ. قَالَ ثُمَّ إِنَّهُ بَدَا
لِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ لِأَهْلِهِ إِنِّي مُطْلِعٌ تَرَكْتِي فَجَاءَ فَوَافَقَ إِسْمَاعِيلَ مِنْ وَرَاءِ
زَمْزَمٍ يَصْلُحُ نَبْلًا لَهُ فَقَالَ: يَا إِسْمَاعِيلُ إِنَّ رَبَّكَ أَمَرَنِي أَنْ أَبْنِيَ
لَهُ بَيْتًا قَالَ أَطْعَمَ رَبَّكَ قَالَ إِنَّهُ قَدْ أَمَرَنِي أَنْ يُعِينَنِي عَلَيْهِ قَالَ إِذَنْ

suara, maka dia berkata: "Tolonglah, jika padamu ada kebaikan", ternyata Jibril yang sedang berbuat --beliau berisyarat dengan tumit-- demikian dan dia memukulkan tumitnya pada bumi. --Beliau bersabda:-- Maka air memancar, dan Ibu Ismail terkejut, lalu dia mencibuk (dengan tangan). --Bersabda Abu Al-Qasim saw: "Seandainya dia membiarkannya niscaya air itu tampak (di permukaan bumi)". Beliau bersabda:-- Lalu dia minum air itu dan deraslah air susunya pada anaknya. Beliau bersabda: Lalu sekelompok orang Jurhum lewat di tengah lembah, tiba-tiba mereka melihat burung (berputar-putar), seakan-akan mereka tidak percaya terhadap kenyataan demikian (tanda ada sumber air) itu, dan mereka berkata: "Tidak adalah burung itu kecuali di atas air." Maka mereka mengutus utusan, lalu utusan itu memandangi, dan ternyata mereka menemukan sumber air. Utusan itu datang kepada mereka (orang-orang Jurhum) dan mengkhabarkan (adanya air). Lalu mereka datang kepada Hajar, dan mereka berkata: "Wahai Ibu Ismail, apakah engkau mengizinkan kepada kami untuk berdiam bersama engkau." Kemudian anaknya berakil baligh, lalu dia menikahi perempuan dari mereka (Jurhum). --Beliau (Nabi) bersabda:-- Kemudian Ibrahim berniat (hendak berangkat) kepada keduanya, maka dia berkata kepada keluarganya (Sarah): "Aku hendak menjenguk orang yang aku tinggalkan". --Beliau bersabda:-- Lalu dia datang dan membaca salam, lalu dia bertanya: "Di manakah Ismail?" Ia (Istri Ismail) menjawab: "Dia sedang berburu". Ibrahim berkata: "Katakanlah kepadanya (Ismail), jika dia datang: "Gantilah tangga pintumu". Maka ketika Ismail datang, istrinya mengkhabarkan kepadanya. Ismail berkata: "Kamu adalah (tangga pintu) itu. Maka Pergilah kamu kepada keluargamu". --Beliau bersabda:--Kemudian Ibrahim berniat (hendak menuju kepada Ismail di Makah), maka dia berkata kepada istrinya: "Sungguh aku hendak menjenguk orang yang aku tinggalkan (di Makah)". --Beliau bersabda:--Lalu Ibrahim tiba (di rumah Ismail), lalu dia bertanya: "Di manakah Ismail?" Istri Ismail menjawab: "Sedang berburu", lalu berkata: "Hendaklah, hendaklah engkau (Ibrahim) singgah lalu makan dan minum". Ibrahim berkata: "Apakah makanan dan minuman kalian?" Dia menjawab: "Makanan kami daging sedangkan minuman kami air." Ibrahim berkata (berdoa): "Wahai Allah, berkahkanlah mereka pada makanan dan minuman mereka." --Berkata Ibnu Abbas: Maka Abu Al-Qasim saw bersabda: "Adalah barakah (pada makanan dan minuman Makah) berkat doa Ibrahim saw"-- Beliau bersabda: Kemudian Ibrahim

berniat (hendak ke Makah), maka dia berkata kepada istrinya: "Aku hendak menjenguk orang yang aku tinggalkan". Lalu dia tiba (di Makah) dan bertemu Ismail di belakang Zamzam sedang memperbaiki anak panah, maka dia berkata: "Hai Ismail, sesungguhnya Tuhanmu memerintah-kan aku supaya membangun Bait (ullah, Ka'bah) milik-Nya". Ismail berkata: "Patuhilah Tuhanmu". Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Dia memerintahkan kepadaku supaya kamu membantu dalam pembangunan itu." Ismail berkata: "Maka aku melaksanakan -atau sebagaimana dia mengatakan--". Beliau Bersabda: Lalu keduanya berdiri dan Ibrahim melaksanakan pembangunan sedangkan Ismail mengulurkan batu-batu kepadanya, di mana keduanya seraya mengucapkan:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

"Wahai Tuhan kami, terimalah dari kami (amalan kami). Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Al-Baqarah: 127).

Beliau bersabda: Hingga bangunan itu menjulang dan bapak tua, Ibrahim telah lemah untuk mengangkat batu-batu, maka dia berdiri di atas batu untuk berdiam, lalu Ismail mengulurkan batu-batu, seraya keduanya mengucapkan:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

۳۲۰۹. عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْ مَسْجِدٍ وَضَعَ فِي الْأَرْضِ أَوَّلُ قَالَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ قَالَ قُلْتُ ثُمَّ أَيْ قَالَ الْمَسْجِدُ الْأَفْصَى قُلْتُ كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً ثُمَّ أَيْنَمَا أَدْرَكَتَكَ الصَّلَاةُ بَعْدَ صَلَاةٍ فَإِنَّ الْفَضْلَ فِيهِ .

3209. Dari Abu Dzar ra, dia berkata: Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, masjid manakah yang pertama dibuat di bumi?" Beliau bersabda: "Masjidil Haram". Abu Dzar berkata: Aku bertanya: "Lalu manakah?" Beliau bersabda: "Masjidil Aqsha". Aku bertanya: "Berpakah antara keduanya?" Beliau bersabda: "Empat puluh tahun. Ke-

mudian di tempat mana kamu menemukan shalat sesudah (menemukan waktunya), maka shalatlah. Karena sesungguhnya keutamaan padanya (shalat ketika waktunya telah hadir)."

٣٢١. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَعَ لَهُ أَحَدٌ فَقَالَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ وَإِلَى أَحْزَمِ مَا بَيْنَ لَا بَتَيْهَا.

3210. Dari Anas bin Malik ra: Sesungguhnya gunung Uhud nampak di hadapan Rasulullah saw, lalu beliau bersabda: "Itulah gunung yang mencintai kami dan kami mencintainya. Wahai Allah, sesungguhnya Ibrahim mengharamkan (menjadikan tanah Haram) Makah dan sesungguhnya aku mengharamkan negeri (Madinah) di antara dua tanah panasnya."

٣٢١١. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَمْ تَرَى أَنَّ قَوْمَكَ بَنُو الْكَعْبَةِ أَقْتَصَرُوا عَنْ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَرُدُّوهُمْ عَلَيَّ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ؟ فَقَالَ أَلَوْلَا جِدَّتَانُ قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ لَيْنٌ كَأَنَّ عَائِشَةَ سَمِعَتْ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَرَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ اسْتِلامَ الرُّكْنَيْنِ الَّتِي بَيْنَ يَلْيَانَ الْحِجْرِ، إِلَّا أَنَّ الْبَيْتَ لَمْ يَتِمَّ عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ.

3211. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda (kepadanya): "Tidakkah kamu tahu bahwa kaummu (Quraisy) membangun Ka'bah itu, mereka membatasi tidak sampai pada fondasi Ibrahim". Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, hendaklah engkau mengembalikannya pada fondasi Ibrahim". Beliau bersabda: "Seandainya

masa mereka tidak dekat dengan kekafiran (niscaya aku lakukan)". Lalu Abdullah ibnu Umar berkata: Sungguh bila Aisyah mendengar (hadits) itu dari Rasulullah saw, tidaklah aku akan menyangka bahwa Rasulullah saw meninggalkan mengusap dua rukun (sudut) yang berada di samping Hijir (Ismail) kecuali bahwa Bait (ullah) itu belum sempurna sampai fondasi Ibrahim.

٣٢١٢. عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ نَصَلِّي عَلَيْكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ.

3212. Dari Abu Humaid Al-Sa'idi ra, bahwasanya mereka berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana kami mengucapkan shalawat atas engkau?" Lalu Rasulullah saw bersabda: "Ucapkanlah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ.

Wahai Allah, berilah rahmat atas Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau berikan rahmat atas Ibrahim. Dan berkahilah atas Muhammad, para istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau mem-berkahi atas Ibrahim. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat Yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

٣٢١٣. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: لَقِيتُ كَعْبَ بْنَ عُجْرَةَ فَقَالَ أَلَا أَهْدِي لَكَ هَدِيَّةً سَمِعْتُهَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ بَلَى فَأَهْدِهَا لِي فَقَالَ سَأَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

٣٢١٤ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَوِّذُ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ وَيَقُولُ إِنَّ أَبَاكَمَا كَانَ يُعَوِّذُ بِهَا إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ الثَّامَةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَةٍ .

3214. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Nabi saw memohonkan perlindungan bagi Hasan dan Husain dan beliau bersabda: "Sesungguhnya datukmu (Ibrahim) memohonkan perlindungan untuk Ismail dan Ishaq dengan: "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari setiap syaitan, binatang yang berbisa (semisal ular) dan segala sesuatu yang tercela."

بَابُ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: وَبَنَيْنَاهُمْ عَنْ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنْكُمْ وَجِلُونَ (الحجر: ٥١ - ٥٢)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ ارْنِي كَيْفَ تُنحِي الْمَوْتِ قَالَ أَوْلَمْ تُؤْمِنُنِي قَالَ بَلَى وَلَكِنْ لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي (البقرة: ٢٦٠)

BAB

FIRMAN-NYA AZZA WA JALLA: DAN KABARKANLAH KEPADA MEREKA TENTANG TAMU-TAMU IBRAHIM. KETIKA MEREKA MASUK KEPADANYA, MEREKA MENGUCAPKAN: "SALAAM". BERKATA IBRAHIM: "SESUNGGUHNYA KAMI MERASA TAKUT KEPADAMU". (Al-Hijr: 51 - 52). DAN FIRMAN-NYA: DAN (INGATLAH) KETIKA IBRAHIM BERKATA: "WAHAI TUHANKU, PERLIHATKANLAH KEPADAKU BAGAIMANA ENKAU MENGHIDUPKAN ORANG-ORANG MATI". ALLAH BERFIRMAN: "APAKAH KAMU BELUM PERCAYA?" IBRAHIM MENJAWAB: "SAYA TELAH PER-

فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ الصَّلَاةُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ عَلَّمَنَا كَيْفَ نُسَلِّمُ قَالَ قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .

3213. Dari Abdur Rahman bin Abu Laila, dia berkata: Ka'b bin Ujrah bertemu aku, lalu dia berkata: "Maukah, aku memberi hadiah kepadamu, yang aku mendengarnya dari Nabi saw?" Aku menjawab: "Ya. Hadiahkanlah itu kepadaku". Ia berkata: Kami bertanya kepada Rasulullah saw, maka kami bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana-kah membaca shalawat kepadamu, (hai) Ahlul Bait. Sesungguhnya Allah telah mengajarkan kepada kami bagaimana kami membaca salam." Beliau bersabda: "Ucapkanlah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ . اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .

Wahai Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan shalawat (rahmat) kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

Wahai Allah, berkatilah kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau memberkatikan kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

**CAYA, AKAN TETAPI AGAR BERTAMBAH TETAP
HATI SAYA". (Al-Baqarah: 260).**

٣٢١٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنَحْنُ أَحَقُّ بِالشَّكِّ مِنْ إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ رَبِّ ارْنِي كَيْفَ تُخَيِّمُ الْمَوْتَى قَالَ أَوَلَسْتَ تُؤْمِنُ قَالَ بَلَى وَلَا يَكُنْ لِيْطْمَئِنَّ قَلْبِي وَيَرْحَمُ اللَّهُ لَوْ طَالَ لَقَدْ كَانَ يَأْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ وَلَوْ لَبِثْتُ فِي السِّجْنِ طَوْلَ مَا لَبِثَ يُوسُفُ لَأَجَبْتُ الدَّاعِيَ .

3215. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kami lebih berhak terhadap keraguan daripada Ibrahim ketika dia berkata: "Wahai Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati", Dia berfirman: "Apakah kamu belum percaya?", Ibrahim menjawab: "Saya telah percaya, akan tetapi agar bertambah tenang hati saya". (Al Baqarah: 260). Dan Allah menyayangi Luth, sungguh dia berlandung kepada tiang yang kokoh (Allah Ta'ala), dan seandainya aku berdiam di dalam penjara sepanjang (masa) Yusuf berdiam (di dalam penjara), niscaya aku penuh pengajak".

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ
صَادِقُ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا. (مریم: ٥٤)**

BAB

**FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN CERITAKANLAH (KISAH)
ISMAIL (YANG TERSEBUT) DI DALAM AL-QUR'AN.
SESUNGGUHNIA IA ADALAH SEORANG YANG BENAR JANJINYA, DAN IA ADALAH SEORANG RASUL DAN NABI".**

(Maryam: 54)

٣٢١٦ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَفَرٍ مِنْ أَسْلَمَ يَنْتَضِلُونَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ارْمُوا بَنِي إِسْمَاعِيلَ فَإِنَّ أَبَاكُمْ كَانَ رَامِيًا وَأَنَا مَعَ بَنِي فَلَانٍ قَالَ فَأَمْسَكَ أَحَدُ الْفَرِيقَيْنِ يَأْيِدِيهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَكُمْ لَا تَرْمُونَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ نَرْمِي وَأَنْتَ مَعَهُمْ قَالَ ارْمُوا وَأَنَا مَعَكُمْ كُلُّكُمْ .

3216. Dari Salamah bin Akwa' ra, dia berkata: Nabi saw lewat pada sekelompok orang dari Aslam yang sedang bertanding panah-memanah, lalu Rasulullah saw bersabda: "Lepaskanlah (memanah), hai bani Ismail, sesungguhnya datukmu (Ismail as) dahulu adalah pemanah, dan aku (berpihak) pada Polan". Salamah bin Akwa' berkata: Lalu salah satu dari dua kelompok itu menahan tangannya (enggan bertanding), maka Rasulullah saw bersabda: "Kenapa kalian tidak memanah?" Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, kami memanah (bertanding) sedang engkau bersama mereka". Beliau bersabda: "Memanahlah, dan aku bersama kalian semuanya (dua kelompok)."

**بَابُ وَصَّةِ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ فِيهِ ابْنُ
عُمَرَ وَأَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ**

BAB

KISAH ISHAQ AS BIN IBRAHIM AS

Dalam bab ini terdapat hadits oleh Ibnu Umar dan Abu Hurairah dari Nabi saw.

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتَ
إِذْ قَالَ لِبَنِيِّهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَالْهَ**

أَبَاكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِهْمًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ
مُسْلِمُونَ. (البقرة: ١٣٢)

BAB

**FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ADAKAH KAMU HADIR
KETIKA YA'QUB KEDATANGAN MAUT,
KETIKA IA BERKATA KEPADA ANAK-ANAKNYA:
"APA YANG KAMU SEMBAH SEPENINGGALKU?" MEREKA
MENJAWAB: "KAMI AKAN MENYEMBAH TUHANMU DAN
TUHAN NENEK MOYANGMU: IBRAHIM, ISMAIL DAN ISHAQ,
(YAITU) TUHAN YANG MAHA ESA, DAN KAMI HANYA
TUNDUK PATUH KEPADA-NYA". (Al-Baqarah: 133)**

٣٢١٧ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ قَالَ أَكْرَمُهُمْ أَتْقَاهُمْ قَالُوا يَا نَبِيَّ اللَّهِ
لَيْسَ عَنْ هَذَا أَسْأَلُكَ قَالَ فَأَكْرَمُ النَّاسِ يُوسُفُ بْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ
ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنُ خَلِيلِ اللَّهِ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا أَسْأَلُكَ قَالَ فَأَكْرَمُ
مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونِي قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَخِيَارُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ
خِيَارُكُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا افْقَهُوا.

3217. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ditanyakan kepada Nabi saw: "Siapakah manusia yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Manusia yang paling mulia adalah yang paling bertaqwa". Mereka (shahabat) berkata: "Wahai Nabi Allah, bukan hal itu yang kami pertanyakan". Beliau bersabda: "Manusia yang paling mulia adalah Yusuf, Nabi Allah, putra Nabi Allah, putra Nabi Allah, putra kekasih (khalil) Allah". Mereka berkata: "Bukan hal itu yang kami pertanyakan". Beliau bersabda: "Mengetahui (nenek moyang) bangsa Arab, kamu bertanya kepadaku?" Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Orang-orang pilihan kamu di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan di masa Islam, jika mereka pandai."

بَابُ وَلَوْ طَا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ وَأَنْتُمْ
تُبْصِرُونَ أَيْنَكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ
أَنْتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا
أَخْرِجُوا آلَ لُوطٍ مِنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنْاسٌ يَبْتَطِهُرُونَ فَأَنْجَيْنَاهُ
وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَّرْنَا هَاهُنَا مِنَ الْغَابِرِينَ وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ
مَطَرًا فَسَاءً مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ. (النمل: ٥٤ - ٥٥)

BAB

**DAN (INGATLAH KISAH) LUTH, KETIKA DIA BERKATA
KEFADA KAUMNYA: "MENGAPA KAMU MENERJAKAN
PERBUATAN KEJI (MESUM) ITU SEDANG KAMU MEMPER-
LIHATKANNYA? MENGAPA KAMU MENDATANGI LAKI-LAKI
UNTUK (MEMENUHI) NAFSU(MU), BUKAN (MENDATANGI)
WANITA? SEBENARNYA KAMU ADALAH KAUM YANG TIDAK
MENGETAHUI (AKIBAT PERBUATANMU)". MAKA
TIDAK LAIN JAWABAN KAUMNYA MELAINKAN MENGATA-
KAN: "USIRLAH LUTH BESERTA KELUARGANYA DARI
NEGERIMU; KARENA SESUNGGUHNYA MEREKA ITU ORANG-
ORANG YANG (MENDAKWAKAN DIRINYA) BERSIH". MAKA
KAMI SELAMATKAN DIA BESERTA KELUARGANYA, KECUALI
ISTERINYA. KAMI TELAH MENTAKDIRKAN DIA TERMASUK
ORANG-ORANG YANG TERTINGGAL (DIBINASAKAN).
DAN KAMI TURUNKAN HUJAN ATAS MEREKA (HUJAN BATU).
MAKA AMAT BURUKLAH HUJAN YANG DITIMPAKAN
ATAS ORANG-ORANG YANG DIBERI PERINGATAN ITU.**

(Al-Naml: 54 - 58).

٣٢١٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ يَغْفِرُ اللَّهُ لِلْوَطِ إِنْ كَانَ لِيَأْوِي إِلَى مَرْتَنٍ شَدِيدٍ.

3218. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Allah mengampun kepada Luth. Sesungguhnya dia benar-benar berlandung kepada tiang yang kokoh (Allah Ta'ala)."

بَابُ فَأَمَّا جَاءَ آلَ لُوطٍ الْمُرْسَلُونَ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ.
(الحجر: ٦١-٦٢)

BAB

MAKA TATKALA PARA UTUSAN (MALAIKAT) ITU DATANG KEPADA PENGIKUT-PENGIKUT LUTH, LUTH BERKATA: "SESUNGGUHNYA KAMU ADALAH ORANG-ORANG YANG TIDAK DIKENAL". (Al-Hijr: 61 - 62)

وَفِي مُوسَى إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَى فِرْعَوْنَ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ. فَتَوَلَّى
بِرْكَيْنِهِ وَقَالَ سِحْرٌ أَوْ مَجْنُونٌ. (الذاريات: ٢٨-٢٩)

DAN JUGA PADA MUSA (TERDAPAT TANDA-TANDA KEKUASAAN ALLAH) KETIKA KAMI MENGUTUSNYA KEPADA FIR'AUN DENGAN MEMBAWA MU'JIZAT YANG NYATA. MAKA FIR'AUN BERPALING (DARI IMAN) BERSAMA PASUKANNYA... (Al-Dzariyat: 38 - 39)

فَلَمَّا رَأَى أَيْدِيَهُمْ لَا تَصِلُ إِلَيْهِ نَكِرَهُمْ وَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً
(هود: ٧٠)

MAKA TATKALA DILIHATNYA (IBRAHIM) TANGAN MEREKA (MALAIKAT) TIDAK MENJAMAHNYA (JAMUAN MAKAN), IBRAHIM MEMANDANG ANEH PERBUATAN MEREKA... (Hud: 70)

وَجَاءَهُ قَوْمُهُ يُهْرَعُونَ إِلَيْهِ. (هود: ٧٨)

DAN DATANGLAH KEPADANYA (LUTH) KAUMNYA DENGAN BERGEGAS-GEAS. (Hud: 78)

وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَلِكَ الْأَمْرَ أَنَّ دَابِرَهُ هُوَ لَا مَقْطُوعَ مُصْبِحِينَ.
(الحجر: ٦٦)

DAN TELAH KAMI WAHYUKAN KEPADANYA (LUTH) PERKARA ITU, YAITU BAHWA MEREKA AKAN DITUMPAS HABIS DI WAKTU SHUBUH. (Al-Hijr: 66)

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خُمُودٌ. (يس: ٢٩)

TIDAK ADA SIKSAAN ATAS MEREKA MELAINKAN SATU TERIAKAN SAJA; MAKA TIBA-TIBA MEREKA SEMUANYA MATI. (Yasien: 29)

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّمُتَوَسِّمِينَ. وَلَئِنَّهَا لَیْسَبِيلٌ مُّقِيمٍ. (الحجر: ٧٥-٧٦)

SESUNGGUHNYA PADA (ADZAN ALLAH ATAS KAUM LUTH) YANG DEMIKIAN ITU BENAR-BENAR TERDAPAT TANDA-TANDA (KEKUASAAN KAMI) BAGI ORANG-ORANG YANG MEMPERHATIKAN TANDA-TANDA. DAN SESUNGGUHNYA KOTA (SODOM) ITU BENAR-BENAR TERLETAK DI JALAN YANG MASIH TETAP (DILALUI MANUSIA). (Al-Hijr: 75 - 76).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَهَلْ مِنْ مُذَكِّرٍ. (القمر: ٢٢)

3219. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Nabi saw mem-baca:

فَهْلٌ مِنْ مُدَكِّرٍ.

"maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"
(Al-Qamar: 22).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَالْيَوْمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا. (الاعراف: ٧٣)

وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الْمُرْسِلِينَ. (الحجر: ٨٠)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN (KAMI TELAH MENGUTUS) KEPADA KAUM TSAMUD, SAUDARA MEREKA, SHALIH. (Al-A'raf: 73). "DAN SESUNGGUHNIA PENDUDUK KOTA HIJIR (TSAMUD) TELAH MENDUSTAKAN RASUL-RASUL". (Al-Hijr: 80).

٣٢٢٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زُرْمَةَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الَّذِي عَقَرِ النَّاقَةَ قَالَ: ائْتَدَبَ لَهَا رَجُلٌ ذُو عِزٍّ وَمَنْعَةٍ فِي قُوَّةٍ كَأَنِّي زُرْمَةَ.

3220. Dari Abdullah bin Zam'ah, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw --dan beliau sedang menuturkan kisah orang yang membunuh unta (Nabi Shalih)-- bersabda: "Lalu memenuhi seruan untuk (membunuh)-nya, seorang laki-laki yang mempunyai kemuliaan dan kekuasaan dalam kekuatan seperti Abu Zam'ah."

٢٢٢١- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا نَزَلَ الْحِجْرَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ أَمَرَهُمْ أَنْ لَا يَشْرَبُوا مِنْ بَيْرِهَا وَلَا يَسْتَقُوا مِنْهَا. فَقَالُوا قَدْ عَجِئْنَا مِنْهَا وَاسْتَقَيْنَا أَمْرَهُمْ أَنْ يَطْرَحُوا ذَلِكَ الْعَجِينَ وَيَهْرِيقُوا ذَلِكَ الْمَاءَ.

3221. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw ketika sampai di Hijir (negeri Tsamud) dalam perang Tabuk, memerintahkan kepada mereka (para shahabat) untuk tidak minum dari sumurnya dan juga tidak mengambil air dari sana. Mereka berkata: "Kami telah mengaduk bahan roti dengan air itu dan kami telah mengisi air minum". Lalu beliau memerintahkan mereka untuk membuang adukan roti itu dan memuntahkan air itu.

٣٢٢٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَنَّ النَّاسَ نَزَلُوا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْضَ ثَمُودَ الْحِجْرَ فَاسْتَقُوا مِنْ بَيْرِهَا وَاعْتَجَنُوا بِهِ فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَهْرِيقُوا مَا اسْتَقُوا مِنْ بَيْرِهَا وَأَنْ يَغْلِفُوا الْإِبِلَ الْعَجِينَ وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَسْتَقُوا مِنَ الْبَيْرِ الَّتِي كَانَتْ تَرُدُّهَا النَّاقَةُ.

3222. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang (para shahabat) singgah bersama Rasulullah saw di negeri Tsamud (antara Madinah dan Syam) yaitu Hijir, lalu mereka mengambil air minum dari sumurnya dan mengaduk adukan (roti) dengan air itu, lalu Rasulullah saw memerintahkan mereka untuk menumpahkan air yang telah mereka ambil dari sumur itu dan supaya mereka memberi makan adukan itu kepada unta dan beliau memerintahkan mereka supaya mengambil air minum dari sumur yang didatangi unta.

٢٢٢٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا مَرَّ بِالْحِجْرِ قَالَ لَا تَدْخُلُوا مَسَاكِنَ الَّذِينَ ظَلَمُوا إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاكِينَ أَنْ يُصِيبَكُمْ مَا أَصَابَهُمْ ثُمَّ تَقْتَعِ بَرْدَ آيِهِ وَهُوَ عَلَى الرَّحْلِ.

3223. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika lewat di Hijir, beliau bersabda: "Janganlah kamu memasuki negeri orang-orang yang zalim kecuali kamu menngisi (karena prihatin) atas musibah yang menimpa mereka itu menimpa kamu." Kemudian

beliau berkerudung dengan surbannya sedang beliau di atas pelana.

٣٢٢٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَدْخُلُوا
مَسَاكِينَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا آبَاكَيْنَ أَنْ يُصْنِبَ كُمْ مِثْلَ مَا
أَصَابَهُمْ .

3224. Dari Ibnu Umar, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Janganlah kamu memasuki negeri orang-orang yang zalim terhadap diri mereka sendiri, kecuali kamu menangisi (prihatin) terhadap musibah sepadan yang menimpa mereka itu menimpa kamu."

بَابُ أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ. (البقرة: ١٣٢)

BAB

**ADAKAH KALIAN HADIR KETIKA YA'QUB KEDATANGAN
(TANDA-TANDA) MAUT.... (Al-Baqarah: 133)**

٣٢٥ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ
قَالَ الْكَرِيمُ ابْنُ الْكَرِيمِ ابْنُ الْكَرِيمِ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ
بْنَ إِسْحَاقَ ابْنَ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ.

3225. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Orang mulia, putra orang mulia, putra orang mulia, putra orang mulia adalah Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim as."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٌ
لِّلْمَسَائِلِينَ. (يوسف: ٧)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ADA BEBERAPA TANDA (KEKUASAAN ALLAH) PADA YUSUF DAN SAUDARA-SAUDARANYA BAGI ORANG-ORANG YANG BERTANYA".

(Yusuf: 7).

٣٣٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَكْرَمِ النَّاسِ قَالَ اتَّقَاهُمْ لِلَّهِ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا
نَسْأَلُكَ قَالَ فَأَكْرَمُ النَّاسِ يُوسُفُ بْنُيَ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ
ابْنُ خَلِيلِ اللَّهِ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ قَالَ فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ
نَسْأَلُوكَ النَّاسَ مَعَادِنُ خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ
إِذَا فُتِحُوا.

3226. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw ditanya: "Siapakah manusia yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Siapakah manusia yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Manusia yang paling taqwa kepada Allah". Mereka berkata: "Bukan mengenai hal ini kami bertanya kepada engkau". Beliau bersabda: "Manusia paling mulia adalah Yusuf, Nabi Allah, putra Nabi Allah, putra Nabi Allah, putra kekasih (Khalil) Allah". Mereka berkata: "Bukan mengenai hal itu kami bertanya kepada engkau." Beliau bersabda: "Mengenai simpanan (nenek moyang) bangsa Arab, kamu bertanya kepadaku? Manusia adalah simpanan. Orang-orang pilihan mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan mereka di masa Islam, bila mereka pandai."

٢٢٢٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَهَا مُرْنِي أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ قَالَتْ إِنَّهُ رَجُلٌ أَسِيفٌ مَتَى يَقُمْ

مَتَامَكَ رَقَّ فَعَادَ فَعَادَتْ قَالَ شُعْبَةُ فَقَالَ فِي الثَّالِثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ
إِنَّكَ صَوَاحِبُ يُوسُفَ مُرُوا أَبَا بَكْرٍ.

3227. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda kepadanya (di akhir hayat beliau): "Perintahkanlah Abu Bakar supaya shalat (menjadi imam) pada orang-orang". Aisyah berkata: "Sungguh dia adalah laki-laki yang suka tangis (suka prihatin dan lembut hati). Bila dia menduduki kedudukan engkau (sebagai imam) niscaya lembutlah (hatinya, sehingga jama'ah tidak mendengar)". Lalu beliau kembali (perintah untuk Abu Bakar) maka Aisyah kembali (pada jawabannya itu). --Berkata Syu'bah: Lalu beliau bersabda pada yang ke tiga atau yang ke empat--: "Sungguh kalian (Aisyah) ini perempuan-perempuan kawan Yusuf (yaitu Zulaikha, yang menjamu tamu-tamu perempuan dengan tujuan untuk turut menyaksikan ketampanan Yusuf). Perintahkanlah Abu Bakar."

٣٢٢٨- عَنْ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ فَقَالَتْ عَائِشَةُ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ فَقَالَ مِثْلَهُ فَقَالَتْ مِثْلَهُ فَقَالَ مَبْرُوءٌ فَإِنَّكَ صَوَاحِبُ يُوسُفَ فَأَمَّا أَبُو بَكْرٍ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ حُسَيْنٌ عَنْ نَرَائِدٍ رَجُلٌ رَقِيقٌ.

3228. Dari Abu Musa (Abdullah bin Qais Al-Asy'ari), dia berkata: Nabi saw jatuh sakit, lalu beliau bersabda: "Perintahkanlah Abu Bakar supaya shalat (menjadi imam) dengan orang-orang". Aisyah berkata: "Sungguh Abu Bakar adalah laki-laki (yang lembut hatinya)". Lalu beliau bersabda sepadan sabda (perintah) beliau itu dan Aisyah menjawab sepadan jawaban itu. Lalu beliau bersabda: "Perintahkanlah dia. Sungguh kalian (Aisyah) adalah kawan-kawan Yusuf (yakni Zulaikha)". Lalu Abu Bakar menjadi imam (shalat) di masa kehidupan Rasulullah saw.

٣٢٢٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَنْجِ عِيَاشَ ابْنِ أَبِي رَبِيعَةَ اللَّهُمَّ أَنْجِ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطَانَكَ عَلَى مُضَرَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا سِينَةً كَسَيْنِي يُوسُفَ.

3229. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda (berdoa): "Wahai Allah, selamatkanlah Ayasy bin Abi Rabi'ah. Wahai Allah, selamatkanlah Salamah bin Hisyam. Wahai Allah, selamatkanlah Walid bin Walid. Wahai Allah, selamatkanlah orang-orang mukmin yang lemah-lemah. Wahai Allah, keraskanlah siksaan-Mu terhadap (orang-orang) Mudhar. Wahai Allah, jadikanlah (siksaan) itu berupa kekeringan seperti kekeringan (di masa) Yusuf."

٣٢٣٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْحَمُ اللَّهُ لَوْ طَالَ الْقَدُّ كَانَ يَأْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ وَلَوْ لَبِثْتُ فِي السِّجْنِ مَا لَبِثْتُ يُوسُفَ ثُمَّ أَتَانِي الدَّاعِيَ لِأَجْبَتُهُ.

3230. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Allah mengasihani Luth. Sungguh dia berlingung kepada tiang yang kuat (Allah. Hud: 80). Dan seandainya aku berdiam di dalam penjara selama masa Yusuf berdiam (di dalam penjara), kemudian datang kepadaku orang yang memanggil (Yusuf: 50), niscaya aku memenuhi (panggilannya)".

٣٢٣١- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَأَلْتُ أُمَّ رُومَانَ وَهِيَ أُمُّ عَائِشَةَ لَمَّا قِيلَ فِيهَا مَا قِيلَ قَالَتْ بَيْنَمَا أَنَا مَعَ عَائِشَةَ جَالِسَتَانِ إِذْ وَلَجَتْ عَلَيْنَا امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَهِيَ تَقُولُ فَعَلَ اللَّهُ بِفُلَانٍ وَفَعَلَ قَالَتْ

putranya. Sedang Allah adalah tempat mohon pertolongan terhadap apa yang kalian tuduhkan itu." Lalu Nabi saw keluar, lalu Allah menurunkan apa (ayat) yang Dia turunkan, lalu beliau mengkhabarkan (wahyu kesucian Aisyah dari gosip) kepada Aisyah. Lalu Aisyah berkata: "Memuji kepada Allah, tidaklah memuji kepada seseorang."

٣٢٣٢- عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ قَوْلَهُ: حَتَّى إِذَا اسْتَيْسَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كَذَّبُوا أَوْ كَذَّبُوا (يوسف: ١١٠) قَالَتْ بَلْ كَذَّبَهُمْ قَوْمُهُمْ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَقَدْ اسْتَيْقَنُوا أَنَّ قَوْمَهُمْ كَذَّبُوهُمْ وَمَا هُوَ بِالظَّنِّ فَقَالَتْ يَا عُرْتِي لَقَدْ اسْتَيْقَنُوا بِذَلِكَ قُلْتُ فَأَعْلَاهَا أَوْ كَذَّبُوا قَالَتْ مَعَاذَ اللَّهِ لَمْ تَكُنِ الرُّسُلُ تَظُنُّ ذَلِكَ بِرَبِّهَا. وَأَمَّا هَذِهِ الْآيَةُ قَالَتْ هُمْ أَتْبَاعُ الرُّسُلِ الَّذِينَ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَصَدَّقُواهُمْ وَطَالَ عَلَيْهِمُ الْبَلَاءُ وَاسْتَأْخَرَهُمُ النَّصْرُ حَتَّى إِذَا اسْتَيْسَسَتْ مِمَّنْ كَذَّبَهُمْ مِنْ قَوْمِهِمْ وَظَنُّوا أَنَّنِى أَتْبَاعُهُمْ كَذَّبُوهُمْ جَاءَهُمْ نَصْرُ اللَّهِ:

3232. Dari Urwah, dia berkata: Sesungguhnya dia bertanya kepada Aisyah ra, istri Nabi saw: "Mohon jelaskan kepadaku (tentang) firman-Nya:

حَتَّى إِذَا اسْتَيْسَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كَذَّبُوا.

Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan kaum mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan... (Yusuf: 110)

Aisyah berkata: "Sebenarnya mereka (para rasul) didustakan oleh kaum mereka." Aku berkata: "Demi Allah, sungguh mereka yakin (bukan sangkaan) bahwa sesungguhnya kaum mereka mendustakan mereka. Bukanlah itu berupa sangkaan". Aisyah berkata: "Wahai Urayah (Urwah kecil), sungguh mereka benar-benar meyakini demikian itu". Aku ber-

فَقُلْتُ لِمَ قَالَتْ إِنَّهُ نَمَا ذَكَرَ الْحَدِيثَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ أَيْ حَدِيثَ فَأَخْبَرْتُهَا قَالَتْ فَسَمِعَهُ أَبُو بَكْرٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ نَعَمْ فَخَرْتُ مَعْشِيَةً عَلَيْهَا فَمَا أَفَاقَتْ إِلَّا وَعَلَيْهَا حَتَّى يَبْأَفِضَ فَبَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا لِهَذِهِ قُلْتُ حَتَّى أَخْبَرْتُهَا مِنْ أَجْلِ حَدِيثٍ تَحَدَّثَ بِهِ فَقَعَدَتْ فَقَالَتْ وَاللَّهِ لَيْسَ حَلَفْتُ لَا تَصَدَّقُونِي وَلَيْنِ اعْتَذَرْتُ لَا تَعْدُرُونِي فَنَشَلْنِي وَمَثَلَكُمْ كَمَثَلِ يَعْقُوبَ وَبَنِيهِ قَالَتْ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ. فَأَنْصَرِقُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ مَا أَنْزَلَ فَأَخْبَرْتُهَا فَقَالَتْ بِحَمْدِ اللَّهِ لَا يَحْمَدُ أَحَدٌ.

3231. Dari Masruq, dia berkata: Aku bertanya kepada Ummu Ruman, ibu Aisyah, tentang sesuatu yang telah diberitakan perihalnya dirinya apa yang telah diberitakan (yakni berita gosip terhadap Aisyah). Ummu Ruman berkata: Di waktu aku bersama Aisyah sedang duduk-duduk, tiba-tiba seorang dari shahabat Anshar masuk kepada kami, dan dia berkata: "Allah menindak Polan (Misthah bin Utsalah), dan Dia telah menindak". Berkata Ummu Ruman: Aku berkata (kepadanya): "Kenapa (kamu katakan demikian itu)?" Ia berkata: "Sungguh telah membaik penuturan berita (gosip) itu". Lalu Aisyah berkata: "Berita apakah itu?" Perempuan Anshar itu memberitakan (berita para penggosip) kepadanya. Aisyah berkata: "Sudah didengar oleh Abu Bakar dan Rasulullah saw?" Ummu Ruman menjawab: "Ya". Maka Aisyah terjatuh dalam keadaan tidak sadar dan dia sadar kembali dengan kondisi demam seraya menggigil. Lalu Nabi saw datang, dan beliau bersabda: "Apakah padanya (Aisyah)?" Aku (Ummu Ruman) menjawab: "Demam yang menjangkitinya oleh pembicaraan (gosip) yang dibicarakan (tentang dia)". Lalu Aisyah duduk, dan dia berkata: "Demi Allah, sungguh bila aku bersumpah (tidak berbuat apa yang dituduhkan) pastilah kalian tidak membenarkan aku, dan sungguh bila aku beralasan pastilah kalian tidak menerima alasanku. Maka perumpamaanku dan perumpamaan kalian adalah seperti perumpamaan Ya'qub dan putra-

kata: "Barangkali ayat itu atau kudzbuu (tanpa tasydid)." Aisyah berkata: "Perlindungan kepada Allah. Tidaklah para rasul itu menyangka demikian (pengingkaran janji) kepada Tuhan mereka." Dan adapun ayat itu, Aisyah berkata: "Mereka (yang menyangka) adalah pengikut-pengikut para rasul, yaitu orang-orang yang beriman kepada Tuhan mereka dan membenarkan mereka, pula mereka telah lama menerima ujian dan tidak kunjung tiba pertolongan (Allah). Hingga ketika para rasul berputus harapan terhadap orang-orang dari kaum mereka yang mendustakan mereka dan mereka menyangka bahwa pengikut-pengikut mereka telah mendustakan kepada mereka, maka datanglah pertolongan Allah kepada mereka."

٣٢٣٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكَرِيمُ ابْنُ الْكَرِيمِ ابْنُ الْكَرِيمِ ابْنُ الْكَرِيمِ يَوْسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ.

3233. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Orang mulia putra orang mulia putra orang mulia putra orang mulia adalah Yusuf putra Ya'qub putra Ishaq putra Ibrahim as."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَيَا أَيُّوبُ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ. (الأنبياء: ٨٣)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN (INGATLAH KISAH) AYUB, KETIKA IA MEMANGGIL TUHANNYA: "(WAHAI TUHANKU), SESUNGGUHNIA AKU TELAH DITIMPA PENYAKIT, DAN ENGKAU ADALAH TUHAN YANG MAHA PENYAYANG DI ANTARA SEMUA PENYAYANG." (Al-Anbiya': 83)

٣٢٣٤- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا أَيُّوبُ يَغْتَسِلُ عُرْيَانًا خَرَّ عَلَيْهِ رَجُلٌ جَرَادٍ مِنْ ذَهَبٍ فَعَجَلَ

يَخْشَى فِي ثَوْبِهِ فَنَادَى رَبُّهُ يَا أَيُّوبُ الْمَأْكُنُ أَغْنَيْتَكَ عَمَّا تَرَى قَالَ بَلَى يَا رَبِّ وَلَكِنْ لَأَعْنِي لِي عَنْ بَرَكَتِكَ.

3234. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ketika Ayub sedang mandi dengan telanjang, berguguran kepadanya sekelompok belalang emas, lalu dia mengambilnya dan melemparkannya dari bajunya. Lalu Tuhan berseru kepadanya: "Hai Ayub, bukankah Aku membuat kaya kepadamu dengan (belalang) yang kamu lihat itu?" Ayub berkata: "Ya, wahai Tuhanku, tetapi aku tidak membutuhkan kebaikan (kesejahteraan dari)-Mu."

بَابُ وَادْكُرْ فِي الْكِتَابِ مُوسَى إِنَّهُ كَانَ مُخْلِصًا وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا وَنَادَيْنَاهُ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَاهُ نَجِيًّا. وَوَهَبْنَا لَهُ مِنْ رَحْمَتِنَا أَخَاهُ هَارُونَ نَبِيًّا. (مريم: ٥١-٥٣) وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ. (الاعراف: ١١٧)

BAB

DAN CERITAKANLAH KISAH MUSA DI DALAM AL QUR'AN INI. SESUNGGUHNIA IA ADALAH SEORANG YANG DIPILIH DAN SEORANG RASUL DAN NABI. DAN KAMI TELAH MEMANGGILNYA DARI SEBELAH KANAN GUNUNG THUR DAN KAMI TELAH MENDEKATKANNYA KEPADA KAMI DI WAKTU DIA BERMUNAJAT (KEPADA KAMI). DAN KAMI TELAH MENGANUGERAHKAN KEPADANYA SEBAGIAN RAHMAT KAMI, YAITU SAUDARANYA, HARUN MENJADI SEORANG NABI. (Maryam: 51 - 53) DAN KAMI WAHYUKAN KEPADA MUSA: "LEMPARKANLAH TONGKATMU", MAKA SEKONYONG-KONYONG TONGKAT ITU MENELAN APA YANG MEREKA SULAPKAN. (Al-A'raf: 117)

بَابُ وَقَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَانَهُ أَتَقْتُلُونَن
رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّيَ اللَّهُ وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ وَإِنْ يَكُ
كَذِبًا فَاعْلَمْنَاهُ كَذِبُهُ وَإِنْ يَكُ صَادِقًا يُصِيبْكُمْ بَعْضُ الَّذِي يَعِدُكُمْ
إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِقٌ كَذَّابٌ. (المؤمن: ٢٨)

BAB

DAN SEORANG LAKI-LAKI YANG BERIMAN DI ANTARA
PENGIKUT-PENGIKUT FIR'AUN, YANG MENYEMBUNYIKAN
IMANNYA, BERKATA: "APAKAH KAMU AKAN MEMBUNUH
SEORANG LAKI-LAKI KARENA DIA MENYATAKAN, "TUHAN-
KU ADALAH ALLAH", PADAHAL DIA TELAH DATANG
KEPADAMU DENGAN MEMBAWA KETERANGAN-
KETERANGAN DARI TUHANMU. DAN JIKA DIA SEORANG
PENDUSTA MAKA DIALAH YANG MENANGGUNG KEDUSTA-
ANNYA ITU; DAN JIKA DIA SEORANG YANG BENAR NISCAYA
SEBAGIAN (BENCANA) YANG DIANCAMKANNYA KEPADAMU
AKAN MENIMPAMU". SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK
MENUNJUKKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG MELAMPAUI
BATAS LAGI PENDUSTA. (Al-Mukmin: 28)

٢٢٣٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: فَرَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَدِيجَةَ بَرَجْدُ فَوَادُهُ فَأَنْطَلَقَتْ بِهِ إِلَى وَرْقَةَ بْنِ
نَوْفَلٍ وَكَانَ رَجُلًا تَنْصَرِيْقًا الْأَنْجِيلَ بِالْعَرَبِيَّةِ فَقَالَ وَرْقَةُ مَاذَا
تَرَى فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ وَرْقَةُ هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى مُوسَى وَإِنْ
أَدْرَكْتَنِي يَوْمَئِذٍ أَنْصُرَكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا. النَّامُوسُ صَاحِبُ السِّيرِ الَّذِي
يُطْلَعُهُ بِمَا يَسْتُرُهُ عَنْ غَيْرِهِ.

3235. Dari Aisyah ra, dia berkata: Lalu Nabi saw kembali (dari goa
Hira') kepada Khadijah dengan gemetar hatinya. Lalu Khadijah mem-

bawa beliau kepada Waraqah bin Naufal --Laki-laki yang (di masa Ja-
hiliyah) masuk Nasrani dan membacakan Injil dengan bahasa Arab--
Lalu Waraqah bertanya: "Apakah yang kamu lihat?" Beliau memberi-
takan (apa yang dialaminya di goa Hira') kepada Waraqah, lalu Wara-
qah berkata: "Itu Namus (Jibril), yang dahulu diturunkan Allah kepada
Musa. Dan bila aku mengalami hari (peristiwa)mu niscaya aku membela-
mu dengan pembelaan yang kuat." Makna Namus: Pemegang rahasia,
yang membukakan kepada orang lain apa yang tertutup.

بَابُ: وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى. إِذْ رَأَى نَارًا فَقَالَ لِأَهْلِهِ
امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا أَلْعَلِّي آتِيكُمْ مِنْهَا بِقَبَسٍ أَوْ أَجْدَعٍ عَلَى النَّارِ
هُدًى. فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ يَمُوسَى. إِنِّي آنَا رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ
بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طَوًى. (طه: ٩ - ١٢)

BAB

FIRMAN ALLAH AZZA WA JALLA: APAKAH YANG TELAH
SAMPAI KEPADAMU KISAH MUSA? KETIKA DIA MELIHAT
API, LALU BERKATALAH DIA KEPADA KELUARGA (ISTRI)
NYA: "TINGGALLAH KAMU (DI SINI), SESUNGGUHNYA AKU
MELIHAT API, MUDAH-MUDAHAN AKU DAPAT MEMBAWA
SEDIKIT DARI PADANYA KEPADAMU ATAU AKU AKAN
MENDAPATKAN PETUNJUK DI TEMPAT API ITU". MAKA
KETIKA DIA DATANG KE TEMPAT API ITU, DIA DIPANGGIL:
"HAI MUSA, SESUNGGUHNYA AKU INILAH TUHANMU,
MAKA TANGGALKANLAH KEDUA SANDALMU;
SESUNGGUHNYA KAMU BERADA DI LEMBAH YANG SUCI,
THUWA. (Thaha: 9 - 12)

قَوْلُهُ تَعَالَى: سَنُعِيدُهَا سِيرَتَهَا الْأُولَى. (طه: ٢١)
قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي النَّهْيِ. (طه: ١٢٨)
قَوْلُهُ تَعَالَى: قَالُوا مَا أَخْلَفْنَا مَوْعِدَكَ بِمَلَكِنَا. (طه: ٨٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً. (الذاريات: ٢٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا صَلَبْتَكُمْ فِي جُدُوعِ النَّخْلِ. (طه: ٧١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَمَا خَطْبُكَ يَا سَامِرِيُّ. (طه: ٩٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: قَالَ فَاذْهَبْ فَإِنَّ لَكَ فِي الْحَيَاةِ أَنْ تَقُولَ لَا مِسَاسَ وَإِنَّ لَكَ مَوْعِدًا لَنْ تُخْلَفَهُ وَانْظُرْ إِلَى إِلْهِكَ الَّذِي ظَلْتَ عَلَيْهِ عَاكِفًا لَنُحَرِّقَنَّهُ ثُمَّ لَنَنْسِفَنَّهُ فِي الْيَمِّ نَسْفًا. (طه: ٩٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَنْتَ لَا تَظْمَنُوا فِيهَا وَلَا تَضْحَكُ. (طه: ١١٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَقَالَتْ لِأُخْتِهِ قُصِّيهِ فَبَصُرَتْ بِهِ عَنْ جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ. (القصص: ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَبِثَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ جِئْتَ عَلَى قَدَرٍ يَمُوسَى. (طه: ٤٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا تَيْنِيَا فِي ذِكْرِي إِذْ هَبَّا إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى. (طه: ٤٢ - ٤٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَاجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا تُخْلَفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتَ مَكَانًا سَوَى. (طه: ٥٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَنْ يَحْلِلْ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَى. (طه: ٨١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أَمْرِمُوسَى فَرِعًّا. (القصص: ١٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلَهُ مَعِيَ رِذًا يُصَدِّقُنِي. (القصص: ٣٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَمَّا أَنْ أَرَادَ أَنْ يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوٌّ لَهُمَا. (القصص: ١٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الْمَلَائِكَةَ يَمْرُونَ بِكَ لَيَقْتُلُونَكَ. (القصص: ٢٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَوْجَدُوهُ مِنَ النَّارِ. (القصص: ٢٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ. (القصص: ٣٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَلَا تَسِرْ لِي أَمْرِي وَلَا تَلْجُلْ عُنُقَهُ مِنْ لِسَانِي. (طه: ٢٥ - ٢٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَيُسَخِّرْكُمْ بَعْدَ ابْنٍ وَقَدْ خَابَ مِنْ أَفْتَرِي. (طه: ٦١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ الْمُشْلَى فَاجْمَعُوا كَيْدَكُمْ ثُمَّ اسْتَوصَفْنَا وَقَدْ أَفْلَحَ الْيَوْمَ مَنْ اسْتَعْلَى. (طه: ٦٣ - ٦٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَاضْرِبْ لَهُم مَّطَرَيْنِ فِي الْبَحْرِ يَبَسًا لَا تَخَافُ
دَرَكًا وَلَا تَخْشَى. (طه: ٧٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَكِنَّا حَمَلْنَا آوَارًا مِنْ زَيْنَةِ الْقَوْمِ فَقَذَفْنَاهَا
فَكَذَلِكَ أَلْقَى السَّامِرِيُّ. (طه: ٨٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَخْرَجَ لَهُمْ عِجْلًا جَسَدًا لَهُ خُورَاقًا لَوَاهِدًا
إِلَهُكُمْ وَإِلَهُ مُوسَى فَنَسِيَ أَفَلَا يَرَوْنَ أَلَّا يَرْجِعَ إِلَيْهِمْ
قَوْلًا وَلَا يَمْلِكُ لَهُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا. (طه: ٨٨ - ٨٩)

Firman-Nya: Kami akan mengembalikan tongkat itu kepada keadaan-nya semula (Thaha: 21).

Firman-Nya: Sesungguhnya pada (pembinaan) yang demikian ini terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal (Thaha: 128).

Firman-Nya: "Kami sekali-kali tidak melanggar perjanjianmu (Musa) dengan kemauan kami sendiri.." (Thaha: 87).

Firman-Nya: Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia. (Thaha: 81).

Firman-Nya: Dan menjadi kosonglah hati ibu Musa. (Al-Qashash: 10).

Firman-Nya: Dan saudaraku, Harun, dia lebih petah lidahnya dari pada aku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku... (Al-Qashash 34).

Firman-Nya: Maka tatkala Musa hendak menghantam orang yang menjadi musuh keduanya.... (Al-Qashash: 19).

Firman-Nya: "Sesungguhnya para pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu..." (Al-Qashash: 20).

Firman-Nya: "atau (membawa) sesuluh api.." (Al-Qashash: 29).

Firman-Nya: "Kami (Allah) akan membantumu dengan saudaramu.." (Al-Qashash: 35).

Firman-Nya: "Wahai Tuhanku, lapangkanlah kepadaku, dadaku, dan

mudahkanlah kepadaku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku..." (Thaha: 25 - 27).

Firman-Nya: "teguhkanlah dengan dia (Harun), kekuatanku..." (Thaha: 31).

Firman-Nya: "maka Dia membinasakan kamu (kaum Musa) dengan siksa". Dan sungguh merugi orang yang membuat kedustaan. (Thaha: 61).

Firman-Nya: "dan (Musa dan Harun itu) hendak melenyapkan kedudukan kalian yang utama. Maka himpunkanlah segala daya (sihir) kamu sekalian, kemudian datanglah dengan berbaris. Dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari (pertandingan) ini." (Thaha: 63 - 64).

Firman-Nya: Maka Ibrahim merasa takut terhadap mereka (para tamu, malaikat, yang tidak mau makan jamuannya). (Al-Dzariyat: 28).

Firman-Nya: "dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian (tukang-tukang sihir Fir'aun yang telah tunduk kepada Musa) pada pangkal pohon kurma..." (Thaha: 71).

Firman-Nya: Berkata Musa: "Apakah yang mendorongmu (berbuat demikian), hai Samiri?" (Thaha: 95).

Firman-Nya: Berkata Musa: "Pergilah kamu, maka sesungguhnya bagimu di dalam kehidupan di dunia ini (hanya dapat) mengatakan: "Janganlah menyentuh(aku)". Dan sesungguhnya bagimu (Samiri) hukuman yang kamu sekali-kali tidak dapat menghindarinya, dan lihatlah tuhanmu itu yang kamu tetap menyembahnya. Sesungguhnya kami akan membakarnya, kemudian kami sungguh-sungguh akan menghamburkannya ke dalam laut (berupa abu yang berserakan)". (Thaha: 97).

Firman-Nya: "dan sesungguhnya kamu (Adam) tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya (surga)". (Thaha: 119).

Firman-Nya: Dan berkatalah ibu Musa (Yuhanidz) kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah dia (Musa)", maka kelihatanlah olehnya Musa dari kejauhan, sedang mereka tidak mengetahuinya... (Al-Qashash: 11).

Firman-Nya: "maka kamu tinggal beberapa tahun di antara penduduk Madyan, kemudian kamu datang menurut waktu yang ditetapkan, hai Musa.." (Thaha: 40).

Firman-Nya: "dan janganlah kamu (Musa dan Harun) lalai dalam mengingat-Ku: pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas.." (Thaha: 42 - 43).

Firman-Nya: "maka buatlah suatu waktu pertemuan antara kami (Fir'aun) dan kamu (Musa), yang kami tidak akan menyalahinya dan tidak (pula) kamu di suatu tempat yang pertengahan (letaknya)." (Thaha: 58).

Firman-Nya: "maka buatlah untuk mereka (kaum Musa) jalan yang kering di laut itu, kamu (Musa) tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut (akan tenggelam)". (Thaha: 77).

Firman-Nya: "tetapi kami disuruh membawa beban-beban dari perhiasan kaum itu, maka kami telah melemparkannya, dan demikian pula Samiri melemparkannya." (Thaha: 87).

Firman-Nya: maka mereka berkata: "Inilah Tuhan kalian dan Tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa". Maka apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudahan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan?..." (Thaha: 88 - 89).

٣٢٣٦- عَنْ مَالِكِ بْنِ صَعَصَعَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُمْ عَنْ لَيْلَةِ أُسْرَى بِهِ حَتَّى آتَى السَّمَاءَ الْخَامِسَةَ فَإِذَا هَارُونُ قَالَ هَذَا هَارُونُ فَسَأَلَ عَلَيْهِ فَسَأَمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالْإِخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ .

3236. Dari Malik bin Sha'sha'ah, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw memberitakan kepada mereka (para shahabat) mengenai malam Isra' beliau, hingga beliau datang di langit ke lima, beliau bertemu Harun. Jibril berkata: "Inji Harun", lalu Jibril bersalam kepadanya lalu aku bersalam kepadanya, maka dia menjawab (salam) lalu dia berkata: "Selamat datang, saudara yang shalih dan nabi yang shalih."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى وَكَلَّمَ
مُوسَى تَكَلِيمًا. (النساء: ١٦٤)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN ADAKAH TELAH DATANG KEPADAMU CERITA MUSA. DAN ALLAH TELAH BERBICARA KEPADA MUSA DENGAN LANGSUNG. (Al-Nisa': 164).

٢٢٣٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرَى بِهِ رَأَيْتُ مُوسَى وَإِذَا رَجُلٌ ضَرْبُ رَجُلٍ كَانَتْهُ مِنْ رَجَالِ شَنْوَاءَ وَرَأَيْتُ عِيسَى فَإِذَا هُوَ رَجُلٌ رُبْعَاءَ أَحْمَرُ كَأَنَّمَا خَرَجَ مِنْ دِيمَاسٍ وَأَنَا أَشْبَهُ وَلَدِ إِبْرَاهِيمَ ثُمَّ أَتَيْتُ يَا نَائِينَ فِي أَحَدِ هَمَالَيْنِ وَفِي الْآخِرِ خُمُرٌ فَقَالَ اشْرَبْ إِنَّهُمَا شَبْتٌ فَأَخَذْتُ اللَّبَنَ فَشَرِبْتُهُ فَقِيلَ أَخَذْتَ الْفِطْرَةَ أَمَا إِنَّكَ لَوَأَخَذْتَ الْخُرْعَوْتَ أَمْتُكَ .

3237. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Pada malam Isra'ku, aku melihat Musa, dia laki-laki yang kurus dan berambut lurus, (tinggi) seperti dari orang-orang lelaki Syanu'ah; dan aku melihat Isa, dia laki-laki yang tinggi badannya sedang dan berkulit merah, sepertinya dia keluar dari tempat mandi; dan aku adalah orang yang paling serupa (kepada Ibrahim) di antara anak-anak Ibrahim. Kemudian didatangkan kepadaku dua wadah, di dalam salah satunya adalah air susu dan di dalam yang lain adalah khamr (minuman keras), lalu Jibril berkata: "Minumlah mana yang kamu kehendaki dari keduanya". Maka aku mengambil air susu dan meminumnya. Lalu dikatakan: "Kamu mengambil FITHRAH (Islam dan istiqamah). Ingat, sungguh seandainya kamu mengambil khamr niscaya umatmu tersesat."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَوَعَدْنَا مُوسَى ثَلَاثِينَ لَيْلَةً وَأَتَمَمْنَاهَا
 عَشِيرَتَهُ فَمِيقَتُ رَبِّهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ
 هَارُونَ اخْلُفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ
 وَلَمَّا جَاءَ مُوسَى لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّ أَرِنِي أَنْظُرْ
 إِلَيْكَ قَالَ لَنْ نَرِيكَ وَلَكِنْ نُنْظِرُكَ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنْ اسْتَقَرَّ
 مَكَانَهُ فَسَوْفَ نَرِيكَ فَلَمَّا تَجَلَّى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا
 وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ سُبْحَنَكَ ثَبَّتْ إِلَيْكَ وَانَا
 أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ. (الاعراف: ١٤٢-١٤٣)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN TELAH KAMI JANJIKAN KEPADA MUSA (MEMBERIKAN TAURAT) SESUDAH BERLALU WAKTU TIGA PULUH MALAM, DAN KAMI SEMPURNAKAN JUMLAH MALAM ITU DENGAN SEPULUH (MALAM LAGI), MAKA SEMPURNALAH WAKTU YANG TELAH DITENTUKAN TUHANNYA EMPAT PULUH MALAM. DAN BERKATA MUSA KEPADA SAUDARANYA, HARUN: "GANTIKANLAH AKU DALAM (MEMIMPIN) KAUMKU, DAN PERBAIKILAH, DAN JANGANLAH KAMU MENGIKUTI JALAN ORANG-ORANG YANG MEMBUAT KERUSAKAN."

DAN TATKALA MUSA DATANG UNTUK (BERMUNAJAT DENGAN KAMI) PADA WAKTU YANG TELAH KAMI TENTUKAN DAN TUHAN TELAH BERFIRMAN (LANGSUNG) KEPADANYA, BERKATALAH MUSA: "WAHAI Tuhanku, Nampakkanlah (Diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." DIA BERFIRMAN: "KAMU SEKALI-KALI TIDAK SANGGUP MELIHAT-KU, TETAPI MELIHATLAH KE BUKIT ITU, MAKA JIKA IA TETAP DI TEMPATNYA (SEBAGAI SEDIA KALA) NISCAYA KAMU DAPAT

٣٢٢٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى وَنَسَبَهُ إِلَى أَبِيهِ وَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرِي بِهِ فَقَالَ مُوسَى أَدُمُ طُورًا كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنْوَةَ وَقَالَ عَيْسَى جَعْدٌ مَرْبُوعٌ وَذَكَرَ مَالِكٌ خَازِنَ النَّارِ وَذَكَرَ الدَّجَالَ.

3238. Dari Ibnu Abbas, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah sayogya bagi seorang hamba mengatakan: "Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta", dan dia menasabkannya kepada ayahnya". Dan Nabi saw menuturkan: Pada malam Isra' beliau, lalu beliau bersabda: "Musa berkulit sawo matang, berbadan tinggi, sepertinya dia dari orang-orang lelaki Syanu'ah (yang tinggi-tinggi badannya)". Dan beliau bersabda: "Isa berambut ikal dan berbadan sedang (tidak tinggi juga tidak pendek)." Dan beliau menuturkan Malik, penjaga neraka, dan beliau menuturkan Dajjal.

٣٢٣٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ وَجَدَهُمْ يَصُومُونَ يَوْمًا يَعْنِي عَاشُورَاءَ فَقَالُوا هَذَا يَوْمٌ عَظِيمٌ وَهُوَ يَوْمُ نَجَّى اللَّهُ فِيهِ مُوسَى وَأَغْرَقَ آلَ فِرْعَوْنَ فَصَامَ مُوسَى شُكْرًا لِلَّهِ فَقَالَ أَنَا أَوْلَى بِمُوسَى مِنْهُمْ فَصَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ.

3239. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika datang di Madinah mendapati orang-orang Yahudi berpuasa sehari --Asyura: 10 Muharram--. Mereka berkata: "Hari ini adalah hari besar, yaitu hari di mana pada hari itu Allah menyelamatkan Musa (dan kaumnya) dan menenggelamkan kaum Fir'aun, lalu Musa berpuasa sebagai syukur kepada Allah". Lalu beliau bersabda: "Aku lebih berhak dengan Musa daripada mereka." Maka beliau berpuasa dan memerintahkan berpuasa Asyura.

MELIHAT-KU". TATKALA TUHANNYA NAMPAK BAGI GUNUNG ITU, KEJADIAN ITU MENJADIKAN GUNUNG ITU HANCUR LULUH DAN MUSAPUN JATUH PINGSAN. MAKA SETELAH MUSA SADAR KEMBALI, DIA BERKATA: "MAHA SUCI ENKAU, AKU BERTAUBAT KEPADA ENKAU DAN AKU ORANG YANG PERTAMA-TAMA BERIMAN".

(Al-A'raf: 142 - 143)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَجُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً.

(الحاقة: ١٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَشْرَبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ قُلْ نَبِسًا يَا مُرْكَمَ بِهِ إِيْمَتَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ. (البقرة: ٩٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَنْبَجَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا. (الاعراف: ١٦٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذْ تَنْقَضَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ (الاعراف: ١٧١)

Firman-Nya: "dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur." (Al-Haqqah: 14).

Firman-Nya: "Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah) anak sapi karena kekafirannya." (Al-Baqarah: 93).

Firman-Nya: "Maka memancarlah dari batu itu dua belas mata air." (Al-A'raf: 160).

Firman-Nya: "Dan (ingatlah) ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan.." (Al-A'raf: 171).

٢٢٤٠- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ النَّاسُ يَصْعَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يُفِيقُ فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى

أَخِذَ بِقَائِمَةٍ مِنْ قَوَائِمِ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَفَاقَ قَبْلِي أَمْ جُوزِي بِصَعْقَةِ الظُّلُومِ.

3240. Dari Abu Sa'id ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Umat manusia jatuh pingsan pada hari kiamat, lalu aku orang pertama yang siuman, tiba-tiba aku (bertemu) dengan Musa yang memegang tiang dari tiang-tiang Arasy, maka aku tidak mengetahui apakah dia siuman sebelum aku atau dia dibalas dengan siuman di gunung Thur."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا بَنُو إِسْرَائِيلَ لَمْ يَخْزِ اللَّهُم وَلَوْلَا حَوَاءُ لَمْ تَخْشِ أَنْتِ زَوْجَهَا الدَّهْرَ.

Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Seandainya tidak ada bani Israil niscaya daging tidak membusuk dan seandainya tidak ada Hawa' niscaya tidak ada perempuan mengkhianati suaminya selama-lamanya."

بَابُ طُوفَانٍ مِنَ السَّيْلِ

BAB

THUFAN (BANJIR BANDANG) ADALAH DARI HUJAN DERAS

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الطُّوفَانَ وَالْجَرَادَ وَالْقُمَّلَ

وَالضَّفَادِعَ وَالْذَّمَارِيَّتِ مَفْصَلَتٍ. (الاعراف: ١٣٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: حَقِيقٌ عَلَى أَنْ لَا أَقُولَ إِلَّا الْحَقَّ. (الاعراف: ١٠٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَمَّا سَوَّيْتُ فِي أَيْدِيهِمْ وُرُوءَهُمْ قَدْ ضَلُّوا.
(الاعراف: ١٤٩)

Firman-Nya: "Maka Kami kirimkan kepada mereka thufan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas.." (Al-A'raf: 133).
Firman-Nya: "wajib atasku (Musa) tidak mengatakan sesuatu terhadap Allah, kecuali yang haq..." (Al-A'raf: 105).
Firman-Nya: "Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya (mempertuhankan patung anak lembu dari emas).." (Al-A'raf: 149).

حَدِيثُ الْخَضِرِ مَعَ مُوسَى عَلَيْهِمَا السَّلَامُ

BAB

KISAH KHADLIR AS BERSAMA MUSA AS

٣٢٤١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ تَمَارَى هُوَ وَالْخُرَيْنُ قَيْسُ الْفَزَارِيِّ فِي صَاحِبِ مُوسَى قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ هُوَ خَضِرٌ فَمَرَّ بِهِمَا ابْنُ كَعْبٍ فَدَعَاهُ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ إِنِّي تَمَارَيْتُ أَنَا وَصَاحِبِي هَذَا فِي صَاحِبِ مُوسَى الَّذِي سَأَلَ السَّبِيلَ إِلَى لَقِيهِ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ شَأْنَهُ قَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَمَا مُوسَى فِي مَلَأٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ هَلْ تَعْلَمُ أَحَدًا أَعْلَمُ مِنْكَ قَالَ لَا فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَى مُوسَى بَلَى عَبْدًا خَضِرٌ فَسَأَلَ مُوسَى السَّبِيلَ إِلَيْهِ فُجِعِلَ لَهُ الْحَوْتُ أَيْهَ وَقِيلَ لَهُ إِذَا فَدَدْتَ الْحَوْتَ فَارْجِعْ فَإِنَّكَ سَتَلْقَاهُ فَكَانَ يَتَّبِعُ الْحَوْتَ فِي الْبَحْرِ فَقَالَ لِمُوسَى فَتَاهُ إِذَا وَنَيْتَ إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ

الْحَوْتَ وَمَا نَسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ فَقَالَ مُوسَى ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغُ فَارْتَدَّ عَلَى أَثَرِهَا قَصَصًا فَوَجَدَ خَضِرًا فَكَانَ مِنْ شَأْنِهِمَا الَّذِي قَصَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ.

3241. Dari Ibnu Abbas, bahwa dia berdebat dengan Hurru bin Qais Al-Fazari mengenai kawan Musa (Khadhir), lalu Ubay bin Ka'b lewat dan dipanggil oleh Ibnu Abbas. Ibnu Abbas berkata: "Aku berdebat dengan kawanku ini mengenai kawan Musa yang menanyakan jalan untuk bertemu dengannya. Apakah kamu mendengar Rasulullah saw menuturkan perkaranya?" Ubay berkata: "Ya. Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Di saat Musa di tengah jama'ah dari Bani Israil (keturunan Ya'qub), seorang laki-laki datang kepadanya dan bertanya: "Apakah engkau mengetahui seorang yang lebih mengetahui (dalam bidang khusus) daripada engkau?" Musa menjawab: "Tidak ada". Lalu Allah mewahyukan kepada Musa: "Ya, hamba Kami, Khadhir". Maka Musa mohon (petunjuk) jalan untuk bertemu Khadhir, lalu dijadikan untuknya ikan sebagai tanda (tempat bertemu), dan dikatakan kepadanya: "Apabila kamu kehilangan ikan, maka kembalilah, karena kamu akan menjumpainya (Khadhir)". Maka Musa mengikuti (menunggu hilangnya) ikan di laut, lalu murid Musa (Yusya' bin Nun) berkata kepada Musa: "Tahukah engkau tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan". Musa berkata: "(Apa yang kamu tuturkan) itu adalah yang kami cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula, lalu keduanya bertemu dengan Khadhir. Dan keadaan berdua (Musa dan Khadhir) itulah yang dikisahkan oleh Allah di dalam Kitab-Nya."

٣٢٤٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ إِنَّ نَوْفًا الْبِكَالِيَّ يَزْعُمُ أَنَّ مُوسَى صَاحِبَ الْخَضِرِ لَيْسَ هُوَ مُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنَّمَا هُوَ مُوسَى آخَرٌ فَقَالَ: كَذَبَ عَدُوُّ اللَّهِ حَدَّثَنَا ابْنُ كَعْبٍ عَنْ النَّبِيِّ

مَا لَمْ يَخُطْ بِهِ خُبْرًا إِلَى قَوْلِهِ أَمْرًا فَأَنْطَلَقَا يَمْشِيَانِ عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ
 فَمَرَّتْ بِهِمَا سَفِينَةٌ كَأَنَّهُمْ أَنْ يَحْمِلُوهُمْ فَعَرَفُوا الْخَضِرَ فَحَمَلُوهُ
 بِغَيْرِ نَوْلٍ فَلَمَّا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ جَاءَهُ عَصْفُورٌ فَوَقَعَ عَلَى خَرْفِ السَّفِينَةِ
 فَتَقَرَّرَ فِي الْبَحْرِ نَفْرَةً أَوْ تَقَرَّرَتَيْنِ قَالَ لَهُ الْخَضِرُ يَا مُوسَى مَا أَنْقَصَ عَلَيْكَ
 وَعِلْمُكَ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ إِلَّا مِثْلَ هَذَا الْعَصْفُورِ يَنْقَارُ مِنْ الْبَحْرِ إِذَا
 أَخَذَ الْفَأْسُ فَتَزَعُ لَوْحًا قَالَ فَلَمْ يَنْجَأْ مُوسَى إِلَّا وَقَدْ قَلَعَ لَوْحًا بِالْقَدِيمِ
 فَقَالَ لَهُ مُوسَى مَا صَنَعْتَ قَوْمَ حَمَلُونَا بِغَيْرِ نَوْلٍ عَمِدْتَ إِلَى سَفِينَتِهِمْ
 فَخَرَقْتَهَا لِتَغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ
 تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا قَالَ لَا تَأْتُوا أَخَذَنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تَرْهَقْنِي مِنْ أَمْرِي
 عُسْرًا فَكَانَتْ الْأُولَى مِنْ مُوسَى نِسْيَانًا فَلَمَّا خَرَجَا مِنَ الْبَحْرِ مَرُّوا بِإِلَافٍ
 يَلْعَبُ مَعَ الصَّبْيَانِ فَأَخَذَ الْخَضِرُ بِرَأْسِهِ فَقَلَعَهُ بِيَدِهِ هَكَذَا وَأَوْمَأَ
 سَفِينَانِ بِأَطْرَافِ أَصَابِعِهِ كَأَنَّهُ يَقِطِفُ شَيْئًا فَقَالَ لَهُ مُوسَى أَقْنَتَكَ
 نَفْسًا رَكِيئَةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نَكْرًا قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ
 لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا قَالَ إِنْ سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَ هَذَا فَلَا تُصَاحِبْنِي
 قَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِّي عُذْرًا فَأَنْطَلَقَا حَتَّى إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطَعَا
 أَهْلُهَا فَا بَوَانِ يُصَيِّتُونَهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَ مَا بَيْنَهُمَا
 بِيَدِهِ هَكَذَا وَأَشَارَ سَفِينَانِ كَأَنَّهُ يَمْسَحُ شَيْئًا إِلَى فَوْقِ فَلَمَّ أَسْمَعَ
 سَفِينَانِ يَذْكُرُ مَا يَلَا الْأَمْرَةَ قَالَ قَوْمُ أَتَيْنَاهُمْ فَلَمْ يَنْطَعِمُونَا وَلَمْ
 يُصَيِّفُونَا عَمِدْتَ إِلَى حَائِطِهِمْ لَوْ شِئْتَ لَأَخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا قَالَ
 هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ سَأَنْتَبِكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِيعَ عَلَيْهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مُوسَى قَامَ خَطِيئًا فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَسُئِلَ
 أَيُّ النَّاسِ أَعْلَمُ فَقَالَ أَنَا فَعَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِذْ لَمْ يَرُدِّ الْعِلْمَ إِلَيْهِ فَقَالَ
 بَلَى لِي عَبْدٌ يَجْمَعُ الْبَحْرَيْنِ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ قَالَ أَيُّ رَبٍّ وَمَنْ لِي بِهِ
 وَرَبِّمَا قَالَ سَفِينَانِ أَيُّ رَبٍّ وَكَيْفَ لِي بِهِ قَالَ تَأْخُذُ حَوَاتٍ فَتَجْعَلُهُ فِي
 حَيْثُمَا فَتَقْدَتِ الْحَوَاتُ فَهُوَ شَمٌّ وَرَبِّمَا قَالَ فَهُوَ ثَمَّةٌ وَأَخَذُ حَوَاتٍ فَجَعَلَهُ
 فِي مِكَتَلٍ ثُمَّ أَنْطَلَقَ هُوَ وَفَتَاهُ يَوْشَعَ بْنِ نُونٍ حَتَّى أَتَيَا الصَّخْرَةَ وَضَعَا
 رُؤُسَهُمَا فَرَقَدَ مُوسَى وَاضْطَرَبَ الْحَوَاتُ فَخَرَجَ فَسَقَطَ فِي الْبَحْرِ
 فَأَتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا فَأَمْسَكَ اللَّهُ عَنِ الْحَوَاتِ جُرْيَةَ الْمَاءِ وَفَصَّارَ
 مِثْلَ الطَّاقِ فَقَالَ هَكَذَا مِثْلُ الطَّاقِ فَأَنْطَلَقَا يَمْشِيَانِ بَقِيَّةَ لَيْلَتِهِمَا
 وَيَوْمَهُمَا حَتَّى إِذَا كَانَ مِنَ الْغَدِ قَالَ لِفَتَاهُ إِنِّي نَاغِدُكَ نَاقِدًا مِنْ
 سَفَرِنَا هَذَا أَنْصَبَا وَلَمْ يَجِدْ مُوسَى النَّصَبَ حَتَّى جَاوَزَ حَيْثُ أَمَرَهُ اللَّهُ
 قَالَ لَهُ فَتَاهُ أَرَأَيْتَ إِذَا أَوَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْحَوَاتِ وَمَا
 أَنْسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا فَكَانَ
 لِلْحَوَاتِ سَرَبًا وَهُمَا عَجَبًا قَالَ لَهُ مُوسَى ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِي فَأَرْتَدَّا عَلَى
 آثَارِهِمَا قَصَصًا رَجَعَا يَفْضَحَانِ آثَارَهُمَا حَتَّى أَتَاهُمَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِذَا
 رَجُلٌ مُسَجَّى يَثُوبُ فَسَلَّمَ مُوسَى فَرَدَّ عَلَيْهِ فَقَالَ وَأَنْتَ يَا رَضِيكَ
 السَّلَامُ قَالَ أَنَا مُوسَى قَالَ مُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ قَالَ نَعَمْ أَتَيْتُكَ
 لِتُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا قَالَ يَا مُوسَى إِنِّي عَلَى عِلْمٍ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ عَمَلِيهِ
 اللَّهُ لَا تَعْلَمُهُ وَأَنْتَ عَلَى عِلْمٍ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ عَمَلُكَ اللَّهُ لَا أَعْلَمُهُ قَالَ
 هَلْ أَتَيْتُكَ قَالَ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا وَكَيْفَ تُصْبِرُ عَلَى

صَبْرًا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدِدْنَا أَنْ مُوسَى كَانَ صَبْرًا
فَقَصَّ اللَّهُ عَلَيْنَا مِنْ خَبَرِهِمَا قَالَ سَفِيَانُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَرْحَمُ اللَّهُ مُوسَى لَوْ كَانَ صَبْرًا لَقُصَّ عَلَيْنَا مِنْ أَمْرِهِمَا وَقَرَأَ ابْنُ
عَبَّاسٍ أَمَّا مَهُمَّ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ صَاحِبَةً غَضَبًا وَأَمَّا الْغُلَامُ
فَكَانَ كَافِرًا وَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ

3242. Dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: Aku berkata kepada Ibnu Abbas: "Sesungguhnya Nauf Al-Bikali menyangka bahwa Musa, yang kawan Khadhir, itu bukanlah Musanya Bani Israil. Sebenarnya adalah Musa yang lain". Maka Ibnu Abbas berkata: "Berdustalah musuh Allah. Ubay bin Ka'b meriwayatkan kepadaku dari Nabi saw, beliau bersabda: Sesungguhnya Musa berdiri sedang berkhotbah di hadapan Bani Israil, lalu dia ditanya: "Siapakah manusia yang paling pintar?" Musa menjawab: "Saya". Maka Allah mengecam kepada Musa karena dia tidak mengembalikan kepintaran kepada-Nya (Allah Maha Mengetahui), dan Dia berfirman kepadanya: "Ya, Aku mempunyai seorang hamba (Khadhir) di tempat pertemuan dua laut (laut Parsi dan laut Rum); dia lebih pintar (dalam bidang khusus) daripada kamu". Musa berkata: "Wahai Tuhanku, dan siapakah yang menanggungku untuk bertemu dengan dia?" Dia berfirman: "Kau ambil ikan dan kau letakkan ikan itu di dalam kantong. Di tempat mana kau kehilangan ikan itu maka di sanalah dia". Musa mengambil ikan dan meletakkannya di dalam kantong, kemudian dia berangkat bersama muridnya, Yusya' bin Nun, hingga sesampai di sebuah batu keduanya meletakkan kepala dan Musa tidur. Ikan itu bergerak-gerak (hidup lagi oleh air hidup) dan keluar (dari kantong) serta jatuh di laut maka ia mengambil jalannya di laut. Allah menahan gerakan air pada ikan itu maka jadilah ikan itu seperti membuat bangunan (yakni di atas air seperti di atas daratan). Lalu keduanya berangkat dengan berjalan kaki selebih malam dan harinya. Hingga di besok harinya, Musa berkata kepada muridnya: "Bawalah ke mari makanan kita. Sungguh kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini." Dan tidaklah Musa merasakan kepayahan hingga dia melewati (tempat) yang diperintahkan oleh Allah. Murid Musa berkata kepada

danya: "Tahukah engkau tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan. Dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali." Ikan itu punya jalan (untuk ke air) dan keduanya terheran-heran (air itu membatu). Musa berkata kepadanya (Yusya'): "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula, sehingga keduanya sampai di batu lagi. Ternyata seorang laki-laki tertutup (berselimut) kain. Musa bersalam kepadanya maka dia (Khadhir) menjawab salam dan berkata: "Dan bagaimanakah salam itu di negerimu."

Musa berkata: "Aku Musa".

Khadhir berkata: "Musa (dari) Bani Israil?"

Musa berkata: "Ya. Aku datang kepadamu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu."

Khadhir berkata: "Hai Musa, sungguh aku berilmu dari ilmu Allah yang diajarkan oleh Allah kepadaku, yang kamu tidak mengetahui. Dan kamu berilmu dari ilmu Allah yang diajarkan oleh Allah kepadamu, yang aku tidak mengetahui."

Musa berkata: "Bolehkah aku mengikuti kamu?"

Khadhir berkata: "Sungguh kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku. Dan bagaimana kamu dapat bersabar terhadap sesuatu yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu."

Musa berkata: "Insyaa-allaah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang bersabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam suatu urusanpun". Keduanya (juga bersama Yusya') berjalan di pantai laut, lalu sebuah kapal lewat. Mereka berbicara kepada para awak kapal supaya membawa mereka. Para awak kapal mengenali Khadhir, maka mereka membawa Khadhir (Musa dan Yusya') tanpa bayar. Ketika keduanya naik di dalam kapal itu datang seekor burung pipit dan bertengger di pinggir kapal lalu mencelupkan paruhnya (minum) pada laut satu atau dua kali. Khadhir berkata: "Hai Musa, ilmuku dan ilmumu tidak mengurangi ilmu Allah kecuali seumpama burung pipit itu tidak mengurangi air laut dengan paruhnya." Tiba-tiba Khadhir mengambil kapak dan mendongkel papan. Musa tidak terkejut kecuali papan telah dicabut oleh Khadhir dengan kapak. Maka Musa berkata kepada Khadhir: "Apakah yang kamu perbuat? Orang-orang itu telah membawa

kita tanpa bayar, kamu bertindak pada kapal mereka lalu kamu membedahnya untuk menenggelamkan penumpangnya? Sungguh kamu telah berbuat suatu kesalahan yang besar."

Khadhir berkata: Bukankah aku telah berkata: "Sungguh kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku."

Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan suatu kesulitan dalam urusanku."

--Adalah peristiwa pertama ini oleh kelupaan Musa-- Ketika keduanya keluar dari laut, mereka (bertiga) menjumpai seorang anak laki-laki (yang tampan; Jaisun) sedang bermain-main bersama anak-anak, lalu Khadhir menangkap kepala anak itu dan mencabutnya dengan tangan, begini --Abu Sufyan berisyarat dengan ujung-ujung jarinya seperti dia menyambar sesuatu--.

Musa berkata kepada Khadhir: "Mengapakah kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sungguh kamu telah melakukan suatu yang mungkar."

Khadhir berkata: "Bukankah sudah kukatakank kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?" Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur kepadaku". Lalu keduanya berjalan, hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka. Kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang miring (hampir roboh), maka Khadhir berisyarat dengan tangannya begini --Abu Sufyan berisyarat dengan tangan seperti mengusap sesuatu ke atas. Aku (Ali bin Abdullah Al-Madini) tidak mendengar Sufyan menuturkan "miring" kecuali satu kali-- Musa berkata: "Kaum di mana kita datang kepada mereka ini tidak memberi makan kepada kita dan tidak menjamu kita, lalu kamu bertindak kepada kita dan tidak menjamu kita, lalu kamu bertindak pada dinding mereka (yang miring itu, lalu kamu menegakkannya). Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu."

Khadhir berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu. Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya".

Bersabda Nabi saw: "Kami menyukai bahwa dahulu itu Musa bersabar. Lalu Allah mengkisahkan kepada kami tentang berita keduanya". Berkata Sufyan: Nabi saw bersabda: "Semoga Allah mengasihani Musa; jika dia itu dulu bersabar niscaya kami menerima Musa; jikalau dia itu dulu bersabar niscaya kami menerima kisah tentang perkara mereka berdua". Ibnu Abbas membaca:

أَمَامَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ صَالِحَةٍ غَضَبًا.

Dan adapun anak remaja adalah orang kafir sedang ibu-bapaknya adalah orang mukmin."

٣٢٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا سَمِيَّ الْخَضِرَ أَنَّهُ جَلَسَ عَلَى فَرْوَةٍ بَيْضَاءَ فَأَذَاهُمُ تَهْتَزُّ مِنْ خَلْفِهِ خَضِرَاءَ.

3243. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ia diberi nama Khadhir karena ia duduk di atas hamparan kulit putih, tiba-tiba kulit itu bergerak-gerak dari belakangnya (berubah) hijau (khadhir = hijau)."

بَاب

BAB

٣٢٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ لِنَبِيِّ إِسْرَائِيلَ ادْخُلُوا الْبَابَ سَجْدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ فَبَدَلُوا فَدْخُلُوا يَرْحَمُونَ عَلَى أَسْتَاهِهِمْ وَقَالُوا احْبَبْنَا فِي شَعْرَةٍ.

3244. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Dikatakan kepada Bani Israil: "Masukilah pintu gerbang (negeri Baitul

Maqdis) dengan bersujud (merunduk), dan katakanlah, "Bebaskanlah kami dari dosa". Lalu mereka mengganti (sujud dengan merangkak), maka mereka masuk seraya merangkak dengan (mendahulukan) pantat dan mereka berkata, "Satu biji dari sehelai rambut" (kalimat tidak bermakna, untuk penghinaan, sekadar pengganti kalimat yang diperintahkan).

٣٢٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مُوسَى كَانَ رَجُلًا حَيِيًّا سِتِيرًا لَا يَرَى مِنْ جِلْدِهِ شَيْءٌ اسْتَحْيَاءً مِنْهُ فَأَذَاهُ مِنْ آذَاهُ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَقَالُوا مَا يَسْتَتِرُ هَذَا النَّسْرُ الْأَمِنْ غَيْبٍ بِجِلْدِهِ إِمَّا بَرَصٌ وَإِمَّا آذَرَةٌ وَإِمَّا آفَةٌ وَإِنَّ اللَّهَ أَرَادَ أَنْ يَبْرِئَهُ مِمَّا قَالُوا لِمُوسَى فَخَلَا يَوْمًا وَحْدَهُ فَوَضَعَ ثِيَابَهُ عَلَى الْحَجَرِ ثُمَّ اغْتَسَلَ فَلَمَّا فَرَغَ أَقْبَلَ إِلَى ثِيَابِهِ لِيَأْخُذَهَا وَإِنَّ الْحَجَرَ عَدَا بِثَوْبِهِ فَأَخَذَ مُوسَى عَصَاهُ وَطَلَبَ الْحَجَرَ فَجَعَلَ يَقُولُ تَوْبُي حَجْرُ تَوْبِي حَجْرُ حَتَّى أَتَّهِىَ إِلَى مَلَأَ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَرَأَوْهُ عُرْيَانًا أَحْسَنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ وَأَبْرَأَهُ مِمَّا يَقُولُونَ وَقَامَ الْحَجَرَ فَأَخَذَ تَوْبَهُ فَلَيْسَهُ وَطْفِقَ بِالْحَجَرِ ضَرْبًا بِعَصَاهُ فَوَاللَّهِ إِنْ بِالْحَجَرِ لَنْدَبًا مِنْ أَثَرِ ضَرْبِهِ ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا أَوْ خَمْسًا فَذَلِكَ قَوْلُهُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَّاهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا. (الاحزاب: ٢٩)

3245. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Sesungguhnya Musa adalah laki-laki yang pemalu lagi menutup badannya di mana kulit badannya tidak terlihat karena malu, lalu dia disakiti oleh orang yang menyakitinya dari Bani Israil. Mereka mengatakan: "(Musa) menutup badannya sedemikian rapat, tidak lain karena ter-

dapat cacat pada kulitnya: lepra, melepuh (pelirnya) atau suatu penyakit". Dan sesungguhnya Allah berkehendak membersihkannya dari tuduhan mereka kepada Musa. Maka suatu hari Musa sendirian (hendak mandi), diletakkannya pakaiannya di atas batu kemudian dia mandi. Selesai mandi maka dia menuju ke tempat pakaiannya untuk mengambilnya sedangkan batu itu lari membawa pakaiannya. Musa mengambil tongkatnya dan mengejar batu itu, seraya dia berseru: "Pakaianku, hai batu; pakaianku, hai batu", hingga sampai pada sekelompok orang Bani Israil, maka mereka melihat Musa telanjang (dalam bentuk) sebagai-bagus ciptaan Allah, dan Dia membebaskan Musa dari ucapan mereka. Batu itu berhenti lalu Musa mengambil pakaiannya dan mengenakannya, dan dia memukul batu itu dengan pukulan keras. Maka demi Allah, sungguh pada batu itu terdapat bekas oleh pukulannya tiga kali, empat kali atau lima kali". Dan itulah firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَّاهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا.

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah. (Al-Ahzab: 69).

٣٢٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمًا فَقَالَ رَجُلٌ إِنَّ هَذِهِ لِقِسْمَةٌ مَا أُرِيدُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ فَاتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَغَضِبَ حَتَّى رَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ ثُمَّ قَالَ يَرْحَمُ اللَّهُ مُوسَى قَدْ أُوذِيَ بِأَكْثَرِ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ.

3246. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Nabi saw membagikan (harta dalam perang Hunain) dengan benar-benar membagikan,

lalu seorang laki-laki (munafik, Mu'tab bin Qusyair) berkata: "Sungguh ini suatu pembagian yang tidak bertujuan karena Allah." Maka aku (Abdullah) datang kepada Nabi saw, mengkhabarkanya kepada beliau, maka beliau marah hingga aku melihat kemarahan itu pada wajah beliau, kemudian beliau bersabda: "Semoga Allah mengasihani Musa, di mana dia disakiti lebih berat daripada (ucapan laki-laki) itu, maka dia bersabar."

بَابُ يَعْكِفُونَ عَلَىٰ أَصْنَامِهِمْ

وَجُوزُ نَابِئِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَوْا عَلَىٰ قَوْمٍ يَعْكِفُونَ عَلَىٰ أَصْنَامِهِمْ قَالُوا يَمُوسَىٰ اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ آلِهَةٌ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ إِنَّ هَؤُلَاءِ مَتَابِرَةٌ فِيهِ وَبُطْلٌ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

BAB

DAN KAMI SEBERANGKAN BANI ISRAIL KE SEBERANG LAUT ITU, MAKA SETELAH MEREKA SAMPAI KEPADA SUATU KAUM YANG TETAP MENYEMBAH BERHALA MEREKA, BANI ISRAIL BERKATA: "HAI MUSA, BUATLAH UNTUK KAMI SEBUAH TUHAN (BERHALA) SEBAGAIMANA MEREKA MEMPUNYAI BEBERAPA TUHAN (BERHALA)". MUSA MENJAWAB: "SESUNGGUHNIA KAMU INI ADALAH KAUM YANG TIDAK MENGETAHUI (SIFAT-SIFAT TUHAN)". SESUNGGUHNIA MEREKA ITU AKAN DIHANCURKAN KEPERCAYAAN YANG DIANUTNYA DAN AKAN BATAL APA YANG SELALU MEREKA KERJAKAN. (Al-A'raf: 138 - 139).

٣٢٤٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَحْنِي الْكَبَاثِ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ عَلَيْكُمْ يَا لَأَسْوَدَ مِنْهُ فَإِنَّهُ أَطْيَبُهُ قَالُوا أَكُنْتَ تَرْعَى الْغَنَمَ قَالَ وَهَلْ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدَرَعَاهَا.

3247. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Kami bersama Rasulullah saw memetik kurma yang sudah masak, dan sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Petiklah yang hitam, itulah yang paling bagus". Mereka berkata: "Apakah engkau menggembala kambing?" Beliau bersabda: "Tidak ada seorang nabi (Musa dan nabi yang lain) kecuali ia menggembala kambing."

بَابُ وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُوعًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ (البقرة: ٦٧)

BAB

DAN (INGATLAH) KETIKA MUSA BERKATA KEPADA KAUM-NYA: SESUNGGUHNIA ALLAH MENYURUH KAMU MENYEMBELIH SEEKOR SAPI BETINA". MEREKA BERKATA: "APAKAH KAMU HENDAK MENJADIKAN KAMI EJEKAN?" MUSA MENJAWAB: "AKU BERLINDUNG KEPADA ALLAH DARI MENJADI SALAH SEORANG DARI ORANG-ORANG YANG JAHIL." (Al-Baqarah: 67)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضَ وَلَا بَكْرٌ عَوَّانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءُ فَاقِعَ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ (البقرة: ٦٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذُلُولَ تُشِيرُ الْآرِضَ وَلَا تَسْقَى الْحَرْثَ مُسَلِّمَةً لَا شَيْءَ فِيهَا. (البقرة: ٧١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادْرَأْتُمْ فِيهَا. (البقرة: ٧٢)

Firman-Nya: "sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu... (Al-Baqarah 68).

Firman-Nya: "sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya." (Al-Baqarah: 69).

Firman-Nya: "sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya." (Al-Baqarah: 71).

Firman-Nya: Dan (ingatlah) ketika kamu membunuh seorang manusia lalu kamu saling tuduh-menuduh tentang itu. (Al-Baqarah 72).

بَابُ وَفَاةِ مُوسَى وَذِكْرِهِ بَعْدُ

BAB

WAFATNYA MUSA DAN PENUTURAN MUSA SESUDAH WAFAT

٣٢٤١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أُرْسِلَ مَلَكُ الْمَوْتِ إِلَى مُوسَى عَلَيْهِمَا السَّلَامُ فَلَمَّا جَاءَهُ صَكَّهُ فَرَجَعَ إِلَى رَبِّهِ فَقَالَ أَرْسَلْتَنِي إِلَى عَبْدٍ لَا يُرِيدُ الْمَوْتَ قَالَ ارْجِعْ إِلَيْهِ فَقُلْ لَهُ يَضَعُ يَدَهُ عَلَى مَتْنِ ثَوْبٍ فَلَهُ بِمَا غَطَّتْ يَدُهُ بِكُلِّ شَعْرَةٍ سَنَةٌ. قَالَ أَيْ رَبِّ ثُمَّ مَاذَا قَالَ قَالَ لَأَنْتَ قَالَ فَسَأَلَ اللَّهُ أَنْ يُدْنِيَهُ مِنَ الْأَرْضِ الْمُقَدَّسَةِ رَمِيَةً بِحَجَرٍ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كُنْتُ شَمَّ لَأَرَيْتُكُمْ قَبْرَهُ إِلَى جَانِبِ الطَّرِيقِ تَحْتَ الْكَيْثِبِ الْأَخْضَرِ.

3248. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Malaikat pencabut nyawa (Izrail) as diutus kepada Musa as (dalam ujud manusia). Ketika datang kepada Musa, maka Musa menempelengnya, lalu dia kembali kepada Tuhannya, dan dia berkata: "Engkau mengutus aku kepada seorang hamba yang tidak menghendaki mati". Dia berfirman: "Kembalilah

kepadanya (Musa), dan katakanlah kepadanya supaya dia meletakkan tangannya pada punggung sapi, maka setiap sehelai rambut yang tertutup tangannya adalah (pengunduran) satu tahun". Musa berkata: "Wahai Tuhanku, kemudian apakah (sesudah itu, hidup/mati)."

Dia berfirman: "Maka sekarang (saja)."

Berkata Abu Hurairah: Lalu Musa memohon kepada Allah untuk mendekatkannya dengan bumi Baitul Maqdis sejauh lemparan batu (untuk dimakamkan di sana). Berkata Abu Hurairah: Maka Rasulullah saw bersabda: "Seandainya aku di sana (Baitul Maqdis) pastilah aku tunjukkan makamnya kepada kalian, di samping jalan, di bawah gundukan pasir merah."

٣٢٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اسْتَبَّ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَرَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ الْمُسْلِمُ وَالَّذِي اضْطَمَنِي مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْعَالَمِينَ فِي قِسْمٍ يَقْسِمُ بِهِ. فَقَالَ الْيَهُودِيُّ وَالَّذِي اضْطَمَنِي مُوسَى عَلَى الْعَالَمِينَ فَرَفَعَ الْمُسْلِمُ عِنْدَ ذَلِكَ يَدَهُ فَلَطَمَ الْيَهُودِيُّ فَذَهَبَ الْيَهُودِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ الَّذِي كَانَ مِنْ أَمْرِهِ وَأَمْرَ الْمُسْلِمِ فَقَالَ لَا تُخَيِّرُونِي عَلَى مُوسَى فَإِنَّ النَّاسَ يَضَعُقُونَ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يُنْفِقُ فَإِذَا مَوْسَى بَاطِشٌ بِجَانِبِ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَكَانَ فِيْمَنْ صَعِقَ فَأَفَاقَ قَبْلِي أَوْ كَانَ مِمَّنْ اسْتَشْنَى اللَّهَ.

3249. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Seorang laki-laki (Abu Bakar) dari kaum muslimin dan seorang laki-laki (Finhash bin Basykuwal) dari kaum Yahudi saling mencaci-maki, lalu laki-laki muslim berkata dalam sumpah yang disumpahkannya: "Demi Dzat, Yang memilih Muhammad saw atas segala alam", maka laki-laki Yahudi berkata: "Demi Dzat, Yang memilih Musa atas segala alam". Maka ketika itu seorang muslim mengangkat tangannya dan menampar laki-laki Yahudi. Lalu laki-laki Yahudi ini pergi kepada Nabi saw dan mengkhabarkan kepada beliau apa yang terjadi dari perkaranya dengan perkara laki-laki muslim. Maka beliau bersabda: "Janganlah kalian menilai aku lebih baik atas Musa. Karena umat manusia (di hari kiamat) pingsan

maka adalah aku orang pertama yang siuman, ternyata Musa sedang berpegang pada sisi Arasy. Aku tidak tahu apakah dia termasuk orang-orang yang pingsan lalu dia siuman sebelum aku atau dia termasuk orang yang dikecualikan oleh Allah."

٢٢٥٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْتَجَّ آدَمُ وَمُوسَى فَقَالَ لَهُ مُوسَى أَنْتَ آدَمُ الَّذِي أَخْرَجْتِكَ خَطِيئَتِكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَقَالَ لَهُ آدَمُ أَنْتَ مُوسَى الَّذِي اضْطَفَاكَ اللَّهُ بِرِسَالَاتِهِ وَبِكَلَامِهِ ثُمَّ تَلَوْنِي عَلَى أَمْرِ فَقَدِرَ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ أُخْلَقَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى مَرَّتَيْنِ.

3250. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Adam dan Musa beradu argumen (hujjah), lalu Musa berkata kepadanya: "Engkau adalah Adam, yang dikeluarkan dari surga oleh kesalahanmu?" Adam berkata kepadanya: "Engkau adalah Musa, yang dipilih oleh Allah dengan risalah (lembaran-lembaran Taurat)nya dan dengan kalam-Nya, kemudian engkau menyalahkan aku pada perkara yang sudah ditakdirkan terhadap aku sebelum aku diciptakan?" Bersabda Rasulullah saw: "Maka Adam mengalahkan Musa dua kali."

٣٢٥١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا قَالَ عُرِضَتْ عَلَيَّ الْأُمَمُ وَرَأَيْتُ سَوَادًا كَثِيرًا سَدَّ الْأَفُقَ فَقِيلَ هَذَا مُوسَى فِي قَوْمِهِ .

3251. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Pada suatu hari Nabi saw keluar kepada kami, beliau bersabda: "Umat-umat itu disodorkan kepadaku, dan aku melihat sosok-sosok (manusia) yang banyak yang menutup ufuk (sisi langit). Lalu dikatakan: "Itu Musa bersama kaumnya."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتَ نُوحٍ وَامْرَأَتَ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَنَّاتُهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّاهِلِينَ . وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِنْ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ . وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا وَصَدَّقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتِبَ عَلَيْهَا مِنَ الْقَنِينِ . (التحریم : ١٠- ١٢)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: ALLAH MEMBUAT ISTRI NUH DAN ISTRI LUTH PERUMPAMAAN BAGI ORANG-ORANG KAFIR. KEDUANYA BERADA DI BAWAH PENGAWASAN DUA ORANG HAMBA YANG SALEH DI ANTARA HAMBA-HAMBA KAMI; LALU KEDUA ISTRI ITU BERKHIANAT KEPADA KEDUA SUAMINYA, MAKA KEDUA SUAMINYA ITU TIADA DAPAT MEMBANTU MEREKA SEDIKITPUN DARI (SIKSA) ALLAH; DAN DIKATAKAN (KEPADA KEDUANYA), "MASUKLAH KE NERAKA BERSAMA ORANG-ORANG YANG MASUK (NERAKA)". DAN ALLAH MEMBUAT ISTRI FIR'AUN PERUMPAMAAN BAGI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, KETIKA IA BERKATA: "WAHAI TUHANKU, BANGUNLAH UNTUKKU SEBUAH RUMAH DI SISIMU DALAM SURGA DAN SELAMATKANLAH AKU DARI FIR'AUN DAN PERBUATANNYA DAN SELAMATKANLAH AKU DARI KAUM YANG ZALIM." DAN (INGATLAH) MARYAM PUTRI IMRAN YANG MEMELIHARA KEHORMATANNYA, MAKA KAMI TIUPKAN

KE DALAM RAHIMNYA SEBAGIAN DARI RUH KAMI; DAN DIA MEMBENARKAN KALIMAT TUHANNYA DAN KITAB-KITAB-NYA; DAN ADALAH DIA TERMASUK ORANG-ORANG YANG TAAT. (Al-Tahrim: 10 - 12).

٣٢٥٢- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَلَمِنْ الرِّجَالِ كَثِيرٌ وَلَمْ يَكْمَلْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا أَسِيَّةُ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ وَمَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ وَإِنَّ فَضْلَ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ .

3252. Dari Abu Musa ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Banyak orang sempurna dari kaum laki-laki, dan tidak sempurna dari kaum wanita kecuali Aisyah istri Fir'aun dan Maryam putri Imran. Dan sesungguhnya keutamaan Aisyah atas orang-orang perempuan adalah seperti keutamaan tsarid (makanan bubur daging) atas seluruh makanan."

بَابُ إِنَّ قُرُونَ كَانَ مِنْ قَوْمِ مُوسَى فَبَغَى عَلَيْهِمْ وَآتَيْنَاهُ مِنَ الْكُتُوبِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ لَتَنُوزًا بِالْعُصْبَةِ أُولَى الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ . (القصص: ٧٦)

BAB

SESUNGGUHNYA QARUN ADALAH TERMASUK KAUM MUSA, LALU IA BERTINDAK ANIAYA TERHADAP MEREKA, DAN KAMI TELAH MENGANUGERAHKAN KEPADANYA PERBENDAHARAAN HARTA YANG KUNCI-KUNCINYA SANGGUP BERAT DIPIKUL OLEH SEJUMLAH ORANG YANG KUAT-KUAT. (INGATLAH) KETIKA KAUMNYA BERKATA KEPADANYA: "JANGANLAH KAMU TERLALU BAHAGIA; SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENYUKAI ORANG-ORANG YANG TERLALU MEMBANGGAKAN DIRI." (Al-Qashash: 76)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَنِكَانَ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَوْ لَا أَنْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا وَنِكَانَهُ لَا يَفْلَحُ الْكَافِرُونَ . (القصص: ٨٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: قُلْ إِنْ رَجِبَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ . (سبا: ٣٦)

Firman-Nya: "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya; kalau tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)". (Al-Qashash: 82).

Firman-Nya: Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (bagi siapa yang dikehendaki-Nya)..". (Saba': 36).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَإِلَى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَقُومُوا عِبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ . (الاعراف: ٨٥)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN (KAMI TELAH MENGUTUS) KEPADA PENDUDUK MADYAN SAUDARA MEREKA, SYU'AIB. IA BERKATA: "HAI KAUMKU, SEMBAHLAH ALLAH, SEKALI-KALI TIDAK ADA TUHAN BAGIMU SELAIN DIA. SESUNGGUH-

NYA TELAH DATANG KEPADAMU BUKTI YANG NYATA DARI TUHANMU. MAKA SEMPURNAKANLAH TAKARAN DAN TIMBANGAN DAN JANGANLAH KAMU KURANGKAN BAGI MANUSIA BARANG-BARANG TAKARAN DAN TIMBANGANNYA, DAN JANGANLAH KAMU MEMBUAT KERUSAKAN DI MUKA BUMI SESUDAH TUHAN MEMPERBAIKINYA. YANG DEMIKIAN ITU LEBIH BAIK BAGIMU JIKA BETUL-BETUL KAMU ORANG-ORANG YANG BERIMAN".

(Al-A'raf: 85)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَاتَّخَذْتُموهُ وَرَاءَكُمْ ظَهْرِيًّا. (هود: ٩٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَتَوَمَّرِ اعْمَلُوا عَلَى مَا كُنْتُمْ كُفَرًا. (هود: ٩٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى: كَانَ لَمْ يَغْنَوْا فِيهَا. (هود: ٩٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَا تَأْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ. (المائدة: ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَكَيْفَ أَسَى عَلَى قَوْمٍ كُفَرِينَ. (الاعراف: ٩٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّكَ لَأَنْتَ الْحَكِيمُ الرَّشِيدُ. (هود: ٨٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: كَذَبَ أَصْحَابُ لَيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ.

(الشعراء: ١٧٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَآخَذَهُمْ عَذَابُ يَوْمِ الظَّلَاةِ. (الشعراء: ١٨٩)

Firman-Nya: "Sedang Allah kamu (umat Syu'aib) jadikan sesuatu yang terbuang di belakangmu?..." (Hud: 92).

Firman-Nya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu..." (Hud: 93).

Firman-Nya: Seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. (Hud: 95).

Firman-Nya: "Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu." (Al-Maidah: 26).

Firman-Nya: "Maka bagaimana aku akan bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir?" (Al-A'raf: 93).

Firman-Nya: "Sesungguhnya kamu (Syu'aib) adalah orang yang sangat penyantun lagi berakal." (Hud: 87).

Firman-Nya: Penduduk Aikah (Madyan) telah mendustakan rasul-rasul... (Al-Syu'ara: 176).

Firman-Nya: lalu mereka ditimpa azab pada hari mereka dinaungi awan. (Al-Syu'ara: 189)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَإِنَّ يُونُسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ. إِذَا بَقِيَ إِلَى الْفُلِكَ الْمَشْحُونِ. فَسَاهَمَ فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ. فَالْقَمَمَةُ الْخَوْتُ وَهُوَ مُلِيمٌ. (الصفات: ١٣٩ - ١٤٢)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: SESUNGGUHNYA YUNUS BENAR-BENAR SALAH SEORANG RASUL. (INGATLAH) KETIKA IA LARI KE KAPAL YANG PENUH MUATAN, KEMUDIAN IA IKUT BERUNDI LALU IA TERMASUK ORANG-ORANG YANG KALAH DALAM UNDIAN. MAKA IA DITELAN OLEH IKAN BESAR DALAM KEADAAN TERCELA.

(Al-Shaffat: 142)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ. لَلَبِثَ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ. فَنَبَذْنَاهُ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ سَقِيمٌ. وَأَنْبَتْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِنْ يَقْطِينٍ. وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ آلَافٍ أَوْ يُزِيدُونَ

فَأَمِنُوا فَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَى حِينٍ. (الصفات: ١٤٣ - ١٤٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ الْخَوْتُ إِذْ نَادَى وَهُوَ مَكْظُومٌ.

(القلم: ٤٨)

Firman-Nya: "Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah, niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit. Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit. Dan Kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu. Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih. Lalu mereka beriman, karena itu Kami anugerahkan keni'matan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu." (Ash Shaffat: 143 - 148)

Firman-Nya: "Dan janganlah kamu seperti orang yang berada dalam (perut) ikan ketika ia berdo'a sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya)".

(Al Qalam: 48)

٣٢٥٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ إِنِّي خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى .

3253. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sungguh janganlah seorang dari kamu mengatakan, "Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta."

٣٢٥٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ إِنِّي خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى وَنَسَبُهُ إِلَى أَبِيهِ

3254. Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah sayogya bagi seorang hamba mengatakan: Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta. Dan beliau menasabkan Yunus kepada ayahnya (Matta).

٣٢٥٥- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَمَا يَهُودِيٌّ يَعْزِضُ سِلْعَتَهُ أُعْطِيَ بِهَا شَيْئًا كَرِهَهُ فَقَالَ: لَا وَالَّذِي أَصْطَفَى مُوسَى عَلَى الْبَشَرِ فَمِيعَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَامَ فَلَطَمَ وَجْهَهُ وَقَالَ تَقُولُ وَالَّذِي أَصْطَفَى مُوسَى عَلَى الْبَشَرِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا فَذَهَبَ إِلَيْهِ فَقَالَ: أَبَا الْقَاسِمِ إِنَّ لِي ذِمَّةً وَعَهْدًا فَمَا بَالُ فُلَانٍ لَطَمَ وَجْهِي فَقَالَ

لَمْ لَطَمْتَ وَجْهَهُ فَذَكَرَهُ فَغَضِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى رُؤِيَ فِي وَجْهِهِ ثُمَّ قَالَ لَا تَقْضِلُوا بَيْنَ آبَاءِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَيَصْعَقُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ يُنْفَخُ فِيهِ أُخْرَى فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ بُعِثَ فَإِذَا مُوسَى آخِذٌ بِالْعَرِشِ فَلَا أَدْرَى أَحْوَسِبُ بِصَعْقَتِهِ يَوْمَ الظُّلُمِ أَمْ بُعِثَ قَبْلِي وَلَا أَقُولُ إِنَّ أَحَدًا أَفْضَلُ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى .

3255. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ketika seorang Yahudi menawarkan barang dagangannya, dia mendapat tawaran harga yang tidak disukai maka dia berkata: "Tidak, demi Dzat Yang memilih Musa (mengungguli) atas umat manusia." Dan didengar oleh seorang laki-laki Anshar, lalu laki-laki Anshar berdiri dan menampar wajahnya, dan berkata: "Kamu mengatakan, "Demi Dzat Yang memilih Musa atas umat manusia", sedangkan Nabi saw di tengah-tengah kita?" Orang Yahudi itu pergi kepada Nabi saw dan berkata: "Wahai ayah Qasim, sungguh pada diriku keamanan dan perjanjian, maka apakah gerangan Polan itu menampar wajahku?" Beliau bersabda: "Kenapa kamu menampar wajahnya?" Lalu orang Anshar ini menuturkan (perkara)nya. Maka Nabi saw marah hingga nampak (kemarahan beliau) pada wajah beliau, lalu beliau bersabda: "Janganlah kalian melebihkan di antara nabi-nabi Allah. Sungguh sangkakala itu ditiup (sebagai *nafkhhah ula*) maka matilah makhluk di langit dan makhluk di bumi selain makhluk (malaikat) yang dikehendaki oleh Allah, kemudian ditiup sangkakala itu sebagai tiupan lain (*nafkhhah tsaniyah*) untuk pembangkitan), maka akulah orang pertama yang dibangkitkan, ternyata Musa sedang memegangi Arasy. Aku tidak tahu apakah dia dicukupkan dengan kematian (pingsan)nya pada peristiwa Thur ataukah dibangkitkan sebelum aku. Dan aku tidak mengatakan bahwa seseorang adalah lebih utama dari pada Yunus bin Matta."

عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى .

Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidak sayogya bagi seorang hamba mengatakan: "Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta".

بَابُ وَاسْأَلْهُمْ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ حَاضِرَةَ الْبَحْرِ
إِذْ يَعْدُونَ فِي السَّبْتِ إِذْ تَأْتِيهِمْ حَيَاتُهُمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شُرَعًا
وَيَوْمًا لَا يُسَبِّتُونَ لِاتِّتْيِهِمْ كَذَلِكَ نَبِّئُوهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ
وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِنْهُمْ لِمَ تَعِظُونَ قَوْمًا اللَّهُ مُهْلِكُهُمْ أَوْ
مُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا قَالُوا مَعْذِرَةً إِلَى رَبِّكُم وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ
فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ أَنجَيْنَا الَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوءِ
وَآخَذْنَا الَّذِينَ ظَلَمُوا بِعَذَابٍ بَئِيسٍ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ فَلَمَّا
عَتَوْا عَنْ مَا نُهُوا عَنْهُ قُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاشِئِينَ
(الاعراف: ١٦٢ - ١٦٦)

BAB

DAN TANYAKANLAH KEPADA BANI ISRAIL TENTANG NEGERI YANG TERLETAK DI DEKAT LAUT KETIKA MEREKA MELANGGAR ATURAN PADA HARI SABTU, DI WAKTU DATANG KEPADA MEREKA IKAN-IKAN MEREKA TERAPUNG-APUNG DI PERMUKAAN AIR, DAN DI HARI-HARI YANG BUKAN SABTU, IKAN-IKAN ITU TIDAK DATANG KEPADA MEREKA. DEMIKIANLAH KAMI MENGUJI MEREKA DISEBABKAN MEREKA BERLAKU FASIK. DAN (INGATLAH) KETIKA SUATU UMAT DI ANTARA MEREKA BERKATA: "MENGAPA KAMU MENASEHATI KAUM YANG ALLAH AKAN MEMBINASAKAN MEREKA ATAU MENGAZAB MEREKA DENGAN AZAB YANG AMAT KERAS?" MEREKA MENJAWAB: "AGAR KAMI MEMPUYAI ALASAN KEPADA TUHANMU, DAN SUPAYA MEREKA BERTAKWA". MAKA TATKALA

MEREKA MELUPAKAN APA YANG DIPERINGATKAN KEPADA MEREKA, KAMI SELAMATKAN ORANG-ORANG YANG MELARANG DARI PERBUATAN JAHAT DAN KAMI TIMPAKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG ZALIM SIKSAAN YANG KERAS, DISEBABKAN MEREKA SELALU BERBUAT FASIK. MAKA TATKALA MEREKA BERSIKAP SOMBONG TERHADAP APA YANG DILARANG TERHADAP MEREKA, KAMI KATAKAN KEPADA MEREKA: "JADILAH KAMU KERA-KERA YANG HINA". (Al-A'raf: 163 - 166)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَآتَيْنَا دَاوُدَ نَزْبُورًا.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN KAMI BERIKAN ZABUR KEPADA DAWUD. (Al-Nisa': 163)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا يَجِبَالُ أَوَّحٍ
مَعَهُ وَالطَّيْرُ وَالنَّالَةُ الْحَدِيدُ إِنْ أَعْمَلَ سَبْعًا وَقَدِرَ فِي
السَّرْدِ وَأَعْمَلُوا صَليحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ.

(سبا: ١٠ - ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالُوا رَبَّنَا أَفْرِغْ
عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.
(البقرة: ٢٥٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ
وَالْجِسْمِ. (البقرة: ٢٤٧)

Firman-Nya: Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Dawud kurnia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Dawud", dan Kami telah

melunakkan besi untuknya, (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang shalih. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan. (Saba': 10 - 11).

Firman-Nya: Tatkala Jalut dan tentaranya telah nampak oleh karena (pasukan Thalut yang bertahan), merekapun berdoa: "Wahai Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir." (Al-Baqarah: 250).

Firman-Nya: "Sesungguhnya Allah telah memilih Thalut menjadi rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." (Al-Baqarah: 247).

٣٢٥٦ عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خُفِيفَ عَلَى دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْقُرْآنُ فَكَانَ يَأْمُرُ بِدَوَابِّهِ فَتُسْرَحُ فَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ قَبْلَ أَنْ تُسْرَحَ دَوَابُّهُ وَلَا يَأْكُلُ إِلَّا مِنْ عَمَلِ يَدِهِ .

3256. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Diringankan kepada Dawud membaca Al-Qur'an (yakni Zabur). Ia memerintahkan pada tunggangannya lalu diberi pelana, lalu ia membaca Al-Qur'an (Zabur) itu sebelum tunggangannya diberi pelana dan ia tidak makan selain dari pekerjaan tangan (hasil kerja)nya."

٣٢٥٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَقُولُ وَاللَّهِ لَا صُومَ النَّهَارِ وَلَا قَوْمَ اللَّيْلِ مَا عَشْتُ قُلْتُ قَدْ قُلْتُ قَالَ إِنَّكَ لَا تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ فَصُمْ وَأَفْطِرْ وَقُمْ وَتَمْ وَصُمْ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا وَذَلِكَ مِثْلُ صِيَامِ الدَّهْرِ، فَقُلْتُ إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَصُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمَيْنِ قَالَ قُلْتُ

إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَصُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمًا وَذَلِكَ صِيَامُ دَاوُدَ وَهُوَ عَدْلُ الصِّيَامِ، قُلْتُ إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ

3257. Dari Abdullah bin Amr (bin Ash), dia berkata: Dikhabarkan kepada Rasulullah saw bahwa aku berkata, "Demi Allah, sungguh aku hendak berpuasa di siang hari dan shalat malam di malam hari selama hidupku", lalu Rasulullah saw bersabda kepadaku: "Kamukah yang mengatakan, "Demi Allah, sungguh aku hendak berpuasa di siang hari dan shalat malam di malam hari selama hidupku (?)". Aku menjawab: "Sungguh telah aku katakan demikian". Beliau bersabda: "Sungguh kamu tidak mampu demikian, maka berpuasalah dan berbukalah (tidak berpuasa), shalat malam dan tidurlah, dan berpuasalah tiga hari dari (setiap) bulan, karena sesungguhnya kebaikan itu sepuluh sepadannya, dan itulah sepadan berpuasa sepanjang masa (dalam berpahala)". Aku berkata: "Sungguh aku mampu (berpuasa) lebih daripada demikian, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Maka berpuasalah sehari dan berbukalah dua hari". Berkata Abdullah: Aku berkata: "Sungguh aku mampu (berpuasa) lebih daripada demikian". Beliau bersabda: "Maka berpuasalah sehari dan berbukalah sehari, dan demikian itu puasa Dawud, dan itu kestabilan puasa". Aku berkata: "Sungguh aku mampu (berpuasa) lebih dari itu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Tidak ada yang lebih utama daripada demikian itu."

٣٢٥٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَمْ أَتَبَا أَنْتَ تَقُومُ اللَّيْلَ وَتَصُومُ النَّهَارَ فَقُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ فَإِنَّكَ إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ هَجَمَتِ الْعَيْنُ وَنَفِثَتِ النَّفْسُ صُمْ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَذَلِكَ صَوْمُ الدَّهْرِ قُلْتُ إِنِّي أَجِدُ فِي قَالَ مَسْعَرُ بْنُ قُوَّةٍ قَالَ فَصُمْ صَوْمَ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَكَانَ يَصُومُ نَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَلَا يَفْطِرُ إِذَا لَاقَ .

3258. Dari Abdullah bin Amr bin Ash, dia berkata: Rasulullah saw bersabda kepadaku: "Tidakkah diberitakan kepadaku bahwa kamu menjalani shalat malam dan berpuasa di siang hari?" Aku menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Sungguh kamu bila mengerjakan demikian maka mata menjadi lemah (dan cekung) dan jiwa menjadi lesu. Berpuasalah tiga hari dalam setiap bulan, maka demikian itu berpuasa sepanjang masa --atau: seperti berpuasa sepanjang masa-- Aku berkata: "Sungguh aku mendapati --kekuatan-- pada diriku". Beliau bersabda: "Maka berpuasalah dengan puasa Dawud as, di mana dia berpuasa sehari dan berbuka sehari, dan dia tidak lari tatkala bertemu (musuh)."

بَابُ أَحَبِّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ صَلَاةُ دَاوُدَ وَأَحَبِّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاوُدَ كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ وَيَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا. قَالَ عَلِيٌّ وَهُوَ قَوْلُ عَائِشَةَ مَا أَلْفَاهُ السَّحَرُ عِنْدِي إِلَّا نَائِمًا.

BAB

SHALAT YANG LEBIH DICINTAI OLEH ALLAH ADALAH SHALAT DAWUD DAN PUASA YANG LEBIH DICINTAI OLEH ALLAH ADALAH PUASA DAWUD, DI MANA DIA TIDUR SEPAROH MALAM, SHALAT SEPERTIGA MALAM DAN TIDUR SEPERENAM MALAM, DAN DIA BERPUASA SEHARI DAN BERBUKA SEHARI. ALI BERKATA -DAN INI PERKATAAN AISYAH:-

"TIDAKLAH SIHIR ITU MENGENA PADA BELIAU (NABI) YANG BERADA DI SAMPINGKU KECUALI BELIAU SEDANG TIDUR."

٣٢٥٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاوُدَ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَأَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ صَلَاةُ دَاوُدَ كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ.

3259. Dari Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Puasa yang paling dicintai oleh Allah adalah puasa Dawud, di mana dia berpuasa sehari dan berbuka sehari, dan shalat yang paling dicintai oleh Allah adalah shalat Dawud, di mana dia tidur separoh malam, shalat malam sepertiga malam dan tidur seperenam malam."

بَابُ وَادَّكُرَ عَبْدُنَا دَاوُدَ ذَا الْإِيدِ إِنَّهُ آوَابٌ. إِنَّا سَحَرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَيِّحْنَ بِالْعِشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ وَالطَّيْرُ تَحْشُرُهُ كُلُّ لَهُ آوَابٌ. وَشَدَّ دَنَا مَلَكَهُ وَأَتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ وَفَضَلَ الْمُخَاطَبِ. (ص: ١٧ - ٢٠)

BAB

DAN INGATLAH HAMBA KAMI, DAWUD YANG MEMPUYAI KEKUATAN; SESUNGGUHNYA DIA AMAT TAAT (KEPADA ALLAH). SESUNGGUHNYA KAMI MENUNDUKKAN GUNUNG-GUNUNG UNTUK BERTASBIH BERSAMA DIA DI WAKTU PETANG DAN PAGI, DAN (KAMI TUNDUKKAN JUGA) BURUNG-BURUNG DALAM KEADAAN TERKUMPUL. MASING-MASING MEREKA AMAT TA'AT KEPADA ALLAH. DAN KAMI KUATKAN KERAJAAN DAWUD DAN KAMI BERIKAN KEPADANYA HIKMAH DAN KEBIJAKSANAAN DALAM MENYELESAIKAN PERSELISIHAN. (Shad: 17-20)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَاحْكُم بَيْنَنَا بِنُحْيٍ وَلَا تَشْطِطْ وَاهْدِنَا إِلَى سَوَاءِ الصِّرَاطِ. إِنَّ هَذَا آخِي لَهُ تَسْعٌ وَتِسْعُونَ نَجْمَةً وَلِي نَجْمَةٌ وَاحِدَةٌ فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَرِّفْنِي فِي الْخُطَابِ. قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَجْمَتِكَ إِلَى تَعَاجُهِ وَإِنْ كَثِيرًا مِنْ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَتُهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ .

Firman-Nya: "maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukkanlah kami ke jalan yang lurus. Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku", dan dia menghalalkan aku dalam perdebatan". Dawud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambing-kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shalih; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Dawud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka dia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyunjung sujud dan bertaubat. (Shad: 22 - 24).

٣٢٦- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ: اسْجُدْ فِي صَفْعَةٍ فَقَرَأَ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ حَتَّى أَتَى فِيهِمَا هُمَا اقْتِدَاءً فَقَالَ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ أَمَرَ أَنْ يُقْتَدَى بِهِمْ .

3260. Dari Mujahid, dia berkata: Aku berkata kepada Ibnu Abbas ra: "Apakah beliau bersujud pada (bacaan surat) SHAAD?" Maka Ibnu Abbas membaca:

وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِ دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ فِيهِمَا هُمَا اقْتِدَاءً .

Lalu dia berkata: "Nabimu saw adalah termasuk nabi-nabi (17 nabi) yang diperintahkan supaya diikuti."

٣٢٦١ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَيْسَ صَ مِنْ عَزَائِمِ السُّجُودِ. وَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا .

3261. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Bukanlah (sujud dalam surat) SHAAD adalah sujud yang dituntut, dan aku melihat Nabi saw bersujud padanya" (mengikuti Dawud yang bersujud syukur atas diterimanya taubat beliau).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَوَهَبْنَا لِدَاوُدَ سُلَيْمَانَ نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ . (ص : ٣٠)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN KAMI KARUNIAKAN KEPADA DAWUD, SULAIMAN, DIA ADALAH SEBAIK-BAIK HAMBA SESUNGGUHNYA DIA AMAT TA'AT (KEPADA ALLAH).

(Shad 30)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَهَبَ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي (ص : ٣٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَاتَّبِعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيَاطِينُ عَلَى مُلْكٍ سَلِيمٍ . (البقرة : ١٠٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحُ غَدُوَهَا شَهْرًا وَرَوْاحُهَا شَهْرٌ وَأَسَلْنَا لَهُ عَيْنَ الْقِطْرِ وَمِنَ الْجِبِّ مَن يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَمَنْ يَزِغْ مِنْهُمْ عَنْ أَمْرِنَا نَذِقْهُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ . يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَحْرُوبٍ وَتَمَثَّلَ وَجْفَانِ كَالْحُجَابِ

وَقَدَّوْرٍ رَأْسِيَّتِ اَعْمَلُوا لِدَاوُدَ شُكْرًا وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِيَ
الشُّكُورِ. (Saba: 12 - 13)

Firman-Nya: "dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorangpun sesudahku.." (Shad: 35).

Firman-Nya: Dan mereka (ahlulkitab) mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan (orang-orang jahat) pada masa kerajaan Sulaiman.. (Al-Baqarah: 102).

Firman-Nya: Dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya di waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya di waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula) dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab yang apinya menyala-nyala. Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Dawud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterimakasih. (Saba': 12 - 13).

۳۲۶۲ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَنْ عَفْرِيَّتًا مِنْ الْجِنِّ تَقْلَتَ الْبَارِحَةَ لِيَقْطَعَ عَلَى صَلَاتِي فَأَمْكِنِي
اللَّهُ مِنْهُ فَأَخَذَتْهُ فَأَرَدْتُ أَنْ أَرْبِطَهُ عَلَى سَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِكِ
الْمَسْجِدِ حَتَّى تَنْظُرُوا إِلَيْهِ كُلكُمْ فَذَكَرْتُ دَعْوَةَ أَخِي سُلَيْمَانَ
رَبِّ هَبْ لِي مَلَكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي فَرَدَّدَتْهُ خَاسِمًا.

3262. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw: "Sesungguhnya Ifrit dari bangsa jin menampak pada malam tadi untuk memutus shalatku, lalu Allah menguasai kepadaku terhadapnya maka aku menangkapnya dan aku hendak mengikatnya pada suatu tiang masjid hingga kamu sekalian bisa melihatnya, lalu aku ingat doa saudaraku, Sulaiman: "Wa-

hai Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorangpun sesudahku", maka aku menolaknya sebagai orang yang merugi."

۳۲۶۳ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ لَا طُوقَ لِي اللَّيْلَةَ عَلَى سَبْعِينَ امْرَأَةً تَحْمِلُ
كُلُّ امْرَأَةٍ فَارِسًا يَجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ إِنْ شَاءَ
اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ وَلَمْ تَحْمِلْ شَيْئًا إِلَّا وَاحِدًا سَاقِطًا أَحَدُ شَقِيئِهِ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ قَالَهَا لَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
قَالَ شُعَيْبٌ وَابْنُ أَبِي الزِّنَادِ تِسْعِينَ وَهُوَ أَصْحَحُ

3263. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sulaiman bin Dawud berkata: "Sungguh aku hendak mengelilingi (menyetubuhi) tujuh puluh istri nanti malam, dimana setiap seorang istri akan mengandung seorang laki-laki penunggang kuda, yang akan berjihad di jalan Allah". Lalu kawannya berkata kepadanya: "(Ucapkanlah) Insyaa-allaah", lalu Sulaiman tidak mengucapkannya. Dan tidaklah mengandung selain (seorang istri yang mengandung) guguran separoh badan." Lalu Nabi saw bersabda: "Seandainya dia mengucapkannya niscaya mereka (70 putranya) berjihad di jalan Allah". Berkata Syu'aib dan Ibnu Abi Zanad: "Sembilan puluh (bukan tujuh puluh), dan ini yang paling benar (ashah)."

۳۲۶۴ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْبَى
مَسْجِدٍ وَضِعَ أَوَّلَ. قَالَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ قُلْتُ ثُمَّ أَيْ قَالَ ثُمَّ الْمَسْجِدُ
الْأَقْصَى قُلْتُ كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا قَالَ أَرْبَعُونَ ثُمَّ قَالَ خِيَمًا أَدْرَكَتْكَ
الصَّلَاةُ فَصَلَّ وَالْأَرْضُ لَكَ مَسْجِدٌ.

3264. Dari Abu Dzar ra, dia berkata: Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, masjid apakah yang pertama diletakkan?" Beliau bersabda: "Masjidil Haram". Aku bertanya: "Kemudian masjid apakah?"

Beliau bersabda: "Masjidil Aqsha."

Aku bertanya: "Berapakah masa antara keduanya?"

Beliau bersabda: "Empat puluh tahun". Kemudian beliau bersabda:

"Di tempat mana saja kamu mendapati (waktu) shalat, maka shalatlah.

Bumi adalah masjid bagimu."

٣٢٦٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَثَلِي وَمَثَلُ النَّاسِ
كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَوْقَدَ نَارًا فَجَعَلَ الْفَرَّاشُ وَهَذِهِ الدَّوَابُّ
تَقَعُ فِي النَّارِ، وَقَالَ كَانَتْ امْرَأَتَانِ مَعَهُمَا ابْنَاهُمَا جَاءَ
الذِّئْبُ فَذَهَبَ بِابْنٍ إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ صَاحِبَتُهَا
إِنَّمَا ذَهَبَ بِابْنِكَ، وَقَالَتِ الْآخَرَى إِنَّمَا ذَهَبَ بِابْنِكَ
فَتَحَاكَمَتَا إِلَى دَاوُدَ فَقَضَى بِهِ لِلْكُبْرَى فَخَرَجَتَا إِلَى
سُلَيْمَانَ ابْنِ دَاوُدَ فَأَخْبَرَتْهُ فَقَالَ اسْتَوْنِي بِالسَّكِينِ
أَشَقُّهُ بَيْنَهُمَا فَقَالَتِ الصُّغْرَى لَا تَقْعَلْ يَرْحَمُكَ اللَّهُ
هُوَ ابْنُهَا فَقَضَى بِهِ لِلصُّغْرَى. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَاللَّهِ إِنْ
سَمِعْتُ بِالسَّكِينِ إِلَّا يَوْمَئِذٍ وَمَا كُنَّا نَقُولُ إِلَّا الْمُدْبِةُ.

3265. Dari Abu Hurairah ra, dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaanku dan perumpamaan orang-orang adalah seperti seorang laki-laki yang menyalakan api, maka kupu-kupu dan binatang-binatang (serangga) ini masuk ke dalam api ini." Dan beliau bersabda: "Ada dua orang wanita bersama dua anaknya. Datanglah serigala, lalu serigala itu membawa anak salah seorang wanita itu. Berkatalah temannya: "Serigala itu membawa anakmu", dan yang lain berkata: "Serigala itu membawa anakmu". Keduanya minta hukum kepada Dawud, lalu Dawud memutuskan anak itu untuk wanita yang besar. Lalu keduanya pergi kepada Sulaiman bin Dawud dan memberitakan kepada-

nya, lalu Sulaiman berkata: "Bawalah pisau kepadaku hendak aku belah seorang anak ini di antara (untuk) keduanya". Lalu wanita yang kecil berkata: "Janganlah kamu lakukan, semoga Allah menyayangi engkau. Anak itu adalah anaknya (perempuan yang besar), maka Sulaiman memutuskan anak itu bagi wanita yang kecil itu."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ
اشْكُرْ لِلَّهِ. وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَى
لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ. (لقمان: ١٣ - ١٢)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN (INGATLAH) KETIKA LUQMAN
BERKATA KEPADA ANAKNYA DI WAKTU IA MEMBERI
PELAJARAN KEPADANYA: "HAI ANAKKU, JANGANLAH
KAMU MEMPERSEKUTUKAN ALLAH, SESUNGGUHNYA
MEMPERSEKUTUKAN (ALLAH) ADALAH BENAR-BENAR
KEZALIMAN YANG BESAR." (Luqman: 13 - 197

٢٢٦٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: لَنَا نَزَلَتْ: الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا
إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ. قَالَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آيَتَا لَمْ
يَلْبِسْ إِيْمَانَهُ بِظُلْمٍ فَنَزَلَتْ: لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ
(لقمان: ١٣)

3266. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Ketika turun (ayat):

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ.

Orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan iman mereka dengan kezaliman... (Al-An'am: 82).

Para shahabat Nabi berkata: "Siapakah dari kami yang imannya tidak bercampur dengan suatu kezaliman?" Lalu turunlah:

لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ.

"janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (Luqman: 13).

٢٢٦٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ: الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ شَقَّ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَا يَظْلِمُ نَفْسَهُ قَالَ لَيْسَ ذَلِكَ إِنَّمَا هُوَ الشِّرْكُ أَلَمْ تَسْمَعُوا مَا قَالَ لَمَّا نَزَلَ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بَنِيَّ لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ.

3267. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Ketika turun (ayat):

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ

beratlah demikian itu bagi kaum muslimin, maka mereka berkata: "Wahai Rasulullah, siapakah dari kami yang tidak berbuat zalim terhadap diri sendiri?" Beliau bersabda: "Bukanlah itu dimaksud. Kezaliman itu adalah syirik. Tidakkah kamu mendengar apa yang dikatakan oleh Luqman kepada putranya di waktu memberikan mau'izhah: "Hai anakku, janganlah kamu memusyrikkan Allah. Sesungguhnya syirik itu adalah kezhaliman yang besar."

بَابُ وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ. إِذَا رُسُلُنَا إِلَيْهِمْ أَتَيْنَ فكَذَّبُوهُمَا فَعَبَّرَ رَأْيَنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُم مُّرْسَلُونَ. (يس : ١٣ - ١٤)

BAB

DAN BUATLAH BAGI MEREKA SUATU PERUMPAMAAN, YAITU PENDUDUK NEGERI (INTHAKIYAH) KETIKA UTUSAN-UTUSAN DATANG KEPADA MEREKA; (YAITU) KETIKA KAMI MENGUTUS KEPADA MEREKA DUA ORANG UTUSAN, LALU MEREKA MENDUSTAKAN KEDUANYA; KEMUDIAN KAMI KUATKAN DENGAN (UTUSAN) YANG KETIGA, MAKA TIGA

UTUSAN ITU BERKATA: "SESUNGGUHNYA KAMI ADALAH ORANG-ORANG DIUTUS KEPADAMU." (Yaasin: 13-14)

قَوْلُهُ تَعَالَى: قَالُوا ظَنَرُكُمْ مَعَكُمْ أَئِنْ ذَكَرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُسْرِفُونَ. (يس : ١٩)

Firman-Nya: Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu bernasib malang)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas". (Yaasiin: 19).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: ذَكَرْ حِمَةَ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا. إِذْ نَادَى رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا. (مريم : ٢ - ٣)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: PENUTURAN RAHMAT TUHANMU KEPADA HAMBA-NYA, ZAKARIA, YAITU TATKALA IA BERDOA KEPADA TUHANNYA DENGAN SUARA YANG LEMBUT. (Marvam: 2-3)

قَوْلُهُ تَعَالَى: قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ وَاشْتَغَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا. وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِئَ مِنِّي وَرَأَيْتُ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِن لَدُنْكَ وَلِيًّا. يَرِثُنِي وَيَرِثْ مِنِّي وَإِلَيْكَ يَرْجِعُونَ. وَاجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا. إِنزَكَّرْنَا إِنَّا نَبْشُرُكَ بِغُلَامٍ اسْمُهُ يَحْيَى لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِن قَبْلُ سَمِيًّا. قَالَ رَبِّ إِنِّي يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا وَقَدْ

بَلَغْتَ مِنَ الْكِبَرِ عِتِيًّا. قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَى هَيْنٍ وَقَدْ خَلَقْتِكَ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْئًا. قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً قَالَ آيَتُكَ أَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَ لَيَالٍ سَوِيًّا. فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ مِنَ الْمِحْرَابِ فَأَوْحَى إِلَيْهِمْ أَنْ سَبِّحُوا بُكْرَةً وَعَشِيًّا يَٰيْحَىٰ خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ وَآتَيْنَاهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا. وَحَنَانًا مِنْ لَدُنَّا وَزَكَاةً وَكَانَ تَقِيًّا. وَبَرًّا بِوَالِدَيْنَاهِ وَلَمْ يَكُنْ جَبَّارًا عَصِيًّا. وَسَلَامٌ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ مَمُوتٍ وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيًّا. (مريم: ٤ - ١٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى إِنَّهُ كَانَ بِنِ حَفِيًّا. (مريم: ٤٧)

Firman-Nya: Zakaria berdoa: "Wahai Tuhanku, sungguh tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, wahai Tuhanku. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra, yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, wahai Tuhanku, seorang yang diridhai". "Hai Zakaria, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadaku akan (beroleh) seorang anak yang namanya Yahya, yang sebelumnya belum pernah Kami menciptakan orang yang serupa dengan dia". Zakaria berkata: "Wahai Tuhanku, bagaimana akan ada anak bagiku, padahal istriku adalah seorang yang mandul dan aku sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua". Dia berfirman: "Demikianlah itulah". Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali." Zakaria berkata: "Wahai Tuhanku, berilah aku tanda". Dia berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak

dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat." Maka Zakaria keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu ia memberi isyarat kepada mereka: hendaklah kalian bertasbi di waktu pagi dan sore hari. "Hai Yahya, ambillah Al-Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh". Dan Kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak, dan rasa belas kasihan yang mendalam dari hadirat Kami dan kesucian (dari dosa). Dan ia adalah seorang yang bertaqwa, dan seorang yang berbakti kepada dua orangtuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka. Keselamatan atas dirinya pada hari ia dilahirkan, dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali. (Maryam: 4 - 15).
Firman-Nya: "Sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku..." (Maryam: 47).

٣٢٦٨ - عَنْ مَالِكِ بْنِ صَعَصَعَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُمْ عَنْ لَيْلَةِ اسْرِي بِهِ ثُمَّ صَعِدَ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الثَّانِيَةَ فَاسْتَفْتَحَ قَيْلٌ مِنْ هَذَا قَالِ جِبْرِيلُ قَيْلٌ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ فَأَمَّا خَلَصْتُ فَاذْ يَحْيَى وَعِيسَى وَهُمَا ابْنَا خَالَةٍ قَالَ هَذَا يَحْيَى وَعِيسَى فَسَلَّمَ عَلَيْهِمَا فَسَأَلَتْ فَرَدَاثُ قَالَا مَرْحَبًا بِالْأَخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ.

3268. Dari Malik bin Sha'sha'ah: Sesungguhnya Nabi Allah saw memberitakan kepada para shahabat mengenai malam Isra' beliau. Kemudian beliau naik hingga sampai di langit kedua, lalu Jibril meminta dibukakan (pintunya).

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Jibril menjawab: "Jibril".

Dikatakan: "Bersama siapakah kamu?"

Jibril menjawab: "Muhammad".

Dikatakan: "Dia sudah menjadi rasul?"

Jibril menjawab: "Ya (sudah)". Ketika aku telah naik (di langit ke dua), ternyata (bertemu) Yahya dan Isa, yang keduanya adalah putra bibi (dari ibu. Yakni ibunda Isa, Maryam adalah saudara ibunda Yahya, Isya').

Jibril berkata: "Ini adalah Yahya dan Isa. Ucapkanlah salam kepadanya", maka aku mengucapkan salam kepada Yahya dan Isa, dan keduanya menjawab, kemudian keduanya berkata: "Selamat datang, saudara yang shalih dan nabi yang shalih."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ
مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا. (مريم: ١٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَمْرُومُ إِنَّ اللَّهَ يَبْشُرُكَ
بِكَلِمَةٍ مِنْهُ. (مريم: ٤٥)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN CERITAKAN (KISAH) MARYAM, DI DALAM AL-QUR'AN YAITU KETIKA IA MENJAUHKAN DIRI DARI KELUARGANYA KE SUATU TEMPAT DI SEBELAH TIMUR.. (Maryam: 16). FIRMAN-NYA: (INGATLAH) KETIKA MALAIKAT BERKATA: "HAI MARYAM, SESUNGGUHNYA ALLAH MENGSEMBIRAKAN KAMU (DENGAN KELAHIRAN SEORANG PUTRA YANG DICIPTAKAN) DENGAN KALIMAT DARI-NYA... (Ali Imran: 45).

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَى آدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرَاهِيمَ وَآلَ
عِمْرَانَ عَلَى الْعَالَمِينَ. ذُرِّيَّتَهُ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ وَاللَّهُ سَمِيعٌ
عَلِيمٌ. إِذْ قَالَتِ امْرَأَةُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي
بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. فَلَمَّا وَضَعَتْهَا
قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَى وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتُ وَلَيْسَ
الذَّكَرُ كَالْأُنْثَى وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِذُرِّيَّتِهَا
مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا

نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ
وَجَدَ عِنْدَهَا زَنْدًا قَالَ يَمْرِئُؤْمِ إِنِّي لَكَ هَذَا أَقَالَتْ هُوَ مِنْ
عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ.
(آل عمران: ٢٣-٢٧)

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: وَالْإِمْرَانُ الْمُؤْمِنُونَ. مِنَ آلِ إِبْرَاهِيمَ وَآلِ
عِمْرَانَ وَآلِ يَاسِينَ وَآلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. يَقُولُ: إِنَّ
أَوَّلَ النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لِلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهُمْ الْمُؤْمِنُونَ.

Firman-Nya: Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh dan keluarga Ibrahim dan keluarga Imran melebihi segala umat, (yaitu) satu keturunan yang sebagiannya dari yang lain. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Ingatlah), ketika istri Imran berkata: "Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada-Mu anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang shalih dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nazar) ini dariku. Sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". Maka tatkala istri Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: "Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkan seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku melindunginya serta anak keturunannya kepada (pemeliharaan)-Mu dari syaitan yang terkutuk". Maka Tuhannya menerimanya dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakaria berkata: "Hai Maryam, dari manakah kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari hadirat Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa diperhitungkan. (Ali Imran: 33 - 37).

Berkata Ibnu Abbas: "Keluarga Imran adalah orang-orang yang ber-

iman dari keluarga Ibrahim, keluarga Imran, keluarga Yasin (Ilyas) dan keluarga Muhammad saw". Dan berkata Ibnu Abbas: "Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim adalah orang-orang yang mengikutinya (Ali Imran: 68), dan mereka adalah orang-orang yang beriman."

٢٢٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ بَنِي آدَمَ مَوْلُودٍ إِلَّا يَمْسُهُ الشَّيْطَانُ حِينَ يُولَدُ فَيَسْتَهْلُ صَارِحًا مِنْ مِيسِ الشَّيْطَانِ غَيْرَ مَرِيْمَ وَابْنَهَا ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَإِنِّي أَعِزُّهُ هَايَكَ وَذَرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ :

3269. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada seorang bayipun dari bani Adam (manusia) kecuali dijamah setan ketiga ia lahir, maka ia menangis keras-keras oleh jamahan setan, selain (bayi) Maryam dan putranya (Isa)". Kemudian Abu Hurairah berkata: "Dan sungguh aku mohon perlindungan kepada-Mu untuk dia (maryam) dan keturunannya dari setan yang ditolak."

بَابُ وَإِذَا قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَمْرُؤُكُمْ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفَاكِ عَلَى نِسَاءِ الْعَالَمِينَ. يَمْرُؤُكُمْ أَقْنِي لِرَبِّكِ وَالْجَدِي وَارْكَبِي مَعَ الزَّائِكِينَ. ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَقُولُونَ أَفَلَمْ يَكُنْ لَكُمْ رَسُولٌ قَبْلَ هَؤُلَاءِ مِنْكُمْ وَكُنْتُمْ تُكْفِرُونَ (آل عمران: ٤٢ - ٤٤)

BAB

FIRMAN-NYA: DAN (INGATLAH) KETIKA MALAIKAT (JIBRIL) BERKATA: "HAI MARYAM, SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEMILIH KAMU, MENSUCIKAN KAMU DAN MELEBIHKAN KAMU ATAS SEGALA WANITA DI DUNIA. HAI MARYAM,

TA'ATLAH KEPADA TUHANMU, SUJUDLAH DAN RUKUKLAH BERSAMA ORANG-ORANG YANG RUKUK". YANG DEMIKIAN ITU ADALAH SEBAGIAN DARI BERITA-BERITA GHAIB YANG KAMI WAHYUKAN KEPADA KAMU (HAI MUHAMMAD); PADAHAL KAMU TIDAK HADIR BERSAMA MEREKA, KETIKA MEREKA MELEMPARKAN ANAK-ANAK PANAH MEREKA (UNTUK MENGUNDI) SIAPA DI ANTARA MEREKA YANG AKAN MEMELIHARA MARYAM. DAN KAMU TIDAK HADIR DI HADIRAT MEREKA KETIKA MEREKA BERSENGKETA.

(Ali Imran: 42 - 44).

٢٢٧٠- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَيْرُ نِسَائِهِمَا مَرِيْمُ ابْنَةُ عِمْرَانَ وَخَيْرُ نِسَائِهَا خَدِيجَةُ :

3270. Dari Ali ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Sebaik-baik kaum perempuan (di masa)nya adalah Maryam putri Imran, dan sebaik-baik kaum perempuan (umat kini)nya adalah Khadijah."

بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى: إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَمْرُؤُكُمْ إِنَّ اللَّهَ يَبْشِرُكُمْ بِكَلِمَةٍ مِنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ. وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمِنَ الصَّالِحِينَ. (آل عمران: ٤٥ - ٤٦)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: (INGATLAH) KETIKA MALAIKAT BERKATA: "HAI MARYAM, SESUNGGUHNYA ALLAH MENGEMBIRAKAN KAMU (DENGAN KELAHIRAN SEORANG PUTRA YANG DICIPTAKAN) DENGAN KALIMAT DARI-NYA, NAMANYA AL-MASIH ISA PUTRA MARYAM, SEORANG TERKEMUKA DI DUNIA DAN DI AKHIRAT DAN SALAH SEORANG DI ANTARA ORANG-ORANG YANG DIDEKATKAN

(KEPADA ALLAH), DAN DIA BERBICARA KEPADA MANUSIA
DALAM BUAIAN DAN KETIKA SUDAH DEWASA, DAN DIA
ADALAH SALAH SEORANG DI ANTARA ORANG-ORANG
YANG SHALIH." (Ali Imran: 45 - 46).

قَوْلُهُ تَعَالَى: قَالَتْ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمَسِّنِي بَشَرٌ قَالَ
كَذَلِكَ اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ
فَيَكُونُ. (آل عمران: ٤٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَبْرَأُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ.
(ال عمران: ٤٩)

Firman-Nya: Maryam berkata: "Wahai Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun". Allah berfirman: "Demikianlah Allah-menciptakan apa yang dikehendakinya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah ia". (Ali Imran 47). Firman-Nya: "dan aku menyembuhkan orang yang buta dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku (Isa) menghidupkan orang mati dengan seizin Allah..". (Ali Imran: 49).

٣٢٧١- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ
الطَّعَامِ كَمَلَمِنْ الرِّجَالِ كَثِيرٌ وَلَمْ يَكْمَلْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَرْيَمُ بِنْتُ
عِمْرَانَ وَآسِيَةُ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ.

3271. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Keutamaan Aisyah atas kaum perempuan adalah seperti keutamaan tsarid (bubur daging) atas makanan yang lain. Banyak dari kaum laki-laki yang sempurna dan tidaklah sempurna dari kaum perempuan selain Maryam putri Imran dan Asiyah istri Fir'aun."

٣٢٧٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نِسَاءُ قُرَيْشٍ خَيْرٌ نِسَاءً رَكِبْنَ الْإِبِلَ أَحْتَاءُ
عَلَى طِفْلِ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ عَلَى إِثْرِ ذَلِكَ
وَلَمْ تَرْكَبْ مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ بَعِيرًا قَطُّ.

3272. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Perempuan-perempuan Quraisy adalah sebaik-baik kaum perempuan yang menunggang unta (perempuan Arab), di mana mereka (perempuan Quraisy) lebih kasih sayang kepada anak dan lebih menjaga suami dalam harta miliknya". Berkata Abu Hurairah mengiringinya: "Dan tidaklah sama sekali Maryam putri Imran menunggang unta."

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا
عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ
الْقُدْسُ إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَا تَقُولُوا
ثَلَاثَةٌ انْتَهُوا خَيْرَ الْكَلِمَةِ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَهٌ وَاحِدٌ سُبْحَانَهُ أَنْ يَكُونَ
لَهُ وَلَدٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكُنِيَ بِاللَّهِ وَكِيلًا.
(النساء: ١٧١)

BAB

FIRMAN-NYA: "WAHAI AHLI-KITAB, JANGANLAH KAMU
MELAMPAUI BATAS DALAM AGAMAMU, DAN JANGANLAH
KAMU MENGATAKAN TERHADAP ALLAH KECUALI YANG
BENAR. SESUNGGUHNYA AL-MASIH, ISA PUTRA MARYAM
ITU, ADALAH UTUSAN ALLAH DAN (YANG TERJADI
PENCIPTAANNYA DENGAN) KALIMAT-NYA YANG DISAMPAI-
KAN-NYA KEPADA MARYAM, DAN (DENGAN TIUPAN) RUH
DARI-NYA. MAKA BERIMANLAH KAMU KEPADA ALLAH

DAN KEPADA RASUL-RASUL-NYA DAN JANGANLAH KAMU MENGATAKAN: "(TUHAN ITU) TIGA", BERHENTILAH (DARI UCAPANMU ITU), (ITU) LEBIH BAIK BAGIMU. SESUNGGUH-NYA ALLAH TUHAN YANG MAHA ESA, MAHA SUCI ALLAH DARI MEMPUNYAI ANAK, SEGALA YANG DI LANGIT DAN DI BUMI ADALAH KEPUNYAAN-NYA. CUKUPLAH ALLAH UNTUK MENJADI PEMELIHARA." (Al-Nisa': 171)

٣٢٧٣- عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنَّ عِيسَى عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ وَكَلِمَتُهُ أَلْفَاهَا إِلَى مَرْثَمٍ وَرُوحٌ مِنْهُ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ عَلَى مَا كَانَ مِنَ الْعَمَلِ.
وَفِي رِوَايَةٍ زِيَادَةٌ: مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَةِ أَيُّهَا شَاءَ.

3273. Dari Ubadah (bin Shamit) ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Barangsiapa yang bersaksi bahwa tiada tuhan melainkan Allah Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan sesungguhnya Isa adalah hamba Allah, utusan-Nya dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam dan ruh dari-Nya, serta surga itu benar dan neraka itu benar, maka Allah memasukkannya ke surga menurut amal yang ada". Dalam riwayat lain ditambahkan: "Dari pintu mana saja dia kehendaki dari pintu-pintu surga yang delapan."

٣٢٧٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمْ يَتَكَلَّمْ فِي الْمَهْدِ إِلَّا ثَلَاثَةٌ عِيسَى وَكَانَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ جُرَيْجٌ كَانَ يُصَلِّي جَاءَتْهُ أُمُّهُ فَدَعَتْهُ فَقَالَ أُخِيْبُهَا أَوْاصِلِي فَقَالَتْ اللَّهُمَّ لَا تَمِتْهُ حَتَّى تَرِيَهُ وَجُوهَ الْمَوْمِسَاتِ وَكَهْنِ

جُرَيْجٍ فِي صَوْمَعَتِهِ فَتَعَرَّضَتْ لَهُ امْرَأَةٌ وَكَلِمَتُهُ فَأَبَى فَأَتَتْ رَاعِيًا فَأَمَكْنَتْهُ مِنْ نَفْسِهَا فَوَلَدَتْ غُلَامًا فَقَالَتْ مِنْ جُرَيْجٍ فَأَتَوْهُ فَكَسَرُوا صَوْمَعَتَهُ وَأَنْزَلُوهُ وَسَبُّوهُ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى ثُمَّ أَتَى الْغُلَامَ فَقَالَ مَنْ أَبُوكَ يَا غُلَامُ قَالَ الرَّاعِي قَالُوا نَبِيُّ صَوْمَعَتِكَ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ لَا إِلَّا مِنْ طِينٍ. وَكَانَتْ امْرَأَةٌ تَرْضِعُ ابْنًا لَهَا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَمَرَّ بِهَا رَجُلٌ رَاكِبٌ دُوْشَارَةٌ فَقَالَتْ اللَّهُمَّ اجْعَلْ ابْنِي مِثْلَهُ فَتَرَكَ تَدْيِهَا وَأَقْبَلَ عَلَى الرَّكَبِ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلَنِي مِثْلَهُ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى تَدْيِهَا يَمُصُّهُ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَضُضُ أَصْبَعَهُ ثُمَّ مَرَّ بِأُمَةٍ فَقَالَتْ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ ابْنِي مِثْلَ هَذِهِ فَتَرَكَ تَدْيِهَا فَقَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِثْلَهَا فَقَالَتْ لِمَ ذَاكَ فَقَالَ الرَّكِبُ جَبَّارٌ مِنَ الْجَبَّارَةِ وَهَذِهِ الْأُمَةُ يَقُولُونَ سَرَقْتَ زَيْنَتِ وَلَمْ تَفْعَلِ.

3274. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidak bercakap-cakap di dalam ayunan kecuali tiga orang, yaitu Isa, dan pada Bani Israil terdapat seorang laki-laki yang bernama Juraij. Ia sedang shalat, ibunya datang dan memanggil. Ia berkata: "Saya menjawab ataukah meneruskan shalat" (Juraij) meneruskan shalatnya). Ibunya berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau mematikannya sehingga Engkau menampakkan kepadanya wajah-wajah wanita pelacur". Juraij di menara (tempat peribadatan)nya, lalu seorang wanita datang kepadanya lalu dia bercakap-cakap (merayu) Juraij, namun Juraij enggan. Lalu wanita pelacur itu mendatangi penggembala dan dia menyerahkan dirinya kepada penggembala itu, lalu dia melahirkan anak. Kemudian dia mengatakan: "Dari Juraij". Maka mereka mendatangi Juraij dan merusak menaranya, menurunkannya dan memaki-makinya. Lalu Juraij wudhu dan shalat. Kemudian ia mendatangi anak itu, dan bertanya: "Siapakah ayahmu?" Anak itu menjawab: "Penggembala".

Mereka berkata: "Kami bangun menaramu dari emas?" Juraij menjawab: "Tidak, kecuali dengan tanah". Dan ada seorang perempuan menyusukan laki-laki anaknya dari Bani Israil. Lalu lewatlah seorang laki-laki yang berkendaraan dan berpakaian indah, maka perempuan itu berkata: "Wahai Allah, jadikanlah anakku ini seperti dia", lalu anak itu meninggalkan menyusukan dan menghadap kepada penunggang itu sambil berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau menjadikan saya seperti dia". Kemudian ia menghadap ke susunya dengan menyedotnya. --Abu Hurairah berkata: "Seolah-olah aku melihat Nabi saw menyedot jari beliau-- Kemudian lewatlah seorang perempuan hamba sahaya. Lalu ibunya berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau menjadikan anakku ini seperti hamba itu". Anak itu meninggalkan susunya, lalu ia berkata: "Wahai Allah, jadikanlah aku seperti dia". Lalu si ibu bertanya: "Kenapa demikian?" Maka anak itu menjawab: "Penunggang itu salah seorang dari tukang paksa (penguasa diktator), sedangkan perempuan hamba sahaya itu, orang-orang mengatakan, "Kamu mencuri, kamu berzina, padahal dia tidak melakukan."

٢٢٧٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِهِ لَقِيتُ مُوسَى قَالَ فَتَعْتُهُ فَإِذَا رَجُلٌ حَسْبَتُهُ قَالَ مُضْطَرِبٌ رَجُلُ الرَّأْسِ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنْوَةَ قَالَ وَلَقِيتُ عِيسَى فَتَعْتُهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رُبْعَةٌ أَخْمَرُكَائِمَا خَرَجَ مِنْ دِيْمَاسٍ يَعْنِي الْحَمَامَ وَرَأَيْتُ إِبْرَاهِيمَ وَأَنَا أَشْبَهُ وَلَدِهِ بِهِ قَالَ وَأَتَيْتُ بِأَنَا مِنْ أَحَدُهُمَا لَبَنٌ وَالْآخَرُ فِيهِ خَمْرٌ فُقِيلَ لِي خُذْ أَيُّهُمَا شِئْتَ فَأَخَذْتُ اللَّبَنَ فَشَرِبْتُهُ فُقِيلَ لِي هُدَيْتَ الْفِطْرَةَ أَوْ أَصَبْتَ الْفِطْرَةَ أَمَا إِنَّكَ لَوَأَخَذْتَ الْخَمْرَ غَوَتْ أَمْتُكَ .

3275. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda --tentang malam Isra' beliau--: "Aku bertemu Musa". Berkata Mu'amar: Lalu beliau menyifati Musa, ternyata dia adalah laki-laki --Aku (Abd Al-Razaq) menyangka Mu'amar mengatakan:-- yang tinggi dan berambut lurus, seolah-olah dia dari kaum laki-laki Syanu'ah.

Beliau bersabda: "Dan aku bertemu Isa". Lalu Nabi saw menyifati Isa, lalu beliau bersabda: "Dia berperawakan sedang (tidak tinggi dan tidak pendek) dan berkulit merah, sepertinya dia keluar dari tempat mandi. Dan aku melihat Ibrahim, dan aku adalah orang yang paling serupa dengan dia daripada anak-anak (keturunan)nya". Beliau bersabda: "Dan didatangkan kepadaku dua wadah, yang satu berisi air susu dan yang lain berisi khamr, lalu dikatakan kepadaku: "Ambillah mana yang kamu kehendaki", maka aku mengambil air susu dan aku meminumnya, lalu dikatakan kepadaku: "Kamu ditunjukkan kepada FITHRAH (ke-sucian Islam) --atau: "Kamu mendapatkan FITHRAH-- Ingat, sungguh seandainya kamu mengambil khamr niscaya umatmu tersesat."

٢٢٧٦- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ عِيسَى وَمُوسَى وَإِبْرَاهِيمَ فَأَمَّا عِيسَى فَأَخْرَجَ عَدْنَ رِئِصِ الصَّدْرِ وَأَمَّا مُوسَى فَأَدْمُ جَسَدِهِ سَبَطَ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ الرُّطْ .

3276. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Aku melihat Isa, Musa dan Ibrahim. Adapun Isa, berkulit merah, berambut ikal dan lapang dadanya. Adapun Musa, berkulit sawo matang, tinggi dan gempal, seperti laki-laki dari Zuth."

٢٢٧٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بَيْنَ ظَهْرِي النَّاسِ الْمَسِيحَ الذَّجَالَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَعْوَرَ إِلَّا أَنْ الْمَسِيحَ الذَّجَالَ أَعْوَرَ الْعَيْنِ الْيُمْنَى كَأَنَّ عَيْنَهُ عَيْنَةٌ طَافِيَةٌ وَارَأَيْتُ اللَّيْلَةَ عِنْدَ الْكُتْبَةِ فِي الْمَنَامِ فَإِذَا رَجُلٌ آدَمُ كَأَحْسَنِ مَا يَرَى مِنْ آدَمِ الرِّجَالِ تَضْرِبُ لِمَتَهُ بَيْنَ مَنْكِبَيْهِ رَجُلُ الشَّعْرِ يَقْطُرُ رَأْسُهُ مَاءً وَاضِعًا يَدَيْهِ عَلَى مَنْكِبَيْ رَجُلَيْنِ وَهُوَ يُطَوِّفُ بِالْبَيْتِ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا فَقَالُوا هَذَا الْمَسِيحُ بْنُ مَرْيَمَ ثُمَّ رَأَيْتُ رَجُلًا وَرَأَاهُ جَعْدًا قَطَطًا أَعْوَرَ الْعَيْنِ الْيُمْنَى كَأَشْبَهُ مَنْ رَأَيْتُ يَا بَنِي قَطْنِ .

وَاضْعَايَدِيهِ عَلَى مَنْبِكِي رَجُلٌ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا قَالُوا
قَالُوا الْمَسِيحُ الدَّجَالُ

3277. Dari Abdullah (ibnu Umar) ra: Pada suatu hari Nabi saw menuturkan Al-Masih Dajjal di tengah-tengah manusia (shahabat), lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah tidaklah bermata buta sebelah. Ingat, sesungguhnya Al-Masih Dajjal adalah bermata kanan buta, seolah-olah matanya (seperti) buah anggur yang menonjol. Dan aku tadi malam diriku di sisi Ka'bah dalam tidur (bermimpi), ternyata (dia) laki-laki berkulit sawo matang sebagai terindah dari kulit sawo matang kaum laki-laki, panjang rambutnya sampai di antara dua bahunya, lurus rambutnya itu dan kepalanya meneteskan air, dia meletakkan dua tangannya pada dua bahu dua orang laki-laki sedang dia melakukan thawaf di Bait (ullah). Lalu aku bertanya: "Siapakah itu?" Mereka menjawab: "Al-Masih putra Maryam". Kemudian aku melihat laki-laki lain di sebelah belakangnya, berambut sangat keriting, buta matanya yang sebelah kanan seperti Ibnu Qathan yang aku lihat, dan meletakkan dua tangannya pada dua pundak seorang laki-laki, sedang thawaf di Baitullah. Aku bertanya: "Siapakah ini?", Mereka berkata: "Al-Masih Dajjal."

٣٢٧٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ فِي رَوَايَةٍ قَالَ: لَا وَاللَّهِ مَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعِيسَى أَحْمَرَ وَلَكِنْ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ أَطُوقُ بِالْكَعْبَةِ
فَإِذَا رَجُلٌ آدَمُ سَبَطَ الشَّعْرَ بِهَا دَى بَيْنَ رَجُلَيْنِ يَنْطِفُ رَأْسُهُ مَاءً
أَوْ يَهْرَاقُ رَأْسُهُ مَاءً فَقُلْتُ مَنْ هَذَا قَالُوا ابْنُ مَرْيَمَ فَذَهَبْتُ
الْتَفَيْتُ فَإِذَا رَجُلٌ أَحْمَرُ جَسِيمٌ جَعَدَ الرَّأْسِ أَعْوَرُ عَيْنُهُ الِیْمْنَى
كَأَنَّ عَيْنَهُ عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالُوا هَذَا الدَّجَالُ وَأَقْرَبُ
النَّاسِ بِهِ شَبَهًا ابْنُ قَطَنِ. قَالَ الزُّهْرِيُّ رَجُلٌ مِنْ خُرَاعَةِ هَلَكَ فِي
الْجَاهِلِيَّةِ.

3278. Dari Ibnu Umar ra, dalam riwayat lain, berkata: "Tidak, demi Allah, Nabi saw tidak mengatakan Isa itu merah, tetapi beliau ber-

sabda: "Ketika aku tidur, aku thawaf di Ka'bah, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang hitam manis, rambutnya lurus dengan dipapah antara dua orang laki-laki, kepalanya meneteskan air --atau: kepalanya dialiri air-- Lalu aku bertanya: "Siapakah itu?" Mereka menjawab: "Putra Maryam", lalu aku menengok, tiba-tiba ada seorang laki-laki merah, besar tubuhnya rambut kepalanya keriting, buta mata sebelah kanannya, seolah-olah matanya itu buah anggur yang menonjol (matang). Aku bertanya: "Siapakah ini?" Mereka menjawab: "Itu adalah Dajjal", dan orang yang paling mirip kepadanya adalah putra Qathan (Abdul Uzza)". Berkata Al-Zuhri: "(Putra Qathan) adalah laki-laki dari Khuza'ah yang meninggal di masa Jahiliyah."

٢٢٧٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَا أَوَّلُ النَّاسِ بِابْنِ مَرْيَمَ وَالْأَنْبِيَاءُ أَوْلَادُ عَلَاتٍ
لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ نَبِيٌّ.

3279. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Aku adalah orang yang paling berhak kepada putra Maryam. Para nabi itu putra dari ibu-ibu madu di mana antara aku dan dia (Isa) tidak ada Nabi lain."

٣٢٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا أَوَّلُ النَّاسِ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالْأَنْبِيَاءُ إِخْوَةٌ لِعَلَاتٍ أُمَّهُاتُهُمْ شَيْءٌ وَذُرِّيَّتُهُمْ وَاحِدٌ.

3280. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Aku adalah orang yang paling berhak (dekat) dengan Isa putra Maryam di dunia dan di akhirat, sedang nabi-nabi itu adalah bersaudara bagi ibu-ibu madu, di mana ibu-ibu mereka banyak sedangkan agama mereka adalah satu."

٣٢٨١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَأَمَ قَالَ رَأَى عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَجُلًا يَسْرِفُ فَقَالَ لَهُ اسْرِفْتَ قَالَ كَلَّا
وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَقَالَ عِيسَى آمَنْتُ بِاللَّهِ وَكَذَّبْتَ عَيْنِي.

3281. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Isa bin Maryam melihat seorang laki-laki yang mencuri. Lalu Isa berkata kepadanya: "Apakah kamu mencuri?" Laki-laki itu menjawab: "Tidak, demi Allah. Dzat yang tidak ada Tuhan melainkan Dia". Isa berkata: "Aku beriman kepada Allah dan aku dustakan dua matakmu."

٢١٧٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ سَمِعَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ سَمِعْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَطْرُقُونِي كَمَا أَطْرَقَتِ النَّصَارَى
ابْنُ مَرْيَمَ فَإِنَّمَا أَنَا عَبْدُهُ فَقُولُوا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ.

3282. Dari Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah melampaui batas dalam memuji aku, sebagaimana orang-orang Nasrani melampaui batas dalam memuji putra Maryam. Sesungguhnya aku adalah hamba-Nya, maka ucapkanlah: "Hamba Allah dan utusan-Nya."

٣٢٨٣ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آدَبَ الرَّجُلُ أُمَّتَهُ فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا وَعَلَّمَهَا
فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا فَتَزَوَّجَهَا كَانَ لَهُ أَجْرَانِ وَإِذَا آمَنَ بِعِيسَى
ثُمَّ آمَنَ فِي فَلَهُ أَجْرَانِ وَالْعَبْدُ إِذَا اتَّقَى رَبَّهُ وَأَطَاعَ مَوْلَاهُ فَلَهُ أَجْرَانِ

3283. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Apabila laki-laki mendidik perempuan hambanya lalu dididik dengan baik dan dia mengajarkan lalu diajar dengan baik, kemudian memerdekakannya lalu mengawininya, maka baginya dua pahala. Dan apabila (seseorang) beriman kepada Isa kemudian dia beriman kepadaku, maka baginya dua pahala. Dan hamba sahayanya bila ia bertaqwa kepada Tuhannya dan mematuhi tuannya maka baginya dua pahala."

٣٢٨٤. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَخْشَرُونَ حَفَاةَ عُرَاتٍ غُرُلًا ثُمَّ قَرَأَ: كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ
خَلْقٍ نَعِيدُهُ وَعَدًّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ فَأَوَّلُ مَنْ يَكْسَى إِبْرَاهِيمُ ثُمَّ
يُؤْخَذُ بِرَجَالٍ مِنْ أَصْحَابِي ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ فَأَقُولُ أَصْحَابِي
فَيَقَالُ إِنَّهُمْ لَمْ يَزَالُوا مُرْتَدِّينَ عَلَى أَغْقَابِهِمْ مِنْذُ فَارَقْتَهُمْ فَأَقُولُ
كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ
فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
شَهِيدٌ. إِنْ بَعَدَ بِهِمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغَفَّرَ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ. (المائدة : ١١٧ - ١١٨)

قَالَ قَبِيصَةُ: هُمُ الْمُرْتَدُّونَ الَّذِينَ ارْتَدُّوا عَلَى عَهْدِي بِكُرْهٍ فَأَنَا لَهُمْ
أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

3284. Dari Ibnu Abbas, ra dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Kalian akan dikumpulkan (di mahsyar) dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan berkulup (belum khitan)". Kemudian beliau membaca:

كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نَعِيدُهُ وَعَدًّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ.

Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kami-lah yang akan melaksanakannya. (Al-Anbiya': 104).

"Maka orang pertama yang diberi pakaian adalah Ibrahim. Kemudian orang-orang dari shahabatku diambil dari sebelah kanan dan sebelah kiri. Maka aku berseru: "(Itu) para shahabatku". Lalu dikatakan: "Sungguh mereka itu terus menerus bertindak murtad pada akhir mereka sejak engkau berpisah dengan mereka", maka aku berkata sebagaimana dikatakan oleh hamba shalih, Isa putra Maryam:

وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي
كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ
إِنْ تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عَبْدُكَ وَإِنْ تُغْفِرَ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"dan adalah aku (Isa) menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Al-Maidah: 117 - 118).

Berkata Qabishah: "Mereka itu adalah orang-orang yang murtad (dari Islam) di masa (kekhalifahan) Abu Bakar, lalu Abu Bakar ra memerangi mereka."

بَابُ نَزُولِ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ

BAB

TURUNNYA ISA AS BIN MARYAM AS

٣٢٨٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكَنَّ أَنْ يَنْزَلَ فِيكُمْ ابْنُ
مَرْيَمَ حَكَمًا عَدْلًا فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخَنَازِيرَ وَيَضَعُ الْخَنَازِيرَ
وَيَفِيضُ الْمَالَ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ حَتَّى تَكُونَ السَّجْدَةُ الْوَاحِدَةُ خَيْرَ
مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَأَقْرَأُوا إِنَّ شَيْئًا : وَإِنْ

مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ
عَلَيْهِمْ شَهِيدًا . (النساء : ١٥٩)

3285. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Demi Dzat, di mana jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh putra Maryam hampir turun di tengah-tengah kalian sebagai hakim yang adil, lalu dia memecah salib, membunuh babi dan membebaskan jizyah. Dan harta melimpah hingga tidaklah seseorang mau menerima harta, hingga adalah satu kali sujud lebih baik daripada dunia seisinya." Kemudian Abu Hurairah berkata: "Dan bacalah, bila kamu menghendaki:

وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ
الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا .

Tidak ada seorangpun dari Ahli-Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka. (Al-Nisa': 159).

٣٢٨٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا نَزَلَ ابْنُ مَرْيَمَ فِيكُمْ وَإِنَّمَا مَكْمُ مِنْكُمْ .

3286. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Bagaimanakah kalian, apabila putra Maryam turun padamu, sedang imammu (dalam shalat) dari kalangan kamu?"

بَابُ مَا ذَكَرَ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ

BAB

PENUTURAN TENTANG BANI ISRAIL

٣٢٨٧ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرِو قَالَ لِحَدِيثَةِ الْأَنْحَدِثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنْ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ مَعَ الدَّجَالِ إِذَا خَرَجَ مَاءٌ وَنَارًا فَأَمَّا الَّذِي يَرَى النَّاسَ أَنَّهَا النَّارُ فَمَاءٌ بَارِدٌ وَأَمَّا الَّذِي يَرَى النَّاسَ أَنَّهَا مَاءٌ بَارِدٌ فَنَارٌ تُحْرِقُ فَمَنْ أَدْرَكَ مِنْكُمْ فَلْيَقْعْ فِي الَّذِي يَرَى أَنَّهَا نَارٌ فَإِنَّهُ عَذَابٌ بَارِدٌ. قَالَ حَدِيثُهُ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ رَجُلًا كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ أَنَاهُ الْمَلِكُ لِيَقْبِضَ رُوحَهُ فَقِيلَ لَهُ هَلْ عَمِلْتَ مِنْ خَيْرٍ قَالَ مَا أَعْلَمُ قِيلَ لَهُ أَنْظِرْ قَالَ مَا أَعْلَمُ شَيْئًا غَيْرَ أَنِّي كُنْتُ أَبِيعُ النَّاسَ فِي الدُّنْيَا وَأُجَارِيهِمْ فَأَنْظِرُ الْمُسِيرَ وَاتِّجَارَةَ عَيْنِ الْمُعِيرِ فَأَدْخَلَهُ اللَّهُ الْمَجَنَّةَ فَقَالَ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ رَجُلًا حَضَرَهُ الْمَوْتُ فَلَمَّا يَبَسَ مِنَ الْحَيَاةِ أَوْصَى أَهْلَهُ إِذَا أَنَا مِتُّ فَاجْمَعُوا لِي حَطْبًا كَثِيرًا وَأَوْقِدُوا فِيهِ نَارًا حَتَّى إِذَا أَكَلْتُ لَحْمِي وَخَالَصْتُ إِلَى عَظْمِي فَأَمْتَحَشْتُ فَخَذُّوْهَا فَاطْحَنُوْهَا ثُمَّ أَنْظِرُوا يَوْمًا رَاحًا فَادْرُوْهُ فِي السِّمِّ فَفَعَلُوا الْجَمْعَةَ فَقَالَ لَهُ لِمَ فَعَلْتَ ذَلِكَ قَالَ مِنْ خَشْيَتِكَ فَخَفَّرَ اللَّهُ لَهُ.

قَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَمْرِو وَأَنَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ ذَاكَ وَكَانَ نَبَأًا.

3287. Dari Uqbah bin Amr, ia berkata kepada Hudzaifah: Hendaklah kamu memberitakan kepada kami sesuatu yang kamu dengar dari Rasulullah saw. Hudzaifah (bin Yaman) berkata: "Sungguh aku mendengar beliau bersabda: "Sesungguhnya apabila Dajjal keluar maka ia bersama air dan api. Adapun sesuatu yang dilihat manusia bahwasanya itu api maka itu air dingin, dan adapun sesuatu yang dilihat oleh manusia bahwasanya itu air dingin maka itu adalah ai yang panas. Barangsiapa di antara kamu yang menjumpainya maka hendaklah dia menjatuhkannya dalam sesuatu yang dilihatnya api maka sesungguhnya itu adalah air tawar yang dingin."

Berkata Hudzaifah: Dan aku mendengar beilau bersabda: Sungguh ada

seorang laki-laki dari umat sebelum kamu didatangi malaikat (Izrail) untuk mencabut nyawanya, lalu dikatakan kepadanya (laki-laki itu): "Adakah kamu berbuat suatu kebaikan?"

Berkata Hudzaifah: Dan aku mendengar beliau bersabda: Sungguh ada seorang laki-laki dari umat sebelum kamu didatangi malaikat (Izrail) untuk mencabut nyawanya, lalu dikatakan kepadanya (laki-laki itu): "Adakah kamu berbuat suatu kebaikan?"

Laki-laki itu menjawab: "Aku tidak mengetahui."

Dikatakan kepadanya: "Lihatlah".

Dia berkata: "Aku tidak mengetahui sesuatu, hanya saja aku sewaktu di dunia berbaiat kepada manusia, yaitu aku hendak memenuhi mereka, maka aku memandang kepada orang kaya dan memenuhi kepada orang miskin". Lalu dia dimasukkan ke surga oleh Allah.

Berkata Hudzaifah: Dan aku mendengar beliau bersabda: "Sesungguhnya ada seorang laki-laki menghadapi kematian. Ketika dia telah berputus asa dari hidup, dia berpesan kepada keluarganya: "Apabila aku telah meninggal, maka kumpulkanlah kayu bakar banyak-banyak untukku dan nyalakanlah api padanya, sehingga apabila api telah memakan dagingku sampai ke tulanku dan membakarnya, maka ambillah dan tumbuklah tulang itu, lalu lihatlah suatu yang berangin maka taburkanlah di laut". Maka mereka melaksanakan (pesan itu). Maka Allah mengumpulkannya dan berfirman kepadanya: "Kenapakah kamu lakukan itu?" Dia menjawab: "Karena takut kepada-Mu", maka Allah memberi ampunan kepadanya. Berkata Uqbah bin Amrin: Dan aku mendengar beliau bersabda: "Itu. Dan adalah dia pencuri kafan di kubur."

٣٢٨٨ عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا لَمَّا نَزَلَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَيْفٌ يُطْرَحُ خِمِيصَةً عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا اغْتَمَّ كَشَفَهَا عَنْ وَجْهِهِ. فَقَالَ وَهُوَ كَذَلِكَ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ يُحْذَرُ مَا صَنَعُوا.

3288. Dari Aisyah ra dan Ibnu Abbas ra, keduanya berkata: Ketika (kematian) turun kepada Rasulullah saw, beliau bertandang meletakkan

kantong pada wajah beliau. Dan ketika beliau merasa panas maka beliau membukanya dari wajah beliau, lalu beliau bersabda dalam keadaan beliau demikian: "Laknat Allah atas bangsa Yahudi dan Nasrani. Mereka menjadikan kubur para nabi sebagai masjid", di mana beliau memperingatkan (umat beliau) terhadap apa yang diperbuat mereka itu.

٣٢٨٩. عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ قَاعَدْتُ أَبَاهُ رِبْرَةَ خَمْسَ سِنِينَ فَسَمِعْتُهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ تَسُوسُهُمُ الْآنِيَاءُ كَمَا هَلَكَ نَبِيُّ خَلْفَهُ وَإِنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي وَسَيَكُونُ خَلْفَاءُ فَيَكْثُرُونَ قَالُوا فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ فُوا بِنَبِيَّتِهِ الْأَوَّلِ قَالُوا لَوْلَا أَعْطَوْهُمْ حَقَّهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ سَأَلَهُمْ عَمَّا اسْتَرْعَاهُمْ.

3289. Dari Abu Hazim, dia berkata: Aku bergaul dengan Abu Hurairah selama lima tahun, lalu aku mendengar dia memberitakan dari Nabi saw, beliau bersabda: "Bani Israil itu dipimpin oleh para nabi, di mana setiap orang nabi meninggal maka digantikan oleh nabi lain. Dan sesungguhnya tidak ada nabi sesudah aku. Dan akan terdapat para pengganti (khalifah) dan mereka banyak". Mereka (para shahabat) bertanya: "Apakah yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau menjawab: "Penuhilah bai'at pertama lalu yang pertama. Berikanlah kepada mereka akan hak mereka. Sesungguhnya Allah itu meminta pertanggungjawaban mereka tentang apa yang mereka gembalakan."

٣٢٩٠. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَتَسْبَعَنَّ سَنَنَ مَنْ قَبْلَكُمْ شِبْرًا بِشِيرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ سَلَكَوْا حَجْرَ ضَبِّ لَسَلَكَتُمُوهُ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى قَالَ فَمَنْ.

3290. Dari Abu Sa'id ra bahwasanya Nabi saw bersabda: "Sungguh kalian akan mengikuti jejak-jejak orang sebelum kalian, sejengkal demi sejengkal dan sehasta demi sehasta, sehingga seandainya mereka menem-

puh lobang biawak niscaya kalian menempuhnya". Kami berkata: "Wahai Rasulullah, Yahudi dan Nasrani?" Nabi saw bersabda: "Siapa lagi?"

٣٢٩١. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ذَكَرُوا النَّارَ وَالنَّاقُوسَ فَذَكَرُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى فَأَمَرَ بِلَالٌ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَأَنْ يُؤْتِيَ الْإِقَامَةَ.

3291. Dari Anas ra, dia berkata: Mereka (para shahabat) menuturkan (supaya dinyalakan) api dan (sebagian menuturkan (supaya dipukul) kentongan, lalu mereka menuturkan (cara) Yahudi dan Nasrani, lalu Bilal diperintah supaya menggenapkan adzan (selain takbir, maka empat kali, dan selain kalimat tauhid di akhir, maka sekali) dan supaya mengganjilkan iqamat (selain lafal iqamah, maka dua kali).

٣٢٩٢. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ تَكْرَهُ أَنْ يَجْعَلَ يَدُهُ فِي خَاصِرَتَيْهِ وَتَقُولُ: إِنَّ الْيَهُودَ تَفْعَلُهُ.

3292. Dari Aisyah ra; dia tidak suka bahwa orang yang shalat meletakkan tangannya pada ubun-ubunnya, dan dia berkata: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi melakukan demikian".

٣٢٩٣. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا أَجَلُكُمْ فِي أَجَلٍ مِنْ خَلَائِمِ الْأَبِيمِ مَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى مَغْرِبِ الشَّمْسِ وَإِنَّمَا مَثَلُكُمْ وَمَثَلُ الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارِيِّ كَرَجُلٍ اسْتَعْمَلَ عَمَلًا فَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ عَلَى قِيْرَاطٍ قِيْرَاطٍ فَعَمِلْتُ الْيَهُودُ إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ عَلَى قِيْرَاطٍ قِيْرَاطٍ ثُمَّ قَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ إِلَى صَلَاةِ الْعَصْرِ عَلَى قِيْرَاطٍ قِيْرَاطٍ فَعَمِلَتِ النَّصَارَى مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ إِلَى صَلَاةِ الْعَصْرِ عَلَى قِيْرَاطٍ قِيْرَاطٍ ثُمَّ

قَالَ مَنْ يَعْمَلْ لِي مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى مَغْرِبِ الشَّمْسِ عَلَى
قِرَاطَيْنِ قِرَاطَيْنِ أَلَا لَكُمْ أَجْرٌ مَرَّتَيْنِ فَغَضِبَتِ الْيَهُودُ وَلَنَصَارَى
فَقَالُوا نَحْنُ أَكْثَرُ عَمَلًا وَأَقْلُ عَطَاءً قَالَ اللَّهُ هَلْ ظَلَمْتُكُمْ مِنْ
حَقِّكُمْ شَيْئًا قَالُوا لَا قَالَ فَإِنَّهُ فَضَّلَنِي أَعْطِيهِ مَنْ شِئْتُ .

3293. Dari Ibnu Umar ra, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya masamu dalam masa umat-umat sebelum kamu adalah waktu antara shalat Ashar sampai terbenam matahari. Dan perumpamaan kamu dan orang-orang Yahudi dan Nasrani adalah seperti seorang laki-laki yang mempekerjakan para buruh, lalu laki-laki itu berkata: "Siapa yang bekerja untukku sampai siang hari dengan (upah) satu qirath-satu qirath". Lalu orang Yahudi bekerja sampai tengah siang hari dengan upah satu qirath-satu qirath. Kemudian laki-laki itu berkata: "Siapa yang bekerja untukku dari tengah siang hari sampai shalat Ashar dengan (upah) satu qirath-satu qirath". Lalu orang-orang Nasrani bekerja dari tengah siang hari sampai shalat Ashar dengan (upah) satu qirath-satu qirath. Kemudian dia berkata: "Siapa yang bekerja untukku dari shalat Ashar sampai terbenam matahari dengan (upah) dua qirath-dua qirath". Ingat, maka kamulah yang bekerja dari shalat Ashar sampai terbenam matahari dengan (upah) dua qirath-dua qirath. Ingat, bagi kamulah pahala dua kali. Lalu orang-orang Yahudi dan Nasrani marah. Mereka berkata: "Kami bekerja lebih banyak dsan mendapatkan imbalan lebih sedikit". Allah berfirman: "Apakah Aku mengurangi hak kamu sedikit pun?" Mereka berkata: "Tidak". Dia berfirman: "Sesungguhnya (pahala) itu adalah anugerah-Ku yang Aku berikan kepada orang yang Aku kehendaki."

٣٢٩٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَاتَلَ
اللَّهُ فُلَانًا أَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ
الْيَهُودَ حُرِّمَتْ عَلَيْهِمُ الشُّحُوفُ فَجَمَلُوهَا فَبَاعُوهَا.

3294. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Umar (bin Khathab) ra berkata: "Allah melaknat Polan (Samurah bin Jundub).

Tidakkah dia mengetahui bahwa Nabi saw bersabda: "Allah melaknat bangsa Yahudi, di mana lemak itu diharamkan kepada mereka, lalu mereka mencampurnya dan menjualnya."

٢٢٩٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ
كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعِدًّا فَلَْيَتَّبِعُوا مُتَعِدَّهُ مِنَ النَّارِ .

3295. Dari Abdullah bin Amr, sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat (Al-Qur'an atau suatu tanda), dan ceritakanlah tentang Bani Israil dan janganlah segan-segan. Barangsiapa yang berdusta terhadap aku dengan sengaja maka hendaklah ia menempati tempat duduknya di neraka."

٢٢٩٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى لَا يَصْبُغُونَ فَخَالَفُوهُمْ .

3296. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak menyemir (rambut), maka berbedalah kamu dengan mereka (dan semirilah rambutmu dengan semir selain hitam)".

٣٢٩٧- عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ وَمَا نَسِينَا مِنْذُ
حَدَّثَنَا وَمَا نَحْشَى أَنْ يَكُونَ جُنْدُبُ كَذَبَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِيهِمْ مَنْ
كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ بِهِ جُرْحٌ فَجَزَعٌ فَأَخَذَ سِكِّينًا فَخَرَّ بِهَا يَدَهُ فَمَا
رَقَا الدَّمُ حَتَّى مَاتَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى بَادَرَنِي عَبْدِي بِنَفْسِهِ حَرَمْتُ
عَلَيْهِ الْجَنَّةَ .

3297. Dari Jundub bin Abdullah, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Pada umat sebelum kamu terdapat seorang laki-laki yang terluka dan dia gelisah (tidak sabar) lalu dia mengambil pisau dan dia memotong tangannya (yang terluka itu), lalu darahnya mengalir tidak putus-putus sehingga dia meninggal. Allah Ta'ala berfirman: "Hamba-Ku mensegerakan dirinya kepada-Ku, maka Aku mengharamkan surga baginya."

حَدِيثُ أَبْرَصَ وَأَعْمَى وَأَفْرَعَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ

BAB

HADITS MENGENAI ORANG YANG BERPENYAKIT SOPAK (BELANG), ORANG YANG BOTAK DAN ORANG YANG BUTA PADA BANI ISRAIL

٣٢٩٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ ثَلَاثَةً فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ أَبْرَصَ وَأَفْرَعَ وَأَعْمَى بَدَأَ اللَّهُ أَنْ يَبْتَلِيَهُمْ فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ مَلَكًا فَأَتَى الْأَبْرَصَ فَقَالَ أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ لَوْنٌ حَسَنٌ وَجِلْدٌ حَسَنٌ قَدْ قَذَرَنِي النَّاسُ قَالَ فَمَسَحَهُ فَذَهَبَ عَنْهُ فَأُعْطِيَ لَوْنًا حَسَنًا وَجِلْدًا حَسَنًا فَقَالَ أَيُّ الْمَالِ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ الْإِبِلُ أَوْ قَالَ الْبَقَرُ هُوَ شَيْءٌ فِي ذَلِكَ إِنَّ الْأَبْرَصَ وَالْأَفْرَعَ قَالَ أَحَدُهُمَا الْإِبِلُ وَقَالَ الْآخَرُ الْبَقَرُ فَأُعْطِيَ نَاقَةً عَشْرَاءَ فَقَالَ يُبَارِكُ لَكَ فِيهَا وَأَتَى الْأَفْرَعَ فَقَالَ أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ شَعْرٌ حَسَنٌ وَيَذْهَبُ عَنِّي هَذَا قَدْ قَذَرَنِي النَّاسُ قَالَ فَمَسَحَهُ فَذَهَبَ وَأُعْطِيَ شَعْرًا حَسَنًا قَالَ فَأَتَى الْمَالَ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ الْبَقَرُ قَالَ فَأَعْطَاهُ بَقْرَةً حَامِلًا وَقَالَ يُبَارِكُ لَكَ فِيهَا وَأَتَى الْأَعْمَى فَقَالَ أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ سِرْدُ اللَّهِ إِلَيَّ بِصَرِي

فَأَبْصَرُ بِهِ النَّاسُ قَالَ فَمَسَحَهُ فَرَدَّ اللَّهُ إِلَيْهِ بَصَرَهُ قَالَ فَأَتَى الْمَالَ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ الْغَنَمُ فَأَعْطَاهُ شَاةً وَالِدًا فَأَنْتَجَ هَذَانِ وَوَلَدَ هَذَا فَكَانَ لِهَذَا وَادٍ مِنْ إِبِلٍ وَلِهَذَا وَادٍ مِنْ بَقَرٍ وَلِهَذَا وَادٍ مِنْ الْغَنَمِ ثُمَّ أَتَاهُ أَتَى الْأَبْرَصَ فِي صُورَتِهِ وَهَيْئَتِهِ فَقَالَ رَجُلٌ مَسْكِينٌ تَقَطَّعَتْ فِي الْجِبَالِ فِي سَفَرِي فَلَا بَلَغَ الْيَوْمَ إِلَّا بِاللَّهِ ثُمَّ بِكَ أَسْأَلُكَ بِالَّذِي أَعْطَاكَ اللَّوْنَ الْحَسَنَ وَالْجِلْدَ الْحَسَنَ وَالْمَالَ بَعِيرًا أَنْتَبِغَ عَلَيْهِ فِي سَفَرِي فَقَالَ لَهُ إِنَّ الْحَقُوفَ كَثِيرَةٌ فَقَالَ لَهُ كَأَنِّي أَعْرِفُكَ أَلَمْ تَكُنْ أَبْرَصَ يَقْذُرُكَ النَّاسُ فَقِيرًا فَأَعْطَاكَ اللَّهُ فَقَالَ لَقَدْ وَرِثْتُ لِكَبِيرٍ عَنْ كَبِيرٍ فَقَالَ إِنْ كُنْتُ كَافِرًا فَصَيِّرْكَ اللَّهُ إِلَيَّ مَا كُنْتُ. وَأَتَى الْأَفْرَعَ فِي صُورَتِهِ وَهَيْئَتِهِ فَقَالَ لَهُ مِثْلُ مَا قَالَ لِهَذَا فَرَدَّ عَلَيْهِ مِثْلَ مَا رَدَّ عَلَيْهِ هَذَا فَقَالَ إِنْ كُنْتُ كَافِرًا فَصَيِّرْكَ اللَّهُ إِلَيَّ مَا كُنْتُ. وَأَتَى الْأَعْمَى فِي صُورَتِهِ فَقَالَ رَجُلٌ مَسْكِينٌ وَأَبْنُ سَبِيلٍ وَتَقَطَّعَتْ فِي الْجِبَالِ فِي سَفَرِي فَلَا بَلَغَ الْيَوْمَ إِلَّا بِاللَّهِ ثُمَّ بِكَ أَسْأَلُكَ بِالَّذِي رَدَّ عَلَيْكَ بَصَرَكَ شَاةً أَنْتَبِغَ بِهَا فِي سَفَرِي فَقَالَ قَدْ كُنْتُ أَعْمَى فَرَدَّ اللَّهُ بَصَرِي وَفَقِيرًا فَقَدْ اغْنَانِي فَمِنْ ذَا سِئْتِ فَوَاللَّهِ لَا أَجْهَدُكَ الْيَوْمَ شَيْءًا أَخَذْتَهُ اللَّهُ. فَقَالَ أَمْسِكَ مَالَكَ فَإِنَّمَا ابْتَلَيْتُمْ فَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْكَ وَسَخِطَ عَلَى صَاحِبَيْكَ.

3298. Dari Abu Hurairah ra, bahwa dia mendengar Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya ada tiga orang dari Bani Israil, yaitu seorang yang berpenyakit sopak, seorang yang botak dan seorang yang buta, di mana Allah Azza Wa Jalla berkenan menguji mereka, di mana Dia mengutus malaikat kepada mereka. Malaikat itu datang kepada orang

yang berpenyakit sopak, lalu bertanya: "Apakah sesuatu yang paling anda sukai?" Ia menjawab: "Rupa yang tampan dan kulit yang bagus, karena orang-orang telah memandang jijik kepadaku". --Beliau bersabda:-- Lalu malaikat mengusapnya, kemudian sopak hilang dari padanya, dan ia diberi rupa yang tampan dan kulit yang bagus. Malaikat berkata: "Harta apakah yang paling anda senangi?" Ia menjawab: "Unta" --atau ia menjawab "Sapi". Ishaq (rawi hadits) ragu-ragu dalam hal ini: orang yang bersopak dan orang yang botak, seorang dari keduanya mengatakan "unta" dan yang lain mengatakan "sapi"-- Lalu ia (yang suka unta) diberi unta bunting, kemudian dikatakan kepadanya: "Semoga kamu diberi berkah padanya". Lalu malaikat itu datang kepada orang yang botak, dan berkata: "Apakah sesuatu yang paling anda senangi?" Ia menjawab: "Rambut yang bagus, dan ini hilang dari padaku, karena orang-orang jijik kepadaku". --Beliau bersabda:-- Lalu malaikat itu mengusapnya, maka hilanglah botak itu dari padanya dan ia diberi rambut yang bagus. Malaikat berkata: "Harta apakah yang paling anda sukai?" Ia menjawab: "Lembu". Lalu ia diberi lembu bunting, dan malaikat berkata: "Semoga kamu diberkahi padanya". Dan malaikat itu datang kepada orang yang buta, lalu berkata: "Apakah sesuatu yang paling anda sukai?" Ia menjawab: "Semoga Allah mengembalikan penglihatan kepadaku, sehingga aku dapat melihat manusia". --Beliau bersabda:-- Maka malaikat mengusapnya, dan Allah mengembalikan penglihatannya. Malaikat berkata: "Harta apakah yang paling anda sukai?" Ia menjawab: "Kambing". Maka ia diberi kambing bunting. Maka kedua orang (pemilik unta dan lembu) itu mendapat kelahiran juga (pemilik kambing) ini mendapat kelahiran, sehingga orang ini mempunyai selembah unta (sejumlah unta yang memenuhi lembah), orang ini mempunyai selembah lembu dan orang ini mempunyai selembah kambing. Kemudian malaikat itu datang kepada orang yang (dahulu) berpenyakit sopak dalam rupa dan keadaannya (menjelma orang berpenyakit sopak), lalu berkata: "(Aku) seorang miskin, telah terputus tali (pencarian) rezki) dalam perjalananku, sehingga hari ini aku tidak mempunyai bekal kecuali dengan pertolongan Allah. Kemudian aku minta kepadamu dengan nama Dzat Yang telah memberi kepadamu rupa yang tampan, kulit yang bagus dan harta benda, yakni unta, untuk aku jadikan bekal dalam perjalananku". Lalu ia berkata kepadanya (malaikat): "Sesungguhnya hak-hak itu banyak". Lalu malaikat itu ber-

kata kepadanya: "Seolah-olah saya mengenal kamu. Bukankah kamu ini dahulu berpenyakit sopak yang dijijikkan oleh orang-orang dan fakir, lalu Allah memberi kepadamu?" Ia berkata: "Sesungguhnya aku telah mewarisi (harta benda ini) dari nenek moyangku". Lalu malaikat berkata: "Jika kamu dusta, semoga Allah menjadikan kamu kepada keadaanmu yang dahulu". Dan malaikat itu mendatangi orang yang (dahulu) botak dalam rupa dan keadaannya, lalu malaikat berkata kepadanya seperti apa yang dikatakan kepada orang ini, lalu ia menjawab kepadanya seperti orang (pertama) itu menjawab. Lalu malaikat berkata: "Jika kamu berdusta, maka semoga Allah menjadikan kamu kepada keadaanmu dahulu". Dan malaikat itu datang kepada orang yang (dahulu) buta dalam rupa dia. Maka malaikat itu berkata: "(Aku) seorang miskin dan musafir, terputus taliku dalam perjalananku, maka hari ini tidak ada bekal lagi kecuali dengan pertolongan Allah. Kemudian dengan nama Dzat Yang mengembalikan penglihatanmu, aku minta seekor kambing kepadamu untuk bekalku dalam perjalananku". Lalu ia menjawab: "Dahulu saya ini buta, lalu Allah mengembalikan penglihatanku, dan saya ini dahulu fakir lalu Dia menjadikan saya orang kaya, maka ambillah apa yang kamu kehendaki. Demi Allah, hari ini saya tidak merasa keberatan dengan sesuatu yang kamu ambil karena Allah." Lalu malaikat berkata: "Pegangilah hartamu itu, sesungguhnya kamu hanyalah diuji. Sungguh Allah telah rela kepadamu dan Dia murka terhadap kedua temanmu."

بَابُ أَمْحَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ
أَيِّنَّا عَجَبًا. (الكهف: ٩٠)

BAB

**BAHKAN KAMU MENGIRA BAHWA ORANG-ORANG YANG
MENDIAMI GOA (ASHABUL-KAHFI) DAN MEMPUNYAI
TULISAN ITU, MEREKA TERMASUK TANDA-TANDA
KEKUASAAN KAMI YANG MENGAGUMKAN?**

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُو مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا
شَطَطًا. (الكهف: ١٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَكَلَبَهُمْ بِسِطْرٍ ذَرَأَ عَلَيْهِ بِالْوَصِيدِ. (الكهف: ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ
كَمْ لَيْسْتُمْ قَالُوا الْبَيْنَاءُ يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ (الكهف: ١٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَضَرَبْنَا عَلَى آذَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا.
(الكهف: ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ
خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا بِالْغَيْبِ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ
وَتَامُهُمْ كَلْبُهُمْ قُل رَبِّي أَعْلَمُ بِعَدَّتِهِمْ مَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ
فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَٰهَآ ظَاهِرًا وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ أَحَدًا
(الكهف: ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزْوُورُ عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ
الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقْرِضُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ. (الكهف: ١٧)

Firman-Nya: dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri (menghadapi raja Dikyanus) lalu mereka berkata: "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran."

Firman-Nya: "sedang anjing mereka mengunjurkan kedua lengannya di depan pintu goa." (Al-Kahf: 18)

Firman-Nya: Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri... "dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah dia membawa makanan itu untuk kalian..." (Al-Kahf: 19).

Firman-Nya: Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun (309 tahun Qomariyah) dalam goa itu... (Al-Kahf: 11).

Firman-Nya: Nanti mereka mengatakan (jumlah Ashabul Kahfi itu) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(Jumlah Ashabul Ashabul Kahfi) adalah lima orang yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang ghaib.... (Al-Kahfi: 22).

Firman-Nya: Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari goa mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari itu terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri.... (Al-Kahfi: 17).

حَدِيثُ الْغَارِ

HADITS TENTANG GOA

٣٢٩٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا ثَلَاثَةٌ تَقْرِمُ مَتْنًا كَانَ قَبْلَكُمْ يَمْشُونَ إِذَا أَصَابَهُمْ مَطَرٌ فَأَوَوْا إِلَى غَارٍ فَانْطَبَقَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ إِنَّهُ وَاللَّهِ يَاهُولَاءُ لَا يَنْجِيكُمْ إِلَّا الصِّدْقُ فَلِيدِعْ كُلُّ رَجُلٍ مِنْكُمْ مَا يَعْلَمُ أَنَّهُ قَدْ صَدَقَ فِيهِ فَقَالَ وَاحِدُهُمْ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ كَانَتْ لِي أَجِيرٌ عَمِلَ لِي عَلَى فَرْقٍ مِنْ أَرْضٍ فَذَهَبَ وَتَرَكَنِي وَأَتَى عَمَدَتِي إِلَى ذَلِكَ الْفَرْقِ فَنَزَعْتُهُ فَصَارَ مِنْ أَمْرِهِ أَنِّي اشْتَرَيْتُ مِنْهُ بَقْرًا وَأَنَّهُ أَتَانِي يَطْلُبُ أَجْرَهُ فَقُلْتُ اعْمُدْ إِلَى تِلْكَ الْبَقْرِ فَسَقِّهَا فَقَالَ لِي

إِنَّمَا لِي عِنْدَكَ فَرْقٌ مِنْ أَرْضٍ فَقُلْتُ لَهُ اعْمِدْ إِلَى تِلْكَ الْبَقَرِ فَإِنَّهُمَا مِنْ ذَلِكَ الْفَرْقِ فَسَاقَهَا وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ إِنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ مِنْ خَشْيَتِكَ فَفَرِّجْ عَنَّا فَاَنْسَاحَتْ عَنْهُمُ الصَّخْرَةُ فَقَالَ الْآخِرُ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ أَنْتَ تَعْلَمُ كَانَ لِي أَبَوَانِ شَيْخَانِ كَبِيرَانِ فَكُنْتُ أَيْتُهُمَا كُلَّ لَيْلَةٍ يَلْبَنِي عَنِي لِي فَأَبْطَأْتُ عَلَيْهِمَا اللَّيْلَةَ فَجِئْتُ وَقَدْ رَقَدَا وَاهْلِي وَعِيَالِي يَتَضَاغُونَ مِنَ الْجُوعِ وَكُنْتُ لَا أَسْقِيهِمْ حَتَّى يَشْرَبَ أَبَوَايَ فَكِرِهْتُ أَنْ أَوْقِظَهُمَا وَكِرِهْتُ أَنْ أَدْعُهُمَا فَيَسْتَكِنَا الشَّرْبَ يَتُهُمَا فَأَمَّ أَزْلَ أَنْتَظِرُ حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ فَإِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ إِنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ مِنْ خَشْيَتِكَ فَفَرِّجْ عَنَّا فَاَنْسَاحَتْ عَنْهُمُ الصَّخْرَةُ حَتَّى نَظَرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ الْآخِرُ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ كَانَ لِي ابْنَةٌ عَمٍ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ وَإِنِّي رَأَوْتُهَا عَنْ نَفْسِهَا فَأَبَتْ إِلَّا أَنْ آتِيَهَا بِعَانَةٍ ذِينَارٍ فَطَلَبْتُهَا حَتَّى قَدَرْتُ فَأَتَيْتُهَا بِهَا فَدَفَعْتُهَا إِلَيْهَا فَأَمَكْنْتُنِي مِنْ نَفْسِهَا فَلَمَّا قَعَدْتُ بَيْنَ رِجْلَيْهَا فَقَالَتْ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَفْضِ الْخَائِمَ إِلَّا بِحَقِّهِ فَقُمْتُ وَتَرَكْتُ الْمِائَةَ ذِينَارًا فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ إِنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ مِنْ خَشْيَتِكَ فَفَرِّجْ عَنَّا فَفَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَخَرَجُوا.

3299. Dari Ibnu Umar ra, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Tiga orang dari umat sebelum kamu berjalan dan mereka berlindung pada goa ketika turun hujan, lalu goa itu menutup mereka. Sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain: "Sungguh, demi Allah, hai orang-orang, tidaklah seamat kalian kecuali oleh kebenaran, maka hendaklah setiap seorang dari kalian berdoa dengan (perantara) suatu amalan yang diketahuinya benar". Lalu seorang dari mereka berdoa: "Wahai Allah, jika Engkau mengetahui bahwa aku punya seorang pekerja (buruh) yang bekerja untukku dengan (upah) se(takar) faraq padi,

lalu dia pergi dan meninggalkannya, dan aku berniat pada padi itu, maka aku menanamnya, lalu selanjutnya aku membeli lembu dari (uang) padi itu. Dan sungguh dia datang meminta upahnya, maka aku mengatakan: "Pergilah ke lembu itu, dan giringlah". Ia berkata kepadaku: "Sungguh milikku di sisi kamu adalah hanya sefarag padi". Maka aku berkata kepadanya: "Pergilah ke lembu itu. Karena sesungguhnya lembu itu adalah dari sefarag itu." Lalu dia menggiringnya. Maka apabila Engkau mengetahui (amalku ini diterima dan) bahwa sesungguhnya aku berbuat demikian karena takut kepada-Mu, maka hendaklah Engkau menyingkapkan kepada kami". Lalu batu besar (yang menghalangi) itu membelah. Lalu orang yang lain berdoa: "Wahai Allah, bila Engkau mengetahui bahwa aku mempunyai ibu-bapak yang sudah tua renta keduanya, dan adalah aku mendatangi keduanya setiap malam dengan membawa susu kambingku, dan di suatu malam aku terlambat datang di mana aku datang sewaktu keduanya sudah tidur, sedangkan istriku dan keluargaku mengaduh kelaparan, maka aku tidak memberi minum kepada mereka sehingga ibu-bapakku minum. Aku tidak mau membangunkan keduanya dan aku tidak mau meninggalkan keduanya lalu keduanya berdiam (menunggu) untuk minum. Maka aku selalu menunggu hingga terbit fajar. Maka apabila Engkau mengetahui bahwa aku berbuat demikian itu karena takut kepada-Mu, maka singkapkanlah kepada kami". Lalu batu besar itu membelah hingga mereka melihat langit. Lalu orang yang lain (ketiga) berdoa: "Wahai Allah, bila Engkau mengetahui bahwasanya aku mempunyai seorang perempuan anak paman, yang paling aku cintai, dan aku membujukrayu kepadanya untuk menyetubuhinya, lalu dia menolak, kecuali bila aku memberinya seratus dinar. Maka aku mencari hingga aku mampu, lalu aku datang kepadanya dengan membawa seratus dinar dan aku menyerahkannya kepadanya, maka dia menyiapkan dirinya kepadaku. Ketika aku duduk (hendak menyetubuhi) di antara dua kakinya, dia berkata: "Bertaqwalah kepada Allah, dan janganlah kamu memecah cincin (keperawanan) kecuali dengan haknya". Maka aku berdiri dan meninggalkan seratus dinar. Maka apabila Engkau mengetahui bahwa aku berbuat demikian itu karena takut kepada-Mu, maka hendaklah Engkau menyingkapkan kepada kami". Lalu Allah menyingkapkan kepada mereka, dan keluarlah mereka."

٣٢٠٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَيْنَ امْرَأَةٍ تُرَضِعُ ابْنَهَا إِذَا مَرَّ بِهَا رَاكِبٌ وَهِيَ تُرَضِعُهُ فَقَالَتْ اللَّهُمَّ لَا تَمِيتْ ابْنِي حَتَّى يَكُونَ مِثْلَ هَذَا فَقَالَ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلَنِي مِثْلَهُ ثُمَّ رَجَعَ فِي الشَّدَى وَمُرَّ بِامْرَأَةٍ تُجَرِّرُ وَيُلْعَبُ بِهَا فَقَالَتْ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ ابْنِي مِثْلَهَا فَقَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِثْلَهَا فَقَالَ أَمَّا الرَّاكِبُ فَإِنَّهُ كَافِرٌ وَأَمَّا الْمَرْأَةُ فَإِنَّهُمْ يَقُولُونَ لَهَا تَرْنِي وَتَقُولُ حَسْبِيَ اللَّهُ وَيَقُولُونَ شَرِيقٌ وَتَقُولُ حَسْبِيَ اللَّهُ.

3300. Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya dia mendengar Rasulullah saw bersabda: Ketika seorang perempuan menyusukan laki-laki anaknya, tiba-tiba lewat padanya seorang berkendara di saat perempuan itu menyusukan anaknya. Maka ibunda berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau mematikan anakku (ini) sehingga ia menjadi orang seperti penunggang itu." Maka anak itu berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau menjadikan aku seperti dia", lalu anak itu kembali menyusukan. Dan lewatlah seorang perempuan yang diseret-seret dan dipermainkan, maka ibunda berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau menjadikan anakku (ini) seperti dia". Anak itu berkata: "Wahai Allah, jadikanlah aku seperti dia". Anak itu berkata: "Adapun penunggang itu adalah orang kafir. Sedangkan orang perempuan itu, orang-orang mengatakan (bahwa) dia berzina sedangkan dia mengucapkan, "Allahlah kecukupanku", dan mereka mengatakan (bahwa) dia mencuri sedang dia mengucapkan, "Allah-lah kecukupanku (hasbiyallaah)."

٣٢٠١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا كَلَبٌ يُطِيفُ بِرَكِيَّةٍ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطَشُ إِذْ رَأَتْهُ بَغِيٌّ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَتَزَعَتْ مَوْقِفَهَا فَسَقَتْهُ فَغَفِرَ لَهَا بِهِ.

3301. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: Ketika seekor anjing berputar (mengitari) pada sumur, di mana ia hampir mati oleh kehausan, tiba-tiba salah seorang pelacur melihatnya. Pelacur itu melukar sepatunya dan memberi minum (dengan wadah sepatu) kepadanya. Maka perempuan itu diampun sebab demikian."

٣٢٠٢- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ عَامَ حَجَّ عَلَى الْمَنَابِرِ فَتَنَاولَ قِصَّةً مِنْ شَعْرِ وَكَانَتْ فِي يَدَيْ تَحْرِسِي فَقَالَ: يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ أَيْنَ عُلَمَاؤُكُمْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ مِثْلِ هَذِهِ وَيَقُولُ: إِنَّمَا هَلَكْتُ بَنُو إِسْرَائِيلَ حِينَ اتَّخَذَهَا نِسَاءؤُهُمْ.

3302. Dari Humaid bin Abdur Rahman, dia mendengarkan Mu'awiyah bin Abu Sufyan, pada tahun berhajinya (51 H), di atas mimbar, lalu Mu'awiyah mengambil rambut yang terpotong, yang ada di tangan seorang penjaga, maka Mu'awiyah berkata: "Wahai penduduk Madinah, di manakah ulama'mu? Aku mendengar Nabi saw melarang sepadan (potongan rambut) ini dan beliau bersabda: "Sungguh Bani Israil binasa oleh karena kaum perempuan mereka mengambil potongan rambut."

٣٢٠٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّهُ وَذَكَانَ فِيمَا مَضَى قَبْلَكُمْ مِنَ الْأُمَمِ مُحَدِّثُونَ وَإِنَّهُ إِنْ كَانَ فِي أُمَّتِي هَذِهِ مِنْهُمْ فَإِنَّهُ عُمَرَاؤُنَا الْخَطَّابُ.

3303. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sungguh dari umat-umat dahulu sebelum kamu terdapat orang-orang yang ditahdits (mendapat berita, sehingga lisan mereka tepat, sedang mereka bukan nabi), dan sungguh jika pada umatku ini terdapat orang dari mereka maka dialah Umar bin Khathab."

خَلَقْنَا لِلْحَرْثِ فَقَالَ النَّاسُ سُبْحَانَ اللَّهِ بَقَرَةٌ تَكَلَّمَ فَقَالَ أَفَإِذَا
أَوْمِنُ بِهِذَانَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَمَا هُمَا تَمَّ. وَبَيْنَمَا رَجُلٌ فِي غَنَمِهِ إِذْ عَدَا
الذِّئْبُ فَذَهَبَ مِنْهَا بِشَاةٍ فَطَلَبَ حَتَّى كَانَتْهُ اسْتَنْقَذَهَا مِنْهُ فَقَالَ
لَهُ الذِّئْبُ هَذَا اسْتَنْقَذَهَا مِنِّي فَمَنْ لَهَا يَوْمَ السَّجِّ يَوْمَ لَأَرَايَ
لَهَا غَيْرِي فَقَالَ النَّاسُ سُبْحَانَ اللَّهِ ذِئْبٌ يَتَكَلَّمُ قَالَ فَإِنِّي أَوْمِنُ بِهِذَانَا
وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَمَا هُمَا تَمَّ.

3305. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw melakukakan shalat Shubuh, kemudian beliau menghadap kepada orang-orang (shahabat) lalu bersabda: "Ketika seorang laki-laki menuntun seekor sapi tiba-tiba dia menungganginya dan memukulnya, maka sapi itu berkata: "Kami (sapi-sapi) ini tidaklah diciptakan untuk (ditunggangi) demikian. Sungguh kami diciptakan untuk membajak". Orang-orang berkata: "Subhaanallaah (Maha Suci Allah), sapi berbicara". Lalu Nabi saw bersabda: "Maka sungguh aku beriman kepada (ucapan sapi) demikian, pula Abu Bakar dan Umar dan keduanya tidaklah berada di sana (tidak hadir)." Dan bersabda Nabi saw: Ketika seorang laki-laki di (gembalaan) kambingnya tiba-tiba serigala menyerbu maka serigala itu membawa seekor kambing. Ia (pemilik kambing) mencari hingga seolah-olah ia minta tolong kepada serigala, maka serigala berkata kepadanya: "(Hai) orang ini, kamu minta tolong kepadaku untuk keselamatannya? Maka siapakah yang menjaganya (kambing) pada hari binatang buas yaitu pada hari tidak ada penggembalanya selain aku." Lalu orang-orang berkata: "Subhaanallaah, serigala berbicara". Bersabda (Rasulullah saw): "Maka sesungguhnya aku beriman kepada (ucapan) itu, pula Abu Bakar dan Umar sedang keduanya tidak ada di sana."

٣٣٠٤- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ رَجُلٌ قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِنْسَانًا ثُمَّ خَرَجَ يَسْأَلُ فَأَتَى رَاهِبًا فَسَأَلَهُ فَقَالَ لَهُ هَلْ مِنْ تَوْبَةٍ قَالَ لَا فَقَتَلَهُ فَعَمِلَ يَسْأَلُ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ أَنْتَ قَرِيءٌ كَذَّاءٌ فَادْرِكْهُ الْمَوْتُ فَتَأْخُذُ بِصَدْرِهِ نَجْوَاهَا فَاخْتَصَمَتْ فِيهِ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ وَمَلَائِكَةُ الْعَذَابِ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَى هَذِهِ أَنْ تَقْرَبِي وَأَوْحَى اللَّهُ إِلَى هَذِهِ أَنْ تَبَاعِدِي وَقَالَ قِيَسُوا مَا بَيْنَهُمَا فَوُجِدَ إِلَى هَذِهِ أَقْرَبُ بِشِيرٍ فَغُفِرَ لَهُ.

3304. Dari Abu Sa'id ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Pada Bani Israil terdapat seorang laki-laki yang membunuh sembilan puluh sembilan orang. Kemudian dia keluar untuk bertanya. Dia datang kepada seorang pendeta lalu dia bertanya kepadanya dengan pertanyaan: "Apakah ada taubat?" Pendeta menjawab: "Tidak ada". Lalu dia membunuh pendeta itu. Dia mulai bertanya, lalu seorang (pendeta juga) berkata kepadanya: "Datanglah ke desa demikian dan demikian". Maka kematian datang kepadanya dan dadanya condong ke arah desa itu. Maka malaikat rahmat dan malaikat adzab bertengkar tentang orang ini. Lalu Allah memberikan wahyu kepada desa itu (Nasrah) untuk mendekat dan Dia memberikan wahyu kepada desa (Kafarah, tempat dia keluar) untuk menjauh, dan Dia berfirman (kepada malaikat): "Ukurlah jarak antara keduanya". Kemudian didapati kepada (desa) Nasrah yang akan dituju) ini lebih dekat sejengkal, maka dia diampuni."

٣٣٠٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ الصُّبْحِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ: بَيْنَا رَجُلٌ يَسُوفُ بِقَرَةٍ إِذْ رَكِبَهَا فَضَرَبَهَا فَقَالَتْ إِنَّا لَمْ نُخْلَقْ لِهَذَا إِنَّمَا

٣٣٠٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى رَجُلٌ مِنْ رَجُلٍ عَقَارًا لَهُ فَوَجَدَ الرَّجُلَ الَّذِي اشْتَرَى الْعَقَارَ خَذَ هَبَكَ مِنِّي إِنَّمَا اشْتَرَيْتُ مِنْكَ الْأَرْضَ وَلَمْ أَتَّبِعْ مِنْكَ الذَّهَبَ. وَقَالَ الَّذِي لَهُ الْأَرْضُ إِنَّمَا بَعْتُكَ الْأَرْضَ وَمَا فِيهَا فَتَحَا كَمَا

٣٢٠٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَ فَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ عَذَابٌ يُبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَأَنَّ اللَّهَ جَعَلَهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ لَيْسَ مِنْ أَحَدٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ فَيَمُوتُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِنْ كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ شَهِيدٍ.

3308. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang wabah (tha'un). Beliau memberitakan kepadaku bahwa wabah adalah siksaan yang dikirimkan oleh Allah kepada orang-orang (kafir) yang dikehendakiNya. Dan sesungguhnya Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang mukmin. (Karena) seseorang di mana wabah terjadi dan ia tinggal di negeri itu dengan sabar dan mengharap pahala Allah pula mengerti bahwa ia hanya akan ditimpa oleh sesuatu yang telah ditentukan oleh Allah kepadanya, maka ia mendapat pahala seperti pahala mati syahid."

٣٢٠٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قُرَيْشًا أَهْمُهُمْ شَأْنُ الْمَرْأَةِ الْخُزُومِيَّةِ الَّتِي سَرَقَتْ فَقَالُوا وَمَنْ يَكْلِمُ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا وَمَنْ تَجْتَرِئُ عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ حُبَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَهُ أُسَامَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْفَعُ فِي حَدِّ مِنْ حَدِّهِ ثُمَّ قَامَ فَأَخْطَبَ ثُمَّ قَالَ إِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ فِيهِمْ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الضَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ وَإِنَّمَا اللَّهُ لَوَاتٌ ابْنَةُ حَكْمٍ سَرَقَتْ لَقَطَعَتْ يَدَهَا.

3309. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang Quraisy digelisahkan oleh ulah seorang perempuan dari Makhzum yang

إِلَى رَجُلٍ فَقَالَ الَّذِي تَحَاكَمَا إِلَيْهِ الْكُفْرَ وَلَدٌ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي غُلَامٌ وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي جَارِيَةٌ قَالَ أَنْكُحُوا الْغُلَامَ الْجَارِيَةَ وَأَنْفِقُوا عَلَيَّ أَنْفُسِهِمَا مِنْهُ وَتَصَدَّقَا.

3306. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Seorang laki-laki membeli tanah dari seorang laki-laki. Laki-laki yang membeli tanah itu menemukan kendi yang di dalamnya terdapat emas. Orang yang membeli berkata kepadanya (laki-laki yang menjual tanah): "Ambillah emasmu dariku, karena aku hanya membeli tanah dari kamu dan aku tidak membeli emas darimu". Pemilik tanah (sebelum dijual) berkata: "Saya menjual tanah dan seisinya". Lalu keduanya berhukum kepada seorang laki-laki. Orang yang diminta hukum itu bertanya: "Apakah kalian mempunyai anak?" Salah satunya (pembeli) menjawab: "Saya mempunyai anak laki-laki", dan yang lain (penjual) berkata: "Saya mempunyai anak perempuan". Ia (hakim) berkata: "Nikahkanlah anak laki-laki itu dengan anak perempuan itu. Infakkanlah emas itu kepada keduanya dan shadakahkanlah."

٣٢٠٧- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ أَنَّهُ سُئِلَ: مَاذَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّاعُونَ فَقَالَ أُسَامَةُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّاعُونَ رَجَسُ أُرْسِلَ عَلَى طَائِفَةٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدُمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ.

3307. Dari Usamah bin Zaid ra, dia berkata: Ditanyakan kepadanya: "Apakah kamu mendengar dari Rasulullah saw tentang wabah (tha'un)?" Usamah menjawab: "Rasulullah saw bersabda: "Wabah adalah siksaan yang dikirimkan kepada sekelompok Bani Israil --atau orang yang sebelum kamu-- Apabila kamu mendengar ada wabah di suatu daerah maka janganlah kamu datang kepadanya, dan apabila wabah itu terjadi di suatu daerah sedangkan kamu berada di dalamnya maka janganlah kamu keluar melarikan diri dari padanya."

mencuri (perhiasan). Mereka berkata: "Siapakah yang akan membicarakan kepada Rasulullah saw perihal perempuan itu", dan mereka berkata: "Siapakah yang berani (membicarakan) kepada beliau (?), selain Usamah bin Zaid, kekasih Rasulullah saw". Lalu Usamah membicarakan kepada beliau, maka Rasulullah saw bersabda: "Adakah kamu memberi syafaat dalam had Allah?" Lalu beliau berdiri dan berkhotbah, lalu beliau bersabda: "Orang-orang sebelum kamu dibinasakan tidak lain oleh karena mereka apabila orang mulia dari mereka mencuri maka mereka membiarkannya dan apabila orang lemah dari mereka mencuri maka mereka menegakkan had atas dia. Demi Allah, sesungguhnya andaikata Fathimah putri Muhammad mencuri pastilah aku memotong tangannya."

٣٢١٠- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَجُلًا قَرَأَ آيَةً وَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ خِلَافَهَا فَجِئْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَعَرَفْتُ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَةَ وَقَالَ كَلَّا كَمَا مُحْسِنٌ وَلَا تَخْتَلِفُوا فَإِنْ مَن كَانَ قَبْلَكُمْ اخْتَلَفُوا فَهَلَكُوا.

3310. Dari Ibnu Mas'ud ra, dia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki membaca ayat (Al-Qur'an) dan aku mendengar Nabi saw membaca (ayat itu) dengan selisih bacaannya. Lalu aku datang kepada Nabi saw bersama dia, dan aku beritakan kepada beliau lalu aku mengenali pada wajah beliau (tersirat) kebencian, dan beliau bersabda: "Masing-masing kamu berdua adalah bagus (dalam bacaan dan pendengaran). Janganlah kalian berselisih, karena sesungguhnya orang-orang sebelum kalian berselisih lalu mereka binasa".

٣٢١١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْجِي نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ ضَرْبُهُ قَوْمُهُ فَأَدْمُوهُ وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِقَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ.

3311. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: "Seolah-olah saya melihat kepada Nabi saw sedang menceritakan seorang nabi yang di-

pukuli oleh kaumnya sehingga dia berdarah, lalu dia mengusap darah itu dari wajahnya seraya berdoa: "Wahai Allah, ampunilah kaumku, karena mereka tidak mengetahui."

٣٣١٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا كَانَ قَبْلَكُمْ رَعَسَهُ اللَّهُ مَا لَأَقَالَ لِبَنِيهِ لَمَّا حَضَرَ أَيْتُ كُنْتُ لَكُمْ قَالُوا خَيْرَ أَيْتٍ قَالَ فَإِنِّي لَمَّا أَعْمَلُ خَيْرًا أَقْطُ فَإِذَا مِتُّ فَأَخِيرَ قَوْمِي ثُمَّ اسْحَقُونِي ثُمَّ ذَرُونِي فِي يَوْمٍ عَاصِفٍ فَنَعْلُوا الْجَمْعَةَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ مَا حَمَلَكَ قَالَ تَخَافْتُكَ فَتَلَقَّاهُ بِرَحْمَتِهِ.

3312. Dari Abu Sa'id ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang laki-laki sebelum kamu dilimpahkan hartanya oleh Allah, lalu ketika kematian menjenguknya, dia berkata kepada anak-anaknya: "Bapak yang bagaimanakah aku ini bagi kalian?" Mereka menjawab: "Sebaik-baik bapak". Ia berkata: "Sungguh aku tidak pernah berbuat kebaikan sama sekali. Maka apabila aku meninggal, maka bakarlah aku kemudian tumbuklah aku kemudian taburkanlah aku pada hari berangin." Lalu mereka melaksanakan. Lalu Allah Azza Wa Jalla mengumpulkannya, maka Dia berfirman: "Apakah yang menyebabkan kamu (berwasiat demikian)?" Ia menjawab: "Oleh ketakutan kepada-Mu". Lalu Allah menyambutnya dengan rahmat-Nya."

٣٣١٣- عَنْ عُقْبَةَ قَالَ لِحَدِيثِنَا مَا سَمِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ رَجُلًا حَضَرَهُ الْمَوْتُ لَمَّا آيَسَ مِنَ الْحَيَاةِ أَوْضَى أَهْلَهُ إِذَا مِتُّ فَاجْمَعُوا لِي حَطْبًا كَثِيرًا ثُمَّ أَوْرُوا نَارًا حَتَّى إِذَا اكْتَلَتْ لَحْمِي وَخَلَصَتْ إِلَيَّ عَظْمِي فَخَذُّوْهَا فَأَطْحَنُوْهَا فَذَرُونِي فِي السِّمِّ فِي يَوْمٍ حَارٍّ أَوْ رَاحٍ فَجَمَعَهُ اللَّهُ فَقَالَ لِمَ فَعَلْتَ قَالَ مِنْ خَشْيَتِكَ فَغَفَرَ لَهُ.

3313. Dari Uqbah, dia berkata kepada Hudzaifah: "Hendaklah kamu memberitakan kepada kami sesuatu yang kamu dengar dari Nabi saw." Hudzaifah berkata: Aku mendengar beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang laki-laki dijemput kematian, dan dia berwasiat kepada keluarganya ketika harapan hidup telah putus: "Bila aku meninggal maka himpunlah kayu bakar yang banyak lalu nyalakan api (dan lemparkanlah aku ke dalamnya), hingga ketika api telah memakan dagingku dan telah membakar tulanku maka ambillah (tulang-tulang yang hangus terbakar) itu dan tumbuklah lalu taburkanlah aku di laut pada hari yang amat panas --atau: yang berangin--". Lalu Allah mengumpulkannya, maka Dia berkata: "Kenapa kamu berbuat (demikian)?" Ia menjawab: "Oleh ketakutan kepadaMu". Maka Allah mengampun kepadanya.

٣٣١٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ يَدَّيْنِ النَّاسِ فَكَانَ يَقُولُ لِفَتَاهُ إِذَا آتَيْتَ مُعْسِرًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنْكَ قَالَ فَلَقِيَ اللَّهَ فَتَجَاوَزَ عَنْهُ.

3314. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Ada seorang laki-laki yang menghutangi orang-orang, lalu dia berkata kepada pembantunya: "Apabila kamu mendatangi orang miskin maka bebaskanlah, semoga Allah membebaskan (mengampun) kita". Lalu dia bertemu kepada Allah maka Dia membebaskannya."

٣٣١٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ رَجُلٌ يُسْرِفُ عَلَى نَفْسِهِ فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ قَالَ لِبَنِيهِ إِذَا أَنَا مِتُّ فَأَخْرِقُونِي ثُمَّ أَطْحَنُونِي ثُمَّ ذَرُونِي فِي الرِّيحِ فَوَالَلهُ لَئِنْ قَدَرْتُ عَلَى رَبِّ لَيُعَذِّبَنِي عَذَابًا مَا عَذَّبَهُ أَحَدًا فَلَمَّا مَاتَ فَعِلَ بِهِ ذَلِكَ فَأَمَرَ اللَّهُ الْأَرْضَ فَقَالَ أَجْمَعِي مَا فِيكَ مِنْهُ فَفَعَلَتْ فَأَذَاهُ.

فَأَيْمُ فَقَالَ مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ يَا رَبِّ خَشْيَتِكَ فَغَفَرَ لَهُ.

3315. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ada seorang laki-laki yang melampaui batas terhadap dirinya (dalam kemak-siatan), dan ketika kematian menghadirinya maka dia berkata kepada anak-anaknya: "Jika aku meninggal maka bakarlah aku kemudian tumbuklah aku kemudian taburkanlah aku pada angin. Demi Allah, sungguh jika Tuhanku mempersempit aku pastilah Dia menyiksa aku dengan siksaan yang tidak pernah Dia siksakan kepada seorangpun". Ketika dia meninggal maka dilaksanakanlah demikian itu pada dirinya, lalu Allah memerintahkan bumi di mana Dia berfirman (kepada bumi): "Kumpulkanlah tubuhnya yang terdapat pada kamu". Bumi itupun melaksanakan, tiba-tiba dia berdiri, lalu Dia berfirman kepadanya: "Apakah yang membawa kamu berbuat demikian?" Ia menjawab: "Wahai Tuhanku, ketakutan kepada-Mu". Lalu ia diampun (dosa-dosanya)."

٣٣١٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَذِّبْتُ امْرَأَةً فِي هِرَّةٍ سَجَّيْتُهَا حَتَّى مَاتَتْ فَدَخَلْتُ فِيهَا النَّارَ لِأَنِّي أَطْعَمْتُهَا وَلَا سَقَيْتُهَا إِذْ حَبَسْتُهَا وَلَا هِيَ تَرَكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَائِشِ الْأَرْضِ.

3316. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Seorang perempuan disiksa karena seekor kucing, di mana dia mengurungnya hingga mati, maka dia masuk neraka karena kucing itu. Di mana dia tidak memberi makan dan tidak memberi minum kepadanya sewaktu mengurungnya, pula dia tidak membiarkannya untuk memakan serangga bumi."

٣٣١٧- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَقَبَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ يَمَّا أَذْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ الشُّبُوحِ الْأُولَى إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَافْعَلْ مَا شِئْتَ.

3317. Dari ayahanda Mas'ud, Uqbah (bin Amr), dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Sesungguhnya termasuk kalimat kenabian yang didapatkan oleh manusia: "Apabila kamu tidak malu maka berbuatlah sekehendak kamu."

٣٣١٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَتَيْنَا رَجُلٌ يَجْرُ إِزَارَهُ مِنَ الْخِيَالِ وَخُفِّ بِهِ فَهُوَ يَتَجَدَّلُ فِي الْأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

3318. Dari Ibnu Umar ra bahwasanya Nabi saw bersabda: "Ketika seorang laki-laki menarik kain sarungnya karena sombong, maka ia di-benamkan lalu bergerak-gerak di dalam bumi sampai hari kiamat."

٢٣١٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَيْدَ كُلِّ أُمَّةٍ أَوْتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا وَأَوْتَيْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ فَهَذَا الْيَوْمَ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ فَعَدَّ الْيَهُودُ وَبَعْدَ غَدٍ لِلنَّصَارَى عَلَى كُلِّ مَسْلِمٍ فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ يَوْمٌ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَجَسَدَهُ.

3319. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kita adalah orang-orang akhir dan orang-orang pendahulu di hari kiamat, hanya saja semua umat menerima kitab sebelum kita sedang kita menerima (Al-Qur'an) sesudah mereka. Maka (hari Jum'at) ini adalah hari yang mereka perselisihkan. Lalu hari besuk (Sabtu) adalah milik umat Yahudi dan hari besuk lusa (Ahad) adalah milik umat Nasrani. Atas setiap muslim pada setiap tujuh hari terdapat satu hari (Jum'at) di mana ia membasuh kepalanya dan badannya".

٣٣٢٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ قَدِمَ مَعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ الْمَدِينَةَ آخِرَ قَدَمَةٍ قَدِمَهَا فَخَطَبَنَا فَأَخْرَجَ كُبَّةً مِنْ شَعِيرٍ فَقَالَ مَا

كُنْتُ أَرَى أَنَّ أَحَدًا يَفْعَلُ هَذَا غَيْرَ الْيَهُودِ وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمَاهُ الزُّورَ يَعْنِي الْوَصَالَ فِي الشَّعِيرِ.

320. Dari Sa'id bin Musayyab, dia berkata: Mu'awiyah bin Abu Sufyan datang di Madinah sebagai akhir kedatangannya di Madinah (51 H), lalu dia berkhotbah kepada kami, lalu dia mengeluarkan seikat rambut, dan dia berkata: "Tidaklah aku menyangka bahwa seseorang berbuat demikian ini selain orang-orang Yahudi. Sesungguhnya Nabi saw menyebutnya dengan zur", yakni menyambung rambut (dengan rambut)."

كِتَابُ الْمَنَاقِبِ KITAB MANAQIB

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ. (المحجرات: ١٣) وَقَوْلِهِ: وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. وَمَا يَنْهَى عَنْ دَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI MANUSIA, SESUNGGUHNYA KAMI MENCIPTAKAN KAMU DARI JENIS LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DAN KAMI MENJADIKAN KAMU BERBANGSA-BANGSA DAN BERSUKU-SUKU SUPAYA KAMU SALING KENAL-MENGENAL. SESUNGGUHNYA ORANG YANG PALING MULIA DI ANTARA KAMU DI SISI ALLAH ADALAH ORANG YANG PALING BERTAQWA DI ANTARA KAMU."

(Al-Hujurat: 13). "DAN BERTAQWALAH KAMU KEPADA ALLAH YANG DENGAN NAMA-NYA KAMU SALING MEMINTA SATU SAMA LAIN, DAN (PELIHARALAH) HUBUNGAN SHILATURRAHIM. SESUNGGUHNYA ALLAH SELALU MENJAGA DAN MENGAWASI KAMU" (Al-Nisa': 1) DAN LARANGAN PANGGILAN JAHILIYHA.

٣٢٢١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ قَالَ الشُّعُوبُ الْقَبَائِلُ الْعِظَامُ. وَالْقَبَائِلُ الْبُطُونُ.

3321. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Syu'ub adalah kabilah-kabilah besar sedangkan kabilah-kabilah adalah puak-puak", dalam ayat:

وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا.

٣٢٢٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ قَالَ أَتْقَاهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا شَأْلُكَ قَالَ فَيُوسُفُ بْنُيُّ اللَّهِ.

3322. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Dikatakan: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Orang yang paling bertaqwa". Mereka berkata: "Bukan hal itu yang kami tanyakan kepada engkau". Beliau bersabda: "Yusuf, nabi Allah."

٣٢٢٣- عَنْ كُلَيْبِ بْنِ وَائِلٍ قَالَ حَدَّثَنِي رَيْبَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبُ ابْنَةُ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ قُلْتُ لَهَا: أَرَأَيْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَانَ مِنْ مُضَرَ قَالَتْ فِيمَنْ كَانَ الْإِمِينُ مُضَرَ مِنْ بَنِي النَّضْرِ بْنِ كِنَانَةَ.

3323. Dari Kulaib bin Wa'il, dia berkata: Memberitakan kepadaku Zainab putri Abu Salamah, yaitu anak tiri Nabi saw, di mana aku berkata kepadanya: "Beritakanlah tentang di mana aku berkata kepadanya: "Beritakanlah tentang Nabi saw, apakah beliau dari Mudhar?" Dia berkata: "Dari siapa lagi beliau, selain dari Mudhar, dari Bani Nadhar bin Kinanah (bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'dd bin Adnan)."

٣٢٢٤- عَنْ كُلَيْبٍ حَدَّثَنِي رَيْبَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُظْهِرَ زَيْنَبُ قَالَتْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاوِ وَالْحَنَمِ وَالْمَقِيرِ وَالْمَرْقِيتِ وَقُلْتُ لَهَا أَخْبِرْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ مِمَّنْ كَانَ مِنْ مُضْرَكَانَ قَالَتْ فَمَنْ كَانَ الْإِمِينُ مُضْرَكَاتٍ
مِنْ وَلَدِ النَّضِيرِ بْنِ كِنَانَةَ.

3324. Dari Kulaib, dia berkata: Memberitakan kepadaku anak tiri Nabi saw --dan aku menyangkannya yaitu-- Zainab. Dia (Zainab) berkata: "Rasulullah saw melarang (khamr yang proses pembikinannya disimpan di) buah labu, tembikar hijau, batang pohon kurma yang berlobang dan wadah yang dicat dengan ter". Dan aku berkata kepada Zainab: "Beritakanlah kepadaku tentang Nabi saw, dari (kabilah) siapa-kah beliau, (adakah) dari Mudhar beliau itu?" Zainab berkata: "Dan dari siapa lagi beliau, selain dari Mudhar. Beliau dari putra Nadhar bin Kinanah."

۳۲۲۵- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَجِدُونَ النَّاسَ مَعَادِنَ خِيَارِهِمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارِهِمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا أَفْقَهُوا. وَتَجِدُونَ خَيْرَ النَّاسِ فِي الشَّارِبِ أَشَدَّهُمْ لَكَ كَرَاهِيَةً. وَتَجِدُونَ شَرَّ النَّاسِ ذَا الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَوْلًا وَبُؤْسًا وَيَأْتِي هَوْلًا وَبُؤْسًا.

3325. Dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Kalian mendapati manusia (seperti) barang tambang. Orang-orang pilihan dari mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan di masa Islam, bila mereka pintar (dalam masalah agama). Dan kalian mendapati sebaik-baik manusia dalam hal (kepemimpinan) ini adalah orang yang paling membencinya (tidak mengharapkan karena beban tuntutan akhirat). Dan kalian mendapati seburuk-buruk manusia adalah orang yang bermuka dua (orang munafik), yang datang kepada mereka (kaum kaum kafir) dengan satu muka dan datang kepada mereka (kaum muslimin) dengan muka (lain)."

۳۲۲۶- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ النَّاسُ تَبَعَ لِقُرَيْشٍ فِي هَذَا الشَّانِ مُسْلِمُهُمْ تَبَعَ لِمُسْلِمِهِمْ وَكَافِرُهُمْ تَبَعَ لِكَافِرِهِمْ وَالنَّاسُ مَعَادِنُ خِيَارِهِمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا أَفْقَهُوا. تَجِدُونَ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَشَدَّ النَّاسِ كَرَاهِيَةً لِهَذَا الشَّانِ حَتَّى يَقَعَ فِيهِ.

3326. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Manusia itu mengikuti Quraisy dalam hal (kepemimpinan) ini; orang muslim mengikuti orang muslim mereka dan orang kafir mengikuti orang kafir mereka. Manusia adalah (seperti) barang tambang, di mana orang-orang pilihan dari mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan dari mereka di masa Islam, bila mereka pintar. Kalian akan menemukan termasuk sebaik-baik manusia adalah orang yang paling tidak suka terhadap urusan (kepemimpinan) ini, sehingga urusan ini datang kepadanya."

۳۲۲۷- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَى قَالَ فَقَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ قُرْبَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ بَطْنٌ مِنْ قُرَيْشٍ إِلَّا وَلَهُ فِيهِ قَرَابَةٌ فَتَرَلْتُ عَلَيْهِ إِلَّا أَنْ تَصِلُوا قَرَابَةَ بَنِي وَبَيْنَكُمْ.

3327. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata --dalam ayat:

إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَى .

"kecuali kasih sayang kepada kerabat-kerabat". (Al-Syura: 23). Berkata Thawus: Maka Sa'id bin Jubair berkata: "Kerabat-kerabat Muhammad saw". Maka Ibnu Abbas berkata (kepada Sa'id):-- "Sesungguhnya Nabi saw; tidaklah suatu puak dari Quraisy, kecuali padanya terdapat kekerabatan dengan beliau. Lalu turun kepada beliau: "... kecuali

kalian mempersambungkan kekerabatan antara aku dan kalian" (makna dari ayat di atas).

٣٣٢٨- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مِنْ هَهُنَا جَارَتِ الْفِتْنُ تَحْوَ الْمَشْرِقِ وَالْجَفَاءُ وَعِلْظُ الْقُلُوبِ فِي
الْفَدَايِينَ أَهْلِ الْوَبَرِ عِنْدَ أَصُولِ أَذْنَابِ الْإِبِلِ وَالْبَقَرِ فِي رَبِيعَةٍ
وَمُضَرَ.

3328. Dari Abu Mas'ud, yang sampai kepada Nabi saw, bersabda beliau: "Dari sini datanglah fitnah-fitnah --dari arah timur--. Kekakuan (watak) dan kerasnya hati adalah pada orang-orang bersuara keras --yaitu orang-orang dusun (yang membuat rumahnya dengan bulu unta)-- di pangkal ekor unta dan sapi (ketika mereka menggiring), yaitu pada orang-orang Rabi'ah dan Mudhar."

٣٣٢٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْفَخْرُ وَالْخِيَلُ فِي الْفَدَايِينَ أَهْلِ الْوَبَرِ
وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ وَالْإِيمَانُ يَمَانٌ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَّةٌ. سَمِيتُ
الْيَمَنَ لِأَنَّهُ عَنِ يَمِينِ الْكَعْبَةِ وَالشَّامَ لِأَنَّهُ عَنِ يَسَارِ الْكَعْبَةِ.

3329. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: 'Kebanggaan dan kesombongan adalah pada orang-orang bersuara keras yaitu orang-orang (dusun yang membuat rumahnya dengan) bulu unta, ketenangan adalah pada pemilik kambing, iman adalah Yaman (kanan, Makah dan Madinah, atau Yaman waktu itu), dan hikmah adalah sebangsa kanan (yaman)'. Berkata Abu Abdullah (Al-Bukhari): Disebut Yaman karena berada di kanan Ka'bah dan (disebut) Syam (karena) di kiri Ka'BAH. Masy-amah (asal kata syam) adalah kiri. Tangan kiri (disebut) syu'mam, dan sisi kiri (disebut) asy-am.

بَابُ مَنَاقِبِ قُرَيْشٍ

BAB

MANAQIB (SIFAT-SIFAT TERPUJI) QURAI SY

٣٣٣٠- عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ بَلَغَهُ وَهُوَ عِنْدَهُ فِي وَفْدٍ
مِنْ قُرَيْشٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَيَكُونُ
مَلَكٌ مِنْ قَحْطَانَ فَغَضِبَ مُعَاوِيَةُ فَقَامَ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ
ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ فَإِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّ رَجُلًا لَمْ يَكُنْ يَتَحَدَّثُونَ أَحَادِيثَ
لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَلَا تَوَثُرُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأُولَئِكَ جُهَاكُمُ فَإِنَّا كُفَرْنَا بِالْإِيمَانِ الَّتِي تُضِلُّ أَهْلَهَا فَإِنِّي سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ
لَا يَبْعَادِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى وَجْهِهِ مَا أَقَامُوا الدِّينَ.

3330. Dari Mu'awiyah ra bahwasanya telah sampai kepadanya bahwa Abdullah bin 'Amr bin Ash ra menceritakan bahwasanya akan ada raja dari Qahthan. Mu'awiyah marah, berdiri dan memuji kepada Allah dengan pujian yang layak bagi-Nya. Kemudian ia berkata: Adapun selanjutnya bahwasanya telah sampai kepadaku bahwa beberapa orang dari kamu menceritakan beberapa cerita yang tidak terdapat di dalam Kitab Allah dan tidak diriwayatkan dari sunnah Rasulullah saw. Maka mereka itulah orang-orangmu yang bodoh. Takutlah kamu akan angan-angan yang menyesatkan pemiliknya. Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya urusan (kekhalifahan) ini adalah pada suku Quraisy, tidaklah seseorang melawan mereka kecuali terjungkal di atas mukanya oleh Allah selama mereka menegakkan agama."

٣٣٣١- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ مِنْهُمْ أَشْنَانٌ.

3331. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Perkara (kekhalifahan) ini senantiasa pada Quraisy selama masih ada dua orang dari mereka."

٣٣٣١- عَنْ جَبْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ مَشَيْتُ أَنَا وَعُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطَيْتَ بَنِي الْمُطَّلِبِ وَتَرَكْتَنَا وَإِنَّمَا خَنُ وَهُمْ مِنْكَ بِمَنْزِلَةٍ وَاحِدَةٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بَنُو هَاشِمٍ وَبَنُو الْمُطَّلِبِ شَيْءٌ وَاحِدٌ .

3332. Dari Jabir bin Muth'im, dia berkata: Aku berjalan bersama Utsman bin Affan, lalu Utsman berkata: "Wahai Rasulullah, engkau memberi kepada bani Muthalib dan meninggalkan (tidak memberi) kepada kami? Sedang sungguh kami dan mereka di hadapan engkau adalah dalam kedudukan yang satu (senasab kepada Abdu Manaf)". Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya bani Hasyim dan bani Muthalib adalah satu yang sama."

٣٣٣٢- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ ذَهَبَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ مَعَ أَنَابِسَ مِنْ بَنِي زَهْرَةَ إِلَى عَائِشَةَ وَكَانَتْ أَرْقَى شَيْءٍ عَلَيْهِمْ لِقَرَابَتِهِمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3333. Dari Urwah bin Al-Zubair, dia berkata: "Abdullah bin Al-Zubair pergi bersama orang-orang dari bani Zuhrah kepada Aisyah, dan adalah Aisyah bersikap sangat lembut (kepada mereka) karena kekerabatan mereka dengan Rasulullah saw (dari pihak ibu, yakni Aminah, binti Wahab bin Abdu Manaf bin Zuhrah)".

٣٣٣٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرَيْشٌ وَالْأَنْصَارُ وَجُهَيْنَةُ وَمُزَيْنَةُ وَأَسْلَمُ وَأَشْجَعُ وَغِفَارُ مَوَالِي لَيْسَ لَهُمْ مَوَالِي دُونَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ .

3334. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Quraisy, Anshar, Juhainah, Muzainah, Aslam, Asyja' dan Ghifar adalah pembela-pembelaku. Mereka tidak mempunyai pembela selain Allah dan Rasul-Nya."

٣٣٣٤- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ أَحَبَّ الْبَشَرِ إِلَى عَائِشَةَ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَى بَكْرٍ وَكَانَ أَتْر النَّاسِ بِهَا وَكَانَتْ لَا تَمْسِكُ شَيْئًا مِمَّا جَاءَهَا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ إِلَّا تَصَدَّقَتْ . فَقَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ يَنْبَغِي أَنْ يُؤْخَذَ عَلَى يَدَيْهَا فَفَكَانَتْ أَيُّؤْخَذُ عَلَى يَدَيْ؟ عَلَى نَذْرٍ أَنْ كَلِمَتُهُ . فَاسْتَشْفَعَ إِلَيْهَا بِرِجَالٍ مِنْ قُرَيْشٍ وَبِأَخْوَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاصَّةً فَامْتَنَعَتْ . فَقَالَ لَهُ الزُّهْرِيُّونَ : أَخْوَالُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَغُوثَ وَالْمِسْوَرُ بْنُ مَخْرَمَةَ : إِذَا اسْتَأْذَنَّا فَأَقْتَحَمَ الْحِجَابُ فَنَعَلَ . فَارْسَلْ إِلَيْهَا بِعَشْرِ رِقَابٍ فَأَعْتَقَهُمْ ثُمَّ لَمْ تَزَلْ تُعْتِقُهُمْ حَتَّى بَلَغَتْ أَرْبَعِينَ . فَقَالَتْ وَدِدْتُ أَنْيَجَعَلَتْ حِينَ حَلَفْتُ عَمَلًا أَعْمَلُهُ فَأَفْرِغُ مِنْهُ .

3335. Dari Urwah bin Al-Zubair, dia berkata: Abdullah bin Al-Zubair (putra Asma' binti Abi Bakar) adalah orang yang paling dicintai oleh Aisyah, sesudah Nabi saw dan Abu Bakar (ayahanda Aisyah), dan dia adalah orang yang paling berbakti kepada Aisyah. Adalah Aisyah (orang yang dermawan, dia) tidak menahan sesuatu yang datang kepadanya sebagai rezki dari Allah kecuali dia menshadakahkannya. Lalu putra Al-Zubair itu berkata: "Sayogyanya tangan Aisyah dicegah (tidak boleh memberi)". Maka Aisyah berkata: "Adakah tanganku dicegah (ditahan)? Wajib atasku bernadzar, jika aku berbicara dengan dia (Abdullah bin Al-Zubair)". Lalu (dengan maksud hendak minta maaf dan ridha dari Aisyah) Abdullah minta syafaat kepada orang-orang Qu-

raisy dan paman-paman (dari ibu) Rasulullah saw secara khusus. Lalu Aisyah menolak. Maka orang-orang dari bani Zuhrah --paman-paman Nabi saw (dari ibu), termasuk Abdur Rahman bin Aswad bin Abdi Yaghuts dan Miswar bin Makhramah-- berkata kepada Abdullah bin Al-Zubair: "Apabila nanti kami minta izin (masuk rumah Aisyah) maka serbulah (masukilah) pintu". Maka Abdullah menjalankan (demikian). Lalu Abdullah (sesudah syafaat mereka diterima) mengirim sepuluh orang budak kepada Aisyah, maka Aisyah memerdekakan mereka, kemudian Aisyah senantiasa memerdekakan budak hingga berjumlah empat puluh orang, lalu dia berkata: "Aku suka (berharap) menjadikan suatu perbuatan (tertentu sebagai tebusan sumpah) yang dapat aku laksanakan ketika aku bersumpah, lalu aku lega oleh pelaksanaannya."

بَابُ نَزْلِ الْقُرْآنِ بِلِسَانِ قُرَيْشٍ

BAB

AL-QUR'AN TURUN DENGAN BAHASA QURAIISY

٢٢٢٦- عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَنَّ عُثْمَانَ دَعَا زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ الزُّبَيْرِ وَسَعِيدَ بْنَ الْعَاصِ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ فَتَسَخَّرُوهُمْ فِي الْمَصَاحِفِ. وَقَالَ عُثْمَانُ لِلرَّهْطِ الْفَرَسِيِّينَ الثَّلَاثَةَ إِذَا اخْتَلَفْتُمْ أَنْتُمْ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فِي شَيْءٍ مِنَ الْقُرْآنِ فَارْتَبِعُوا بِلِسَانِ قُرَيْشٍ فَإِنَّمَا نَزَلَ بِلِسَانِهِمْ فَفَعَلُوا ذَلِكَ.

3336. Dari Anas, dia berkata: Sesungguhnya Utsman mengundang Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zubair, Sa'id bin 'Ash dan Abdur Rahman bin Harits bin Hisyam, maka mereka menyalinnya (Al-Qur'an) ke dalam mushhaf-mushhaf. Dan berkatalah Utsman kepada sekelompok orang-orang Quraisy bertiga (empat orang tersebut selain Zaid bin Tsabit, yang bukan Quraisy) itu: "Apabila kalian berselisih dengan Zaid bin Tsabit dalam suatu (bacaan) dalam Al-Qur'an maka tulislah itu dengan bahasa Quraisy. Sesungguhnya Al-Qur'an itu turun dengan bahasa mereka". Maka mereka melaksanakan demikian.

بَابُ نِسْبَةِ الْيَمَنِ إِلَى إِسْمَاعِيلَ مِنْهُمْ أَسْلَمُ بْنُ أَفْصَى بْنِ حَارِثَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ مِنْ خُرَاعَةَ.

BAB

NASAB PENDUDUK YAMAN KEPADA ISMAIL AS. TERMASUK MEREKA: ASLAM BIN AFSHA BIN HARITSAH BIN 'AMR BIN 'AMIR, DARI KABILAH KHUZA'AH

٣٣٣٧- عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَوْمٍ مِنْ أَسْلَمَ يَتَنَاضِلُونَ بِالسُّوقِ فَقَالَ أَرْمُوا بَنِي إِسْمَاعِيلَ فَإِنَّ أَبَاكُمْ كَانَ رَامِيًا وَأَنَا مَعَ بَنِي فَلَانٍ لِأَحَدِ الْفَرِيقَيْنِ فَأَمْسَكُوا بِأَيْدِيهِمْ فَقَالَ مَا لَهُمْ قَالُوا وَكَيْفَ تَرْمِي وَأَنْتَ مَعَ بَنِي فَلَانٍ قَالَ أَرْمُوا وَأَنَا مَعَكُمْ كَلَكُمْ.

3337. Dari Salamah ra, dia berkata: Rasulullah saw keluar pada suatu kaum dari Aslam, yang sedang bertanding panah-memanah di pasar, lalu beliau bersabda: "Memanahlah, hai bani Israil, karena sesungguhnya bapakmu dahulu adalah pemanah, sedangkan aku bersama bani Polan" --salah satu kelompok-- Lalu kelompok yang lain menahan diri (enggan bertanding), lalu beliau bersabda: "Apakah pada mereka?" Mereka menjawab: "Bagaimana kami memanah sedangkan engkau bersama bani Polan". Beliau bersabda: "Memanahlah, dan aku bersama kalian semuanya."

بَابُ

BAB

٣٣٣٨- عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيْسَ مِنْ رَجُلٍ أَدْعَى لغيرِ آبِيهِ وَهُوَ يَعْلَمُهُ إِلَّا كَفَرَ.

وَمِنْ آدَعَى قَوْمًا لَيْسَ لَهُ فِيهِمْ فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

3338. Dari Abu Dzar ra bahwasanya dia mendengar Nabi saw bersabda: "Tidaklah seseorang itu mengaku kepada selain ayahnya sedang dia mengetahuinya (itu bukan ayahnya), kecuali dia kafir. Dan barangsiapa yang mengaku kepada suatu kaum sedang di kalangan mereka tidak ada nasab kepadanya maka hendaklah dia menempati tempat duduknya di neraka."

٣٣٣٨- عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَعْظَمِ الْفِرَى أَنْ يَدَّعِيَ الرَّجُلُ إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ أَوْ يُرَى عَيْنُهُ مَا لَمْ تَرَ أَوْ يَقُولَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ يَقُلْ.

3339. Dari Wailah bin Al-Asqa' ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya termasuk sebesar-besar kebohongan adalah seseorang mengaku kepada selain ayahnya atau mengaku bermimpi (melihat) apa yang tidak dimimpikannya, atau ia mengatakan atas nama Rasulullah akan sesuatu yang beliau tidak mensabdakannya."

٣٣٤٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَدِمَ مَوْفِدُ عَبْدِ الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا مِنْ هَذَا الْحَيِّ مِنْ رِبْعَةٍ قَدْ حَالَتْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كُفَّارٌ مُضَرٌّ فَلَسْنَا نَخْلُصُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي كُلِّ شَهْرٍ حَرَامٍ فَلَوْ أَمَرْتَنَا بِأَمْرٍ نَأْخُذُ عَنْكَ وَنَبْلُغُهُ مِنْ وَرَائِنَا قَالَ أَمْرُكُمْ بِأَرْبَعٍ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ: الْإِيمَانُ بِاللَّهِ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَأَنْ تَوَدُّوا إِلَى اللَّهِ خُمْسَ مَا غَنِمْتُمْ. وَأَنْهَاكُمْ عَنِ الدَّبَاوِ وَالْحَنْتَمِ وَالْمُرْقَةِ.

3340. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Utusan Abdul Qais (40 orang) datang kepada Rasulullah saw, dan mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh kami dari kabilah ini, dari Rabi'ah (bin Nizar bin Ma'dd bin Adnan), antara kami dan engkau terhalang oleh orang-orang kafir Mudhar. Maka kami tidak dapat datang kepada engkau dengan aman selain pada setiap bulan Haram (Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab, karena ada larangan berperang pada bulan-bulan itu). Maka hendaklah engkau memerintahkan kepada kami suatu perintah yang dapat kami ambil dari engkau dan kami sampaikan kepada orang-orang di belakang kami." Beliau bersabda: "Aku perintahkan kalian dengan empat perkara dan aku melarang kalian terhadap empat perkara: (Aku perintahkan) beriman kepada Allah yaitu persaksian bahwa sesungguhnya tiada tuhan selain Allah, mendirikan shalat, memenuhi zakat dan kalian membayarkan khumus (seperlima) ghanimah kepada Allah. Dan aku melarang kalian dari (khamr, yang pembikinannya disimpan di) buah labu, tembikar hijau, pohon kurma yang berlobang dan bejana yang dicat dengan ter."

٣٣٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ إِلَّا إِنَّ الْفِتْنَةَ هَاهُنَا تُشِيرُ إِلَى الْمَشْرِقِ مِنْ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ.

3341. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda sedang beliau di atas mimbar: "Ingat, sesungguhnya fitnah itu di sana", beliau menunjuk ke arah timur di tempat munculnya tanduk syaitan.

بَابُ ذِكْرِ أَسْلَمَ وَغِفَارٍ وَمُزَيْنَةَ وَجَهْمِينَ وَأَشْجَعَ.

BAB

MENUTURKAN KABILAH ASLAM, GHIFAR, MUZAINAH, JUHAINAH DAN ASYJA'

٣٣٤٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

وَمِنْ بَنِي أَسَدٍ وَمِنْ بَنِي عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ غُظْفَانَ وَمِنْ بَنِي عَامِرٍ بْنِ
صَعَصَعَةَ.

3345. Dari Abu Bakrah, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Bagaimanakah pendapatmu apabila Juhainah, Muzainah, Aslam dan Ghifar adalah lebih baik daripada bani Tamim (bin Murrin bin Uddin bin Thabikhah bin Ilyas bin Mudhar) dan bani Asad (bin Khuzaimah bin Mukrikah bin Ilyas bin Mudhar, daripada bani Abdillah bin Ghathafan (bin Sa'd bin Qais bin Ilan bin Mudhar) dan daripada bani Amir bin Sha'sha'ah (bin Aqra') berkata: "Mereka kecewa dan merugi". Beliau bersabda: "Mereka adalah lebih baik daripada bani Tamim, daripada bani Asad, daripada bani Abdillah bin Ghathafan dan daripada bani Amir bin Sha'sha'ah (karena mereka masuk Islam pada pertama kali di sampung hati mereka yang lembut dan akhlak yang mulia)."

٣٢٤٦- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ قَالَ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بَايَعَكَ سَرَّاقُ الْحَجِيجِ مِنْ أَسْلَمَ وَغِفَارَ
وَمَزْنِيَّةَ وَأُحْسِبُهُ وَجُهَيْنَةَ ابْنِ أَبِي يَعْقُوبَ شَكَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ أَسْلَمُ وَغِفَارُ وَمَزْنِيَّةُ وَ
وَأُحْسِبُهُ وَجُهَيْنَةُ خَيْرًا مِنْ بَنِي تَيْمِيمٍ وَبَنِي عَامِرٍ وَأَسَدٍ وَغُظْفَانَ
خَابُوا وَخَسِرُوا قَالَ نَعَمْ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهُمْ لَخَيْرٌ مِنْهُمْ.

3346. Dari Abu Bakrah ra, bahwa Aqra' bin Habis berkata kepada Nabi saw: "Yang mengikuti engkau hanyalah para pencuri jama'ah haji, (yaitu) dari Aslam, Ghifar, Muzainah dan --saya kira-- Juhainah". Nabi saw bersabda "Bagaimanakah pendapatmu (Aqra'), bahwa Aslam, Ghifar, Muzainah dan --saya kira-- Juhainah itu lebih baik daripada bani Tamim, Amir, Asad dan Ghathafan, (apakah) mereka kecewa dan merugi (?)". Aqra' menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Demi Dzat yang diriku di tangan-Nya, sesungguhnya mereka itu lebih baik daripada mereka."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرَيْشٍ وَالْأَنْصَارَ وَجُهَيْنَةَ وَمَزْنِيَّةَ وَأَسْلَمَ وَغِفَارَ
وَأَشْجَعَ مَوَالِيَ لَيْسَ لَهُمْ مَوْلَى دُونَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ.

3342. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Quraisy, Anshar (Khazraj dan Aus), Juhainah, Muzaimah, Aslam dan Asyja' adalah pembela-pembelaku di mana tidak ada pembela bagi mereka selain Allah dan Rasul-Nya."

٣٢٤٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ عَلَى الْمَنَبَرِ غِفَارُ غُفَرِ اللَّهِ لَهَا وَأَسْلَمُ سَأَلَهَا اللَّهُ وَعَصِيَّةُ
عَصَتِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ.

3343. Dari Ibnu Umar ra, bahwa Rasulullah saw bersabda di atas mimbar: "Ghifar semoga diampuni oleh Allah, Aslam semoga diselamatkan oleh Allah, dan Ushayyah (pembunuh tujuh puluh shahabat ahli qira'ah) itu durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya."

٣٢٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ أَسْلَمُ سَأَلَهَا اللَّهُ وَغِفَارُ غُفَرِ اللَّهُ لَهَا.

3344. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Aslam semoga Allah menyelamatkan mereka, dan Ghifar semoga Allah memberikan maghfirah (pengampunan) kepada mereka."

٣٢٤٥- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ جُهَيْنَةُ وَمَزْنِيَّةُ وَأَسْلَمُ وَغِفَارُ خَيْرًا مِنْ
بَنِي تَيْمِيمٍ وَبَنِي أَسَدٍ وَمِنْ بَنِي عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ غُظْفَانَ وَمِنْ بَنِي عَامِرٍ
بَنِي صَعَصَعَةَ فَقَالَ رَجُلٌ خَابُوا وَخَسِرُوا فَقَالَ هُمْ خَيْرٌ مِنْ بَنِي تَيْمِيمٍ

بَابُ قِصَّةِ زَمْزَمَ

BAB

KISAH AIR ZAMZAM. DAN MENURUT ISLAMNYA
ABU DZARR RA.

٣٣٤٩- عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ قَالَ لَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ أَلَا أَخْبِرُكُمْ بِإِسْلَامِ
أَبِي ذَرٍّ قَالَ قُلْنَا بَلَى قَالَ قَالَ أَبُو ذَرٍّ: كُنْتُ رَجُلًا مِنْ غِفَارٍ قَبْلَ غَنَّا
أَنَّ رَجُلًا قَدْ خَرَجَ بِمَكَّةَ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَقُلْتُ لِأَخِي أَنْطَلِقْ إِلَى
هَذَا الرَّجُلِ كَلِمَةً وَأَنْتَبِئْ بِخَبْرِهِ فَإِنْ أَنْطَلَقَ فَلَقِيَهُ ثُمَّ رَجَعْتُ فَقُلْتُ مَا
عِنْدَكَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلًا يَأْمُرُ بِالْخَيْرِ وَيَنْهَى عَنِ الشَّرِّ
فَقُلْتُ لَهُ لِمَ تَشْفِينِي مِنَ الْخَيْرِ فَأَخَذْتُ جَرَابًا وَعَصَا ثُمَّ أَقْبَلْتُ
إِلَى مَكَّةَ فَجَعَلْتُ لَا أَعْرِفُهُ وَأَكْرَهُهُ أَنْ أَسْأَلَ عَنْهُ وَأَشْرَبُ مِنْ
مَاءِ زَمْزَمَ وَأَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ فَمُرْنِي عَلَيْهِ فَقَالَ كَأَنَّ الرَّجُلَ
غَرِيبٌ قَالَ قُلْتُ نَعَمْ. قَالَ فَإِنْ أَنْطَلَقَ إِلَى الْمَنْزِلِ قَالَ فَإِنْ أَنْطَلَقْتُ مَعَهُ
لَا يَسْأَلُنِي عَنْ شَيْءٍ وَلَا أُخْبِرُهُ. فَأَمَّا أَصْبَحْتُ غَدَوْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ
لَأَسْأَلَ عَنْهُ وَلَيْسَ أَحَدٌ يُخْبِرُنِي عَنْهُ يَشْنِئُ قَالَ فَمُرْنِي عَلَيْهِ فَقَالَ
أَمَّا نَالُ لِلرَّجُلِ يَعْرِفُ مَنْزِلَهُ بَعْدَ مَا قُلْتُ لَا. قَالَ أَنْطَلِقْ مَعِيَ
قَالَ فَقَالَ: مَا أَسْرَكَ وَمَا أَقْدَمَكَ هَذِهِ الْبَلَدَةَ. قَالَ قُلْتُ لَهُ إِنْ كُنْتُ
عَلَى أَخْبَرْتُكَ. قَالَ فَإِنِّي أَفْعَلُ قَالَ قُلْتُ لَهُ بَلَّغْنَا أَنَّهُ قَدْ خَرَجَ
هُهْمًا رَجُلٌ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَأَرْسَلْتُ أَخِي لِيُكَلِّمَهُ فَرَجَعَ وَلَمْ
يَشْفِينِي مِنَ الْخَبَرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَلْقَاهُ. فَقَالَ لَهُ أَمَّا إِنَّكَ قَدْ رَشَدْتَ
هَذَا وَجْهِي إِلَيْهِ فَأَتَّبِعْنِي أَدْخُلْ حَيْثُ أَدْخُلُ فَإِنِّي إِنْ رَأَيْتُ أَحَدًا
أَخَافُهُ عَلَيْكَ كُنْتُ إِلَى الْحَايِطِ كَأَنِّي أَصْلِحُ نَعْلِي وَأَمُضُ أَنْتَ

٣٣٤٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَسْلَمُ وَغِفَارُ
وَشَيْءٌ مِنْ مَرْيَنَةَ وَجُهَيْنَةَ أَوْ قَالَ شَيْءٌ مِنْ جُهَيْنَةَ أَوْ مَرْيَنَةَ
خَيْرٌ عِنْدَ اللَّهِ أَوْ قَالَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ أَسَدٍ وَتَمِيمٍ وَهَوَازِنَ
وَعُظْفَانَ.

3347. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda (beliau saw):
"Aslam, Ghifar, sebagian dari Muzainah dan Juhainah --atau beliau
bersabda: sebagian dari Juhainah atau Muzainah-- adalah lebih baik di
sisi Allah --atau beliau bersabda: di hari kiamat-- daripada Asad,
Tamim, Hawazin dan Ghathafan".

بَابُ ابْنِ أُخْتِ الْقَوْمِ وَمَوْلَى الْقَوْمِ

BAB

ANAK SAUDARA PEREMPUAN DARI KAUM DAN PELAYAN
KAUM ADALAH TERMASUK MEREKA

٣٣٤٨- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ فَقَالَ هَلْ فِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ قَالُوا لَا إِلَّا ابْنُ
أُخْتٍ لَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ
مِنْهُمْ.

3348. Dari Anas ra, dia berkata: Nabi saw memanggil shahabat An-
shar, lalu beliau bersabda: "Adakah pada kamu seseorang dari selain
kamu?" Mereka menjawab: "Tidak ada, kecuali laki-laki anak saudara
perempuan kami (yaitu Nu'man bin Muqrin)". Maka Rasulullah saw
bersabda: "Anak saudara perempuan kaum adalah termasuk mereka."

فَمَضَى وَمَضَيْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلَ وَدَخَلْتُ مَعَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ اغْرِضْ عَلَيَّ الْإِسْلَامَ فَعَرَضَهُ فَأَسَلْتُ مَكَانِي فَقَالَ لِي يَا أَبَا ذَرٍّ أَكُنْتُمْ هَذَا الْأَمْرَ وَارْجِعْ إِلَى بَلَدِكَ فَإِذَا بَلَغَكَ صُحُورُنَا فَأَقْبِلْ فَقُلْتُ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا صُرْخَنَ بَيْنَ بَيْتِ أَضْهَرِهِمْ فَجَاءَ إِلَى الْمَسْجِدِ وَقُرَيْشٌ فِيهِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ إِنِّي أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَقَالُوا قُومُوا إِلَى هَذَا الصَّابِي فَقَامُوا فَضَرَبَتْ لَأُمُوتُ فَأَذْرَكَنِي أَنْعَبَاسُ فَأَكَبْتُ عَلَى ثَمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ: وَتِلْكَمُ تَقْتُلُونَ رَجُلًا مِنْ غِفَارٍ وَتَجْرِكُمْ وَمَمَرَكُمْ عَلَى غِفَارٍ فَأَقْلَعُوا عَنِّي فَلَمَّا انْأَضَحَتِ الْعَدْرُ جَعْتُ فَقُلْتُ مِثْلُ مَا قُلْتُ بِالْأَمْسِ فَقَالُوا أَفَسُومُوا إِلَى هَذَا الصَّابِي فَصُنِيعَ بِي مِثْلُ مَا صُنِيعَ بِالْأَمْسِ وَأَذْرَكَنِي الْعَبَّاسُ فَأَكَبْتُ عَلَى وَقَالَ مِثْلُ مَقَالَتِهِ بِالْأَمْسِ. قَالَ فَكَانَ هَذَا أَوَّلُ إِسْلَامِ أَبِي ذَرٍّ رَحِمَهُ اللَّهُ.

3349. Dari Abu Jamrah, dia berkata: Ibnu Abbas berkata kepada kami: "Hai, aku beritakan kepadamu tentang islamnya Abu Dzarr (Al-Ghifari)". Abu Jamrah berkata: Kami menjawab: "Ya." Berkata Ibnu Abbas: Abu Dzarr berkata: Adalah aku laki-laki dari kabilah Ghifar, datang kepada kami berita bahwa seorang laki-laki telah muncul di Makah, dia menyatakan sebagai nabi. Maka aku berkata kepada saudaraku (Anis): "Berangkatlah kamu kepada laki-laki itu. Berbicaralah kepadanya dan datanglah kepadaku membawa beritanya". Saudaraku itu berangkat dan bertemu dengan beliau kemudian dia kembali.

Aku bertanya kepadanya: "(Berita) apakah yang kamu bawa?" Ia menjawab: "Demi Allah, sungguh aku melihat seorang laki-laki memerintahkan kebaikan dan melarang kejahatan". Aku berkata kepadanya: "Kamu belum memuaskan aku dengan berita itu". Maka aku meng-

ambil (bekal berupa) tempat air dan tongkat, lalu aku menuju ke Makah. Tidaklah aku mengenal beliau dan aku tidak suka bertanya (kepada Quraisy) tentang beliau. Aku meminum air zamzam dan aku berada di masjid. --Abu Dzarr berkata:-- Lalu ada Ali (bin Abu Thalib) lewat, dia berkata: "Sepertinya orang asing (?)". Aku (Abu Dzarr) berkata: "Ya".

Ali berkata: "Marilah ke rumah(ku)". Aku pergi bersama dia, di mana dia tidak bertanya kepadaku tentang sesuatupun dan aku tidak memberitakan kepadanya (tentang sesuatupun). Lalu di pagi harinya aku keluar ke masjid untuk bertanya tentang beliau, dan tidak ada seorangpun memberitakan kepadaku tentang beliau sedikitpun. Lalu ada Ali lewat, dia berkata: "Tidakkah telah tiba waktunya bagi seorang laki-laki mengenali tempat singgahnya (rumah Ali) sesudah pernah (bersinggah)?" Aku berkata: "Tidak".

Ali berkata: "Marilah bersamaku". Lalu Ali bertanya: "Apakah urusanmu itu dan apakah yang mendorong kamu datang di negeri ini?"

Aku berkata kepadanya: "Bila kamu dapat menyimpan terhadap (urusan)ku, maka aku memberitakan kepadamu". Ali berkata: "Sungguh aku laksanakan."

Aku berkata kepadanya: "Telah sampai kepada kami bahwa telah muncul di negeri ini seorang laki-laki yang menyatakan sebagai nabi. Lalu aku mengutus saudaraku untuk berbicara kepadanya. Lalu dia kembali sedang dia belum memuaskan aku dengan beritanya. Maka aku berkehendak bertemu dengan dia."

Ali berkata: "Hai, sungguh kamu telah berpetunjuk. Inilah keberangkatanku kepadanya, maka ikutlah aku; masuklah di mana aku masuk. Sungguh apabila (nanti) aku melihat seorang yang aku khawatirkan terhadap dirimu maka aku berdiri pada dinding seolah-olah aku membetulkan sandalku, dan berjalanlah kamu (meneruskan)". Lalu Ali pergi dan aku pergi bersamanya hingga dia masuk dan aku masuk bersamanya kepada Rasulullah saw. Lalu aku berkata kepada beliau: "Kemukakanlah Islam kepadaku". Beliau mengemukakan Islam lalu aku masuk Islam di tempat itu. Beliau bersabda kepadaku: "Wahai Abu Dzar, Rasiakanlah perkara (keislamanmu) itu dan kembalilah kamu ke negerimu. Apabila kemenangan kami telah sampai kepadamu, maka ke marilah". Aku berkata: "Demi Dzat, Yang mengutus engkau dengan membawa kebenaran, sungguh aku hendak menyerukannya di tengah keramaian mereka". Lalu Abu Dzar ke masjid sedang orang-orang Quraisy di sana, maka dia berkata: "Hai golongan Quraisy, sungguh aku ber-

saksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah hambaNya dan utusan-Nya". Lalu mereka mengatakan: "Berdirilah kalian kepada orang yang berpindah agama itu". Mereka beranjak dan aku dipukuli dengan pukulan mematikan. Lalu Abbas bertandang kepadaku, dan dia menelungkup kepadaku, kemudian dia menghadap kepada mereka, dia berkata: "Celaka kalian. Kalian hendak membunuh laki-laki dari Ghifar, sedangkan perdagangan kalian dan lalulintas kalian adalah melalui Ghifar?" Lalu mereka menghentikan (menahan diri) terhadapku. Dan di pagi hari nya aku kembali dan aku berkata seperti pada hari kemarin, lalu mereka berkata: "Berdirilah kalian kepada orang yang berpindah agama itu." Maka aku dianiaya seperti penganiayaan kemarin, lalu Abbas bertandang kepadaku dan dia menelungkup kepadaku, dan dia berkata seperti kata-katanya kemarin". Berkata Ibnu Abbas: "Itulah permulaan keislaman Abu Dzar. Semoga Allah merahmatinya."

بَابُ ذِكْرِ قَحْطَانَ .

BAB MENUTUR QAHTHAN

٣٢٥٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ رَجُلٌ مِنْ قَحْطَانَ يَسُوقُ النَّاسَ بِعَصَاهُ.

3350. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah terjadi kiamat sehingga seorang laki-laki dari Qahthan keluar menggiring manusia dengan tongkatnya."

بَابُ مَا يَنْهَى مِنْ دَعْوَةِ الْجَاهِلِيَّةِ

BAB LARANGAN SERUAN JAHILIYAH

٣٢٥١- عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ غَزَوْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَابَ مَعَهُ نَاسٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ حَتَّى كَثُرُوا وَكَانَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلٌ لَعَابٌ فَكَسَعَ أَنْصَارِيًّا فَغَضِبَ الْأَنْصَارِيُّ غَضَبًا شَدِيدًا حَتَّى تَدَاعَوْا وَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا لَأَنْصَارٍ وَقَالَ الْمُهَاجِرِيُّ يَا لَأَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ ثُمَّ قَالَ مَا شَأْنُهُمْ فَأَخْبَرَ بِكُسْعَةِ الْمُهَاجِرِيِّ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهَا فَإِنَّهَا خَبِيثَةٌ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَرْزَةَ سَلُولِ أَقْبَدْتَ دَاعُوا عَلَيْنَا الْبَيْنَ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيُخْرِجَنَا الْأَعْرَابُ مِنْهَا الْأَدْلُ فَقَالَ عُمَرُ لَا تَقْتُلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْخَبِيثُ لِعَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَخَذَنَّ النَّاسُ أَنَّهُ كَانَ يَقْتُلُ أَصْحَابَهُ.

3351. Dari Jabir ra, dia berkata: Kami berperang bersama Nabi saw, dan orang-orang dari Muhajirin telah berkumpul bersama beliau sehingga banyak. Dari Muhajirin terhadap seorang yang senang bermain-main, lalu ia memukul (pantat) orang Anshar, dan orang Anshar ini marah sekali, sehingga keduanya memanggil-manggil (minta pembelaan), di mana orang Anshar ini berkata: "Hai tolong, orang-orang Anshar", dan orang Muhajirin itu berkata: "Hai tolong, orang-orang Muhajirin". Lalu Nabi saw keluar dan bersabda: "Apakah gerangan panggilan (ala) orang-orang Jahiliyah itu?" Kemudian beliau bersabda: "Apakah persoalan mereka itu?" Maka diberitakan kepada beliau tentang pukulan orang Muhajirin terhadap orang Anshar. Maka beliau ber-

sabda: "Tinggalkanlah kalimat (panggilan ala Jahiliyah itu), sesungguhnya hal itu buruk." Abdullah bin Ubay bin Salul (tokoh kaum munafikin) berkata: "Apakah kalian telah memanggil-manggil kepada kami? Jika kita kembali ke Madinah, niscaya orang yang mulia (maksudnya Abdullah sendiri) mengusir orang yang hina (Muhammad, maksudnya dari Madinah)". Umar berkata: "Tidakkah kita membunuh orang yang buruk ini, yaitu Abdullah?" Lalu Nabi saw bersabda: "Tidak. Nanti orang-orang menceritakan bahwa Nabi membunuh temannya."

٣٢٥٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ وَشَقَّ الْجُيُوبَ وَدَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ.

3352. Dari Abdullah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah termasuk golongan kami orang yang memukul pipi dan menyobeki saku (lobang) baju serta memanggil dengan panggilan ala Jahiliyah".

بَابُ قِصَّةِ خُرَاعَةَ

BAB

KISAH KHUZA'AH

٣٢٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَمْرُو بْنُ لُحَيٍّ بْنُ قَمْعَةَ بْنِ حَنْدِيفِ أَبُو خُرَاعَةَ.

3353. Dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Amr bin Luhay bin Qama'ah bin Khindaf adalah bapak Khuza'ah."

٣٢٥٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ عَمْرُو بْنَ عَامِرِ بْنِ لُحَيٍّ الْخُرَاعِيَّ يَجْرُقُ قُصْبَهُ فِي النَّارِ وَكَانَ أَوَّلَ مَنْ سَيَّبَ السَّوَابِ.

3354. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Nabi saw bersabda: "Aku melihat Amr bin Amir Al-Khuza'i menarik usus (isi perut)nya di

neraka. Ia adalah orang yang pertama kali membuat unta sa-ibah (unta yang dibiarkan sebagai nadzar)."

بَابُ قِصَّةِ زَمْزَمَ وَجَهْلِ الْعَرَبِ

BAB

KISAH AIR ZAMZAM DAN KEBODOHAN ORANG ARAB

٣٢٥٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِذَا سَرَكْتَ أَنْ تَعْلَمَ جَهْلُ الْعَرَبِ فَأَقْرَأْ مَا فَوْقَ الثَّلَاثِينَ وَمِائَةً فِي سُورَةِ الْأَنْعَامِ: قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَّمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ افْتِرَاءً عَلَى اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ. (الأنعام: ١٤٠)

3355. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Bila kamu senang mengetahui kebodohan bangsa Arab, maka bacalah (ayat) di atas 130 dalam surat Al-An'am:

قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَّمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ افْتِرَاءً عَلَى اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ.

Sesungguhnya rugilah orang yang membunuh anak-anak perempuan mereka (karena khawatir melarat) karena kebodohan lagi tidak mengetahui, dan mereka mengharamkan apa yang Allah telah rezkikan kepada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Allah. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk." (Al-An'am: 140).

Bَابُ مَنْ أَنْتَسَبَ إِلَى آبَائِهِ فِي الْإِسْلَامِ وَالْجَاهِلِيَّةِ.

BAB

ORANG YANG MENASABKAN KEPADA NENEK MOYANGNYA DI MASA ISLAM DAN DI MASA JAHILIYAH

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ وَأَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ الْكَرِيمَ ابْنَ الْكَرِيمِ ابْنَ الْكَرِيمِ ابْنَ الْكَرِيمِ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ
بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ وَقَالَ الْبَرَاءُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ.

Berkata Ibnu Umar dan Abu Hurairah, dari Nabi saw: "Sesungguhnya orang mulia, putra orang mulia, putra orang mulia, putra orang mulia adalah Yusuf, putra Ya'qub, putra Ishaq, putra Ibrahim, kekasih (khalil) Allah". Dan berkata Al-Bara' dari Nabi saw: "Aku adalah putra Abdul Muthalib."

٣٢٥٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ: وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنَادِي يَا بَنِي فِهْرٍ يَا بَنِي عَدِيٍّ يَبْطُونُ قَرِيشَ. وَفِي رِوَايَةٍ: عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَزَلَتْ وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوهُمْ قَبَائِلَ قَبَائِلَ.

3356. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Ketika turun (ayat):

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ.

"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.." (Al-Syu'ara': 214).

Maka Nabi saw beranjak berseru: "Hai bani Fihir (bin Malik bin Na-

dhar), hai bani Adi (bin Ka'b bin Luay bin Ghalib bin Fihir), dari keluarga-keluarga Quraisy". Dalam riwayat lain: Maka Nabi saw beranjak memanggil mereka, kabilah demi kabilah.

٣٢٥٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ اشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللَّهِ يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ اشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللَّهِ يَا أُمَّ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ يَا فَاظِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ اشْتَرِيَا أَنْفُسَكُمَا مِنَ اللَّهِ لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا سَلَانِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمَا.

3357. Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya Nabi saw bersabda --ketika turun ayat "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.."--: "Hai bani Abdi Manaf, tebuslah dirimu kepada Allah. Hai bani Abdul Muthalib, tebuslah dirimu kepada Allah. Hai ibunda Zubair bin Awwam (Shafiyah binti Abdul Muthalib), bibi (dari ayah) Rasulullah; hai Fathimah putri Muhammad, tebuslah dirimu kepada Allah, aku tidak menguasai sesuatu untuk kamu di hadapan Allah. Mintalah harta kepadaku sekehendak kamu" (maka aku memberi)."

بَابُ قِصَّةِ الْحَبَشِ وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَا بَنِي أَرْفِدَةَ.

BAB

KISAH ORANG HABASYAH (BANGSA SUDAN) DAN SABDA NABI SAW: "WAHAI BANI ARFIDAH"

٣٢٥٨- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ فِي أَيَّامِ مَنَى تَدْفِقَانِ وَتَضْرِبَانِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَغَشٍّ بِثَوْبِهِ فَأَنْتَهَرَهُمَا أَبُو بَكْرٍ فَكَشَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ دَعُوهُمَا يَا أَبَا بَكْرٍ فَإِنَّهَا أَيَّامُ عَيْدٍ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ أَيَّامُ مَنَى.

٣٢٦- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ : ذَهَبْتُ اسْتَبْتُ حَسَّانَ عِنْدَ عَائِشَةَ فَقَالَتْ لَا تَسُبَّهُ فَإِنَّهُ كَانَ يُنَافِحُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3360. Dari Urwah bin Zubair, dia berkata: Aku mulai mencaci-maki Hassan di hadirat Aisyah, maka Aisyah berkata: "Janganlah kamu mencaci maki Hassan, karena sungguh dia membela Nabi saw."

بَابُ مَا جَاءَ فِي أَسْمَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .
وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى
الْكُفَّارِ . (الاحزاب : ٤٠) . وَقَوْلِهِ : مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ
أَحْمَدُ . (الصفات : ٢) .

BAB

YANG DATANG TENTANG NAMA-NAMA NABI SAW.
DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MUHAMMAD ITU SEKALI-
KALI BUKANLAH BAPAK DARI SEORANG LAKI-LAKI
DI ANTARA KAMU..." (Al-Ahzab: 40). DAN FIRMAN-NYA:
"MUHAMMAD ITU ADALAH UTUSAN ALLAH DAN ORANG-
ORANG YANG BERSAMA DIA ADALAH KERAS TERHADAP
ORANG-ORANG KAFIR..." (Al-Fath: 29). DAN FIRMAN-NYA:
"SESUDAHKU (ISA), YANG NAMANYA AHMAD
(MUHAMMAD)". (Al-Shaffat: 6)

٣٢٦١- عَنْ جَبْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لِيَ خَمْسَةُ أَسْمَاءٍ أَنَا مُحَمَّدٌ وَأَخِي وَأَنَا اللَّاحِ
الَّذِي يَمْحُو اللَّهُ بِكَ الْكُفْرَ وَأَنَا الْكَاشِرُ الَّذِي يُخَشِّرُ النَّاسَ عَلَى قَدَمِي
وَأَنَا الْعَاقِبُ .

وَقَالَتْ عَائِشَةُ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَرْفِي وَأَنَا أَنْظُرُ
إِلَى الْحَبَشَةِ وَهُمْ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ فَزَجَرَهُمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَهُمْ أَمْنَا بَنِي أَرْفِدَةَ يَعْنِي مِنَ الْأَمْنِ .

3358. Dari Aisyah, bahwa sesungguhnya Abu Bakar ra masuk (ru-
mah) Aisyah dan di sisi Aisyah terdapat dua perempuan sedang ber-
nyanyi dan berebana dan keduanya memukul-mukul (rebana) pada hari-
hari Mina, sedangkan Nabi saw menutup (kepala) dengan pakaian be-
liau. Lalu Abu Bakar membentak keduanya, lalu Nabi saw membuka
wajah beliau dan bersabda: "Biarkanlah dua orang itu, hai Abu Bakar.
Ini adalah hari-hari besar dan hari-hari itu adalah hari-hari Mina". Dan
berkata Aisyah: Aku melihat Nabi saw menutup aku sedang aku melihat
kepada orang-orang Habasyah yang sedang bermain di masjid. Lalu
Umar membentak mereka, lalu Nabi saw bersabda: "Biarkanlah mere-
ka, dengan leluasa, hai bani Arfidah."

بَابُ مَنْ أَحَبَّ أَنْ لَا يُسَبَّ نَسَبُهُ .

BAB

ORANG YANG TIDAK MENYUKAI NASABNYA DICACIMAKI

٣٢٥٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اسْتَأْذَنَ حَسَّانُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هِجَاءِ الْمُشْرِكِينَ قَالَ كَيْفَ يَسْتَنِي فَقَالَ حَسَّانُ
لَا سَلَتَكَ مِنْهُمْ كَمَا تَسَلُ الشَّعْرَةَ مِنَ الْعَجِينِ .

3359. Dari Aisyah ra, dia berkata: Hassan minta izin kepada Nabi
saw dalam menyebut cacat orang-orang musyrik (dengan syair). Beliau
bersabda: "Bagaimanakah dengan nasabku?" Hassan berkata: "Sung-
guh saya akan melolos (menyelamatkan nasab) engkau dari (nasab) me-
reka sebagaimana rambut itu dilolos dari adonan roti."

3361. Dari Jabir bin Muth'im ra, dari ayahnya ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Aku mempunyai lima nama: aku Muhammad (terpuji) dan Ahmad (suka memuji), aku Al-Mahi (penghapus) di mana Allah menghapus kekafiran dengan (perantara) aku, aku Al-Hasyir (penghimpun) di mana umat manusia dikumpulkan pada telapak kaki-ku, dan aku adalah Al-'Aqib (yang menutup nabi)."

۳۳۶۱- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَعْجَبُونَ كَيْفَ يَصْرِفُ اللَّهُ عَنِّي شَتْمَ قُرَيْشٍ وَلَعْنَهُمْ يَشْتَمُونَ مُذَمَّمًا وَيَلْعَنُونَ مُذَمَّمًا وَأَنَا مُحَمَّدٌ

3362. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah kalian heran bagaimana Allah memalingkan cacian dan kutukan orang-orang Quraisy dari diriku, di mana mereka mencaci (menyebutku) Mudzammam (orang yang tercacimaki, sebagai ganti Muhammad) dan mengutuk (menyebutku) Mudzammam, sedang aku adalah Muhammad."

بَابُ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

KHATAMUN NABIYIN (PENUTUP NABI-NABI)

۳۳۶۲- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلِي وَمَثَلُ الْأَنْبِيَاءِ كَرَجُلٍ بَنَى دَارًا فَأَكْمَلَهَا وَأَحْسَنَهَا الْأَمْوَاعَ لِبَنَةٍ فَجَعَلَ النَّاسُ يَدْخُلُونَهَا وَيَتَعَجَّبُونَ وَيَقُولُونَ لَوْلَا مَوْضِعُ الْبَنَةِ

3363. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Perumpamaanku dan perumpamaan para nabi adalah seperti seorang laki-laki yang membangun rumah, di mana ia menyempurnakannya dan memperindahkannya, kecuali tempat sebuah bata. Lalu orang-orang me-

masuk rumah itu, mereka kagum dan mereka berkata: "Seandainya tidak ada tempat sebuah bata (niscaya bangunan itu sempurna)."

۳۳۶۳- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مَثَلِي وَمَثَلُ الْأَنْبِيَاءِ مِنْ قَبْلِي كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى بَيْتًا فَأَحْسَنَهُ وَأَجْمَلَهُ إِلَّا مَوْضِعَ لِبْنَةٍ مِنْ زَاوِيَةٍ فَجَعَلَ النَّاسُ يَطُوفُونَ بِهِ وَيَعْجَبُونَ لَهُ وَيَقُولُونَ هَلَّا وُضِعَتْ هَذِهِ اللَّبْنَةُ قَالَ فَإِنَّا اللَّبْنَةُ وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّينَ

3364. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan para nabi sebelum aku adalah seperti seorang laki-laki yang membangun sebuah rumah. Ia membaguskan dan memperindah rumahnya, kecuali tempat sebuah bata di suatu sudut. Lalu orang-orang mengelilingi dan mengagumi rumah itu, dan mereka berkata: "Alangkah baiknya sebuah bata itu diletakkan". Beliau bersabda: "Akulah bata itu dan akulah penutup nabi-nabi."

۳۳۶۴- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَفَّى وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ

3365. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw wafat dalam usia enam puluh tiga tahun."

بَابُ كُنْيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

NAMA KUNYAH (GELAR) NABI SAW

۳۳۶۵- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السُّوقِ فَقَالَ رَجُلٌ يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَالتَفَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَمُّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْتُمُوْا بِكُنْيَتِيْ .

3366. Dari Anas ra, dia berkata: Adalah Nabi saw di pasar, lalu seorang laki-laki memanggil: "Wahai Abul Qasim (ayahanda Qasim)". Nabi saw menengok lalu beliau bersabda: "Berilah nama dengan namaku dan janganlah memakai nama kunyah (gelar dengan mengambil nama anak laki-laki, bapak atau ibu) dengan kunyahku (Abul Qasim)."

٣٣٦٧- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَسَمُّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْتُمُوْا بِكُنْيَتِيْ .

3367. Dari Jabir ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Bernamalah dengan namaku dan janganlah berkunyah dengan kunyahku."

٣٣٦٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمُّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْتُمُوْا بِكُنْيَتِيْ .

3368. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Abul Qasim saw bersabda: "Berilah nama dengan namaku dan janganlah berkunyah dengan kunyahku."

بَاب

BAB

٢٢٢٩- عَنْ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ أَرْبَعٍ وَتِسْعِينَ جُلْدًا مُعْتَدِلًا قَالَ قَدْ عَلِمْتُ مَا مَتَّعْتُ بِهِ سَمْعِي وَبَصَرِي إِلَّا بِدُعَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَالَتِيْ ذَهَبَتْ بِي إِلَيْهِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ أُخْتِيْ شَاكٍ فَادْعُ اللَّهَ لَهُ فَدَعَا .

3369. Dari Saib bin Yazid ra, di mana ia berusia 94 tahun, kuat dan sedang tubuhnya, berkata: "Saya telah mengetahui, pendengaranku dan penglihatanku tidaklah disenangkan kecuali oleh doa Rasulullah saw.

Sesungguhnya bibiku membawaku pergi kepada beliau. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya putra saudaraku perempuan mengadu (sakit), maka doakanlah dia kepada Allah". Saib berkata: "Maka beliau mendoakan untukku."

بَاب خَاتِمِ النَّبُوَّةِ

BAB

KHATAMUN NUBUWAH (CAP KENABIAN)

٣٣٧٠- عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ ذَهَبْتُ بِي خَالَتِيْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ أُخْتِيْ وَقَعَ فَسَحَ رَأْسِيْ وَدَعَا إِلَى الْبَرْكَاءِ وَتَوَضَّأَ فَشَرِبْتُ مِنْ وُضُوئِهِ ثُمَّ قُتِ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَظَنَرْتُ إِلَى خَاتِمِ بَيْنِ كَيْفِيَّةٍ .

3370. Dari Saib bin Yazid, dia berkata: Bibiku pergi membawaku kepada Rasulullah saw, lalu dia berkata: "Sesungguhnya (Saib) putra saudaraku perempuan sakit". Maka beliau mengusap kepalaku dan beliau berdoa barakah untukku, dan beliau berwudhu maka aku meminum air wudhu beliau, kemudian aku berdiri di belakang punggung beliau, maka aku memandangi cap (kenabian) di antara dua belikat beliau.

بَاب صِفَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

SIFAT NABI SAW

٢٢٧١- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ : صَلَّى أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ الْعَصْرَ ثُمَّ خَرَجَ يَمْشِي فَرَأَى الْحَسَنَ يَلْعَبُ مَعَ الصَّبِيَّانِ فَحَمَلَهُ عَلَى عَاتِقِهِ وَقَالَ يَا بُنَيَّةُ يَا لَيْتِي لَا شَيْئَةَ بَعَلِي وَعَلَيَّ يَضْحَكُ .

3371. Dari Uqbah bin Harits, dia berkata: Abu Bakar ra shalat Ashar (sesudah beberapa hari dari wafat Nabi), kemudian dia keluar dengan berjalan, lalu melihat Hasan (putra Ali bin Abu Thalib) sedang bermain-main bersama-sama anak-anak, lalu Abu Bakar menggendongnya di atas bahu dan berkata: "(Tebusanku) dengan ayahku, (dia, Hasan) mirip Nabi, tidak mirip Ali", sedangkan Ali tertawa.

٢٢٧٢- عَنْ ابْنِ جُحَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ الْحَسَنُ يُشَبِّهُهُ.

3372. Dari Abu Juhaifah ra, dia berkata: "Aku melihat Nabi saw dan adalah Hasan menyerupai beliau".

٢٢٧٢- عَنْ ابْنِ جُحَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ الْحَسَنُ ابْنَ عَلِيٍّ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ يُشَبِّهُهُ قُلْتُ لَا بَشَرَةَ صِفَهُ لِي قَالَ كَانَ أَبْيَضَ قَدْ شَمِطَ وَأَمَرْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثِ عَشْرَةَ قُلُوصًا قَالَ فَقَبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ تَقْبِضَهَا.

3373. Dari Abu Juhaifah ra, dia berkata: "Aku melihat Nabi saw sedang Hasan as bin Ali as mirip beliau (Nabi). Aku (Ismail) berkata kepada Abu Juhaifah: "Sifatilah beliau kepadaku". Abu Juhaifah berkata: "Beliau berkulit putih, berambut hitam yang memutih. Dan Nabi saw memerintahkan (pemberian) untuk kami tiga belas ekor unta betina". Abu Juhaifah berkata: "Lalu Nabi saw wafat sebelum kami menerimanya."

٢٢٧٤- عَنْ ابْنِ جُحَيْفَةَ السَّوَّائِي قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأَيْتُ بَيَاضًا مِنْ تَحْتِ شَفَتَيْهِ السُّفْلَى الْعَنَقَةَ.

3374. Dari Abu Juhaifah Al-Suwa'i, dia berkata: "Aku melihat Nabi saw dan aku melihat putih-putih (rambut) di bawah bibir beliau yang bawah yaitu rawis (antara jenggot dan bibir bawah)."

٢٢٧٥- عَنْ حَرِيزِ بْنِ عُثْمَانَ أَنَّهُ سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ بَسْرِ صَاحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ شَيْخًا قَالَ كَانَ فِي عَنَقَتِهِ شَعْرَاتٍ بَيْضٌ.

3375. Dari Hariz bin Utsman, dia bertanya kepada Abdullah bin Busr (Al-Mazini), kawan Nabi saw, di mana ia berkata: "Apakah kamu melihat Nabi dalam keadaan sudah tua?" Abdullah menjawab: "Di jenggot beliau ada beberapa rambut putih."

٢٢٧٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَصِفُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ رِبْعَةً مِنَ الْقَوْمِ لَيْسَ بِالْظَوِيلِ وَلَا بِالْقَصِيرِ أَزْهَرَ اللَّوْنِ لَيْسَ بِأَبْيَضَ أَمْهَقَ وَلَا أَدَمَ. لَيْسَ بِجَعْدٍ قَطِيطٍ وَلَا سَبِطٍ رَجُلٌ أَثَرُكَ عَلَيْهِ وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعِينَ فَلَيْتَ بِمَكَّةَ عَشْرَ سِنِينَ يُنْزَلَ عَلَيْهِ وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرَ سِنِينَ وَلَيْسَ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ عَشْرُونَ شَعْرَةً بَيْضَاءَ. قَالَ رِبْعَةً فَرَأَيْتُ شَعْرًا مِنْ شَعْرِهِ فَإِذَا هُوَ أَحْمَرُ فَسَأَلْتُ فَقِيلَ أَحْمَرٌ مِنَ الطَّيْبِ.

3376. Dari Anas bin Malik, dia berkata menyifati Nabi saw: "Adalah beliau berperawakan sedang di antara kaum, tidak tinggi dan tidak pendek, berkulit kembang mawar (putih kemerah-merahan), tidak putih mutlak pula tidak sawo matang; berambut tidak ikal keriting pula tidak lurus terurai; (wahyu) diturunkan kepada beliau dalam usia beliau 40 tahun, lalu beliau berdiam di Makah selama 10 tahun dengan mendapatkan wahyu dan di Madinah selama 10 tahun, sedang di kepala dan jenggot beliau tidak ada 20 helai rambut putih". Berkata Rabi'ah: Maka aku melihat rambut beliau, ternyata berwarna merah, lalu aku tanyakan, maka dikatakan: "Memerah oleh wewangian."

٣٣٨٠. عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْبُوعًا بَعِيدَ مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ لَهُ شَعْرٌ يَبْلُغُ شَحْمَةَ أُذُنِهِ رَأَيْتُهُ فِي حِلَّةٍ حُمْرَاءَ لَمْ أَرْ شَيْئًا قَطُّ أَحْسَنَ مِنْهُ. قَالَ يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِيهِ إِلَى مَنْكِبَيْهِ.

3380. Dari Al-Bara' bin 'Azib ra, dia berkata: "Adalah Nabi saw bertinggi badan sedang, berdada bidang, rambut beliau sampai cuping telinga. Aku melihat beliau berpakaian merah, tidak pernah aku melihat sesuatu lebih indah daripada beliau." Berkata Yusuf bin Abi Ishaq, dari ayahnya: "... sampai belikat beliau."

٣٣٨١. عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سُئِلَ الْبَرَاءُ: أَكَانَ وَجْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ السِّيفِ قَالَ لَا بَلْ مِثْلَ الْقَمَرِ.

3381. Dari Abu Ishaq, dia berkata: Al-Bara ditanya: "Apakah wajah Nabi saw seperti pedang?" Al-Bara' menjawab: "Tidak, namun seperti bulan".

٣٣٨٢. عَنِ الْحَكَمِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا جَحِيفَةَ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْهَاجِرَةِ إِلَى الْبُطْحَاءِ فَتَوَضَّأَتْمْ صَلَّى الظُّهْرَ رُكْعَتَيْنِ وَالْعَصْرَ رُكْعَتَيْنِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنَزَةٌ وَزَادَ فِيهِ عَوْنٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي جَحِيفَةَ قَالَ كَانَ يَكْرُمُ مِنْ وَرَائِهَا الْمَرْأَةُ وَقَامَ النَّاسُ فَجَعَلُوا يَأْخُذُونَ يَدَيْهِ فَيَمْسَحُونَ بِهِمَا وُجُوهَهُمْ قَالَ فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ فَوَضَعْتُهَا عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا هِيَ أَبْرَدُ مِنَ الشَّلْجِ وَاطْيَبُ رَائِحَةً مِنَ الْمُسْكِ.

3382. Dari Al-Hakam, dia berkata: Aku mendengar Abu Juhaifah mengatakan: "Rasulullah saw keluar di tengah siang hari ke Batha', lalu beliau berwudhu dan shalat Zhuhur dua rakaat dan shalat Ashar dua rakaat sedang di hadapan beliau terdapat tongkat panjang". Dalam

٣٣٧٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بِالطَّوِيلِ الْبَائِنِ وَلَا بِالْقَصِيرِ وَلَا بِالْأَبْيَضِ وَلَا مَهْقٍ وَلَيْسَ بِالْأَدَمِ وَلَيْسَ بِالْجَعْدِ الْقَطِطِ وَلَا بِالسَّبْطِ بَعَثَهُ اللَّهُ عَلَى رَأْسِ أَرْبَعِينَ سَنَةً فَأَقَامَ بِمَكَّةَ عَشْرَ سِنِينَ وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرَ سِنِينَ فَتَوَفَّاهُ اللَّهُ وَلَيْسَ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ عَشْرُونَ شَعْرَةً بَيْضَاءَ.

3377. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Rasulullah saw tidak tinggi jangkung pula tidak pendek, tidak putih mutlak pula tidak sawo matang, tidak ikal keriting pula tidak lurus menjurai. Beliau diutus oleh Allah (menjadi rasul) di awal usia 40 tahun, lalu beliau bermukim di Makah selama 10 tahun dan di Madinah selama 10 tahun, lalu Allah mewafatkan beliau sedang di kepala dan jenggot beliau tidak terdapat sejumlah 20 helai rambut putih."

٣٣٧٨. عَنِ الْبَرَاءِ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَجْهًا وَأَحْسَنَهُ خَلْقًا لَيْسَ بِالطَّوِيلِ الْبَائِنِ وَلَا بِالْقَصِيرِ.

3378. Dari Al-Bara', dia berkata: "Adalah Rasulullah saw sebagai-bagus orang dalam berwajah dan seindah-indah orang dalam bentuk badan (bodi), tidak tinggi jangkung pula tidak pendek."

٣٣٧٩. عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسًا هَلْ خَضَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا إِنَّمَا كَانَ شَيْءٌ فِي صَدْغَيْهِ.

3379. Dari Qatadah, dia berkata: Aku bertanya kepada Anas: "Apakah Nabi saw memakai semir?" Anas berkata: "Tidak. Hanya sungguh ada sedikit (uban) pada dua pelipis beliau."

hadits ini 'Aun menambahkan dari ayahnya, dari Abu Juhaifah: "Lewatlah orang perempuan di belakang tongkat itu dan berdirilah orang-orang lalu mereka bergerak memegang dua tangan beliau lalu mereka mengusapkannya ke muka mereka (tabarrukan)". Abu Juhaifah berkata: "Lalu aku memegang tangan beliau dan aku meletakkannya pada wajahku, tiba-tiba tangan beliau itu lebih dingin daripada es dan lebih harum daripada kasturi."

٣٣٨٣ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ وَأَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ فَلَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ.

3383. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Nabi saw itu orang yang paling dermawan, dan beliau paling dermawan di bulan Ramadhan tak kala bertemu Jibril. Dan adalah Jibril as bertemu dengan beliau di setiap malam Ramadhan, lalu berdua tadarus Al-Qur'an, maka sungguh Rasulullah saw lebih dermawan terhadap kebaikan daripada angin yang di lepas (untuk memberi manfaat kepada manusia)."

٣٣٨٤ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا مَسْرُورًا تَبَرُّقُ أَسَارِيرَ وَجْهِهِ فَقَالَ أَلَمْ تَسْمَعِي مَا قَالَ الْمُدْلِجِيُّ لَزَيْدٍ وَأَسَامَةَ وَرَأَى أَقْدَامَهُمَا إِنْ بَعْضُ هَذِهِ الْأَقْدَامِ مِنْ بَعْضٍ.

3384. Dari Aisyah ra, bahwa Rasulullah saw masuk kepadanya (Aisyah) dengan cerita di mana kerut wajah beliau nampak cemerlang, lalu beliau bersabda: "Tidakkah kamu mendengar ucapan Al-Mudliji kepada Zaid dan Usamah (putra Zaid) --ketika dia telah melihat kaki kedua orang itu (tampak di bawah selimut)--: "Sesungguhnya sebagian kaki-kaki ini adalah dari sebagian yang lain."

٣٣٨٥ عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حِينَ تَخْلَفُ عَنْ تَبَوُّكَ قَالَ فَلَمَّا سَلَّمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَبْرُقُ وَجْهُهُ مِنَ الشُّرُورِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَرَّاسْتَارَ وَجْهُهُ حَتَّى كَأَنَّهُ قِطْعَةٌ قَهْرٍ وَكُنَّا نَعْرِفُ ذَلِكَ مِنْهُ.

3385. Dari Ka'b bin Malik, dia bercerita ketika tidak turut (absen) Perang Tabuk, dia berkata: "Ketika aku bersalam kepada Rasulullah saw (maka beliau bersabda) sedang wajah beliau cemerlang oleh keceriaan. Dan adalah Rasulullah saw bila bercerita maka wajah beliau bersinar hingga seakan-akan merupakan sepenggal bulan, dan demikian itu kami mengenali pada beliau."

٣٣٨٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَبْعَثُ مِنْ خَيْرِ قُرُونِ بَنِي آدَمَ قُرُونًا فَرَنَّا حَتَّى كُنْتُ مِنَ الْقُرْنِ الَّذِي كُنْتُ فِيهِ.

3386. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Aku diutus kepada sebaik-baik kurun bani Adam (umat manusia), (berpindah-pindah) dari kurun ke kurun sehingga aku pada kurun yang aku berada padanya."

٣٣٨٧ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْدِلُ شَعْرَهُ وَكَانَ الْمَشْرُكُونَ يَغْرِقُونَ رُؤُسَهُمْ فَكَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يَسْدِلُونَ رُؤُسَهُمْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحِبًّا مُوَافَقَةً أَهْلَ الْكِتَابِ فِيمَا لَمْ يُؤْصِرْ فِيهِ بِشَيْءٍ شَمَّ فَرَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ.

3387. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengurai rambut beliau (pada dahi). Orang-orang musyrik mem-

belah rambut kepala mereka, lalu Ahlul Kitab (Yahudi dan Nasrani) mengurai rambut kepala mereka. Dan adalah Rasulullah saw suka menyamai Ahlul Kitab dalam hal yang tidak ada perintah sama sekali, kemudian Rasulullah saw membelah rambut kepala beliau."

٣٣٨٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَكَانَ يَقُولُ: إِنْ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا.

3388. Dari Abdullah bin 'Amr ra, dia berkata: "Tidaklah Nabi saw berwatak kotor ucapannya dan tidak membuat kotor ucapannya. Dan beliau bersabda: "Sungguh termasuk orang-orang pilihan kamu adalah orang yang terbaik akhlaknya."

٣٣٨٩. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: مَا خَيْرَ رَسُولٍ لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ امْرَأَتَيْنِ إِلَّا أَخَذَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَمْ يَكُنْ إِشْمًا فَإِنْ كَانَ إِشْمًا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ. وَمَا انْتَقَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ إِلَّا أَنْ تُنْهَكَ حُرْمَةُ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ اللَّهُ بِهَا.

3389. Dari Aisyah ra, bahwa dia berkata: "Tidaklah Rasulullah saw disuruh memilih di antara dua perkara kecuali beliau mengambil yang paling mudah di antara keduanya selama tidak berdosa. Jika berdosa maka beliaulah sejauh-jauh manusia dari padanya. Dan Rasulullah saw tidaklah menuntut pembalasan bagi diri beliau kecuali dilanggarnya larangan Allah maka beliau menuntut pembalasan karena Allah."

٣٣٩٠. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا مَسَسْتُ حَرِيرًا وَلَا ذِيبَاجًا أَلَيْنَ مِنْ كَيْفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا شِمْتُ رِيحًا قَطُّ أَوْ عَرَفًا قَطُّ أَطِيبَ مِنْ رِيحِ أَوْ عَرَفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3390. Dari Anas ra, dia berkata: "Saya tidak menyentuh sutera tipis dan sutera tebal itu lebih halus daripada telapak tangan Nabi saw, dan

tidak pernah aku mencium bau atau minyak wangi itu lebih harum daripada bau harumnya Nabi saw."

٣٣٩١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنَ الْعَذْرَاءِ فِي خَدْرِهَا.

3391. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: "Nabi saw itu lebih malu daripada gadis dalam kelambunya". Dan dalam riwayat lain: "Dan apabila beliau membenci sesuatu maka diketahui pada raut muka beliau."

٣٣٩٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا عَابَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ إِنْ اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِلَّا تَرَكَهُ.

3392. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Nabi saw tidak pernah sama sekali mencela sesuatu makanan. Jika beliau ingin maka beliau memakannya dan jika tidak, maka beliau meninggalkannya."

٣٣٩٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ ابْنِ بَحَيْنَةَ الْأَسَدِيِّ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ فَتَرَجَّ بَيْنَ يَدَيْهِ حَتَّى تَرَى ابْطِنِيهِ وَفِي رِوَايَةٍ: بَيَاضَ ابْطِنِيهِ.

3393. Dari Abdullah bin Malik bin Buhainah Al-Asdi, dia berkata: "Adalah Nabi saw apabila sujud, beliau merenggangkan antara dua tangan beliau hingga kami melihat ketiak beliau". Dalam riwayat lain: "... putih-putih ketiak beliau."

٣٣٩٤. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِهِ إِلَّا فِي الْإِسْتِغْنَاءِ فَإِنَّهُ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يَرَى بَيَاضَ ابْطِنِيهِ.

3394. Dari Anas ra, dia memberitakan bahwa Rasulullah saw tidak

mengangkat dua tangan beliau (tinggi-tinggi) dalam suatu doa beliau selain dalam istisqa' (minta hujan), di mana beliau (dalam istisqa') mengangkat dua tangan beliau hingga terlihat putih-putih ketiak beliau. Dan berkata Abu Musa: "Nabi saw berdoa dan beliau mengangkat dua tangan dan aku melihat putih-putih ketiak beliau."

٣٣٩٥ عَنْ أَبِي جَحْفَةَ ذَكَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دُفِعْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْأَبْطَاحِ فِي قُبَّةٍ كَانَ بِهَا هَجْرَةٌ فَخَرَجَ بِلَالٌ فَتَادَى بِالصَّلَاةِ ثُمَّ دَخَلَ فَخَرَجَ فَضَلَّ وَصَوَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ يَأْخُذُونَ مِنْهُ. ثُمَّ دَخَلَ فَخَرَجَ الْعَتَرَةُ وَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْضِ سَاقِيهِ فَرَكَزَ الْعَتَرَةَ ثُمَّ صَلَّى الظُّهْرَ رُكْعَتَيْنِ وَالْعَصْرَ رُكْعَتَيْنِ يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ الْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ.

3395. Dari Abu Juhaifah, dia berkata: "Tidak disengaja aku sampai kepada Nabi saw yang berada di dalam kubah di Abthah pada tengah siang hari, di mana Bilal keluar lalu mengumandangkan (adzan) shalat, lalu dia masuk lalu mengeluarkan sisa air wudhu Rasulullah saw. Maka orang-orang menyerbunya, mengambil air (tabarrukan) lalu Bilal masuk, lalu mengeluarkan tongkat panjang, lalu keluarlah Rasulullah saw (dari kubah), seakan-akan aku melihat kilatan betis beliau. Lalu beliau menancapkan tongkat itu, kemudian beliau shalat Zhuhur dua rakaat dan Ashar dua rakaat, dan lewat di hadapan beliau keledai dan orang perempuan."

٣٣٩٦ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُحَدِّثُ حَدِيثًا لَوْ عَدَّهُ الْعَادُّ لَأَخْصَاهُ.

3396. Dari Aisyah ra bahwasanya Nabi saw menyampaikan hadits, seandainya penghitung itu menghitungnya niscaya dapat menghitungnya.

٣٣٩٧ عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: أَلَا يَعْبُجُكَ أَبُو فَلَانٍ جَاءَ فَجَلَسَ إِلَى جَانِبِ حَجْرَتِي يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَمِعُنِي ذَلِكَ وَكُنْتُ أَسْتَبِحُ فَقَامَ قَبْلَ أَنْ أَقْضِيَ سُبْحَتِي وَلَوْ أَدْرَكْتُهُ لَرَدَدْتُ عَلَيْهِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَسْرُدُ الْحَدِيثَ كَسَرْدِكُمْ.

3397. Dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, dia berkata: "Tidakkah kamu (Urwah) heran kepada Abu Polan (Abu Hurairah), dia datang lalu duduk di sisi kamarku seraya menyampaikan hadits dari Rasulullah saw di mana dia memperdengarkannyanya kepadaku, dan aku sedang bertasbih. Seandainya aku menjumpai dia (ketika aku tidak bertasbih) niscaya aku menolak kepadanya. Sesungguhnya Rasulullah saw tidaklah meruntutkan hadits seperti peruntutanmu (yang tergesa-gersa)".

بَابُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَنَامُ عَيْنُهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ.

BAB

NABI SAW ADALAH TIDUR KEDUA MATA BELIAU DAN TIDAKLAH TIDUR HATI BELIAU

٣٣٩٨ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ قَالَتْ: مَا كَانَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةِ رُكْعَةٍ يُصَلِّي أَرْبَعَ رُكْعَاتٍ فَلَا تَسْأَلُ عَنْ حُسَيْنَيْنِ وَطُولِهِنَّ. ثُمَّ يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلُ عَنْ حُسَيْنَيْنِ وَطُولِهِنَّ. ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثًا. فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَنَامُ قَبْلَ أَنْ تُؤْتَرَ قَالَ تَنَامُ عَيْنِي وَلَا يَنَامُ قَلْبِي.

بَابُ عَلَامَاتِ النَّبُوءَةِ فِي الْإِسْلَامِ

BAB

TANDA-TANDA KENABIAN DI MASA ISLAM

٣٤٠٠ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّهُمْ كَانُوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ فَأَذْجُوا لَيْلَتَهُمْ حَتَّى إِذَا كَانَ وَجْهُ الصُّبْحِ عَرَسُوا فَغَلَبَتْهُمْ أَعْيُنُهُمْ حَتَّى ارْتَفَعَتِ الشَّمْسُ فَكَانَ أَوَّلُ مَنْ اسْتَيْقَظَ مِنْ مَنَامِهِ أَبُو بَكْرٍ وَكَانَ لَا يُوقِظُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَنَامِهِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ فَاسْتَيْقَظَ عُمَرُ فَقَعَدَ أَبُو بَكْرٍ عِنْدَ رَأْسِهِ فَعَلَّ يَكْبَرُ وَيَرْفَعُ صَوْتَهُ حَتَّى اسْتَيْقَظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنَزَّلَ وَصَلَّى بِنَا الْغَدَاةَ فَأَعْتَزَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لَمْ يَصِلْ مَعَنَا فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ يَا فُلَانُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تُصَلِّيَ مَعَنَا قَالَ أَصَابَتْ بَنِي جَنَابَةٍ فَأَمَرَهُ أَنْ يَتَيْمَّمَهُ بِالضَّعِيدِ ثُمَّ صَلَّى وَجَعَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رُكُوبٍ بَيْنَ يَدَيْهِ وَقَدْ عَطَشْنَا عَطَشًا شَدِيدًا فَبَيْنَمَا نَحْنُ نَسِيرُ إِذَا نَحْنُ بِامْرَأَةٍ سَادِلَةٍ رِجْلَيْهَا بَيْنَ مَرَادَتَيْنِ فَقُلْنَا لَهَا أَيْنَ الْمَاءُ فَقَالَتْ أَنَّهُ لَا مَاءَ فَقُلْنَا كَمْ بَيْنَ أَهْلِكَ وَبَيْنَ الْمَاءِ قَالَتْ يَوْمَ وَلِيْلَةٍ فَقُلْنَا انْطَلِقِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ وَمَا رَسُولُ اللَّهِ فَلَمْ نَمْلِكْهَا مِنْ أَمْرِهَا حَتَّى اسْتَقْبَلْنَا بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَتْهُ بِمِثْلِ الَّذِي حَدَّثْنَا غَيْرَ أَنَّهَُا حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا مُؤَيَّمَةٌ فَأَمَرَ بِمَرَادَتَيْهَا فَسَحَّ فِي الْعِزْلَاوَيْنِ فَشَرِبْنَا عَطَشًا أَرْبَعِينَ رَجُلًا حَتَّى رَوَيْنَا فَلَمَّا نَأْكُلُ قُرْبَةً مَعَنَا وَإِدَاةٌ غَيْرُ أَنَّهُ لَمْ نَسْقِ بَعِيرًا وَهِيَ تَكَادُ تَنْصُرُ مِنَ الْإِلِّ ثُمَّ قَالَ هَاتُوا مَا عِنْدَكُمْ

3398. Dari Abu Salamah bin Abdur Rahman, dia bertanya kepada Aisyah ra: "Bagaimanakah shalat Rasulullah saw di (malam-malam) bulan Ramadhan?" Aisyah berkata: "Tidaklah beliau menambah, di (malam-malam) Ramadhan atau (malam-malam) selain Ramadhan, atas 11 (sebelas) rakaat; di mana beliau shalat 4 rakaat, maka janganlah kamu bertanya tentang keindahan shalat itu dan panjang (lama)nya; kemudian beliau shalat 4 rakaat, maka janganlah kamu bertanya tentang keindahan shalat itu dan panjang (lama)nya; kemudian beliau shalat 3 rakaat. Lalu aku (Aisyah) berkata: "Wahai Rasulullah, engkau tidur sebelum berwitir?" Beliau bersabda: "Tidur matakmu dan tidaklah tidur hatiku."

٣٣٩٩ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَهُوَ يَحْدِثُ عَنْ لَيْلَةِ إِسْرَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَسْجِدِ الْكَعْبَةِ جَاءَ ثَلَاثَةُ نَفَرٍ قَبْلَ أَنْ يُوْحَى إِلَيْهِ وَهُوَ نَائِمٌ فِي مَسْجِدِ الْحَرَامِ فَقَالَ أَوَّلُهُمْ: أَيُّهُمْ هُوَ فَقَالَ أَوْسَطُهُمْ: هُوَ خَيْرُهُمْ وَقَالَ آخِرُهُمْ: خُذُوا خَيْرَهُمْ فَكَانَتْ تِلْكَ فَلَمْ يَرَهُمْ حَتَّى جَاءُوا لَيْلَةً أُخْرَى فَبِمَا يَرَى قَلْبُهُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَائِمٌ عَيْنَاهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ وَكَذَلِكَ الْأَنْبِيَاءُ تَنَامُ أَعْيُنُهُمْ وَلَا تَنَامُ قُلُوبُهُمْ فَتَوَلَّاهُ جِبْرِيلُ ثُمَّ عَرَّجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ.

3399. Dari Anas bin Malik, dia memberitakan tentang malam Isra' Nabi saw dari masjid Ka'bah. Datanglah tiga orang (malaikat: Jibril, Mikail dan Israfil) sebelum beliau diberi wahyu, sewaktu beliau tidur di Masjidil Haram. Orang pertama bertanya: "Manakah dia itu?" Orang ke dua berkata: "Dia adalah yang terbaik di antara mereka", dan yang terakhir berkata: "Ambillah yang terbaik di antara mereka", maka terjadilah itu." Lalu beliau tidak melihat mereka sehingga mereka datang pada malam yang lain dalam apa yang dilihat oleh hati beliau, di mana Nabi saw itu tidur kedua mata beliau, sedang hati beliau tidaklah tidur. Demikian pula para nabi, mata mereka tidur sedang hati mereka tidaklah tidur. Lalu Jibril mengurus beliau, kemudian menaikannya ke langit.

فَجِيعَ لَهُمَا مِنَ الْكِسْرِ وَالْتَمَرِ حَتَّى آتَتْ أَهْلَهَا قَالَتْ لَقِيتُ اسْحَرَ
النَّاسِ أَوْهُوَ نَبِيٌّ كَمَا زَعَمُوا فَهَدَى اللَّهُ ذَاكَ الصِّرَاطَ بِتِلْكَ الْمَرْأَةِ
فَاسْلَمَتْ وَأَسْلَمُوا .

3400. Dari Imran bin Hushain, dia memberitakan: Sesungguhnya mereka (para shahabat) bersama Nabi saw dalam suatu perjalanan (pulang dari Khaibar, atau dalam peristiwa Hudaibiyah), lalu mereka berangkat di awal malam pada malam itu dan ketika tiba sinar Shubuh mereka bersinggah. Mereka tertidur hingga matahari telah naik. Orang pertama yang bangun dari tidurnya adalah Abu Bakar --dan tidaklah Rasulullah saw dibangunkan dari tidur beliau sehingga beliau bangun sendiri-- Lalu bangunlah Umar, lalu Abu Bakar duduk di sanding kepala Nabi, lalu dia bertakbir (adzan) dengan suara keras hingga Nabi saw terbangun. Maka beliau turun dan shalat pagi (Shubuh) bersama kami. Dari kaum ini ada seorang laki-laki yang menyendiri di mana ia tidak shalat bersama kami. Sesudah beliau selesai (dari shalat), beliau bertanya: "Hai Polan, kenapa kamu tidak shalat bersama kami?" Ia menjawab: "Saya berjanabah". Beliau memerintahkan kepada orang ini untuk bertayamum dengan tanah, kemudian ia shalat. Dan Rasulullah saw memerintahkan aku untuk segera pada tunggangan di depan beliau, dan sungguh kami haus dengan kehausan yang berat. Dan ketika kami dalam perjalanan (mencari air) tiba-tiba kami mendapati seorang perempuan yang menjulurkan dua kakinya di antara dua girba (tempat air), maka kami bertanya kepadanya: "Di manakah ada air?"

Dia berkata: "Jauh. Tidak ada air."

Kami bertanya: "Berapakah (perjalanan) antara keluargamu dan air?"

Dia menjawab: "Satu hari satu malam."

Lalu kami berkata: "Pergilah kepada Rasulullah saw."

Dia berkata: "Apakah itu Rasulullah?" Maka kami tidak membiarkan dia dengan urusannya sehingga kami menghadapkannya kepada Nabi saw, lalu dia berbicara kepada beliau seperti bicaranya kepada kami, hanya saja dia beritakan kepada beliau bahwa dia mempunyai anak-anak yatim. Maka beliau memerintahkan pada dua girba miliknya, lalu beliau mengusap pada mulut (girba)nya. Maka kami, yang berjumlah empat puluh orang, minum dalam keadaan dahaga hingga kami puas dan kami mengisi penuh-penuh semua girba dan wadah-wadah air,

nanya saja kami tidak memberi minum unta (binatang yang tahan haus), sedang girba-girba itu hampir meledak saking penuhnya. Beliau bersabda: "Bawalah ke mari apa-apa yang ada pada kalian". Maka dikumpulkanlah untuk perempuan itu potongan-potongan roti dan buah kurma, hingga perempuan itu datang kepada keluarganya. Perempuan itu berkata: "Aku bertemu dengan orang yang paling pandai bersihir, atau dia seorang nabi, sebagaimana mereka menyatakan". Lalu Allah memberi petunjuk (hidayah) kepada kampung itu dengan (perantara) perempuan tersebut, maka dia dan mereka masuk Islam."

٣٤٠١. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَاءً وَهُوَ بِالزَّوْرِ فَوَضَعَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ فَجَعَلَ الْإِنَاءُ يَنْبُغُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّأَ الْقَوْمُ قَالَ قَتَادَةُ قُلْتُ لِأَنَسٍ كَمْ كُنْتُمْ قَالَ ثَلَاثِينَ أَوْ زَهَاءَ ثَلَاثِينَ .

3401. Dari Anas ra, dia berkata: Dihadapkan kepada Nabi saw sebuah bejana di Zaura' lalu beliau meletakkan tangannya dalam bejana itu. Mulailah air bersumber dari antara jari-jari beliau saw. Lalu kaum itu berwudhu. Ditanyakan kepada Anas: "Berapakah jumlah kalian waktu itu?" Ia menjawab: "Tiga ratus orang" --atau: "Kira-kira tiga ratus orang"--.

٣٤٠٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَانَتْ صَلَاةُ الْعَصْرِ فَالْتَمَسَ الْوُضُوءَ فَلَمْ يَجِدْهُ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْضُوهُ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ فِي ذَلِكَ الْإِنَاءِ فَأَمْرًا النَّاسُ أَنْ يَتَوَضَّأُوا مِنْهُ فَرَأَيْتُ الْمَاءَ يَنْبُغُ مِنْ تَحْتِ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّأَ النَّاسُ حَتَّى تَوَضَّأُوا مِنْ عِنْدِ آخِرِهِمْ .

3402. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Aku melihat Rasulullah saw sedangkan (waktu) shalat Ashar hampir tiba, lalu dicarilah air wudhu, dan mereka tidak menemukannya. Lalu air wudhu didatangkan

kepada Rasulullah saw maka Rasulullah saw meletakkan tangan beliau di dalam wadah itu dan beliau memerintahkan orang-orang supaya berwudhu dengan air itu. Aku melihat air itu bersumber dari bawah jari-jari beliau. Berwudhulah orang-orang itu hingga mereka berwudhu sampai orang terakhir."

٣٤٠٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ خُرَاجِهِ وَمَعَهُ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَاَنْطَلَقُوا لِيَسِيرُونَ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَأَمَّ يَحْدُو أَمَّا يَتَوَضَّأُونَ فَاَنْطَلَقَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَجَاءَ بِقَدَحٍ مِنْ مَاءٍ يَسِيرٍ فَأَخَذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ مَدَّ أَصَابِعَهُ الْأَرْبَعَ عَلَى الْقَدَحِ ثُمَّ قَالَ قَوْمُوا فَتَوَضَّأُوا فَتَوَضَّأَ الْقَوْمُ حَتَّى بَلَغُوا فِيمَا يُرِيدُونَ مِنَ الْوُضُوءِ وَكَانُوا سَبْعِينَ أَوْ ثَمَانِينَ.

3403. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw berangkat dalam suatu bepergian beliau dan beliau bersama orang-orang dari shahabat beliau. Mereka berangkat menempuh perjalanan. Lalu tibalah waktu shalat dan mereka tidak menemukan air untuk berwudhu. Lalu seorang laki-laki (Anas) dari kaum ini pergi dan dia datang membawa mangkuk berisi air sedikit. Nabi saw menerimanya dan berwudhu, kemudian beliau menjulurkan empat jari jemari beliau pada mangkuk itu, kemudian beliau bersabda: "Berdirilah dan berwudhulah". Kaum ini berwudhu hingga mereka merampungkan wudhu yang dikehendaki, dan adalah mereka berjumlah tujuh puluh orang atau sekitar itu.

٣٤٠٤. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَقَامَ مَنْ كَانَ قَرِيبَ الدَّارِ مِنَ الْمَسْجِدِ يَتَوَضَّأُ وَيَقِي قَوْمًا فَاتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِخْضَبٍ مِنْ حِجَارَةٍ فِيهِ مَاءٌ فَوَضَعَ كَفَّهُ فَصَغَرَ الْمِخْضَبُ أَنْ يَبْسُطَ فِيهِ كَفَّهُ فَضَمَّ أَصَابِعَهُ فَوَضَعَهَا فِي الْمِخْضَبِ فَوَضَّأَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ جَمِيعًا قُلْتُ كَمْ كَانُوا قَالَ ثَمَانُونَ رَجُلًا.

3404. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: "Tibalah waktu shalat maka bangkitlah hendak berwudhu, orang-orang yang rumahnya dekat masjid, dan sekelompok orang tertinggal (belum berwudhu), lalu didatangkan kepada Nabi saw wadah dari batu yang berisi air. Beliau meletakkan tapak tangan dan wadah itu nampak kecil untuk bisa memuat tapak tangan beliau yang merenggang (membuka) maka beliau menggenggamkan jari jemari beliau dan beliau meletakkannya di bawah wadah itu. Lalu sekelompok orang itu berwudhu semuanya. Aku bertanya: "Berapakah mereka itu?" Anas menjawab: "Delapan puluh orang."

٣٤٠٥. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: عَطِشَ النَّاسُ يَوْمَ الْحَدِيثِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ يَدَيْهِ رُكُوءَ فَوَضَّأَ فَجَهِشَ النَّاسُ نَحْوَهُ فَقَالَ مَا لَكُمْ قَالُوا لَيْسَ عِنْدَنَا مَاءٌ نَتَوَضَّأُ وَلَا نَشْرَبُ إِلَّا مَا بَيْنَ يَدَيْكَ فَوَضَعَ يَدَهُ فِي الرُّكُوءِ فَجَعَلَ الْمَاءُ يَشُورُ بَيْنَ أَصَابِعِهِ كَأَمْثَالِ الْعُيُونِ فَشَرِبْنَا وَتَوَضَّأْنَا قُلْتُ كَمْ كُنْتُمْ قَالَ لَوْ كُنَّا مِائَةً أَلْفٍ لَكُنَّا نَكُنَّا خَمْسَ عَشْرَةَ مِائَةً.

3405. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Pada peristiwa Hudaibiyah orang-orang dahaga sedangkan di depan Nabi saw terdapat wadah air (yang kecil, dari kulit). Beliau berwudhu, lalu orang-orang bergegas ke arah beliau. Beliau bertanya: "Ada apakah kalian?" Mereka berkata: "Kami tidak mempunyai air untuk berwudhu pula tidak (ada air) untuk minum, selain air di hadapan engkau". Lalu beliau meletakkan tangan beliau ke dalam wadah itu dan memancarlah air dari antara jari-jari beliau bagaikan mata air, maka kami minum dan berwudhu.

Aku bertanya: "Berapakah jumlah kalian?"

Jabir berkata: "Seandainya kami berjumlah seratus ribu niscaya cukup. Kami (waktu itu) berjumlah lima belas ratus".

٣٤٠٦. عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا يَوْمَ الْحَدِيثِ أَرْبَعَ عَشْرَةَ مِائَةً وَالْحَدِيثُ يُرْفَضُ نَحْنَهَا حَتَّى لَمْ نَتْرِكْ فِيهَا قَطْرَةً فَجَلَسَ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَفِيرِ الْيَنْزِ فَدَعَا بِمَاءٍ فَضَمَصَ وَمَجَّ
فِي الْيَنْزِ فَمَكَثْنَا غَيْرَ بَعِيدٍ ثُمَّ اسْتَقَيْنَا حَتَّى رَوَيْنَا وَرَوَيْتُ أَوْصَدِرْتُ
رَكَابَنَا.

3406. Dari Al-Bara' ra, dia berkata: Kami dalam peristiwa Hudai-
biyah berjumlah empat belas ratus dan Hudaibiyah adalah sumur, lalu
kami mengurasnya hingga tidak kami tinggalkan setetes pun di sana.
Lalu Nabi saw duduk di tepi sumur dan beliau meminta air, lalu beliau
berkumur dan melepaskannya ke dalam sumur. Kami berada tidak jauh, ke-
mudian kami minum hingga puas juga puaslah --atau kembalilah-- tung-
gangan-tunggangan kami.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَاتِمِي يَا أُمَّ سُلَيْمٍ مَا عِنْدَكَ فَأَنْتِ بِذَلِكَ الْخُبْرِ
فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَتَّ وَعَصَرْتُ أُمَّ سُلَيْمٍ عَكَّةً
فَادَمَّتْهُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ
يَقُولَ ثُمَّ قَالَ أَلْأَذَنُ لِعَشْرَةٍ فَإِنْ لَهُمْ فَأَكْلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ
خَرَجُوا ثُمَّ قَالَ أَلْأَذَنُ لِعَشْرَةٍ فَإِنْ لَهُمْ فَأَكْلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ
خَرَجُوا ثُمَّ قَالَ أَلْأَذَنُ لِعَشْرَةٍ فَإِنْ لَهُمْ فَأَكْلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ
خَرَجُوا ثُمَّ قَالَ أَلْأَذَنُ لِعَشْرَةٍ فَكُلِ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ وَشَبِعُوا وَالْقَوْمُ
سَبْعُونَ أَوْ ثَمَانُونَ رَجُلًا.

3407. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Abu Thalhaf berkata kepa-
da Ummu Sulaim: "Sungguh aku mendengar suara Rasulullah saw yang
sedang lemah, aku mengenalinya karena lapar. Adakah kamu mempu-
nyai sesuatu?" Ummu Sulaim (istri Abu Thalhaf) menjawab: "Ya".
Ummu Sulaim mengeluarkan butiran-butiran roti, lalu dia mengelu-
arkan kerudungnya. Dilipatnya roti dengan sebagian kerudung lalu me-
nyimpangnya di bawah tangan (ketiak)ku dan dia melipat sebagian
kerudung (yang lain) pada kepala, kemudian dia mengutuskan aku (Anas,
putra Ummu Sulaim) kepada Rasulullah saw.

Anas berkata: Maka aku pergi membawa roti, dan aku menemukan
Rasulullah saw di masjid bersama orang-orang (para shahabat). Aku
berdiri sedang mereka tidak berdiri. Lalu Rasulullah saw bersabda ke-
padaku: "Kamu diutus oleh Abu Thalhaf?"

Aku menjawab: "Ya".

Beliau bersabda: "Jamuan makan?"

Aku menjawab: "Ya". Lalu Rasulullah saw bersabda kepada orang-
orang yang bersama beliau: "Bangkitlah". Beliau berangkat (bersama
shahabat) dan aku berangkat di depan mereka sehingga aku datang ke-
pada Abu Thalhaf dan aku mengkhabarkan (kedatangan mereka) kepa-
danya.

Abu Thalhaf berkata: "Hai Ummu Sulaim, sungguh Rasulullah saw da-
tang dengan orang-orang, sedang kami tidak mempunyai makanan
(yang cukup) untuk mereka."

٣٤٠٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ أَبُو طَالِحَةَ لِأُمِّ سُلَيْمٍ لَقَدْ
سَمِعْتُ صَوْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعِيفًا أَعْرَفُ فِيهِ
الْجُوعَ فَهَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ قَالَتْ نَعَمْ فَأَخْرَجَتْ أَقْرَاصًا مِنْ شَعِيرٍ
ثُمَّ أَخْرَجَتْ خِمَارًا هَا فَلَنِي الْخُبْزَ بِبَعْضِهِ ثُمَّ دَسْتُهُ تَحْتِ يَدَيَّ وَلَا تَنِينِي
بِبَعْضِهِ ثُمَّ أَرْسَلْتَنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَذَهَبْتُ
بِهِ فَوَجَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ النَّاسُ
فَقُمْتُ عَلَيْهِمْ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَكَ أَبُو
طَالِحَةَ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ يَطْعَامُ فَقُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنْ مَعَهُ قَوْمُوا فَأَنْطَلَقَ وَأَنْطَلَقَتْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ حَتَّى جِئْتُ
أَبَا طَالِحَةَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ أَبُو طَالِحَةَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ قَدْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّاسِ وَلَيْسَ عِنْدَنَا مَا نَطْعَمُهُمْ فَقَالَتْ اللَّهُ وَرَسُولُهُ
أَعْلَمُ فَأَنْطَلَقَ أَبُو طَالِحَةَ حَتَّى لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو طَالِحَةَ مَعَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

Ummu Sulaim berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu". Abu Thalhah keluar dan bertemu Rasulullah saw, maka Rasulullah saw datang dan Abu Thalhah bersama beliau. Lalu Rasulullah saw bersabda: "Kemari, hai Ummu Sulaim. Apakah yang ada pada kamu?" Ummu Sulaim menyuguhkan roti tersebut, lalu Rasulullah saw memerintahkan pada roti itu maka roti itu diremuk, dan Ummi Sulaim memeras wadah (bulat dari kulit, berisi keju dan madu) dan membuatnya sebagai lauk. Kemudian Rasulullah saw bersabda (berdoa) padanya menurut kehendak Allah, kemudian beliau bersabda: "Masukkanlah sepuluh orang". Abu Thalhah memasukkan sepuluh orang, lalu mereka makan hingga kenyang lalu mereka keluar. Kemudian beliau bersabda: "Masukkanlah sepuluh orang". Abu Thalhah memasukkan sepuluh orang, lalu mereka makan hingga kenyang kemudian keluar. Kemudian beliau bersabda: "Masukkanlah sepuluh orang". Maka kaum itu makan semuanya hingga mereka kenyang dan jumlah kaum adalah tujuh puluh --atau delapan puluh-- orang laki-laki.

٣٤٠٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا نَعْدُ الْآيَاتِ بَرَكَةً وَأَنْتُمْ تَعْدُونَهَا تَخَوِيفًا كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَالَ لِمَا قَالُوا أَطْلَبُوا فَضْلَةً مِنْ مَاءٍ فَجَاءُوا بِإِنَاءٍ فِيهِ مَاءٌ قَلِيلٌ فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ ثُمَّ قَالَ حَتَّى عَلَى الظُّهُورِ الْمُبَارَكِ وَالْبَرَكَةُ مِنَ اللَّهِ فَلَقَدْ رَأَيْتُ الْمَاءَ يَنْبُعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَقَدْ كُنَّا نَسْمَعُ تَسْنِيحَ الطَّعَامِ وَهُوَ يُؤْكَلُ.

3408. Dari Abdullah ra, dia berkata: "Kami menganggap ayat-ayat (perkara-perkara yang luar biasa) itu sebagai barakah, sedang kamu sekalian menganggapnya sebagai sesuatu yang menakutkan. Kami bersama Rasulullah saw dalam suatu perjalanan, lalu airnya tinggal sedikit. Beliau bersabda: "Carilah air lebihan". Mereka membawa wadah yang di dalamnya ada air sedikit. Maka beliau memasukkan tangan beliau ke dalam wadah itu kemudian bersabda: "Hai, marilah bersuci yang diberkahi, sedang berkah itu dari Allah". Sungguh saya melihat air itu

bersumber dari antara jari-jari Rasulullah saw dan sungguh kami mendengar makanan bertasbih di kala sedang dimakan.

٣٤٠٩ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَاهُ تَوَفَّى وَعَلَيْهِ دَيْنٌ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنْ آتَيْتُكَ تَرَكَ عَلَيْهِ دَيْنًا وَلَيْسَ عِنْدِي إِلَّا مَا يَخْرُجُ نَخْلُهُ وَلَا يَبْلُغُ مَا يَخْرُجُ سِنِينَ مَا عَلَيْهِ فَاَنْطَلَقَ مَعِيَ لِكَيْ لَا يَفْجَحَ عَلَى الْغُرَمَاءِ فَمَشَى حَوْلَ بَيْدَرٍ مِنْ بِيَادِرِ الثَّمَرِ فَدَعَا ثُمَّ أَجْرَ ثُمَّ جَلَسَ عَلَيْهِ فَقَالَ انْزِعُوهُ فَأَوْفَاهُمْ الَّذِي لَهُمْ وَبَقِيَ مِثْلُ مَا عَظَاهُمْ.

3409. Dari Jabir ra, sesungguhnya ayah Jabir meninggal dan masih menanggung hutang. Maka aku (Jabir) datang kepada Nabi saw dan aku berkata: "Sungguh ayahku meninggalkan tanggungan hutang, sedangkan aku tidak mempunyai harta selain hasil pohon kurma miliknya dan tidaklah cukup hasilnya beberapa tahun untuk menutup tanggungannya. Hendaklah engkau berangkat bersamaku supaya orang-orang yang mempunyai hutang itu tidak bertindak kasar terhadapku". Lalu beliau berjalan di sekitar salah satu tempat penjemuran kurma, lalu beliau berdoa (barakah pada buah kurma) kemudian pada tempat penjemuran yang lain (dan berdoa barakah pada kurma). Lalu beliau duduk di atasnya, dan beliau bersabda: "Keluarkanlah kurma itu (dari tempat penjemurannya)". Lalu beliau memenuhi kepada mereka akan hak mereka dan tersisa sepadan harta yang diberikan kepada mereka.

٣٤١٠ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَصْحَابَ الصُّفَّةِ كَانُوا أَنْاسًا فَقَرَأَ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَرَّةً: مَنْ كَانَ عِنْدَهُ طَعَامٌ أَثْنَيْنِ فَلْيَذْهَبْ بِثَالِثٍ وَمَنْ كَانَ عِنْدَهُ طَعَامٌ أَرْبَعَةٍ فَلْيَذْهَبْ بِخَامِسٍ أَوْ سَادِسٍ أَوْ كَمَا قَالَ وَأَنَّ أَبَا بَكْرٍ جَاءَ بِثَلَاثَةٍ وَأَنْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَشْرَةٍ وَأَبُو بَكْرٍ وَثَلَاثَةٌ قَالَ فَهُوَ أَنَا وَأَبِي وَأَخِي وَلَا أَذْرِي هَلْ قَالَ امْرَأَتِي وَخَادِمِي بَيْنَ بَيْتَيْنَا وَبَيْنَ بَيْتِ

أَبَى بَكْرٍ وَأَنَّ أَبَا بَكْرٍ تَغْشَى عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ لَبِثَ
 حَتَّى صَلَّى الْعِشَاءَ ثُمَّ رَجَعَ فَلَبِثَ حَتَّى تَغْشَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ بَعْدَ مَا مَضَى مِنَ اللَّيْلِ مَا شَاءَ اللَّهُ قَالَتْ لَهُ امْرَأَتُهُ
 مَا حَبَسَكَ عَنْ أَضْيَافِكَ أَوْ ضَيْفِكَ قَالَ أَوْعَشْتُهُمْ قَالَتْ أَبَوَا حَتَّى
 تَجِيءَ قَدْ عَرَضُوا عَلَيْهِمْ فَغَلَبَوْهُمْ فَذَهَبَتْ فَاخْتَبَأَتْ فَقَالَ يَا غَنَرُ
 فَجَدِّعْ وَسَبِّ وَقَالَ كُلُوا وَقَالَ لَا أَطْعَمُهُ أَبَدًا قَالَ: وَيَا أَيْمُ اللَّهِ مَا
 كُنَّا نَأْخُذُ مِنَ اللَّقْمَةِ إِلَّا رَبَّائِنَ اسْفَلِهَا أَكْثَرُ مِنْهَا حَتَّى شَبِعُوا وَاصْرَأَتْ
 أَكْثَرُ مَا كَانَتْ قَبْلَ فَنَظَرَ أَبُو بَكْرٍ فَإِذَا شَيْءٌ أَوْ أَكْثَرُ قَالَ لِامْرَأَتِهِ
 يَا أُخْتُ بَنِي فِرَاشٍ قَالَتْ لَا وَقَرَّةٌ عَيْنِي لَهِيَ الْآنَ أَكْثَرُ مِمَّا قَبْلَ
 بِثَلَاثِ مَرَّاتٍ فَأَكَلَ مِنْهَا أَبُو بَكْرٍ وَقَالَ إِنَّمَا كَانَ الشَّيْطَانُ يَغْنِي
 يَمِينَهُ ثُمَّ أَكَلَ مِنْهَا لُقْمَةً ثُمَّ حَمَلَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَأَصْبَحَتْ عِنْدَهُ وَكَانَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمٍ عَهْدٌ فَضَيَّ الْأَجَلَ فَقَرَّبْنَا
 اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا مَعَ كُلِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنَا سَ اللَّهُ أَغْلَمُ كَرَمَ كُلِّ رَجُلٍ
 غَيْرَ أَنَّهُ بَعَثَ مَعَهُمْ قَالَ أَكُلُوا مِنْهَا أَجْمَعُونَ أَوْ كَمَا قَالَ .

3410. Dari Abdur Rahman ra bin Abu Bakar ra: Sesungguhnya para penghuni Shuffah (pondokan di belakang masjid) adalah orang-orang fakir, dan suatu saat Nabi saw bersabda: "Siapa yang punya makanan untuk dua orang maka hendaklah dia mengajak orang ke tiga (dari penghuni Shuffah). Dan siapa yang punya makanan untuk empat orang maka hendaklah dia mengajak orang ke lima atau ke enam --atau sebagaimana yang beliau sabdakan--". Abu Bakar datang dengan membawa tiga orang (dari warga Shuffah). Nabi saw keluar dengan sepuluh orang dan Abu Bakar bersama tiga orang. Berkata Abdur Rahman bin Abu Bakar: "Itulah (di rumahku) aku, ayahku dan ibuku (Ummu Ruman) --Aku (Abu Utsman, rawi hadits) tidak mengerti apakah Abdur

Rahman berkata: istriku dan pelayanku yang (melayani) antara rumah-tanggaku dan rumahtangga Abu Bakar-- Dan Abu Bakar makan malam di sisi Nabi saw lalu dia berdiam hingga shalat Isya' (bersama Nabi) kemudian kembali (ke rumahnya dengan membaca tiga orang) dan berdiam hingga Rasulullah saw makan malam, (lalu dia kembali kepada Rasulullah saw), lalu dia kembali (ke rumahnya) sesudah lewat waktu malam yang dikehendaki Allah. Istri Abu Bakar berkata kepadanya: "Apakah yang menahan kamu (berlama-lama meninggalkan) tamumu (bertiga) itu?" Abu Bakar berkata: "Apakah kamu sudah menjamu mereka?" Istri Abu Bakar berkata: "Mereka tidak mau (makan) sehingga engkau datang" --Mereka telah mempersilakan kepada para tamu itu, maka mereka dikalahkan (para tamu tidak mau makan sebelum Abu Bakar hadir)--. Maka aku (Abdur Rahman bin Abu Bakar) menghindar dan bersembunyi (takut kepada Abu Bakar), lalu Abu Bakar berkata: "Hai bodoh!" Abu Bakar memburuk-burukkan dan mencacimaki, dan kepada para tamu itu beliau berkata: "Makanlah", dan beliau berkata: "Aku tidak akan memakannya selama-lamanya". Berkata (Abdur Rahman): Demi Allah, tidaklah kami mengambil satu suap kecuali dari bawahnya bertambah lebih banyak sehingga mereka kenyang, dan makanan itu menjadi lebih banyak daripada sebelumnya. Lalu Abu Bakar memandangi, tiba-tiba makanan itu (seukur sebelumnya) atau lebih banyak. Abu Bakar berkata kepada istrinya: "Hai perempuan bani Firas, (apakah ini)?" Istrinya berkata: "Sungguh demi (Nabi) penghibur hatiku, sungguh (makanan) itu sekarang lebih banyak daripada sebelumnya tiga kalinya". Lalu Abu Bakar memakannya, dan dia berkata: "Hanyalah itu setan (yang membawa aku demikian) --yakni sumpahnya (tidak akan memakan)-- Maka dia makan sesuap, kemudian membawa makanan itu kepada Nabi saw dan makanan itu berada di hadirat beliau. Dan adalah terjadi perjanjian (gencatan senjata) antara kami dan kaum dan telah habis masanya, lalu kami membentuk dua belas seksi dan bersama seorang (kepala seksi) sejumlah orang --wal-lahu a'lam berapa orang untuk setiap kepala seksi-- hanya saja beliau (Nabi) membekali mereka (dengan makanan itu). Berkata Abdur Rahman: Mereka semuanya memakan dari makanan itu --atau sebagaimana disabdakan beliau--.

٣٤١١ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَصَابَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ قَطْرٌ

3412. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: "Dahulu Nabi saw berkhotbah (dengan bersandar) pada batang pohon kurma. Sesudah dibikinkan mimbar maka beliau berpindah ke mimbar (dalam berkhotbah), maka batang pohon kurma itu merintih, lalu beliau mengusapkan tangan beliau padanya (maka ia diam)."

٣٤١٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُومُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَى شَجَرَةٍ أَوْ نَخْلَةٍ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ أَوْ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَجْعَلُ لَكَ مِنْبَرًا قَالَ إِنْ شِئْتُمْ فَجَعَلُوا لَهُ مِنْبَرًا فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ دَفِعَ إِلَى الْمَنْبَرِ فَصَاحَتْ النَّخْلَةُ صِيَاحَ الصَّبِيِّ ثُمَّ نَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَنَعَهَا إِلَيْهِ تَبْنُؤَ آيِنِ الصَّبِيِّ الَّذِي يُسَكِّنُ قَالَ كَأَنَّهُ تَبْكِي عَلَى مَا كَانَتْ تَسْمَعُ مِنْ الذِّكْرِ عِنْدَهُمَا.

3413. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw dahulu berdiri (bersandar) pada pohon kurma di hari Jum'at. Seorang perempuan --atau laki-laki-- berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah sebaiknya kami membuat mimbar untuk engkau?" Beliau bersabda: "Kalau kamu menghendaki". Lalu mereka membikin mimbar (oleh Baqum) untuk beliau. Dan pada hari Jum'at beliau berpindah ke mimbar, lalu pohon kurma itu menjerit seperti jeritan anak kecil. Kemudian Nabi saw turun dan merangkul pohon itu yang mengerang bagai erangan anak kecil yang ditenangkan. Beliau bersabda: "Pohon itu menangis dzikir yang dahulu didengarnya di sisinya."

٣٤١٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ كَانَ الْمَسْجِدُ مَسْتَوْفَاً عَلَى جَذْوَةٍ مِنْ نَخْلٍ فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خُطِبَ يَقُومُ إِلَى جَذْعٍ مِنْهَا فَلَمَّا صَنَعَ لَهُ الْمَنْبَرُ وَكَانَ عَلَيْهِ فَمِعْنَا لَذَلِكَ الْجَذْعِ صَوْتًا كَصَوْتِ الْعِشَارِ حَتَّى جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهَا فَسَكَتَتْ.

عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَا هُوَ يَخْطُبُ يَوْمَ جُمُعَةٍ إِذْ قَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْكُرَاعُ هَلَكَتِ الشَّاءُ فَادْعُ اللَّهَ يَسْقِينَا فَدَّ يَدِيهِ وَدَعَا قَالَ أَنْسَرُ وَإِنَّ السَّمَاءَ لَمِثْلُ الرُّجَاجَةِ فَهَاجَتْ رِيحٌ أَثْنَاتٌ سَحَابًا ثُمَّ اجْتَمَعَ ثُمَّ أَرْسَلَتِ السَّمَاءُ عَرَالَهَا فَخَرَجْنَا نَحْوُضِ الْمَاءِ حَتَّى أَتَيْنَا مَنْزِلَنَا فَلَمْ نَزَلْ نَمُطِرُ إِلَى الْجُمُعَةِ الْآخَرَى فَقَامَ إِلَيْهِ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْ غَيْرُهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَهَدَّمَتِ الْبُيُوتُ فَادْعُ اللَّهَ يَحْبِسُهُ فَتَبَسَّمَ ثُمَّ قَالَ: حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا فَظَهَرَتْ إِلَى السَّحَابِ تَصَدَّعَ حَوْلَ الْمَدِينَةِ كَأَنَّهُ إِكْلِيلٌ.

3411. Dari Anas ra, dia berkata: Penduduk Madinah mengalami kekeringan di masa Rasulullah saw. Di saat beliau berkhotbah di hari Jum'at tiba-tiba seorang laki-laki (Kharijah bin Hishnin Al-Fazari) berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, telah binasa kuda-kuda itu dan telah binasa kambing-kambing itu, maka berdoalah kepada Allah supaya Dia menurunkan hujan kepada kita". Beliau mengulurkan dua tangan dan berdoa ("Wahai Allah, turunkanlah hujan kepada kami"). Berkata Anas: Langit itu seperti kaca (bening), lalu bertiuplah angin membawa awan kemudian menggumpal kemudian langit itu melepas mulut-mulutnya. Kami keluar (dari masjid) untuk menampung air, hingga kami datang ke rumah kami dan hujan terus turun sampai Jum'at berikutnya. Lalu laki-laki itu --atau orang lain-- berdiri kepada beliau dan berkata: "Wahai Rasulullah, rumah-rumah roboh, maka berdoalah kepada Allah supaya Dia menahannya". Beliau tersenyum kemudian bersabda: "Semoga di sekitar kami dan tidaklah di atas kami". Lalu aku memandang awan membelah di sekeliling Madinah seakan-akan mahkota (melingkar).

٣٤١٢- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِلَى جَذْعٍ فَلَمَّا اتَّخَذَ الْمَنْبَرَ حَوَّلَ إِلَيْهِ فَنَ الْجَذْعَ فَأَنَاءَهُ فَسَحَّ يَدَهُ عَلَيْهِ.

3414. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Masjid itu beratap dengan (tiang-tiangnya berupa) batang-batang pohon kurma, dan adalah Nabi saw berdiri pada salah satunya ketika berkhotbah. Sesudah dibikinkan mimbar dan beliau (berkhotbah) di atasnya, maka kami mendengar pada pohon kurma itu suara seperti rintihan unta bunting, sehingga Nabi saw mendatangi dan meletakkan tangan beliau padanya maka ia tenang."

٣٤١٥ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَيْكُمْ يُحْفَظُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ فَقَالَ حُذَيْفَةُ أَنَا أَخْضُ كَمَا قَالَ قَالَ هَاتِ إِنَّكَ لَجَبْرِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَجَارِهِ تَكْفِيرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ قَالَ لَيْسَتْ هَذِهِ وَلَكِنَّ الَّتِي تَمُوجُ كَمَوْجِ الْبَحْرِ قَالَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَا بَأْسَ عَلَيْكَ مِنْهَا إِنَّ بَيْنَهُكَ وَبَيْنَهَا بَابًا مَغْلَقًا قَالَ يَفْتَحُ الْبَابُ أَوْ يَكْسِرُ قَالَ لَا بَلْ يَكْسِرُ قَالَ ذَاكَ آخَرُ أَنْ لَا يُغْلَقَ فَلَمَّا عَلِمَ الْبَابُ قَالَ نَعَمْ كَأَنَّ دُونَ غَدِ اللَّيْلِ لَاقِي حَدِيثُهُ حَدِيثُ النَّبِيِّ بِالْأَعْلَانِ فَهَبْنَا أَنْ نَسْأَلَهُ وَأَمَرْنَا مَنْسُوقًا فَسَأَلَهُ فَقَالَ مِنَ الْبَابِ قَالَ عُمَرُ.

3415. Dari Hudzaifah (bin Yaman), dia berkata: Sesungguhnya Umar bin al-Khattab ra berkata: "Siapakah di antara kamu yang hapal sabda Rasulullah saw mengenai fitnah?"

Hudzaifah berkata: "Aku hapal apa yang beliau sabdakan". Umar berkata: "Manakah, sungguh kamu pemberani".

Bersabda Rasulullah saw: "Fitnah (kejahatan) orang laki-laki kepada keluarganya, hartanya dan tetangganya adalah dilebur oleh shalat, shadaqah, amar ma'ruf dan nahi mungkar."

Umar berkata: "Bukan fitnah itu (yang aku inginkan), namun fitnah yang bergerak seperti gelombang lautan."

Hudzaifah berkata: "Wahai Amirul Mukminin, tidaklah berbahaya fitnah itu terhadap kamu (selama Umar masih hidup). Sungguh antara

kamu dan fitnah itu terdapat pintu tertutup". Umar berkata: "Pintu itu akan dibuka atau dipecah?" Hudzaifah berkata: "Tidak (dibuka), namun akan dipecah". Umar berkata: "Demikian (sesudah pecah) sudah layak tidak dapat ditutup."

Kami berkata (kepada Hudzaifah): "Apakah Umar mengetahui (maksud) pintu itu?"

Hudzaifah berkata: "Ya (Umar mengetahui), sebagaimana (ia mengetahui) nanti malam adalah bukan besok pagi. Sungguh aku memberitakannya suatu hadits (dari Nabi) yang tidak mengandung kesalahan". Maka kami takut untuk bertanya kepadanya (Hudzaifah, tentang siapakah pintu itu), dan kami memerintahkan Masruq, maka ia bertanya kepada Hudzaifah, di mana ia berkata: "Siapakah (dimaksud dengan) pintu itu?" Hudzaifah berkata: "(Pintu itu adalah) Umar."

٣٤١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا بَعَا لَهُمُ الشَّعْرُ وَحَتَّى تَقَاتِلُوا التَّرِكَ صِغَارًا لَأَعْيُنٍ حُمْرًا لَوُجُوهِ ذُلْفَ الْأَنْوْفِ كَأَنَّ وَجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمَطْرُوقَةُ وَتَجِدُونَ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَشَدَّهُمْ كَرَاهِيَةً لِهَذَا الْأَمْرِ حَتَّى يَقَعَ فِيهِ وَالنَّاسُ مَعَادِنُ خِيَارِهِمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ وَلَيَأْتِيَنَّ عَلَى أَحَدِكُمْ زَمَانٌ لَأَنْ يَرَانِي أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَهُ مِثْلُ أَهْلِهِ وَمَالِهِ.

3416. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kiamat itu tidak terjadi sehingga kalian memerangi suatu kaum yang sandal mereka adalah rambut dan sehingga kalian memerangi bangsa Turki, yang bermata kecil, berwajah merah, berhidung pendek, wajah mereka adalah seolah-olah perisai yang rangkap (kulit, yakni tebal wajah mereka), dan kalian menemukan di antara sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling membenci terhadap urusan (kepemimpinan) ini sehingga urusan itu datang kepadanya. Manusia adalah (bagai) barang tambang; orang-orang pilihan mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan mereka di masa Islam. Dan sungguh akan datang kepada seorang dari kalian suatu masa di mana melihat aku adalah lebih disukai

olehnya daripada sepadan keluarga dan hartanya ada padanya.”

٣٤١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا خُوزًا وَكِرْمَانَ مِنَ الْأَعَاجِمِ حُمْرَ الْوُجُوهِ فَطَسَّ الْأَنْوفُ صِغَارَ الْأَعْيُنِ وَجُوهُهُمُ الدَّجَاتُ الْمِطْرَقَةُ نِعَالُهُمُ الشَّعَرُ.

3417. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Kiamat tidaklah terjadi sehingga kalian memerangi bangsa Khuza dan Kirman yaitu orang-orang ajam (bukan Arab) yang merah mukanya, pesek hidungnya dan sipit matanya, seolah-olah muka mereka adalah perisai yang ditempa (rangkap) dan sandal mereka adalah rambut."

٣٤١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَحِبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ سِنِينَ لَمْ أَكُنْ فِي سِيْنِي أَحْرَصَ عَلَى أَنْ أَعْيَ الْحَدِيثَ مَتَى فِيْهِنَّ سَعِيْتُهُ يَقُولُ وَقَالَ هَكَذَا بَيْدُهُ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ تَقَاتِلُونَ قَوْمًا نِعَالُهُمُ الشَّعَرُ وَهُوَ هَذَا الْبَارِزُ. وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً وَهُمْ أَهْلُ الْبَازِرِ.

3418. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku akrab dengan Rasulullah saw selama tiga tahun, di mana aku tidaklah lebih antusias menjaga hadits daripada dalam masa (tiga tahun) itu. Aku mendengar beliau bersabda: --Abu Hurairah berkata: "Demikian" dengan isyarat tangannya-- "Di hadapan (menjelang) hari kiamat, kalian memerangi kaum yang bersandal rambut, dan mereka adalah bangsa yang tampak itu (mungkin bangsa Parsi atau bangsa Kurdi, para penghuni sahara)". Suatu kali Sufyan (bin Uyainah) mengatakan: "Mereka itu adalah orang-orang bazar (pasar, bahasa ajam dan Turki)."

٣٤١٩. عَنْ عَمْرِو بْنِ تَغْلِبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ تَقَاتِلُونَ قَوْمًا يَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ

تَقَاتِلُونَ قَوْمًا كَانَ وَجُوهُهُمُ الْمَجَانَّ الْمِطْرَقَةَ.

3419. Dari 'Amr bin Taghlib, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Di hadapan hari kiamat kalian memerangi kaum yang bersandal rambut dan memerangi kaum yang seakan-akan wajah mereka adalah perisai-perisai yang ditempa (untuk didobel)."

٣٤٢٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَقَاتِلُكُمْ الْيَهُودُ فَتَسْلُطُونَ عَلَيْهِمْ ثُمَّ يَقُولُ الْحَجْرُ يَا مُسْلِمُ هَذَا يَهُودِيٌّ وَرَأَيْتُ فَاقْتُلْهُ.

3420. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Kalian akan memerangi bangsa Yahudi, lalu kalian dikuasakan terhadap mereka, kemudian batu (yang untuk bersembunyi orang Yahudi) berkata: "Hai orang Islam, ini orang Yahudi (bersembunyi) di belakang saya, bunuhlah dia."

٣٤٢١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَغْزُونَ فَيَقَاتِلُ لَهُمْ هَلْ فِيكُمْ مَنْ صَحِبَ مِنْ صَحْبِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ نَعَمْ فَيَفْتَحُ لَهُمْ.

3421. Dari Abu Sa'id ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Akan datang suatu zaman kepada orang-orang (kaum muslimin) di mana mereka berperang, lalu ditanyakan: "Pada kalian terdapat orang-orang yang (hidup) bersama Rasulullah?" Maka mereka berkata: "Ya (kami bersama Rasulullah, yakni shahabat)", lalu dibukakan (dimenangkan) untuk mereka. Kemudian mereka berperang, lalu ditanyakan kepada mereka: "Adakah pada kalian orang-orang yang bersama orang-orang yang bersama Rasulullah saw (yakni Tabi'in)?" Maka mereka berkata: "Ya", lalu dimenangkan untuk mereka."

٣٤٢٢. عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَاتِمٍ قَالَ: بَيْنَا أَنَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ إِذْ أَنَاهُ رَجُلٌ فَشَكَ إِلَيْهِ الْفَاقَةَ ثُمَّ أَنَاهُ آخَرَ فَشَكَ قَطَعَ
السَّبِيلَ فَقَالَ يَا عَدِي هَلْ رَأَيْتَ الْحَيْرَةَ قُلْتُ لَمْ أَرَهَا وَقَدْ أَتَيْتُ
عَنْهَا قَالَتْ فَإِنْ طَالَتْ بِكَ حَيَاةٌ لَتَرَيْنَ الطُّغْيَانَةَ تَرْتَحِلُ مِنَ الْحَيْرَةِ
حَتَّى تَطُوفَ بِالْكَعْبَةِ لَا تَخَافُ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ قُلْتُ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ
نَفْسِي قَالَيْنِ دُعَاؤُ طَيْئِ الَّذِينَ قَدْ سَعَرُوا الْبِلَادَ وَلَيْنَ طَالَتْ بِكَ حَيَاةٌ
لَتَقْتَحَنَ كُنُوزُ كِسْرَى قُلْتُ كِسْرَى ابْنُ هُرْمُزٍ قَالَ كِسْرَى بْنُ هُرْمُزٍ
وَلَيْنَ طَالَتْ بِكَ حَيَاةٌ لَتَرَيْنَ الرَّجُلَ يُخْرِجُ مِلَّ كَفِّهِ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ
فِضَّةٍ يَطْلُبُ مَنْ يَقْبَلُهُ مِنْهُ فَلَا يَجِدُ أَحَدًا يَقْبَلُهُ مِنْهُ وَلِيَلْقَيْنَ اللَّهَ
أَحَدَكُمْ يَوْمَ يَلْقَاهُ وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجَمَانٌ يَتَرْجِمُ لَهُ فَيَقُولَنَّ
أَلَمْ أُبْعَثْ إِلَيْكَ رَسُولًا فَيَبْلُغَكَ فَيَقُولُ بَلَى فَيَقُولُ أَلَمْ أُعْطِكَ مَا لَا
وَأَفْضَلُ عَلَيْكَ فَيَقُولُ بَلَى فَيَنْظُرُ عَنْ يَمِينِهِ فَلَا يَرَى إِلَّا جَهَنَّمَ وَيَنْظُرُ
عَنْ يَسَارِهِ فَلَا يَرَى إِلَّا جَهَنَّمَ قَالَ عَدِي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقَّةِ نَمْرَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ شِقَّةَ نَمْرَةٍ فِي كَلِمَةٍ
طَيِّبَةٍ قَالَ عَدِي: فَارَأَيْتَ الطُّغْيَانَةَ تَرْتَحِلُ مِنَ الْحَيْرَةِ حَتَّى تَطُوفَ
بِالْكَعْبَةِ لَا تَخَافُ إِلَّا اللَّهَ. وَكُنْتُ فِيمَنْ افْتَتَحَ كُنُوزَ كِسْرَى بْنِ هُرْمُزٍ
وَلَيْنَ طَالَتْ بِكُمْ حَيَاةٌ لَتَرَوْنَ مَا قَالَ النَّبِيُّ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَخْرِجُ مِلَّ كَفِّهِ.

3422. Dari Adi bin Hatim, dia berkata: Ketika aku di hadirat Nabi saw tiba-tiba datang kepada beliau seorang laki-laki yang mengadukan kemiskinannya, kemudian datang kepada beliau seorang laki-laki lain yang mengadukan kasus penyamunan. Lalu beliau bersabda: "Hai Adi, apakah kamu pernah melihat Hirah (dekat Kufah)?" Aku menjawab: "Belum pernah aku melihatnya, namun sungguh aku

pernah diberitakan tentang Hirah itu."

Beliau bersabda: "Jika umurmu panjang, pastilah kamu akan melihat orang perempuan di dalam sekedup berangkat dari Hirah hingga dia thawaf di Ka'bah, dia tidak takut kepada seorangpun selain kepada Allah --Aku berkata sependengaran diriku (kagum): "Maka di manakah para penyamun Thai', yang suka membuat kekacauan negeri"-- Dan sungguh jika kamu berumur panjang pastilah dibuka simpanan-simpanan (kekayaan) Kisra --Aku berkata (kagum): "Kisra bin Hurmuz (raja Parsi)?" Beliau bersabda: "Kisra bin Hurmuz"-- Dan jika umurmu panjang pastilah kamu akan melihat orang laki-laki yang mengeluarkan emas atau perak sepenuh tangannya, mencari orang yang hendak menerimanya, maka dia tidak menemukan seorangpun yang mau menerimanya. Dan pastilah seorang dari kamu akan bertemu Allah pada hari pertemuan dengan-Nya (di hari kiamat) sedang antara dia dan Allah tidak ada penerjemah yang menjadi jurubicaranya.

Maka sungguh Dia berfirman: "Tidakkah aku telah mengutus seorang utusan kepadamu, yang menyampaikan kepadamu?"

Ia menjawab: "Ya (wahai Tuhanku)".

Lalu Dia berfirman: "Tidakkah Aku telah memberikan harta kepadamu dan Aku lebihkan (harta itu) kepadamu?"

Ia menjawab: "Ya". Lalu orang ini memandang ke kanan maka tidak dilihatnya selain Jahanam dan ia memandang ke kiri maka tidak dilihatnya selain Jahanam."

Berkata Adi: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Takutlah kalian terhadap neraka, meskipun dengan separoh buah kurma. Dan siapa yang tidak mendapatkan separoh buah kurma maka dengan ucapan yang baik."

Berkata Adi: "Kemudian aku melihat perempuan di dalam sekedup berangkat dari Hirah hingga dia berthawaf di Ka'bah, dia tidak takut selain kepada Allah. Dan aku termasuk orang-orang yang membuka simpanan (kekayaan) Kisra bin Hurmuz. Dan sungguh bila kalian berumur panjang, pastilah kalian akan melihat apa yang dikatakan oleh Nabi Abdul Qasim saw: "... mengeluarkan (emas dan perak) sepenuh tangan..."

٣٤٢٣ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا
فَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أُحُدٍ صَلَاتَهُ عَلَى الْمَيِّتِ ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى الْمَنْبَرِ فَقَالَ اخِفْ

فَرَطُكُمْ وَأَنَا شَهِيدٌ عَلَيْكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا تَنْظُرُ إِلَى حَوَاضِي آلَانِ وَإِنِّي قَدْ
أَعْطَيْتُ خَزَائِنَ مَفَاتِيحِ الْأَرْضِ وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَخَافُ بَعْدِي أَنْ
تُشْرِكُوا وَلَكِنْ أَخَافُ أَنْ تَنَافِسُوا فِيهَا.

3423. Dari Uqbah bin 'Amir, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw pada suatu hari keluar lalu shalat atas para korban (syuhada') Uhud seperti shalat beliau atas mayit. Kemudian beliau pergi ke mimbar lalu beliau bersabda: "Sungguh aku pendahulu (kalian di telaga) dan aku adalah saksi kalian. Sungguh aku, demi Allah, aku memandangi telaga-ku, sekarang ini. Dan sungguh aku diberi kunci-kunci simpanan (kekayaan) bumi. Sungguh, demi Allah, aku tidak mengkhawatirkan kalian akan mempersekutukan Allah (musyrik) sesudahku, tetapi aku mengkhawatirkan kalian bersaing pada simpanan-simpanan itu."

٣٤٢٤. عَنْ أَسَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَشْرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَطِيمٍ مِنَ الْأَطَامِ فَقَالَ هَلْ تَرَوْنَ مَا أَرَى إِنِّي أَرَى الْفِتْنَ
تَقَعُ خِلَالَ بُيُوتِكُمْ بِمَوَاقِعِ الْقَطْرِ.

3424. Dari Usamah ra, dia berkata: Nabi saw memperhatikan dari atas benteng di antara benteng-benteng (penduduk Madinah), lalu beliau bersabda: "Apakah kamu melihat apa yang aku lihat? Aku melihat fitnah-fitnah itu terjadi di sela-sela rumahmu seperti tempat-tempat jatuhnya hujan." (yakni banyak terjadi peperangan dan menyeluruh).

٣٤٢٥. عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فِرْعَايُ قَوْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنِيلَ الْعَرَبِ مِنْ شِرْقٍ قَدْ اقْتَرَبَ فَبَحَّ
الْيَوْمَ مِنْ رِذْمِ يَاجُوجَ وَمَا جُوجَ مِثْلُ هَذَا وَخَلَقَ بِأَصْبَعِهِ وَبِالْيَمَنِ
تَلِيهَا فَقَالَتْ زَيْنَبُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْهَكَ وَفِينَا الصَّاحُونَ قَالَ
نَعَمْ إِذَا كُثِرَ الْخَبْتُ.

3425. Dari Zainab binti Jahsy, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw masuk kepadanya (Zainab) dengan ketakutan seraya bersabda: "La ilaha illallah. Celakalah bangsa Arab (Kaum muslimin) oleh kejahatan yang telah mendekat; pada hari ini dibuka benteng (pembendung) Ya'juj & Ma'juj seperti ini" --beliau melingkarkan jari ibu dengan jari di sampingnya (jari telunjuk)-- Lalu Zainab berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, adakah kami akan binasa sedangkan pada kami terdapat orang-orang shalih?" Beliau bersabda: "Ya, jika telah banyak kotoran (perzinaan dan kemaksiatan, atau orang buruk menjadi mulia dan orang shalih menjadi hina)."

٣٤٢٦. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ اسْتَيْقِظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
سُبْحَانَ اللَّهِ مَاذَا أُنْزِلَ مِنَ الْخَزَائِنِ وَمَاذَا أُنْزِلَ مِنَ الْفِتَنِ.

3426. Dari Ummi Salamah, dia berkata: Nabi saw bangun lalu beliau bersabda: "Subhaanallaah, apakah itu yang diturunkan (pada malam ini) dari simpanan-simpanan (kekayaan), dan apakah itu yang diturunkan dari fitnah-fitnah (peperangan antar kaum muslim)."

٣٤٢٧. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ لِي إِنِّي أَرَاكَ
تَحِبُّ الْغَنَمَ وَتَتَّخِذُهَا فَافْضَلْهَا وَأَصْلَحْ رِعَامَهَا فَإِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ تَكُونُ الْغَنَمُ فِيهِ
خَيْرَ مَالِ الْمُسْلِمِ يَتَّبَعُ بِهَا شَعَفُ الْجِبَالِ أَوْ سَعَفُ الْجِبَالِ فِي مَوَاقِعِ
الْقَطْرِ يَفْرُ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

3427. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata kepadaku (Abdullah bin Abu Sha'sha'ah): "Sungguh aku melihat kamu menggemari kambing dan mengurusnya, maka perbaikilah kambing-kambingmu itu dan hidungnya (dari lendir) --atau: dan para penggembalanya-- Karena aku sungguh mendengar Nabi saw bersabda: "Akan datang suatu masa terhadap manusia di mana kambing adalah sebaik-baik harta orang muslim, dia menempuh puncak-puncak gunung di daerah-daerah berhujan, untuk melarikan (menyelamatkan) agamanya dari fitnah-fitnah".

وَسَمَّ يَهْلِكُ النَّاسُ هَذَا الْحَيُّ مِنْ قُرَيْشٍ قَالُوا فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ لَوْ
أَنَّ النَّاسَ اعْتَزَلُوهُمْ.

3430. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Perkampungan dari Quraisy itu membinasakan manusia (oleh terjadinya fitnah dan peperangan)". Mereka bertanya: "Apakah yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau bersabda: "Seandainya manusia itu menjauhkan diri dari mereka (niscaya bagus)."

٣٤٣١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ الصَّادِقَ
الْمَصْدُوقَ يَقُولُ هَلَاكَ أُمَّتِي عَلَى يَدَيِ غِلْمَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ فَقَالَ مَرْوَانُ
غِلْمَةٌ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِنْ شِئْتَ أَنْ أَسْمِيَهُمْ بَنِي فَلَانٍ وَبَنِي فَلَانٍ.

3431. Dari Abu Hurairah ra dalam satu riwayat berkata: "Saya mendengar orang yang benar dan dibenarkan (oleh Allah) bersabda: "Kehancuran umatku oleh tangan pemuda-pemuda dari Quraisy". Marwan berkata: "Pemuda-pemuda (?)" Abu Hurairah berkata: "Kalau kamu mau untuk aku sebutkan: mereka adalah bani Polan dan bani Polan."

٣٤٣٢. عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ يَقُولُ: كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ خَافَةً أَنْ
يَذْكُرَنِي فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ: إِنَّا كُنَّا فِي جَاهِلِيَّةٍ وَشَرِّجَاءٍ، إِنَّا اللَّهُ
بِهَذَا الْخَيْرِ فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ نَعَمْ. قُلْتُ وَهَلْ بَعْدَ
ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ نَعَمْ وَفِيهِ دَخْنٌ قُلْتُ وَمَا دَخْنُهُ قَالَ
قَوْمٌ يَهْدُونَ بِغَيْرِ هَدْيٍ تَعْرِفُ مِنْهُمْ وَتُنْكِرُ قُلْتُ فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ
أَخْيَرٍ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ نَعَمْ دُعَاءٌ إِلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا
قَدْ فُتِحَتْ فِيهَا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ صِفْهُمْ لَنَا فَقَالَ هُمْ مِنْ جِلْدِ بَنِي

٣٤٢٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَتَكُونُ فِتْنٌ الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ
وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي
وَمَنْ يُشْرِفْ لَهَا تَسْتَشْرِفْهُ وَمَنْ وَجَدَ مُلْجَأً أَوْ مَعَادًا فَلْيَعُذْ بِهِ.
وَفِي رِوَايَةٍ زِيَادَةٌ: مِنَ الصَّلَاةِ صَلَاةٌ مَنْ فَاتَتْهُ فَكَأَنَّمَا وَتَرَ أَهْلَهُ
وَمَالَهُ.

3428. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Akan terjadi fitnah-fitnah, di sana adalah orang yang duduk lebih baik daripada orang yang berdiri, orang yang berdiam lebih baik daripada orang yang berjalan, orang yang berjalan lebih baik daripada orang yang berlari, dan orang yang melibatkan padanya maka dia akan tersuruh olehnya. Dan siapa yang menemukan tempat berlindung maka hendaklah dia berlindung padanya." Dalam riwayat lain terdapat tambahan: "Termasuk shalat adalah shalat (Ashar) di mana orang yang tertinggal dari shalat itu seakan-akan dia mengurangi (dan meniadakan) keluarganya dan hartanya."

٣٤٢٩. عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَتَكُونُ
أَثَرَةٌ وَأُمُورٌ تُنْكِرُونَهَا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ تَوَدُّونَ الْحَقَّ
الَّذِي عَلَيْكُمْ وَتَسْأَلُونَ اللَّهَ الَّذِي لَكُمْ.

3429. Dari Ibnu Mas'ud, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Akan terjadi prioritas (terhadap harta; melebihi orang lain atas kamu) dan hal-hal yang kamu mengingkarinya". Mereka (para shahabat) berkata: "Wahai Rasulullah, maka apakah yang engkau perintahkan?" Beliau bersabda: "Kamu memenuhi hak (kepatuhan) yang wajib atas kamu dan kamu meminta hakmu kepada Allah."

٣٤٣٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَيَتَكَمُونَ بِالسِّنِينَ قُلْتُ فَمَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ قَالَ تَلْزِمُ
جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَإِمَامَهُمْ قُلْتُ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلَا إِمَامٌ
قَالَ فَاعْتَزِلْ تِلْكَ الْفِرْقَ كُلَّهَا وَلَوْ أَنْ تَعَصَّ بِأَصْلِ شَجَرَةٍ حَتَّى
يُذَرِكَكَ الْمَوْتُ وَأَنْتَ عَلَى ذَلِكَ .

3432. Dari Hudzaifah bin Al-Yaman, dia berkata: "Orang-orang bertanya kepada Rasulullah saw tentang kebaikan dan aku bertanya kepada beliau tentang keburukan karena takut keburukan itu menimpaku. Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami dulu pada masa Jahiliyah dan keburukan, lalu Allah membawa kebaikan ini untuk kami, apakah sesudah kebaikan ini ada keburukan?"

Beliau bersabda: "Ya".

Aku bertanya: "Apakah sesudah keburukan itu ada kebaikan?" Beliau bersabda: "Ya, dan di dalamnya ada asap (baik yang tidak murni, berpolusi)".

Aku bertanya: "Apakah asapnya?"

Beliau bersabda: "Suatu kaum yang memberi petunjuk bukan dengan petunjukku, dimana kamu mengenali di antara mereka dan kamu mengingkari."

Aku bertanya: "Apakah sesudah kebaikan (yang berasap) itu ada keburukan?"

Beliau bersabda: "Ya, para pengajak ke pintu-pintu (neraka) Jahanam. Siapa yang memenuhi ajakan mereka maka mereka melemparkannya ke dalamnya (Jahanam)".

Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, sifatilah mereka itu kepada kami.

Beliau bersabda: "Mereka dari bangsa kita dan berbicara dengan bahasa kita."

Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, maka apakah yang engkau perintahkan kepadaku, jika aku menjumpai demikian itu?"

Beliau bersabda: "Kamu pegangi jama'ah kaum muslimin dan imam mereka."

Aku bertanya: "Jika mereka tidak mempunyai jama'ah dan tidak pula imam?"

Beliau bersabda: "Jauhilah seluruh golongan itu, walaupun kamu menggigit pangkal pohon sehingga kematian datang kepadamu sedangkan

kamu tetap demikian."

٣٤٣٣ عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَعْلَمُ أَصْحَابِي الْخَيْرَ
وَتَعْلَمُ الشَّرَّ

3433. Dari Hudzaifah ra, dia berkata: "Kawan-kawanku mempela jari (dan bertanya) kebaikan dan aku mempelajari (dan bertanya) keburukan."

٣٤٣٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَقْتَتِلَ فَيْتَانِ دَعَاؤُهُمَا وَاحِدَةٌ .

3434. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Tidaklah bangkit hari kiamat sehingga dua golongan (pasukan Ali bin Abu Thalib dan pasukan Mu'awiyah bin Abu Sufyan) berperang di mana agama (atau pengakuan) keduanya adalah satu."

٣٤٣٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ
السَّاعَةُ حَتَّى يَقْتَتِلَ فَيْتَانِ فَيَكُونَ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيمَةٌ دَعَاؤُهُمَا
وَاحِدَةٌ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُبْعَثَ دَجَالُونَ كَذَّابُونَ قِرْيَابِينَ
ثَلَاثِينَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ .

3435. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah bangkit hari kiamat sehingga dua golongan berperang dan terjadi di antara keduanya pembunuhan (korban) yang besar, sedang agama mereka adalah satu. Dan tidaklah bangkit hari kiamat sehingga dibangkitkan dajjal-dajjal para pendusta yang (berjumlah) hampir tiga puluh (orang) di mana masing-masing dari mereka menyangka (mengaku) menjadi utusan Allah."

Beliau bersabda: "Biarkanlah ia. Sungguh ia mempunyai kawan-kawan; seorang dari kamu mengejek shalatnya yang bersama shalat mereka dan puasanya yang bersama puasa mereka. Mereka membaca Al-Qur'an yang tidak melampaui tulang selangka mereka (Allah tidak menerima). Mereka lepas dari agama sebagaimana anak panah lepas (menembus) dari buron; dipandangi pada anak panah itu maka tidaklah didapati padanya sesuatu (bekas; darah atau lainnya), lalu dipandangi pada balut anak panah itu maka tidaklah didapati padanya sesuatu (bekas), lalu dipandangi pada batang anak panah itu maka tidaklah didapati padanya sesuatu (bekas), lalu dipandangi pada bulu anak panah itu maka tidaklah didapati padanya suatu (bekas). Anak panah itu mendahului kotoran dan darah (sehingga tidak berbekas, sebagaimana mereka tidak tersangkut sama sekali pada Islam). tanda mereka adalah seorang laki-laki hitam (bernama Nafi' atau Dzulkhuwaishirah) yang salah satu lengannya seperti tetek (buah dada) perempuan atau seperti sepotong daging yang bergerak-gerak, dan mereka keluar di masa berpecah dari manusia (Ali dan para pengikutnya)."

Berkata Abu Sa'id: "Maka aku bersaksi bahwa aku mendengar hadits itu dari Rasulullah dan aku bersaksi bahwa Ali bin Abu Thalib memerangi mereka dan aku bersama dia (Ali), lalu Ali memerintahkan untuk mendatangkan laki-laki tersebut, maka dicarilah laki-laki itu hingga dibawa kepadanya; hingga aku memandangi laki-laki itu sesuai dengan sifat yang dituturkan oleh Nabi saw."

٣٤٣٧. عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ قَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا حَدَّثْتَكُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا تَنْتَهِ عَنْ السَّمَاءِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَكْذَبَ عَلَيْهِ وَإِذَا حَدَّثْتَكُمْ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ فَأَنْتَ أَحَبُّ خَدْعَةٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَأْتِي فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ حُدَّتْ أَسْنَانُ سَفَهَائِهِمْ الْأَحْلَامُ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ يَمُرُّونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمُرُّ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ لَا يَجَاوِزُ إِيْمَانَهُمْ حَنَاجِرَهُمْ فَإِنَّمَا الْقِيَمُوهُمْ فَأَقْتُلُوهُمْ فَإِنْ قَتَلَهُمْ أَجْرُ لِمَنْ قَتَلَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

٣٤٣٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْسِمُ قِسْمًا آتَاهُ ذُو الْخُوَيْرَةِ وَهُوَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَيْمٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْدِلْ فَقَالَ وَنَيْلَكَ وَمَنْ يَغْدِلُ إِذْ لَمْ أَغْدِلْ قَدْ خَبَتْ وَخَسِرَتْ إِنْ لَمْ أَكُنْ أَغْدِلْ فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْذِرْنِي فِيهِ فَأَضْرِبَ عَنْقَهُ فَقَالَ دَعُهُ فَإِنَّ لَهُ أَصْحَابًا يَحْقِرُ أَحَدَكُمْ صَلَاتَهُ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَصِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِمْ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ تَرَاقِيهِمْ يَمُرُّونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمُرُّ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ يَنْظُرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُوْجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يَنْظُرُ إِلَى رِصَافِهِ فَمَا يُوْجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يَنْظُرُ إِلَى نَضِيْبِهِ وَهُوَ قَدْ حُفَّ فَلَا يُوْجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يَنْظُرُ إِلَى قَدْذِهِ فَلَا يُوْجَدُ فِيهِ شَيْءٌ قَدْ سَبَقَ الْفَرْثُ وَالْدَّمُ آيَتُهُمْ رَجُلٌ أَسْوَدٌ أَحَدَى عَصْدِيهِ مِثْلُ ثَدْيِ الْمَرْأَةِ أَوْ مِثْلُ الْبُضْعَةِ تَدْرُدُ وَيَخْرُجُونَ عَلَى حَيْنٍ فَرَقَةٍ مِنَ النَّاسِ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشْهَدُ أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ قَاتَلَهُمْ وَأَنَا مَعَهُ فَأَمْرٌ بِذَلِكَ الرَّجُلِ فَأَلْتَمِسُ فَأَتِي بِهِ حَتَّى نَظَرْتُ إِلَيْهِ عَلَى نَعْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي نَعْتُهُ.

3436. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Ketika kami di hadirat Rasulullah saw dan beliau sedang membagikan suatu pembagian, tiba-tiba datang kepada beliau Dzulkhuwaishirah yaitu laki-laki dari bani Tamim, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, adillah (dalam membagi)". Beliau bersabda: "Celaka kamu. Siapa yang akan adil jika aku tidak adil. Sungguh kau celaka dan kau merugi jika aku tidak adil (karena mengikuti orang yang tidak adil)."

Lalu Umar berkata: "Izinkanlah aku padanya, aku penggal lehernya."

3437. Dari Suwaid bin Ghafalah, dia berkata: Berkata Ali ra: Apabila aku menceritakan kepadamu dari Rasulullah saw sungguh aku jatuh dari langit adalah lebih aku sukai daripada aku berdusta terhadap beliau. Apabila aku menceritakan kepadamu dalam hal yang terjadi antara aku dan kamu, maka sesungguhnya perang itu tipu muslihat. Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Di akhir masa akan datang suatu kaum yang muda-muda usianya, pikirannya dangkal di mana mereka mengucapkan dari sabda sebaik-baik manusia (Nabi), mereka itu keluar dari Islam sebagaimana keluarnya anak panah (lepas) dari buron (yang terpanah), karena iman mereka tidak melampaui tenggorokan mereka. Di mana saja kamu berjumpa dengan mereka maka bunuhlah mereka itu, karena sesungguhnya membunuh mereka itu mendapat pahala pada hari kiamat bagi orang yang membunuh mereka."

٣٤٣٨ عَنْ خَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِ قَالَ: شَكُونَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بُرْدَةً لَهُ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ قُلْنَا لَهُ: الْأَسْتَنْصِرُ لَنَا الْآتِدُعُو اللَّهَ لَنَا قَالَ كَانَ الرَّجُلُ فِيمَنْ قَبْلَكُمْ يُحْفَرُ لَهُ فِي الْأَرْضِ فَيَجْعَلُ فِيهِ قَيْحًا، بِالْمِيسَارِ فَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ فَيَشْقُ بِأَثْنَتَيْنِ وَمَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ وَيَمْسُطُ بِأَمْشَاطِ الْحَدِيدِ مَا دُونَ خِمِيهِ مِنْ عَظِيمٍ أَوْ عَصَبٍ وَمَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ وَاللَّهُ لَيَمِثَّنْ هَذَا الْأَمْرَ حَتَّى يَسِيرَ الزَّكَاكُ مِنْ صَنْعَاءَ إِلَى حَضَرِ مَوْتٍ لَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهَ أَوِ الذُّبَّ عَلَى غَنَمِهِ وَلَكِنَّكُمْ تَسْتَعْجِلُونَ.

3438. Dari Khabbab bin Aratt ra, dia berkata: "Kami mengadu kepada Rasulullah saw di mana beliau sedang bersandar pada selimutnya pada naungan Ka'bah. Kami bertanya kepada beliau: "Hendaklah engkau memohon pertolongan (kemenangan) bagi kami? Hendaklah engkau berdoa kepada Allah untuk kami?" Beliau bersabda: "Seorang laki-laki dari orang-orang yang sebelum kamu dibuatlah galian di bumi, lalu ia dimasukkan ke dalamnya dan dibawalah gergaji lalu diletakkan di atas kepalanya dan dibelahlah kepala itu menjadi dua. Hal itu tidaklah

menghalangi orang tersebut dari agamanya. Ia (orang sebelum kamu) disuri dengan suri besi pada bawah dagingnya yaitu tulang dan otot. Hal ini tidaklah menghalangi orang tersebut dari agamanya. Demi Allah, urusan (agama Islam) ini sungguh akan sempurna sehingga penunggang kendaraan berjalan dari Shan'a ke Hadramaut tidak takut kecuali kepada Allah Azza Wa Jalla, atau (kecuali) kepada serigala terhadap (keselamatan) kambingnya, tetapi kalian tergesa-gesa."

٣٤٣٩ عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْتَقَدَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا أَعْلَمُ لَكَ عِلْمَهُ فَأَنَاهُ فَوَجَدَهُ جَالِسًا فِي بَيْتِهِ مُنْكَسَّرَ رَأْسَهُ فَقَالَ مَا شَأْنُكَ فَقَالَ شَرَّكَانَ يَرْفَعُ صَوْتَهُ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ خِطَّ عَمَلَهُ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَأَتَى الرَّجُلُ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ كَذَا وَكَذَا فَقَالَ مُوسَى بْنُ أَنَسٍ فَرَجَعَ الْمَرْءُ الْآخِرَةَ بِبِشَارَةٍ عَظِيمَةٍ فَقَالَ أَذْهَبَ إِلَيْهِ فَقُلْ لَهُ إِنَّكَ لَسْتَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَلَكِنْ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

3439. Dari Anas ra bahwasanya Nabi saw kehilangan (menanyakan keabsenan) Tsabit bin Qais. Lalu seorang laki-laki (Sa'd bin Mu'adz) berkata: "Wahai Rasulullah, saya mengetahui untuk engkau, kebaikannya". Maka datanglah orang itu (Sa'd) kepada Tsabit, dan didapati-nya sedang duduk di rumahnya dengan menelungkupkan kepalanya. Lalu ia (Sa'd) bertanya: "Apakah urusanmu?" Tsabit menjawab: "Keburukan. (Karena) ia (yakni dirinya) mengeraskan suaranya di atas suara Nabi saw, maka terhapuslah amalnya dan ia penghuni neraka." Lalu datanglah laki-laki itu (Sa'd) dan memberitakan kepada Nabi bahwa Tsabit mengatakan demikian, demikian. Maka ia kembali lagi (kepada Tsabit) dengan membawa kabar gembira yang besar --Berkata Musa bin Anas (rawi hadits) bahwa kabar gembira itu adalah sabda Nabi--: "Pergilah kepadanya (Tsabit) dan katakan kepadanya: "Kamu bukan termasuk penghuni neraka, tetapi termasuk penghuni surga."

وَالشَّعِيرَ وَالْقَيْذَى قَالَ فَرَأَيْتُ الْبَرَاءَ يَضْرِبُ إِخْدَى يَدَيْهِ عَلَى الْآخَرَى
يَنْفُضُ فَحْلَبَ فِي قَعْبٍ كَثْبَةً مِنْ لَبَنٍ وَمَعِيَ إِدَاوَةٌ حَمَلْتُهَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْتَوِي مِنْهَا يَشْرَبُ وَيَتَوَضَّأُ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكِرِهْتُ أَنْ أَوْقِفُهُ فَوَاقَفْتُهُ حِينَ اسْتَيْقِظَ فَصَبَبْتُ
مِنْ الْمَاءِ عَلَى اللَّبَنِ حِينَ بَرَدَ أَسْفَلُهُ فَقُلْتُ اشْرَبْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ
فَشَرِبَ حَتَّى رَضِيَ . ثُمَّ قَالَ أَلَمْ يَأْنِ لِلرَّجُلِ قُلْتُ بَلَى قَالَ فَارْتَحِلْنَا
بَعْدَ مَا مَالَتِ الشَّمْسُ وَاتَّبَعْنَا سَرَّاقَةً بَنُ مَالِكٍ فَقُلْتُ أَيُّنَا يَا رَسُولَ
اللَّهِ فَقَالَ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَدَعَا عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَارْتَطَمَتْ بِهِ فَرَسُهُ إِلَى بَطْنِهَا أَرَى فِي جُلْدِهِ مِنَ الْأَرْضِ شَكَّ زَهْنِيرٍ
فَقَالَ إِنِّي أَرَاكُمْ أَقْدَدَ دَعْوًا عَلَى قَادِعُوا إِلَى فَاللَّهُ لَكُمْ أَنْ أُرْدَ عَنْكُمْ
الْقَلْبُ فَدَعَا لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَنَّا فَجَعَلَ لَا يَلْقَى أَحَدًا
إِلَّا قَالَ كَفَيْتُكُمْ مَا هُنَا فَلَا يَلْقَى أَحَدًا إِلَّا أَرَدَهُ قَالَ وَوَفَّى لَنَا .

3441. Dari Bara' bin 'Azib, dia berkata: Abu Bakar datang kepada ayahku (Azib) di rumahnya dan membeli darinya pelana unta. Lalu dia berkata kepada Azib: "Perintahkanlah anakmu untuk membawanya bersama aku." Bara' berkata: Lalu aku membawanya bersama Abu Bakar, dan ayahku keluar untuk minta bayaran. Lalu ayahku berkata kepadanya: "Hai Abu Bakar, beritakanlah kepadaku bagaimana kalian berdua (Abu Bakar dan Rasulullah) berbuat ketika kamu dan Rasulullah saw melakukan perjalanan malam (ketika keluar dari goa Tsur untuk hijrah ke Madinah)". Abu Bakar berkata: "Ya. Kami melakukan perjalanan sebagian malam dan sebagian pada harinya hingga di tengah siang hari dan jalanan lengang di mana tidak ada seorangpun lewat, lalu nampak kepada kami sebuah batu besar yang memanjang dan bernaungan yang tidak terkena sinar matahari. Kami bersinggah di naungan itu, aku meratakan dengan tanganku tempat untuk tidur beliau dan aku menghamparkan baju kulit, dan aku berkata: "Tidurlah, wahai Rasu-

٣٤٤٠ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: قَرَأَ رَجُلٌ الْكَهْفَ
وَفِي الدَّارِ الدَّابَّةُ فَجَعَلَتْ تَنْفِرُ فَسَأَمَ فَإِذَا ضَابَّةٌ أَوْ سَحَابَةٌ عَشِيَتْهُ
فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَقْرَأُ فَلَانَ فَإِنَّهَا الشَّكِينَةُ
نَزَلَتْ لِلْقُرْآنِ أَوْ نَزَلَتْ لِلْقُرْآنِ .

3440. Dari Bara' bin 'Azib ra, dia berkata: Seorang laki-laki (Usaid bin Hudhair) membaca surat Al-Kahfi, dan rumah itu ada tunggangan, maka tunggangan itu lari, lalu laki-laki itu berdoa selamat, tiba-tiba ada awan menaunginya. Maka dia menuturkan demikian kepada Nabi. Beliau bersabda: "Bacalah, hai Polan. Sesungguhnya awan itu adalah sakinah (makhluk Allah yang membawa ketenangan) yang turun --karena Al-Qur'an atau turun perlahan-lahan-- karena Al-Qur'an."

٣٤٤١ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ يَقُولُ جَاءَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى
أَبِي فِي مَنْزِلِهِ فَأَشْتَرَى مِنْهُ رَحْلاً فَقَالَ لِعَازِبٍ ابْعَثْ ابْنَكَ يَحْمِلْهُ
مَعِيَ قَالَ فَحَمَلْتُهُ مَعَهُ وَخَرَجَ ابْنِي يَنْتَقِدُ ثَمَنَهُ فَقَالَ لَهُ ابْنِي يَا أَبَا بَكْرٍ
حَدِّثْنِي كَيْفَ صَنَعْتُمَا حِينَ سَرَرْتِمْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: نَعَمْ أَسَرَرْنَا لَيْلَتَنَا وَمِنْ الْعَدِ حَتَّى قَامَ قَائِمُ الظُّهَيْرِ وَخَلَا
الطَّرِيقُ لَا يَمُرُّ فِيهِ أَحَدٌ فَرَفَعْتُ لَنَا صَخْرَةً طَوِيلَةً لَهَا ظِلٌّ لَمْ تَأْتِ
عَلَيْهِ الشَّمْسُ فَزَلْنَا عِنْدَهُ وَسَوَّيْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
بِيَدِي يَنَامُ عَلَيْهِ وَبَسَطْتُ فِيهِ فَرُودَةً وَقُلْتُ نُمِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَنَا
أَنْفُضُ لَكَ مَا حَوْلَكَ فَنَامَ وَخَرَجْتُ أَنْفُضُ مَا حَوْلَهُ فَإِذَا أَنَا بِرَاجٍ مُقْبِلٍ
يَعْتَمِدُ إِلَى الصَّخْرَةِ يُرِيدُ مِنْهَا مِثْلَ الَّذِي أَرَدْنَا فَقُلْتُ لِمَنْ أَنْتَ يَا غُلَامَ
فَقَالَ لِرَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ أَوْ مَكَّةَ قُلْتُ أَفِي غَنَمِكَ لَبَنٌ قَالَ نَعَمْ
قُلْتُ أَفَتَحْلَبُ قَالَ نَعَمْ فَأَخَذَ شَاةً فَقُلْتُ أَنْفِضِ الصَّرْعَ مِنَ التُّرَابِ

lullah, dan aku menjaga engkau dari sekeliling engkau." Beliau tidur dan aku keluar menjaga di sekeliling beliau, tiba-tiba datang seorang penggembala dengan kambingnya menuju ke arah batu itu bermaksud seperti maksud kami (bersinggah). Lalu aku berkata: "Kepunyaan siapakah kamu ini, hai Nak?"

Ia menjawab: "Kepunyaan seorang laki-laki penduduk --Madinah atau--Makah".

Aku berkata: "Adakah pada kambingmu terdapat air susu?"

Ia menjawab: "Ya".

Aku berkata: "Adakah kamu bisa (berhak) memerah?"

Ia menjawab: "Ya". Lalu ia mengambil seekor kambing, lalu aku (Abu Bakar) berkata: "Bersihkanlah tetek itu dari debu, bulu dan dekil."

--Berkata Abu Ishaq: Lalu aku melihat Bara' memukulkan salah satu tangannya pada tangan lainnya, (isyarat) membersihkan-- Lalu orang itu memerah sedikit air susu ke dalam mangkuk, dan aku mempunyai wadah (dari kulit, berisi air) yang aku bawa untuk keperluan minum dan wudhu Nabi saw. Lalu aku mendatangi Nabi saw dan aku enggan membangunkan beliau maka kedatanganku kebetulan ketika beliau terbangun. Aku menuangkan air pada air susu itu hingga wadahnya yang bagian bawah terasa dingin, lalu aku berkata: "Minumlah, wahai Rasulullah". Beliau minum hingga aku lega (karena beliau minum banyak). Kemudian beliau bersabda: "Tidakkah telah tiba waktu berangkat?"

Aku menjawab: "Ya". Maka kami berangkat sesudah matahari condong (ke barat), dan membuntuti kami Suraqah bin Malik, maka aku berkata: "Kami dibuntuti (dikejar), wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Janganlah bersedih. Sungguh Allah bersama kita". Lalu Nabi saw berdoa (melaknat) terhadap Suraqah maka kuda Suraqah menancap (dua kaki depan) sampai perutnya --Aku (Zuhair, rawi hadits) menyangka-- ke dalam tanah cadas. Suraqah berkata: "Sungguh aku menyangka kamu berdua berdoa (melaknat) terhadap aku. Maka doakanlah aku. Allah penolong kamu berdua; (doakanlah aku dengan jaminan) aku hendak mengembalikan orang-orang yang mencari kamu". Maka Nabi saw mendoakan Suraqah lalu dia selamat. Lalu Suraqah benar-benar tidak bertemu seseorang (yang mencari beliau) kecuali dia berkata: "Aku cukupkan kamu (percalalah kepadaku, cukup aku yang mencari), dia tidak ada di sini". Maka Suraqah tidak bertemu seseorang kecuali dia menolak (mengembalikannya). Abu Bakar berkata: "Dan Suraqah memenuhi (janjinya) kepada kami."

٣٤٤٢ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَعْرَابِيٍّ يَعُودُهُ قَالَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ عَلَى مَرِيضٍ يَعُودُهُ قَالَ لَا بَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَالَ لَهُ لَا بَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ قُلْتَ طَهُورٌ كَلَّا بَلْ هِيَ حَتْمَى تَقْوَرُ وَتَتَوَرُّ عَلَى شَيْخٍ كَبِيرٍ تُزِيرُهُ الْقُبُورُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَعَمْ إِذَا.

3442. Dari Ibnu Abbas ra bahwasanya Nabi saw masuk kepada seorang dusun (a'rabi) untuk menjenguknya. --Ibnu Abbas berkata: "Nabi saw apabila masuk pada orang sakit untuk menjenguknya, beliau bersabda: "Tidak mengapa. Pembersih, insyaa-allaah Ta'aalaa"-- Lalu beliau bersabda: "Tidak mengapa, pembersih, insyaa-allaah". Orang dusun itu berkata: "Engkau katakan, pembersih, tidak. Namun itu demam yang gejolak pada orangtua, yang mengantarkannya ke kubur". Lalu Nabi saw bersabda: "Ya (mengantarkan ke kubur), jika demikian."

٣٤٤٣ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ نَصْرَانِيًّا فَأَسْلَمَ وَقَرَأَ الْبَقْرَةَ وَالْإِسْرَاءَ فَكَانَ يَكْتُبُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَادَ نَصْرَانِيًّا فَكَانَ يَقُولُ مَا يَذِرُ مُحَمَّدًا إِلَّا مَا كُتِبَتْ لَهُ فَأَمَاتَهُ اللَّهُ فَدَفَنُوهُ فَأَصْبَحَ وَقَدْ لَفَظَتْهُ الْأَرْضُ فَقَالُوا هَذَا فِعْلٌ مُحَمَّدٍ وَأَصْحَابِهِ لَمَّا هَرَبَ مِنْهُمْ نَبَشَوْا عَنْ صَاحِبِنَا فَالْقَوْهُ فَحَفَرُوا لَهُ فَأَعْمَقُوا فَأَصْبَحَ وَقَدْ لَفَظَتْهُ الْأَرْضُ فَقَالُوا هَذَا فِعْلٌ مُحَمَّدٍ وَأَصْحَابِهِ نَبَشَوْا عَنْ صَاحِبِنَا لَمَّا هَرَبَ مِنْهُمْ فَالْقَوْهُ فَحَفَرُوا لَهُ وَأَعْمَقُوا فِي الْأَرْضِ مَا اسْتَطَاعُوا فَأَصْبَحَ وَقَدْ لَفَظَتْهُ الْأَرْضُ فَعَاثُوا أَنَّهُ لَيْسَ مِنَ النَّاسِ فَالْقَوْهُ.

3443. Dari Anas ra, dia berkata: Ada seorang laki-laki Nasrani masuk Islam, ia membaca surat Al-Baqarah dan Ali Imran, dan menulis untuk Nabi saw, lalu ia kembali Nasrani dan ia berkata: "Muhammad tidak tahu kecuali apa yang saya tulis untuknya". Lalu Allah memati-kannya dan mereka (orang-orang Nasrani) menguburnya. Lalu di pagi harinya ia telah dilemparkan oleh bumi. Mereka mengatakan: "Ini adalah perbuatan Muhammad dan kawan-kawannya, ketika ia lari dari mereka, maka mereka menggali teman kita, lalu mereka melemparkan (mengeluarkan)nya". Maka mereka menggali untuknya dan mereka memperdalam (kuburnya). Di pagi harinya ia telah dilemparkan oleh bumi. Mereka mengatakan: "Ini adalah perbuatan Muhammad dan kawan-kawannya, mereka menggali teman kita ketika ia lari dari mereka. Maka mereka melemparkannya ke luar kubur". Maka mereka menggali untuknya dan mereka memperdalam (kuburnya) dalam tanah semampunya. Lalu di pagi harinya ia telah dilemparkan oleh bumi. Maka mereka tahu bahwa hal itu bukan dari (perbuatan) manusia, maka mereka melemparkannya (mayat murtad itu).

٣٤٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا هَلَكَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قَيْصَرٌ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَتَنْفَقَنَّ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

3444. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Jika Kisra (di Irak) telah binasa maka tidak ada kisra sesudahnya dan jika Kaisar (di Syam) telah binasa maka tidak ada kaisar sesudahnya. Dan demi Dzat, di mana jiwa Muhammad berada di tengah-Nya, sungguh kalian akan menginfakkan simpanan-simpanan (kekayaan) keduanya di jalan Allah."

٣٤٤٥- عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِذَا هَلَكَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ وَذَكَرُوا قَالَ لَتَنْفَقَنَّ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

3445. Dari Jabir bin Samurah --memarfukan hadits--: Beliau bersabda: "Jika Kisra binasa maka tidak ada kisra sesudahnya". Lalu beliau menuturkan dan beliau bersabda: "Sungguh simpanan-simpanan (kekayaan) keduanya akan diinfakkan di jalan Allah."

٣٤٤٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ مَسِيلِمَةُ الْكَذَّابُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَقُولُ: إِنْ جَعَلَ لِي مُحَمَّدٌ الْأَمْرُ مِنْ بَعْدِهِ تَبَعْتُهُ وَقَدِمَهَا فِي بَشَرٍ كَثِيرٍ مِنْ قَوْمِي فَأَقْبَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ بْنُ ثَمَّالٍ وَفِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِطْعَةٌ جَرِيدٍ حَتَّى وَقَفَ عَلَى مُسَيْلِمَةَ فِي أَصْحَابِهِ فَقَالَ لَوْ سَأَلْتَنِي هَذِهِ الْقِطْعَةَ مَا أَعْطَيْتُكَهَا وَلَنْ تَعْدُوا أَمْرَ اللَّهِ فِيكَ وَلَئِنْ أَذْبَرْتَ لَيَعْقِرَنَّكَ اللَّهُ وَإِنِّي لَأَرَاكَ الَّذِي أُرَيْتَ فِيكَ مَا رَأَيْتَ فَأَخْبَرَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ فِي يَدَيَّ سِوَارَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ فَأَهْمَنِي شَأْنُهُمَا فَأَوْحَى إِلَيَّ فِي الْمَنَامِ أَنْ أَنْفُخَهُمَا فَتَفْخَهُمَا فَطَارَا فَأَوْلَهُمَا كَذَّابَيْنِ يَخْرُجَانِ بَعْدِي فَكَانَ أَحَدُهُمَا الْعَنَسِيُّ وَالْآخَرُ مُسَيْلِمَةُ الْكَذَّابُ صَاحِبُ الْيَمَامَةِ.

3446. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Musailimah Al-Kadzdzab (pendusta, yang mengaku sebagai nabi) datang (dari Yamamah ke Madinah pada tahun 9 H) di masa Rasulullah saw. Ia berkata: "Bila Muhammad menjadikan urusan (kenabian) dan kekhalifahan) untukku sepeninggal dia, maka aku mengikutinya." Dan Musailimah datang di Madinah bersama sejumlah orang banyak (17 orang) dari kaumnya. Lalu Rasulullah saw mendatangi (menghadapi) Musailimah --sedang beliau bersama Tsabit bin Qais bin Syammas, dan tangan Rasulullah saw memegang sepotong pelepah (pohon kurma)-- hingga beliau berdiri di depan Musailimah yang bersama kawan-kawannya, lalu beliau bersabda: "Seandainya kamu (Musailimah) meminta sepotong (pelepah) ini, tidaklah aku memberikannya kepadamu. Dan tidaklah kamu akan menjangkau urusan Allah (kenabian) yang kamu cita-citakan. Bila kamu berpaling (dari kepatuhan kepadaku) pastilah Allah akan membunuh kamu (mati terbunuh). Dan sungguh aku menyangka (menunjuk) kamu-

lah orang yang aku mimpikan (melihat) apa yang aku lihat mengenai kamu."

Lalu Abu Hurairah memberitakan kepadaku (Ibnu Abbas) bahwa Rasulullah saw bersabda: "Di waktu aku tidur, aku bermimpi (melihat) pada dua tanganku terdapat dua gelang emas, dan aku disusahkan oleh perkara dua gelang itu, maka diwahyukan kepadaku di waktu tidur: "Tiuplah keduanya". Maka aku meniup dua gelang itu dan terbanglah keduanya. Lalu aku menafsirkan dua gelang itu adalah dua pendusta yang muncul sesudah aku". Maka salah satu dari gelang itu adalah Al-'Ansi (dibunuh di Shan'a oleh Fairuz, seorang shahabat) dan yang lain adalah Musailimah Al-Kadzdzab, pemilik Yamamah (kota di Yaman. Dibunuh oleh Wahsyi --pembunuh Hamzah-- dan seorang dari Anshar, di masa Khalifah Abu Bakar).

٣٤٤٧ عَنْ أَبِي مُوسَى أَرَاهُ عَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَهَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى أَرْضٍ بِهَا غُلٌّ فَذَهَبَ وَهَلَى إِلَى أَنَّهَا الْيَمَامَةُ أَوْ هَجَرْتُ فَإِذَا هِيَ الْمَدِينَةُ يَثْرُبُ وَرَأَيْتُ فِي رُؤْيَايَ هَذِهِ أَنِّي هَزَزْتُ سَيْفًا فَانْقَطَعَ صَدْرُهُ فَإِذَا هُوَ مَا أُصِيبَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أَحُدٍ ثُمَّ هَزَزْتُهُ بِأُخْرَى فَعَادَ أَحْسَنَ مَا كَانَ فَإِذَا هُوَ مَا جَاءَ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْفَتْحِ وَاجْتِمَاعِ الْمُؤْمِنِينَ وَرَأَيْتُ فِيهَا يَقْرَأُ وَاللَّهُ خَيْرٌ فَإِذَا هُمْ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ أَحُدٍ وَإِذَا الْخَيْرُ مَا جَاءَ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْخَيْرِ وَثَوَابِ الصِّدْقِ الَّذِي آتَانَا اللَّهُ بَعْدَ يَوْمِ بَدْرٍ.

3447. Dari Abu Musa, dia berkata: --Aku (Imam Bukhari) menyangkannya-- dari Nabi saw, beliau bersabda: "Aku melihat di dalam tidur bahwa aku berhijrah dari Makah ke negeri yang berpohon kurnia. Sangkaanku menunjuk kepada bahwa negeri itu adalah Yamamah atau Hajar (negeri di Yaman). Ternyata negeri itu adalah Madinah (yang dulu disebut) Yatsrib. Dan aku melihat dalam mimpiku itu bahwa aku bergerak-gerakkan pedang lalu pucuknya putus (sumbing) ternyata itu adalah apa yang menimpa orang-orang mukmin di Uhud. Kemudian aku menggerak-gerakkannya lagi maka pedang itu kembali (utuh) dengan

lebih baik daripada sebelumnya; ternyata itu adalah Fathu (Makah) yang didatangkan oleh Allah pula kesatuan kaum mukminin. Dan pada mimpi itu aku melihat lembu (terbunuh) --dan (terbunuhnya para syuhada' oleh) Allah adalah lebih baik-- ternyata itu adalah orang-orang mukmin (terbunuh) di Uhud. Dan ternyata kebaikan itu adalah kebaikan dan pahala kejujuran (bertindak benar) yang didatangkan oleh Allah, di mana Allah menganugerahkan kepada kita sesudah perang Badar."

٣٤٤٨ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَقْبَلْتُ فَاطِمَةَ تَمْشِي كَأَنَّ مِشْيَتَهَا مِشْيُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. مَرْحَبًا بِبَنِي تَمَّ أَجْلَسَهَا عَنْ يَمِينِهِ أَوْ عَنْ شِمَالِهِ ثُمَّ اسْتَرَى إِلَيْهَا حَدِيثًا فَبَكَتْ فَقُلْتُ لَهَا لِمَ تَبْكِينَ ثُمَّ اسْتَرَى إِلَيْهَا حَدِيثًا فَضَحِكَتْ فَقُلْتُ مَا رَأَيْتِ كَالْيَوْمِ فَرَحًا أَقْرَبَ مِنْ حُزْنٍ فَسَأَلْتُهَا عَمَّا قَالَتْ فَقَالَتْ مَا كُنْتُ لِأَفْشَى سِرِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهَا فَقَالَتْ اسْتَرَى لِي أَنَّ جَبْرِيلَ كَانَ يُعَارِضُنِي الْقُرْآنَ كُلَّ سَنَةٍ مَرَّةً وَإِنَّهُ عَارِضُنِي الْعَامَ مَرَّتَيْنِ وَلَا أَرَاهُ إِلَّا حَضَرَ أَجْلِي وَإِنَّكَ أَوَّلُ أَهْلِ بَيْتِي لِحَاقًا بِي فَبَكَيْتُ فَقَالَ أَمَا تَرْضَيْنَ أَنْ تَكُونِي سَيِّدَةَ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَوْ نِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ فَضَحِكْتُ لِذَلِكَ.

3448. Dari Aisyah ra, dia berkata: Fathimah datang dengan berjalan yang seperti berjalannya Nabi saw, "Selamat datang, hai anakku" sambut Nabi, lalu beliau mengajak duduk Fathimah di sebelah kanan beliau --atau di sebelah kiri beliau-- lalu beliau berbicara kepadanya dengan bisik-bisik maka Fathimah menangis --Aku (Aisyah) bertanya kepada Fathimah: "Kenapa kamu menangis?"-- kemudian beliau berbicara kepadanya dengan bisik-bisik maka Fathimah tertawa. Aku (Aisyah) berkata: "Tidaklah aku melihat suatu kegembiraan yang lebih dekat dengan kesusahan seperti pada hari ini". Lalu aku menanyakan

kepada Fathimah tentang pembicaraan beliau itu, maka dia berkata: "Tidaklah aku akan menyebarkan rahasia Rasulullah saw sehingga Nabi saw wafat." Maka aku bertanya kepadanya, maka dia berkata: "Beliau berbisik-bisik kepadaku: "Jibril tadarus Al-Qur'an dengan aku satu kali setiap tahun dan dia tadarus (Al-Qur'an) dengan aku dua kali pada tahun ini, aku tidak menyangka demikian kecuali bahwa ajalku telah dekat, dan sesungguhnya kamu (Fathimah) adalah orang pertama yang menyusul aku dari keluargaku", maka aku (Fathimah) menangis. Lalu beliau bersabda: "Tidakkah kamu ridha bahwa kamu adalah pemimpin kaum perempuan penghuni surga --atau (pemimpin) orang-orang perempuan kaum mukminin--", maka karena demikian itu aku tertawa."

٣٤٤٩ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةَ ابْنَتَهُ فِي شَكْوَاهِ الَّذِي قَبِضَ فِيهَا فَسَارَهَا بِشَيْءٍ فَبَكَتْ ثُمَّ دَعَاَهَا فَسَارَهَا فَضَجَّكَتْ. قَالَتْ فَسَأَلْتُهَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ سَارَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ يُتَبَضُّ فِي وَجْهِهِ الَّذِي تَوُفِّيَ فِيهِ فَبَكَيْتُ ثُمَّ سَارَنِي فَأَخْبَرَنِي أَنِّي أَوَّلُ أَهْلِ بَيْتِهِ أَتْبَعَهُ فَضَجَّكَتْ.

3449. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Nabi saw mengundang Fathimah, putri beliau dalam keadaan sakit beliau yang menghadapi kematian, lalu beliau berbisik-bisik kepada Fathimah dengan sesuatu maka dia menangis. Kemudian beliau mengundang Fathimah lalu beliau berbisik-bisik kepadanya, maka dia tertawa". Aku (Aisyah) berkata: Maka aku bertanya kepada Fathimah mengenai hal itu, dia menjawab: "Nabi saw berbisik-bisik kepadaku dan beliau memberitakan kepadaku bahwa beliau hendak diambil (wafat) dalam sakit beliau yang menghadapi kewafatan itu, maka aku menangis. Kemudian beliau berbisik-bisik kepadaku dan beliau memberitakan kepadaku bahwa aku adalah orang pertama yang menyusul beliau dari keluarga beliau, maka aku tertawa."

٣٤٥٠. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُدْفِنُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: إِنَّ لَنَا ابْنًا مِثْلَهُ فَقَالَ أَنَّهُ مِنْ حَيْثُ نَعْلَمُ فَسَأَلَ عُمَرُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ فَقَالَ أَجَلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمُهُ أَيَّاهُ قَالَ مَا أَعْلَمُ مِنْهَا إِلَّا مَا نَعْلَمُ.

3450. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Umar bin Khathab ra men-dekat (memprioritaskan) Ibnu Abbas, lalu Abdur Rahman bin Auf ber-kata kepada Umar: "Sungguh kami mempunyai beberapa putra seperti dia (Ibnu Abbas, dalam umur)". Maka Umar berkata: "Sesungguhnya demikian itu adalah dari segi yang kamu mengetahui (bahwa Abdullah ibnu Abbas adalah orang alim)". Lalu Umar bertanya kepada Ibnu Ab-bas mengenai ayat ini:

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ.

Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan....
(Al-Nashr: 1)

Maka Ibnu Abbas berkata: "(Datangnya pertolongan dan kemenangan dan masuknya orang-orang ke dalam agama Islam adalah tanda) ajal Rasulullah saw. Allah memberitahukan kepada beliau akan ajal beliau." Umar berkata (kepada Ibnu Abbas): "Tidaklah aku mengetahui dari ayat itu selain apa yang kamu ketahui itu."

٣٤٥١. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ بِعِلْجَةٍ قَدْ عَصَبَ بِعَصَابَةٍ دَسْمًا حَتَّى جَلَسَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ النَّاسَ يَكْثُرُونَ وَيَقِلُّ الْأَنْصَارُ حَتَّى يَكُونُوا فِي النَّاسِ بِمَنْزِلَةِ الْإِلْجِ فِي الطَّعَامِ فَمَنْ وَلِيَ مِنْكُمْ شَيْئًا يَضُرُّ فِيهِ قَوْمًا وَنَيْفٌ فِيهِ

٣٤٥٤ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لَكُمْ مِنْ أَنْمَاطٍ قُلْتُ وَآلِي يَكُونُ لَنَا الْأَنْمَاطُ قَالَ أَمَّا إِنْ سَيَكُونُ لَكُمْ الْأَنْمَاطُ قَالُوا أَقُولُ لَهَا يَعْنِي أَمْرَاتُهَا آخِرِي عَتَّى أَنْمَاطُكَ فَتَقُولُ أَلَمْ يَقُلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَتَكُونُ لَكُمْ الْأَنْمَاطُ قَادَعُهَا .

3454. Dari Jabir ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Apakah kalian mempunyai spre?" Aku (Jabir) berkata: "Dari manakah kami mempunyai spre?" Beliau bersabda: "Ingat, sesungguhnya kalian akan memiliki spre". Dan aku (Jabir) katakan kepadanya (istrinya): "Singkirkanlah spreimu dari aku". Lalu ia (istri Jabir) berkata: "Tidakkah Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya kalian akan memiliki spre", maka aku akan membiarkan (tergelar)."

٣٤٥٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: انْطَلَقَ سَعْدُ ابْنُ مُعَاذٍ مُغْتَمِرًا قَالَ فَتَنَزَّلَ عَلَى أُمِّيَّةَ ابْنِ خَلِيفٍ أَبِي صَفْوَانَ وَكَانَ أُمِّيَّةُ إِذَا انْطَلَقَ إِلَى الشَّامِ قَمَرًا بِالْمَدِينَةِ نَزَلَ عَلَى سَعْدٍ فَقَالَ أُمِّيَّةُ لِسَعْدٍ انْظُرْ حَتَّى إِذَا انْتَصَفَ النَّهَارُ وَغَفَلَ النَّاسُ انْطَلَقْتُ فَطَفْتُ فَبَيْنَا سَعْدٌ يَطُوفُ إِذَا أَبُو جَهْلٍ فَقَالَ مَنْ هَذَا الَّذِي يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ فَقَالَ سَعْدٌ أَنَا سَعْدٌ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ: تَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ آمِنًا وَقَدْ أَوَيْتُمْ مُحَمَّدًا وَأَصْحَابَهُ فَقَالَ نَعَمْ فَتَلَا حَيًّا بَيْنَهُمَا فَقَالَ أُمِّيَّةُ لِسَعْدٍ لَا تَرْفَعْ صَوْتَكَ عَلَى أَبِي الْحَكِيمِ فَإِنَّهُ سَيَدُ أَهْلِ الْوَادِي. ثُمَّ قَالَ سَعْدٌ وَاللَّهِ لَئِنْ مَنَعْتَنِي أَنْ أَطُوفَ بِالْبَيْتِ لَا قِطْعَنَ مَشْجَرِكَ بِالشَّامِ قَالَ فَجَعَلَ أُمِّيَّةُ يَقُولُ لِسَعْدٍ: لَا تَرْفَعْ صَوْتَكَ وَجَعَلَ يُنْسِكُهُ فَعَضِبَ سَعْدٌ فَقَالَ دَعْنَا عَنْكَ فَإِنِّي سَمِعْتُ مُحَمَّدًا أَصْلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزْعُمُ أَنَّهُ قَائِلُكَ

آخِرِينَ فَلْيَقْبَلْ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيَتَجَاوَزْ عَنْ مُسِيئِهِمْ فَكَانَ آخِرَ فَجْلِسَ جَلَسَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3451. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Rasulullah saw keluar (ke masjid) dalam keadaan sakit yang mengantarkan kepada kewafatan, dengan berselimut dan berikat (kepala) dengan ikat hitam, hingga beliau duduk di atas mimbar. Maka beliau memanjatkan puja dan puji kepada Allah, kemudian beliau bersabda: "... Ammaa ba'du. Sesungguhnya manusia akan bertambah banyak dan (shahabat) Anshar menjadi sedikit hingga mereka (Anshar) di tengah manusia berkedudukan sebagai garam dalam makanan. Maka siapa di antara kalian memegang suatu kekuasaan yang dapat membuat madharat kepada kaum dan membuat manfaat kepada kaum yang lain, maka hendaklah dia menerima orang baik dari mereka (Anshar) dan memaafkan orang buruk dari mereka (selain kesalahan had)". Maka sabda ini adalah sebagai akhir majlis yang diadakan oleh Nabi saw di atas mimbar.

٣٤٥٢ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَخْرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ الْحَسَنَ فَصَعِدَ بِهِ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ وَلَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِتْنَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

3452. Dari Abu Bakrah ra, dia berkata: Nabi saw pada suatu hari mengeluarkan Hasan (bin Ali bin Abu Thalib), lalu beliau naik ke mimbar dengan membawa Hasan, lalu beliau bersabda: "Anakku ini adalah pemimpin. Semoga dengan dia Allah mendamaikan antara dua golongan (golongan Mu'awiyah bin Abu Sufyan dan golongan Hasan bin Ali) dari kaum muslimin."

٣٤٥٣ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى جَعْفَرَ أَوْزَيْدًا قَبْلَ أَنْ يَجِيءَ خَبَرُهُمْ وَعَيْنَاهُ تَذْرِفَانِ .

3453. Dari Anas bin Malik ra, bahwa sesungguhnya Nabi saw mengkhabarkan terbunuhnya Ja'far (bin Abu Thalib) dan Zaid bin Haritsah (dalam perang Mu'tah) sebelum berita itu datang sedang dua mata beliau mengalirkan air mata.

قَالَ إِنِّي قَالَ نَعَمْ. قَالَ: وَاللَّهِ مَا يَكْذِبُ مُحَمَّدٌ إِذَا حَدَّثَ. فَرَجَعَ إِلَى
امْرَأَتِهِ فَقَالَ أَمَا تَعْلَمِينَ مَا قَالَتْ لِي أَخِي الْيَثْرِبِيُّ؟ قَالَتْ وَمَا قَالَتْ
قَالَ زَعَمَ أَنَّهُ سَمِعَ مُحَمَّدًا يَزْعُمُ أَنَّهُ قَاتِلِي قَالَتْ فَوَاللَّهِ مَا يَكْذِبُ
مُحَمَّدٌ. قَالَ فَلَمَّا خَرَجُوا إِلَى بَدْرٍ وَجَاءَ الصَّبْرُخُ قَالَتْ لَهُ امْرَأَتُهُ
أَمَا ذَكَرْتِ مَا قَالَتْ لَكَ أَخُوكَ الْيَثْرِبِيُّ. قَالَ فَأَرَادَ أَنْ لَا يَخْرُجَ
فَقَالَ لَهُ أَبُو جَهْلٍ إِنَّكَ مِنْ أَشْرَافِ الْوَادِي فَيَسِرْ يَوْمًا أَوْ يَوْمَيْنِ
فَسَارَ مَعَهُمْ فَقَتَلَهُ اللَّهُ.

3455. Dari Abdullah bin Mas'ud ra, dia berkata: Sa'd bin Mu'adz berangkat untuk berumrah. Lalu (sesudah masuk Makah), dia singgah kepada Umayyah bin Khalaf, yaitu Abu Sofwan --Dan adalah Umayyah apabila pergi ke Syam (untuk berdagang) maka dia lewat Madinah (lalu lintas ke Syam), dia singgah kepada Sa'd-- Lalu Umayyah berkata kepada Sa'd (sesudah Sa'd minta waktu sepi untuk memungkinkan thawaf): "Tunggulah, hingga di tengah siang hari dan orang-orang telah lalai (sepi)". Aku (Sa'id, bersama Umayyah) berangkat dan thawaf (ketika keadaan telah lengang). Ketika Sa'd thawaf ternyata Abu Jahal (hadir di sana).

Abu Jahal berkata: "Siapakah ini, yang thawaf di Ka'bah?" Sa'd berkata: "Aku, Sa'd."

Abu Jahal berkata: "Kamu thawaf di Ka'bah dengan aman, sedangkan kalian melindungi Muhammad dan para shahabatnya (?). (Seandainya tidak bersama Abu Sofwan, niscaya kamu tidak kembali kepada keluargamu dengan selamat)".

Sa'd berkata: "Ya (kami melindungi mereka)." Maka terjadilah perdebatan antara keduanya. Lalu Umayyah berkata kepada Sa'd: "Janganlah kamu bersuara keras kepada Abul Hakam (Abu Jahal). Sesungguhnya dia pemimpin negeri lembah (Makah) ini."

Kemudian Sa'd berkata (kepada Abu Jahal): "Demi Allah, jika kamu melarang aku thawaf di Bait(ullah) ini, sungguh aku putuskan lalu-lintasmu berdagang ke Syam". Maka Umayyah berusaha berkata kepada Sa'd: "Janganlah kamu bersuara keras (kepada Abu Jahal)", seraya mengendalikan Sa'd, maka Sa'd marah (kepada Umayyah) dan

berkata: "Biarkanlah kami dari (perlindungan)mu. Sesungguhnya aku mendengar Muhammad saw menyatakan bahwa beliau adalah pembunuh kamu (Umayyah)."

Umayyah berkata: "(kepada) aku?"

Sa'd berkata: "Ya (kamu)".

Berkata Umayyah: "Demi Allah, tidaklah Muhammad berdusta dalam ucapannya". Lalu Umayyah kembali kepada istrinya (Shafiyah), dan berkata: "Hai, kamu tahu apa yang dikatakan oleh saudaraku dari Yatsrib itu kepadaku?"

Istrinya berkata: "Berkata apakah dia (kepadamu)?"

Umayyah berkata: "Dia (Sa'd, orang Yatsrib) menyatakan, dia mendengar Muhammad menyatakan bahwa dia akan membunuh aku."

Berkata istrinya: "Maka demi Allah, tidaklah Muhammad itu berdusta". Maka ketika penduduk Makah hendak keluar ke medan Badar dan tibalah penyeru (minta bala bantuan), istri Umayyah berkata kepadanya: "Tidakkah kamu ingat apa yang dikatakan oleh kawanmu dari Yatsrib itu kepadamu?" Maka Umayyah tidak berkehendak keluar (berangkat bersama mereka ke medan Badar). Lalu Abu Jahal berkata kepadanya: "Sungguh kamu adalah seorang tokoh lembah ini. (Jika kamu tidak berangkat maka orang-orang turut tidak berangkat), maka berangkatlah satu atau dua hari (lalu kamu bisalah kembali ke Makah)". Maka Umayyah berangkat bersama mereka, maka Allah membunuhnya (di medan Badar, tahun dua hijriyah).

٣٤٥٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ النَّاسَ يَجْتَمِعُونَ فِي صَعِيدٍ فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ فَنَزَعَ دُنُوبًا أَوْ دُنُوبَيْنِ وَفِي بَعْضِ نَزْعِهِ ضَعُفٌ وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ ثُمَّ أَخَذَهَا عُمَرُ فَاسْتَحَالَتْ بِيَدِهِ غَرْبًا فَأَمَّ أَرْعَبَقِرَّتِي فِي النَّاسِ يَفِرُّ فِرْيَةً حَتَّى ضَرَبَ النَّاسُ بَعْطِينَ. وَقَالَ هَمَامٌ عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنَعَ أَبُو بَكْرٍ دُنُوبَيْنِ.

3456. Dari Abdullah bin Umar ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Aku (dalam mimpi) melihat manusia berkumpul di suatu padang, lalu Abu Bakar berdiri dan ia mengangsu satu timba --atau dua

timba-- (penuh air) namun dalam mengangsu (mengambil air) itu ada kelemahan dan Allah mengampuni kepadanya. Kemudian Umar mengambil kepadanya. Kemudian Umar mengambil timba itu (yakni kekhalifahan sesudah Abu Bakar) maka dengan tangannya timba itu menjadi timba yang lebih besar (yakni wilayah kekuasaan Islam lebih meluas daripada di masa Abu Bakar). Aku tidak melihat seorang pemimpin (sempurna dan cerdik) di kalangan manusia itu berbuat hebat sehebat dia (Umar), sehingga manusia mengistirahatkan (unta-unta mereka) di kandang." Dan Hamam (bin Munabbih) berkata, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw: "Lalu Abu Bakar mengangsu dua timba."

٣٤٥٧ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ أُنْبِئْتُ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ أُمُّ سَلَمَةَ فَجَعَلَ يُحَدِّثُ ثُمَّ قَامَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا مَسَلَةَ مِنْ هَذَا أَوْ كَمَا قَالَ قَالَ قَالَتْ هَذَا دُخْيَةٌ قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: آيُمُ اللَّهِ مَا حَسِبْتُهُ إِلَّا آيَاهُ حَتَّى سَمِعْتَ خُطْبَةَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْبِرُ جِبْرِيلَ أَوْ كَمَا قَالَ قَالَ فَقُلْتُ لِأَبِي عُثْمَانَ مِمَّنْ سَمِعْتَ هَذَا قَالَ مِنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ

3457. Dari Abu Utsman, dia berkata: Diberitakan kepadaku bahwa Jibril as datang kepada Nabi saw, dan di sisi beliau ada Ummu Salamah (istri Nabi), lalu beliau beranjak bercakap-cakap (dengan seorang laki-laki, yakni Jibril) kemudian laki-laki itu berdiri. Maka Nabi saw bertanya kepada Ummu Salamah: "Siapakah dia itu?" --atau dengan kalimat sebagaimana yang disabdakan-- Ummu Salamah berkata: "Itu Dihyah (bin Khalifah Al-Kalbi)". Berkata Ummu Salamah: "Demi Allah, aku tidak mengira orang itu selain dia (Dihyah), hingga aku mendengar khutbah Nabi Allah saw di mana beliau memberitakan tentang Jibril". Berkata Sulaiman bin Tharkham (rawi hadits): Maka aku bertanya kepada Abu Utsman: "Dari siapakah kamu mendengar hadits ini?" Abu Utsman berkata: "Dari Usamah bin Zaid."

BUKHORI JILID IV

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى يَغْرِفُونَ كَمَا يَغْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ فَرِيقًا مِنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ. (الانعام: ٢٠)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: MEREKA MENGENAL MUHAMMAD SEPERTI MEREKA MENGENAL ANAK-ANAKNYA SENDIRI. ORANG-ORANG YANG MERUGIKAN DIRINYA, MEREKA ITU TIDAK BERIMAN (KEPADA ALLAH). (Al-An'am: 20)

٣٤٥٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ الْيَهُودَ جَاءُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا لَهُ أَنَّ رَجُلًا مِنْهُمْ وَامْرَأَةً زَنِيًّا فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَجْعَلُونَ فِي الشَّوَرَةِ فِي شَأْنِ الرَّحِيمِ فَقَالُوا تَنْضَحُهُمْ وَيُجْلِدُونَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ كَذَبْتُمْ إِنَّ فِيهَا الرَّحِيمَ فَأَتَوْا بِالتَّوْرَةِ فَنَشَرُوهَا فَوَضَعَ أَحَدُهُمْ يَدَهُ عَلَى آيَةِ الرَّحِيمِ فَقَرَأَ مَا قَبْلَهَا وَمَا بَعْدَهَا فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ أَرَأَيْتَ إِنْ قَرَأَ يَدُكَ فَرَفَعَ يَدَهُ فَلَا فِيهَا آيَةُ الرَّحِيمِ فَقَالُوا صَدَقَ يَا مُحَمَّدُ فِيهَا آيَةُ الرَّحِيمِ فَأَمَرَ بِهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فُرَجَا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَرَأَيْتَ الرَّجُلَ يُجْنَأُ عَلَى الْمَرْأَةِ يَقِيهَا الْحَجَارَةَ

3458. Dari Abdullah bin Umar ra bahwasanya orang-orang Yahudi datang kepada Rasulullah saw. Mereka menuturkan kepada beliau bahwa seorang laki-laki dan seorang perempuan dari mereka berzina, lalu Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Apakah yang kalian dapati di dalam Taurat tentang urusan rajam?" Mereka menjawab: "Kami buka (sebar) air mereka itu dan mereka dijilid (dera)". Maka Abdullah bin Salam berkata: "Kamu sekalian berdusta, sesungguhnya di dalamnya ada hukum rajam (dilempar batu)". Lalu mereka membawa

Taurat dan mereka membuka. Seorang dari mereka meletakkan tangannya (menutup) di atas ayat rajam, ia membaca apa yang sebelumnya dan sesudahnya. Maka Abdullah bin Salam berkata kepadanya: "Angkatlah tanganmu". Lalu ia mengangkat tangannya, ternyata di sana ada ayat rajam. Mereka berkata: "Benar (putra Salam itu), wahai Muhammad, di dalamnya ada ayat rajam". Lalu Rasulullah saw menindak keduanya, dan keduanya dirajam. Berkata Abdullah (ibnu Umar): Lalu aku melihat orang laki-laki menelungkup pada perempuan itu untuk membentenginya dari lemparan batu (rajam).

بَابُ سُؤَالِ الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُرِيَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
آيَةً فَأَرَاهُمُ انْشِقَاقَ الْقَمَرِ.

BAB

PERMINTAAN ORANG-ORANG MUSYRIK KEPADA NABI SAW
UNTUK MEMPERLIHATKAN MU'JIZAT, MAKA BELIAU
MEMPERLIHATKAN TERBELAHNYA BULAN
KEPADA MEREKA

٣٤٥٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ انْشَقَّ الْقَمَرُ
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَقَّتَيْنِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْهَدُوا.

3459. Dari Abdullah ibnu Mas'ud ra, dia berkata: Bulan itu terbelah
adi dua di masa Rasulullah saw, lalu Nabi saw bersabda: "Saksikan-
ah".

٣٤٦٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ
سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرِيَهُمْ آيَةً فَأَرَاهُمُ انْشِقَاقَ
الْقَمَرِ.

3460. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Sesungguhnya penduduk

Makah meminta Rasulullah saw untuk memperlihatkan tanda (kekuasaan Allah, yaitu mu'jizat), maka beliau memperlihatkan kepada mereka terbelahnya bulan.

٣٤٦١. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ الْقَمَرَ فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3461. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya bulan ter-
belah di masa Nabi saw.

٣٤٦٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلَيْنِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَا مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ مُظْلِمَةٍ
وَمَعَهُمَا مِثْلُ الْمِصْبَاحَيْنِ يُضِيَانِ بَيْنَ أَيْدِيهِمَا فَلَمَّا افْتَرَقَا صَارَ مَعَ
كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا وَاحِدٌ حَتَّى أَتَى أَهْلَهُ.

3462. Dari Anas ra, dia berkata: Sesungguhnya dua orang laki-laki
(Usaid bin Hudhair dan Abad bin Basyar) dari shahabat Nabi saw keluar
dari hadirat Nabi saw di malam gelap sedang bersama keduanya seperti
dua lampu yang menerangi di depan keduanya. Ketika keduanya ber-
pisah maka adalah satu (cahaya) bersama masing-masing dari keduanya
hingga dia mendatangi keluarganya.

٣٤٦٣. عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا يَزَالُ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ
ظَاهِرُونَ.

3463. Dari Mughirah bin Syu'bah, dari Nabi saw, beliau bersabda:
"Senantiasa ada orang-orang dari umatku yang menampakkan (mene-
gakkan kebenaran) hingga urusan Allah (kiamat) datang kepada mereka
sedang mereka menang (terhadap penentang-penentangannya)".

٣٤٦٤. عَنْ مُعَاوِيَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَزَالُ مِنْ أُمَّتِي أُمَّةٌ قَائِمَةٌ بِأَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ وَلَا مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ قَالَ عُسَيْرٌ فَقَالَ مَا لَكَ بِنُجَّامِرٍ قَالَ مُعَاذٌ وَهُمْ بِالشَّامِ فَقَالَ مُعَاوِيَةُ هَذَا مَا لَكَ يَزَعُمُ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاذًا يَقُولُ وَهُمْ بِالشَّامِ .

3464. Dari Mu'awiyah (bin Abu Sufyan), dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Senantiasa dari umatku terdapat suatu umat yang menegakkan agama Allah, di mana tidaklah berbahaya (madharat) terhadap mereka, orang-orang yang membiarkan mereka pula tidak (berbahaya) orang-orang yang menentang mereka; hingga perkara Allah (kiamat) datang kepada mereka sedang mereka dalam keadaan demikian". Berkata Mu'adz (bin Jabal): "Mereka itu berada di Syam."

٣٤٦٥. عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ قِبَاعٍ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوَاشْتَرَى الثَّرَابَ لَرَبِيحٍ فِيهِ . قَالَ سُفْيَانُ كَانَ الْحَسَنُ بْنُ عُمَارَةَ جَانًا بِهَذَا الْحَدِيثِ عَنْهُ قَالَ سَمِعَهُ شَيْبٌ مِنْ عُرْوَةَ فَاتَيْتُهُ فَقَالَ شَيْبٌ إِنِّي لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ عُرْوَةَ قَالَ سَمِعْتُ الْحَيَّ يُخْبِرُونَهُ عَنْهُ وَلَكِنْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُخَيَّرُ مَعْقُودٌ بِتَوَاصِيِ الْخَيْلِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ . قَالَ وَقَدْ رَأَيْتُ فِي دَارِهِ سَبْعِينَ فَرَسًا . قَالَ سُفْيَانُ يَشْتَرِي لَهُ شَاةً كَأَنَّهَا أَضْحِيَّةٌ .

3465. Dari Urwah (bin Al-Ja'd) Al-Bariqi, bahwa sesungguhnya Nabi saw memberinya satu dinar untuk membelikan seekor kambing. Dengan uang itu ia membeli dua ekor kambing, lalu ia menjual seekor

dengan (harga) satu dinar, dan ia datang kepada beliau dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Lalu beliau mendoakan berkah baginya dalam berjual-beli ("Wahai Allah, barakahkanlah dia dalam akad jual-belinya"). Dan adalah Urwah seandainya ia membeli debupun niscaya ia beruntung."

Dan berkata Syabib: dan tetapi aku mendengar Urwah mengatakan: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Kebaikan itu diikat pada ubun-ubun kuda (yang berpegang di jalan Allah) sampai hari kiamat." Berkata Syabib: "Dan aku melihat di rumah Urwah terdapat tujuh puluh ekor kuda". Dan berkata Sufyan (bin Uyainah): "Urwah membeli seekor kambing untuk beliau (Nabi), sepertinya adalah binatang kurban (udhiyah)."

٣٤٦٦. عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ فِي تَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ .

3466. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kuda itu pada ubun-ubunnya terdapat kebaikan sampai hari kiamat."

٣٤٦٧. عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ لِثَلَاثَةِ لِرَجُلٍ أَجْرٌ وَلِرَجُلٍ سِتْرٌ وَعَلَى رَجُلٍ وَزَرٌّ فَأَمَّا الَّذِي لَهُ أَجْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَطَالَ لَهَا فِي مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا أَصَابَتْ فِي طِيلِهَا مِنَ الْمَرْجِ أَوِ الرِّوَضَةِ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْ أَنَّهَا قَطَعَتْ طِيلَهَا فَاسْتَنْتَتْ شَرْفًا أَوْ شَرْفَيْنِ كَانَتْ أَرْوَاتُهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْ أَنَّهَا مَرَّتْ بِنَهْرٍ فَشَرِبَتْ وَلَمْ يُرْدَأْ بِسِقْمَتِهَا كَانَ ذَلِكَ لَهُ حَسَنَاتٍ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا تَغْنِيًا وَسِتْرًا وَتَعَقُّفًا وَلَمْ يَنْسَ حَقَّ اللَّهِ فِي رِقَابِهَا وَظَهْرِهَا فِيهِ لَهُ كَذَلِكَ سِتْرٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فُخْرًا أَوْ بَرَاءً وَنَوَادٍ لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فِيهِ وَزَرٌّ وَسَيْلُ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحُمْرِ فَقَالَ مَا أَنْزَلَ عَلَيَّ فِيهَا إِلَّا هَذِهِ
آيَةً الْجَامِعَةُ الْفَادَةُ: فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ
مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ. (الزلزلة: ٧-٨)

3467. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kuda itu bagi tiga orang: bagi seorang laki-laki pahala, bagi seorang laki-laki penutup dan bagi seorang laki-laki dosa. Adapun yang ber-pahala adalah orang laki-laki yang menambatkannya di jalan Allah, maka dia panjangkan (tali kekang) padanya di padang rumput --atau taman-- maka apa yang didapatkan (berupa makan, minum dan ber-jalan) dengan tali kekangnya di padang rumput--atau taman-- itu adalah merupakan kebaikan-kebaikan bagi pemiliknya, dan jika tali kekang itu dipotong, lalu kuda itu melompat-lompat (kegirangan) satu-dua kali lari, maka kotorannya adalah kebaikan-kebaikan (di akhirat) bagi pemi-liknya, dan apabila kuda itu lewat pada sungai lalu ia minum sedang pe-miliknya tidak berkehendak memberi minum kepadanya, maka adalah demikian itu merupakan kebaikan-kebaikan bagi pemiliknya. Dan (ada-pun yang sebagai penutup adalah) laki-laki yang menambatkannya un-tuk tidak membutuhkan (pemberian orang lain), untuk menutupi (kebu-tuhannya) dan untuk menjaga (dari meminta), sedang dia tidak melupa-kan hak Allah pada lehernya (yakni dia mengeluarkan zakat tijarahnya) dan punggungnya (yakni dia menaikinya pada jalan Allah), maka kuda itu baginya merupakan penutup juga (menjaganya dari kemelaratan). Dan (adapun yang berdosa adalah) orang laki-laki yang menambatkan-nya untuk kebanggaan dan pamer serta permusuhan kepada orang-orang Islam, maka kuda itu merupakan dosa (baginya)."

Dan Nabi saw ditanya tentang keledai (apakah demikian seperti kuda), maka beliau bersabda: "Tidaklah diturunkan kepadaku dalam hal itu selain ayat yang padat (mencakup) lagi tunggal:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ، وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ
ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ.

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat atompun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang

mengerjakan keburukan seberat atompun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (Al-Azalalah: 7-8).

٣٤٦٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: صَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ بَكْرَةً وَقَدْ خَرَجُوا بِالْمَسَاحِي فَلَمَّا رَأَوْهُ قَالُوا مُحَمَّدٌ وَالْخَيْبَرُ وَأَحَالُوا إِلَى الْحَضِينِ يَسْعَوْنَ فَرَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ وَقَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ خَرِبْتُ خَيْبَرَ إِنَّا إِذَا أَنْزَلْنَا بِسَاحَةَ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

3468. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Rasulullah saw tiba di Khaibar pada pagi hari sedang mereka (penduduk Khaibar) telah keluar dengan membawa cangkul. Ketika mereka melihat beliau (Nabi), mereka berkata: "Muhammad bersama Pasukan (Lima: bagian depan, bagian belakang, bagian kanan, bagian kiri dan bagian tengah)", dan mereka berbalik menuju benteng dengan berlari. Lalu Nabi saw mengangkat dua tangan beliau dan beliau bersabda: "Allaahu Akbar, robohlah Khaibar. Sungguh kami apabila tiba di pelataran kaum maka amat buruklah pagi hari bagi orang-orang yang diperingatkan."

٣٤٦٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ مِنْكَ حَدِيثًا كَثِيرًا فَأَنْسَاهُ قَالَ ابْسُطْ رِدَاءَكَ فَبَسَطْتُ فَعَرَفَ بِيَدَيْهِ فِيهِ ثُمَّ قَالَ ضَمَّهُ وَضَمَّمْتُهُ فَمَا نَسِيتُ حَدِيثًا بَعْدُ.

3469. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku mendengar hadits dari engkau (dalam jumlah) yang banyak, lalu aku lupa padanya". Beliau bersabda: "Bentangkanlah selendangmu", maka aku membentangkannya, lalu beliau menciduk dengan tangan beliau (dan diletakkan) pada selendang itu, kemudian beliau bersabda: "Himpunlah (lipatlah)", maka aku menghimpunnya (melipat selendang atau serban itu), maka sesudah itu aku tidak lupa terhadap sebuah haditspun.